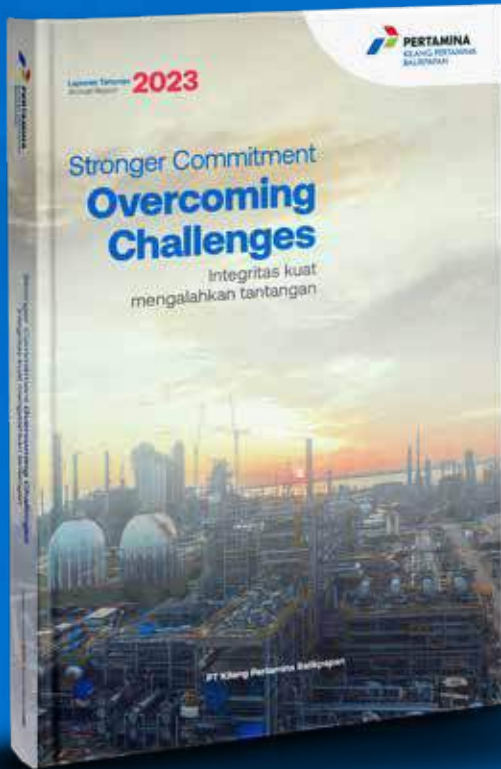


Stronger Commitment **Overcoming Challenges**

Integritas kuat
mengalahkan tantangan

PT Kilang Pertamina Balikpapan

PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION



Stronger Commitment Overcoming Challenges

Kata "Stronger" menggambarkan tentang KPB yang memiliki komitmen kuat untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan serta praktik terbaik etika berusaha dalam mengelola Perusahaan sebagaimana diamanatkan Pemegang Saham. Dengan integritas yang kuat, KPB mampu untuk melewati setiap tantangan yang ada serta menciptakan nilai tambah Perusahaan sesuai harapan Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Hal ini digambarkan dengan kalimat "Overcoming Challenges".

The word "Stronger" describes KPB, which has a strong commitment to upholding the corporate governance principles as well as business ethics best practices in managing the Company as mandated by Shareholders. With strong integrity, KPB manages to overcome every existing challenge and create added value for the Company according to the expectations of the Shareholders and all stakeholders. This is described by the sentence "Overcoming Challenges".



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2022



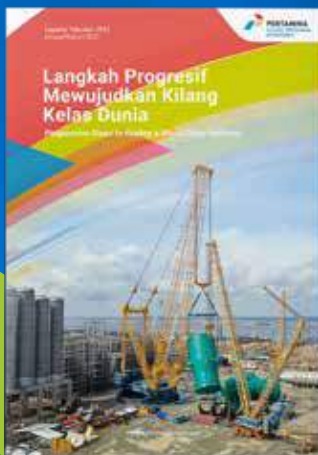
PROVING COMMITMENT TO ENERGY RESILIENCE

Membuktikan Komitmen untuk Ketahanan Energi

Pembangunan kilang di Indonesia dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan energi nasional yang terus meningkat. Dari kemajuan pembangunan proyek, PT KPB telah terbukti mampu melewati masa pandemi COVID-19. Saat ini, Perusahaan berusaha terus membuktikan komitmennya untuk menyelesaikan pembangunan kilang berkualitas internasional yang akan meningkatkan kapasitas pasokan BBM sehingga tercipta ketahanan energi nasional. Proses produksi BBM maupun produk lain untuk bahan baku petrokimia memenuhi standar emisi sehingga ramah lingkungan.

The construction of refineries in Indonesia is needed to meet the increasing national energy demand. From the progress of project development, PT KPB has proven capable of surviving the COVID-19 pandemic. Currently, the Company strives to prove its commitment to completing the construction of an international quality refinery that will increase the fuel supply capacity so as to create national energy security. The production process of fuel and other products for petrochemical raw materials meets emission standards, thereby, becoming environmentally friendly.

2021



PROGRESSIVE STEPS TO REALIZE A WORLD-CLASS REFINERY

Langkah Progresif Mewujudkan Kilang Kelas Dunia

Di tengah ketidakpastian akibat pandemi, PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) terus berupaya dalam memperkuat kinerja terbaiknya dengan komitmen untuk menjadi operator dan pemilik kilang kelas dunia yang menghasilkan produk-produk berkualitas sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan Perusahaan. Komitmen tersebut didukung dengan adanya rencana strategis yang dilakukan dengan mengintegrasikan seluruh kekuatan dan memfokuskan diri mewujudkan ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi untuk negeri.

In the midst of uncertainty due to the pandemic, PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) continues to strive to strengthen its best performance with a commitment to become an operator and owner of a world-class refinery that produces quality products so as to increase the Company's growth. This commitment is supported by a strategic plan that is carried out by integrating all forces and focusing on realizing energy security, independence, and sovereignty for the country.

2020



CREATING MOMENTUM, ACCELERATING GROWTH

Menciptakan Momentum Memacu Pertumbuhan

PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) terus melanjutkan momentum pertumbuhan di tahun awal berdirinya untuk memacu progres fisik Engineering, Procurement and Construction (EPC) InSide Battery Limit-OutSide Battery Limit (ISBL-OSBL), EPC Lawe-Lawe, dan 8 (delapan) proyek Early Works. Walaupun di tengah tantangan Pandemi COVID-19, KPB terus bergerak maju untuk beradaptasi dengan era "new normal" dalam mengatasi setiap tantangan sehingga dapat merealisasikan progres fisik proyek mencapai 46,95% dan realisasi Project Cost sebesar USD1,83 Miliar di tahun 2021.

PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) continues the growth momentum in its initial year of establishment to spur the physical progress of Engineering, Procurement, and Construction (EPC) InSide Battery Limit-OutSide Battery Limit (ISBL-OSBL), EPC Lawe-Lawe, and 8 (eight) Early Works project. Even in the midst of the COVID-19 Pandemic challenges, KPB constantly moves forward to adapt to the "new normal" era in overcoming every challenge so that it can realize physical progress of the project reaching 46.95% and the realization of Project Cost of USD1.83 Billion in 2021.

Daftar Isi

Tebale of Contents

Penjelasan Tema Theme Explanation	2	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	94
Kesinambungan Tema Theme Continuity	3	Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures	96
Sekilas Tentang Perusahaan The Company at A Glance	6	Struktur Grup Group Structure	96
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	9	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Stock Issuance and/or Listing	97
Roadmap Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe Lawe RDMP RU V Balikpapan and Lawe Lawe Project Roadmap	14	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Issuance and/or Listing Of Other Securities	97
Profil Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe Lawe Project Profile of RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe	15	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	97
BAB I IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS		Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professionals	98
Ikhtisar Data Keuangan Penting Highlights Of Key Financial Data	18	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	99
Ikhtisar Operasional Operational Overview	21	Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information on Company Website	100
Informasi Saham Share Information	22	BAB IV FUNGSI PENUNJANG BISNIS BUSINESS SUPPORT FUNCTION	
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Yang Masih Beredar Information on Outstanding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds	22	Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development	104
Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Information on Other Funding Sources	22	BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Peristiwa Penting Event Highlights	23	Analisis Perekonomian Global dan Nasional Global and National Economic Analysis	110
BAB II LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		Analisis Industri dan Posisi Perusahaan Dalam Industri Industry Analysis and Company Position In The Industry	112
Laporan Direksi Board Of Director's Report	36	Tinjauan Kinerja Usaha Business Operational Overview	114
Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners Report	46	Tinjauan Keuangan Financial Overview	117
BAB III PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		Kemampuan Membayar Utang Debt Service Ability	127
Informasi Umum Perusahaan Company General Information	58	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Turnover Ratio	129
Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History	60	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	129
Bidang Usaha Business Fields	65	Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	129
Wilayah Operasional Perusahaan Company Operational Areas	66	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	130
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Company Vision, Mission, and Culture	67	Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2023 Serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan Comparison Between Targets and Realization In 2023 And Projections For The Next Year	130
Identitas Perusahaan Company Identity	72	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts After The Accountant's Report Date	132
Struktur Organisasi Organizational Structure	73	Informasi Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih Material Information on Increase or Decrease of Sales or Net Income	132
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	74		
Profil Direksi Board of Directors Profile	79		
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management	85		



Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Serta Laba Operasi Perusahaan The Impact of Price Changes on The Company's Net Income and Operating Profit	132	Organ Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Organs	220
Prospek Usaha Business Outlook	133	Akuntan Publik Public Accountant	241
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	134	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	242
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	134	Manajemen Risiko Risk Management	243
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	134	Perkara Hukum Legal Cases	250
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds From Public Offering	135	Akses Informasidan Data Perusahaan Access To Company Information And Data	250
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and/or Debt/ Capital Restructuring	135	Kode Etik Code of Conduct	251
Informasi Transaksi Dengan Pihak Berelasi Information on Transactions With Related Parties	136	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials Wealth Report (Lhkpn)	252
Kontribusi Terhadap Negara Contribution to The State	138	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	253
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Amendments to Laws and Regulations That Significantly Affect The Company	139	Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan Management of Potential Conflicts of Interest	254
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Changes In Accounting Policies And Its Impact On The Company	140	Pengendalian Gratifikasi Gratification Control	255
Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level	141	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy	257
Rencana Jangka Panjang Perusahaan Company Long Term Plan	143	Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System Policy	258
BAB VI TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE		Transparansi Praktik Bad Governance Transparency of Bad Governance Practices	259
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy	146	BAB VII TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY	
Penerapan Tata Kelola Perusahaan Di Lingkup Perusahaan Corporate Governance Implementation Within The Company	148	Komitmen dan Strategi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Commitment to and Strategy of Social And Environmental Responsibility	262
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance	154	Tanggung Jawab Sosial Bidang Masyarakat Social Responsibility For The Community	263
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	156	Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Social Responsibility For Labor, Health, And Safety	268
Dewan Komisaris Board of Commissioners	161	Program Unggulan dan Pencapaian Tahun 2023 Featured Programs and Achievements In 2023	270
Komisaris Independen Independent Commissioner	170	Penguatan Kompetensi Pekerja Pada Tahun 2023 Workers Competency Development In 2023	274
Direksi Board of Directors	171	Refleksi Insiden Tahun 2023: Perbaikan Aspek HSSE Reflection on Incident In 2023: Improvement of HSSE Aspects	275
Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi Transparency of Information on Board of Commissioners and Board of Directors	178	Strategi Perbaikan Kinerja Aspek HSSE Tahun 2024 Improvement Strategy For HSSE Aspect Performance In 2024	286
Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs	196	LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

THE COMPANY AT A GLANCE



Pemegang Saham: (disesuaikan Anggaran Dasar Tahun 2023)

- PT Kilang Pertamina Internasional 99,997%
- PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,003%

Shareholders (refer to Deed 2023)

- PT Kilang Pertamina Internasional 99,997%
- PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,003%



Kegiatan Usaha (Saat ini) Penyelesaian proyek RDMP RU V Balikpapan dan Terminal Lawe-Lawe

Business Activities (Current)
Completion of RDMP RU V
Balikpapan and Lawe-Lawe
Terminal projects



Total Aset
USD4.728,24 Juta

Total Assets
USD4,728,24 Million



Menjadi Operator dan Pemilik Kilang Kelas Dunia

Becoming a World Class Refinery Operator and Owner

OVERVIEW PROYEK RDMP RU V BALIKPAPAN





JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

COMPANY MILESTONES

2019

PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 12 tanggal 7 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Marianne Vincentia Hamdani, SH. Notaris di Jakarta, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0025280.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 18 Mei 2019. Pembentukan PT KPB merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) dimana Pertamina mendapatkan penugasan untuk mengembangkan dan mengoperasikan kilang minyak di Balikpapan, Kalimantan Timur, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1001/K/12/ MEM/ 2016.

Pada Februari 2019, Proyek RDMP RU V Balikpapan telah efektif memasuki tahap *Engineering, Procurement & Construction (EPC)* untuk unit ISBL (*Inside Battery Limit*) dan OSBL (*Outside Battery Limit*).

PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) was established based on Deed of Establishment No. 12 dated May 7, 2019, made before Marianne Vincentia Hamdani, SH., a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0025280.AH.01.01 Tahun 2019 dated May 18, 2019. The establishment of PT KPB is part of the National Strategic Project (PSN) where Pertamina is assigned to develop and operate an oil refinery in Balikpapan, East Kalimantan, based on Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 1001/K/12/ MEM/ 2016.

As of February 2019, RDMP RU V Balikpapan Project has effectively entered the Engineering, Procurement, & Construction (EPC) stage for ISBL (Inside Battery Limit) and OSBL (Outside Battery Limit) units.



2020



PT KPB telah menerima novasi kontrak EPC ISBL-OSBL dan *Project Management Consultant* (PMC). Dalam situasi pandemi COVID-19, sejumlah pengerjaan konstruksi juga telah dimulai mencakup piling & stone column di area *Residual Fluid Catalytic Cracking* (RFCC) hingga pengerjaan fondasi *Gas Turbine Generator* (GTG) Train 1.

Pada akhir 2020, Perusahaan menyelesaikan pendirian tiang pancang 2 (dua) unit GTG, 2 unit *Heat Recovery Steam Generator* (HRSG), dan 2 unit *Site Boiler*, serta menyelesaikan *Mechanical Completion RFCC Feed Tank D-320-12*.

PT KPB received the ISBL-OSBL EPC and Project Management Consultant (PMC) contract novations. In the COVID-19 outbreak situation, a number of construction works also started, from piling & stone columns in Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC) area to foundation work of Gas Turbine Generator (GTG) Train 1.

At the end of 2020, the Company completed the construction of piles for 2 (two) GTG units, 2 Heat Recovery Steam Generator (HRSG) units, and 2 Site Boiler units, as well as completing the installation of D-320-12 Mechanical RFCC Feed Tank.



2021



PT KPB mencapai 9 (sembilan) kemajuan pembangunan fisik yang meliputi 4 (empat) komponen utama yakni *engineering, procurement, construction, dan commissioning*. Pencapaian itu adalah *delivery* 3 (tiga) unit *Boiler A-331-01C/D/E* dan pipa EPC 20" Terminal Lawe-Lawe, *delivery Alkylation Reactor C-065-03*, *operational acceptance relocation Flare BPP-II & New HCC Flare*, *delivery* 5 (lima) unit *Steam Turbine Generator A-331-03-A-E*, dan *delivery C3 splitter C-063-06* dan *Mechanical Completion RFCC Feed Tank D-320-12*.

Selanjutnya adalah pemasangan *Alkylation Reactor*, *commissioning RFCC Feed Tank D-320-12* dan pemasangan *Steam Turbine Generator A*, *completion assembly Ringer Crane 2.800 ton* serta pemasangan *Propane/Propylene Splitter*. Terakhir, *commissioning RFCC Feed Tank D-320-02B* dan pemasangan *RFCC 1st Regenerator C-052-10*.

PT KPB achieved 9 (nine) physical development progress, which included 4 (four) main components, namely *engineering, procurement, construction, and commissioning*. The achievement was *delivery* of 3 (three) units of *Boiler A-331-01C/D/E* and 20" EPC pipe Lawe-Lawe Terminal, *delivery* of *Alkylation Reactor C-065-03*, *operational acceptance relocation* of *BPP-II Flare & New HCC Flare*, *delivery* of 5 (five) units of *Steam Turbine Generator A-331-03-A-E*, and *delivery* of *C3 splitter C-063-06* and *Mechanical Completion* of *RFCC Feed Tank D-320-12*.

Next was the installation of *Alkylation Reactor*, *commissioning* of *D-320-12 RFCC Feed Tank*, installation of *Steam Turbine Generator A*, *completion* of *2,800-ton Ringer Crane assembly*, and installation of *Propane/Propylene Splitter*. Lastly, *commissioning* of *RFCC Feed Tank D-320-02B* and installation of *RFCC 1st Regenerator C-052-10*.



2022



Pembangunan Proyek RDMP RU V Balikpapan mencatatkan 8 (delapan) pencapaian penting yakni *lifting Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC) 2nd Regenerator*, *filling perdana RFCC Feed Tank – 02A*, *lifting RFCC Disengager/Stripper*, instalasi RFCC *Main Fractionator*, *start erection Bottom Plate Crude Tank EPC Lawe-Lawe*, instalasi *Main Air Blower*, instalasi reaktor *Diesel Hydro Treating (DHT)*, dan pembangkitan *Emergency Diesel Generator (EDG) A/B*.

The construction of RDMP RU V Balikpapan Project recorded 8 (eight) important achievements, namely *lifting of Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC) 2nd Regenerator*, *initial filling of RFCC Feed Tank – 02A*, *lifting of RFCC Disengager/Stripper*, *installation of RFCC Main Fractionator*, *start erection of Bottom Plate of Crude Tank of EPC Lawe-Lawe*, *installation of Main Air Blower*, *installation of Diesel Hydro Treating (DHT) reactor*, and *generation of Emergency Diesel Generator (EDG) A/B*.





2023



PT KPB berupaya maksimal untuk terus dapat mendorong penyelesaian proyek RDMP RU V Balikpapan dan Terminal Lawe-Lawe sesuai dengan target dan waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, PT KPB juga berhasil memenuhi target instalasi *long lead equipment*, menyelesaikan *subsea pipeline* dengan diameter 20” dari Lawe-lawe ke Balikpapan, akselerasi BSU (*Black Start Up*) untuk RDMP RU V Balikpapan serta pemenuhan *manpower*. Setelah proyek kilang selesai, diproyeksikan bahwa PT KPB akan memegang peran signifikan terhadap produktivitas sektor energi Indonesia.

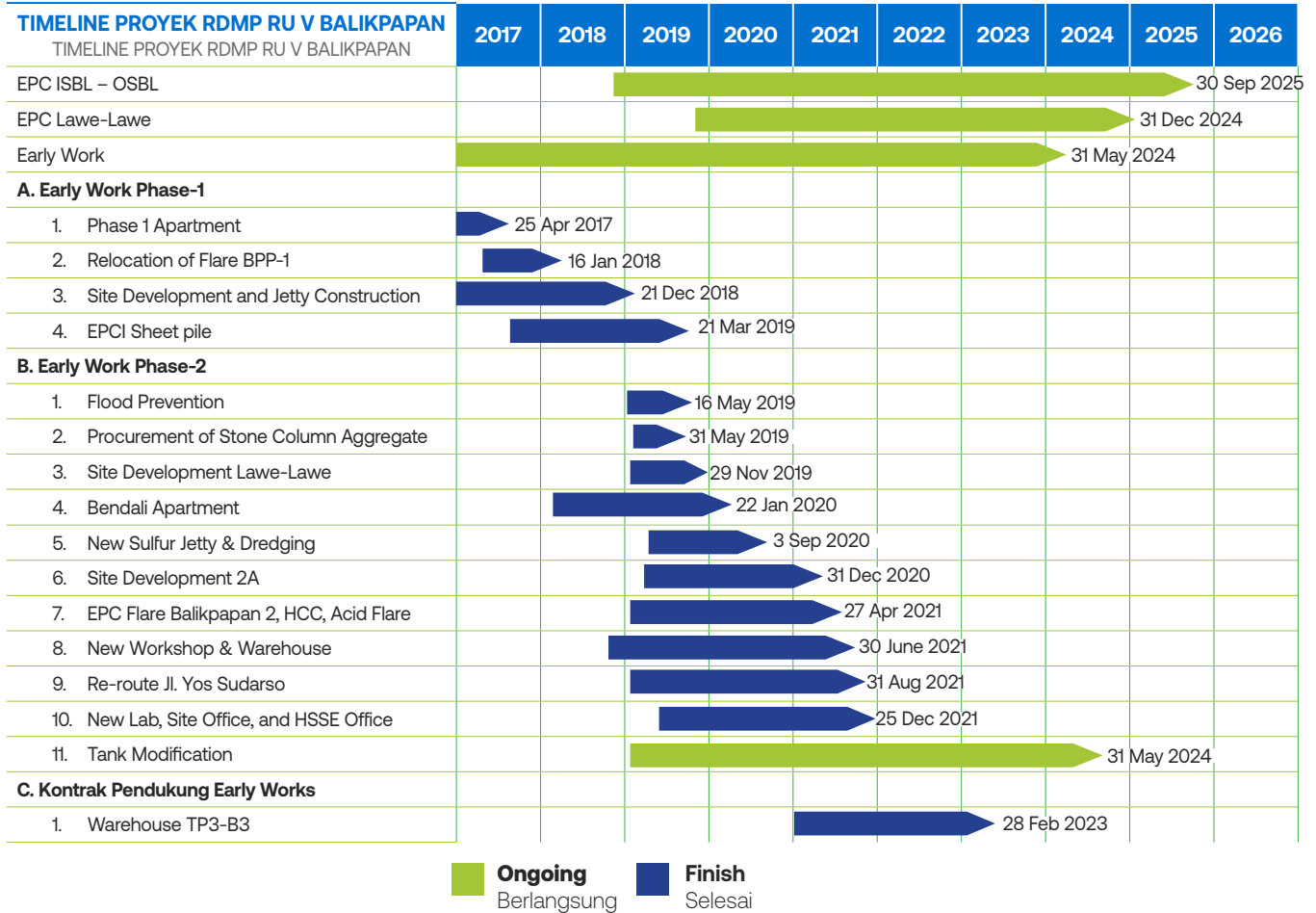
PT KPB put its utmost efforts to continuously encourage the completion of RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Terminal projects according to the predetermined targets and time. In addition, PT KPB also managed to meet the targets of installing long lead equipment, completing subsea pipeline with a diameter of 20” from Lawe-Lawe to Balikpapan, accelerating BSU (Black Start Up) for RDMP RU V Balikpapan, and fulfilling manpower. After the refinery project is completed, it is projected that PT KPB will play a significant role in the productivity of Indonesian energy sector.





ROADMAP PROYEK RDMP RU V BALIKPAPAN DAN LAWE LAWE

RDMP RU V BALIKPAPAN AND LAWE LAWE PROJECT ROADMAP





PROFIL PROYEK RDMP RU V BALIKPAPAN DAN LAWE LAWE

PROJECT PROFILE OF RDMP RU V BALIKPAPAN AND LAWE-LAWE

Pengembangan Kilang RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe melalui program *Refinery Development Master Plan* (RDMP), merupakan salah satu program pelaksanaan *Master Plan* Pertamina untuk meningkatkan daya saing bisnis yang juga akan memberikan dampak *multiplier effect* bagi Indonesia maupun daerah Kalimantan Timur.

Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Terminal Lawe-Lawe yang merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN), mendapatkan dukungan penuh dari pemangku kepentingan untuk mendukung kemandirian energi nasional khususnya di wilayah timur Indonesia, termasuk di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Kalimantan Timur. Proyek tersebut akan meningkatkan kapasitas kilang, memperbaiki kualitas produk, dan menurunkan harga pokok produksi BBM yang mendorong peningkatan devisa serta penerimaan pajak. Upaya ini dilakukan guna mewujudkan kemandirian energi dan menekan defisit neraca perdagangan (*Current Account Deficit*/CAD) dengan menurunkan impor produk BBM dan petrokimia secara signifikan.

Selain itu, tujuan pembangunan proyek RDMP RU V Balikpapan dan Terminal Lawe-Lawe antara lain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, kesejahteraan masyarakat dan pembangunan di daerah, mewujudkan ketahanan energi nasional, menjamin ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) serta mengurangi ketergantungan pada impor.

Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Terminal Lawe-Lawe ditargetkan selesai secara keseluruhan pada tahun 2025. Kapasitas produksi Kilang Balikpapan akan meningkat dari 260 ribu Barel per Hari menjadi 360 ribu Barel per Hari dan menghasilkan produk-produk berkualitas yang memenuhi standar Euro V sehingga lebih ramah lingkungan.

The development of RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Refinery through the Refinery Development Master Plan (RDMP) program is one of Pertamina's Master Plan implementation programs to increase business competitiveness, which will also have a multiplier effect for Indonesia and East Kalimantan region.



The RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Terminal projects, which are ones of the National Strategic Projects (PSN), receive full support from stakeholders to support national energy independence, particularly in the eastern region of Indonesia, including in the New Capital City (IKN) Nusantara, in Penajam Paser Utara (PPU) Regency, East Kalimantan. The project will increase refinery capacity, improve product quality, and reduce the cost of producing fuel, which will boost foreign exchange and tax revenues. This effort is made to achieve energy independence and reduce the Current Account Deficit (CAD) by significantly reducing imports of fuel and petrochemical products.

Furthermore, the development objectives of RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Terminal projects include increasing economic growth, equitable development, community welfare and regional development, realizing national energy security, ensuring the availability of fuel oil (BBM), and reducing dependence on imports.

The RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Terminal projects are targeted for a full completion in 2025. The production capacity of Balikpapan Refinery will increase from 260 thousand Barrel per Day to 360 thousand Barrel per Day and produce higher quality products that meet Euro V standards so that they are more environmentally friendly.

Lingkup Proyek RDMP RU V Balikpapan

Scope of RDMP RU V Balikpapan Project

EPC ISBL-OSBL	KONTRAKTOR
<p>Pekerjaan <i>revamping</i> unit eksisting dan pembangunan unit proses, <i>offsite</i> & <i>utilities</i> baru yang dijalankan oleh RDMP Balikpapan JO, yang terdiri dari SK E&C, Hyundai Engineering, PT ReKayasa Industri, dan PT Pembangunan Perumahan</p> <p>Revamping the existing units and construction of process units, <i>offsite</i> & new <i>utilities</i> carried out by RDMP Balikpapan JO, which consists of SK E&C, Hyundai Engineering, PT ReKayasa Industri, and PT Pembangunan Perumahan</p>	<p>RDMP Balikpapan JO</p>  <p>Joint Operation yang terdiri dari SK E&C, Hyundai Engineering, PT ReKayasa Industri, dan PT Pembangunan Perumahan. Joint Operation consisting of SK E&C, Hyundai Engineering, PT ReKayasa Industri, and PT Pembangunan Perumahan.</p>
EPC LAWE-LAWE	KONTRAKTOR
<p>Pembangunan unit baru SPL & SPM dan Fasilitas dua Tangki <i>Crude</i> dengan kapasitas masing-masing 1 juta barel yang dikerjakan oleh JO CPPHK, yang terdiri dari China Petroleum Pipeline dan PT Utama Karya.</p> <p>Construction of a new SPL & SPM unit, and Facilities of two Crude Tanks with a capacity of 1 million barrel each run by JO CPPHK, which consists of China Petroleum Pipeline and PT Utama Karya.</p>	<p>JO CPP HK</p>  <p>Joint Operation China Petroleum Pipeline dan PT Utama Karya. Joint Operation of China Petroleum Pipeline and PT Utama Karya.</p>
EARLY WORK	KONTRAKTOR
EARLY WORK PHASE 1	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Relocation of Flare BPP-1 2. EPCI Sheet Pile 3. Site Development 1 & New Jetty Construction 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT JGC Indonesia 2. PT Waskita Beton Precast Tbk 3. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
EARLY WORK PHASE 2	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tank Modification 2. New Site Office, HSSE Office & Lab 3. Re-route Jalan Yos Sudarso 4. New Workshop & Warehouse 5. Relocation Flare BPP-2 & HCC Flare 6. Site Development 2A 7. New Jetty Sulfur & Dredging 8. Bendali/Polder of Apartment 9. Site Development Lawe-Lawe 10. Refinery Flood Prevention 11. Procurement of Stone Column Aggregate 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 2. PT Adhi Karya (Persero) 3. PT Bahana Cipta Internusa 4. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. 5. KSO PT Adhi Karya (Persero) – PT ReKayasa Industri 6. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 7. PT Adhi Karya (Persero) 8. PT Bahana Cipta Internusa 9. PT Nindya Karya (Persero) 10. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. 11. PT Balikpapan Ready Mix

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Di tahun 2023, PT KPB berhasil membukukan total Aset sebesar USD4.728,24 juta, mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 47,52% dibandingkan total Aset tahun sebelumnya.

In 2023, PT KPB successfully recorded total assets of USD4,728.24 million, a significant increase of 47.52% compared to the previous year's total assets.





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Highlights of Key Financial Data

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

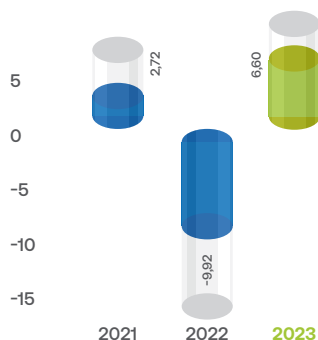
(Dalam Juta USD) | (In million USD)

Uraian Description	2023	2022*	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
				USD	%
				Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1,96)
Rugi Usaha Operating Loss	(1,96)	(1,46)	(0,71)	(0,5)	(34,25)
Pendapatan Keuangan Finance Income	2,46	0,73	1,75	1,73	236,99
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain – Neto Other Income/(Expense) - Net	6,00	(9,37)	1,56	15,37	164,03
(Rugi)/Laba Usaha Sebelum Pajak Penghasilan (Loss)/Profit Before Income Tax	6,50	(10,10)	2,60	16,6	164,36
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN INCOME TAX BENEFIT					
Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit	0,09	0,18	0,13	(0,09)	(50,00)
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan (Loss)/Profit For The Year	6,60	(9,92)	2,72	16,51	166,43
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi: Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:					
Laba Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement Gain On Employee Benefit Liabilities	0,08	0,62	0,06	(0,54)	(87,10)
Penghasilan Komprehensif lainnya Other Comprehensive Income	(94,54)	0	0	N/A	N/A
Pajak Penghasilan Terkait yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Income Tax Relating to Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss	(0,04)	(0,09)	(0,01)	0,05	55,56
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAX					
	(94,51)	0,53	0,04	(95,03)	(17930,19)
TOTAL (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR	(87,91)	(9,39)	2,77	(78,52)	(836,21)

*Disajikan kembali akibat reklasifikasi akun tertentu

*Represented due to reclassification of certain accounts

Laba (Rugi) Tahun Berjalan per 31 Desember 2023 (USD-Juta)
Profit (Loss) For The Year as of December 31, 2023 (USD-Million)





Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

(Dalam Juta USD) | (In million USD)

Uraian Description	2023	2022*	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
				USD	%
Aset Lancar Current Assets	244,57	117,03	305,92	127,54	108,98
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.483,67	3.088,11	1.894,74	1.395,56	45,19
Total Aset Total Assets	4.728,24	3.205,14	2.200,66	1.523,10	47,52
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	328,15	547,95	528,42	(219,80)	(40,11)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	1.875,30	44,48	1,14	1.830,82	4.116,05
Total Liabilitas Total Liabilities	2.203,45	592,43	529,56	1.611,02	271,93
Ekuitas Equity	2.524,79	2.612,71	1.671,10	(87,91)	(3,36)
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.728,24	3.205,14	2.200,66	1.523,10	47,52

*Disajikan kembali akibat reklasifikasi akun tertentu
*Represented due to reclassification of certain accounts

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows

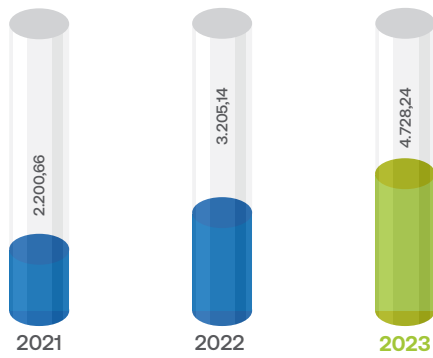
(Dalam Juta USD) | (In million USD)

Uraian Description	2023	2022*	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 Increase (Decrease) 2022-2023	
				USD	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(663,19)	(655,30)	1,77	(7,89)	(1,20)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(1.012,06)	(483,84)	(1.273,38)	(528,26)	(109,19)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	1.791,30	1.109,68	898,62	681,70	61,44
Kenaikan Neto Kas dan Kas di Bank Net Increase in Cash and Cash in Bank	(116,06)	(29,5)	(372,99)	(86,59)	(293,92)
Dampak Perubahan Valuta Asing terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Fluctuation of Foreign Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	0,6	(4,5)	(2,74)	5,16	115,18
Kas dan Kas di Bank pada Awal Tahun Cash and Cash in Bank at Beginning of Year	117,0	151,0	526,69	(34)	(22,52)
Kas dan Kas di Bank pada Akhir Tahun Cash and Cash in Bank at End of Year	233,7	117,0	150,96	116,7	99,74

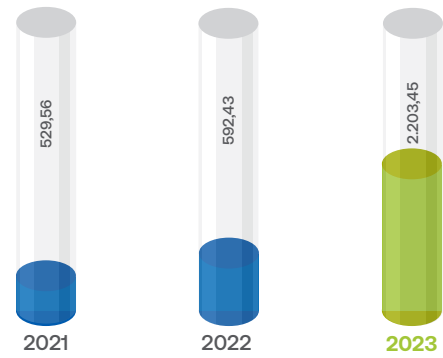
*Disajikan kembali akibat reklasifikasi akun tertentu
*Represented due to reclassification of certain accounts



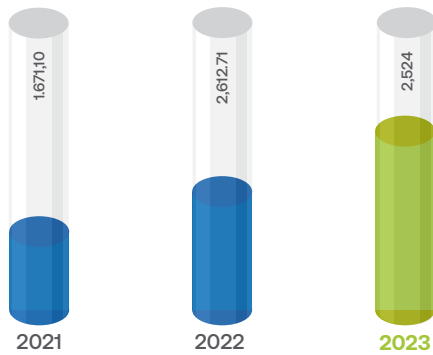
Total Aset (Juta USD)
Total Asset (Million USD)



Total Liabilitas (Juta USD)
Total Liabilities (Million USD)



Total Ekuitas (Juta USD)
Total Equity (Million USD)





Ikhtisar Operasional

Operational Overview

Nama Kontrak Contract Name	Nama Kontraktor Contractor Name	Nilai Kontrak (Juta USD) Contract Value (Million USD)	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Main EPC Works											
EPC ISBL-OSBL	RDMP Balikpapan JO [JO SK E&C, Hyundai Engineering, PT Rekayasa Industri & PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk]	4.588,5									30 September 2025 September 30, 2025
EPC Lawe-Lawe	JO CPP-HK (JO China Petroleum Pipeline & PT Hutama Karya)	271,8									31 Desember 2024 December 31, 2024
Early Works Phase-2											
EPC Modification	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	49,0									31 Mei 2024 May 31, 2024
Kontrak Pendukung Support Contract											
New Warehouse TPS B3	PT Nindya Karya (Persero)	3,7									31 Mei 2024 May 31, 2024
Total Nilai Kontrak Proyek Berjalan Tahun 2023 Total Value of Ongoing Contracts in 2023		4.913									Kurs Rp14.000

Realisasi Progres Fisik Keseluruhan Proyek RDMP RU V Balikpapan Per 31 Desember 2023

Realization of Overall Physical Progress of RDMP Balikpapan Project
As of December 31, 2023

74,82%

Jumlah Kontrak Pekerjaan di Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe Per 31 Desember 2023

Number of Work Contracts in RDMP RU Balikpapan and Lawe-Lawe Projects
As of December 31, 2023

**4 Kontrak
4 Contracts**

Total Nilai Kontrak Per 31 Desember 2023

Total Contract Value As of December 31, 2023

**USD 4.913 Juta
USD 4,913 Million**

Kategori Kontrak

Contract Categories

**2 Main Works Engineering Procurement
Construction (EPC)
1 Early Works Phase-2
1 Kontrak Pendukung | Support Contract**



Informasi Saham

Share Information

Hingga 31 Desember 2023, PT KPB tidak melakukan penawaran umum saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Jumlah saham Perusahaan sebanyak 380.653.981 lembar saham dengan kepemilikan PT Kilang Pertamina Internasional sebanyak 380.642.171 atau sebesar 99,997% dan PT Pertamina Pedeve Indonesia memiliki saham Perusahaan sebanyak 11.810 lembar saham atau 0,003%.

Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan serta volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. PT KPB juga tidak melakukan aksi korporasi di sepanjang tahun 2023 dan tidak memiliki informasi terkait aksi penghentian sementara perdagangan saham (*Suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*Delisting*).

Until December 31st, 2023, PT KPB did not conduct any public offering of shares and did not trade its shares to the public. The total shares of the Company are 380,653,981 shares with PT Kilang Pertamina Internasional share ownership of 380,642,171 equal to 99.997% and PT Pertamina Pedeve Indonesia share ownership of 11,810 shares equal to 0.003%.

Thus, there is no information regarding market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; highest, lowest, and closing share prices based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; and information in graph form of the closing price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed, as well as share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. PT KPB also did not carry out corporate actions throughout 2023 and did not have any information regarding suspension of share trading and/or delisting of shares.

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi yang masih beredar

Information on Outstanding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2023, PT KPB tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Until December 31st, 2023, PT KPB did not conduct public offering of securities on any stock exchange, either bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Information on Other Funding Sources

Per 31 Desember 2023, PT KPB tidak menerbitkan *Medium Term Note* (MTN) atau pendanaan dalam bentuk utang lainnya.

As of December 31, 2023, PT KPB did not issue *Medium Term Notes* (MTN) or other forms of debt funding.



Peristiwa Penting

Event Highlights

04 Januari 2023
January 04, 2023



Mobilisasi Stripper (C-052-25 26). Stripper Mobilization (C-052-25 26).

Ini merupakan kegiatan penting dalam industri minyak dan gas yang melibatkan pergerakan dan penempatan kolom *stripper* dari Jetty ke lokasi site untuk dilakukan instalasi.

This is an important activity in oil and gas industry that involves the movement and repositioning of pumping units called "stripper" from one well location to another.

06 Januari 2023
January 06, 2023



Town Hall Meeting dan Penandatanganan Komitmen Resolusi PT KPB. Town Hall Meeting and Signing of PT KPB Resolution Commitment.

Dalam acara ini, Manajemen bertemu dengan seluruh pekerja untuk berbagi informasi tentang berbagai isu terkini, merancang strategi masa depan, dan memperkuat keterlibatan pekerja dalam pengambilan keputusan Perusahaan.

In this event, the Management meets with all employees to share information on various current issues, design future strategies, and strengthen employee involvement in the Company's decision making.

07 Januari 2023
January 07, 2023



Instalasi Stripper (C-052-25 26) Stripper Instalation (C-052-25 26)

Instalasi ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kolom *Stripper* nantinya berfungsi untuk menjaga kualitas & kuantitas LPG & Gasoline pada Unit RFCC. This installation has been successfully carried out. The Stripper Column will maintain the quality & quantity of LPG & Gasoline in the RFCC Unit.

07 Januari 2023
January 07, 2023



Penandatanganan Pedoman Kerja Teknis antara PT KPI RU V Balikpapan - PT KPB - Kepolisian Daerah Kalimantan Timur Signing of Technical Work Guidelines between PT KPI RU V Balikpapan - PT KPB - East Kalimantan Regional Police

Pedoman Kerja Teknis ini merupakan acuan dalam koordinasi kegiatan PT KPI RU V Balikpapan - PT KPB dengan Polda Kaltim

This Technical Work Guideline is a reference in coordinating the activities of PT KPI RU V Balikpapan - PT KPB with the East Kalimantan Regional Police

20-21 Januari 2023
January 20-21, 2023



Engineering Expo PT KPB di Rapimnas Persatuan Insinyur Indonesia (PII). Engineering Expo of PT KPB at the National Meeting of the Indonesian Engineers Association (PII).

Acara ini bertujuan bertujuan untuk menampilkan inovasi dan pencapaian terbaru dalam bidang teknik yang dilakukan oleh PT KPB.

This event aims to showcase the latest innovations and achievements in engineering carried out by PT KPB.

22 Januari 2023
January 22, 2023



Kunjungan Persatuan Insinyur Indonesia (PII) ke Proyek RDMP RU V Balikpapan. Visit of the Indonesian Engineers Association (PII) to RDMP RU V Balikpapan Project.

Kunjungan ini adalah upaya untuk mempelajari langsung dan memahami implementasi teknologi terkini dalam industri minyak dan gas di Indonesia khususnya yang diterapkan di Proyek RDMP RU V Balikpapan.

This visit is an effort to learn and understand the implementation of the latest technology in the oil and gas industry in Indonesia, especially those implemented in the RDMP RU V Balikpapan Project.



27 Januari 2023
January 27, 2023



Kunjungan Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero).
Visit of the Director of Logistics and Infrastructure of PT Pertamina (Persero).

PT KPB menerima kunjungan Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero) untuk memperkuat kerjasama dalam pengembangan infrastruktur logistik yang mendukung industri minyak dan gas di Indonesia. PT KPB receives a visit from the Director of Logistics and Infrastructure of PT Pertamina (Persero) to strengthen the cooperation in developing logistics infrastructure that supports the oil and gas industry in Indonesia.

02 Februari 2023
February 02, 2023



Pelaksanaan Donor Darah di Lawe-Lawe Dalam Rangka Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional.
Implementation of Blood Donation in Lawe-Lawe in the National Occupational Safety and Health (OSH) Month.

PT KPB menyelenggarakan pelaksanaan donor darah di Lawe-Lawe dalam rangka Bulan K3 Nasional sebagai upaya untuk mendukung kesehatan dan keselamatan kerja pekerja serta masyarakat sekitar. PT KPB held a blood donation in Lawe-Lawe in the National OSH Month as an effort to support the occupational health and safety of employees and the surrounding community.

07 Februari 2023
February 07, 2023



Pelaksanaan Donor Darah di Balikpapan Dalam Rangka Bulan K3 Nasional.
Implementation of Blood Donation in Balikpapan in the National OSH Month.

PT KPB menyelenggarakan pelaksanaan donor darah di Balikpapan dalam rangka Bulan K3 Nasional sebagai upaya untuk mendukung kesehatan dan keselamatan kerja pekerja serta masyarakat sekitar. PT KPB held a blood donation in Balikpapan in the National OSH Month as a commitment to supporting the safety and health of employees and the local community.

08 Februari 2023
February 08, 2023



Pembukaan Bulan K3 Nasional.
Opening of National OSH Month.

PT KPB menyelenggarakan acara pembukaan Bulan K3 Nasional sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan Perusahaan. PT KPB held the opening event for National OSH Month as an effort to increase awareness and concern for occupational safety and health within the Company.

15 Februari 2023
February 15, 2023



Site Visit Perwakilan PT Polytama Propindo ke Proyek RDMP Balikpapan
Site Visit of PT Polytama Propindo Representative to the RDMP Balikpapan Project

PT Polytama Propindo melakukan *site visit* ke Proyek RDMP Balikpapan untuk memperluas wawasan dan memperkuat kerja sama dalam industri petrokimia. PT Polytama Propindo conducted a site visit to the RDMP Balikpapan Project to broaden horizons and strengthen cooperation in the petrochemical industry.

17 Februari 2023
February 17, 2023



Dry Out Regenerator RFCC.
RFCC Regenerator Dry Out.

Kegiatan *Dry Out* dilakukan sebagai tahapan preservasi yang bertujuan untuk mengurangi kadar air/kelembapan di refraktori *regenerator* RFCC sehingga kualitasnya terjaga menuju tahapan *mechanical completion*. Dry Out activity is carried out as a preservation stage aiming to reduce water/moisture content in RFCC regenerator refractory so as its quality is maintained towards the mechanical completion stage.



22 Februari 2023
February 22, 2023



Kunjungan ke Pabrik PT Indal.
Visit to PT Indal Factory.

PT KPB berkunjung ke pabrik PT Indal untuk memastikan pelaksanaan proses *Concrete Weight Coating (CWC) Pipa Offshore 52"* yang dilakukan oleh PT Indal.
PT KPB visited PT Indal to ensure the implementation of the 52" Offshore Pipe Concrete Weight Coating (CWC) process carried out by PT Indal.

23-24 Februari 2023
February 23-24, 2023



Workshop dan Commitment Signing EPC Lawe Lawe.
Workshop and Commitment Signing of EPC Lawe Lawe.

Workshop and Commitment Signing of EPC Lawe Lawe.

PT KPB menyelenggarakan *workshop* dan penandatanganan komitmen EPC di Lawe Lawe sebagai langkah strategis untuk memastikan kelancaran proyek terkait.
PT KPB held a workshop and signed the EPC commitment in Lawe Lawe as a strategic step to ensure the smooth running of the related project.

07 Maret 2023
March 07, 2023



Gerebek (Attack) Housekeeping.
Raid of (Attack) Housekeeping.

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk membudayakan pentingnya kebersihan & kerapian lingkungan kerja terutama di lokasi proyek.
This activity is an effort to cultivate the importance of cleanliness & tidiness in the work environment, especially at project sites.

10 Maret 2023
March 10, 2023



Penandatanganan Kesepakatan Kinerja KeyPI untuk Direksi dan VP PT KPB.
Signing of KeyPI Performance Agreement for the Board of Directors and VP of PT KPB.

Key Performance Indicator (Key-PI) merupakan Target yang harus menjadi acuan untuk mengukur pencapaian kinerja bagi masing-masing Direksi dan Vice President (VP), sekaligus juga untuk memberikan motivasi demi pencapaian tujuan strategis perusahaan.
Key Performance Indicator (Key-PI) is a Target that must serve as a reference to measure performance achievements for each Director and Vice President (VP), as well as provide motivation to achieve the Company's strategic goals.

24 Maret 2023
March 24, 2023



Iftar on the Site.
Iftar on the Site.

Para pekerja PT KPB membagikan *iftar* kepada para pekerja di lapangan sebagai wujud kebersamaan dan solidaritas dalam menjalani bulan suci Ramadan di lokasi proyek.
PT KPB's workers distribute iftar for workers on the site to build togetherness and solidarity in observing the holy month of Ramadan at the project site.

05 April 2023
April 05, 2023



Safari Ramadhan Direksi PT KPI.
Ramadan Safari of Board of Directors of PT KPI.

Safari Ramadhan merupakan salah 1 (satu) rangkaian kegiatan untuk memperkuat sinergi di antara KPI Group, sekaligus juga untuk memberikan semangat bagi para pekerja di site untuk tetap aktif menjalankan kegiatan operasional dalam bulan Ramadhan.
The Safari Ramadhan is one of a series of activities to strengthen synergy within the KPI Group, and to provide enthusiasm for workers at site to remain active in performing operational activities in the month of Ramadhan.



06 April 2023
April 06, 2023



Kunjungan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
Site Visit of the Minister of Energy and Mineral Resources.

PT KPB menerima kunjungan Menteri ESDM sebagai langkah untuk mendukung dialog antara Pemerintah dan industri energi serta memperkuat kerja sama dalam pengembangan sektor energi nasional
PT KPB organized a visit of the Minister of Energy and Mineral Resources as a step to support dialogue between the Government and the energy industry and strengthen cooperation in developing the national energy sector.

06 Mei 2023
May 06, 2023



Penanaman Pohon dalam rangka HUT ke-4 PT KPB.
Tree Planting in conjunction with the 4th Anniversary of PT KPB.

Dalam rangka HUT PT KPB yang ke-4, PT KPB lakukan penanaman sebanyak 400 bibit pohon di Area Gunung Sepuluh Barat, penanaman pohon ini merupakan wujud nyata sekaligus kontribusi PT KPB bersama para *stakeholders* terhadap lingkungan sekitar Proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe. In the context of PT KPB's 4th anniversary, PT KPB planted 400 tree seedlings in the West Sepuluh Mountain Area. This tree planting is a concrete manifestation and contribution of PT KPB together with its stakeholders for the environment around the RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe Project.

07 Mei 2023
May 07, 2023



Syukuran HUT ke-4 PT KPB bersama masyarakat ring-1 perusahaan.
PT KPB's 4th Anniversary Thanksgiving with the company's ring-1 community.

PT KPB menggelar syukuran ulang tahun bersama warga terdekat di area ring 1 yaitu di Pemukiman Atas Air Kelurahan Margasari Kota Balikpapan. Acara dimulai dari Senam Jantung Sehat, kemudian dilanjutkan dengan Pemeriksaan Kesehatan Gratis serta Donor Darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Balikpapan. PT KPB celebrated its anniversary with nearby community in the ring 1 area, they are in the Pemukiman Atas Air, Margasari Sub-district, Balikpapan City. The event started with Healthy Heart Exercises, continued with a Free Health Check and Blood Donation in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) Balikpapan City.

07 Mei 2023
May 07, 2023



Inspiration of Indonesia 4 Moving Forward

PT KPB di usia ke 4 tahun telah melewati berbagai tantangan. Di tengah pandemi yang melanda seluruh dunia, proyek RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe mampu mencapai progres yang diharapkan. Hal ini diharapkan menjadi Inspirasi bagi Indonesia, bahwa PT KPB bergerak maju untuk mewujudkan sebuah Mahakarya Ketahanan Energi.

PT KPB, at its 4 years, has gone through various challenges. In the midst of a pandemic that the entire world, the RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe project managed to achieve the expected progress. This is expected to be an inspiration for Indonesia, that PT KPB will move forward to create a masterpiece of energy security.

14 Mei 2023
May 14, 2023



Management Walk Through Direksi PT KPI ke area Lawe - Lawe, Tj. Batu, dan Jalur Pipa Gas Senipah Balikpapan.
Management Walk Through of PT KPI Directors to Lawe - Lawe area, Tj. Batu, and Senipah Balikpapan Gas Pipeline.

Direksi PT KPI menyelenggarakan MWT ke area Lawe-Lawe, Tj. Batu, dan Jalur Pipa Gas Senipah Balikpapan sebagai upaya untuk memastikan pemantauan langsung dan pengawasan terhadap operasional dan infrastruktur kritis proyek.

PT KPB held a Management Walk Through for PT KPI's Board of Directors to Lawe-Lawe area, Tj. Batu, and Senipah Balikpapan Gas Pipeline as an effort to ensure direct monitoring and supervision of the project's critical operations and infrastructure.

15 Mei 2023
May 15, 2023



Kunjungan Kerja Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero).
Site Visit of the Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero).

Kunjungan kerja ke Proyek RDMP Balikpapan merupakan bagian dari upaya untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai progress penyelesaian Proyek RDMP Balikpapan. Site visit to the RDMP Balikpapan Project is a part of efforts to obtain accurate information regarding the progress of the completion of RDMP Balikpapan Project.



15 Mei 2023
May 16, 2023



Kunjungan lapangan dan pemeriksaan fisik oleh BPK RI.
Site visit and physical inspection by BPK RI.

PT KPB menerima kunjungan Tim BPK RI sebagai bagian dari kewajiban perusahaan dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi keuangan sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku. PT KPB underwent a BPK RI audit as part of the Company's obligations to ensure financial accountability and transparency in accordance with the applicable audit standards.

24 Mei 2023
May 24, 2023



Kunjungan Pimpinan VII BPK RI.
Visit of Chairman VII of BPK RI.

Pimpinan VII BPK RI mengunjungi Proyek RDMP Balikpapan sebagai bagian dari kewajiban perusahaan dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi keuangan sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku. Chairman VII of BPK RI visited the RDMP Balikpapan Project as part of the Company's obligations to ensure financial accountability and transparency in accordance with the applicable audit standards.

25 Mei 2023
May 25, 2023



Management Walk Through Direksi PT KPB ke Area Proyek.
Management Walk Through of PT KPB's Board of Directors to Project Area.

Direksi PT KPB menyelenggarakan MWT ke Area Proyek sebagai langkah untuk memastikan pemantauan langsung dan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek sesuai dengan standar dan target yang ditetapkan. PT KPB held a MWT of PT KPB's Board of Directors to Project Area as a step to ensure direct monitoring and supervision of project implementation in accordance with the established standards and targets.

19 Juni 2023
June 19, 2023



Signing Ceremony Project Financing

PT KPB berhasil memperoleh Pendanaan untuk Proyek RDMP Balikpapan yang ditandai dengan Penandatanganan pada tanggal 19 Juni 2023 yang kemudian diikuti dengan *Signing Ceremony* pada tanggal 23 Juni 2023. PT KPB managed to obtain funding for the RDMP Balikpapan Project, marked by the Signing on June 19, 2023, then followed by a Signing Ceremony on June 23, 2023.

26 Juni 2023
June 26, 2023



Kunjungan Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Usaha BUMN, Riset & Inovasi Kemenko Perekonomian.
Site Visit of the Deputy for Coordination of SOE Business Development, Research & Innovation of the Coordinating Ministry for the Economy.

PT KPB menerima kunjungan ini sebagai upaya untuk memperkuat sinergi antara perusahaan dan pemerintah dalam mendorong inovasi dan pengembangan usaha. PT KPB hosted this visit as an effort to strengthen the synergy between companies and the government in encouraging innovation and business development.

26 Juni 2023
June 26, 2023



Malam apresiasi HSSE & diskusi dengan pakar di bidang Budaya Keselamatan.
HSSE appreciation night & discussion with experts in the field of Safety Culture.

Berupa acara pemberian penghargaan kepada Kontraktor & Subkontraktor atas pencapaian kinerja HSSE yang baik, sekaligus pemberian penghargaan *The Best Role Model* bagi kontraktor dan sub kontraktor. In the form of an award giving event to Contractors & Subcontractors for achieving good HSSE performance, as well as giving *The Best Role Model* award to PT Contractor and Sub Contractor.



04 Juli 2023
July 04, 2023



Kunjungan Kerja Deputy Bidang Akuntan Negara BPKP.
Site Visit of the Deputy for State Accounting at BPKP.

PT KPB menerima kunjungan ini sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Perusahaan PT KPB hosted this visit as part of efforts to increase transparency and accountability in the Company's financial management.

11 Juli 2023
July 11, 2023



Management Walk Through Komisaris Utama PT Pertamina (Persero).
Management Walk Through of President Commissioner of PT Pertamina (Persero).

Komisaris Utama Pertamina mengunjungi Proyek RDMP Balikpapan untuk memberikan semangat bagi pekerja dan mencari solusi atas semua persoalan & dinamika dalam penyelesaian Proyek. The President Commissioner of Pertamina visited the RDMP RU V Balikpapan Project to provide encouragement to workers and find solutions to all problems & dynamics in completing the Project.

20 Juli 2023
July 20, 2023



Kunjungan Kerja Tim Kementerian BUMN ke EPC Lawe Lawe.
Site Visit of State-Owned Enterprises Ministry Team to EPC Lawe Lawe.

Tim Kementerian BUMN melaksanakan kunjungan kerja ke EPC Lawe Lawe PT Pertamina (Persero) sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat sinergi antara PT KPB dengan BUMN lainnya dalam mendukung pembangunan infrastruktur energi nasional. PT KPB organized a site visit by KBUMN Team to EPC Lawe Lawe of PT Pertamina (Persero) as part of efforts to strengthen synergy between PT KPB and other State-Owned Enterprises in supporting the development of national energy infrastructure.

27 Juli 2023
July 27, 2023



Coastal Clean Up Tanjung Jumlai.
Coastal Clean Up in Tanjung Jumlai.

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup sekaligus bukti kepedulian terhadap lingkungan di sekitar proyek, PT KPB melaksanakan kegiatan Coastal Clean Up di Pantai Tanjung Jumlai yang berdekatan dengan kegiatan project offshore piping installation. In the commemoration of Environment Day as well as proof of concern for the environment around the project, PT KPB carried out Coastal Clean Up activities at Tanjung Jumlai Beach, adjacent to the offshore piping installation project activities.

03 Agustus 2023
August 03, 2023



Sidak Direktur Utama KPI ke Proyek RDMP Balikpapan.
Inspection of the President Director of KPI to RDMP Balikpapan Project.

Direktur Utama PT KPI melaksanakan Sidak ke Proyek RDMP Balikpapan sebagai langkah untuk memastikan pengawasan langsung terhadap progres proyek dan koordinasi antara perusahaan induk dan anak perusahaan. President Director of PT KPI conducts an inspection RDMP Balikpapan Project as a step to ensure direct supervision on project progress and coordination between the parent company and subsidiaries.

04 Agustus 2023
August 04, 2023



Kunjungan Kerja Board of Commissioners (BoC) Board of Director (BoD) PT KPI dan Ceremony 1st Firing GTG A.
Site Visit of PT KPI's BoC BoD and GTG A 1st Firing Ceremony.

BoC dan BoD PT KPI melaksanakan kunjungan kerja untuk melihat langsung progress Proyek RDMP Balikpapan dan menghadiri acara 1st Firing GTG A sebagai salah 1 (satu) milestone penting dalam proyek ini. The BoC and BoD of PT KPI carried out a working visit to directly see the progress of the RDMP Balikpapan Project and attended the 1st Firing GTG A event as one of the important milestones in this project.



14 Agustus 2023
August 14, 2023



Kunjungan Kerja Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina (Persero).
Site Visit of the Director of Strategy, Portfolio, and Business Development of Pertamina (Persero).

Direktur SPPU Pertamina mengunjungi Proyek RDMP Balikpapan untuk menyaksikan langsung progress salah satu Proyek Strategis Nasional yang dikelola Pertamina.
The Director of SPPU Pertamina visited the RDMP Balikpapan Project to witness firsthand the progress of one of the National Strategic Projects managed by Pertamina

29-31 Agustus 2023
August 29-31, 2023



Pelaksanaan Pulse Check Program Corporate Life Saving Rules (CLSR) PT KPB.
Implementation of Corporate Life Saving Rules Pulse Check Program of PT KPB.

PT KPB menyelenggarakan pelaksanaan program Pulse Check CLSR sebagai bagian dari upaya evaluasi dan peningkatan kualitas budaya safety di lingkungan pekerja Proyek RDMP Balikpapan
PT KPB implemented the Pulse Check CLSR program as part of efforts to evaluate and improve the quality of safety culture in the RDMP Balikpapan Project worker environment

05 September 2023
September 5, 2023



Ceremony Push Pull & Pipe Laying Offshore Transfer Line 20".
Ceremony of Push Pull & Pipe Laying Offshore Transfer Line 20".

PT KPB menyelenggarakan acara ini sebagai langkah penting dalam penyelesaian fase konstruksi proyek, menandai kemajuan signifikan dalam infrastruktur perusahaan.
PT KPB held this ceremony as an important step in completing the project construction phase, marking significant progress in the Company's infrastructure.

10 September 2023
September 10, 2023



First Drawdown Project Financing.

PT KPB telah berhasil memenuhi seluruh Conditional Precedences yang diperlukan sehingga realisasi First Drawdown Project Financing dapat terlaksana sesuai rencana
PT KPB has succeeded in fulfilling all the necessary Conditional Precedences so that the realization of the First Drawdown Project Financing can be carried out according to the plan.

14 September 2023
September 14, 2023



Management Walk Through Direktur Proyek Infrastruktur ke Pipe Lay Barge 20", Tj Batu, dan Jalur Pipa Gas Senipah Balikpapan.
Management Walk Through of Director of Infrastructure Project to the 20" Pipe Lay Barge, Tj Batu, and Senipah Balikpapan Gas Pipeline.

MWT ini diselenggarakan untuk memastikan pengawasan langsung terhadap progres proyek dan kualitas pelaksanaan di lapangan.
This MWT was held to ensure direct supervision on project progress and quality of implementation in the field.

15 September 2023
September 15, 2023



Kunjungan Direktur Sumber Daya Manusia PT KPI.
Site Visit of PT KPI's Director of Human Resources.

Direktur SDM PT KPI melaksanakan MWT ke untuk melihat langsung progress proyek di lapangan.
The HR Director of PT KPI carried out MWT to directly see the progress of the project in the field.



26 September 2023
September 26, 2023



Kunjungan Lapangan Kedeputian 1 Kantor Staf Presiden ke RDMP Balikpapan.
Site Visit of Deputy 1 of the Presidential Staff Office to RDMP Balikpapan.

Tim dari Kedeputian 1 Kantor Staf Presiden melaksanakan kunjungan lapangan ke untuk melihat langsung progress proyek dan kendala di lapangan. The team from Deputy 1 of the Presidential Staff Office carried out a field visit to see firsthand the project's progress and obstacles in the field.

12 Oktober 2023
October 12, 2023



Opening Ceremony Piling dan Offshore Unloading 52" Pipeline.

Pekerjaan *Offshore Unloading Line 52"* merupakan salah 1 (satu) bagian penting dalam Proyek RDMP RU V Balikpapan. *Ceremony* ini diselenggarakan di atas Kapal *Pipe Laying Barge (PLB) Armada KPH*. The 52" Offshore Unloading Line work is an important part of the RDMP RU V Balikpapan Project. This ceremony was held on the Pipe Laying Barge (PLB) of KPH Fleet.

25 Oktober 2023
October 25, 2023



Pelaksanaan Major Emergency Drill Level II
Major Emergency Drill Level II

PT KPI RU V Balikpapan, PT KPB, RDMP Balikpapan JO, dan Subkontraktor terkait, melaksanakan simulasi keadaan *emergency* bertempat di sekitar Area Tangki D-20-07 A/B/C
PT KPI RU V Balikpapan, PT KPB, RDMP JO Balikpapan, and related subcontractors carried out emergency situation simulations located around the D-20-07 A/B/C Tank Area.

Oktober - November 2023
October - November 2023



Meeting Perbaikan Kinerja Aspek HSSE dari Subkontraktor
HSSE Performance Improvement Meeting from Subcontractors

Meeting diadakan dengan tujuan meningkatkan kinerja aspek HSSE yang diikuti oleh sejumlah 20 Subkontraktor
The meeting was held with the aim of improving the performance of HSSE aspect, which was attended by a total of 20 Subcontractors.

07 November 2023
November 07, 2023



Kunjungan Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas.
Site Visit of the Committee for the Acceleration of Priority Infrastructure Provision.

Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) berkunjung ke Proyek RDMP sebagai bagian dari koordinasi untuk percepatan kemajuan proyek-proyek infrastruktur prioritas. The Committee for the Acceleration of Priority Infrastructure Provision (KPPIP) visited the RDMP Project as part of the coordination to accelerate the progress of priority infrastructure projects.

08 November 2023
November 08, 2023



Kunjungan Direktur Logistik Infrastruktur PT Pertamina (Persero).
Site Visit of Director of Infrastructure Logistics of PT Pertamina (Persero).

Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina mengunjungi Proyek RDMP RU V Balikpapan sebagai langkah untuk meningkatkan kerja sama antara perusahaan dan memperkuat jaringan infrastruktur dalam mendukung operasional energi nasional. Pertamina's Director of Logistics & Infrastructure visited RDMP RU V Balikpapan Project as a step to increase the cooperation between companies and strengthen infrastructure networks to support national energy operations.



08 November 2023
November 08, 2023



Kunjungan Tim Direktorat Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero) ke Proyek RDMP Lawe-Lawe.
Site Visit from Directorate of Logistics and Infrastructure PT Pertamina (Persero) Team to RDMP Lawe-Lawe Project.

Tim Direktorat Logistik & Infrastruktur Pertamina berkunjung ke Proyek RDMP Lawe-Lawe sebagai bagian dari upaya untuk memastikan pengawasan langsung terhadap progres proyek dan koordinasi antara divisi perusahaan.
Pertamina Logistics & Infrastructure Directorate Team visited RDMP Lawe-Lawe Project as part of efforts to ensure direct supervision on project progress and coordination among company divisions.

16 November 2023
November 16, 2023



Kunjungan Sekretaris Kementerian BUMN dan Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero).
Site Visit of Secretary of Ministry of SOE and Director of Strategy, Portfolio, and Business Development of Pertamina (Persero).

Sekretaris Kementerian BUMN dan Direktur SPPU Pertamina mengunjungi Proyek RDMP Balikpapan sebagai bagian dari upaya untuk mengidentifikasi peluang strategis untuk kerja sama di masa depan.
Secretary of the Ministry of SOEs and Director of Strategy, Portfolio, and Business Development of Pertamina (Persero) visited RDMP RU V Balikpapan Project as part of efforts to identify strategic opportunities for future cooperation.

23 November 2023
November 23, 2023



Kunjungan ERM ke Proyek EPC Lawe-Lawe.
ERM Visit to EPC Lawe-Lawe Project.

PT KPB menerima kunjungan dari tim ERM ke Proyek EPC Lawe-Lawe sebagai langkah untuk mengevaluasi pengelolaan saran & tindak lanjut yang diperlukan sehubungan dengan *Project Financing*.
PT KPB received a visit from the ERM team to the EPC Lawe-Lawe Project as a step to evaluate the management of suggestions & follow-up required in connection with *Project Financing*.

23 November 2023
November 23, 2023



Kunjungan Kerja Nexant ECA Q3.
Site Visit of Nexant ECA Q3.

PT KPB menerima kunjungan dari tim Nexant ECA ke Proyek RDMP Balikpapan sebagai bagian dari kegiatan evaluasi pengelolaan saran & tindak lanjut yang diperlukan sehubungan dengan *Project Financing*.
PT KPB received a visit from the Nexant ECA team to the RDMP Balikpapan Project as part of evaluation activities, management of suggestions & follow-up required in connection with *Project Financing*.

27 November 2023
November 27, 2023



Kunjungan Tim Direktorat Jenderal Migas Kementerian ESDM.
Site Visit of the Team from the The Ministry of Energy and Mineral Resources

Tim Ditjen Migas Kementerian ESDM mengunjungi Proyek RDMP Balikpapan untuk melihat langsung kemajuan progress di lapangan.
The Ministry of Energy and Mineral Resources' Directorate General of Oil and Gas team visited the RDMP Balikpapan Project to see firsthand the progress in the field.

04-12 Desember 2023
December 4-12, 2023



Implementasi Audit CSMS pada tahap Work-in Progress Proyek RDMP RU V Tahun 2023.
Implementation of CSMS Audit at Work-in Progress phase of the 2023 RDMP RU V Project.

Implementasi Audit CSMS pada tahap *Work-in-Progress* Proyek RDMP RU V Tahun 2023 dilaksanakan sebagai langkah untuk memastikan kepatuhan terhadap standar Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Kerja (CSMS) selama proses konstruksi proyek.
Implemented the CSMS Audit at *Work-in-Progress* phase of the 2023 RDMP RU V Project as a step to ensure compliance with Health, Safety, and Work Environment (CSMS) standards during the project construction process.



Credit Rating PT KPB TAHUN 2023

PT KPB sebagai pelaksana Proyek RDMP RU V Balikpapan yang saat ini telah memperoleh pinjaman/pendanaan dari *Lenders* yang terdiri dari *Export Credit Agencies (ECAs)* dan *Commercial Banks*. Mengingat bahwa Pinjaman dalam valuta asing, maka mengacu ketentuan Bank Indonesia, bahwa Utang Luar Negeri (ULN) khususnya yang dilakukan oleh korporasi non bank perlu dikelola secara baik guna memberikan kontribusi yang optimal terhadap perekonomian nasional dan tidak menimbulkan gangguan pada kestabilan makroekonomi. Korporasi non bank yang memiliki ULN dalam valuta asing wajib menerapkan prinsip kehati-hatian diantaranya rasio lindung nilai, rasio likuiditas, peringkat utang (*credit rating*).

Mengacu Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023, bahwa proses penilaian tingkat kesehatan Perusahaan dapat diukur dengan pemeringkatan (*peringkat korporasi/corporate rating*), dengan mengukur kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran secara penuh dan tepat waktu, *going concern*, serta tata kelola dan risiko yang dinyatakan dengan suatu kategori peringkat yang diterima umum. Opini hasil pemeringkatan diberikan oleh perusahaan pemeringkatan, dimana dalam tahun 2023 ini PT KPB telah menunjuk PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) untuk melakukan Pemeringkatan.

PEFINDO melakukan:

1. Pemeringkatan Perdana Perusahaan yang terdiri dari pemeriksaan terhadap:
 - a. Penilaian terhadap risiko tahapan konstruksi;
 - b. Penilaian terhadap risiko tahapan operasi; dan
 - c. Penilaian terhadap struktur transaksi proyek.
2. Pemantauan Triwulan; (jika ada/dibutuhkan)
3. Pemantauan Khusus. (jika ada/dibutuhkan)

Pemeringkatan ini dilakukan untuk penilaian tingkat kesehatan Perusahaan dalam tahun 2023 berdasarkan kinerja laporan keuangan audit konsolidasi tahun buku bersangkutan.

Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan mulai tahun 2023 dan masih terus berlanjut hingga tahun 2024, dimana hasil pemeringkatan ini akan diterbitkan pada tahun 2024.

Hasil pemeringkatan akhir (*final rating*) yang dilakukan oleh PEFINDO atas Pembiayaan Proyek RDMP Balikpapan di PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) adalah **idAAA(sf)** serta hasil pemeringkatan berdiri sendiri (*standalone rating*) adalah **idBBB+(sa)** untuk periode 20 Maret 2024 – 20 Maret 2025. Obligor berperingkat **idAAA** merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh PEFINDO. Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya, relatif terhadap obligor Indonesia lainnya, adalah superior. Obligor dengan peringkat **idBBB** memiliki

Credit Rating PT KPB TAHUN 2023

PT KPB, as the executor of RDMP RU V Balikpapan Project, has currently obtained a funding/loan from Lenders consisting of Export Credit Agencies (ECAs) and Commercial Banks. Bearing in mind that loans are in foreign currency and referring to Bank Indonesia regulations, Foreign Debt (ULN), especially those made by non-bank corporations, needs to be managed properly in order to provide an optimal contribution to the national economy and not to cause disruption to the macroeconomic stability. Non-bank corporations that have foreign debt in foreign currency are required to apply prudential principles, among others, hedging ratios, liquidity ratios, credit rating.

Referring to the Regulation of Minister of SOE No. PER-2/MBU/03/2023, the Company's soundness level can be measured by corporate rating, by measuring the Company's ability to meet payment obligations in full and on time, going concern, as well as governance and risks stated in a generally accepted rating category. The opinion on the rating results is given by the rating company, in which in 2023 PT KPB appointed PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) to carry out the rating.

PEFINDO conducted:

1. Initial Company Rating consisting of examination on:
 - a. Risk assessment of the construction phase;
 - b. Risk assessment of the operation phase; and
 - c. Risk assessment of the project transaction structure.
2. Quarterly Monitoring; (if available/needed)
3. Special Monitoring. (if available/needed)

This rating is carried out to assess the Company's soundness level in 2023 based on the performance of the consolidated audited financial statements for the relevant fiscal year.

This evaluation activity has been carried out since in 2023 and will continue until 2024, in which this rating results will be published in 2024.

The final rating by PEFINDO for Balikpapan RDMP Project Financing of PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) is **idAAA(sf)** and the stand-alone rating is **idBBB+(sa)** for the period of March 20, 2024 – March 20, 2025. Obligor rated **idAAA** is the highest rating given by PEFINDO. The obligor's ability to meet its long-term financial commitment, relative to other Indonesian obligors, is superior. Obligor rated **idBBB** has adequate capabilities compared to other Indonesian obligors to fulfill the long-term financial commitment. Nevertheless,



kemampuan yang memadai dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Walaupun demikian, kemampuan obligor lebih mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi. Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan. Tanda (sa) menunjukkan bahwa peringkat adalah peringkat berdiri sendiri (*standalone rating*).

Peringkat akhir (*final rating*) tersebut mencerminkan dukungan sponsor KPB yakni PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional yang sangat kuat, struktur Proyek yang kuat, dan permintaan yang stabil terhadap produk minyak bumi yang akan dihasilkan oleh KPB. Peringkat dibatasi oleh ketergantungan yang tinggi terhadap penyelesaian Proyek dan *leverage* keuangan yang tinggi. PEFINDO menyamakan peringkat KPB dengan PT Pertamina (Persero) berdasarkan penilaian kriteria keterkaitan sponsor dengan Proyek RDMP Balikpapan. Peringkat dapat turun jika tidak ada dukungan dari sponsor langsung dalam menjaga pembayaran utang KPB.

Di samping itu, peringkat berdiri sendiri (*standalone rating*) yang disampaikan PEFINDO adalah untuk kepentingan internal perusahaan dalam rangka pemenuhan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 khususnya terkait Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, dan tidak untuk digunakan ataupun diberikan kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan kebutuhan tersebut.

obligor's ability is more likely to be affected by adverse changes in economic circumstances and conditions. The plus sign (+) indicates that the rating given is relatively strong and above the average for the relevant category. The sign (sa) indicates that the rating is a stand-alone rating.

The final rating reflects very strong support of KPB's sponsors, which are PT Pertamina (Persero) and PT Kilang Pertamina Internasional, a strong project structure, and stable demand for the petroleum products that will be produced by KPB. The rating is constrained by high dependence on Project completion and high financial leverage. PEFINDO equates KPB's rating with PT Pertamina (Persero) based on the assessment of the sponsor's linkage criteria with Balikpapan RDMP Project. The rating may decline if there is no support from direct sponsors in maintaining KPB's debt repayments.

Apart from that, the stand-alone rating conveyed by PEFINDO is for the Company's internal interests in order to fulfill SOE Ministerial Regulation (Permen) No. PER-2/MBU/03/2023, specifically related to the Sound Level Assessment of SOEs, and is not to be used or given to other parties that are not related to this requirement.



02

Laporan Manajemen

Management Report

Manajemen PT KPB terus bekerja keras dalam menjalankan amanah pengawasan dan pengelolaan Perusahaan yang lebih terarah dalam upaya penyelesaian proyek RDMP RU V Balikpapan sesuai dengan target dan waktu yang telah ditetapkan.

Management of PT KPB constantly works hard in carrying out the mandate of supervision and more focused management of the Company in efforts to complete RDMP RU V Balikpapan project in accordance with the set targets and timeline.



D-320-05B
3369 3 MP



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT



Feri Yani
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valuable Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT Kilang Pertamina Balikpapan atau PT KPB dapat melewati tahun 2023 yang diwarnai dengan berbagai macam tantangan, dengan meraih kinerja seperti yang diharapkan. Perusahaan terus berupaya untuk menyelesaikan pembangunan RDMP RU V Balikpapan sesuai ketentuan yang dikehendaki, guna memberikan kontribusi untuk ketahanan energi nasional.

Direksi dengan dukungan Dewan Komisaris beserta seluruh jajaran manajemen dan pekerja, telah memberikan segala usaha terbaik melalui program kerja dan kebijakan strategis yang selaras dengan kebutuhan Perusahaan, untuk mewujudkan kinerja yang sesuai dengan harapan segenap pemangku kepentingan.

We would like to praise and express our gratitude to God Almighty for His abundance of favors and gifts upon us all so that PT Kilang Pertamina Balikpapan or PT KPB managed to go through 2023, marked by various kinds of challenges, by achieving the expected performance. The Company strives to complete RDMP RU V Balikpapan construction according to the desired provisions, in order to contribute to the national energy security.

The Board of Directors, with the support of the Board of Commissioners and all levels of management and employees, has provided its best efforts through work programs and strategic policies that are in line with the Company's needs, in order to realize performance that meets the expectations of all stakeholders.



Tinjauan Perkembangan Perekonomian Global dan Nasional

Perkembangan ekonomi global dan nasional saat ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. Secara global, terjadi fluktuasi dalam pertumbuhan ekonomi, dipicu oleh perubahan dalam kebijakan perdagangan internasional, volatilitas pasar keuangan, serta ketidakpastian geopolitik seperti konflik antara negara-negara besar. Di sisi lain, ada juga tren inovasi teknologi yang mendorong pertumbuhan ekonomi di beberapa sektor, namun juga menciptakan tantangan baru terutama terkait dengan ketidaksetaraan ekonomi dan ketersediaan Sumber Daya Alam.

Pada tahun 2023, perekonomian Indonesia tetap kuat di tengah-tengah badai ketidakpastian ekonomi global. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa terdapat pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan III sebesar 4,94% (YoY). Meskipun mencatatkan angka pertumbuhan, ekonomi Indonesia melambat dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar 5,17% (YoY).

Fluktuasi harga minyak dunia juga berdampak atas situasi perekonomian global yang rentan terhadap inflasi dan kenaikan suku bunga. Berdasarkan proyeksi Kementerian ESDM, *demand* minyak dunia tahun 2023 turun 0,17 barel per hari, memengaruhi penurunan *margin* kilang secara global di Triwulan II tahun 2023. Di sisi lain, stok minyak global meningkat 10 juta bbls di bulan Juni 2023. Pemicu penurunan harga minyak juga disebabkan oleh peningkatan pasokan dari negara Non-OPEC sebesar 1,9 juta barel per hari di tahun 2023.

Jumlah impor migas Indonesia pada Triwulan II tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,2% secara QtQ dan 23,3% secara YoY. Walaupun terjadi pertumbuhan volume impor, penurunan harga komoditas migas menyebabkan nilai impor turun. Ekspor migas Indonesia pada Triwulan II tahun 2023 juga mengalami penurunan sebesar 4,6% secara QtQ dan 14,6% secara YoY. Mengalami dinamika yang sama dengan impor, penurunan harga komoditas menyebabkan nilai ekspor juga turun.

Dalam konteks ini, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan ekonomi untuk mengadopsi kebijakan yang progresif dan inklusif, yang mampu mengatasi tantangan global sambil juga memperkuat fondasi ekonomi nasional. Kolaborasi internasional juga menjadi kunci dalam menghadapi tantangan bersama. Dengan demikian, dinamika perkembangan ekonomi global dan nasional memerlukan pemahaman yang holistik dan responsif terhadap faktor kompleks yang mempengaruhinya.

Overview of Global and National Economic Development

Current global and national economic developments are influenced by various complex factors. Globally, there are fluctuations in economic growth, triggered by changes in international trade policies, financial market volatility, and geopolitical uncertainty such as conflicts between large countries. On the other side, there are also technological innovation trends that encourage economic growth in several sectors, but also create new challenges, especially those related to economic inequality and the availability of natural resources.

In 2023, the Indonesian economy remained strong amidst the storm of global economic uncertainty. According to the data from the Statistics Indonesia (BPS), Indonesia's economic growth in the third quarter was 4.94% (YoY). Despite recording growth figure, the Indonesian economy slowed down compared to the previous period which was 5.17% (YoY).

The dynamics of world oil prices are also impacted by the global economic situation which is vulnerable to inflation and rising interest rates. Based on the Ministry of Energy and Mineral Resources' projections, world oil demand in 2023 fell by 0.17 barrels per day, affecting the decline in refinery margins globally in the second quarter of 2023. On the other side, global demand stocks increased by 10 million bbls in June 2023. The trigger for the decline in oil prices was also caused by an increase in supply from non-OPEC countries of 1.9 million BPD in 2023.

The number of Indonesian oil and gas imports in the second quarter of 2023 decreased by 0.2% on a QtW basis and 23.3% on a YoY basis. Although there was a growth in import volume, the decline in oil and gas commodity prices caused the value of imports to fall. Indonesia's oil and gas exports in the second quarter of 2023 also decreased by 4.6% QtQ and 14.6% YoY. Experiencing the same dynamics as imports, falling commodity prices caused the value of exports to also fall.

In this context, it is important for governments and economic stakeholders to adopt progressive and inclusive policies, capable of addressing global challenges while also strengthening national economic foundations. International collaboration is also the key in facing common challenges. Thus, the dynamics of global and national economic development require a holistic and responsive understanding of the complex factors that influence them.



Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, Perusahaan telah menerapkan strategi, yang diantaranya:

1. Melakukan pembiayaan proyek melalui salah satu atau kombinasi dari Penyertaan Modal dari Pemegang Saham, ECA (*Export Credit Agency*), *Shareholder Loan*, *Commercial Bank* dan/jatau *Equity Partner*.
2. Mengupayakan Penyelesaian Proyek secara OTOBOSOROR.
3. Menjalankan *Operational & Maintenance (O&M)* dan *Tolling Agreement* pasca *Operational Acceptance*.
4. Mewujudkan pencapaian HSSE *excellence* selama periode konstruksi, *commissioning & startup*, serta pasca *Operational Acceptance (OA)*.
5. Mewujudkan penggabungan organisasi RU V ke dalam PT KPB yang memenuhi regulasi untuk aspek pengelolaan institusi, aset perusahaan, dan perlindungan terhadap pekerja.

Penentuan strategi tersebut tentu saja tidak luput dari pentingnya peran Direksi dalam pengambilan keputusan. Direksi bersama dengan jajaran VP dan Manajer melakukan peninjauan atas visi dan misi yang dimiliki, melakukan analisis *trend (opportunities and threat)* dan juga menetapkan strateginya. Selain itu, Direksi melakukan konsultasi bersama dengan *stakeholder* untuk mitigasi risiko serta menyempurnakan strategi yang sudah ditetapkan.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memiliki peran signifikan dalam penyusunan strategi dan kebijakan strategis demi mencapai target dan tujuan Perusahaan. Selain itu, Direksi juga memiliki tanggung jawab dalam memastikan realisasi kebijakan strategis yang telah ditetapkan. Peran direksi yang dimaksud mencakup:

1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perseroan.
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang ketenagakerjaan Perseroan.
3. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa anggota Direksi.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan.
6. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan.

Proses Implementasi Strategi Perusahaan

Proses implementasi strategi Perusahaan oleh Direksi merupakan tahapan krusial dalam menjalankan visi dan misi Perusahaan. Langkah pertama dalam proses ini adalah pemahaman mendalam

Strategy and Strategic Policy

In order to achieve Vision and Mission, the Company has implemented strategies, including:

1. Carrying out project financing through one or a combination of Shareholder Equity Participation, ECA (*Export Credit Agency*), *Shareholder Loan*, *Commercial Bank*, and/or *Equity Partner*.
2. Striving completion of projects in OTOBOSOROR.
3. Carrying out *Operational & Maintenance (O&M)* and *Tolling Agreement* post-*Operational Acceptance*.
4. Realizing the achievement of HSSE *excellence* during construction, *commissioning & startup*, as well as post *Operational Acceptance (OA)* period.
5. Realizing the merger of RU V organization into PT KPB which meets regulations for aspects of institutional management, company assets, and worker protection.

The determination of this strategy is certainly connected to the importance of the Board of Directors' role in making decision. The Board of Directors, together with VPs and Managers, reviews the vision and mission, carries out trend analysis (*opportunities and threats*), and also determines the strategy. In addition, the Board of Directors carries out joint consultations with stakeholders to mitigate risks and refine the predetermined strategies.

Board of Directors' Role in Formulating Strategy and Strategic Policy

The Board of Directors has a significant role in formulating strategies and strategic policies to achieve the Company's targets and objectives. In addition, the Board of Directors also has the responsibility to ensure the realization of the strategic policies that have been established. The Board of Directors' roles referred to includes:

1. Establishing policies in leading the management of the Company.
2. Setting the provisions regarding the employment of the Company.
3. Hiring and terminating Company employees based on the applicable employment laws and regulations.
4. Regulating the transfer of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors.
5. Appointing and dismissing the Corporate Secretary.
6. Carry out other actions both regarding the management and ownership of the Company's assets.

Company Strategy Implementation Process

The process of implementing the Company's strategy by the Board of Directors is a crucial phase in carrying out the Company's vision and mission. The first step in this process is a



terhadap strategi yang telah dirumuskan. Direksi perlu memastikan bahwa setiap elemen strategi dipahami dengan baik oleh semua pemangku kepentingan serta pihak yang terlibat. Selanjutnya, Direksi harus memimpin dengan contoh yang baik dalam menerapkan strategi tersebut dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh. Komunikasi yang jelas dan terbuka juga menjadi kunci dalam proses implementasi, memastikan bahwa setiap bagian dari Perusahaan memahami peran dan kontribusinya dalam mencapai tujuan strategis. Selain itu, Direksi harus memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan strategi tersedia dan dikelola secara efisien. Pengukuran kinerja dan evaluasi berkala juga penting untuk memonitor kemajuan dan menyesuaikan strategi jika diperlukan. Dengan komitmen dan kepemimpinan yang kuat dari seluruh Anggota Direksi, implementasi strategi Perusahaan dapat menjadi lebih efektif dan berhasil dalam mencapai tujuan jangka panjang.

Kendala dan Strategi Penyelesaian

Pandemi COVID-19 telah mengguncang dunia sejak awal tahun 2020. Penyebaran virus corona yang sangat menular ini telah mengakibatkan dampak yang luas dan mendalam bagi masyarakat global. Dari segi kesehatan, pandemi ini telah menelan jutaan korban jiwa di seluruh dunia dan menimbulkan beban yang besar bagi beberapa sektor industri. Sebagai dampak dari penurunan mobilitas manusia dan pembatasan perjalanan yang diberlakukan oleh banyak negara sebagai langkah pencegahan penyebaran virus, permintaan akan BBM mengalami penurunan yang drastis. Oleh karena itu, pandemi ini juga telah mengganggu berbagai aspek kehidupan sehari-hari, khususnya ekonomi. PT KPB pun dihadapkan pada tantangan besar dalam mencoba memitigasi dampak ekonomi pandemi ini dengan berbagai langkah strategis untuk mendukung bisnis dan pekerja.

Sebagai bentuk *recovery* dari dampak yang dihasilkan oleh pandemi COVID-19, PT KPB melakukan implementasi *rebaseline* yang juga menjadi syarat dalam *closing Project Financing*. Selain itu, bentuk mitigasi dari dampak COVID-19 yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan menerapkan *Cash Healthy Program*. Kemudian, PT KPB juga sudah memenuhi target instalasi *long lead equipment*, menyelesaikan *subsea pipeline* diameter 20" dari Lawe-Lawe ke Balikpapan, akselerasi BSU (*Black Start Up*) untuk RDMP RU V Balikpapan serta pemenuhan *manpower*.

Tentu saja pembangunan proyek baru bersamaan dengan aktivitas operasional kilang *existing* pastinya tidak luput dari tantangan. Namun, Direksi juga sudah mempertimbangkan dan menyiapkan mitigasi atas segala risiko yang mungkin terjadi dalam pembangunan proyek sehingga dapat mengurangi risiko gangguan.

deep understanding of the strategy that has been formulated. The Board of Directors needs to ensure that each element of the strategy is well understood by all stakeholders and parties involved. Furthermore, the Board of Directors must lead by a good example in implementing this strategy in every decision and action taken. A clear and open communication is also the key in the implementation process, ensuring that every part of the Company understands its role and contribution in order to achieve the strategic objectives. In addition, the Board of Directors must ensure that the resources needed to implement the strategy are in place and managed efficiently. Regular performance measurement and evaluation are also important to monitor the progress and adjust strategies if necessary. With strong commitment and leadership from all members of the Board of Directors, implementation of the Company's strategy can be more effective and successful in achieving the long-term objectives.

Obstacles and Strategies to Resolve

The COVID-19 outbreak has rocked the world since early 2020. The spread of this highly contagious coronavirus has had a broad and profound impact on global society. From a health perspective, this pandemic has claimed millions of lives throughout the world and caused a huge burden on several industrial sectors. As a result of reduced human mobility and travel restrictions, imposed by many countries as a measure to prevent the spread of the virus, demand for fuel has experienced a drastic decline. Therefore, this pandemic has also disrupted various aspects of daily life, particularly the economy. PT KPB is also faced with big challenges in trying to mitigate the economic impact of this pandemic with various strategic steps to support businesses and employees.

As a form of recovery from the impact resulting from the COVID-19 outbreak, PT KPB implements a *rebaseline* which is also a requirement in closing Project Financing. In addition, the Company's form of mitigating the COVID-19 impact is by implementing *Cash Healthy Program*. Then, PT KPB has also fulfilled the targets of installing long lead equipment, completing subsea pipeline with a diameter of 20" from Lawe-Lawe to Balikpapan, accelerating BSU (*Black Start Up*) for RDMP RU V Balikpapan, and fulfilling *manpower*.

By all means, the construction of new projects in conjunction with existing refinery operational activities is definitely not free from challenges. However, the Board of Directors has also considered and prepared mitigation for any risks that may occur in the construction of the project so as to reduce the risk of disruption.



Terkait dengan pembangunan proyek, tentu saja terdapat potensi-potensi resistensi masyarakat terkait lingkungan. Dengan adanya proyek pembangunan ini, masyarakat mengkhawatirkan debu hasil penggalian. Selaku penanggung jawab pengelolaan Perusahaan, Direksi melalui Corporate Secretary terus meyakinkan seluruh Pemangku Kepentingan terkait bahwa proyek ini merupakan inisiatif-inisiatif untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Terkait kontribusi Perusahaan terhadap dampak pada lingkungan dan masyarakat, dijelaskan pada Bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Analisis Prospek Usaha

Direksi senantiasa berupaya untuk terus mendorong penyelesaian proyek RDMP RU V Balikpapan sesuai dengan target dan waktu yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan pembangunan kilang tersebut adalah untuk meningkatkan bahan bakar dari segi dampaknya terhadap lingkungan. Saat ini, kilang memproduksi BBM dengan standar EURO II, namun setelah proyek RDMP selesai dibangun maka akan terwujud peningkatan kualitas bahan bakar menjadi EURO V yang memiliki kandungan sulfur hanya 10 PPM. Prospek tersebut juga merupakan salah satu faktor yang memperkuat kepercayaan pihak *lender* bahwa proyek ini memiliki potensi sangat baik dari segi dampaknya terhadap lingkungan.

Penerapan GCG

Salah satu komitmen PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) adalah menerapkan GCG untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis perusahaan di masa mendatang. Untuk mencapai hal ini, Perusahaan menerapkan GCG yang komprehensif dan konsisten di seluruh unitnya dan diterapkan dalam setiap aktivitas bisnis. Ini memungkinkan seluruh kegiatan operasional berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

Menurut PT KPB, penerapan GCG meningkatkan kinerja Perusahaan. Hal ini terbukti oleh peningkatan tingkat kepercayaan yang ditunjukkan oleh pemangku kepentingan. Keyakinan ini memungkinkan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Selain itu, dapat mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk memiliki daya saing yang kuat dengan menerapkan GCG. Manfaat ini mendorong manajemen bisnis untuk bertindak secara profesional, efektif, dan efisien.

Berdasarkan laporan audit, terdapat beberapa laporan *Whistle Blowing System* (WBS) yang diterima sepanjang tahun 2023. Namun, tidak ditemukannya bukti atas dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang dilaporkan. Direksi serta Dewan Komisaris juga melakukan penilaian langsung ke lapangan terhadap situasi dan kondisi yang terjadi di dalam lingkup PT KPB. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa GCG senantiasa diimplementasikan dalam setiap aspek kegiatan Perusahaan. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat senantiasa meninjau penerapan GCG Perusahaan.

Regarding with the construction of the project, there are potentials for community resistance regarding to the environment. With this development project, the community is concerned about the dust from the excavation. As the person in charge of managing the Company, the Board of Directors through the Corporate Secretary continues to assure all relevant Stakeholders that this project is an initiative to achieve greater goals. Regarding the Company's contribution to the impact on the environment and society, it is explained in the Social and Environmental Responsibility Chapter.

Business Prospect Analysis

The Board of Directors always strives to encourage the completion of RDMP RU V Balikpapan project according to the predetermined targets and time. One of the objectives of building the refinery is to improve fuel in terms of its impact on the environment. Currently, the refinery produces fuel with a EURO II standard, but after RDMP project is completed, there will be an increase in fuel quality to EURO V with sulfur content of only 10 PPM. Such prospect is also one of the factors that strengthens the lenders' confidence that this project has excellent potential in its impact on the environment.

GCG implementation

One of PT Kilang Pertamina Balikpapan's (PT KPB) commitments is to implement GCG to ensure the Company's business growth and sustainability in the future. To achieve this matter, the Company implements GCG in a comprehensive and consistent manner in all its units and applies it in every business activity. This case allows all operational activities to run consistently and continuously.

According to PT KPB, implementing GCG improves the Company's performance. This is proven by the increased trust level shown by stakeholders. This belief allows for a sustainable growth in the long term. In addition, it can optimize the Company's value to have strong competitiveness by implementing GCG. These benefits encourage business management to act professionally, effectively, and efficiently.

Based on the audit report, there were several WBS reports received throughout 2023. However, no evidence was found for the alleged irregularities committed by the reported parties. The Board of Directors and Board of Commissioners also carry out direct assessments on the situation and conditions that occur within the scope of PT KPB. Such matter aims to ensure that GCG is always implemented in every aspect of the Company's activities. In addition, the Board of Directors and Board of Commissioners through the meeting mechanism constantly review the Company's GCG implementation.



Penguatan Manajemen Risiko

Direksi berupaya untuk terus memperkuat kinerja Perusahaan di tengah dinamika bisnis yang bergerak secara fluktuatif. Oleh karena itu, perencanaan penerapan atau pengembangan sistem manajemen risiko menjadi langkah strategis untuk mewujudkan upaya tersebut. Adapun langkah-langkah penguatan manajemen risiko meliputi:

1. Adopsi seluruh sistem yang berlaku pada PT Pertamina (Persero) terkait pencegahan korupsi ataupun *bribery*.
2. Sistem WBS yang terintegrasi dengan PT Pertamina (Persero) untuk meminimalisir risiko terjadinya korupsi atau gratifikasi.
3. *Shareholder Loan* (SHL) dari PT KPI yang bersifat pinjaman untuk mencegah terjadinya kegagalan pembayaran.

Pengelolaan serta Pengembangan SDM dan TI

PT KPB memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Bagi Perusahaan, SDM merupakan aspek penting dalam menunjang pertumbuhan serta mencapai visi dan misi. Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis didukung oleh VP Human Capital & Corporate Services berperan penting dalam mengelola SDM dengan baik.

Selain itu, aspek penting lainnya yang dimiliki adalah sistem Teknologi Informasi. Peran Teknologi Informasi dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan operasional sangatlah signifikan. Maka dari itu, PT KPB senantiasa menjaga tata kelola Teknologi Informasi untuk menghindari adanya kebocoran informasi yang dapat berdampak terhadap kepercayaan pemangku kepentingan.

Strengthening Risk Management

The Board of Directors strives to strengthen the Company's performance amidst the fluctuating business dynamics. Therefore, planning the implementation or development of a risk management system is a strategic step to realize such efforts. Steps to strengthen risk management include:

1. Adopt all systems that apply to PT Pertamina (Persero) on the prevention of corruption or bribery.
2. The WBS system is integrated with PT Pertamina (Persero) to minimize the risk of corruption or gratification.
3. Shareholder Loan (SHL) Loan from PT KPI which is a loan to prevent payment failure.

HR and IT Management and Development

PT KPB has a strong commitment to improving the quality and capabilities of its Human Resources (HR). For the Company, HR is an important aspect in supporting growth and achieving its vision and mission. The Director of Finance and Corporate Services, supported by VP Human Capital & Corporate Services, plays an important role in managing HR properly.

Moreover, another important aspect is the Information Technology system. The role of Information Technology in ensuring operational effectiveness and success is very significant. Therefore, PT KPB always maintains Information Technology governance to avoid information leakage that could impact stakeholders' trust.



Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan wujud dari keseriusan Perusahaan dalam mengelola dampak dari seluruh kegiatan operasional dan sebagai bentuk komitmen dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). PT KPB melaksanakan program TJSL dengan berpegang teguh prinsip dalam menjaga lingkungan, keadilan sosial serta tata kelola perusahaan.

Tidak luput dari kegiatan operasional yang memiliki dasar aktivitas proyek, Perusahaan juga merancang serangkaian program-program yang memberikan dampak baik bagi segenap pemangku kepentingan. Sebagaimana komitmen PT KPB dalam menyelenggarakan program TJSL, Perusahaan memiliki pedoman yang didasarkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pertamina No. A-001/N00040/2013-S9.

PT KPB juga memiliki fungsi-fungsi yang terkait dengan *Environment-Social-Governance* (ESG), yang bertanggung jawab dalam melakukan pemetaan, pengkajian dampak positif dan negatif pelaksanaan proyek RDMP RU V Balikpapan. Selain itu, PT KPB juga mendapat bantuan dari konsultan yang memiliki reputasi internasional, sesuai dengan persyaratan dan *consent* oleh pihak *lender*.

Penilaian Kinerja Unit Kerja di bawah Direksi

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, Direksi memiliki organ pendukung di fungsi leher yaitu Sekretaris Perusahaan, VP HSSE dan Head of Internal Audit. Direksi juga dibantu oleh sejumlah pejabat Perusahaan yang setingkat di bawah Direksi yakni sebanyak 8 (delapan) formasi Vice President. Selama tahun 2023, Direksi menilai bahwa seluruh organ pendukung di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program

Implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) program is a manifestation of the Company's seriousness to manage the impact of all operational activities and as a form of commitment to achieving Sustainable Development Goals (TPB). PT KPB implements TJSL program by upholding the principles of protecting environment, social justice, and corporate governance.

Apart from operational activities which are based on project activities, the Company also designs a series of programs that have a positive impact on all stakeholders. As per PT KPB's commitment to implementing TJSL program, the Company has guidelines based on the applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 19 of 2003 on State Owned Enterprises.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
4. Guidelines for the Management of Pertamina's Social and Environmental Responsibility Activities No. A-001/N00040/2013-S9.

PT KPB also has functions related to Environment-Social-Governance (ESG), which are responsible for mapping and assessing the positive and negative impacts of implementing RDMP RU V Balikpapan project. In addition, PT KPB also receives assistance from consultants with international reputation, in accordance with the requirements and approval of the lender.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

In carrying out the Company's operational activities, the Board of Directors has supporting organs in the neck function, namely the Corporate Secretary, VP HSSE and Head of Internal Audit. The Board of Directors is also assisted by a number of Company officials at the level below the Board of Directors, namely 8 (eight) Vice President formations. During 2023, the Board of Directors assessed that all supporting organs under the Board of Directors have performed their duties and responsibilities well.



Penilaian Unit Kerja ini dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa pelaksanaan tugas sudah sesuai dengan mandat yang diberikan oleh Direksi. Evaluasi ini mencakup kinerja individu masing-masing, efektivitas pertemuan, kepatuhan terhadap regulasi, serta kontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Dengan melakukan penilaian yang komprehensif, Direksi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan Tim Manajemen serta mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi & efektivitas kerja. Selama tahun 2023, Direksi menilai bahwa seluruh organ pendukung di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

This Committee's assessment is carried out periodically to ensure that its duty implementation is in accordance with the mandate given by the Board of Directors. This evaluation includes each individual performance, effectiveness of meetings, compliance with regulations, and contribution to achieving the Company's strategic objectives. By conducting a comprehensive assessment, the Board of Directors can identify the Management Team strengths and weaknesses and take necessary corrective steps to increase work efficiency & effectiveness. Throughout 2023, the Board of Directors considered that all supporting organs under the Board of Directors performed their duties and responsibilities properly.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2023, terdapat 1 (satu) perubahan komposisi Anggota Direksi Perusahaan. Berikut kronologi perubahan komposisi Anggota Direksi tahun 2023:

Changes in the Board of Directors' Composition

Throughout 2023, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. Below is the chronology of changes to the Board of Directors' composition in 2023:

Kronologi Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi

Chronology of Changes in the Structure and Composition of the Board of Directors

Periode 1 Januari 2023-25 September 2023 Period of January 1, 2023-September 25, 2023	25 September 2023-31 Desember 2023 September 25, 2023-December 31, 2023	Alasan Perubahan Reasons for the Changes
Feri Yani (Direktur Utama) (Chief Executive Officer)	Feri Yani (Direktur Utama) (Chief Executive Officer)	-
Sigit Hanggoro (Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis) (Director of Finance and Corporate Services)		Tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis berdasarkan Keputusan Pemegang Saham. No longer in position as Director of Finance and Corporate Services based on Shareholders Resolution.
	Nailul Achmar (Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis) (Director of Finance and Corporate Services)	Ditetapkan sebagai Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis berdasarkan Keputusan Pemegang Saham. Appointed as Director of Finance and Corporate Services based on Shareholders Resolutions.
Djoko Koen Soewito (Direktur Pengembangan) (Director of Development)	Djoko Koen Soewito (Direktur Pengembangan) (Director of Development)	-
Arafat Bayu Nugroho (Direktur Operasi) (Director of Operations)	Arafat Bayu Nugroho (Direktur Operasi) (Director of Operations)	-



Susunan dan Komposisi Direksi PT KPB per 31 Desember 2023

Structure and Composition of Board of Directors of PT KPB as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Feri Yani	Direktur Utama Chief Executive Officer	15 Maret 2021-14 Maret 2024, Periode Pertama March 15, 2021-March 14, 2024, First Period	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 15 Maret 2021 yang disahkan melalui Akta No.5 Tanggal 7 April 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Circular Shareholders Resolution dated March 15, 2021, which was ratified through Deed No. 5 dated April 7, 2021, on Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners
Nailul Achmar	Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis Director of Finance and Corporate Services	25 September 2023-24 September 2026, Periode Pertama September 25, 2023-September 24, 2026, First Period	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 September 2023 yang menyatakan masa jabatan tmt 25 September 2023, dan telah disahkan melalui Akta No.23 Tanggal 25 September 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Circular Shareholders Resolution dated September 13, 2023, which states that the term of office is September 25, 2023, and has been legalized through Deed No.23. dated September 25, 2023, on Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners
Djoko Koen Soewito	Direktur Pengembangan Director of Development	26 Agustus 2022-25 Agustus 2025, Periode Kedua August 26, 2022-August 25, 2025, Second Period	Ditetapkan Kembali sebagai Direktur Pengembangan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT KPB Tanggal 26 Agustus 2022 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Kilang Pertamina Balikpapan, yang tertuang dalam Akta Nomor 7 Tanggal 14 September 2022. Reappointed as Director of Development based on Circular Shareholders Resolution (KPSSS) of PT KPB dated August 26, 2022, on Changes to Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Kilang Pertamina Balikpapan, as stipulated in Deed No. 7 dated September 14, 2022.
Arafat Bayu Nugroho	Direktur Operasi Director of Operations	26 Agustus 2022-25 Agustus 2025, Periode Pertama August 26, 2022-August 25, 2025, First Period	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT KPB Tanggal 26 Agustus 2022 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Kilang Pertamina Balikpapan, yang tertuang dalam Akta Nomor 7 Tanggal 14 September 2022 Circular Shareholders Resolution (KPSSS) of PT KPB dated August 26, 2022, on Changes to Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Kilang Pertamina Balikpapan, as stated in Deed No. 7 dated September 14, 2022



Apresiasi dan Penutup

Pencapaian PT KPB di sepanjang tahun 2023 di tengah keterbatasan dan tantangan tidak akan mampu diraih tanpa dukungan dari banyak pihak. Untuk itu atas nama Direksi, Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada perwira PT KPB atas dedikasi dan loyalitasnya selama ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan masukan atas penerapan strategi di sepanjang tahun ini. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra bisnis, serta para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, dukungan dan kerja sama yang baik selama ini. Besar harapan agar sinergi yang terjalin dapat terus mendorong PT KPB mencapai kinerja yang lebih baik dan pertumbuhan yang berkelanjutan ke depannya.

Appreciation and Closing

PT KPB's achievements throughout 2023 amidst the limitations and challenges would not have been possible without the supports of many parties. As such, on behalf of the Board of Directors, we give our highest appreciation to PT KPB officers for their dedication and loyalty.

We would also like to thank the Board of Commissioners for advisory on the implementation of the strategy throughout this year. We would also like to express our deepest gratitude to shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for their trust, support, and good cooperation so far. We greatly hope that the synergy that exists can continue to encourage PT KPB to achieve better performance and sustainable growth in the future.

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Feri Yani

Direktur Utama

Chief Executive Officer



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Saifullah Ma'shum
Komisaris
Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valuable Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT Kilang Pertamina Balikpapan atau PT KPB dapat melewati tahun 2023 yang diwarnai dengan berbagai macam tantangan, dengan meraih kinerja seperti yang diharapkan. Perusahaan terus berupaya untuk menyelesaikan pembangunan RDMP RU V Balikpapan sesuai ketentuan yang dikehendaki, guna memberikan kontribusi untuk ketahanan energi nasional.

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris secara intensif memberikan saran dan arahan kepada Direksi, guna memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan tetap berada pada arah yang dikehendaki oleh segenap Pemangku Kepentingan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengawasi secara ketat terkait upaya mitigasi risiko atas segala tantangan yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun 2023.

We would like to praise and express our gratitude to God Almighty for His abundance of favors and gifts upon us all so that PT Kilang Pertamina Balikpapan or PT KPB managed to go through 2023, marked by various kinds of challenges, by achieving the expected performance. The Company continuously strives to complete RDMP RU V Balikpapan construction according to the desired provisions, in order to contribute to the national energy security.

Throughout the year, the Board of Commissioners intensively provided advice and direction to the Board of Directors, to ensure that the Company's management remained in the direction desired by all Stakeholders. In addition, the Board of Commissioners also closely monitored the risk mitigation efforts for all challenges faced by the Company throughout 2023.



Pandangan Atas Perkembangan Perekonomian Global maupun Nasional

Perkembangan ekonomi global dan nasional merupakan dua aspek yang saling terkait dan memiliki dampak yang signifikan satu sama lain. Secara global, ekonomi terus mengalami tantangan dan perubahan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ketegangan geopolitik, fluktuasi harga komoditas serta dampak dari pandemi Covid-19. Bank Dunia memproyeksikan bahwa pada tahun 2023 akan terjadi resesi ekonomi global yang ditandai dengan beberapa indikasi seperti kenaikan suku bunga acuan secara agresif yang dilakukan berbagai bank sentral masing-masing negara sebagai upaya menekan arus inflasi. Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, menyatakan bahwa ketidakpastian ini menyebabkan kekhawatiran bagi Indonesia khususnya pada sektor energi.

Perkembangan ekonomi Indonesia selalu didukung oleh kebijakan internal, struktur industri, dan faktor-faktor domestik lainnya. Berdasarkan analisis Kemenkeu, perekonomian Indonesia tetap kokoh meski dilanda badai ketidakpastian, di mana PDB Triwulan III tahun 2023 berhasil tumbuh sebesar 4,94% (yoy). Kemudian, Sekretariat Kabinet Republik Indonesia menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 mencapai 5,05%. Pencapaian tersebut ditunjang dengan penguatan kinerja dalam sejumlah komponen sektor lapangan usaha. Pada saat yang sama, tantangan seperti ketidakpastian politik, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan juga perlu diatasi secara efektif.

Berdasarkan gejala dinamika global yang berlangsung, harga minyak dunia meningkat sepanjang Triwulan III tahun 2023, setelah mengalami tren penurunan pada paruh pertama. Berdasarkan data yang dimiliki oleh Kementerian ESDM, dinamika pasokan minyak mentah global turut memicu kenaikan *Indonesian Crude Price (ICP)*, dimana ICP pada bulan Agustus tahun 2023 mencapai sebesar USD82,59 per barel. Jika dibandingkan dengan bulan Juli 2023, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar USD7,53 per barel. Kenaikan tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang salah satunya adalah pengurangan produksi minyak oleh Arab Saudi sejumlah 1 (satu) Juta barel per hari.

Dalam menghadapi kompleksitas perkembangan ekonomi global dan nasional, penting bagi Pemerintah dan Pemangku Kepentingan lainnya untuk mengambil langkah-langkah yang bijaksana, berbasis data, dan berorientasi pada jangka panjang. Kolaborasi antara sektor publik dan swasta, investasi dalam pendidikan dan infrastruktur, serta promosi inovasi dan kewirausahaan akan menjadi kunci untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, baik di tingkat global maupun nasional.

Views on Global and National Economic Development

Global and national economic development are two interrelated aspects having a significant impact on each other. Globally, the economy continuously experiences challenges and changes influenced by various factors such as geopolitical tensions, fluctuations in commodity prices, and impact of the Covid-19 pandemic. The World Bank projected that in 2023 there would be a global economic recession marked by several indications such as aggressive increases in benchmark interest rates by various central banks in each country in an effort to suppress inflation. The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, stated that this uncertainty caused concern for Indonesia, particularly in energy sector.

Indonesia's economic development is always supported by internal policies, industrial structure, and other domestic factors. Based on the Ministry of Finance's analysis, the Indonesian economy remained strong despite being hit by a storm of uncertainty, in which GDP in the third quarter of 2023 managed to grow by 4.94% (yoy). Then, the Cabinet Secretariat of the Republic of Indonesia stated that Indonesia's economic growth throughout 2023 reached 5.05%. This achievement was supported by the strengthened performance in a number of business sector components. At the same time, challenges such as political uncertainty, poverty, and income inequality also need to be addressed effectively.

Based on ongoing global dynamics, world oil prices increased throughout the third quarter of 2023, after experiencing a downward trend in its first half. Based on the data held by the Ministry of Energy and Mineral Resources, the dynamics of global crude oil supply triggered an increase of Indonesian Crude Price (ICP), which in August 2023 reached USD82.59 per barrel. When compared to that of July 2023, this number increased by USD7.53 per barrel. Such increase was also influenced by several factors, one of which was Saudi Arabia's reduction in oil production by 1 (one) million barrels per day.

In facing the complexity of global and national economic developments, it is important for the Government and other Stakeholders to take steps that are wise, data-based, and long-term oriented. Collaboration between public and private sectors, investment in education and infrastructure, and promotion of innovation and entrepreneurship will be the keys to accelerating inclusive and sustainable economic growth, both at the global and national levels.



Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Berdasarkan pengamatan Dewan Komisaris, secara umum Direksi menunjukkan kinerja yang cukup bagus terkait dengan tantangan yang dihadapi oleh PT KPB sepanjang tahun 2023. Meskipun sudah berlalu selama beberapa tahun, namun PT KPB masih merasakan imbas dari pandemi Covid-19. Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi cukup andal dalam menyiasati dan mengelola beberapa tantangan-tantangan yang krusial dalam beberapa tahapan proyek RDMP, walaupun ada beberapa tahapan proyek yang tidak bisa diatasi karena terdapat pertimbangan atau penyebab yang di luar kemampuan dan kewenangan Direksi.

Berdasarkan tantangan dan kebutuhan Perusahaan, masih ada beberapa capaian dan target yang belum sepenuhnya sesuai dengan target yang dikehendaki. Dewan Komisaris senantiasa membantu Direksi dalam mengemban tanggung jawabnya dan berharap seluruh Anggota Direksi dapat melakukan akselerasi kinerja demi mencapai target dan tujuan yang sudah ditetapkan sejak awal. Beberapa aspek seperti pemenuhan *manpower* dan kondisi keuangan kontraktor, berpotensi menjadi faktor hambatan dalam menyelesaikan proyek RDMP sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan mendukung jalannya perkembangan proyek RDMP RU V Balikpapan agar dapat diselesaikan sesuai target yang dikehendaki oleh Perusahaan Holding dan segenap pemangku kepentingan. Harapan tersebut tidak luput dari prospek bisnis yang dapat diberikan oleh PT KPB terhadap ketahanan energi nasional. Setelah proyek kilang selesai, diproyeksikan bahwa PT KPB akan memegang peran signifikan terhadap produktivitas sektor energi Indonesia. Berdasarkan proyeksi Perusahaan Induk, produktivitas PT KPB dapat menurunkan impor BBM Indonesia sebesar 30%. Dewan Komisaris juga menilai, dengan laju pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai di atas 5%, maka segala Pembangunan atau proyek yang dilaksanakan oleh PT KPB akan menghasilkan kontribusi yang besar bagi industri energi nasional.

Penerapan GCG

Dewan Komisaris menetapkan standar yang tinggi untuk mendorong daya saing Perusahaan ke level internasional, sehingga Dewan Komisaris terus mendorong terpenuhinya kualifikasi baik dari segi *manpower*, sistem kerja, *Standard Operating Procedure* (SOP) dan pelaksanaan pekerjaan setiap unit. Selain itu, Dewan Komisaris juga terus memantau pemenuhan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta orientasi Perusahaan terkait

Board of Directors' Performance Assessment

Based on the assessment by the Board of Commissioners, the Board of Directors generally showed quite good performance regarding the challenges faced by PT KPB throughout 2023. Though several years have passed, PT KPB is still feeling the impact of the Covid-19 pandemic. In addition, the Board of Commissioners also considered that the Board of Directors were quite reliable in dealing with and managing various crucial challenges in several RDMP project steps, although there were several project steps that could not be overcome due to considerations or causes that are beyond the ability and authority of the Board of Directors.

Based on the Company's challenges and needs, there are still several achievements and targets not fully in line with the desired target. The Board of Commissioners always assists the Board of Directors in carrying out its responsibilities and expects that all Board of Directors' members can accelerate their performance in order to achieve the predetermined targets and objectives. Several aspects, such as fulfilling *manpower* and financial conditions, have the potential to become obstacles in completing RDMP project within the specified time.

Business Prospects

The Board of Commissioners always supervises and supports the development of RDMP RU V Balikpapan project in order for it to be completed according to the targets expected by the Holding Company and all stakeholders. This expectation cannot be separated from the business prospects that PT KPB can provide for the national energy resilience. After the refinery project is completed, it is projected that PT KPB will play a significant role in the productivity of Indonesian energy sector. Based on the Holding Company's projections, PT KPB's productivity can reduce Indonesian fuel imports by 30%. The Board of Commissioners also considers that, with the national economic growth rate reaching above 5%, all developments or projects implemented by PT KPB will produce a large contribution to the national energy industry.

GCG implementation

The Board of Commissioners sets high standards to encourage the Company's competitiveness to an international level, and thus, the Board of Commissioners continuously encourages the qualifications fulfillment in terms of *manpower*, work system, *Standard Operating Procedure* (SOP), and work implementation for each unit. In addition, the Board of Commissioners also continues to monitor the fulfillment of Occupational Health and Safety (OHS)



lingkungan sosial dan alam yang sehat dan hijau. Dewan Komisaris berupaya untuk tidak hanya mempertahankan, namun meningkatkan faktor K3 untuk mencapai *zero accident* dalam operasional Perusahaan.

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) senantiasa dipegang teguh oleh Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dan pelaksanaan proyek kilang memenuhi standar nasional, sehingga PT KPB layak untuk dijadikan sebagai contoh atau inspirasi bagi pelaku bisnis lainnya. Sebagai upaya dalam meraih standar yang tinggi, Perusahaan membutuhkan penyesuaian baru terkait sistem kerja, *mindset* seluruh pihak yang terlibat serta komitmen terhadap tuntutan global menyangkut proyek RDMP RU V Balikpapan yang dianggap memiliki risiko tinggi.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam memegang tanggung jawabnya sebagai pengawas tata kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, dan Komite Remunerasi, yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tugas Komite Audit dalam membantu Komisaris adalah memastikan efektivitas sistem pengendalian internal serta pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor. Selain itu, Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian investasi Perusahaan. Sementara itu Komite Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dalam bidang yang terkait dengan remunerasi dan tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite-Komite tersebut telah bekerja secara efektif dalam menyusun rekomendasi untuk arahan Dewan Komisaris terhadap Direksi. Penilaian yang diberikan oleh Dewan Komisaris didasarkan pada struktur dan komposisi Komite, efektivitas rapat Komite serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite.

aspects and the Company's orientation on a healthy and green social and natural environment. The Board of Commissioners strives to not only maintain, but improve OHS factors to achieve zero accidents in the Company's operations.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) are always adhered to by the Board of Commissioners to ensure that Corporate Governance and refinery project implementation meet the national standards, so that PT KPB is worthy of being used as a model or inspiration for other business players. In an effort to achieve high standards, the Company requires new adjustments on the working system, mindset of all parties involved, as well as commitment to global demands regarding RDMP RU V Balikpapan project that is considered to have a high risk.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its responsibilities as the corporate governance's supervisor, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Risk Management Monitoring Committee, and the Remuneration Committee, which report directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee's duty in assisting the Board of Commissioners is to ensure the effectiveness of the internal control system and duty implementation of the external auditor and internal auditor. In addition, the Risk Management Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in supervising and evaluating the Company's investment planning, implementation and achievement activities. Meanwhile, the Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in conducting supervision in areas related to remuneration and corporate governance.

The Board of Commissioners considers that these Committees have worked effectively in preparing recommendations for the Board of Commissioners' direction towards the Board of Directors. The assessment given by the Board of Commissioners is based on the Committee's structure and composition, the effectiveness of Committee's meetings, and the effective implementation of the Committee's duties and responsibilities.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023 terdapat perubahan komposisi Anggota Dewan Komisaris, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2023, there were changes to the composition of the Board of Commissioners, as explained in the following table:

Kronologi Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Chronology of Changes in the Structure and Composition of the Board of Commissioners

Periode 1 Januari 2023-31 Januari 2023 Period of January 1, 2023-January 31, 2023	31 Januari 2023-25 September 2023 January 31, 2023-September 25, 2023	25 September 2023-31 Desember 2023 September 25, 2023-December 31, 2023	Alasan Perubahan Reasons for the Changes
Suwahyanto (Komisaris Utama) (President Commissioner)			Masa Jabatan sebagai Komisaris Utama PT KPB berakhir sesuai ketentuan masa jabatan Komisaris dalam Anggaran Dasar. Sampai saat ini Pemegang Saham belum menetapkan Komisaris Utama. The term of office as President Commissioner of PT KPB ends in accordance with the provisions of the Board of Commissioners' term of office in the Articles of Association. Until present, the Shareholders have not appointed a President Commissioner.
Saifullah Ma'shum (Komisaris) (Commissioner)	Saifullah Ma'shum (Komisaris) (Commissioner)	Saifullah Ma'shum (Komisaris) (Commissioner)	-
Haiyani Rumondang (Komisaris) (Commissioner)	Haiyani Rumondang (Komisaris) (Commissioner)	Haiyani Rumondang (Komisaris) (Commissioner)	-
		Kadek Ambara Jaya (Komisaris) (Commissioner)	Diangkat oleh Pemegang Saham melalui Keputusan Pemegang Saham Appointed by Shareholders through Shareholder Resolutions

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris PT KPB per 31 Desember 2023

Structure and Composition of the Board of Commissioners of PT KPB as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	
Saifullah Ma'shum	Komisaris Commissioner	19 Januari 2021-18 Januari 2024, Periode Pertama January 19, 2021-January 18, 2024, First Period	Keputusan Pemegang saham secara sirkuler tanggal 19 Januari 2021 yang dinyatakan melalui akta Perusahaan Nomor 07 tanggal 11 Februari 2021. Circular Shareholders Resolution dated January 19, 2021, stated through the Company Deed No. 07 dated February 11, 2021.
Haiyani Rumondang	Komisaris Commissioner	19 Agustus 2022-18 Agustus 2025, Periode Pertama August 19, 2022-August 18, 2025, First Period	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 19 Agustus 2022 yang disahkan melalui Akta Perusahaan No. 02 Tanggal 12 September 2022 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Circular Shareholders Resolution dated August 19, 2022, ratified through the Company Deed No. 02 dated September 12, 2022, on the Appointment of Members of the Board of Commissioners



Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris PT KPB per 31 Desember 2023

Structure and Composition of the Board of Commissioners of PT KPB as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Kadek Ambara Jaya	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 September 2023 yang menyatakan masa jabatan tmt 25 September 2023, dan telah disahkan melalui Akta No.23 Tanggal 25 September 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Circular Shareholders Resolution dated September 13, 2023, which states that the term of office is September 25, 2023, and has been legalized through Deed No.23. dated September 25, 2023, on Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners. 25 September 2023-24 September 2026, Periode Pertama September 25, 2023-September 24, 2026, First Period

Penutup

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan PT KPB atas kerja keras yang dilakukan dan kinerja yang dicapai selama 2023. Kami berkeyakinan bahwa dengan kerja sama yang baik, kita dapat terus memperoleh kinerja dan pertumbuhan yang positif.

Dalam kesempatan ini, Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas dukungan berkelanjutan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kemajuan PT KPB. Semoga Kami dapat terus menjaga kinerja Perusahaan yang positif dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, guna mewujudkan ketahanan energi nasional.

Closing

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest gratitude and appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of PT KPB for the hard work carried out and the performance achieved in 2023. We believe that with good cooperation, we can continue to achieve positive performance and growth.

On this occasion, we would also like to express our gratitude to the Shareholders for the continuous support and trust for us to carry out supervisory functions and provide advice to the Board of Directors for the progress of PT KPB. Hopefully, we can continue to maintain positive Company performance by implementing sustainability principles in order to realize the national energy security.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Saifullah Ma'shum

Komisaris
Commissioner



Djoko Koen Soewito

Direktur Pengembangan
Director of Development

Feri Yani

Direktur Utama
Chief Executive Officer

Arafat Bayu Nugroho

Direktur Operasi
Director of Operations

Nailul Achmar

Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis
Director of Finance and Corporate Services



Saifullah Ma'shum

Komisaris
Commissioner

Haiyani Rumondang

Komisaris
Commissioner

Kadek Ambara Jaya

Komisaris
Commissioner



Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023

PT Kilang Pertamina Balikpapan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kilang Pertamina Balikpapan Tahun Buku 2023 telah dimuat secara lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report for the 2023 Financial Year

PT Kilang Pertamina Balikpapan

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Kilang Pertamina Balikpapan for the 2023 Financial Year has been published in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Feri Yani
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Nailul Achmar
Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis
Director of Finance and Corporate Services

Djoko Koen Soewito
Direktur Pengembangan
Director of Development

Arafat Bayu Nugroho
Direktur Operasi
Director of Operations



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023

PT Kilang Pertamina Balikpapan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kilang Pertamina Balikpapan Tahun Buku 2023 telah dimuat secara lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report for the 2023 Financial Year

PT Kilang Pertamina Balikpapan

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Kilang Pertamina Balikpapan for the 2023 Financial Year has been published in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Saifullah Ma'shum
Komisaris
Commissioner

Haiyani Rumondang
Komisaris
Commissioner

Kaduk Ambara Jaya
Komisaris
Commissioner

03

Profil Perusahaan

Company Profile

**Sebagai perusahaan yang menjadi pengelola
Proyek *Refinery Development Master Plan*
(RDMP) Balikpapan & Lawe-Lawe, PT KPB
berupaya maksimal untuk terus dapat
mendorong penyelesaian proyek RDMP RU V
Balikpapan sesuai dengan target dan waktu
yang telah ditetapkan.**

As the Company that manages Balikpapan & Lawe-Lawe Refinery Development Master Plan (RDMP) Project, PT KPB is making maximum efforts to consistently encourage the completion of RDMP RU V Balikpapan project according to the set targets and timeline.





Informasi Umum Perusahaan

Company General Information

Nama Perusahaan

Company Name

PT Kilang Pertamina Balikpapan

Nama Panggilan

Also Known As

PT KPB

Informasi Perubahan Nama

Information on Name Change

Sejak berdiri hingga saat ini, PT KPB belum pernah mengalami perubahan nama perusahaan.

Since its incorporation until now, PT KPB has never changed its company name

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Nomor 12 tanggal 7 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Marianne Vincentia Hamdani, SH., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0025280.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 18 Mei 2019.

Deed of Establishment No. 12 dated May 7, 2019, made before Marianne Vincentia Hamdani, SH., a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0025280.AH.01.01 of 2019 dated May 18, 2019.

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Kepemilikan Saham PT KPB per 31

Desember 2023 :

- **PT Kilang Pertamina Internasional : 99,997%**
- **PT Pertamina Pedeve Indonesia : 0,003%**

PT KPB Shares Ownership as of December 31, 2023:

- PT Kilang Pertamina Internasional : 99.997%
- PT Pertamina Pedeve Indonesia : 0.003%

Bidang Usaha

Line of Business

- **Industri produk pengilangan minyak bumi;**
- **Industri Bahan Bakar dan Minyak pelumas hasil pengilangan Minyak Bumi;**
- **Industri Bahan Bakar dari Pemurnian dan Pengilangan Minyak Bumi;**
- **Industri kimia dasar organik yang bersumber dari Minyak bumi, Gas Alam dan Batu Bara;**
- **Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI;**
- **Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI;**

- Petroleum refining products industry;
- Fuel and Lubricating Oil industry from Petroleum refineries;
- Fuel industry from Petroleum Purification and Refineries;
- Organic basic chemical industry sourced from Petroleum, Natural Gas, and Coal;
- Wholesale trade in solid, liquid, and gas fuel, and products related with those;
- Wholesale trade in solid, liquid, and gas fuel, and products related with those;

Produk dan Jasa

Products and Services

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan belum menjalankan kegiatan usaha berdasarkan anggaran Dasar terakhir karena Proyek RDMP RU V Balikpapan masih berada pada fase konstruksi, sehingga belum ada produk dan jasa yang dihasilkan.

Until the end of the reporting period, the Company did not carry out any business activities based on the latest articles of association due to the RDMP RU V Balikpapan Project was still in construction phase, and thus, no products and services were produced.

Tanggal Pendirian

Date of Incorporation

7 Mei 2019

May 7, 2019

Modal Dasar

Authorized Capital

Berdasarkan Laporan keuangan 2023 Audited tercatat sebesar Rp38.065.398.100.000 (tiga puluh delapan triliun enam puluh lima miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta seratus ribu rupiah) yang terbagi atas 380.653.981 (tiga ratus delapan puluh juta enam ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh satu) lembar saham dengan nilai satu lembar saham Rp100.000 (seratus ribu rupiah).

Hal ini sesuai dengan yang sudah tercatat dalam akta No. 94 tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp38.065.398.100.000 (tiga puluh delapan triliun enam puluh lima miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta seratus ribu rupiah) yang terbagi atas 380.653.981 (tiga ratus delapan puluh juta enam ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh satu) lembar saham dengan nilai satu lembar saham Rp100.000 (seratus ribu rupiah)

Based on the 2023 Audited Financial Statements, it was recorded at Rp38,065,398,100,000 (thirty-eight trillion sixty-five billion three hundred ninety-eight million one hundred thousand rupiah), divided into 380,653,981 (three hundred eighty million six hundred fifty-three thousand nine hundred and eighty-one) shares with a share value of Rp100,000 (one hundred thousand rupiah).

This aligns with those stated in Deed No. 94 dated May 31, 2023, which was Rp38,065,398,100,000 (thirty-eight trillion sixty-five billion three hundred ninety-eight million one hundred thousand rupiah), divided into 380,653,981 (three hundred eighty million six hundred fifty-three thousand nine hundred and eighty-one) shares with a share value of Rp100,000 (one hundred thousand rupiah).



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-Up Capital

Jumlah modal ditempatkan berdasarkan Laporan keuangan 2023 Audited tercatat sebesar Rp38.065.398.100.000 (tiga puluh delapan triliun enam puluh lima miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta seratus ribu rupiah) yang terbagi atas 380.653.981 (tiga ratus delapan puluh juta enam ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh satu) lembar saham dengan nilai satu lembar saham Rp100.000 (seratus ribu rupiah).

Hal ini sesuai dengan yang sudah tercatat dalam akta No.94 tanggal 31 Mei 2023 adalah sebesar Rp38.065.398.100.000 (tiga puluh delapan triliun enam puluh lima miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta seratus ribu rupiah) yang terbagi atas 380.653.981 (tiga ratus delapan puluh juta enam ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh satu) lembar saham dengan nilai satu lembar saham Rp100.000 (seratus ribu rupiah).

The total issued capital based on the 2023 Audited Financial Statements was recorded at Rp38,065,398,100,000 (thirty-eight trillion sixty-five billion three hundred ninety-eight million one hundred thousand rupiah), divided into 380,653,981 (three hundred eighty million six hundred fifty-three thousand nine hundred and eighty-one) shares with a share value of Rp100,000 (one hundred thousand rupiah).

This aligns with those stated in Deed No. 94 dated May 31, 2023, which was Rp38,065,398,100,000 (thirty-eight trillion sixty-five billion three hundred ninety-eight million one hundred thousand rupiah), divided into 380,653,981 (three hundred eighty million six hundred fifty-three thousand nine hundred and eighty-one) shares with a share value of Rp100,000 (one hundred thousand rupiah).

Total Aset per 31 Desember 2023

Total Assets as of December 31, 2023

USD 4728,24 Juta

USD 4728,24 Million.

Jumlah Karyawan 2023

Total Employees

- **Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) 448 orang**
- **Pekerja Waktu Tertentu (PWT) 98 orang**
- 448 Permanent Workers (PWTT)
- 98 Contract Workers (PWT)

Situs Web Perusahaan

Company Website

<https://www.kpb.pertamina.com/>, sebagai website resmi dari **PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB)**
<https://www.kpb.pertamina.com/>, as the official website of PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB)

Alamat Perseroan

Company Address

KANTOR KEDUDUKAN HUKUM PERUSAHAAN:
Patra Jasa Office Tower Lantai 2, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Tel : +62 (21) 3815111 / 6111 + No Ext.

SITE OFFICE BALIKPAPAN :

Jalan Yos Sudarso, Mekar Sari, Kec. Balikpapan Tengah, Balikpapan, Kalimantan Timur. 76123 - Indonesia
Tel : +62 (542) 731998, 7362001

COMPANY LEGAL STANDING OFFICE:

Patra Jasa Office Tower 2nd Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
 Tel : +62 (21) 3815111 / 6111 + No Ext.

SITE OFFICE BALIKPAPAN :

Jalan Yos Sudarso, Mekar Sari, Kec. Balikpapan Tengah, Balikpapan, Kalimantan Timur. 76123 - Indonesia
 Tel : +62 (542) 731998, 7362001

Kontak Perusahaan

Company Contact

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Asep Sulaeman

New Site Office Lantai 4, Jalan Yos Sudarso Pintu IV No.1, Mekar Sari, Kec. Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan Kalimantan Timur 76122

Tel : +62 (21) 3815111 / 6111 Ext. 2194

Email : asep.sulaeman@pertamina.com

CORPORATE SECRETARY

Asep Sulaeman

New Site Office Lantai 4, Jalan Yos Sudarso Pintu IV No.1, Mekar Sari, Kec. Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan Kalimantan Timur 76122

Tel : +62 (21) 3815111 / 6111 Ext. 2194

Email : asep.sulaeman@pertamina.com

Media Sosial

Social Media

Instagram : @kilangpertamina.balikkpapan



Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB atau Perusahaan) merupakan anak perusahaan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) untuk mengelola proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit V (RU V) Balikpapan dan Terminal Lawe-Lawe. PT KPB didirikan sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 7 Mei 2019 yang dibuat oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-0025280.AH.01.01. tahun 2019 tanggal 18 Mei 2019.

Kepemilikan saham PT KPB sebesar 99,997% dimiliki oleh PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), entitas anak usaha PT Pertamina (Persero), dan sebesar 0,003% dimiliki oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia (Pedeve) yang juga merupakan entitas anak usaha PT Pertamina (Persero).

PT KPB didirikan dengan tujuan, antara lain:

1. Sebagai *special purpose vehicle* (SPV) PT Pertamina (Persero) dalam membangun dan mengelola unit baru (*new unit*) pada Proyek RDMP RU V Balikpapan serta melakukan pengawasan pekerjaan konstruksi keseluruhan lingkup Proyek RDMP RU V Balikpapan.
2. Mengelola kontrak EPC ISBL-OSBL dan *Project Management Consultant* (PMC).
3. Melakukan pengawasan proyek pembangunan EPC Lawe-Lawe dan *revamping unit* eksisting, serta pekerjaan *early works* yang asetnya dimiliki oleh PT KPI dan tidak dinovasikan ke PT KPB.
4. Menjalankan bisnis pengolahan RDMP RU V Balikpapan berbasis pada kilang eksisting dan unit baru dalam bentuk kerja sama dengan skema *Tolling* dan *Operation & Maintenance* antara PT KPB dengan PT KPI yang memberikan kepastian pengembalian pinjaman pembiayaan proyek.
5. Mendapatkan pendanaan eksternal berupa *project financing* dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber pendanaan dari Pemegang Saham dan batasan kovenan keuangan PT Pertamina (Persero).
6. Melaksanakan mekanisme pembiayaan proyek guna mengakomodasi potensi kerja sama dengan *partner* strategis serta melaksanakan mekanisme *Project Financing* (*Trustee Borrowing Scheme*) yang mensyaratkan pemisahan *cash flow* PT KPB secara penuh dari PT KPI. Selanjutnya, PT KPB akan menjadi pemilik unit kilang baru di area RDMP RU V Balikpapan dan operator kilang RU V Balikpapan milik PT KPI.

Tujuan pembangunan kilang di dalam negeri yang dilakukan Pertamina berdasarkan pada Peraturan Presiden (Perpres) No. 146 tahun 2015 tentang Pengembangan dan Pembangunan kilang Dalam Negeri yaitu untuk mewujudkan ketahanan energi nasional, menjamin ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan

PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB or the Company) is a subsidiary of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) to manage Refinery Development Master Plan (RDMP) Refinery Unit V (RU V) Balikpapan and Lawe-Lawe Terminal projects. PT KPB was incorporated in accordance with the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 12 dated May 7, 2019, made by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The Company was established based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Company's Deed of Incorporation was ratified by the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-0025280.AH.01.01. of 2019 dated May 18, 2019.

The share ownership of PT KPB is 99.997% owned by PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), a subsidiary of PT Pertamina (Persero), and 0.003% owned by PT Pertamina Pedeve Indonesia (Pedeve), which is also a subsidiary of PT Pertamina (Persero).

PT KPB was incorporated with the following purposes:

1. As a special purpose vehicle (SPV) of PT Pertamina (Persero) in building and managing new units in RDMP RU V Balikpapan Project and supervising construction work of the entire scope of RDMP RU V Balikpapan Project.
2. Managing EPC ISBL-OSBL contract and Project Management Consultant (PMC).
3. Supervising Lawe-Lawe EPC development project and revamping the existing unit, as well as early works whose assets are owned by PT KPI and the contract has not been novated to PT KPB.
4. Running RDMP RU V Balikpapan processing business based on existing refineries and new units in the form of collaboration with Tolling and Operation & Maintenance scheme between PT KPB and PT KPI, which provides certainty of project financing loan repayments.
5. Obtaining external funding in the form of project financing by considering limited sources of funding from Shareholders and PT Pertamina (Persero) financial covenant limitations.
6. Implementing a project financing mechanism to accommodate potential cooperation with strategic partners and implementing a Project Financing (Trustee Borrowing Scheme) mechanism, which requires full separation of PT KPB's cash flows from PT KPI. Furthermore, PT KPB will become the owner of the new refinery unit in RDMP RU V Balikpapan area and operator of PT KPI's RU V Balikpapan refinery.

The purpose of building a domestic refinery by Pertamina is based on Presidential Regulation (Perpres) No. 146 of 2015 on the Development and Construction of Domestic Refineries, that is to realize national energy security, ensure the availability of Fuel Oil (BBM), and reduce dependence on imports. According



mengurangi ketergantungan pada impor. Menurut data Pertamina, kebutuhan BBM dalam negeri diperkirakan naik 3% menjadi 1,5 juta barel per hari (BPH) pada 2030. Total produksi kilang eksisting saat ini berkisar 729 ribu BPH.

Adapun kebutuhan bahan baku petrokimia bagi industri di dalam negeri sebagian besar masih mengandalkan impor. Pembangunan kilang baru dan penambahan kapasitas kilang eksisting selain memenuhi kebutuhan BBM juga untuk memenuhi permintaan bahan baku petrokimia.

Kilang minyak yang akan dibangun adalah 2 (dua) kilang minyak baru (NGRR) di Tuban, Jawa Timur dan Bontang, Kalimantan Timur, serta 4 (empat) proyek RDMP yaitu kilang Cilacap, Balikpapan, Dumai, dan Balongan. Pemerintah telah menerbitkan sejumlah regulasi untuk mendorong pembangunan dan pengembangan kilang, khususnya di Balikpapan, di antaranya Perpres No. 1 tahun 2016, keputusan menteri ESDM No. 1001K/12/MEM/2016 tentang penugasan PT Pertamina (Persero) dalam pengembangan kilang di kota Balikpapan dan keputusan Menteri ESDM No. 508/14/MEM.M/2019 terkait rekomendasi untuk PT Kilang Pertamina Balikpapan dalam Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN).

to Pertamina data, domestic demand for fuel is expected to increase by 3% to 1.5 million barrels per day (BPH) in 2030. The total production of existing refineries is currently around 729 thousand BPH.

As for the need for petrochemical raw materials for domestic industries, most of them still rely on imports. The construction of new refineries and additions to the capacity of existing refineries is not only to meet fuel demand, but also to meet the demand for petrochemical raw materials.

The oil refineries to be built are 2 (two) new oil refineries (NGRR) in Tuban, East Java and Bontang, East Kalimantan, as well as 4 (four) RDMP projects, namely Cilacap, Balikpapan, Dumai, and Balongan refineries. The government has issued a number of regulations to encourage the construction and development of refineries, particularly in Balikpapan, including Presidential Decree No. 1 of 2016, Decree of Minister of Energy and Mineral Resources No. 1001K/12/MEM/2016 on the assignment of PT Pertamina (Persero) in the development of a refinery in Balikpapan and Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 508/14/MEM.M/2019 on recommendations for PT Kilang Pertamina Balikpapan in the Implementation of National Strategic Project (PSN).



Lingkup Proyek RDMP RU V Balikpapan Scope of the Balikpapan and Lawe-Lawe RDMP Projects

EPC ISBL-OSBL

Pekerjaan *revamping* unit eksisting dan Pembangunan unit proses, offsite & utilities baru yang dijalankan oleh JO SHRP, yang terdiri dari SK E&C, Hyundai Engineering, PT Rekayasa Industri, dan PT Pembangunan Perumahan.

Revamping the existing units and construction of process units, off-site & new utilities carried out by JO SHRP, which consists of SK E&C Hyundai Engineering, PT Rekayasa Industri and PT Pembangunan Perumahan.

KONTRAKTOR | CONTRACTOR

RDMP Balikpapan JO
Joint Operation yang terdiri dari SK E&C, Hyundai Engineering, PT Rekayasa Industri, & PT Pembangunan Perumahan

Joint Operation consisting of SK E&C Hyundai Engineering, PT Rekayasa Industri & PT Pembangunan Perumahan



EPC LAWE-LAWE

Pembangunan unit baru SPL & SPM dan Fasilitas dua Tangki Crude dengan kapasitas masing-masing 1 juta barel yang dijalankan oleh JO CPPHK, yang terdiri dari China Petroleum Pipeline dan PT Utama Karya.

Construction of a new SPL & SPM unit, and Facilities of two Crude Tanks with a capacity of 1 million Barrel each run by JO CPPHK which consists of China Petroleum Pipeline and PT Utama Karya.

KONTRAKTOR | CONTRACTOR

JO CPP HK
Joint Operation China Petroleum Pipeline & PT Utama Karya

Joint Operation China Petroleum Pipeline & PT Utama Karya



EARLY WORK

KONTRAKTOR | CONTRACTOR

EARLY WORK PHASE 1

1. Relocation of Flare BPP-1
2. EPCI Sheet Pile
3. Site Development 1 & New Jetty Construction

1. PT JGC Indonesia
2. PT Waskita Beton Precast Tbk
3. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

EARLY WORK PHASE 2

1. Tank Modification
2. New Site Office, HSSE Office & Lab
3. Re-route Jalan Yos Sudarso
4. New Workshop & Warehouse
5. Relocation Flare BPP-2 & HCC Flare
6. Site Development 2A
7. New Jetty Sulfur & Dredging
8. Bendali/Polder of Apartment
9. Site Development Lawe-Lawe
10. Refinery Flood Prevention
11. Procurement of Stone Column Aggregate

1. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2. PT Adhi Karya (Persero)
3. PT Bahana Cipta Internusa
4. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
5. KSO PT Adhi Karya (Persero) – PT Rekayasa Industri
6. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
7. PT Adhi Karya (Persero)
8. PT Bahana Cipta Internusa
9. PT Nindya Karya (Persero)
10. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
11. PT Balikpapan Ready Mix



Proyek RDMP RU V Balikpapan dan Terminal Lawe-Lawe mendapatkan dukungan penuh dari Pemangku Kepentingan untuk mendukung kemandirian energi nasional khususnya di wilayah timur Indonesia, termasuk di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Kalimantan Timur. Proyek tersebut akan meningkatkan kapasitas kilang, memperbaiki kualitas produk, dan menurunkan harga pokok produksi BBM yang mendorong peningkatan devisa serta penerimaan pajak. Upaya ini dilakukan guna mewujudkan kemandirian energi dan menekan defisit neraca perdagangan (*Current Account Deficit/CAD*) dengan menurunkan impor produk BBM dan petrokimia secara signifikan hingga USD2,65 miliar atau setara Rp37,85 triliun per tahun.

Selain itu, proyek pembangunan infrastruktur terbesar Pertamina ini bertujuan untuk meningkatkan kompleksitas kilang dalam mengoptimalkan penggunaan bahan baku yang sebelumnya adalah 3,7 menjadi 8,0 skala *Nelson Complexity Index* (NCI) dan menghasilkan produk berkualitas tinggi yang semula kategori Euro II menjadi Euro V. Semua itu pada akhirnya akan meningkatkan ketahanan energi nasional sebagaimana yang diamanatkan kepada Perusahaan sebagai PSN. Melalui RDMP RU V Balikpapan, produk-produk non-BBM seperti *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) dan produk BBM seperti *gasoline*, diesel, dan avtur akan meningkat.

Proyek RDMP RU V Balikpapan ditargetkan selesai secara keseluruhan pada tahun 2025. Kapasitas produksi RU V Balikpapan akan meningkat dari 260 ribu BPH menjadi 360 ribu BPH.

Di tahun 2023, PT KPB berupaya maksimal untuk terus dapat mendorong penyelesaian proyek RDMP RU V Balikpapan sesuai dengan target dan waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, nilai positif lainnya juga diraih PT KPB dengan berhasil memenuhi target instalasi *long lead equipment*, menyelesaikan pipa bawah laut dengan diameter 20" dari Lawe-lawe ke Balikpapan, akselerasi BSU (*Black Start Up*) untuk RDMP RU V Balikpapan serta pemenuhan *manpower*. Setelah proyek kilang selesai, diproyeksikan bahwa PT KPB akan memegang peran signifikan terhadap produktivitas sektor energi Indonesia.

Hingga akhir Desember 2023, kemajuan fisik pembangunan RDMP RU V Balikpapan secara *overall* mencapai 74,82%, sedangkan pencapaian progres EPC ISBL OSBL sebesar 86,79%. Proyek ini memiliki target Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebesar 30-35% dengan perkiraan tenaga kerja kurang lebih 17.000 – 20.000 pada 2023.

RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Terminal projects receive full support from Stakeholders to support national energy independence, particularly in the eastern region of Indonesia, including in the New National Capital City (IKN), in North Penajam Paser (PPU) Regency, East Kalimantan. The project will increase refinery capacity, improve product quality, and reduce the cost of producing fuel, which will boost foreign exchange and tax revenues. This effort was made to realize energy independence and reduce the Current Account Deficit (CAD) by significantly reducing imports of fuel and petrochemical products up to USD2.65 billion or equivalent to Rp37.85 trillion per year.

Furthermore, Pertamina's largest infrastructure development project aims to increase the complexity of refineries in optimizing the use of raw materials from 3.7 to 8.0 on the Nelson Complexity Index (NCI) scale and produce high quality products, which were originally Euro II to Euro V category. All of this will ultimately increase national energy security as mandated to the Company as a National Strategic Project (PSN). Through RDMP RU V Balikpapan, non-fuel products such as Liquefied Petroleum Gas (LPG) and fuel products such as gasoline, diesel, and avtur will increase.

RDMP RU V Balikpapan project is targeted for completion in 2025. The production capacity of RU V Balikpapan will increase from 260 thousand BPD to 360 thousand BPD.

In 2023, PT KPB put its utmost effort to continuously encourage the completion of RDMP RU V Balikpapan project according to the predetermined targets and time. In addition, PT KPB also achieved other positive values by managing to meet the targets of installing long lead equipment, completing subsea pipeline with a diameter of 20" from Lawe-lawe to Balikpapan, accelerating BSU (*Black Start Up*) for RDMP RU V Balikpapan, and fulfilling manpower. After the refinery project is completed, it is projected that PT KPB will play a significant role in the productivity of Indonesian energy sector.

Until the end of December 2023, the overall physical progress of RDMP RU V Balikpapan construction reached 74.82%, while the achievement of EPC ISBL OSBL progress was 86.79%. This project had a target of Domestic Component Level (TKDN) of 30-35% with an estimated workforce of approximately 17,000 – 20,000 in 2023.



PETA WILAYAH KILANG BALIKPAPAN



- Kelurahan Baru Ilir
- Kelurahan Margasari
- Kelurahan Karang Jati
- Kelurahan Mekarsari
- Kelurahan Prapatan



PETA WILAYAH LAWE-LAWE FACILITIES



- Kelurahan Penajam
- Kelurahan Lawe-Lawe
- Kelurahan Girimukti
- Kelurahan Sololoang





Bidang Usaha

Business Fields

Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Berdasarkan Akta Nomor 12 tanggal 7 Mei 2019 dari Notaris marianne Vincentia Hamdani, S.H., kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha pemurnian dan pengilangan minyak bumi yang menghasilkan bahan bakar seperti Avigas, Avtur, *Gasoline*, minyak tanah atau kerosin, minyak gas, minyak diesel, minyak bakar atau bensin, *solvent*/pelarut, termasuk LPG yang dihasilkan dari kilang minyak, dan produk lainnya yang dimurnikan serta bidang energi baru dan terbarukan, baik di dalam maupun di luar negeri;
- b. Menjalankan usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia (mengggunakan bahan baku dari minyak dan gas bumi seperti *propylene*, *benzene*, *toluena* dan produk petrokimia lainnya;
- c. Menjalankan investasi pembangunan dan pengembangan kilang minyak di dalam negeri maupun di luar negeri.
- d. Menjalankan usaha di bidang energi baru dan terbarukan baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan huruf c di atas.
- e. Melakukan perancangan, pembangunan, pengembangan, pengoperasian dan pengelolaan kilang minyak;
- f. Membeli atau memperoleh bahan baku untuk kilang minyak;
- g. Memproduksi produk-produk bahan bakar, minyak bumi dan petrokimia dari kilang minyak tersebut;
- h. Mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk yang dihasilkan oleh kilang minyak tersebut.
- i. Menjalankan kegiatan usaha lain yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang kegiatan usaha sebagaimana tersebut pada : huruf c, huruf d dan huruf e di atas;

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan masih dalam tahap konstruksi untuk penyelesaian proyek RDMP RU V Balikpapan dan Terminal Lawe-Lawe

Based on the Latest Articles of Association

Based on the Articles of Association under Deed No. 12 dated May 7, 2019, made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H., the Company's business activities are as follows:

- a. Running petroleum purification and refinery business that produces fuels such as Avigas, Aviation Fuel, Gasoline, kerosene, gas oil, diesel oil, fuel oil, solvents, including LPG produced from oil refineries and other refined products as well as the new and renewable energy sector, both domestically and abroad;
- b. Running an organic basic chemical business that produces chemicals (using raw materials from oil and natural gas) such as propylene, benzene, toluene, and other petrochemical products;
- c. Carrying out investments in the construction and development of oil refineries domestically and abroad.
- d. Running business in the field of new and renewable energy, either directly or indirectly related to letter c above.
- e. Carrying out the design, construction, development, operation, and management of oil refineries;
- f. Purchasing or obtaining raw materials for oil refineries;
- g. Producing fuel, petroleum, and petrochemical products from the oil refinery;
- h. Distributing, marketing, and selling the products produced by the oil refinery.
- i. Carrying out other business activities that directly or indirectly support business activities as referred to in: letter c, letter d, and letter e above;

Current Business Activities

Until the end of the reporting period, the Company was still in the construction phase for the completion of RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe Terminal Projects.

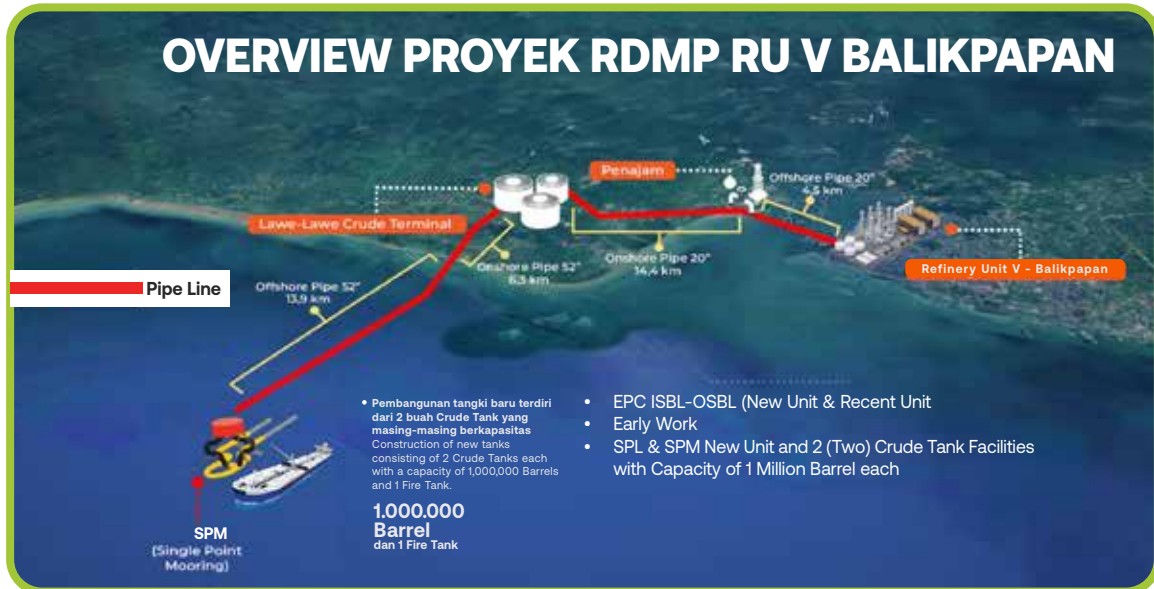


Wilayah Operasional Perusahaan

Company Operational Areas

Peta Wilayah Operasional Perusahaan
Per 31 Desember 2023

Peta Wilayah Operasional Perusahaan
Per 31 Desember 2023



EPC ISBL-OSBL (New Unit & Revamp Unit)

EPC Lawe-Lawe

- 21 New Unit + 5 Revamp Unit + 13 Unit Utilities & Offsite
- Kapasitas Pengolahan 260 Kbpd > 360 Kbpd
- Kualitas Produk Euro II > Euro V
- 21 New Units + 5 Revamp Units + 13 Utilities & Offsite Units
- Processing Capacity 260 Kbpd > 360 Kbpd
- Product Quality Euro II > Euro V

Early Work:

- Pendukung penyiapan proyek EPC ISBL-OSBL dan EPC Lawe-Lawe
- Terdiri dari Kontrak Early Work tahap 1 dan Early Work tahap 2
- Supporting the preparation of ISBL-OSBL EPC and Lawe-Lawe EPC projects.
- Consists of Early Work phase 1 and Early Work phase 2 contracts

BALIKPAPAN



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Company Vision, Mission, And Culture



VISI



“Menjadi operator dan pemilik kilang kelas dunia yang menghasilkan kinerja Perusahaan yang excellent dalam menghasilkan produk berkualitas yang ramah lingkungan dengan profit yang mampu menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan.”

VISION



“Becoming an operator and owner of a world-class refinery that results in excellent Company performance in producing quality products that are environmentally friendly with profits that are able to maintain the Company’s business sustainability.”



MISI

1

Mendukung program Pertamina Group dan Pemerintah dalam meningkatkan nilai tambah produk kilang, mengurangi impor produk dan meningkatkan kapasitas produk kilang nasional. Melaksanakan pembangunan Proyek RDMP RU V dengan OTOBOSOROR (*On Time, On Budget, On Schedule, On Return, On Regulation*)

Supporting Pertamina Group and Government programs in increasing the added value of refinery products, reducing product imports, and increasing the capacity of national refinery products. Carrying out the construction of RDMP RU V Project with OTOBOSOROR (*On Time, On Budget, On Schedule, On Return, On Regulation*).

3

Mendukung pertumbuhan korporasi melalui pengembangan kilang, pemanfaatan teknologi dan sumber daya manusia (SDM), pemanfaatan potensi portofolio pendanaan konvensional dan alternatif lainnya serta mampu bekerja sama dengan berbagai mitra terpilih dan melakukan pemberdayaan lingkungan sekitar.

Supporting corporate growth through developing refineries, utilizing technology and human resources (HR), utilizing the potential of conventional and other alternative funding portfolios, being able to work with various selected partners, and empowering the surrounding environment.



MISSION

2

Menjalankan bisnis pengolahan kilang di Balikpapan berbasis pada integrasi kilang unit baru (*new unit*) dan eksisting (*revamp*) hasil Proyek RDMP RU V Balikpapan dalam bentuk kerja sama dengan PT Kilang Pertamina internasional dengan skema *Tolling Fee dan Operational & Maintenance (O&M)*.

Running a refinery processing business in Balikpapan based on the integration of new and existing refinery units (*revamp*) resulting from RDMP RU V Balikpapan Project in the form of cooperation with PT Kilang Pertamina Internasional with Tolling Fee and Operational & Maintenance (O&M) scheme.

4

Mengoperasikan dan mengelola aset kilang Balikpapan secara profesional.

Operating and managing assets of Balikpapan Refinery in a professional manner.



Strategi Pencapaian Visi dan Misi

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, Perusahaan telah menerapkan strategi, yang di antaranya:

1. Melakukan pembiayaan proyek melalui salah satu atau kombinasi dari Penyertaan Modal Pemegang Saham, ECA (*Export Credit Agency*), *Shareholder Loan*, *Commercial Bank* dan/atau *Equity Partner*.
2. Mengupayakan Penyelesaian Proyek secara OTOBOSOROR.
3. Menjalankan O&M dan *Tolling Agreement* pasca *Operational Acceptance*.
4. Mewujudkan pencapaian HSSE *excellence* selama periode konstruksi, *commissioning & startup*, serta pasca *Operational Acceptance* (OA).
5. Mewujudkan penggabungan organisasi RU V ke dalam PT KPB yang memenuhi regulasi untuk aspek pengelolaan institusi, asset perusahaan, dan perlindungan terhadap pekerja.

Review Visi dan Misi oleh Manajemen

PT KPB secara berkala melakukan peninjauan terhadap Visi dan Misi dengan melibatkan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan seluruh Jajaran Direksi untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan usaha serta tantangan yang dihadapi. Pada tahun 2023, Visi dan Misi Perusahaan masih sesuai dengan perkembangan usaha serta tantangan yang dihadapi.

Budaya Perusahaan

PT KPB menyadari pentingnya penerapan Budaya Perusahaan karena dapat mendongkrak kinerja perusahaan secara signifikan. PT KPB senantiasa memastikan bahwa budaya kerja perusahaan tetap relevan dengan lingkungan eksternal dan ekosistem bisnis yang dinamis seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero) yang merupakan BUMN di bidang energi terintegrasi, PT KPB memiliki kewajiban untuk menanamkan tata nilai AKHLAK yang secara berurutan merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif sebagai pedoman budaya kerja Perusahaan. Berbagai program telah dan akan terus dilaksanakan di seluruh lini fungsi perusahaan untuk memastikan proses internalisasi nilai-nilai AKHLAK berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Strategy for Achieving Vision and Mission

In order to achieve Vision and Mission, the Company has implemented strategies, including:

1. Carrying out project financing through one or a combination of Shareholder Equity Participation, ECA (Export Credit Agency), Shareholder Loan, Commercial Bank, and/or Equity Partner.
2. Striving completion of projects in OTOBOSOROR manner.
3. Carrying out O&M and Tolling Agreement post-Operational Acceptance.
4. Realizing the achievement of HSSE excellence during construction, commissioning & startup, as well as post Operational Acceptance (OA) period.
5. Realizing the merger of RU V organization into PT KPB, which meets regulations for aspects of institutional management, company assets, and worker protection.

Review of Vision and Mission by Management

PT KPB periodically reviews its Vision and Mission by involving Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors to ensure its relevance to the business developments and challenges faced by the Company. In 2023, the Company's Vision and Mission were still in line with the business developments and challenges faced.

Corporate Culture

PT KPB realizes the importance of implementing Corporate Culture as it can significantly boost the Company performance. PT KPB always ensures that the Company's work culture remains relevant to the external environment and business ecosystem, which is dynamic along with the developments in time and technology. As part of PT Pertamina (Persero), which is an SOE in the integrated energy sector, PT KPB has an obligation to instill AKHLAK values, which are respectively an acronym for Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative as a guideline for the Company's work culture. Various programs have been and will continue to be implemented in all lines of Company functions to ensure that the process of internalizing AKHLAK values runs well and is sustainable.



AMANAH
Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Upholding the trust given

HARMONIS
Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Caring for each other and respecting differences.

ADAPTIF
Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan
Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change.

AKHLAK

KOMPETEN
Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continue to learn and develop capabilities.

LOYAL
Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.

KOLABORATIF
Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.
Build synergistic cooperation.



Selain itu, terdapat 5 (lima) perilaku yang dinilai kritikal dan penting untuk meningkatkan kinerja sesuai target Bisnis Pertamina (*Critical 5 Behavior*), yaitu:

Furthermore, there are 5 (five) behaviors that are considered critical and important to improve performance according to Pertamina's Business Targets (*Critical 5 Behavior*), namely:

Critical 5 Behavior untuk Peningkatan Kinerja Critical 5 Behaviors for Performance Improvement





Sosialisasi dan Internalisasi Budaya Perusahaan

Sebagai langkah upaya agar Budaya Perusahaan dapat menyatu dengan perilaku Insan PT KPB dalam kegiatan usaha sehari-hari, maka PT KPB melakukan sosialisasi dan internalisasi Budaya Perusahaan dengan melaksanakan :

1. Penjelasan Nilai-Nilai AKHLAK dalam *Town Hall Meeting* tanggal 6 Oktober 2023 yang diselenggarakan secara *hybrid* (*offline* di Kantor Balikpapan & *online* melalui MTeams), diikuti oleh BOC-BOD dan seluruh pekerja PT KPB.
2. Sosialisasi AKHLAK pada tanggal 11 Desember 2023 bertempat di Ruang Meeting Lantai 3 Kantor Balikpapan, diikuti oleh BOD dan Manajemen PT KPB.
3. Penyampaian Nilai-Nilai AKHLAK dalam Acara *Values Day* di Kantor Balikpapan, diikuti oleh BOC-BOD dan seluruh pekerja di lingkungan PT KPB (termasuk mitra kerja).

Corporate Culture Dissemination and Internalization

As an effort to ensure that the Corporate Culture can be integrated with the behavior of PT KPB Personnel in their daily business activities, PT KPB conducts dissemination and internalization of the Corporate Culture by conducting

1. Explanation of AKHLAK Values in *Town Hall Meeting* on October 6, 2023, which was held in a hybrid manner (offline at NSO Balikpapan & online through MTeams), attended by BOC-BOD and all workers of PT KPB.
2. AKHLAK dissemination on December 11, 2023, took place at the 3rd Floor Meeting Room of Balikpapan Office, attended by BOD and Management of PT KPB.
3. Presentation of AKHLAK Values in *Values Day* Event at Balikpapan Office, attended by BOC-BOD and all workers within PT KPB (including work partners).





Identitas Perusahaan

Company Identity

LOGO PT KPB MENGAMBIL DASAR DARI LOGO PERTAMINA

Makna dari logo tersebut adalah:

- Warna biru memiliki arti andal, dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
- Warna hijau memiliki arti sumber daya energi yang berwawasan lingkungan.
- Warna merah memiliki arti keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.

THE LOGO OF PT KPB IS BASED ON PERTAMINA LOGO

The meaning of the logo is:

- Blue color means reliable, trustworthy, and responsible.
- Green color means environmentally friendly energy resources.
- Red color means tenacity, firmness, and courage in facing various kinds of difficulties.



PERTAMINA
KILANG PERTAMINA
BALIKPAPAN

Simbol grafis memiliki arti:

- Bentuk anak panah menggambarkan aspirasi organisasi Pertamina untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif. simbol ini juga mengisyaratkan huruf "P" yakni huruf pertama dari Pertamina.
- Tiga elemen berwarna melambangkan pulau-pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk negara Indonesia.
- Kata "Kilang Pertamina Balikpapan" merupakan identitas nama resmi Perusahaan.

Graphic symbols mean:

- The shape of the arrows depicts Pertamina's organizational aspirations to always move forward, ahead and progressively. This symbol also indicates the letter "P", which is the first letter of Pertamina.
- The three colored elements represent the islands of various scales that form the shape of the Indonesian state.
- The word "Kilang Pertamina Balikpapan" is the identity of the Company's official name.



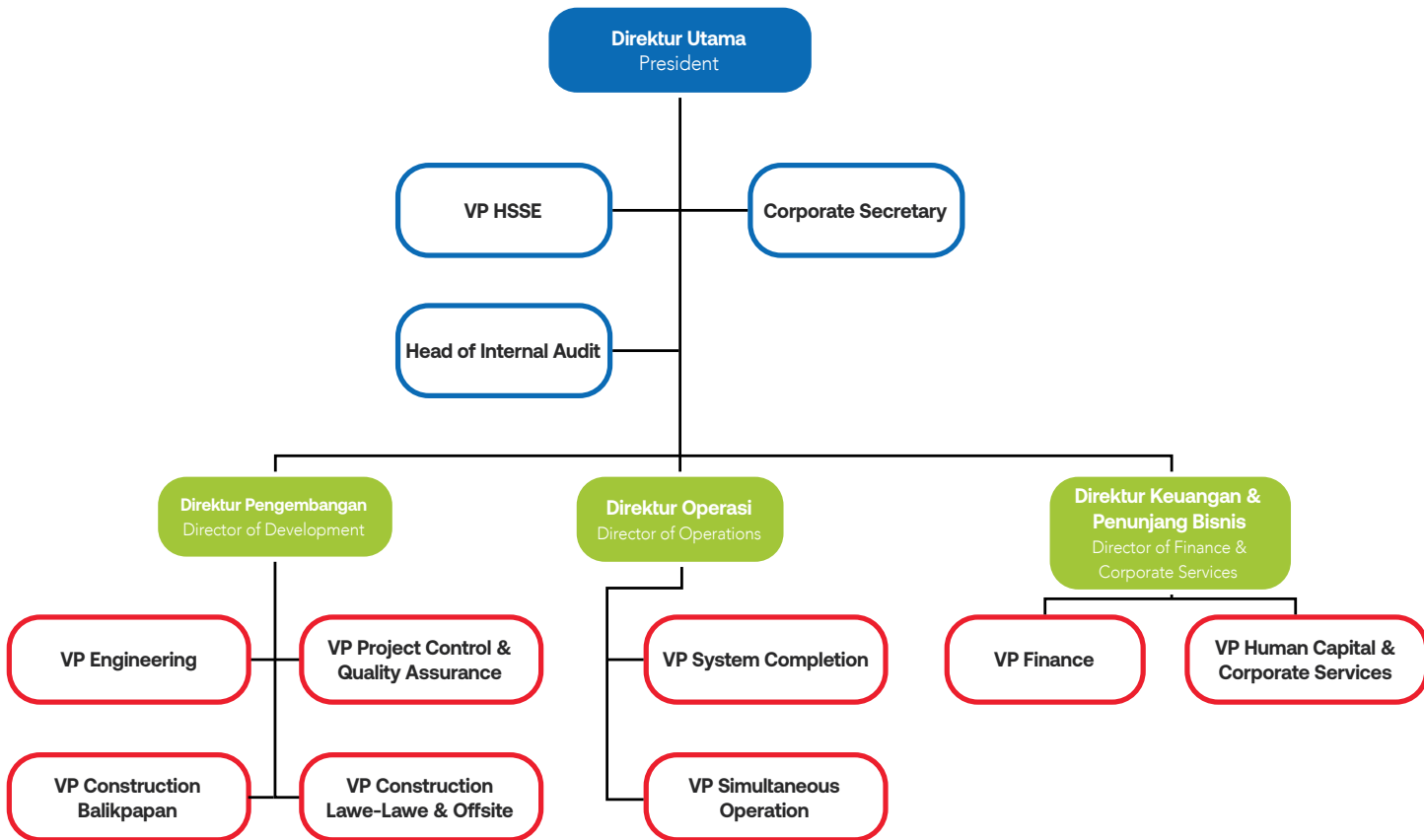
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Perusahaan terus melakukan penguatan Struktur Organisasi demi mencapai tujuan bersama. Setiap lini organisasi yang bertugas diharapkan mampu menjalankan fungsi-fungsinya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2023, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan nomor Kpts-006/KPB0000/2022-S0 tanggal 1 Juni 2022 dan mengacu keputusan RUPS tanggal 26 Agustus 2022 sebagaimana terlampir di bawah ini.

The Company continues to strengthen its Organizational Structure in order to achieve common goals. Each organizational line in charge is expected to carry out its functions in accordance with the Company's goals. The Company's Organizational Structure as of December 31, 2023, was determined through the Decision Letter No. Kpts-006/KPB0000/2022-S0 dated June 1, 2022, with reference to the GMS resolutions dated August 26, 2022, as attached below.

Struktur Organisasi PT Kilang Pertamina Balikpapan per 31 Desember 2023
Organizational Structure of PT Kilang Pertamina Balikpapan as of December 31, 2023





Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile



Suwahyanto

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia

Usia 58 tahun per 31 Desember 2023

Kelahiran Surabaya, 25 Maret 1965

Indonesian citizen

58 years old as of December 31, 2023

Born in Surabaya, March 25, 1965

Domisili

Domicile

Jakarta

Periode Jabatan:

Pertama : Komisaris Utama pada 7 Mei 2019-31 Januari 2020.

Kedua : Komisaris pada 1 Februari 2020-19 Januari 2021.

Komisaris Utama pada 19 Januari 2021-31 Januari 2023.

Dasar Hukum Pengangkatan

- Ditetapkan sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 12 Tanggal 7 Mei 2019.
- Ditetapkan sebagai Komisaris terhitung mulai tanggal 1 Februari 2020 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT KPB Secara Sirkuler tanggal 20 Maret 2020 yang dituangkan dalam Akta Nomor 21 Tanggal 14 April 2020 tentang Pemberhentian Komisaris.
- Ditetapkan sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT KPB Secara Sirkuler tanggal 19 Januari 2021 yang dituangkan dalam Akta Nomor 07 Tanggal 11 Februari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris.

Riwayat Pendidikan

S1 Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1989).

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Project Infrastructure PT KPI (2020-Maret 2022)
- Komisaris PT Pertamina Hulu Energi (November 2019-Februari 2020);
- Presiden Komisaris PT Badak NGL (Februari 2019-Desember 2019);
- Senior Vice President (SVP) Project Development PT Pertamina (Persero) (Juli 2018-Juni 2020);
- Project Coordinator RDMP RU V Balikpapan PT Pertamina (Persero) (Agustus 2016-Juli 2018);

Rangkap Jabatan

Direktur Project Infrastructure PT KPI (2020-Maret 2022)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham utama dan pengendali.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham Perusahaan.

Term of Office:

First: President Commissioner on May 7, 2019 – January 31, 2020.

Second: Commissioner on February 1, 2020 – January 19, 2021.

President Commissioner on January 19, 2021 – January 31, 2023.

Legal Basis of Appointment

- Appointed as President Commissioner based on Company Deed No. 12 dated May 7, 2019.
- Appointed as Commissioner starting from February 1, 2020, based on the Circular Shareholders Resolution of PT KPB dated March 20, 2020, which was outlined in Deed No. 21 dated April 14, 2020, on Dismissal of Commissioner.
- Appointed as President Commissioner based on the Circular Shareholders Resolution of PT KPB dated January 19, 2021, which was outlined in Deed No. 07 dated February 11, 2021, on the Appointment of Members of the Board of Commissioners.

Educational Background

Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1989).

Employment History

- Director of Project Infrastructure of PT KPI (2020-March 2022).
- Commissioner of PT Pertamina Hulu Energi (November 2019-February 2020);
- President Commissioner of PT Badak NGL (February 2019-December 2019);
- Senior Vice President (SVP) Project Development of PT Pertamina (Persero) (July 2018-June 2020);
- Project Coordinator of RDMP RU V Balikpapan of PT Pertamina (Persero) (August 2016-July 2018);

Concurrent Positions

Director of Project Infrastructure of PT KPI (2020-March 2022).

Affiliate Relations

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling Shareholders.

Share Ownership

Does not own Company shares.



Saifullah Ma'shum

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Usia 63 tahun per 31 Desember 2023
Kelahiran Malang, 25 November 1960
Indonesian Citizen
63 years old as of December 31, 2023
Born in Malang, November 25, 1960

Domisili
Domicile
Tangerang Selatan.

Periode Jabatan:

Pertama : 19 Januari 2021-18 Januari 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditetapkan sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 19 Januari 2021 yang dituangkan dalam Akta No.07 Tanggal 11 Februari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Riwayat Pendidikan

- Pesantren Al-Qurán, Malang (1975-1979);
- S2 Jurnalistik Lembaga Pendidikan Pers Dr. Soetomo Jakarta (1990-1991);
- S2 Kesejahteraan Sosial, Konsentrasi Bidang Otonomi dan Pembangunan Lokal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Jakarta (2014-2017).

Riwayat Pekerjaan

- Tim Ahli Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI (2017 - 2020);
- Dosen pada Institut Ilmu Al-Qurán (IIQ) Jakarta (2014-2017);
- Anggota DPR RI Daerah Pemilihan Jawa Timur V/ Malang Raya (2004-2009).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham Perusahaan.

Term of Office:

January 19, 2021-January 18, 2024

Legal Basis of Appointment

Designated as Commissioner based on Circular Shareholders Resolution dated January 19, 2021, which was outlined in Deed No. 07 dated February 11, 2021, on Appointment of Members of the Board of Commissioners.

Educational Background

- Al-Qurán Islamic Boarding School, Malang (1975-1979);
- Master of Journalism at Press Education Institute of Dr. Soetomo Jakarta (1990-1991);
- Master of Social Welfare, Concentration in Autonomy and Local Development, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia, Jakarta (2014-2017).

Employment History

- Expert Team for the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration of the Republic of Indonesia (2017 - 2020);
- Lecturer at the Institute of Al-Qurán Sciences (IIQ) Jakarta (2014-2017);
- Member of DPR RI for the Electoral District of East Java V/Malang Raya (2004-2009).

Concurrent Positions

None.

Affiliate Relations

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders.

Share Ownership

Does not own Company shares.



Haiyani Rumondang

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia
Usia 59 tahun per 31 Desember 2023
Kelahiran Rantau Prapat, 19 April 1964
Indonesian citizen
59 years old as of December 31, 2023
Born in Rantau Prapat, April 19, 1964

Domisili
Domicile
Bekasi, Jawa Barat

Periode Jabatan:

Pertama : 19 Agustus 2022-18 Agustus 2025.

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditetapkan sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 19 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta No.02 Tanggal 12 September 2022 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Riwayat Pendidikan

- S1 Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Sumatera Utara (1987);
- S2 Master of Arts in Population & Human Resources Development, Adelaide University of Australia (1996);
- S3 Kebijakan Publik, Universitas Trisakti, Jakarta (2022).

Sertifikasi

- Pendidikan Pelatihan Administrasi Umum (1997)
- Pendidikan Pelatihan Pimpinan III (2002)
- Pendidikan Pelatihan Pimpinan II (2010)
- Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat I (2018)

Penghargaan

- Satya Lancana Karya Satya X tahun (2002)
- Satya Lancana Karya Satya XX tahun (2009)
- Satya Lancana Karya Satya XXX tahun (2019)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan RI (Agustus 2020 - sekarang);
- Plt. Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan RI (Agustus 2020 - November 2020);
- Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan RI (Juli 2015 - Agustus 2020);
- Direktur Kelembagaan dan Pemasarakatan Hubungan Industrial, Kementerian Ketenagakerjaan RI (2010 - 2015);
- Beberapa jabatan kepala Bagian/kepala sub direktorat yang menangani bidang hukum, kerja sama luar negeri, jaminan sosial, norma pengawasan tenaga kerja perempuan dan anak (2001 - 2009).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham Perusahaan.

Term of Office:

First: August 19, 2022-August 18, 2025.

Legal Basis of Appointment

- Designated as Commissioner based on Circular Shareholders Resolution dated August 19, 2022, which was outlined in Deed No. 02 dated September 12, 2022, on Appointment of Members of the Board of Commissioners.

Educational Background

- Bachelor of Social and Political Sciences at Universitas Sumatera Utara (1987);
- Master of Arts in Population & Human Resources Development, Adelaide University of Australia (1996);
- Doctoral Degree in Public Policy, Universitas Trisakti, Jakarta (2022).

Certification

- General Administration Training Education (1997)
- Leadership Training Education III (2002)
- Leadership Training Education II (2010)
- National Leadership Training Level I (2018)

Awards

- Satya Lancana Karya Satya X (2002)
- Satya Lancana Karya Satya XX (2009)
- Satya Lancana Karya Satya XXX (2019)

Employment History

- Director General of Labor Inspection and Occupational Safety and Health, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (August 2020 - present);
- Acting Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (August 2020 - November 2020);
- Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (July 2015 - August 2020);
- Director of Institutional and Correctional Industrial Relations, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia (2010 - 2015);
- Several positions of Head of Sections/Head of Sub Directorates dealing with the fields of law, foreign cooperation, social security, norms of supervision of women and children workers (2001 - 2009).

Concurrent Positions

None.

Affiliate Relations

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders.

Share Ownership

Does not own Company shares.



Kadek Ambara Jaya

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia

Usia 57 tahun per 31 Desember 2023

Kelahiran Singaraja, 28 November 1966

Indonesian citizen

57 years old as of December 31, 2023

Born in Singaraja, November 28, 1966

Domisili

Domicile

Jakarta

Periode Jabatan:

13 September 2023-12 September 2026.

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditetapkan sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 September 2023 yang dituangkan dalam Akta No.23 Tanggal 25 September 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Riwayat Pendidikan

S1 Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung (1990);

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Project Infrastructure PT KPI (15 Maret 2022 - sekarang).
- President Director PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP) (2020 - 2022).
- Project Coordinator New Grass Root Refinery (NGRR) Tuban (2019 - 2020).
- Sr. Manager Engineering Proyek RDMP Cilacap (2018 - 2019).
- Sr. Manager Engineering RDMP Cilacap Project (2018-2019).

Rangkap Jabatan

Direktur Project Infrastructure PT Kilang Pertamina Internasional (15 Maret 2022 - sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham Perusahaan.

Term of Office:

First: September 13, 2023-September 12, 2026.

Legal Basis of Appointment

Designated as Commissioner based on Circular Shareholders Resolution dated September 13, 2023, which was outlined in Deed No. 23 dated September 25, 2023, on Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Educational Background

Bachelor's Degree in Chemical Engineering, Institut Teknologi Bandung (1990);

Employment History

- Director of Project Infrastructure of PT KPI (March 15, 2022 - present).
- President Director of PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP) (2020 - 2022).
- Project Coordinator of New Grass Root Refinery (NGRR) Tuban (2019 - 2020).
- Senior Manager of Engineering of RDMP Cilacap Project (2018 - 2019).
- Senior Manager of Engineering of RDMP Cilacap Project (2018-2019).

Concurrent Positions

Director of Project Infrastructure of PT Kilang Pertamina Internasional (March 15, 2022 - present).

Affiliate Relations

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders.

Share Ownership

Does not own Company shares



Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2023 terdapat perubahan komposisi Anggota Dewan Komisaris, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Changes in the Composition of Board of Commissioners and the Reasons for Changes

In 2023, there were changes to the composition of the Board of Commissioners, as explained in the following table::

Periode 1 Januari 2023-31 Januari 2023 Period of January 1, 2023-January 31, 2023	31 Januari 2023-25 September 2023 January 31, 2023-September 25, 2023	25 September 2023-31 Desember 2023 September 25, 2023-December 31, 2023	Alasan Perubahan Reasons for the Changes
Suwahyanto (Komisaris Utama) (President Commissioner)			Masa Jabatan sebagai Komisaris Utama PT KPB berakhir sesuai ketentuan masa jabatan Komisaris dalam Anggaran Dasar. Sampai saat ini Pemegang Saham belum menetapkan Komisaris Utama. The term of office as President Commissioner of PT KPB ended in accordance with the provisions of the Board of Commissioners' term of office in the Articles of Association. Until present, the Shareholders have not appointed a President Commissioner.
Saifullah Ma'shum (Komisaris) (Commissioner)	Saifullah Ma'shum (Komisaris) (Commissioner)	Saifullah Ma'shum (Komisaris) (Commissioner)	-
Haiyani Rumondang (Komisaris) (Commissioner)	Haiyani Rumondang (Komisaris) (Commissioner)	Haiyani Rumondang (Komisaris) (Commissioner)	-
		Kadek Ambara Jaya (Komisaris) (Commissioner)	Ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui Keputusan Pemegang Saham Designated by Shareholders through Shareholder Resolutions

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris PT KPB per 31 Desember 2023

Structure and Composition of the Board of Commissioners of PT KPB as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Saifullah Ma'shum	Komisaris Commissioner	19 Januari 2021-18 Januari 2024 January 19, 2021-January 18, 2024	Pertama First
Haiyani Rumondang	Komisaris Commissioner	19 Agustus 2022-18 Agustus 2025. August 19, 2022-August 18, 2025.	Pertama First
Kadek Ambara Jaya	Komisaris Commissioner	25 September 2023-24 September 2026 September 25, 2023-September 24, 2026	Pertama First



Profil Direksi

Board Of Directors Profile



Feri Yani
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Warga Negara Indonesia
Usia 57 tahun per 31 Desember 2023
Kelahiran Pematang Siantar, 14 April 1966
Indonesian citizen
57 years old as of December 31, 2023
Born in Pematang Siantar, April 14, 1966

Domisili
Domicile
Jakarta

Periode Jabatan:
Pertama : 15 Maret 2021 – 14 Maret 2024.

Dasar Hukum Pengangkatan
Ditetapkan sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT KPB tanggal 12 Maret 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama, yang tertuang dalam Akta Nomor 05 Tanggal 7 April 2021.

Riwayat Pendidikan
S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1989).

- Riwayat Pekerjaan**
- Project Expert PT Pertamina (Persero) (November 2020 - Maret 2021);
 - VP Refining Performance Excellence PT Pertamina (Persero) (Januari 2020 - Oktober 2020);
 - VP Refining Business Development PT Pertamina (Persero) (Juli 2019 - Desember 2019);
 - GM Refinery Unit V Balikpapan PT Pertamina (Persero) (Mei 2018 - Juni 2019);
 - VP Performance Support PT Pertamina (Persero) (Juli 2017 - Mei 2018);

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.

Kepemilikan Saham
Tidak memiliki saham Perusahaan

Term of Office:
First: March 15, 2021 – March 14, 2024.

Legal Basis of Appointment
Designated as Chief Executive Officer based on the Circular Shareholders Resolution (KPSSS) of PT KPB dated March 12, 2021, on Dismissal and Appointment of Chief Executive Officer, which was outlined in Deed No. 05 dated April 7, 2021.

Educational Background
Bachelor of Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1989).

- Employment History**
- Project Expert of PT Pertamina (Persero) (November 2020 - March 2021);
 - VP Refining Performance Excellence of PT Pertamina (Persero) (January 2020 - October 2020);
 - VP Refining Business Development of PT Pertamina (Persero) (July 2019 - December 2019);
 - GM Refinery of Unit V Balikpapan of PT Pertamina (Persero) (May 2018 - June 2019);
 - VP Performance Support of PT Pertamina (Persero) (July 2017 - May 2018);

Concurrent Positions
None

Affiliate Relations
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders.

Share Ownership
Does not own Company shares



Sigit Hanggoro

Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis
Director of Finance and Corporate Services

Warga Negara Indonesia

Usia 58 tahun per 31 Desember 2023

Kelahiran Yogyakarta, 16 November 1965

Indonesian citizen

58 years old as of December 31, 2023

Born in Yogyakarta, November 16, 1965

Domisili

Domicile

Jakarta

Periode Jabatan:

Pertama : 23 November 2021-25 September 2023

Term of Office:

First: November 23, 2021 – September 25, 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

- Ditetapkan sebagai Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis PT KPB berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler tanggal 25 Oktober 2021 yang tertuang dalam Akta Nomor 18 Tanggal 23 November 2021 tentang Pengangkatan Direktur Keuangan.
- Diberhentikan dari jabatan Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis PT KPB berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 September 2023 yang tertuang dalam Akta No.23 Tanggal 25 September 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Legal Basis of Appointment

- Designated as Director of Finance & Corporate Services of PT KPB based on the Circular Shareholders Resolution of PT KPI dated October 25, 2021, which was outlined in Deed No. 18 dated November 23, 2021, on the Appointment of the Director of Finance.
- Dismissed from the position of Director of Finance & Corporate Services at PT KPB based on the Circular Shareholders Resolution dated September 13, 2023, which was outlined in Deed No. 23 dated September 25, 2023, on Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Riwayat Pendidikan

S1 Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1991).

Educational Background

Bachelor of Economics, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1991).

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis PT Kilang Pertamina Balikpapan (Oktober 2021-September 2023);
- VP Policy & Risk Management PT Kilang Pertamina Internasional (September 2021-Oktober 2021);
- VP Policy & Risk Management R&P PT Pertamina (Persero) (Oktober 2020 - Agustus 2021);
- Corporate Secretary PT Badak NGL (Desember 2017 - September 2020);
- Finance Coordinator PT Badak NGL (Oktober 2016 - November 2017).

Employment History

- Director of Finance & Corporate Services of PT Kilang Pertamina Balikpapan (October 2021-September 2023);
- VP Policy & Risk Management of PT Kilang Pertamina Internasional (September 2021-October 2021);
- VP Policy & Risk Management R&P of PT Pertamina (Persero) (October 2020 - August 2021);
- Corporate Secretary of PT Badak NGL (December 2017 - September 2020);
- Finance Coordinator of PT Badak NGL (October 2016 - November 2017).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Concurrent Positions

None

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliate Relations

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham Perusahaan.

Share Ownership

Does not own Company shares



Nailul Achmar

Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis
Director of Finance and Corporate Services

Warga Negara Indonesia

Usia 56 tahun per 31 Desember 2023

Kelahiran Medan, 11 September 1967

Indonesian citizen

56 years old as of December 31, 2023

Born in Medan, September 11, 1967

Domisili

Domicile

Jakarta

Periode Jabatan:

Pertama: 25 September 2023 – 24 September 2026

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditetapkan sebagai jabatan Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis PT KPB berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 September 2023 yang tertuang dalam Akta No.23 Tanggal 25 September 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Riwayat Pendidikan

- D3 Ekonomi Akuntansi, Universitas Sumatra Utara (1989)
- S1 Ekonomi Manajemen, Universitas Cendrawasih, Papua Barat (2000).

Riwayat Pekerjaan

- VP Financing PT Pertamina (Persero) (November 2021-September 2023)
- VP Financial Risk & Insurance PT Pertamina (Persero) (Agustus 2020-Oktober 2021);
- Manager Project & Structured Financing (Maret 2018-Agustus 2020);
- Manager Financing Planning & Evaluation (April 2017-Februari 2018).
- Manager Finance RU II Dumai (Maret 2016-April 2017).

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham Perusahaan

Term of Office:

First: September 25, 2023 – September 24, 2026

Legal Basis of Appointment

Designated as Director of Finance & Corporate Services of PT KPB based on Circular Shareholders Resolution dated September 13, 2023, which was outlined in Deed No. 23 dated September 25, 2023, on Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Direksi dan Dewan Komisaris

Educational Background

- Diploma in Accounting Economics, Universitas Sumatra Utara (1989)
- Bachelor of Management Economics, Universitas Cendrawasih, West Papua (2000).

Employment History

- VP Financing of PT Pertamina (Persero) (November 2021-September 2023)
- VP Financial Risk & Insurance of PT Pertamina (Persero) (August 2020-October 2021);
- Project & Structured Financing Manager (March 2018-August 2020);
- Financing Planning & Evaluation Manager (April 2017-February 2018).
- Finance Manager of RU II Dumai (March 2016-April 2017).

Concurrent Positions

None

Affiliate Relations

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders.

Share Ownership

Does not own Company shares



Djoko Koen Soewito

Direktur Pengembangan
Director of Development

Warga Negara Indonesia

Usia 59 tahun per 31 Desember 2023

Kelahiran Madiun, 10 Desember 1964

Indonesian citizen

59 years old as of December 31, 2023

Born in Madiun, December 10, 1964

Domisili

Domicile

Jakarta

Periode Jabatan:

Pertama: 7 Mei 2019 – 6 Mei 2022.

Kedua : 26 Agustus 2022-25 Agustus 2025.

Dasar Hukum Pengangkatan

- Ditetapkan sebagai Direktur Pengembangan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 12 Tanggal 7 Mei 2019.
- Ditetapkan Kembali sebagai Direktur Pengembangan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSS) PT KPB Tanggal 26 Agustus 2022 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Kilang Pertamina Balikpapan, yang tertuang dalam Akta Perusahaan Nomor 7 Tanggal 14 September 2022.

Riwayat Pendidikan

S1 Teknik Fisika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1989).

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Pengembangan PT KPB (7 Mei 2019 – 6 Mei 2022).
- Project Coordinator RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe di Direktorat Megaprojek Pengolahan & Petrokimia PT Pertamina (Persero) (September 2018-April 2020).
- VP Contracting & Procurement Services di PT Pertamina (Persero) (November 2017-September 2018).
- Site VP Start-Up & Commissioning di RDMP RU VI Balongan PT Pertamina (Persero) (Juli-November 2017).
- Senior Manager Operation & Manufacturing RU VI Balongan PT Pertamina (Persero) (03 Desember 2014 – 12 September 2016).

Rangkap Jabatan

Tidak ada.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham utama dan pengendali.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham Perusahaan.

Periode Jabatan:

Pertama: 7 Mei 2019 – 6 Mei 2022.

Kedua : 26 Agustus 2022-25 Agustus 2025.

Dasar Hukum Pengangkatan

- Designated as Director of Development based on the Company's Establishment Deed No. 12 dated May 7, 2019.
- Re-designated as Director of Development based on Circular Shareholders Resolution (KPSS) of PT KPB dated August 26, 2022, on Changes to Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Kilang Pertamina Balikpapan, as stated in Company Deed No. 7 dated September 14, 2022.

Educational Background

Bachelor of Physics Engineering, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1989).

Employment History

- Director of Development of PT KPB (May 7, 2019 – May 6, 2022).
- Project Coordinator of RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe of the Directorate of Processing & Petrochemical Megaproject of PT Pertamina (Persero) (September 2018-April 2020).
- VP Contracting & Procurement Service of PT Pertamina (Persero) (November 2017-September 2018).
- Site VP Start-Up & Commissioning of RDMP RU VI Balongan of PT Pertamina (Persero) (July-November 2017).
- Senior Manager Operation & Manufacturing RU VI Balongan PT Pertamina (Persero) (December 03, 2014 – September 12, 2016).

Concurrent Positions

None.

Affiliate Relations

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling shareholders.

Share Ownership

Does not own Company shares.



Arafat Bayu Nugroho

Direktur Operasi
Director of Operations

Warga Negara Indonesia
Usia 48 tahun per 31 Desember 2023
Kelahiran Jakarta, 11 Desember 1975
Indonesian citizen
48 years old as of December 31, 2023
Born at Jakarta, December 11, 1975

Domisili
Domicile
Balikpapan

Periode Jabatan:

Pertama : 26 Agustus 2022-25 Agustus 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Ditetapkan sebagai Direktur Operasi berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT KPB Tanggal 26 Agustus 2022 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Kilang Pertamina Balikpapan, yang tertuang dalam Akta Perusahaan Nomor 7 Tanggal 14 September 2022.

Riwayat Pendidikan

S1 Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung (1999).

Riwayat Pekerjaan

- General Manager RU V Balikpapan PT Kilang Pertamina Internasional (Agustus 2022-sekarang);
- Pjs. General Manager RU V Balikpapan PT Kilang Pertamina Internasional (Januari-Agustus 2022);
- Sr. Manager Operation & Manufacturing RU V Balikpapan PT Kilang Pertamina Internasional (Oktober-Desember 2021);
- Chief of Process Engineering & Improvement PT Kilang Pertamina Internasional (September 2021);
- Chief of Process Engineering PT Pertamina (Persero) (Oktober 2020-Agustus 2021);

Rangkap Jabatan

General Manager PT KPI RU V Balikpapan (Agustus 2022-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham utama dan pengendali.

Kepemilikan Saham

Tidak memiliki saham Perusahaan

Term of Office:

First: August 26, 2022-August 25, 2025

Legal Basis of Appointment

Designated as Director of Operations based on Circular Shareholders Resolution (KPSSS) of PT KPB dated August 26, 2022, on Changes to Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Kilang Pertamina Balikpapan, as stated in Company Deed No. 7 dated September 14, 2022.

Educational Background

Bachelor of Chemical Engineering, Institut Teknologi Bandung (1999).

Employment History

- General Manager of RU V Balikpapan of PT Kilang Pertamina Internasional (August 2022-present);
- Acting General Manager of RU V Balikpapan of PT Kilang Pertamina Internasional (January-August 2022);
- Senior Manager of Operation & Manufacturing of RU V Balikpapan of PT Kilang Pertamina Internasional (October-December 2021);
- Chief of Process Engineering & Improvement of PT Kilang Pertamina Internasional (September 2021);
- Chief of Process Engineering of PT Pertamina (Persero) (October 2020-August 2021);

Concurrent Positions

General Manager of RU V Balikpapan of PT KPI (August 2022-present).

Affiliate Relations

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling shareholders.

Share Ownership

Does not own Company shares.



Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2023, terdapat perubahan susunan dan komposisi keanggotaan Direksi sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut.

Changes in Composition of the Board of Directors and the Reasons of Changes

In 2023, there were changes to the structure and composition of the Board of Directors as explained in the following table.

Periode 1 Januari 2023-25 September 2023 Period of January 1, 2023-September 25, 2023	25 September 2023-31 Desember 2023 September 25, 2023-December 31, 2023	Alasan Perubahan Reasons for the Changes
Feri Yani (Direktur Utama) (Chief Executive Officer)	Feri Yani (Direktur Utama) (Chief Executive Officer)	-
Sigit Hanggoro (Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis) (Director of Finance & Corporate Services)		Tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis berdasarkan Keputusan Pemegang Saham. No longer in position as Director of Finance & Corporate Services based on Shareholders Resolution.
	Nailul Achmar (Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis) (Director of Finance & Corporate Services)	Ditetapkan sebagai Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis berdasarkan Keputusan Pemegang Saham. Designated as Director of Finance & Corporate Services based on Shareholders Resolutions
Djoko Koen Soewito (Direktur Pengembangan) (Director of Development)	Djoko Koen Soewito (Direktur Pengembangan) (Director of Development)	-
Arafat Bayu Nugroho (Direktur Operasi) (Director of Operations)	Arafat Bayu Nugroho (Direktur Operasi) (Director of Operations)	-

Susunan dan Komposisi Direksi PT KPB per 31 Desember 2023

Structure and Composition of Board of Directors of PT KPB as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Office
Feri Yani	Direktur Utama Chief Executive Officer	15 Maret 2021-14 Maret 2024 March 15, 2021 - March 14, 2024	Pertama First
Nailul Achmar	Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis Director of Finance & Corporate Services	25 September 2023-24 September 2026 September 25, 2023-September 24, 2026	Pertama First
Djoko Koen Soewito	Direktur Pengembangan Director of Development	26 Agustus 2022-25 Agustus 2025. August 26, 2022-August 25, 2025.	Kedua Second
Arafat Bayu Nugroho	Direktur Operasi Director of Operations	26 Agustus 2022-25 Agustus 2025 August 26, 2022-August 25, 2025.	Pertama First

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

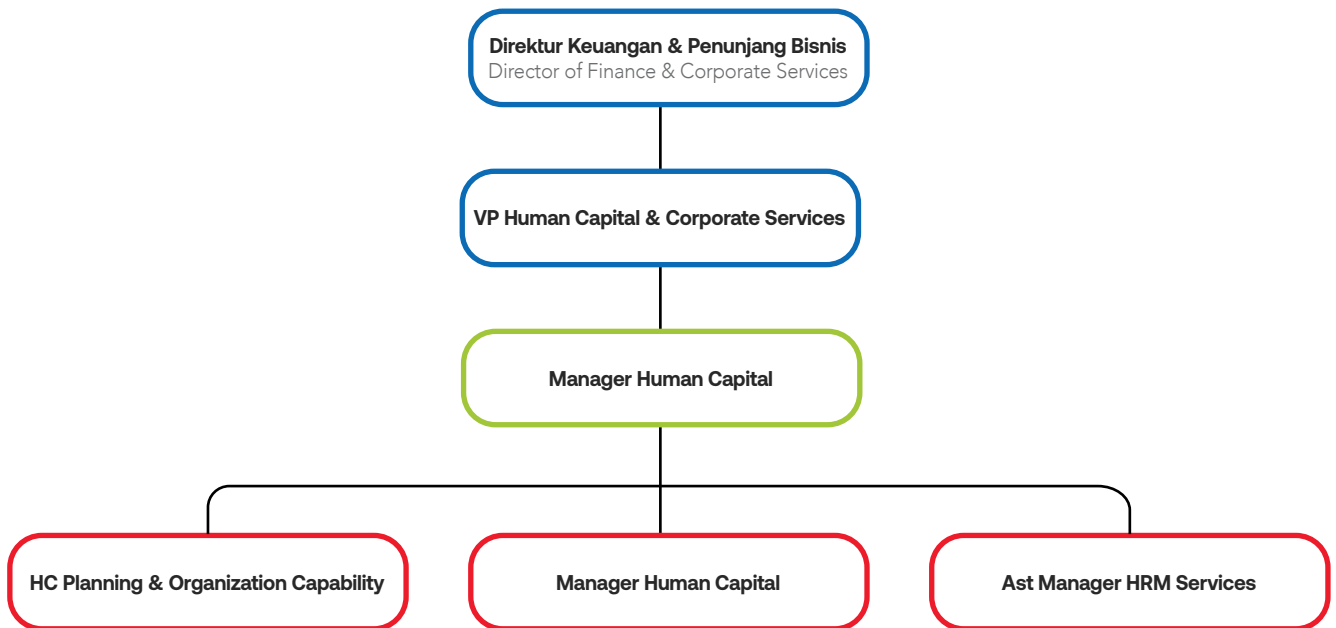
PT KPB memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kualitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki secara berkelanjutan. Bagi PT KPB, SDM merupakan aspek penting dan mitra strategis dalam mencapai visi dan misi serta mendukung keberlanjutan perusahaan. Selain menjalankan praktik terbaik, pengelolaan SDM PT KPB juga ditujukan untuk merespon tantangan usaha, serta memenuhi tuntutan industri energi yang dinamis agar PT KPB dapat menjadi perusahaan yang kuat, kompetitif, dan mampu mendukung ketahanan energi Nasional.

PT KPB has a high commitment to improve the quality and capability of its Human Resources (HR) in a sustainable manner. For PT KPB, HR is an important aspect and a strategic partner in achieving its vision and mission and supporting the Company's sustainability. Apart from implementing best practices, PT KPB's HR management is also aimed at responding to business challenges, and meeting the dynamic energy industry demands so that PT KPB can become a strong and competitive company, that is able to support the National energy security.

Secara struktur organisasi, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan SDM di PT KPB adalah Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis yang membawahi VP Human Capital & Corporate Services.

In terms of organizational structure, the person in charge of HR management at PT KPB is the Director of Finance & Corporate Services who oversees VP Human Capital & Corporate Services.

Struktur Organisasi Pengelola SDM PT KPB
Organizational Structure of HR Management of PT KPB



VP Human Capital & Corporate Services memiliki fungsi untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan sistem SDM yang meliputi beberapa aspek, namun tidak terbatas pada:

- Perencanaan, desain, dan kajian organisasi;
- Pengisian formasi organisasi melalui rekrutmen dan pergerakan pekerja;
- Penilaian, pengembangan dan pembinaan pekerja;
- Pelaksanaan sistem remunerasi;
- Layanan lainnya terkait human capital.

VP Human Capital & Corporate Services has the function of managing and developing the HR system which includes several aspects, but are not limited to:

- Planning, design, and organizational review;
- Completion of organizational formation through recruitment and movement of workers;
- Assessment, development, and training of workers;
- Implementation of remuneration system;
- Other services related to human capital.



Strategi Pengelolaan SDM

Pada tahun 2023, PT KPB telah mempersiapkan strategi pengelolaan SDM sebagaimana berikut ini:

1. Pelaksanaan Mutasi Pekerja dari *Refinery Unit* (RU) PT KPI, dengan total target sejumlah 181;
2. Penyusunan Organisasi Transisi sebelum *Operational Acceptance*, dalam rangka mendukung pelaksanaan *Commissioning & Start Up*. Percepatan pelaksanaan *Recruitment*

Kebijakan Kesetaraan

Penghormatan dan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan dan dalam interaksi dengan pemangku kepentingan setiap hari. Tanggung jawab perusahaan untuk menjunjung HAM di lingkungan kerja perusahaan berlandaskan pada sikap antidiskriminasi dan menjunjung tinggi kesetaraan karena pekerja PT KPB datang dari beragam suku bangsa, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Perusahaan meyakini apabila keberagaman SDM dikelola dengan seksama akan menjadi fondasi kokoh bagi kesuksesan perusahaan dalam memaksimalkan kekuatan, mengatasi kelemahan, menciptakan peluang, dan mengatasi tantangan yang dihadapi perusahaan di masa kini dan mendatang. Salah satu fokus perhatian PT KPB adalah memastikan praktik kesetaraan dan keadilan gender dilakukan dengan baik di lingkungan Perusahaan.

Demografi Pekerja

Per 31 Desember 2023, Perusahaan tercatat memiliki 546 pekerja, bertambah jika dibandingkan jumlah karyawan tahun 2022 yang berjumlah 300 orang.

HR Management Strategy

In 2023, PT KPB has prepared an HR management strategy as follows:

1. Implementation of Worker Mutation from PT KPI Refinery Unit (RU), with a total target of 181;
2. Preparation of Transition Organization before Operational Acceptance, in order to support the implementation of Commissioning & Start Up. Acceleration of Recruitment implementation.

Equality Policy

Respect and protection of Human Rights are an integral part of the Company's operations and in interactions with stakeholders on a daily basis. The Company's responsibility for upholding human rights within the Company is based on the attitude of anti-discrimination that upholds equality because PT KPB's employees come from various ethnicities, races, religions, genders, and physical conditions.

The Company believes that if the diversity of Human Resources is carefully managed, it will become a solid foundation for the Company's success in maximizing strengths, overcoming weakness, creating opportunities, and overcoming challenges faced by the Company in the present and in the future. One focus of PT KPB's attention is ensuring that gender equality and justice practices are carried out properly within the Company environment.

Worker Demographics

As of December 31, 2023, the Company was recorded having 546 employees, increasing compared to the number of employees in 2022 which was 300 employees.

Komposisi Pekerja Berdasarkan Fungsi Jabatan
Worker Composition by Position

Jabatan Position	2023				2022			
	L	P	Jumlah (Orang) Total (People)	Komposisi (Persen) Composition (Percent) %	L	P	Jumlah (Orang) Total (People)	Komposisi (Persen) Composition (Percent) %
Eksekutif Senior Senior Executive	6	0	6	0,67	5	0	5	1,67
Eksekutif Executive	27	3	30	5,49	24	2	26	8,67
Staf Senior Senior Staff	60	6	66	12,09	42	3	45	15,00



Komposisi Pekerja Berdasarkan Fungsi Jabatan Worker Composition by Position

Jabatan Position	2023				2022			
	L	P	Jumlah (Orang) Total (People)	Komposisi (Persen) Composition (Percent) %	L	P	Jumlah (Orang) Total (People)	Komposisi (Persen) Composition (Percent) %
Staf Staff	153	15	168	30,93	76	5	81	27,00
Staf Junior Junior Staff	266	10	276	50,82	133	10	143	47,66
Total	512	34	546	100,00	280	20	300	100,00

L = Laki-laki / P = Perempuan
L = Male / P = Female

Per 31 Desember 2023, komposisi Pekerja PT KPB mayoritas adalah Staff Junior sebanyak 276 orang atau 50,82% dari total pekerja. Fungsi jabatan lainnya adalah staf sebanyak 168 orang (30,93%) dan staf senior 66 orang (12,09%). Sementara Pekerja di level eksekutif sebanyak 30 orang (5,49%) dan eksekutif senior 6 orang (0,67%).

As of December 31, 2023, the majority of PT KPB employees were Junior Staff with 276 employees or 50.82% of the total workers. Other position functions included 168 staff (30.93%) and 66 senior staff (12.09%). Meanwhile, there were 30 employees at executive level (5.49%) and 6 senior executives(0.67%).

Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Composition of Workers by Status

Jabatan Position	2023				2022			
	L	P	Jumlah (Orang) Total (People)	Komposisi (Persen) Composition (Percent) %	L	P	Jumlah (Orang) Total (People)	Komposisi (Persen) Composition (Percent) %
Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Permanent Worker (PWTT)	427	21	448	82,05	46	2	48	16,00
Pegawai Waktu Tertentu (PWT) Contract Worker (PWT)	85	13	98	17,95	234	18	252	84,00
Total	512	34	546	100,00	280	20	300	100,00

L = Laki-laki / P = Perempuan
L = Male / P = Female

Jika dilihat berdasarkan status, pekerja, Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) sebanyak 448 orang (82,05 %) berstatus Pegawai Waktu Tertentu (PWT) sebanyak 98 orang (17,95 %) dan Pekerja PWTT berasal dari perbantuan Pertamina Group dan *direct hire* yang dilakukan PT KPB.

When viewed based on the status of workers, there are 448 people (82.05%) with the status of Permanent Worker (PWTT), 98 people (17.95%) and Contract Worker (PWT) workers come from Pertamina Group assistance and direct hire carried out by PT KPB.



Komposisi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Workers by Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2023				2022			
	L	P	Jumlah (Orang) Total (People)	Komposisi (Persen) Composition (Percent) %	L	P	Jumlah (Orang) Total (People)	Komposisi (Persen) Composition (Percent) %
Strata 3 Doctorate Degree	0	0	0	0	0	0	0	0
Strata 2 Master Degree	18	2	20	3,66	17	1	18	6,00
Strata 1 Bachelor Degree	155	20	175	32,05	97	9	106	35,34
Diploma	292	12	304	55,67	114	10	124	41,33
SMA dan Sederajat High School and equivalent	47	0	47	8,62	52	0	52	17,33
Jumlah Total	512	34	546	100,00	280	20	300	100,00

L = Laki-laki / P = Perempuan
L = Male / P = Female

Komposisi Pekerja Berdasarkan Rentang Usia
Composition of Workers by Age Range

Rentang Usia Age Range	2023				2022			
	L	P	Jumlah (Orang) Total (People)	Komposisi (Persen) Composition (Percent) %	L	P	Jumlah (Orang) Total (People)	Komposisi (Persen) Composition (Percent) %
> 55 tahun > 55 years old	3	1	4	0,73	13	1	14	4,66
51-55 tahun 51-55 years old	38	1	39	7,14	18	1	19	6,38
46-50 tahun 46-50 years old	22	1	23	4,21	11	0	11	3,66
41-45 tahun 41-45 years old	27	2	29	5,32	16	1	17	5,66
36-40 tahun 36-40 years old	63	3	66	12,09	41	3	44	14,66
31-35 tahun 31-35 years old	46	7	53	9,71	28	1	29	9,66
25-30 tahun 25-30 years old	220	17	237	43,41	143	12	155	51,66
< 25 tahun < 25 years old	93	2	95	17,39	10	1	11	3,66
Jumlah Total	512	34	546	100,00	280	20	300	100,00

L = Laki-laki / P = Perempuan
L = Male / P = Female



Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) & Tenaga Kerja Penunjang Proyek (TKPP) 2023

Dalam pembangunan Proyek RDMP RU V Balikpapan, PT KPB melibatkan perusahaan lain sebagai penyedia Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) dan Tenaga Kerja Penunjang Proyek (TKPP). Pada tahun 2023, terdapat 5 (lima) perusahaan mitra kerja PT KPB yang berasal dari internal dan eksternal Pertamina Group. Jumlah TKJP dan TKPP berdasarkan perusahaan adalah sebagai berikut:

Support Service Workers (TKJP) & Project Support Workers (TKPP) in 2023

In the construction of RDMP RU V Balikpapan Project, PT KPB involved other companies as providers of Support Service Workers (TKJP) and Project Support Workers (TKPP). In 2023, there were 5 (five) partner companies of PT KPB originating from internal and external parties of Pertamina Group. The number of TKJP and TKPP by company is as follows:

Mitra Kerja Partner	2023			2022		
	TKJP (Orang) (People)	TKPP (Orang) (People)	Jumlah Total	TKJP (Orang) (People)	TKPP (Orang) (People)	Jumlah Total
PT Pertamina Training & Consulting (PT PTC) - Divisi MPS PT Pertamina Training & Consulting (PT PTC) - MPS Division	43	413	456	33	250	283
PT Pertamina Training & Consulting (PT PTC) - Divisi Security PT Pertamina Training & Consulting (PT PTC) - Security Division	30	73	103	12	66	78
PT Prima Armada Raya	106	0	106	72	0	72
PT Karya Murni Nusantara	0	0	0	15	0	15
PT Patra Utama Mandiri	19	0	19	19	0	19
PT Patra Badak Arun Solusi/Pertamina Maintenance and Construction	0	0	0	0	44	44
PT Solusi Energi Nusantara	0	65	65	0	0	0
Total	198	551	749	151	360	511

PT KPB meningkatkan sinergi antar anak perusahaan Pertamina dengan menggandeng PT Pertamina Training & Consulting (PT PTC) Divisi MPS sebagai mitra utama dalam penyediaan TKJP dan TKPP. PT PTC menyuplai TKJP dan TKPP dengan jumlah 456 orang yang terbagi atas 43 TKJP dan 413 TKPP. Selanjutnya, PT PTC Divisi Security dengan total 103 pekerja dengan komposisi 30 TKJP dan 73 TKPP, serta PT Prima Armada Raya dengan total 106 pekerja yang semuanya berstatus TKJP.

PT KPB increases the synergy among Pertamina's subsidiaries by collaborating with MPS Division of PT Pertamina Training & Consulting (PT PTC) as the main partner in the provision of TKJP and TKPP. PT PTC provides TKJP and TKPP with a total of 456 people divided into 43 TKJP and 413 TKPP. Furthermore, the Security Division of PT PTC provides a total of 103 workers with a composition of 30 TKJP and 73 TKPP and PT Prima Armada Raya provides a total of 106 workers, all of whom have TKJP status.

Apabila dilihat dari jenis kelamin, komposisi TKJP dan TKPP didominasi laki-laki. Jumlah pekerja laki-laki TKJP sebanyak 164 orang (82,83%) dan perempuan 34 orang (17,17%). Sementara untuk TKPP, jumlah pekerja laki-laki sebanyak 466 orang (84,57%) dan perempuan 85 orang (15,43%).

When viewed from gender, the composition of TKJP and TKPP was dominated by men. The number of TKJP male workers was 164 people (82.83%) and 34 women workers (17.17%). Meanwhile for TKPP, the number of male workers was 466 people (84.57%) and 85 women workers (15.43%).



Jumlah Pekerja TKJP & TKPP Berdasarkan Jenis Kelamin pada tahun 2023

Total TKJP & TKPP Workers by Gender in 2023

Jenis Kelamin Gender	2023				2022			
	TKJP		TKPP		TKJP		TKPP	
	Jumlah (Orang) Total (People)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Orang) Total (People)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Orang) Total (People)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Orang) Total (People)	Komposisi Composition (%)
Laki-laki Male	164	82,83	466	84,57	129	85,43	305	84,72
Perempuan Female	34	17,17	85	15,43	22	14,57	55	15,28
Total	198	100,00	551	100,00	151	100,00	360	100,00

Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Kerja

Untuk pengoperasian kilang, PT KPB memprioritaskan penggunaan tenaga kerja berpengalaman yang didapatkan melalui mekanisme mutasi dari Pertamina Group. Selain itu, Perusahaan melakukan rekrutmen tenaga kerja yang baru lulus kuliah atau sekolah (*fresh graduated*) dan tenaga kerja berpengalaman (*experienced hire*) untuk mendapatkan tenaga kerja yang siap pakai.

Perusahaan juga menyelaraskan pemenuhan kebutuhan Pekerja untuk operasional kilang dengan kebijakan yang telah dilakukan PT Pertamina (Persero). Pada 2019, Pertamina menggandeng 5 (lima) politeknik untuk mengembangkan pendidikan vokasi guna memenuhi kebutuhan tenaga operator di proyek kilang Pertamina. Kelima politeknik tersebut adalah Politeknik Negeri Balikpapan, Politeknik Negeri Samarinda, Politeknik Negeri Cilacap, AKAMIGAS Balongan, dan STT Migas Balikpapan.

Aspek Pengembangan Karier dan Kompetensi

PT KPB sangat memperhatikan pengembangan karier Pekerja. Pengembangan karier tidak hanya terkait mutasi dan penugasan, namun termasuk kegiatan pelatihan (*training*). Untuk *training*, saat ini difokuskan dalam pelaksanaan sertifikasi guna mendukung pengoperasian kilang. Perusahaan juga menggelar pelatihan teknis lainnya. semua pelatihan tersebut dilakukan baik secara in house maupun dengan pihak eksternal. Untuk proses mutasi, promosi dan penugasan dilakukan dengan pertimbangan kebutuhan perusahaan dan juga menitikberatkan pada pemberian exposure bagi pekerja untuk meningkatkan kapabilitasnya. mekanismenya dilakukan melalui Dewan Pertimbangan Karier Pekerja (DPKP) yang dilakukan secara rutin dengan memperhatikan kinerja pekerja, durasi jabatan dan juga kebutuhan dari tiap-tiap fungsi. Proses ini juga berkordinasi dengan PT KPI sebagai induk perusahaan guna mengakomodasikan kemungkinan penugasan antarunit. indikator baku dan ketentuan untuk mutasi, promosi dan penugasan

Fulfillment of Manpower Needs

For refinery operations, PT KPB prioritizes using experienced workers who are hired through a transfer mechanism from Pertamina Group. In addition, the Company recruits workers who have just graduated from college or school (*fresh graduates*) and experienced workers (*experienced hire*) to get ready-to-use workforce.

The Company also aligns fulfillments of workers' needs for refinery operations with policies that have been implemented by PT Pertamina (Persero). In 2019, Pertamina collaborated with 5 (five) polytechnics to develop vocational education to meet the needs for operators in Pertamina refinery project. The five polytechnics are Balikpapan State Polytechnic, Samarinda State Polytechnic, Cilacap State Polytechnic, AKAMIGAS Balongan, and STT Migas Balikpapan.

Aspects of Career and Competency Development

PPT KPB is highly concerned about employee career development. Career development is not only related to transfer and assignments, but also includes training activities. For training, the focus is currently on implementing certification to support refinery operations. The Company also holds other technical training. All of these trainings are carried out in-house or by external parties. The process of transfer, promotion, and assignment is carried out by considering the Company's needs and also focuses on providing exposure to employees to increase their capabilities. The mechanism is carried out regularly through the Worker's Career Advisory Council (DPKP) by considering the employee's performance, duration of services, and the needs of each function. This process also coordinates with PT KPI as the holding company to accommodate the possibility of inter-unit assignments. Standard indicators and provisions for transfer, promotions, and assignments refer to the provisions of PT Pertamina (Persero) as



mengacu pada ketentuan dari PT Pertamina (Persero) selaku holding dan PT KPI sebagai *Subholding Refinery & Petrochemical (R&P)*.

Program pengembangan kompetensi, secara mendasar dan filosofis, didapatkan melalui pemberian *tools* yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi. *Tools* yang digunakan yaitu melalui mekanisme *training* dan *assignment* sebagai bagian dari pemberian *exposure*. *Training* bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas. Pelatihan kemudian dibagi menjadi dua, yaitu: (1) *Training Hard Skill*. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis; dan (2) *Training Soft Skill*. Pelatihan ini diberikan untuk menunjang sisi teknis, baik dalam sisi kepemimpinan (*leadership*) maupun pengelolaan pekerjaan (*job management*). Pelaksanaan kedua jenis pelatihan tersebut dilakukan secara sinergi dan berkesinambungan untuk memastikan pekerja memiliki kapabilitas yang memadai.

Sedangkan *assignment* diberikan untuk menambah *exposure* dan pemahaman bisnis perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi pekerja. *Assignment* dapat dilakukan secara berkala dengan supervisi dari atasan langsung pekerja. Atasan berkewajiban untuk memastikan *assignment* dapat dilakukan serta melakukan *coaching* kepada pekerja untuk membantu pekerja melaksanakan tugasnya. Atasan berkewajiban untuk memastikan *assignment* dapat dilakukan serta melakukan *coaching* kepada pekerja untuk membantu pekerja melaksanakan tugasnya.

the holding company and PT KPI as the Refinery & Petrochemical (R&P) Subholding.

Competency development programs, fundamentally and philosophically, are conducted through the provision of tools aimed at increasing competency. The tools used are through training and assignment mechanisms as part of providing exposure. Training aims to improve capabilities. The training is then divided into two, namely: (1) Hard Skill Training. This training aims to improve technical skills; and (2) Soft Skill Training. This training is provided to support the technical side, both in terms of leadership and job management. The implementation of both types of training is carried out in synergy and continuously to ensure workers have adequate capabilities.

Meanwhile, assignments are given to increase exposure and understanding of the Company's business, which aim to improve competency for workers. Assignments can be made periodically with supervision from the worker's direct supervisor. Superiors are obliged to ensure that assignments can be carried out and provide coaching to workers to help them carry out their duties.

Pelatihan Pekerja Tahun 2023 Worker Training in 2023

Bagian Division	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (People)
Construction Balikpapan	4
Construction Lawe-Lawe	4
Engineering	2
HC & Corporate Services	2
HSSE (Balikpapan & Lawe-Lawe)	9
Internal Audit	1
PBCCM	4
System Completion	14
Total	40

Pengelolaan kinerja di PT KPB dilakukan dengan menyeimbangkan antara kinerja Fungsi dan kinerja individu untuk mencapai *high performance culture*. Strategi pengembangan karier yang baik akan terlihat pada kinerja Pekerja di unit kerja maupun individu. Kinerja individu dibandingkan dengan kinerja kelompok dan diformulasikan menjadi sebuah *rating* kinerja yang disepakati oleh

Performance management at PT KPB is carried out by balancing function performance and individual performance to achieve a high performance culture. A good career development strategy will be seen in the performance of Workers in work units and individuals. Individual performance is compared with group performance and formulated into a performance rating agreed upon by the review



panel penilai. Kinerja Fungsi diturunkan menjadi kinerja individu yang bertujuan tercapainya kinerja Fungsi dan secara hierarki naik ke atas hingga pimpinan tertinggi.

Pada tahun 2023, PT KPB telah melakukan berbagai pelatihan baik yang bersifat wajib (*mandatory*) atau *supporting project* untuk semua fungsi atau bagian Perusahaan.

Hubungan Industrial

PT KPB senantiasa mewujudkan juga menjaga hubungan *industrial* sebagai sebuah sistem hubungan kerja yang sehat, harmonis, dan konstruktif antara karyawan dan perusahaan. PT KPB juga menjalankan dan patuh terhadap semua aturan dan ketentuan di sektor minyak dan gas (migas), serta Perusahaan memberikan hak-hak Pekerja sesuai ketentuan (normatif dan formil) dan menyeimbangkan antara hak dan kewajiban pekerja dan Perusahaan, yang berpedoman pada aturan dan ketentuan yang berlaku. Hubungan *industrial* antara PT KPB dan pekerja dibangun atas dasar saling percaya dan menghargai yang berpedoman pada UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Perusahaan memberikan hak-hak pekerja sesuai ketentuan (normatif dan formil) dan menyeimbangkan antara hak dan kewajiban pekerja dan Perusahaan yang berpedoman pada aturan dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan menyadari pentingnya peran pekerja dalam membangun hubungan industrial yang harmonis sehingga keterlibatan pekerja dalam proses bisnis perusahaan terus ditingkatkan.

Kebijakan Remunerasi

Strategi kebijakan dan remunerasi mengacu pada strategi besar yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) kemudian diturunkan oleh PT KPI menjadi sebuah dasar yang diberlakukan di anak usaha PT KPI. Prinsip yang menjadi dasar adalah posisi perusahaan yang memiliki nilai tawar guna mendapatkan talenta dan mempertahankan talenta yang sudah ada. Tujuan utamanya, untuk memastikan talenta atau pekerja mendapatkan rasa aman dan nyaman dalam bekerja serta dan mewujudkan *high performance culture* didalam perusahaan.

Dari sisi kebijakan, PT KPB memastikan agar tidak ada kebijakan yang berat sebelah atau menitikberatkan pada kepentingan salah satu pihak. Untuk itu, setiap kebijakan remunerasi mengacu kepada undang-undang terkait ketenagakerjaan sehingga memastikan perusahaan tetap mematuhi kepada aturan yang berlaku. Ketentuan remunerasi untuk Pekerja PT KPB diatur dengan SK Dirut No.Kpts-004/KPB0000/2022-S0 tanggal 25 Februari 2022 dengan komponen gaji pokok, tunjangan tetap dan tidak tetap, bonus, tunjangan cuti dan Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK).

panel. Function performance is reduced to individual performance which aims to achieve Function performance and hierarchically rises to the highest leadership.

In 2023, PT KPB conducted various mandatory or supporting project trainings for all functions or parts of the Company.

Industrial Relations

PT KPB constantly realizes and maintains industrial relations as a healthy, harmonious, and constructive working relations system between employees and the Company. PT KPB also carries out and complies with all rules and regulations in the oil and gas sector, and the Company provides workers' rights in accordance with the provisions (normative and formal) and balances between the rights and obligations of workers and the Company, guided by the applicable rules and regulations. Industrial relations between PT KPB and workers are built on the basis of mutual trust and respect which is guided by Law No. 13 of 2003 on Manpower. The Company provides workers' rights in accordance with the provisions (normative and formal) and balances between the rights and obligations of workers and the Company based on the applicable rules and regulations. The Company realizes the important role of workers in building harmonious industrial relations so that the involvement of workers in the Company's business processes continues to be improved.

Remuneration Policy

The policy and remuneration strategy refers to the grand strategy owned by PT Pertamina (Persero), which was then passed down by PT KPI to become a basis that is enforced in PT KPI's subsidiary. The basic principle is the position of a company that has a bargaining value in order to acquire talent and retain existing talent. The main objective is to ensure that talents or workers feel safe and comfortable at work and create a high-performance culture within the Company.

From a policy standpoint, PT KPB ensures that there are no one-sided policies, focusing on the interests of one party. Thus, each remuneration policy refers to laws related to employment to ensure that the Company continues to comply with the applicable regulations. Remuneration provisions for PT KPB employees are regulated by Chief Executive Officer's Decision Letter No.Kpts-004/KPB0000/2022-S0 dated February 25, 2022, detailing the components of basic salary, fixed and non-fixed allowances, bonuses, leave allowances, and Religious Holiday Allowances (THRK).



Komponen Remunerasi Pekerja Components of Worker Remuneration

Komponen Component	Pekerja PT KPB PT KPB Worker
Gaji Pokok Basic Salary	Ya Yes
Tunjangan Tetap dan Tidak Tetap Fixed and Non-Fixed Allowances	Ya Yes
Bonus	Ya Yes
Tunjangan Cuti Leave Allowance	Ya Yes
Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) Religious Holiday Allowance (THRK)	Ya Yes

Kesejahteraan Pekerja

Agar dapat menciptakan hubungan yang baik dengan para pekerjanya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan para pekerjanya mencakup kebutuhan materi dan nonmateri. Kesejahteraan materi telah diungkapkan dalam pembahasan mengenai remunerasi. Sedangkan kesejahteraan nonmateri mencakup kesehatan pekerja, perlindungan terhadap kecelakaan kerja, serta kebijakan pensiun.

Pekerja PT KPB mendapatkan fasilitas asuransi kesehatan dan pemeriksaan kesehatan rutin. Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh pekerjanya dalam program Pemerintah yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang di dalamnya termasuk pemberian program pensiun berupa iuran pasti bagi pekerja.

Worker Welfare

In order to create good relationships with its workers, the Company always pays attention to the welfare of its workers, including material and non-material needs. Material welfare has been disclosed in the discussion regarding remuneration. While non-material welfare includes workers' health, protection against occupational accidents, and pension policies.

PT KPB workers obtain health insurance facilities and routine health checks. The Company also enrolls all its workers in government programs, namely BPJS for Health and BPJS for Employment, which include the provision of a pension program in form of defined contributions for workers.





Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Struktur Pemegang Saham PT KPB per 31 Desember 2023

Shareholder Structure of PT KPB as of December 31, 2023



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	1 Januari 2023 January 1, 2023		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan di atas 5% Ownership above 5%				
PT Kilang Pertamina Internasional	11.763.205	99,90	380.642.171	99,997
Kepemilikan di bawah 5% Ownership below 5%				
PT Pertamina Pedeve Indonesia	11.810	0,10	11.810	0,003
Jumlah Saham Total Shares		100		100

Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen Baik Langsung Maupun Tidak Langsung

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan terkait kepemilikan perorangan, baik kepemilikan oleh manajemen maupun karyawan.

Information on Company Share Ownership by Management, Directly or Indirectly

Until December 31, 2022, the Company did not conduct any public offering of shares and did not trade its shares to the public. The Company also did not have a policy regarding individual ownership, either ownership by management or employees.



Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan Baik Langsung maupun Tidak Langsung Sampai Kepada Pemilik Individu

Pemegang saham utama PT KPB adalah PT Kilang Pertamina Internasional, dengan kepemilikan sebesar 99,997% atau 380.642.171 lembar Saham. PT Kilang Pertamina Internasional (“KPI”) merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) dengan kepemilikan saham PT Pertamina (Persero) sebesar 99,9985%. Sementara saham PT Pertamina (Persero) seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir Perusahaan.

Main and Controlling Shareholders of the Company, Directly or Indirectly, Up to Individual Owners

The main shareholder of PT KPB is PT Kilang Pertamina Internasional, with ownership of 99.997% or 380,642,171 shares. PT Kilang Pertamina Internasional (“KPI”) is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) with PT Pertamina (Persero) share ownership of 99.9985%. Meanwhile, the shares of PT Pertamina (Persero) are entirely owned by the Government of the Republic of Indonesia. Thus, the Government of the Republic of Indonesia is the ultimate owner of the Company.

PT PERTAMINA (PERSERO)

Tanggal Pendirian Date of Incorporation	10 Desember 1957 December 10, 1957
Status Badan Hukum Legal Entity Status	Perseroan Terbatas; Penanaman Modal Dalam Negeri; Badan Usaha Milik Negara. Limited Liability Company; Domestic Investment; State-Owned Enterprises.
Kepemilikan Saham Share Ownership	Pemerintah Republik Indonesia: 100,00% Government of Republic of Indonesia: 100.00%
Kegiatan Usaha Business Activities	Energi Energy
Alamat Address	Gedung Grha Pertamina Jl. Medan Merdeka Timur. No. 11-13 Jakarta Pusat 10110, Indonesia Telp : 135 Pertamina Call Center : (PTSN dan Telepon Seluler) Situs Web : www.pertamina.com Surel : pcc135@pertamina.com

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL

Tanggal Pendirian Date of Incorporation	13 November 2017 November 13, 2017
Status Badan Hukum Legal Entity Status	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Pertamina (Persero): 99,9985%. PT Pertamina Pedeve Indonesia: 0,0015%
Kegiatan Usaha Business Activities	Energi Energy
Alamat Address	Gedung Grha Pertamina Tower Fastron Lantai 9 Jl. Medan Merdeka Timur Jakarta 10110, Indonesia Situs Web : https://kpi.pertamina.com/



Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, maupun ventura bersama / *Joint Venture (JV)*. Oleh sebab itu, informasi mengenai entitas anak, entitas asosiasi, maupun ventura bersama / *Joint Venture (JV)* tidak tersedia.

Until the end of 2023, the Company did not have any subsidiary, associated entity, or joint venture (JV). Therefore, information regarding subsidiary, associated entity, or joint venture (JV) is not available.

Struktur Grup

Group Structure





Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Chronology of Stock Issuance and/or Listing

Per 31 Desember 2023, PT KPB belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek lainnya. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi mengenai Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham yang dicatatkan Perusahaan.

As of December 31, 2023, PT KPB had never listed its shares on Indonesian Stock Exchange or other stock exchanges. Therefore, there is no information regarding the Chronology of Stock Issuance and/or Listing registered by the Company.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing Of Other Securities

Per 31 Desember 2023, PT KPB belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek lainnya. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi mengenai Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya yang dicatatkan Perusahaan.

As of December 31, 2023, PT KPB had never listed its shares on Indonesian Stock Exchange or other stock exchanges. Therefore, there is no information regarding the Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities registered by the Company.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Alamat Address	Jl. Jenderal Sudirman No.5, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan Services Provided	Audit Atas Laporan Keuangan Audit of Financial Statements
Periode Penugasan Assignment Period	2020-2023



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and/or Professionals

Sejak berdiri hingga 31 Desember 2023, PT KPB tidak menggunakan lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Perusahaan menggunakan lembaga dan/atau penunjang kegiatan usaha seperti tercantum di bawah ini:

Since its establishment until December 31, 2023, PT KPB did not use capital market supporting institutions and/or professionals. The Company uses institutions and/or supporting business activities as listed below:

Pihak sisi Lenders

NexantECA (Thailand) Limited	Lender's Technical Advisor Lenders' Market Advisor
Allen & Overy LLP (A&O)	Lender's Legal Counsel
PT ERM Indonesia	Lender's Environmental and Social Advisor
Greengate LLC	Lender's (Financial) Modelling Advisor
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Lender's ECA Coordinator
EY Corporate Advisors Pte. Ltd	Lender's (Financial) Model Auditor
Aon Singapore (Broking Centre) Pte. Ltd.	Lender's Insurance advisor
HSBC UK / HSBC Bank plc	SACE Facility Agent
Deutsche Bank NY (US)	US EXIM Facility Agent
HSBC HK	KEXIM Facility Agent K-SURE Facility Agent Commercial Banks Facility Agent (atau biasanya dengan sebutan Mandate & Lead Arranger) Intercreditor Agent yang perannya berhadapan langsung dengan Trustee & Borrower dan Pertamina Grup dalam dokumen Financing Agreements.
Kim & Chang	Lawyer local korea (khusus permintaan KEXIM dan K-SURE) – Engage melalui A&O

Pihak sisi KPB/Pertamina Grup

White & Case	Project Financing Legal Counsel
Mizuho Bank, Ltd	Financial Advisor & Equity Financial Advisory
Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Members of PWC)	Hedge Fund Advisor
Linklaters LLP	Trustee Legal Counsel
Chatham Financial	Hedge Reporting Advisor (acting on behalf of KPB/Trustee)
International Trade & Transportation Inc.,	Consultation Services for Maritime Administration (MARAD) waiver and shipment planning process
HSBC US	Trustee and Borrower
HSBC US	Disbursement Trustee
DB Jakarta	Hedging Coordinator
HSBC Indonesia	Onshore Account Bank



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan yang Diperoleh Perusahaan di Tahun 2023

Awards Received by the Company in 2023

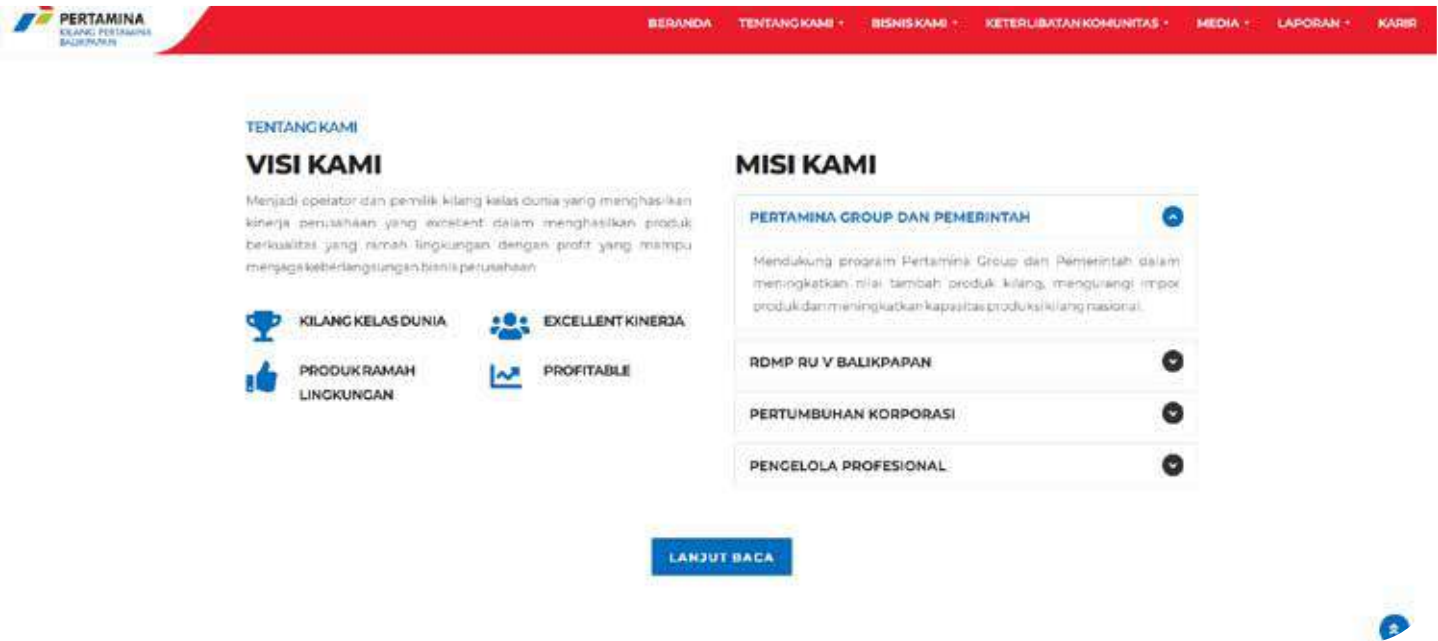
Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Diberikan Oleh Awarded by
Nasional National		
18 Maret 2023 March 18, 2023	Penghargaan Zero Accident Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19, dan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS Zero Accident Award, COVID-19 Prevention and Control Program, and HIV/AIDS Prevention and Control Program	Pemprov Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government
22 Juni 2023 June 22, 2023	Penghargaan Zero Accident, Platinum PA COVID-19, dan Platinum PA HIV/AIDS Zero Accident Award, Platinum PA COVID-19, and Platinum PA HIV/AIDS	Kemnaker RI Indonesian Ministry of Manpower
17 Juli 2023 July 17, 2023	Medali Perunggu pada Ajang E-sport PUBG Mobile Kementerian BUMN Bronze Medal at PUBG Mobile E-sports Event, Ministry of SOE	Kementerian BUMN Ministry of SOE
29 November 2023 November 29, 2023	Penghargaan Gold pada Grand Forum Inovasi Mutu PT KPI 2023 Gold Award at PT KPI's Quality Innovation Grand Forum 2023	PT KPI
Internasional International		
24 Februari 2024 February 24, 2024	Asian Pacific Award Petchem Deal of The Year 2023	Project Finance International (PFI)





INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE



Informasi perusahaan dapat diakses melalui situs <https://www.kpb.pertamina.com/>, sebagai website resmi induk perusahaan dari PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB).

Information of the Company is accessible through the website https://www.kpb.pertamina.com which is the official website of the parent company of PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB).





04

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Supports Functions

PT KPB senantiasa melakukan pengembangan tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi (TI) yang baik sebagai upaya meningkatkan produktivitas dan kinerja Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang menghadapi berbagai tantangan.

PT KPB always develops good Human Resources (HR) and Information Technology (IT) governance as an effort to increase the Company's productivity and performance in order to grow and develop in facing various challenges.





Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development



Pengelolaan Teknologi Informasi (TI)

Pengelolaan layanan teknologi informasi yang dijalankan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2023 selaras dengan kepentingan proses konstruksi kilang RDMP, Sebagai salah satu aspek penting yang dimiliki, Perusahaan senantiasa menjaga tata kelola teknologi informasi untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan operasional. Untuk itu, Perusahaan kerap menjaga keamanan TI untuk menghindari adanya kebocoran informasi yang dapat berdampak terhadap kepercayaan pemangku kepentingan. Pengelolaan operasional TI perlu ditunjang juga dari sisi keamanan informasi, dimana komponen pada keamanan informasi terdiri dari 3 hal penting yaitu *people*, *process* dan *technology*.

Tahun ini, fokus utama kami adalah memperbaiki dan menyempurnakan strategi penyelenggaraan layanan TI. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap kebutuhan pengguna dan analisis risiko yang mendalam, kami berhasil membangun strategi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis dan teknologi. Strategi penyelenggaraan layanan TI juga mencakup peningkatan kesadaran pengguna terhadap layanan yang tersedia. Melalui komunikasi rutin dan penyuluhan, kami berhasil meningkatkan pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur TI yang dapat mendukung produktivitas mereka. Ini berdampak langsung pada tingkat penerimaan dan efektivitas penggunaan layanan TI.

Information Technology (IT) Management

The management of information technology services carried out by the Company throughout 2023 was in line with the interests of RDMP refinery construction process. As one of its important aspects, the Company always maintains the information technology governance to ensure effective and success operations. As such, the Company constantly maintains IT security to avoid information leakage that could damage stakeholders' trust. The IT operational management also needs to be supported from information security side, in which components of information security consist of 3 important matters, namely *people*, *process*, and *technology*.

This year, our main focus is on updating and refining our strategy on IT service implementation. Through a better understanding of user needs and in-depth risk analysis, we managed to build a strategy that is adaptive and responsive to changes in business environment and technology. The strategy on IT service implementation also includes increasing user awareness on available services. Through regular communication and dissemination, we managed to increase users' understanding of IT features that can support their productivity. This has a direct impact on the acceptable level and effective use of IT services.



Tugas dan Tanggung Jawab Sub Fungsi IT

Tugas dan tanggung jawab Sub Fungsi IT mencakup berbagai aspek untuk mendukung efisiensi operasional, keamanan dan inovasi teknologi. Berikut adalah beberapa tugas dan tanggung jawab fungsi IT:

1. Manajemen Infrastruktur Teknologi:
 - a. Memastikan ketersediaan dan kehandalan infrastruktur IT, termasuk jaringan, server dan perangkat keras lainnya.
 - b. Melakukan pemeliharaan rutin, pembaruan dan peningkatan sistem untuk memastikan performa optimal.
2. Pengelolaan keamanan informasi:
 - a. Menerapkan kebijakan keamanan informasi dan menjaga keamanan data perusahaan
 - b. Melakukan *monitoring* terhadap potensi ancaman keamanan dan menanggapi insiden keamanan.
3. Pengembangan dan Implementasi Aplikasi Bisnis:
 - a. Merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan aplikasi yang mendukung proses bisnis manufaktur.
 - b. Menyediakan dukungan teknis dan pemeliharaan untuk aplikasi yang ada.
4. Integrasi Sistem:
 - a. Mengintegrasikan sistem-sistem yang berbeda untuk meningkatkan koordinasi antar fungsi dan memaksimalkan efisiensi.
 - b. Menyelaraskan *platform* perangkat lunak untuk mencapai interoperabilitas.
5. Pengelolaan Basis Data:
 - a. Menangani perencanaan, implementasi, dan pemeliharaan basis data yang digunakan untuk menyimpan data produksi, inventaris, dan informasi lainnya.
 - b. Menjamin keamanan dan keberlanjutan operasional basis data.
6. Teknologi Produksi dan Otomasi:
 - a. Melakukan kajian dan menerapkan teknologi produksi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas.
 - b. Memastikan sistem otomasi bekerja dengan baik untuk mendukung proses manufaktur.
7. Dukungan Teknis dan Pelatihan:
 - a. Menyediakan dukungan teknis kepada pengguna dalam perusahaan.
 - b. Mengusulkan pelatihan kepada staf terkait penggunaan dan pemeliharaan teknologi.
8. Manajemen Proyek TI:
 - a. Mengelola proyek-proyek TI, termasuk implementasi sistem baru, *upgrade*, dan integrasi.
 - b. Menyusun anggaran, mengelola sumber daya, dan melaporkan kemajuan kepada pihak terkait.
9. Inovasi dan Riset Teknologi:
 - a. Melakukan kajian terhadap teknologi baru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektifitas proses bisnis.

Duties and Responsibilities of IT Sub Function

The duties and responsibilities of the IT Sub Function cover various aspects to support the efficiency of operations, security, and technology innovation. The followings are some of the duties and responsibilities of the IT function:

1. Technology Infrastructure Management:
 - a. Ensure the availability and reliability of IT infrastructure, including networks, servers, and other hardware.
 - b. Perform routine maintenance and system updates and upgrades to ensure optimal performance.
2. Information Security Management:
 - a. Implement information security policy and maintain company data security
 - b. Monitor potential security threats and respond to security incidents.
3. Business Application Development and Implementation:
 - a. Design, develop, and implement applications that support manufacturing business processes.
 - b. Provide technical support and maintenance for existing applications.
4. System Integration:
 - a. Integrate different systems to improve coordination between functions and maximize efficiency.
 - b. Align software platforms to achieve interoperability.
5. Database Management:
 - a. Handle planning, implementation, and maintenance of databases used to store production data, inventory, and other information.
 - b. Ensure the security and continuity of database operations.
6. Production Technology and Automation:
 - a. Review and apply the latest production technology to improve efficiency and quality.
 - b. Ensure that the automation system works well to support the manufacturing process.
7. Technical Support and Training:
 - a. Provide technical support to users within the Company.
 - b. Propose training to staff regarding technology utilization and maintenance.
8. IT Project Management:
 - a. Manage IT projects, including new system implementations, upgrades, and integrations.
 - b. Prepare budgets, manage resources, and report progress to relevant parties.
9. Technological Innovation and Research:
 - a. Review new technologies that can be applied to increase the effectiveness of business processes.



- b. Mengusulkan inovasi dan solusi teknologi untuk meningkatkan daya saing perusahaan.
- 10. Kepatuhan dan Audit:
 - a. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar Perusahaan yang berlaku.
 - b. Menyiapkan dan menjalani audit kepatuhan dan kualitas.
- 11. Manajemen Ketersediaan Sistem:
 - a. Memastikan ketersediaan sistem TI yang kritis untuk operasi kilang.
 - b. Merancang dan menerapkan strategi pemulihan bencana.

Program Strategis 2023

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah menjalankan serangkaian program strategis terkait pengelolaan teknologi informasi, hal tersebut mencakup:

1. Proses *Go-Live SAP modul Plant Maintenance*
2. *Redundant Link Internet*
3. Penyediaan *Smart Meeting Room*
4. Penyiapan *IT Core Infrastructure*

Pelaksanaan Inisiatif Strategis serta Pengembangan Teknologi Informasi 2023

Dari seluruh program strategis terkait pengelolaan teknologi informasi yang telah dan masih berjalan merupakan inisiatif yang didasarkan pada kebutuhan bisnis dan diharapkan dapat mengakselerasi kesiapan infrastruktur TI dalam menunjang proses bisnis produksi pasca konstruksi kilang selesai. Selama tahun ini, perluasan dan pembaruan infrastruktur menjadi prioritas. Penyiapan kapasitas penyimpanan, peningkatan *bandwidth*, dan investasi dalam teknologi terbaru akan meningkatkan kehandalan dan responsivitas infrastruktur TI. Disamping itu perlunya pemenuhan fasilitas *end user* seperti perangkat *personal computer* dan layanan *printing* akan ditingkatkan dengan mekanisme terbaru sehingga ketersediaan dapat dijaga setiap saat.

Investasi Pengembangan Teknologi Informasi

PT KPB menerapkan kebijakan dalam investasi berdasarkan arahan dan strategi yang selaras dengan kebutuhan dan rencana Perusahaan. Kami melihat ke arah transformasi digital yang lebih dalam dengan fokus pada keterlibatan pengguna. Pengembangan aplikasi yang lebih intuitif, pemahaman mendalam tentang preferensi pengguna, dan penggunaan analitik data untuk meningkatkan pengalaman pengguna akan menjadi pilar dalam strategi kami. Sebagai contoh adalah rencana digitalisasi pada proses operasional Perusahaan yang saat ini masih dilakukan

- b. Propose innovations and technological solutions to increase company competitiveness.
- 10. Compliance and Audit:
 - a. Ensure compliance with the applicable Company regulations and standards.
 - b. Prepare and conduct audit on compliance and quality.
- 11. System Availability Management:
 - a. Ensure the availability of critical IT systems for refinery operations.
 - b. Design and implement disaster recovery strategies.

Strategic Programs in 2023

Throughout 2023, the Company implemented a series of strategic programs related to information technology management, which included:

1. SAP Go-Live Process Plant Maintenance module
2. Redundant Internet Links
3. Provision of Smart Meeting Rooms
4. Preparation of IT Core Infrastructure

Implementation of Strategic Initiatives and Information Technology Development in 2023

Of all the strategic programs related to information technology management that have been and are still ongoing, these are initiatives that are based on business needs and are expected to accelerate the readiness of IT infrastructure to support production business processes after the refinery construction is completed. Throughout this year, expanding and updating infrastructure was a priority. Preparing storage capacity, increasing bandwidth, and investing in latest technology will increase the reliability and responsiveness of IT infrastructure. In addition, the need to fulfill end user facilities, such as personal computing devices and printing services, will be improved with the latest mechanisms so that the availability is maintained at all times.

Investment on Information Technology Development

PT KPB implements investment policy based on directions and strategies that are in line with the Company's needs and plans. We are looking towards a deeper digital transformation with focus on user engagement. More intuitive application development, deep understanding of user preferences, and use of data analytics to improve user experience will be the pillars in our strategy. One example is the digitalization plans for the Company's operational processes which are still ongoing by using separate tools. It is expected that in the future, the process can



menggunakan *tools* yang terpisah, diharapkan untuk selanjutnya prosesnya dapat diakomodasi secara terintegrasi menggunakan aplikasi yang telah *proven* dan *modern*. Proses digitalisasi ini tentunya tidak lepas dari infrastruktur pendukungnya yang perlu dimonitor dan dikelola baik secara teknis maupun administratif, sehingga ketersediaan infrastruktur dapat terus diandalkan untuk percepatan digital transformasi lebih maksimal.

Rencana Pengelolaan Teknologi Informasi di Masa Depan

Sebagai upaya mempersiapkan Perusahaan akan dinamika perkembangan zaman, PT KPB merancang rencana dan program untuk menunjang pengelolaan TI di tahun 2024, yakni:

1. Pengelolaan Perangkat *End-user* & Implementasi Manage *Printing Service*.
2. Evaluasi & *Renewal* Lisensi *Software Enterprise*.
3. Implementasi Penyimpanan Data Terpusat.
4. Digitalisasi Operasional Fungsi KPB.

Dalam menghadapi tantangan masa depan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan TI kami. Perkembangan terkini dalam teknologi, seperti *cloud computing* dan pencadangan data, menjadi bagian dari perencanaan strategis kami untuk memastikan kesiapan terhadap evolusi teknologi dan tantangan *cybersecurity*.

Pada tahun 2024, Perusahaan akan menjalankan serangkaian program strategis terkait pengelolaan teknologi informasi, hal tersebut mencakup:

1. Optimalisasi *IT Core Infrastructure*.
2. Digitalisasi proses di Fungsi *Procurement*, *General Support*, dan, *Human Capital*.
3. Penyiapan *Environment* untuk *Plant Information Management System*.

be accommodated in an integrated manner by using proven and modern applications. This digitalization process is attributed to the supporting infrastructure which needs to be monitored and managed both technically and administratively, and therefore, it can continue to rely on the infrastructure availability in order to accelerate digital transformation more optimally.

Information Technology Management Plans in the Future

As an effort to prepare the Company for the dynamics of current developments, PT KPB designs plans and programs to support IT management in 2024, as follows:

1. End-user Device Management & Manage Printing Service Implementation.
2. Enterprise Software Evaluation & License Renewal.
3. Implementation of Centralized Data Storage.
4. Digitalization of KPB Function Operations.

In facing future challenges, we are committed to consistently improving our IT services. Recent developments in technology, such as cloud computing and data backup, are part of our strategic plans to ensure our readiness for technology evolution and cybersecurity challenges.

In 2024, the Company will implement a series of strategic programs related to information technology management, which include:

1. Optimization of IT Core Infrastructure.
2. Digitalization of process in Procurement, General Support, and Human Capital function.
3. Environment Preparation for Plant Information Management System.

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

PT KPB berkomitmen mewujudkan visi untuk menjadi operator dan pemilik kilang kelas dunia yang menghasilkan kinerja perusahaan yang *excellent*, efektif serta efisien dengan mengoptimalkan operasional kilang dan menerapkan teknologi terbaru.

PT KPB is committed to realizing its vision to become a world-class refinery operator and owner that produces excellent, effective, and efficient Company performance by optimizing refinery operations and applying the latest technology.





Analisis Perekonomian Global dan Nasional

Global and National Economic Analysis

Pada tahun 2023, perekonomian global terus pulih dari dampak Covid-19 dan konflik di Ukraina. Pencabutan status darurat Covid-19 oleh WHO telah memperbaiki rantai pasok global, mengembalikan biaya dan waktu pengiriman ke tingkat sebelum pandemi. Sebagian besar negara utama mengalami ekspansi ekonomi. Dalam Laporan *World Economic Outlook* edisi April 2023 yang diterbitkan IMF, pada Triwulan II 2023, AS, Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, dan Singapura masing-masing mencatat pertumbuhan ekonomi 2,6; 6,3; 2,0; 0,9; dan 0,5% (YoY). Tekanan inflasi mulai melonggar meskipun masih cukup tinggi. Harga energi dan pangan telah turun dari puncaknya pada tahun 2022, mendorong bank sentral untuk melonggarkan kebijakan moneter.

Proyeksi IMF dalam Laporan *World Economic Outlook* edisi April 2023 menunjukkan penurunan pertumbuhan global dari 3,5% pada 2022 menjadi 3,0% pada 2023 dan 2,9% pada 2024. Angka ini jauh di bawah rata-rata historis 3,8% (2000-2019). Negara maju diperkirakan mengalami perlambatan dari 2,6% pada 2022 menjadi 1,5% pada 2023 dan 1,4% pada 2024 akibat kebijakan yang lebih ketat. Sementara itu, pasar negara berkembang diperkirakan mengalami penurunan moderat dari 4,1% pada 2022 menjadi 4,0% pada 2023 dan 2024. Proyeksi inflasi global menunjukkan penurunan berkelanjutan dari 8,7% pada 2022 menjadi 6,9% pada 2023 dan 5,8%. Inflasi inti diperkirakan menurun secara bertahap dan tidak diperkirakan mencapai target hingga 2025.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian AS diprediksi melambat pada 2023 dan mencapai 8,1%, meningkat 0,2% poin dari perkiraan sebelumnya. Meskipun terjadi pertumbuhan konsumsi yang signifikan pada awal 2023, tercermin dari peningkatan pendapatan dan penjualan kendaraan, namun pertumbuhan ini dianggap tidak berkelanjutan karena masyarakat telah menggunakan tabungan masa pandemi dan adanya prediksi kenaikan suku bunga oleh The Fed. Prediksi untuk 2024 menunjukkan perlambatan lebih lanjut, sekitar 1,0%, naik 0,1% poin dari revisi sebelumnya.

Kementerian PPN/Bappenas memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meski tengah menghadapi pertumbuhan ekonomi global yang tertekan dan pertumbuhan ekonomi Tiongkok di bawah ekspektasi, mengalami peningkatan dari proyeksi sebelumnya. Untuk mencapai target Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2023, Indonesia perlu mencatat pertumbuhan sekitar 5,5% (YoY) pada semester II tahun 2023. Namun, mengingat kondisi perekonomian global yang berisiko, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia kemungkinan turun dari target RKP 2023 sebesar 5,3% (YoY) menjadi 5,2% (YoY). Dari sisi pengeluaran, diperkirakan konsumsi rumah tangga akan tumbuh sekitar 5,3% (YoY) pada triwulan III dan IV tahun 2023, didukung oleh pertumbuhan komponen makanan dan minuman selain restoran. Pertumbuhan konsumsi LNPRT (Lembaga Non

In 2023, the global economy continued to recover from the impact of Covid-19 and the conflict in Ukraine. WHO's lifting of the Covid-19 emergency status has reformed global supply chains, returning costs and delivery times to levels at the pre-pandemic era. Most major countries experienced economic expansion. In the April 2023 edition of the *World Economic Outlook Report* published by the IMF, in the second quarter of 2023, the US, China, Japan, South Korea, and Singapore recorded economic growth of 2.6; 6.3; 2.0; 0.9; and 0.5% (YoY) respectively. Inflation pressure started to ease even though it was still quite high. Energy and food prices have fallen from their peaks in 2022, prompting central banks to ease monetary policy.

IMF projections in the April 2023 edition of the *World Economic Outlook Report* show a decline in global growth from 3.5% in 2022 to 3.0% in 2023 and 2.9% in 2024. This figure is far below the historical average of 3.8% (2000-2019). Developed countries are estimated to experience a slowdown from 2.6% in 2022 to 1.5% in 2023 and 1.4% in 2024 due to tighter policies. Meanwhile, emerging markets are expected to moderately decline from 4.1% in 2022 to 4.0% in 2023 and 2024. The Global inflation projections show a continuous decline from 8.7% in 2022 to 6.9% in 2023 and 5.8%. Core inflation is expected to gradually decline and is not expected to reach target until 2025.

Based on the data from the Statistics Indonesia (BPS), US economic was predicted to slowdown and reached 8.1% in 2023, an increase of 0.2% points from the previous estimation. Although there was a significant consumption growth in early 2023, reflected in the increased income and vehicle sales, this growth was considered unsustainable as people used their savings during the pandemic and The Fed predicted an increased interest rate. Forecasts for 2024 show a further slowdown, around 1.0%, increased by 0.1% point from its previous revision.

The Ministry of National Development Planning/Bappenas projected that Indonesia's economic growth, even though it was facing depressed global economic growth and below expectations of China's economic growth, would increase from the previous projections. To achieve the 2023 Government Work Plan (RKP) target, Indonesia needed to record growth of around 5.5% (YoY) in the second semester of 2023. However, bearing in mind of the risky global economic conditions, Indonesia's economic growth projection was likely to decrease from the 2023 RKP target of 5.3% (YoY) to 5.2% (YoY). In expenditure side, household consumption was estimated to grow by around 5.3% (YoY) in the third and fourth quarters of 2023, supported by the growth in food and beverage component other than restaurants. LNPRT (Household Non-Profit Institution) consumption growth was also estimated



Profit Rumah Tangga) juga diperkirakan akan lebih tinggi dengan Pemilu yang akan datang, mendorong pengeluaran LNPRT seperti yang dilakukan partai politik. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi dari sisi lapangan usaha diperkirakan akan didukung oleh sektor industri pengolahan, perdagangan, serta transportasi dan pergudangan.

Selain itu, Neraca Pembayaran Indonesia tetap terjaga di tengah ketidakpastian global. Defisit transaksi berjalan tercatat sebesar USD1,9 miliar atau setara dengan 0,5% dari PDB. Hal ini terjadi di tengah penurunan harga komoditas dan perlambatan ekonomi global, namun seiring berlanjutnya pemulihan ekonomi domestik. Surplus pada neraca perdagangan barang tercatat sebesar USD10,4 miliar karena adanya penurunan surplus pada neraca perdagangan nonmigas dan peningkatan defisit pada neraca perdagangan migas.

Penurunan harga minyak dunia masih terkait dengan kekhawatiran atas kondisi perekonomian global yang rentan terhadap inflasi dan kenaikan suku bunga yang dapat menyebabkan resesi. Proyeksi pertumbuhan permintaan minyak dunia tahun 2023 turun 0,17 barel per hari, mempengaruhi penurunan margin kilang secara global di Triwulan II tahun 2023. IMF mencatat perlambatan pertumbuhan ekonomi di Timur Tengah, Afrika Utara, dan Asia Tengah yang berdampak pada permintaan dan pasokan minyak dunia. Berdasarkan Laporan Mingguan EIA (U.S. *Energy Information Administration*), stok minyak global meningkat 10 juta barel di Juni 2023, termasuk peningkatan stok dari negara *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) sebesar 27 juta barel, diperkirakan mencapai rekor 101,3 juta bph di tahun 2023 dan 102,3 juta bph di tahun 2024. Penurunan harga minyak juga dipicu oleh peningkatan pasokan dari negara *Non Organization of the Petroleum Exporting Countries* (Non-OPEC) sebesar 1,9 juta bph di tahun 2023 dan 1,2 juta bph di tahun 2024.

Berdasarkan data Volume Ekspor dan Impor Migas dari BPS yang diakses pada tanggal 9 Oktober 2023, Indonesia tetap menjadi net importir migas dengan impor migas (15,5%) lebih besar dari ekspornya (6,2%). Impor migas Indonesia pada Triwulan II tahun 2023 turun 0,2% secara QtQ dan 23,3 persen secara YoY, dipengaruhi oleh penurunan impor minyak, minyak mentah, dan gas alam. Meskipun volume impor tumbuh, penurunan harga komoditas migas menyebabkan nilai impor turun. Impor migas didominasi oleh Saudi Arabia, Singapura, dan Malaysia. Ekspor migas Indonesia pada Triwulan II tahun 2023 turun 4,6% secara QtQ dan 14,6% secara YoY, terutama karena penurunan ekspor minyak mentah dan gas alam. Meskipun volumenya tumbuh, harga komoditas yang menurun menyebabkan nilai ekspor juga turun. Ekspor migas didominasi oleh Tiongkok, Korea Selatan, dan Jepang sebagai negara tujuan utama.

to be higher due to the upcoming election, encouraging LNPRT spending as political parties do. Meanwhile, economic growth in business side was expected to be supported by the industries of processing, trade, and transportation and warehousing.

Furthermore, Indonesia's Balance of Payments was consistently maintained amidst the global uncertainty. The current account deficit was recorded at USD1.9 billion or equivalent to 0.5% of GDP. This matter occurred amidst the falling commodity prices and global economic slowdown, on the contrary to the continued recovery of domestic economic. The surplus in goods trade balance was recorded at USD10.4 billion due to a decrease in the surplus of non-oil and gas trade balance and an increase in the deficit of oil and gas trade balance.

The decline in world oil prices is still related to the concerns over the global economic condition which is vulnerable to inflation and rising interest rates that could cause a recession. The growth in world oil demand in 2023 was projected to fall by 0.17 barrels per day, affecting a decline in global refinery margins in the second quarter of 2023. The IMF noted that the slowdown in economic growth in the Middle East, North Africa, and Central Asia affected the world oil demand and supply. Based on the EIA (U.S. Energy Information Administration) Weekly Report, global oil stocks that increased by 10 million bbls in June 2023, including stocks increase from Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) countries of 27 million bbls, were estimated to reach a record of 101.3 million bpd in 2023 and 102.3 million bpd in 2024. The decline in oil prices was also triggered by the increase in supply from Non Organization of the Petroleum Exporting Countries (Non-OPEC) countries of 1.9 million bpd in 2023 and 1.2 million bpd in 2024.

Based on data on the Volume of Oil and Gas Exports and Imports from BPS accessed on October 9, 2023, Indonesia remains a net oil and gas importer with oil and gas imports (15.5%) greater than its exports (6.2%). Indonesia's oil and gas imports in the second quarter of 2023 fell by 0.2% QtQ and 23.3 percent YoY, influenced by the decline in imports of oil, crude oil, and natural gas. Although the volume of imports grew, the decline in oil and gas commodity prices caused the value of imports to fall. Oil and gas imports were dominated by Saudi Arabia, Singapore, and Malaysia. Indonesia's oil and gas exports in the second quarter of 2023 fell 4.6% QtQ and 14.6% YoY, mainly due to a decline in crude oil and natural gas exports. Despite growing volumes, declining commodity prices caused export values to fall as well. Oil and gas exports were dominated by China, South Korea, and Japan as the main destination countries.



Analisis Industri dan Posisi Perusahaan Dalam Industri

Industry Analysis and Company Position In The Industry



Di sepanjang tahun 2023, industri migas Indonesia mengalami serangkaian dinamika yang mencerminkan tantangan sekaligus peluang pertumbuhan. Merujuk Laporan Capaian Kinerja Hulu Migas Tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Satuan Kerja Khusus (SKK) Migas, industri migas pada Semester I 2023 menunjukkan pertumbuhan sebesar 21% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, mencapai USD5,7 miliar. Hal ini dipicu oleh kestabilan iklim investasi dan kenaikan harga minyak mentah di pasar global. Namun, beberapa kendala seperti penundaan pengeboran sumur dan ketersediaan *rig* serta tenaga kerja tetap menjadi tantangan. Meskipun demikian, target investasi tahun 2023 sebesar USD15,5 miliar menunjukkan optimisme dalam industri ini.

Berdasarkan Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI, DPR RI dan Pemerintah menetapkan target *lifting* minyak dan gas bumi (migas) dalam APBN. Pada tahun 2023, target *lifting* migas ditetapkan sebesar 660.000 *barrels oil equivalent per day* (BOEPD) untuk minyak mentah dan 1.100.000 BOEPD untuk gas bumi. Namun, hingga akhir Desember 2023, realisasi *lifting* minyak mentah hanya mencapai 605.500 BOEPD dan realisasi *lifting* gas bumi hanya mencapai 964.000 BOEPD. Meskipun demikian, Rasio Penggantian Cadangan (Reserve Replacement Ratio - RRR) mencapai 123,5%, menunjukkan pencapaian positif.

Throughout 2023, Indonesian oil and gas industry experienced a series of dynamics that reflected both challenges and opportunities for growth. Referring to the 2023 Upstream Oil and Gas Performance Achievement Report issued by the Special Task Force for Oil and Gas (SKK Migas), oil and gas industry in the first semester of 2023 grew by 21% compared to that of the same period of the previous year, which reached USD5.7 billion. This was triggered by the stability of investment climate and the increase in crude oil prices on the global market. However, several obstacles such as delays in well drilling and availability of rigs and labor remained as challenges. Nevertheless, the 2023 investment target of USD15.5 billion showed optimism in this industry.

Based on the Center for Parliamentary Analysis, Expertise Body of the Secretariat General of DPR RI (House of Representatives), DPR RI and the Government set lifting targets for oil and gas in the State Budget (APBN). In 2023, the oil and gas lifting target was set at 660,000 barrels oil equivalent per day (BOEPD) for crude oil and 1,100,000 BOEPD for natural gas. However, until the end of December 2023, the realization of crude oil lifting only reached 605,500 BOEPD and the realization of natural gas lifting only reached 964,000 BOEPD. Nevertheless, the Reserve Replacement Ratio (RRR) reached 123.5%, which indicated a positive achievement.



Berdasarkan laporan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), penurunan *lifting* migas pada tahun 2023 disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, keterlambatan produksi migas di beberapa proyek besar dari beberapa Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS). Kedua, dampak pandemi COVID-19 yang memaksa KKKS melakukan penyesuaian ulang di Wilayah Kerja (WK) migas masing-masing. Ketiga, pengurangan tenaga kerja akibat pandemi membuat kegiatan di lapangan menjadi tidak efisien. Keempat, penurunan permintaan terhadap BBM termasuk gas bumi sejak tahun 2019, seiring dengan peningkatan kesadaran lingkungan. Terakhir, beberapa sumur migas yang sudah berumur 25-50 tahun mengalami penurunan produksi.

Secara keseluruhan, industri migas diperkirakan akan tetap memainkan peran penting dalam bauran energi nasional dalam beberapa dekade mendatang. Namun, peran ini akan secara bertahap menurun seiring dengan pengembangan energi baru terbarukan. Keberhasilan industri migas di masa depan akan sangat bergantung pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan global dan transisi energi yang sedang berlangsung.

Dengan demikian, langkah-langkah strategis yang diambil oleh Pemerintah dan industri migas akan menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan dan ketahanan sektor migas di Indonesia

Based on the report of the Ministry of Energy and Mineral Resources, the decrease in oil and gas lifting in 2023 was caused by several factors. First, delays in oil and gas production in several large projects from several Cooperation Contract Contractors (KKKS). Second, the impact of the COVID-19 pandemic that forced KKKS to make readjustments in the respective oil and gas Working Areas (WK). Third, the reduction in workforce due to pandemic made activities in the field inefficient. Fourth, the decreasing demand for fuel, including natural gas, since 2019, in line with the increasing environmental awareness. Finally, several 25-50 years old oil and gas wells experienced a decline in production.

Overall, the oil and gas industry is expected to continue to play an important role in the national energy mix in the coming decades. However, this role will gradually decrease along with the development of new renewable energy. The future success of oil and gas industry will largely depend on its ability to adapt to global change and the ongoing energy transition.

Therefore, strategic steps taken by the Government and the oil and gas industry will be keys in maintaining the sustainability and resilience of oil and gas sector in Indonesia





Tinjauan Kinerja Usaha

Business Operational Overview

Tinjauan Operasional Usaha

Per 31 Desember 2023, Perusahaan belum menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Meski demikian, Perusahaan melakukan sejumlah kegiatan operasional yang didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh KPB dalam rangka mempersiapkan tambahan unit baru maupun pendukung lainnya dalam mewujudkan diri sebagai *World Class Refinery* yang efektif dan efisien dengan mengoptimalkan operasional kilang dan menerapkan teknologi terbaru.

Adapun kegiatan operasional yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2023, antara lain:

1. Melanjutkan pengelolaan dan pengawasan pekerjaan lingkup PT. KPB yaitu EPC ISBL-OSBL *New Unit*, *Additional Unit* SRU & HMU serta pekerjaan lingkup PT. KPI yaitu EPC ISBL-OSBL *Revamp Unit* dan *Additional Unit* HCU, *Early Works* dan EPC Lawe-Lawe, dimana realisasi progress fisik *overall* RDMP Balikpapan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar 74,82% vs 75,79% target Revisi RKAP 2023.
2. Melaksanakan beberapa *milestone* proyek, yaitu *Instalasi Wet Gas Compressor K-052-03*, *Installation Equipment Primary Absorber Reflux Drum C-052-27*, *Start pre-commissioning Rotating Equipment Boiler A-331-01A*, *Completion Welding of Crude Oil Tank 420-T-1B Lawe-Lawe*, serta kedatangan Material SPM & PLEM di Penajam, dan *Piping Material 52" Offshore* di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).
3. Melanjutkan pelaksanaan aktivitas *Black Start-Up* antara lain *Energizing Gas Turbine Generator (GTG) A*, *Energizing Main Sub Station SS-101* dengan *Emergency Diesel Generator*, serta Pelaksanaan *Gas In Natural Gas Line* Senipah ke kilang existing.
4. Melakukan *Above Water Tie-In (AWTI) Transferline* pipa *offshore 20"* Penajam.
5. Melakukan *Cashflow Healthy Program* untuk memperbaiki kinerja keuangan kontraktor sehingga dapat mempercepat pelaksanaan progress proyek.
6. Melakukan penarikan dana atas *project financing* pertama, kedua, dan ketiga sebesar USD1.952 Juta.
7. Menyelesaikan Perpanjangan Izin Usaha Sementara 63/A.8/MIGAS/2021, Izin Penebangan 1.297 Pohon, Persetujuan Izin Kerja Keruk (SIKK) Untuk Pembangunan/Instalasi Pipa Bawah Air *Unloading 52"* Proyek *Refinery Development Master Plan (RDMP) RU V Balikpapan & Lawe-Lawe*, Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Izin Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-Bagian Jalan Provinsi, Penggunaan Lahan Tahura Proyek Pipa Gas Senipah-Balikpapan, Pemasangan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) area *Pipa Brine Diffuser SWRO*, Penomoran Daftar Suar Indonesia (DSI) Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) area pipa SWI milik PT Kilang

Business Operational Overview

As of December 31, 2023, the Company did not yet implement Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 5 (2015 Adjustment) on Operating Segments. However, the Company carries out a number of operational activities that are defined as activities carried out by KPB in order to prepare additional new units and other supports in realizing itself as an effective and efficient *World Class Refinery* by optimizing refinery operations and applying the latest technology.

The operational activities carried out by the Company in 2023 include:

1. Continuing the management and supervision of the work within PT KPB, including EPC ISBL-OSBL *New Unit*, SRU & HMU *Additional Unit*, and scope of work of PT KPI, including EPC ISBL-OSBL *Revamp Unit* and *Additional HCU Unit*, *Early Works* and EPC Lawe-Lawe, in which the realization of overall physical progress of Balikpapan RDMP until December 31, 2023, was 74.82% vs 75.79% of the 2023 RKAP Revision target.
2. Carrying out several project milestones, which are the Installation of Wet Gas Compressor K-052-03, Installation of Equipment Primary Absorber Reflux Drum C-052-27, Start pre-commissioning Rotating Equipment Boiler A-331-01A, Completion Welding of Crude Oil Tank 420-T-1B Lawe-Lawe, the arrival of SPM & PLEM Materials in Penajam, and 52" Offshore Piping Materials in PPU.
3. Continuing the implementation of Black Start-Up activities, among others, Energizing Gas Turbine Generator (GTG) A, Energizing Main Sub Station SS-101 with Emergency Diesel Generator, and Gas In Natural Gas Line Senipah to existing refinery.
4. Performing Above Water Tie-In (AWTI) of Transferline 20" offshore pipe in Penajam.
5. Carrying out Cashflow Healthy Program to improve the contractor's financial performance so as to accelerate the implementation of project progress.
6. Withdrawing funds for the first, second, and third project financing of USD1,952 million.
7. Completing Extension of Temporary Business Permit 63/A.8/MIGAS/2021, Permit for Felling 1,297 Trees, Approval of Dredging Work Permit (SIKK) for Construction/Installation of 52" Unloading Underwater Pipeline Refinery Development Master Plan (RDMP) Project of RU V Balikpapan & Lawe-Lawe, Business Licensing to Support Business Activities Permit for the Utilization and Use of Parts of Provincial Roads, Tahura Land Use for Senipah-Balikpapan Gas Pipeline Project, Installation of Shipping Navigation Aids (SBNP) in SWRO Brine Diffuser Pipeline area, Numbering of the Indonesian Beacon List (DSI), Shipping Navigation Aids (SBNP) SWI pipe area belonging to



Pertamina Balikpapan, Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri (IUPTLS) 9 Pembangkit, terdiri: 4 Unit *Gas Turbine Generator* dan 5 Unit *Steam Turbine Generator*, Surat Pemenuhan Komitmen IUPTLS dan Data Instalasi Tenaga Listrik PT KPB, Surat Kantor Pelayanan Pajak Besar Tiga No. KET-00002/IMPOR/KPP:1903-2023 tanggal 15 Juni 2022 tentang Pembebasan Pajak Pertambahan Nilai Impor Pasal 22 untuk PT Kilang Pertamina Balikpapan, berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dan Sertifikat Standar Jasa Konstruksi PT KPB

PT Kilang Pertamina Balikpapan, Business Permit for Providing Electricity Power for Own Use (IUPTLS) 9 Power Plants, consisting of: 4 Gas Turbine Generator Units and 5 Steam Turbine Generator Units, IUPTLS Commitment Fulfillment Letter and PT KPB's Electricity Power Installation Data, Large Tax Service Office Letter No. KET-00002/IMPOR/KPP:1903-2023 dated June 15, 2022, on Exemption from Import Value Added Tax Article 22 for PT Kilang Pertamina Balikpapan, valid until December 31, 2022, and PT KPB Construction Services Standard Certificate.

Strategi Perusahaan

Pada awal tahun 2023, PT KPB telah menyusun dan menetapkan rencana strategis dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dalam rangka mendukung program Pertamina Group dan Pemerintah dalam meningkatkan nilai tambah produk kilang, mengurangi impor produk, dan meningkatkan kapasitas produksi kilang nasional. Untuk itu, PT KPB selaku Anak Perusahaan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) berkomitmen mewujudkan visi untuk menjadi operator dan pemilik kilang kelas dunia yang menghasilkan kinerja perusahaan yang *excellent* dalam menghasilkan produk berkualitas yang ramah lingkungan dengan profit optimal dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Dalam menyusun dan menerapkan rencana strategis di tahun 2023, Perusahaan memiliki asumsi dan dasar perhitungan berupa Kurs mata uang USD yang digunakan sebagai parameter dalam menyusun RKAP Tahun 2023.

Berdasarkan hal tersebut, PT KPB telah menyusun sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RKAP 2023, antara lain:

1. Melanjutkan pengelolaan dan pengawasan progress Proyek EPC ISBL/OSBL, EPC Lawe-Lawe dan *Early Work* dengan target progress fisik *overall* di Desember 2023 sebesar 75,79%.
2. Merekrut pekerja baru (*fresh intake*) dan pekerja *experience*.
3. Melaksanakan beberapa *milestone* pekerjaan di tahun 2023.
4. Memastikan kontinuitas *Drawdown Project Financing* dapat tercapai sesuai dengan jadwal *drawdown* yang ditetapkan.

Company Strategy

At the beginning of 2023, PT KPB prepared and established a strategic plan for performing its operational activities by allocating its resources to support Pertamina Group and Government programs in increasing the added value of refinery products, reducing product imports, and increasing national refinery production capacity. Therefore, PT KPB, as a subsidiary of PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), is committed to realizing its vision to become a world-class refinery operator and owner that produces excellent Company performance in producing quality, environmentally friendly products with optimal profits to increase the Company's business growth.

In preparing and implementing the strategic plan in 2023, the Company had assumptions and basic measurements in the form of USD currency exchange rate used as a parameter in preparing the 2023 RKAP.

Based on this matter, PT KPB prepared strategic targets set out in the 2023 RKAP, among others:

1. Continue managing and monitoring the progress of EPC ISBL/OSBL, EPC Lawe-Lawe, and *Early Work* projects with an overall target of 75.79% physical progress in December 2023.
2. Recruit new workers (*fresh intake*) and *experience* workers.
3. Carrying out several work milestones in 2023.
4. Ensure continuity of *Drawdown Project Financing* to be achieved in accordance with the established *drawdown* schedule.



Optimasi dan Efisiensi Kinerja

Pada tahun 2023, program yang telah dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan optimasi proses pengolahan secara berkelanjutan antara lain:

- a. Realisasi CAPEX Non-Konstruksi pada tahun 2023 mencapai 77,69% dari target yang sebesar maksimal 85% sehingga dapat menghemat biaya operasional perusahaan sebesar 23%.
- b. Implementasi *rebaseline* dan *cashflow healthy program* proyek EPC ISBL-OSBL.
- c. Pemenuhan target instalasi *long lead equipment* RFCC Unit dan *readiness shutdown for revamp*.
- d. *Recovery* penyelesaian *subsea pipeline, unloading* dan *onshore facilities* EPC Lawe Lawe.
- e. Akselerasi pelaksanaan *Black Startup* Proyek RDMP RU V Balikpapan.
- f. Pemenuhan *Financial Close* dan *Initial Drawdown*.

Performance Optimization and Efficiency

In 2023, the programs that the Company implemented to increase efficiency and optimize processing processes in a sustainable manner include:

- a. Realization of Non-Construction CAPEX in 2023 that reached 77.69% of the maximum target of 85%, thereby saving the Company's operational costs by 23%.
- b. Implementation of rebaseline and cash flow healthy program for EPC ISBL-OSBL project.
- c. Fulfillment of installation targets of RFCC Unit long lead equipment and readiness shutdown for revamp.
- d. Recovery on completion of subsea pipeline, unloading, and onshore facilities of EPC Lawe-Lawe.
- e. Acceleration in the implementation of Black Startup of RDMP RU V Balikpapan Project.
- f. Fulfillment of Financial Close and Initial Drawdown.





Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan yang disusun dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu pada Laporan Keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance prepared in this Annual Report refer to the Financial Statements of PT Kilang Pertamina Balikpapan, which have been audited by Public Accounting Firm KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, with the opinion that the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(Dalam juta USD) | (In million USD)

Uraian Description	2023	2022*	2021	Pertumbuhan 2022-2023 Growth 2022-2023	
				Nominal Amount	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	244,57	117,03	305,92	127,54	108,98
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.483,67	3.088,11	1.894,74	1.395,56	45,19
Total Aset Total Assets	4.728,24	3.205,14	2.200,66	1.523,10	47,52
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	328,15	547,95	528,42	(219,80)	(40,11)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	1.875,30	44,48	1,14	1.830,82	4.116,05
Total Liabilitas Total Liabilities	2.203,45	592,43	529,56	1.611,02	271,93
Ekuitas Equity	2.524,79	2.612,71	1.671,10	(87,91)	(3,36)
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.728,24	3.205,14	2.200,66	1.523,10	47,52

*Disajikan kembali akibat reklasifikasi akun tertentu
*Represented due to reclassification of certain accounts

Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan akibat kejadian di masa lalu dan diperkirakan akan memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Aset perusahaan terbagi menjadi dua kategori, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar.

Per 31 Desember 2023, PT KPB membukukan total aset sebesar USD4.728,24 juta, mengalami peningkatan sebesar USD1.523,10 juta atau 47,52% jika dibandingkan tahun 2022 yang sebesar USD3.205,14 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan kas yang bersumber dari pinjaman jangka panjang, peningkatan progress aset tetap yaitu *Asset Under Construction* (AUC), serta PPN Masukan.

Assets

Assets are resources controlled by the Company as a result of past events and are expected to provide economic benefits in the future. The Company's assets are divided into two categories, namely current assets and non-current assets.

On December 31, 2023, PT KPB recorded total assets of USD4,728.24 million, an increase of USD1,523.10 million or 47.52% compared to that of 2022 of USD3,205.14 million. This was due to an increase in cash sourced from long-term loans, an increase in the progress of fixed assets, namely *Asset Under Construction* (AUC), as well as Input VAT.



Aset Lancar

Aset lancar terdiri dari kas dan kas di bank, piutang lain-lain, pajak dibayar di muka dan biaya dibayar di muka.

Current Assets

Current assets consist of cash and cash in bank, other receivables, prepaid taxes, and prepayments.

Aset Lancar Current Assets

(Dalam juta USD) | (In million USD)

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2023 Growth 2022-2023	
				Nominal Amount	Persentase Percentage (%)
Kas di Bank Cash in Bank	233,76	117,02	150,96	116,74	99,76
Piutang lain-lain Other receivables					
Pihak berelasi Related parties	-	-	-	-	-
Pihak ketiga Third parties	-	-	-	-	-
Pajak Dibayar di Muka – Bagian Lancar Prepaid Taxes – Current Portion	-	-	-	-	-
Biaya Dibayar di Muka Prepayments	10,82	0,01	0,01	10,81	108000,00
Total Aset Lancar Total Current Assets	244,58	117,03	305,92	127,55	108,98

Total aset lancar PT KPB di tahun 2023 tercatat sebesar USD244,58 juta, mengalami peningkatan sebesar USD127,55 juta atau 108,98% jika dibandingkan tahun 2022 yang sebesar USD117,03 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan kas di bank yang bersumber dari pinjaman jangka panjang.

The total current assets of PT KPB in 2023 were recorded at USD244.58 million, an increase of USD127.55 million or 108,98% compared to that of 2022 of USD117.03 million. This was due to an increase in cash at bank sourced from long-term loans.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak Lancar terdiri dari aset pajak tangguhan, aset tetap, aset hak guna, pajak dibayar di muka dan aset tidak lancar lainnya.

Non-Current Assets

Non-Current Assets consist of deferred tax asset, fixed asset, right of use asset, prepaid taxes, and other non-current assets

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

(Dalam juta USD) | (In million USD)

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2023 Growth 2022-2023	
				Nominal Amount	Persentase Percentage (%)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	0,32	0,26	0,17	0,06	23,08
Aset Tetap Fixed Asset	3.880,82	2.702,42	1.839,05	1.178,4	43,61



Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

(Dalam juta USD) | (In million USD)

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2023 Growth 2022-2023	
				Nominal Amount	Persentase Percentage (%)
Aset Hak Guna - Neto Right of Use Asset - Net	31,13	28,97	1,35	2,16	7,46
Pajak Dibayar di Muka – Dikurangi Bagian Lancar Prepaid Taxes – Net of Current Portion	558,60	349,99	54,17	208,61	59,60
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	12,79	6,47	-	6,32	97,68
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	4.483,66	3.088,11	1.894,74	1.395,55	45,19

Di tahun 2023, Perusahaan berhasil membukukan total aset tidak lancar sebesar USD4.483,66 juta, mengalami peningkatan sebesar USD1.395,55 juta atau 45,19% jika dibandingkan tahun 2022 yang sebesar USD3.088,11 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan progress aset tetap yaitu *Asset Under Construction* (AUC) serta PPN Masukan.

In 2023, the Company managed to record total non-current assets of USD4,483.66 million, an increase of USD1,395.55 million or 45.19% compared to that of 2022 of USD3,088.11 million. This was due to an increase in the progress of fixed assets, namely *Asset Under Construction* (AUC) and Input VAT.





Liabilitas

Liabilitas merupakan kewajiban yang dimiliki seseorang atau perusahaan yang harus dibayarkan berdasarkan periode tertentu.

Liabilities

Liabilities are obligations that a person or company has that must be paid following a certain period.

Liabilitas Liabilities

(Dalam juta USD) | (In million USD)

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2023 Growth 2022-2023	
				Nominal Amount	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	328,15	547,95	528,42	(219,80)	(40,11)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	1.875,30	44,48	1,14	1.830,82	4.116,05
Total Liabilitas Total Liabilities	2.203,45	592,43	529,56	1.611,02	271,93

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perusahaan mencatatkan total liabilitas sebesar USD2.203,45 juta, mengalami peningkatan sebesar USD1.611,02 juta atau 271,93% jika dibandingkan tahun 2022 yang sebesar USD592,43 juta. Hal tersebut dikarenakan Perusahaan telah memperoleh pendanaan yaitu pinjaman jangka panjang yang berasal dari *Project Financing*.

Until the end of 2023, the Company recorded total liabilities of USD2,203.45 million, an increase of USD1,611.02 million or 271.93% compared to that of 2022 of USD592.43 million. This is because the Company has obtained funding, namely long-term loans from *Project Financing*.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek terdiri dari utang bank jangka pendek, pinjaman dari pemegang saham, utang usaha, utang pajak, beban akrual, utang sewa-bagian lancar dan utang lain-lain.

Current Liabilities

Current Liabilities consist of short term bank loan, shareholder loans, trade payables, taxes payable, accrued expenses, lease liabilities - current portion, and other payables

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

(Dalam juta USD) | (In million USD)

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2023 Growth 2022-2023	
				Nominal Amount	Persentase Percentage (%)
Utang Bank Jangka Pendek Short Term Bank Loan	-	83,27	-	(83,27)	(100)
Pinjaman dari Pemegang Saham Shareholder Loans	-	75,44	-	(75,44)	(100)
Utang Usaha Trade Payables					
Pihak Berelasi Related Parties	241,17	340,33	349,92	(99,16)	(29,14)
Pihak Ketiga Third Parties	45,62	45,44	171,76	0,19	0,42
Utang Pajak Taxes Payable	2,78	2,20	5,60	0,58	26,36
Beban Akrual Accrued Expenses	36,41	0,12	-	36,29	30241,67



Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

(Dalam juta USD) | (In million USD)

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2023 Growth 2022-2023	
				Nominal Amount	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Sewa – Bagian Lancar Lease Liabilities – Current Portion	2,07	1,10	1,14	0,97	88,18
Utang lain-lain Other Payables					
Pihak Berelasi Related Parties	-	-	-	-	-
Pihak Ketiga Third Parties	0,09	0,05	-	0,04	80,00
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	328,15	547,95	528,42	(219,80)	(40,11)

Di tahun 2023, total liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar USD343,40 juta, mengalami penurunan sebesar USD216,63 juta atau 38,68% jika dibandingkan tahun 2022 yang sebesar USD547,95 juta. Hal tersebut disebabkan oleh pembayaran utang *Intercompany Transaction* (ICT) kepada PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) atas *Asset Under Construction* (AUC).

In 2023, the total current liabilities of the Company were recorded at USD343,40 million, a decrease of USD216,63 million or 36,68% compared to that of 2022 of USD547,95 million. This was due to the payment of intercompany transaction (ICT) debt to PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) for Asset Under Construction (AUC).

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari Liabilitas imbalan kerja Pekerja dan Liabilitas sewa-dikurangi bagian lancar

Long-Term Liabilities

Long-Term Liabilities consist of Employee Benefit Liabilities and Lease Liabilities - net of current portion.

Uraian Description	2023	2022*	2021	Pertumbuhan 2022-2023 Growth 2022-2023	
				Nominal Amount	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Imbalan Kerja Pekerja Employee Benefits Liabilities	2,04	1,49	0,94	0,55	36,91
Pinjaman Bank Jangka Panjang – Dikurangi Bagian Lancar Long-term Bank Loans - Less Current Portion	1.731,08	-	-	-	-
Liabilitas Sewa – Dikurangi Bagian Lancar Lease Liabilities - Less Current Portion	49,88	42,99	0,20	6,89	16,03
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain Other Long-Term Liabilities	92,30	-	-	-	-
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	1.875,30	44,48	1,14	1.830,82	416,05

*Disajikan kembali akibat reklasifikasi akun tertentu

*Represented due to reclassification of certain accounts



Pada tahun 2023, total liabilitas jangka panjang PT KPB tercatat sebesar USD1.875,30 juta, mengalami peningkatan sebesar USD1.830,82 juta atau 4116,05% jika dibandingkan tahun 2022 yang sebesar USD44,48 juta. Hal tersebut dikarenakan PT KPB telah memperoleh pendanaan yaitu pinjaman jangka panjang yang berasal dari *Project Financing*.

In 2023, the total long-term liabilities of PT KPB were recorded at USD1.875,30 million, an increase of USD1.830,82 million or 4116,05% compared to that of 2022 of USD44,48 million. This is because PT KPB has obtained funding, namely long-term loans from Project Financing.

Ekuitas

Equity

Ekuitas Equity

(Dalam juta USD) | (In million USD)

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2023 Growth 2022-2023	
				Nominal Amount	Persentase Percentage (%)
Modal Saham Share Capital					
Modal Dasar Authorized Capital	-			-	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	2.620,88	84,69	84,69	2.536,19	2.994,67
Saldo (Rugi)/Laba Retained Earnings/(Loss)					
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(2,17)	(8,77)	1,15	6,60	75,26
Uang Muka untuk Modal Saham Advance for Share Capital	-	2.536,19	1.585,19	(2.536,19)	(100)
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component	(93,92)	0,60	0,07	(94,52)	(15.753,33)
Total Ekuitas Total Equity	2.524,79	2.612,71	1.671,10	(87,92)	(3,37)

Hingga 31 Desember 2023, total ekuitas PT KPB tercatat sebesar USD2.524,79 juta, mengalami penurunan sebesar USD87,92 juta atau 3,37% jika dibandingkan tahun 2022 yang sebesar USD2.612,71 juta. Hal tersebut disebabkan karena terdapat penyesuaian nilai pasar (*mark-to-market*) atas *hedging* suku bunga mengambang pinjaman yang bersumber dari *Project Financing* menjadi suku bunga tetap, sehingga atas pendapatan/beban bunga yang belum terealisasi dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya.

On December 31, 2023, PT KPB's total equity was recorded at USD2,524.79 million, a decrease of USD87.92 million or 3.37% compared to that of 2022 of USD2,612.71 million. This was due to the mark-to-market adjustment on the hedging of floating interest rate loans sourced from Project Financing to a fixed interest rate, resulting in unrealized interest income/expense being charged to Other Comprehensive Income.



Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2023 Growth 2022-2023	
				Nominal Amount	Persentase Percentage (%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1,96)	(1,46)	(0,71)	(0,5)	(34,25)
Rugi Usaha Operating Loss	(1,96)	(1,46)	(0,71)	(0,5)	(34,25)
Pendapatan keuangan Finance income	2,46	0,73	1,75	1,73	236,99
(Beban)/Pendapatan Lain-lain - neto (Other (Expense)/Income - net	6,00	(9,37)	1,56	15,37	164,03
(Rugi)/Laba Usaha Sebelum Pajak Penghasilan (Loss)/Profit Before Income Tax	6,50	(10,10)	2,60	16,60	164,36
Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit					
Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit	0,09	0,18	0,13	(0,09)	(50,00)
(Rugi)/Laba Tahun Berjalan (Loss)/Profit for the Year	6,59	(9,92)	2,72	16,51	166,43
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Item that will not be Reclassified to Profit or Loss:					
Laba Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement Gain on Employee Benefit Liabilities	0,08	0,62	0,06	(0,54)	(87,10)
Penghasilan Komprehensif lainnya Other Comprehensive Income	(94,54)	-	-	-	-
Pajak Penghasilan Terkait yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Income Tax Relating to Item that will not be Reclassified to Profit or Loss	(0,04)	(0,09)	(0,01)	0,05	55,56
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Penghasilan Other Comprehensive Income After Income Tax	(94,50)	0,53	0,04	(95,30)	(17930,19)
Total (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year	(87,91)	(9,39)	2,77	(78,52)	(836,21)

Per 31 Desember 2023, PT KPB belum membukukan pendapatan usaha mengingat masih dalam tahap konstruksi dan belum beroperasi secara komersial. Meski demikian, PT KPB membukukan pendapatan keuangan sebesar USD2,46 juta, mengalami peningkatan sebesar USD1,73 juta atau 236,99% jika dibandingkan tahun 2022 yang rugi sebesar USD0,73 juta. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga atas dana yang ditempatkan di bank yang berasal dari pinjaman jangka panjang.

On December 31, 2023, PT KPB had not recorded operating income, considering that it was still in the construction phase and had not yet started commercial operations. However, PT KPB recorded finance income of USD2.46 million, an increase of USD1.73 million or 236.99% compared to that of 2022 with loss of USD0.73 million. This was due to an increase in interest income on funds placed in banks from long-term loans.



Di samping itu, PT KPB membukukan laba tahun berjalan sebesar USD6,59 juta di tahun 2023, mengalami peningkatan sebesar USD16,51 juta atau 166,43% dibanding tahun sebelumnya yang membukukan rugi sebesar USD9,92 juta. Hal tersebut disebabkan oleh keuntungan selisih kurs yang didominasi dari pembayaran utang *Intercompany Transaction* (ICT) kepada PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) atas transfer *Asset Under Construction* (AUC), dimana kurs pada saat pembukuan aset menggunakan kurs Rp.14.269, dan saat pembayaran hutang menggunakan kurs Rp.15.503.

PT KPB juga membukukan total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar rugi USD87,91 juta di tahun 2023, mengalami penurunan sebesar USD78,52 juta atau 836,21% dibanding tahun sebelumnya yang membukukan rugi sebesar USD9,39 juta. Hal itu disebabkan karena terdapat penyesuaian nilai pasar (*mark-to-market*) atas *hedging* suku bunga mengambang pinjaman yang bersumber dari *Project Financing* menjadi suku bunga tetap, sehingga atas pendapatan/beban bunga yang belum terealisasi dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya.

Furthermore, PT KPB recorded profit for the year of USD6.59 million in 2023, an increase of USD16.51 million or 166.43% compared to that of the previous year which recorded a loss of USD9.92 million. This was due to the foreign exchange gain dominated by the payment of intercompany transaction (ICT) debt to PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) for the transfer of Asset Under Construction (AUC), where the exchange rate at the time of booking the asset used an exchange rate of Rp.14,269, and when paying the debt used an exchange rate of Rp.15,503.

PT KPB also recorded total comprehensive income for the year of USD87.91 million in 2023, a decrease of USD78.52 million or 836.21% compared to that of the previous year which recorded a loss of USD9.39 million. This was due to the mark-to-market adjustment on the hedging of floating interest rate loans sourced from Project Financing to a fixed interest rate, resulting in unrealized interest income/expense being charged to Other Comprehensive Income.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Arus Kas Cash Flows

(Dalam juta USD) | (In million USD)

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2023 Growth 2022-2023	
				Nominal Amount	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities					
Penerimaan Bunga Interest Income	2,89	0,73	1,75	2,16	295,89
Pembayaran Kas kepada Pemasok Payment to Supplier	(528,74)	-	0,03	(528,74)	(N/A)
Pembayaran untuk Aktivitas Operasi Lainnya Payment for Other Operating Activities	(51,58)	(31,48)	-	(20,10)	(63,85)
Pembayaran Kas untuk Pajak dan Pajak dalam Rangka Impor Payment for Tax and Import Duty	(85,75)	(624,55)	-	538,80	86,27
Pembayaran Premi Asuransi dan Klaim Lainnya Payment of Insurance Premiums and Other Claims	-	-	0,01	-	-
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	(663,19)	(655,30)	1,77	(7,89)	(1,20)



Arus Kas Cash Flows

(Dalam juta USD) | (In million USD)

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2022-2023 Growth 2022-2023	
				Nominal Amount	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities					
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(1.012,16)	(483,84)	(1.273,38)	(528,32)	(109,20)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows used in Investing Activities	(1.012,06)	(483,84)	(1.273,38)	(528,26)	(109,19)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities					
Penerimaan Uang Muka Modal Saham Proceed from Advance for Share Capital	-	951,00	900,00	(951,00)	(100)
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek Proceeds from Short-Term Loans	-	83,24	301,63	(83,24)	(100)
Penerimaan Pinjaman Pemegang Saham Proceeds from Shareholder Loans	757,56	75,44	0	682,12	904,19
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Payments of Long-Term Loan	1.951,92	-	(303,01)	(1.951,92)	N/A
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek Payments of Short-Term Loan	(85,18)	-	(303,01)	(85,18)	N/A
Pembayaran Pinjaman Pemegang Saham Proceeds from Shareholder Loans	(833,00)	-	-	(833)	N/A
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by Financing Activities	1.791,30	1.109,68	898,62	681,62	61,42
Penurunan Neto Kas dan Kas di Bank Net Decrease in Cash and Cash in Bank	(116,06)	(29,46)	(372,99)	145,52	493,96
Dampak Perubahan Valuta Asing terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Fluctuation of Foreign Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	0,68	(4,48)	(2,74)	5,16	115,18
Kas dan Kas di Bank pada Awal Tahun Cash and Cash in Bank at Beginning of Year	117,02	150,96	526,69	(33,94)	(22,48)
Kas dan Kas di Bank pada Akhir Tahun Cash and Cash in Bank at End of Year	233,76	117,02	150,96	116,74	99,76

Hingga akhir tahun 2023, PT KPB membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar minus USD663,19 juta, mengalami penurunan USD7,89 juta atau 1,20% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD655,30 juta. Hal tersebut disebabkan oleh pembayaran utang *Intercompany Transaction* (ICT) kepada PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) atas *Asset Under Construction* (AUC).

At the end of 2023, PT KPB recorded net cash provided by operating activities of minus USD663,19 million, an increase/a decrease of USD7,89 million or 1,20% compared to that of the previous year of USD655.3 million. This was due to the payment of intercompany transaction (ICT) debt to PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) for Asset Under Construction (AUC).



Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar minus USD1.012,16 juta, mengalami penurunan USD528,32 juta atau 109,20% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD483,84 juta. Hal tersebut disebabkan karena terdapat peningkatan progress pembangunan kilang di tahun 2023..

Sementara, kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar USD1.791,30 juta, mengalami peningkatan USD681,62 juta atau 61,42% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD1.109,68 juta. Hal tersebut dikarenakan PT KPB telah memperoleh pendanaan yaitu pinjaman jangka panjang yang berasal dari *Project Financing*.

Di samping itu, kas dan kas di bank pada akhir tahun tercatat sebesar USD233,76 juta, mengalami peningkatan USD116,74 juta atau 99,76% dibanding tahun sebelumnya sebesar USD117,02 juta. Hal tersebut dikarenakan terdapat realisasi kas yang bersumber dari pinjaman jangka panjang.

Net cash used in investing activities was recorded at minus USD1,012.16 million, a decrease of USD528.32 million or 109.20% compared to that of the previous year of USD483.84 million. This is due to an increase in refinery construction progress in 2023.

Meanwhile, net cash provided by financing activities was recorded at USD1,791.30 million, an increase of USD681.62 million or 61.42% compared to that of the previous year of USD1,109.68 million. This is because PT KPB has obtained funding, namely long-term loans from Project Financing.

Moreover, cash and cash in bank at end of year were recorded at USD233.76 million, an increase of USD116.74 million or 99.76% compared to that of the previous year of USD117.02 million. This is because there is cash realization sourced from long-term loans.





Kemampuan Membayar Utang

Debt Service Ability

Perusahaan mengukur kemampuan dalam membayar memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki, baik jangka pendek maupun jangka panjang melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The Company measures its ability to pay and meet all its obligations, both short-term and long-term, through liquidity ratio and solvency ratio.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan PT KPB dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang melalui rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to measure PT KPB's ability to pay off all its obligations, both short-term and long-term, through debt to total assets ratio and debt to total equity ratio

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio

(dalam %) | (in %)

Uraian Description	2023 (%)	2022 (%)
Rasio Utang Terhadap Aset (DAR) Debt to Asset Ratio (DAR)	46,60	18,48
Rasio Utang Terhadap Modal (DER) Debt to Equity Ratio (DER)	87,27	22,67

DAR adalah pengukuran bagian dari modal Perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan untuk seluruh kewajiban atau utang. Rasio ini membandingkan total utang dengan total aset yang dimiliki Perusahaan. Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar risiko yang dihadapi Perusahaan. Nilai DAR Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebesar 46,60% atau 4,6 kali. Hal ini memperlihatkan sebagian besar aset PT KPB adalah hasil pembiayaan dari utang.

DAR is a measurement of the portion of the Company's capital that is used as collateral for all obligations or debts. This ratio compares total debt to total assets owned by the Company. The higher the DAR value, the greater the risk faced by the Company. DAR value of the Company as of December 31, 2023, was 46.60% or 4.6 times. This case shows that most of PT KPB's assets are the result of financing from debt.

DER adalah alat untuk menilai proporsi utang dan ekuitas dalam suatu perusahaan. Informasi mengenai rasio ini penting bagi manajemen saat mengambil keputusan bisnis. DER juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi tagihan atau kredit. Bagi investor, rasio ini menjadi pertimbangan dalam memberikan kredit atau membuat keputusan investasi saham.

DER is a tool to measure the proportion of debt and equity in the Company. Information on this ratio is important for the management when making business decisions. DER also reflects the Company's ability to pay off bills or credit. For investors, this ratio is considered for granting credit or making decisions to invest in stocks.

Nilai maksimal dari DER adalah 200% atau 2. Nilai rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik karena modal untuk menjamin utang masih cukup. Besaran DER PT KPB pada tahun 2023 adalah 87,27% meningkat jika dibandingkan tahun 2022 sebesar 22,67%. Nilai rasio utang terhadap modal di atas menunjukkan PT KPB memiliki kemampuan untuk membayar utangnya dengan modal yang dimiliki.

The maximum value of DER is 200% or 2. The value of this ratio illustrates the extent of which the owner's capital can cover debts to external parties. The smaller this ratio, the better it is, meaning that the capital is still sufficient to guarantee the debt. PT KPB's DER in 2023 was 87.27%, an increase if compared to that of 2022 of 22.67%. The debt-to-equity ratio above shows that PT KPB has the ability to pay its debts with its capital.



Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to pay off short-term obligations through cash ratio and current ratio

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio

(dalam %) | (in %)

Uraian Description	2023 (%)	2022 (%)
Rasio Kas Cash Ratio	68,07	20,90
Rasio Lancar Current Ratio	71,22	47,19

Pada tahun 2022, rasio kas meningkat menjadi 68,07% dari sebelumnya 20,90% pada 2022. Rasio lancar juga meningkat menjadi 71,22% dibandingkan dengan 47,19% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Rasio lancar di bawah 100% menunjukkan bahwa PT KPB belum dapat melunasi utang karena belum aktif beroperasi dan belum mencatatkan laba.

In 2022, the cash ratio increased to 68.07% from previously 20.90% in 2022. The current ratio also increased to 71.22% compared to 47.19% in the same period of the previous year. A current ratio that is below 100% indicates that PT KPB has not been able to pay off its debts because it has not yet started active operations and has not recorded profit.





Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Turnover Ratio

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan masih dalam tahap konstruksi dan belum beroperasi secara komersial sehingga belum membukukan pendapatan usaha dan tidak memiliki piutang dari pelanggan dan pihak lainnya. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai tingkat kolektibilitas piutang yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2023, the Company was still in construction phase and had not yet started commercial operations, resulting in no operating income recorded and no receivables from customers and other parties. Therefore, there is no information regarding the receivables turnover ratio that can be presented in this Annual Report.

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan berupaya untuk menyusun struktur modal secara optimal melalui liabilitas dan ekuitas. Dalam menjalankan kegiatannya, Perusahaan mendapatkan utang usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam jangka waktu pendek, sedangkan ekuitas Perusahaan sebagian besar terdiri dari uang muka untuk modal saham.

Capital Structure Policy

The Company strives to optimally prepare its capital structure through liabilities and equity. In conducting its activities, the Company obtains trade payables from related parties and third parties in the short-term, while the Company's equity mostly consists of advance for share capital.

Uraian Description	2023		2022	
	(USD)	(%)	(USD)	(%)
Liabilitas Liabilities	2.203,45	46,60	592,43	18,48
Ekuitas Equity	2.524,80	53,40	2.612,71	81,52
Aset Assets	4.728,24	100,00	3.205,14	100,00

Sebagai perusahaan yang belum beroperasi, pada 2023 struktur aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 53,40% sedangkan struktur aset yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 46,60%. Kebijakan perusahaan atas struktur modal pada fase konstruksi fisik adalah menggunakan modal untuk melaksanakan kegiatan usahanya.

As the Company has not started its operations, the asset structure financed by Equity in 2023 was 53.40%, while the asset structure financed by Liabilities was 46.60%. The Company's policy on capital structure during the physical construction phase is to use capital to carry out its business activities.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Capital Goods Investment

Selama tahun 2023, PT KPB tidak merealisasikan transaksi material, sehingga tidak terdapat informasi mengenai ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2023, PT KPB did not realize any material transactions, therefore there was no information regarding material commitments for investment in capital goods.



Realisasi Investasi Barang Modal

Realization Of Capital Goods Investment

Hingga 31 Desember 2023, PT KPB tidak melakukan realisasi investasi barang modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai realisasi investasi barang modal.

Until 31 December 2023, PT KPB did not realize any investment in capital goods, so there is no information regarding the realization of investment in capital goods.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2023 Serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan

Comparison Between Targets and Realization In 2023 and Projections For The Next Year

Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 dengan tetap memperhatikan dan menyesuaikan kondisi yang terjadi di Indonesia. Adapun perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan berdasarkan RKAP Tahun 2023 dengan realisasi tahun buku 2023, adalah sebagai berikut:

The Company set a number of targets to be achieved in the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP), while still considering and adjusting to conditions that occur in Indonesia. Comparison of the achievement of targets determined based on the 2023 RKAP against the realization in the 2023 fiscal year is as follows:

Uraian Description	Realisasi 2023 (Rp juta) Realization 2023 (Rp Million)	RKAP 2023 (Rp juta) RKAP 2023 (Rp Million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2023 (%) Achievement Realization against Target 2023 (%)
ASPEK KEUANGAN FINANCIAL ASPECTS			
Posisi Keuangan Financial Position			
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	244,57	504,74	48,45
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	4.483,67	4.149,61	108,05
Jumlah Aset Total Assets	4.728,24	4.654,35	101,59
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	328,15	62,43	525,63
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	1.875,30	1.979,01	94,76



Uraian Description	Realisasi 2023 (Rp juta) Realization 2023 (Rp Million)	RKAP 2023 (Rp juta) RKAP 2023 (Rp Million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2023 (%) Achievement Realization against Target 2023 (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.203,45	2.041,44	107,94
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.524,79	2.612,91	96,63
Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Profit and Loss			
Pendapatan Usaha Business Income	-	-	-
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	-	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	6,50	0,57	1140,35
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	6,59	0,39	1689,74
Arus Kas Cash Flows			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(663,19)	(105,68)	627,55
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(1.012,16)	(1.417,78)	71,39
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	1.791,30	1.524,11	117,53
Dampak Perubahan Valuta Asing terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Fluctuation of Foreign Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	0,68	1,38	49,28
Kas dan Kas di Bank pada Awal Tahun Cash and Cash in Bank at Beginning of Year	117,02	47,38	246,98
Kas dan Kas di Bank pada Akhir Tahun Cash and Cash in Bank at End of Year	233,76	49,41	473,10



Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after the Accountant's Report Date

- | | |
|--|--|
| <p>a. Pembayaran beban bunga atas pinjaman kepada Pemegang Saham
Pada tanggal 9 Januari 2024, PT KPB telah melakukan pembayaran atas beban bunga serta denda pinjaman kepada Pemegang Saham (PT Kilang Pertamina Internasional) sebesar USD25.804.181.</p> <p>b. Pembayaran pinjaman bank jangka panjang
Pada tanggal 29 Januari 2024, PT KPB melakukan penarikan pinjaman jangka panjang sebesar USD279.500.082.</p> <p>c. Pembayaran beban bunga atas pinjaman jangka panjang
Pada tanggal 29 Januari 2024, PT KPB melakukan penarikan pinjaman jangka panjang sebesar USD279.500.082. Kemudian PT KPB melakukan pembayaran pertama atas pinjaman jangka panjang yang diperhitungkan atas bunga pinjaman dan biaya komitmen sebesar USD48.178.462.</p> | <p>a. Payment of interest expense on Shareholder loan
On January 9, 2024, PT KPB made payment of interest expense and loan fines to the Shareholders of (PT Kilang Pertamina Internasional) of USD25,804,181.</p> <p>b. Payments of long-term bank loan
On January 29, 2024, PT KPB withdrew its long-term loan of USD279,500,082.</p> <p>c. Payment of interest expense on long-term loans
On January 29, 2024, PT KPB withdrew its long-term loan of USD279,500,082. Then, PT KPB made the first payment of the long-term loan, which included loan interest and commitment fees of USD48,178,462.</p> |
|--|--|

Informasi Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih

Material Information on Increase or Decrease of Sales or Net Income

PT KPB tidak mengalami dampak yang signifikan dari peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan mengingat bahwa saat ini masih dalam masa konstruksi sehingga tidak disertakan informasi mengenai peningkatan atau penurunan yang signifikan dari penjualan atau pendapatan yang disertakan dalam Laporan Tahunan ini.

PT KPB did not experience a significant impact from a material increase or decrease in sales or income, considering that it is currently still under construction, therefore it is not included any information regarding significant increase or decrease in sales or income included in this Annual Report.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Serta Laba Operasi Perusahaan

The Impact of Price Changes on the Company's Net Income and Operating Profit

PT KPB tidak memiliki dampak perubahan harga terhadap pendapatan bersih serta laba operasi mengingat bahwa saat ini masih dalam masa konstruksi sehingga dalam Laporan Tahunan ini tidak disertakan informasi mengenai dampak perubahan harga terhadap pendapatan dan kinerja Perusahaan.

PT KPB did not receive any impacts of price changes on the net income and operating profit, considering that it is currently still under construction, therefore, it is not included any information regarding the impact of price changes on the Company's income and performance.



Prospek Usaha Business Outlook

Bisnis kilang di Indonesia menunjukkan perkembangan pesat di tahun 2024. Program RDMP untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi kilang eksisting juga terus berjalan, dengan beberapa kilang seperti Balikpapan, Dumai, Cilacap, dan Balongan. Kinerja operasional kilang Pertamina tetap terjaga di bawah rata-rata Asia Pasifik.

Biaya operasional rata-rata USD3,5 per barel pada tahun 2023, jauh lebih rendah dibandingkan Singapura yang mencapai USD7,5 per barel. *Net Cash Margin* (NCM) Pertamina juga tetap positif di kisaran USD4,5 per barel, menunjukkan efisiensi dan profitabilitas kilang. Meskipun terdapat transisi energi global dan perkembangan teknologi kendaraan listrik, permintaan BBM dan LPG di Indonesia masih tinggi. Diperkirakan permintaan BBM domestik mencapai 1,5 juta BPH pada tahun 2025, dan kebutuhan LPG mencapai 11 juta ton pada tahun 2030. Dengan beroperasinya Kilang Tuban dan rampungnya RDMP, impor BBM diharapkan turun dari 0,5 juta BPH di tahun 2023 menjadi 0,3 juta BPH di tahun 2025. Tantangan utama industri kilang di masa depan adalah transisi energi dan perkembangan teknologi kendaraan listrik. Untuk mengantisipasi hal ini, Pertamina perlu mengembangkan produk-produk baru dan diversifikasi bisnis, seperti *biofuel* dan bahan kimia ramah lingkungan.

Selain itu, pengembangan produk bernilai tinggi, seperti petrokimia dan bahan bakar khusus, juga perlu dioptimalkan untuk meningkatkan peluang ekspor. Secara keseluruhan, bisnis kilang di Indonesia masih memiliki prospek cerah di tahun 2024. Upaya Pemerintah dalam meningkatkan ketahanan energi nasional, seperti pembangunan kilang baru dan RDMP, akan mendorong pertumbuhan industri ini. Di sisi lain, transisi energi dan perkembangan teknologi kendaraan listrik perlu diantisipasi dengan pengembangan produk-produk baru dan diversifikasi bisnis.

Saat ini, PT KPB sedang melanjutkan proyek penyelesaian RDMP RU V Balikpapan dan Lawe-Lawe yang diharapkan selesai secara keseluruhan pada tahun 2025. Targetnya adalah meningkatkan kapasitas pengolahan kilang Balikpapan sebesar 100 ribu BPH, dari 260 ribu BPH menjadi 360 ribu BPH. Hal ini akan membuat kompleksitas kilang meningkat dari skala *Nelson Complexity Index* (NCI) 3,7 menjadi 8,0, dan meningkatkan kualitas produk dari kategori Euro II menjadi kategori Euro V. Pertumbuhan industri petrokimia memberikan peluang bisnis yang cerah untuk kilang. Sektor petrokimia dianggap strategis karena menjadi penyedia bahan baku bagi berbagai industri hilir, seperti plastik, tekstil, otomotif, dan lainnya. Diharapkan bahwa dengan peningkatan kapasitas kilang, sektor petrokimia akan memiliki pasokan bahan baku yang memadai. Pertamina diharapkan akan menjadi motor penggerak industri petrokimia Indonesia dengan peningkatan volume produksi kilang menjadi 6 juta ton per tahun pada tahun 2026.

The refinery business in Indonesia will show rapid development in 2024. The RDMP program to increase the capacity and efficiency of existing refineries is also continuing, with several refineries such as Balikpapan, Dumai, Cilacap, and Balongan. Pertamina's refinery operational performance remains below the Asia Pacific average.

The average operating costs were USD3.5 per barrel in 2023, much lower than that of Singapore of USD7.5 per barrel. The Net Cash Margin (NCM) of Pertamina also remains positive at around USD4.5 per barrel, indicating the efficiency and profitability of the refinery. Despite the global energy transition and developments in electric vehicle technology, demand for fuel and LPG in Indonesia is still high. It is estimated that the domestic fuel demand will reach 1.5 million BPD in 2025, and LPG demand will reach 11 million tons in 2030. With the operation of Tuban Refinery and the completion of the RDMP, fuel imports are expected to decrease from 0.5 million BPD in 2023 to 0.3 million BPD in 2025. The main challenges for the refinery industry in the future are the energy transition and the development of electric vehicle technology. To anticipate this, Pertamina needs to develop new products and diversification of business, such as biofuels and green chemicals.

Furthermore, the development of high-value products, such as petrochemicals and special fuels, also needs to be optimized to increase export opportunities. Overall, the refinery business in Indonesia still has bright prospects in 2024. The Government's efforts to increase national energy security, such as the construction of new refineries and RDMP, will encourage the growth of this industry. On the other hand, the energy transition and development of electric vehicle technology need to be anticipated by developing new products and business diversification.

Currently, PT KPB is continuing the completion of RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe projects which are expected to be completed in its entirety by 2025. The target is to increase the processing capacity of Balikpapan refinery by 100 thousand BPD, from 260 thousand BPD to 360 thousand BPD. This will increase the refinery complexity from the Nelson Complexity Index (NCI) scale of 3.7 to 8.0, and increase the product quality from the Euro II category to the Euro V category. The growth of the petrochemical industry provides bright business opportunities for refineries. The petrochemical sector is considered strategic as it provides raw materials for various downstream industries, such as plastics, textiles, automotive, and others. With the increase in refinery capacity, the petrochemical sector is expected to have an adequate supply of raw materials. Pertamina is expected to become the driving force of Indonesia's petrochemical industry by increasing the refinery production volume to 6 million tons per year by 2026.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam laporan tahunan PT KPB, penting untuk dicatat bahwa Perusahaan saat ini berada dalam tahap konstruksi dan belum beroperasi secara komersial. Karena itu, tidak ada aspek pemasaran yang dapat dilaporkan pada saat ini. Fokus saat ini terutama pada penyelesaian proyek konstruksi dan persiapan operasional untuk masa depan.

In the annual report of PT KPB, it is important to note that the Company is still in the construction phase and has not yet started commercial operations. Therefore, there are no marketing aspects to report at this time. The current focus is primarily on completing construction projects and preparing future operations.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

PT KPB menerapkan kebijakan pembagian dividen sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur tentang pembagian dividen dilakukan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan tetap mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2023, PT KPB dalam tahap konstruksi dan belum beroperasi secara komersial sehingga tidak memiliki pendapatan usaha dan tidak melakukan pembagian dividen untuk Pemegang Saham.

PT KPB implements a dividend distribution policy as set out in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies which stipulates that dividend distribution is carried out based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) while still considering the Company's conditions. Until the end of 2023, PT KPB was in the construction phase and had not yet started commercial operation, thereby, it did not yet have operating income and did not yet distribute dividends to Shareholders.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/Atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Di tahun 2023 PT KPB tidak memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham Pekerja (ESOP) dan/atau Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan Pekerja dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

In 2023, PT KPB did not establish any policy on Employee Stock Ownership Program (ESOP) and/or Management Stock Option Program (MSOP). Thus, there is no information on the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, conditions for eligible employees and/or management, and exercise price.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds From Public Offering

Hingga akhir tahun 2023, PT KPB belum menjadi perusahaan terbuka atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek sehingga tidak disertakan informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

Until the end of 2023, PT KPB had not yet become a public company nor made Public Offering on stock exchange, therefore, there is no information related to the total proceeds, plan for using proceeds, details of use of proceeds, balance of proceeds, and date of approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) on changes in the use of proceeds.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, And/Or Debt/ Capital Restructuring

Pada tahun 2023, PT KPB tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal. Keputusan ini diambil karena Perusahaan masih dalam tahap konstruksi dan belum beroperasi secara komersial.

In 2023, PT KPB did not conduct any investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, and/ or debt/ capital restructuring activities. This decision was made because the Company was still in the construction phase and had not yet started commercial operations.





Informasi Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Information on Transactions With Related Parties

Kebijakan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan penerapan PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi yang mengatur terkait pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen yang muncul. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Sifat Hubungan Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun 2023, dengan pengungkapan sifat hubungan relasi sebagai berikut:

- Pemegang Saham
- Entitas Berelasi dengan Pemerintah
- Entitas Asosiasi

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-Pihak yang Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham Shareholder	Dukungan dalam <i>project financing</i> , Perizinan proyek, sewa lahan, dan perbantuan pekerja Support in project financing, project licensing project licensing, land leasing, and labor support.
PT Kilang Pertamina Internasional	Pemegang saham Shareholder	Modal saham, dukungan dalam project financing, Perizinan proyek, pinjaman, dan sewa kantor Share capital, support in project financing, project licensing, loans, and office rent
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham Shareholder	Modal saham Share capital
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-Related Entity	Penempatan kas di bank dan pinjaman Placement of cash in bank and loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-Related Entity	Penempatan kas di bank Placement of cash in bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-Related Entity	Penempatan kas di bank Placement of cash in bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas berelasi dengan pemerintah Government-Related Entity	Penempatan kas di bank Placement of cash in bank
PT Patra Badak Arun Solusi/Pertamina Maintenance and Construction	Entitas Asosiasi Associate	Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang Manpower supply service, event organizer
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas Asosiasi Associate	Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang, event organizer Manpower supply service

Policy of Transaction with Related Parties

In conducting its business activities, the Company makes transactions with related parties in accordance with the implementation of PSAK No. 7 (2015 Revision) on Disclosure of Related Parties, which stipulates disclosure of relationships, transactions, and balances of related parties, including commitments that arise. This transaction is made based on terms agreed by both parties, of which such terms may not be the same as those of other transactions made with non-related parties.

As of December 31, 2023, the Company did not violate any laws and regulations regarding related parties and there were no transactions with conflicts of interest.

Nature of Relationship

The Company made transactions with related parties in 2023, with disclosure of the nature of the relationship as follows:

- Shareholders
- Government-Related Entity
- Associates

Transaction with Related Parties



Pihak-Pihak yang Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Solusi Energy Nusantara	Entitas Asosiasi Associate	Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang Manpower supply service
PT Badak Natural Gas Liquefaction	Entitas Asosiasi Associate	Perbantuan Pekerja Secondee Employee
PT Pertamina Power Indonesia	Entitas Asosiasi Associate	Penilaian Peralatan Kilang Refinery Equipment Assessment
PT Pertamina Bina Medika IHC	Entitas Asosiasi Associate	Pengadaan jasa layanan kesehatan Health service provider
PT Mitra Tours & Travel	Entitas Asosiasi Associate	Pengadaan jasa <i>Travel, Event Organizer</i> Travel agent, event organizer
PT Perta Life Insurance	Entitas Asosiasi Associate	Asuransi Purna Jabatan Post-retirement Insurance
PT Patra Jasa	Entitas Asosiasi Associate	Sewa gedung kantor, <i>Facility Management</i> , dan <i>Event Organizer</i> Office rent, Facility Management, and Event Organizer
PT Prima Armada Raya	Entitas Asosiasi Associate	Sewa kendaraan Vehicle rent
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas Asosiasi Associate	Sewa kendaraan Vehicle rent
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi Associate	Pembayaran asuransi aset Asset insurance

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Actual Transaction with Related Parties

Uraian Description	2023 USD	2022 USD
Kas di bank Cash in bank		
Rupiah Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,73	0,25
PT BRI (Persero) Tbk	1,28	65,06
PT BNI (Persero) Tbk	0,42	0,12
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	0,03	0,23
Subjumlah Subtotal	18,47	65,65
Dolar AS US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	206,25	0,05
PT BRI (Persero) Tbk	8,99	51,27
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	0,05	0,05
Subjumlah Subtotal	215,29	51,37
Jumlah Total	233,76	117,03
Aset tidak lancar lain-lain Other receivables		
PT Kilang Pertamina Internasional	10,33	6,37
Jumlah Total	10,33	6,37



Uraian Description	2023 USD	2022 USD
Utang usaha Trade payables		
PT Kilang Pertamina Internasional	234,42	335,15
PT Pertamina Training & Consulting	1,86	1,56
PT Prima Armada Raya	0,64	0,57
PT Pertamina (Persero)	0,78	0,65
PT Mitra Tours & Travel	0,33	0,41
PT Pertamina Bina Medika IHC	0,62	0,56
PT Pertamina Trans Kontinental	0,93	0,43
PT Patra Badak Arun Solusi	0,23	0,53
PT Patra Jasa	0,93	0,37
PT Solusi Energy Nusantara	0,22	-
Lain-lain (masing-masing dibawah USD95.000) Other (each below USD95,000)	0,20	0,09
Jumlah Total	241,17	340,32

Kontribusi Terhadap Negara

Contribution To The State

PT KPB berkomitmen penuh untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkontribusi terhadap negara dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya dengan berkontribusi melalui pembayaran pajak. Sampai dengan akhir tahun 2023, PT KPB telah mengeluarkan kewajiban pajak sebesar USD3,66 triliun dalam rangka memenuhi kontribusi terhadap negara. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2022 sebesar USD2,97 triliun, terdapat kenaikan sebesar 23%.

PT KPB is fully committed to complying with all applicable laws and regulations and contributing to the state in conducting all its business activities by contributing through tax payments. Until the end of 2023, PT KPB incurred a tax liability of USD3,66 trillion to fulfill its contribution to the state. When compared to the same period in 2022 of USD2.97 trillion, there was a 23% increase.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Affect The Company

Untuk periode yang dimulai pada waktu atau setelah 1 Januari 2023, terdapat 3 (tiga) perubahan perundang-undangan dan regulasi yang terkait dengan Perusahaan:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2023 tentang Keselamatan Radiasi Pengion dan Keamanan Zat Radioaktif disahkan 25 September 2023.

Regulasi ini mengubah:

- Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2007 tentang Keselamatan Radiasi Pengion dan Keamanan Sumber Radioaktif.
- Regulasi ini tidak berdampak signifikan terhadap Perusahaan, bahwa pemegang izin wajib menjalankan tata kelola keselamatan radiasi pengion dan keamanan zat radioaktif berdasarkan peraturan tersebut.

2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Perizinan Berusaha dan Persetujuan Pemerintah di Bidang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun disahkan 16 Agustus 2023.

Regulasi ini tidak berdampak signifikan terhadap Perusahaan.

3. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor A.189/AL.308/DJPL tentang Format Kelengkapan Persyaratan Permohonan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) Terminal Khusus dan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri Melalui Sistem Elektronik Hubla Terintegrasi (SEHATI) dan Petunjuk Pelaksanaan Pemenuhan Persyaratan Perizinan Terminal Khusus/Terminal Untuk Kepentingan Sendiri dan Pengoperasian Pemanfaatan Garis Pantai mencabut Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. SE-DJPL 19 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemenuhan Persyaratan Perizinan Terminal Khusus/Terminal Untuk Kepentingan Sendiri dan Pengoperasian Pemanfaatan Garis Pantai.

Regulasi ini tidak berdampak signifikan terhadap Perusahaan. Dalam hal pengajuan perizinan berusaha TUKS maupun Tersus harus mengikuti format persyaratan sesuai dengan peraturan tersebut.

4. Implementasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) 2022 Adanya perubahan *Harmonized System (HS) Code* yang berakibat:

Importasi yang sebelumnya menggunakan *non post Border* (90261030), berubah menjadi *Lartas Post Border* (90261090). Atas perubahan tersebut, diperlukan adanya perijinan yang perlu diproses sebelum importasi barang. Apabila Perijinan tidak diproses sebelum importasi maka dianggap melanggar Peraturan Menteri Perdagangan No. 51 tahun 2020 (Pasal 3) dan sanksinya adalah pemusnahan (Pasal 17).

For the period beginning on or after January 1, 2023, there are 3 (three) amendments to laws and regulations related to the Company:

1. Government Regulation No. 45 of 2023 on Safety of Ionizing Radiation and Safety of Radioactive Substances, which was ratified on September 25, 2023.

This regulation amends:

- Government Regulation No. 33 of 2007 on Safety of Ionizing Radiation and Safety of Radioactive Source.
- This regulation does not have a significant impact on the Company, that permit holders are required to carry out governance on ionizing radiation safety and radioactive substances safety based on this regulation.

2. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 9 of 2023 on Business Licensing and Government Approval in the Sector of Hazardous and Toxic Waste Management, which was ratified on August 16, 2023.

This regulation does not have a significant impact on the Company.

3. Decree of the Director General of Sea Transportation No. A.189/AL.308/DJPL on Format for Complete Requirements for Business Licensing Applications to Support Business Activities (PB-UMKU) for Special Terminals and Terminals for Own Use Through the Integrated Hubla Electronic System (SEHATI) and Instructions for Implementation of Fulfillment of Licensing Requirements for Special Terminals/Terminals for Own Use and Operation to Utilize Coastlines revokes Circular of the Director General of Sea Transportation No. SE-DJPL 19 of 2022 on Instructions for Implementation of Fulfillment of Licensing Requirements for Special Terminals/Terminals for Own Use and Operation to Utilize Coastlines.

This regulation does not have a significant impact on the Company. In terms of applying for TUKS or Tersus business permits, the required format in accordance with these regulations must be followed.

4. Implementation of the 2022 Indonesian Customs Tariff Book (BTKI). There are amendments to the Harmonized System (HS) Code, which result in:

Imports that previously used non post border (90261030) have changed to Lartas Post Border (90261090). Due to these changes, permits are required to be processed before importing goods. If the permit is not processed before import, it is considered to have violated Minister of Trade Regulation No. 51 of 2020 (Article 3) and the sanction is destruction (Article 17).



5. Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 2021 tentang penyelenggaraan Bidang perindustrian. Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perijinan Berbasis Resiko. Peraturan Presiden No. 32 tahun 2022 tentang Neraca Komoditas.
 - Pengajuan *Import Permit* Besi Baja yang sebelumnya melalui aplikasi *International Trading* (INATRADE) berubah melalui portal *Indonesian National Single Window* (INSW), adanya perubahan ini berakibat pada:
 - Adanya tambahan prosedur pelaporan di Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS). Tidak seluruh *Harmonized System (HS) Code* dapat diajukan *Pengecualian Permit (Master List)*. Proses lebih panjang dan potensi pada keterlambatan penerbitan *Import Permit*.
6. Peraturan Bank Indonesia No. 21/14/PBI/2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembiayaan Impor. Adanya kewajiban pelaporan DPI (*Devisa Pembayaran Import*) kepada Bank Indonesia, apabila belum memenuhi kewajiban pelaporan maka dikenakan sanksi penangguhan atas pelayanan impor.
5. Government Regulation No. 28 of 2021 on the Administration of Industrial Sector. Government Regulation No. 5 of 2021 on Implementation of Risk-Based Licensing. Presidential Regulation No. 32 of 2022 on Commodity Balance Sheet.
 - Submission of Import Permit for Iron and Steel, which was previously via International Trading application (INATRADE) has been changed via Indonesian National Single Window (INSW) portal, this change resulted in:
 - There are additional reporting procedures in National Industrial Information System (SIINAS). Not all Harmonized System (HS) Codes can be submitted for Permit Exception (Master List). Longer process and potential for delays in issuing Import Permit.
6. Bank Indonesia Regulation No. 21/14/PBI/2019 on Foreign Exchange Proceeds from Exports and Foreign Exchange from Import Financing. There is an obligation to report DPI (Foreign Exchange Payments for Imports) to Bank Indonesia, if the reporting obligation is not yet completed, you will be subject to suspension of import services.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes In Accounting Policies and Its Impact On The Company

PT KPB telah menyusun kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Adapun tidak terdapat perubahan-perubahan kebijakan akuntansi, penjelasan, serta dampaknya terhadap PT KPB.

PT KPB has prepared accounting policies in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK), issued by the Board of Financial Accounting Standards of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), effective for the fiscal year starting on January 1, 2023 until December 31, 2023. Meanwhile, there are no changes in accounting policies that have an impact on PT KPB.



Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Soundness Level

Proyeksi Tingkat Kesehatan PT KPB pada Tahun 2023 apabila merujuk kepada perhitungan Tingkat Kesehatan Perusahaan sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Kilang Pertamina Internasional No. A02-001/KPI23000/2022-S9 Revisi ke-0, belum dapat dilakukan secara normal. Hal tersebut mempertimbangkan saat ini PT KPB masih dalam tahap konstruksi dan belum berproduksi secara komersial, sehingga belum memiliki tingkat profitabilitas, efisiensi dan solvabilitas.

Berdasarkan Pedoman tersebut, PT Kilang Pertamina Balikpapan baru dapat menyampaikan Tingkat Kesehatan untuk Indikator:

1. Nilai Kinerja Operasional: Indikator Nilai Kinerja Operasional $\geq 6,5$ termasuk kategori sangat baik.
2. Nilai Kinerja Administrasi: Indikator Nilai Kinerja Administrasi ≥ 7 termasuk kategori tertib.

Sehingga realisasi pencapaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2023 dilaporkan dalam tabel sebagai berikut:

The projection of Soundness Level of PT KPB in 2023, when referring to the measurement of the Company's Soundness Level in accordance with the Management Guidelines for Subsidiaries and Joint Venture Companies of PT Kilang Pertamina Internasional No. A02-001/KPI23000/2022-S9, 0 Revision, has not yet been carried out normally. By considering that PT KPB is still in the construction phase and has not yet started commercial productions, the Company does not yet have profitability, efficiency, or solvency level.

Based on such Guidelines, PT Kilang Pertamina Balikpapan can only convey the Soundness Level for the following Indicators:

1. Operational Performance Value: Indicator of Operational Performance Value of ≥ 6.5 is included in the excellent category.
2. Administrative Performance Value: Indicator of Administrative Performance Value of ≥ 7 is included in the orderly category.

Therefore, the realization of the achievement of the Company Soundness Level of 2023 is reported in the following table:

Indikator Indicators	Realisasi 2023 Realization in 2023	
	Persentase (%) Percentage (%)	Nilai Value
Aspek Operasional Operational Aspects		
HSSE Excellence HSSE Excellence	110%	2
Realisasi Investasi Progres Fisik Realization of Physical Progress Investment	98.72%	2
Realisasi Investasi ABI Realization of ABI Investment	110%	2
Penggunaan TKDN Use of TKDN	110%	2
Pemenuhan Man Power Proyek RDMP RU 5 Balikpapan Fulfillment of Man Power for RDMP RU 5 Balikpapan Project	110%	2
Jumlah Aspek Operasional Total Operational Aspects		10
Kategori Category		Sangat Baik Excellent
Aspek Administrasi Administrative Aspects		
Laporan Keuangan Bulanan Monthly Financial Statements	110%	2
Laporan Manajemen Bulanan Monthly Management Report	110%	2
Laporan Keuangan Tahun Buku (Audited) Fiscal Year Financial Statements (Audited)	110%	2
Rancang RKAP RKAP Design	110%	2
Jumlah Aspek Administrasi Total Administrative Aspects		8
Kategori Category		Tertib Orderly



Sementara itu dengan telah diterbitkannya Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Korporasi Signifikan BUMN, maka Penilaian Tingkat Kesehatan dapat diukur dengan pemeringkatan (corporate rating), yang mengukur kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran secara penuh & tepat waktu, going concern, serta tata kelola & risiko.

Sesuai hasil proses pemeringkatan oleh PEFINDO telah diterbitkan peringkat PT KPB atas Pembiayaan Proyek RDMP berdasarkan data & informasi yang diberikan serta Laporan Keuangan Audited per 31 Desember 2023 & 31 Desember 2022, sebagai berikut:

- Pemeringkatan akhir (final rating) atas Pembiayaan Proyek RDMP Balikpapan di PT KPB adalah idAAA(sf) Merupakan peringkat tertinggi oleh PEFINDO, yang berarti Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya, relative terhadap obligor Indonesia lainnya, adalah superior.
- Pemeringkatan berdiri sendiri (standalone rating) adalah idBBB+(sa) Yang berarti kemampuan yang memadai dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya.

Sertifikat pemeringkatan dari PEFINDO berlaku untuk periode 20 Maret 2024-20 Maret 2025.

Meanwhile, with the issuance of Permen BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance of Significant SOEs, the Health Level Assessment can be measured by a corporate rating, which measures the Company's ability to fulfill payment obligations in full & on time, going concern, and governance & risk.

Based on the results of the rating process by PEFINDO, PT KPB's rating on the RDMP Project Financing has been issued based on the data & information provided and the Audited Financial Statements as of December 31, 2023 & December 31, 2022, as follows:

- The final rating of Balikpapan RDMP Project Financing at PT KPB is idAAA(sf). This is the highest rating by PEFINDO, which means that the obligor's ability to fulfill its long-term financial commitments, relative to other Indonesian obligors, is superior.
- Standalone rating is idBBB+(sa)

Which means adequate ability compared to other Indonesian obligors to fulfill its long-term financial commitments.

The rating certificate from PEFINDO is valid for the period of March 20, 2024 - March 20, 2025.





Rencana Jangka Panjang Perusahaan

Company Long Term Plan

PT KPB telah menetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2020-2024, yang bertujuan untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan kilang terkemuka. Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis.

Selain itu, PT KPB juga telah mengambil langkah-langkah strategis dalam memperkuat infrastruktur, serta memperluas jaringan kerja sama dan kemitraan strategis. RJPP tersebut mencerminkan komitmen PT KPB untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan dalam industri, serta untuk tetap memenuhi kebutuhan energi yang berkembang. Dengan terus menerapkan strategi ini, Perusahaan yakin bahwa visi menjadi PT KPB kilang yang terkemuka dapat terwujud dalam jangka panjang, memberikan manfaat bagi Perusahaan, Pemegang Saham, dan seluruh *stakeholder* yang terlibat. PT KPB telah melakukan beberapa inisiatif melalui strategi sebagai berikut:

1. Pendanaan Proyek melalui *Project Financing*.
2. Pengelolaan Anggaran Biaya Investasi.
3. Pengelolaan *Stakeholder Internal* (PT KPI dan Pertamina Group) dan Eksternal (termasuk namun tidak terbatas pada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat).
4. Penyiapan Kesisteman (Organisasi, STK, Perijinan, O&M, dan *Tolling Agreement*).
5. Penyiapan *Operational* dan *Maintenance* Kilang.
6. Penerapan *Quality Safety Management System*.
7. Peningkatan Pencegahan *Cyber Crime* (Serangan *Cyber*) pada Operasional Sistem PT KPB.
8. Pembangunan Sistem Pengamanan Proyek Strategis Nasional (Objek Vital Nasional) PT KPB.
9. Pembangunan Sistem Pencegahan Kecelakaan Kerja pada Fase Konstruksi Proyek PT KPB.

PT KPB established the 2020-2024 Corporate Long-Term Plan (RJPP), aiming to realize its vision of becoming a leading refinery company. To achieve this goal, the Company has implemented various strategic initiatives.

Moreover, PT KPB has taken strategic steps in strengthening infrastructure, and expanding cooperation networks and strategic partnerships. The RJPP reflects PT KPB commitment to continuously innovating and adapting to changes in the industry, as well as to continuously meeting the increasing energy demand. By continuously applying this strategy, PT KPB is confident that its vision of becoming a leading refinery company can be realized in the long-term, providing benefits to the Company, shareholders, and all stakeholders involved. PT KPB has carried out several initiatives through the following strategies:

1. Project Funding through Project Financing.
2. Investment Cost Budget Management.
3. Internal Stakeholder Management (PT KPI and Pertamina Group) and External (including but not limited to Central Government, Regional Government, and Community).
4. System Preparation (Organization, STK, Licensing, O&M, and Tolling Agreement).
5. Refinery Operational and Maintenance Preparation.
6. Implementation of Quality Safety Management System.
7. Increasing Prevention of Cyber Crime (Cyber Attack) in the Operational Systems at PT KPB.
8. Development of National Strategic Project Security System (National Vital Objects) at PT KPB.
9. Development of Occupational Accident Prevention System in the Construction Phase of PT KPB's Project.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PT Kilang Pertamina Balikpapan memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di setiap aspek kegiatan usaha secara konsisten dan berkelanjutan dengan mengacu pada praktik-praktik terbaik dalam penerapan GCG yang berlaku secara nasional maupun global.

PT Kilang Pertamina Balikpapan has a strong commitment to consistently and continuously implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in every aspect of its business by referring to best practices of GCG implementation applicable nationally and globally.



SIEMENS

563-001



Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Policy

Komitmen Perusahaan dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu komitmen PT KPB dalam rangka mewujudkan pertumbuhan dan menjaga keberlangsungan usaha ke depan. Hal ini dilakukan dengan menerapkan GCG yang komprehensif secara konsisten dalam setiap aktivitas usaha sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan. Implementasi GCG di PT KPB diharapkan dapat diterapkan oleh seluruh lapisan, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, hingga seluruh pekerja maupun mitra kerja.

Komitmen PT KPB dalam implementasi GCG diperkuat dengan Pernyataan yang telah ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT KPB sebagai berikut:

The Company's Commitment to Corporate Governance Implementation

Good Corporate Governance (GCG) implementation is one commitment of PT KPB to realize growth and maintain business sustainability in the future. This is done by consistently implementing comprehensive GCG in every business activity so that all operational activities run in a consistent and sustainable manner. At PT KPB, GCG is expected to be implemented by all levels, from the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, to all employees, and business partners.

The commitment of PT KPB to implementing GCG is strengthened by a statement jointly signed by the Board of Commissioners and Board of Directors of PT KPB as follows:

**PERNYATAAN KOMITMEN
IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**

Dewan Komisaris dan Direksi PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) menyatakan bahwa:

1. Senantiasa menjalankan fungsi Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemberian nasihat serta fungsi Direksi dalam pengurusan Perusahaan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab berdasarkan prinsip-prinsip GCG yaitu: *Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independency dan Fairness*.
2. Melaksanakan segala ketentuan yang diatur dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) Perusahaan, *Conflict of Interest (Col)*, *Board Manual*, *Code of Conduct (CoC)*, *Code of Corporate Governance (CoCG)* dan kebijakan lainnya serta peraturan perundang-undangan serta memastikan setiap kebijakan perusahaan mengandung prinsip-prinsip GCG.
3. Menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai suatu standar yang wajib ditaati dan menjadi acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pekerja dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan meliputi peraturan, keputusan atau kebijakan dalam bentuk apapun.
4. Bertekad dan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan secara terus menerus melakukan perbaikan praktik-praktik penerapan GCG.

Jakarta - Balikpapan, 6 Januari 2023

Suwahyanto
Komisaris Utama

Saifullah Ma'shum
Komisaris

Haiyani Rumondang
Komisaris

Feri Yani
Direktur Utama

Djoko Koen Soewito
Direktur Pengembangan

Arafat Bayu Nugroho
Direktur Operasi

Sigit Hanggoro
Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis



Bagi PT KPB, penerapan GCG memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja Perusahaan dan sekaligus menjadi salah satu faktor yang mendukung penguatan tingkat keyakinan para pemangku kepentingan, baik dari dalam maupun luar negeri. Keyakinan ini menjadi landasan bagi terciptanya pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Selain itu tingkat keyakinan yang kuat dari para pemangku kepentingan merupakan faktor utama yang mendorong keberhasilan terwujudnya *Project Financing* Proyek RDMP Balikpapan, yang ditandai dengan penandatanganan dokumen *Project Financing Agreement* pada bulan Juni 2023 dan *1st Drawdown* pada bulan September 2023.

Implementasi GCG juga dapat mengoptimalkan nilai Perusahaan untuk meningkatkan daya saing, sekaligus mendorong manajemen perusahaan untuk beroperasi secara profesional, efisien, dan efektif. Sehingga, melalui prinsip-prinsip GCG, PT KPB berhasil menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan dan kesuksesan yang di dunia bisnis.

Prinsip Umum GCG

PT KPB menyadari bahwa keberlangsungan bisnis suatu entitas bisnis tidak hanya diukur dari performa keuangan serta peningkatan keuntungan semata, namun juga melalui pengelolaan internal perusahaan, di antaranya yaitu pelaksanaan GCG yang efektif. Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam GCG adalah *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness (TARIF)*.

For PT KPB, GCG implementation has a significant positive impact on the Company's performance and is also one of the factors that strengthens the confidence level of the stakeholders, both from within and outside the country. This belief forms the basis for creating long-term, sustainable growth. In addition, strong level of confidence from stakeholders is the primary factor that drives the successful realization of Balikpapan RDMP Project Financing, marked by the signing of Project Financing Agreement document in June 2023 and the 1st Drawdown in September 2023.

GCG implementation can also optimize the Company values to increase competitiveness, while encouraging the Company management to operate professionally, efficiently, and effectively. Thus, through GCG principles, PT KPB manages to form a solid basis for sustainable growth and success in the business world.

General Principles of GCG

PT KPB realizes that business sustainability of a business entity is not only measured by financial performance and increased profits, but also by the Company's internal management, including the effective implementation of GCG. The principles applied in GCG are *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness (TARIF)*.

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles

Prinsip Principles	Makna Makna
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Transparency in carrying out the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information about the Company.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Clarity of functions, implementation, and accountability of the organs so that the Company management is carried out effectively.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity in managing the Company with laws and regulations and sound corporate principles.
Independensi Independency	Kedaaan perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company's condition is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations and sound corporate principles.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Justice and equality in fulfilling stakeholders' rights arising under agreements and laws and regulations.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan Di Lingkup Perusahaan

Corporate Governance Implementation Within The Company

Agar penerapan aktivitas tata kelola perusahaan berjalan sejalan dengan perkembangan terkini, maka PT KPB terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG yang direalisasikan melalui tahapan-tahapan berikut:

To ensure that the corporate governance implementation runs in line with the latest developments, PT KPB continuously strives to improve the quality of GCG principles' implementation, which are realized through the following stages:



Dasar dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dasar penerapan serta implementasi GCG di PT KPB mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945).
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 jo. No.PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Basis and Purpose of Implementing Corporate Governance

The basis for GCG application and implementation at PT KPB refers to the applicable laws and regulations as follows:

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (UUD 1945).
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
4. Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, in conjunction with No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, on the Implementation of Good Corporate Governance in SOE.



Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan adalah:

1. Sebagai acuan dalam mengelola PT KPB berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang menjadi kaidah dan pedoman bagi pengurus Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.
2. Penerapan prinsip-prinsip GCG (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*) agar Perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.
3. Menjadi sarana untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Penetapan Standar Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka meneguhkan konsistensi penerapan GCG di semua unit organisasi, PT KPB telah mengadopsi standar terbaik yang berlaku baik di lingkup BUMN maupun lingkup nasional dan internasional. Sebagai bagian entitas perusahaan milik Negara atau BUMN, PT KPB mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 jo. No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Implementasi Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan

PT KPB menyadari bahwa keberlangsungan usaha suatu entitas bisnis tidak hanya diukur dari performa keuangan serta peningkatan keuntungan semata, namun juga melalui pengelolaan internal perusahaan, di antaranya yaitu pelaksanaan GCG yang efektif. GCG merupakan rangkaian proses kebijakan, aturan dari institusi yang mempengaruhi proses pengelolaan suatu perusahaan yang mencakup hubungan antara pemangku kepentingan yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan.

Monitoring Penerapan Tata Kelola

Salah satu upaya penerapan GCG di lingkungan PT KPB khususnya dalam rangka *monitoring*, adalah menggunakan sistem yang telah disediakan oleh Pertamina antara lain melalui Pengisian *Compliance Online System* bagi seluruh pekerja, mencakup Pelaporan Gratifikasi, Sosialisasi GCG, *Code of Conduct* (CoC), *Conflict of Interest* (CoI), serta pengisian Laporan Harta Kekayaan Pengelola Negara (LHKPN) bagi Direksi dan para Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) dengan level Asisten Manager ke atas.

Untuk meningkatkan kepatuhan dan kepedulian para pekerja dalam pengisian *Compliance Online System* (Compols), secara rutin disampaikan baik secara langsung maupun secara *online* melalui *broadcast email* seperti di bawah ini :

The objectives of implementing Corporate Governance are:

1. As a reference in managing PT KPB based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), which are the rules and guidelines for the Company's management in conducting its business activities.
2. Application of GCG principles (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*) so that the Company can survive in the face of increasingly fierce competition.
3. Become a means to achieve the Company's vision and mission.

Determination of Quality Standards for Corporate Governance Implementation

To ensure consistency in the implementation of GCG in all organizational units, PT KPB adopts the best standards that apply both within the SOE and national and international scope. As a state-owned enterprise or SOE, PT KPB refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, in conjunction with No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, on the Implementation of Good Corporate Governance in SOE.

Implementation of General Principles of Corporate Governance

PT KPB realizes that business sustainability of a business entity is not only measured by financial performance and increased profits, but also by the Company's internal management, including the effective implementation of GCG. GCG is a series of policy processes, rules from institutions, that affects the Company management process, which includes the relationship between the stakeholders involved and the Company's management objectives.

Monitoring on Governance Implementation

One effort to implement GCG within PT KPB, particularly in the context of monitoring, is to use the system provided by Pertamina, including by completing the Online Compliance System for all employees, including Gratification Reporting, GCG Dissemination, Code of Conduct (CoC), Conflict of Interest (CoI), and filling out the State Official Wealth Report (LHKPN) for the Board of Directors and Permanent Workers (PWTT) at Assistant Manager level and above.

To increase employees' compliance and awareness in filling out the Compliance Online System (Compols), appeal is routinely conveyed both directly and online through email broadcasts as below:



AYO PENUHI KEWAJIBAN PENGISIAN COMPLIANCE ONLINE SYSTEM

INFO LEBIH LANJUT
Silahkan menghubungi:
✉ trachman@pertamina.com
✉ gama.arfakhsyadz@pertamina.com
atau bagi pekerja RU dapat menghubungi Compliance setempat.

- Pelaporan Gratifikasi**: Setiap Bulan
- Sosialisasi GCG**: 1 (satu) Kali Setahun
- Code of Conduct (CoC)**: 1 (satu) Kali Setahun
- Conflict of Interest (CoI)**: 1 (satu) Kali Setahun
- Penyampaian LHKPN**: Bagi Level Jabatan Tertentu

SILAHKAN MELIHAT TATA CARA PEMENUHAN [↓ TERLAMPIR](#)

CORPORATE SECRETARY

kpi.pertamina.com

AYO HIJAUKAN COMPLIANCE ONLINE SYSTEM MU!

Hi Perwira PT KPB
Sudah tau belum arti warna dalam Compliance Online System? Kalau belum, ini dia arti warnanya

- Warna hijau status telah terisi**: Selesai
- Warna merah status belum terisi**: Belum
- Warna biru muda Tidak ada kewajiban melapor**: Tidak Wajib Laporan

Jadi kalau ada warna merah di Compliance Online System mu segera hijaukan ya, dengan melaporkan melalui i-Am.

- Code Of Conduct, Conflict Of Interest, Sosialisasi dan LHKPN dilaporkan 1 (satu) kali per tahun
- Gratifikasi dilaporkan 1 (kali) per bulan

CORPORATE SECRETARY

kpi.pertamina.com

Dengan adanya sosialisasi dan himbuan Pengisian Compols yang lebih intens di tahun 2023 berdampak pada meningkatnya tingkat awareness para pekerja PT KPB dalam hal ini, terlihat dari peningkatan Nilai Pencapaian Data Compols PT KPB di tahun 2023 menjadi 85,55% dibandingkan 62,38% di tahun 2022.

By conducting more intense dissemination of the appeal for filling out Compols in 2023, PT KPB workers' awareness increased, as can be seen in the increase in PT KPB's Compols Data Achievement Value in 2023 to 85.55% compared to 62.38% in 2022.



Pencapaian Data Compliance Online System PT KPB

Achievement of Data Compliance Online System of PT KPB

*Data Compliance Online System (Compols) Per-31 Desember 2023

*Compliance Online System (Compols) data as of December 31, 2023

Compols seluruh Pekerja PT KPB (552 Pekerja):

Compols for all PT KPB Workers (552 Workers):

• COC	: 97.46%
• COI	: 97.64%
• Pelaporan Gratifikasi Gratification Report	: 17.87%
• Sosialisasi GCG GCG Dissemination	: 96.01%
• Overall	: 85.55%

1

Compols Direktorat Direktur Utama PT KPB (Dirut, Komisaris, Komite, VP HSSE, Internal Audit, dan CorpSec):

Compols for Directorate of Chief Executive Officer of PT KPB (Chief Executive Officer, Commissioner, Committee, VP HSSE, Internal Audit, and CorpSec):

• COC	: 86.05%
• COI	: 86.05%
• Pelaporan Gratifikasi Gratification Report	: 15.76%
• Sosialisasi GCG GCG Dissemination	: 83.72%
• Overall	: 75.06%

3

Compols Direktorat Pengembangan PT KPB (DirBang, VP PCQA, VP Cons Balikpapan, dan VP Cons Lawe-Lawe & Offsite):

Compols for Development Directorate of PT KPB (Director of Development, VP PCQA, VP Cons of Balikpapan, and VP Cons of Lawe-Lawe & Offsite):

• COC	: 94.74%
• COI	: 94.74%
• Pelaporan Gratifikasi Gratification Report	: 16.87%
• Sosialisasi GCG GCG Dissemination	: 90.53%
• Overall	: 82.03%

2

Compols Direktorat Keuangan PT KPB (DirKeu, VP Finance, dan VP HCCS):

Compols for Finance Directorate of PT KPB (Director of Finance, VP Finance, and VP HCCS):

• COC	: 100%
• COI	: 100%
• Pelaporan Gratifikasi Gratification Report	: 16.35%
• Sosialisasi GCG GCG Dissemination	: 92.31%
• Overall	: 81.73%

4

Compols Direktorat Operasi PT KPB (DirOps, VP System Completion, dan VP SimOps):

Compols for Operations Directorate of PT KPB (Director of Operations, VP System Completion, and VP System Operations):

• COC	: 99.23%
• COI	: 99.23%
• Pelaporan Gratifikasi Gratification Report	: 18.45%
• Sosialisasi GCG GCG Dissemination	: 98.97%
• Overall	: 87.84%

Assessment GCG

Mengingat saat ini PT KPB masih dalam tahap konstruksi, maka sebagai langkah awal, di tahun 2024 akan dilaksanakan *Self Assesment* oleh internal PT KPB untuk mengetahui tingkat *Compliance* terhadap Aspek GCG. Hal ini dilakukan sebagai persiapan sebelum dilakukan *Environment, Social, and Governance (ESG) Rating* saat PT KPB telah beroperasi penuh.

ESG merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian *Stakeholder* untuk perusahaan yang sudah beroperasi penuh dan juga menjadi salah satu *concern* pihak *Lenders*.

GCG Assessment

Considering that currently PT KPB is still in the construction stage, as a first step, in 2024 a Self-Assessment will be carried out by PT KPB internally to determine the level of Compliance with GCG Aspects. This is done as a preparation prior to performing *Environment, Social, and Governance (ESG) Rating* when PT KPB is fully operating.

ESG is one matter that is of the Stakeholders' concern for the Company that are fully operational and is also one concern of Lenders.



Upaya Peningkatan Kualitas Penerapan GCG

Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina menandatangani Piagam New Pertamina Clean pada 12 Juni 2020 sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan ISO 37001: 2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Piagam tersebut sejalan dengan tata nilai Pertamina Clean yaitu mengelola perusahaan secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas serta berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik. Piagam New Pertamina Clean terdiri dari 9 (sembilan) poin yaitu:

1. Melaksanakan operasional perusahaan dengan menunjang etika bisnis dan bertanggung jawab serta berpegang teguh pada pedoman GCG dan prinsip 4 *NO's* yaitu *No Bribery* (tidak boleh ada suap & pemerasan), *No Kickback* (tidak boleh ada komisi / tanda terima kasih dalam bentuk apapun), *No Gift* (tidak boleh ada hadiah / gratifikasi), *No Luxurious* (tidak boleh ada jamuan yang berlebihan).
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan terkait anti penyuapan dan tidak menoleransi segala bentuk penyuapan dalam setiap aktivitas perusahaan.
3. Mengimplementasikan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan di perusahaan dengan upaya perbaikan secara berkesinambungan.
4. Mendorong dan memotivasi setiap insan Pertamina, mitra kerja, pemangku kepentingan perusahaan untuk peduli dan berperan serta dalam pelaksanaan komitmen anti penyuapan, termasuk tidak menerima dan/atau memberi segala bentuk gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menghindari segala bentuk konflik kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha perusahaan.
6. Memberikan sosialisasi dan pelatihan secara rutin mengenai prinsip 4 *NO's* kepada seluruh pekerja Pertamina serta mengkomunikasikan kepada pihak berkepentingan.
7. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya serta memantau perkembangannya secara berkala guna peningkatan yang berkelanjutan.
8. Mengenaikan sanksi yang tegas terhadap pihak-pihak di bawah wewenang perusahaan yang terlibat dalam penyuapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Berkomitmen secara penuh dan bersungguh-sungguh untuk melaksanakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menerapkan prinsip *Zero Tolerance* terhadap segala pelanggaran yang terjadi.

Selama periode pelaporan, PT KPB memperkuat penerapan New Pertamina Clean yang berlandaskan nilai AKHLAK tersebut. Perusahaan telah menyusun strategi untuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang tersebut memuat 3 (tiga) program kegiatan, yakni:

1. Sosialisasi dan internalisasi Tata Nilai Perusahaan AKHLAK kepada seluruh pekerja .

Efforts to Improve the Quality of GCG Implementation

The Board of Commissioners and Board of Directors of Pertamina signed the New Pertamina Clean charter on June 12, 2020, as a manifestation of the Company's commitment to implementing ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System. The Charter is in line with Pertamina Clean's values, which are managing the Company professionally, avoiding conflicts of interest, not tolerating bribery, upholding trust and integrity, and being guided by the principles of good corporate governance. The New Pertamina Clean Charter consists of 9 (nine) points as follows:

1. Carry out Company operations by upholding business ethics and being responsible for and adhering to GCG guidelines and the 4 *NO's* principles, namely *No Bribery* (no bribes & extortion), *No Kickback* (no commissions/ gratitude in any form), *No Gift* (no gift/ gratuity), and *No Luxurious* (no excessive banquet).
2. Comply with laws and regulations related to anti-bribery and do not tolerate any form of bribery in any Company activity.
3. Implement ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems in the Company with continuous improvement efforts.
4. Encourage and motivate every Pertamina employee, work partner, and Company stakeholder to care about and participate in the implementation of anti-bribery commitment, including by not receiving and/or giving any form of gratuity that is contrary to applicable laws and regulations.
5. Avoid all forms of conflict of interest in every decision making and implementation of the Company's business activities.
6. Conduct regular dissemination and training regarding the 4 *NO's* principles to all Pertamina personnel and communicate to interested parties.
7. Supervise its implementation and monitor its developments on a regular basis for continuous improvement.
8. Impose strict sanctions on parties under the Company's authority who are involved in bribery in accordance with applicable regulations.
9. Commit fully and earnestly to implement Anti-Bribery Management System and apply *Zero Tolerance* principle to all violations that occur.

During the reporting period, PT KPB strengthened the implementation of New Pertamina Clean, which was based on AKHLAK values. The Company develops a strategy for implementing Governance which contains 3 (three) activities programs as follows:

1. Dissemination and internalization of AKHLAK's Corporate Values to all employees.

Dalam tahun 2023 telah diadakan beberapa kali kegiatan, antara lain :

- a. *Town Hall Meeting* PT KPB tanggal 6 Januari 2023 yang diikuti oleh BOC-BOD, Manajemen, dan seluruh Pekerja PT KPB.
 - b. *Town Hall Meeting* PT KPB tanggal 6 Oktober 2023 yang diikuti oleh BOC-BOD, Manajemen, dan seluruh Pekerja PT KPB.
 - c. Sosialisasi AKHLAK oleh BOD bagi para VP pada tanggal 11 Desember 2023.
 - d. Sosialisasi AKHLAK dalam Acara *Values Day* tanggal 17 Desember 2023 yang diikuti oleh seluruh pekerja (termasuk mitra kerja) di lingkungan PT KPB.
2. Pembentukan *Agent of Change (AoC)* untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan *culture change*. AoC merupakan salah satu tim yang dibentuk sebagai katalisator perubahan pada suatu budaya di perusahaan, dengan cara menjadi penggerak seluruh Pekerja dan Mitra Kerja untuk dapat mengimplementasikan *Core Value* Perusahaan.

Di tahun 2023 telah dilaksanakan Program Kolaborasi AoC dengan Fungsi HSSE yaitu :

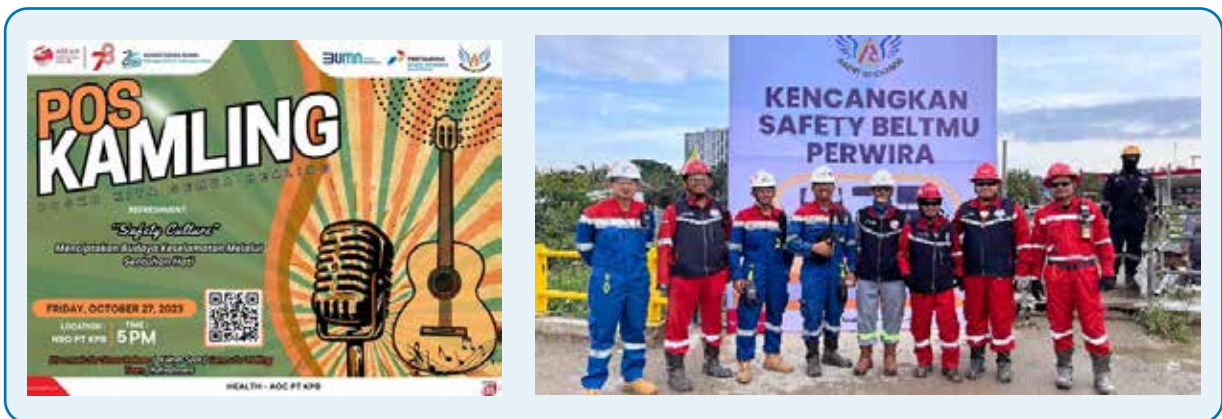
- a. Penyelenggaraan Program Manajemen Psikososial : Poskamling (Posko Kita Semua *Healing*).
- b. Penyelenggaraan Program *Safety Campaign* : “*Safety Belt Campaign*”.

In 2023, several activities were held, among others:

- a. Town Hall Meeting of PT KPB on January 6, 2023, attended by BOC-BOD, Management, and all PT KPB Employees.
 - b. Town Hall Meeting of PT KPB on October 6, 2023, attended by BOC-BOD, Management, and all PT KPB Employees.
 - c. Dissemination of AKHLAK by BOD for VPs on December 11, 2023.
 - d. Dissemination of AKHLAK at Values Day event on December 17, 2023, attended by all employees (including work partners) within PT KPB.
2. Establishment of Agent of Change (AoC) to carry out activities related to culture change. AoC is a team established as a catalyst for change in the Company’s culture, by activating all employees and work partners to implement the Corporate’s core values.

In 2023, the AoC Collaboration Programs with HSSE Function were implemented as follows:

- a. Implementation of Psychosocial Management Program: Poskamling (Our Healing Posts).
- b. Implementation of Safety Campaign Program: “Safety Belt Campaign”.



3. Menjalankan program/proyek inovasi sebagai implementasi internalisasi nilai-nilai AKHLAK. Salah satu upaya yang diterapkan adalah Program Budaya Akhlak 2024, yang terdiri dari :
- a. Program Standarisasi > *One Hour Meeting* : Usaha untuk membangun budaya *meeting* yang efektif & efisien di lingkungan PERTAMINA agar : a) Tidak ada *meeting* dalam *meeting* (fokus) ; b) Bangun suasana positif dan konstruktif ; c) Libatkan seluruh peserta yang diundang.
 - b. Program *Mandatory* > BESTY (*Best Quality*) : Program budaya untuk memberikan kualitas terbaik dalam setiap aspek pekerjaan sebagai bagian dari nilai AMANAH dan LOYAL.
 - c. One KOLAB (Kinerja Optimal Lewat Aksi Bersama) : Program budaya unggulan yang dapat meningkatkan kinerja fungsi melalui kolaborasi dan sinergi antar fungsi.

3. Running innovation programs/projects as an internalization of AKHLAK values. One of the efforts implemented is the 2024 Moral Culture Program, which consists of:
- a. Standardization Program > One Hour Meeting: Efforts to build an effective and efficient meeting culture within PERTAMINA so that: a) There are no meetings within meetings (focus); b) A positive and constructive atmosphere is built; c) All invited participants are involved.
 - b. Mandatory Program > BESTY (Best Quality): Cultural program to provide best quality in each working aspect as part of AMANAH and LOYAL values.
 - c. One KOLAB (Optimal Performance Through Joint Action): Excellent cultural program to improve functional performance through collaboration and synergy between functions.



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam pelaksanaannya, struktur tata kelola didukung organ-organ penunjang seperti Komite-Komite dan fungsi lainnya dalam internal PT KPB yang diatur dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta ketentuan lainnya. Berdasarkan ketentuan di atas, organ GCG PT KPB dibagi atas:

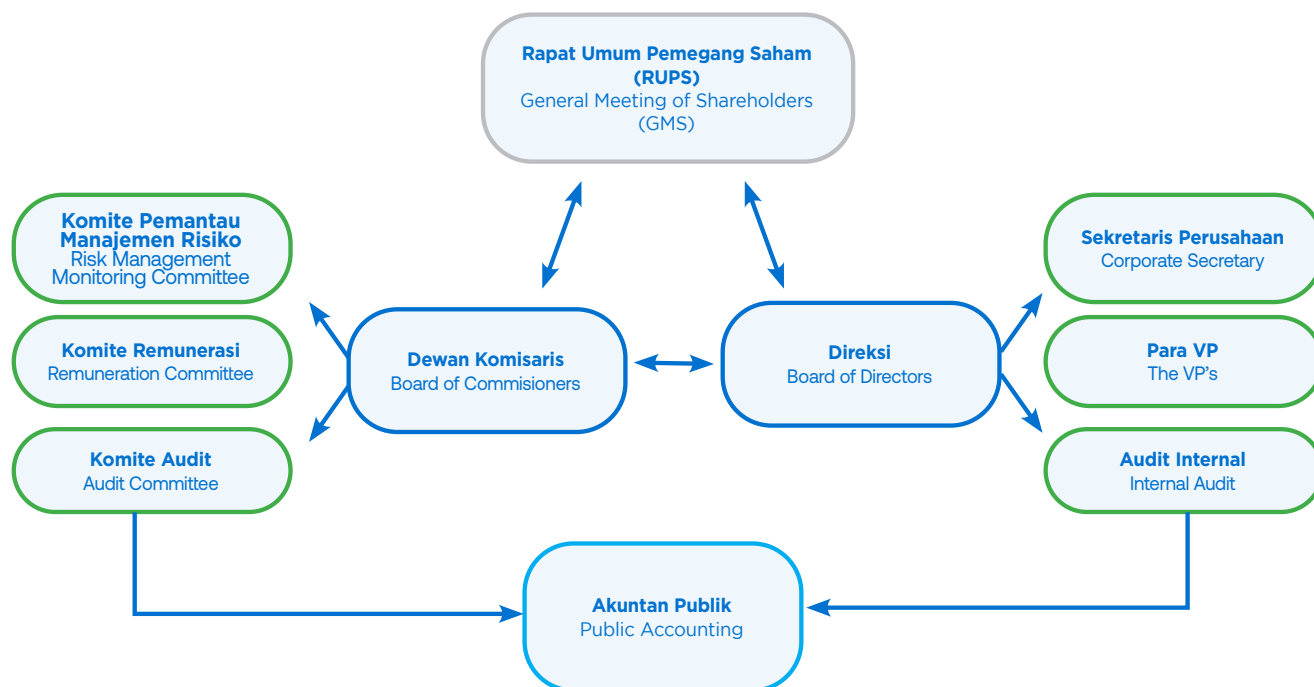
1. Organ Utama: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Organ pendukung: Komite di bawah Dewan Komisaris, Corporate Secretary, Head of Audit Internal, VP HSSE.

Structure of Corporate Governance

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In its implementation, the governance structure is supported by supporting organs such as Committees and other internal functions within PT KPB, which are regulated by laws and regulations, the Articles of Association, and other provisions. Based on the provisions above, the GCG organs of PT KPB are divided into:

1. Main Organs: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.
2. Supporting Organs: Committees under the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, VP HSSE.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN PT KPB
GOVERNANCE STRUCTURE OF PT KPB



Fungsi dari organ PT KPB dijalankan sesuai ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya dimana masing-masing organ memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing. Mereka memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha PT KPB dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

The functions of organs at PT KPB are performed in accordance with the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions in which each organ has independency in performing its duties, functions, and responsibilities for the benefit of the Company. The Board of Commissioners and Board of Directors have clear authorities and responsibilities according to their respective functions. They have the responsibility to maintain PT KPB's business sustainability in the long-term. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors must have the same perception of the Company's vision, mission, and values.



Dalam melaksanakan kepengurusan PT KPB, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif dan *agile*. Sementara itu, dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang lainnya.

Soft structure Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG yang dilaksanakan PT KPB didukung dengan sejumlah kebijakan/pedoman yang sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan. GCG *Soft Structure* yang telah dimiliki oleh Perusahaan antara lain adalah:

1. *Board Manual* : saat ini berlaku *Board Manual* yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris & Direksi pada tahun 2021. Saat ini dalam proses *review* & evaluasi untuk pembaharuan *Board Manual* PT KPB.
2. *Code of Conduct (CoC)* : dalam proses finalisasi.
3. *Code of Corporate Governance (CoCG)* : dalam proses finalisasi.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme tata kelola perusahaan merupakan sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Adapun mekanisme tata kelola perusahaan yang diterapkan PT KPB adalah dengan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Sistem Tata Kerja (STK), antara lain Pedoman, Tata Kerja Organisasi, Tata Kerja Individu.

In carrying out the management of PT KPB, the Board of Directors is supported by an effective and agile management structure. Meanwhile, in performing its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by other supporting organs.

Soft structure of Corporate Governance

The GCG that is implemented by PT KPB is supported by a number of policies/guidelines that are in line with the corporate governance principles. The GCG *Soft Structure* owned by the Company among others are:

1. Board Manual: the Board Manual applied was approved by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021, and is currently under review & evaluation process for updating the Board Manual of PT KPB.
2. Code of Conduct (CoC): in finalization process.
3. Code of Corporate Governance (CoCG): in finalization process.

Mechanism of Corporate Governance

The corporate governance mechanism is a system designed to direct the Company management based on the GCG principles. PT KPB applies the corporate governance mechanism by ensuring compliance with the applicable laws and regulations and the Governance System (STK), including Guidelines, Organizational Work Procedure, and Individual Work Procedure.





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam UU Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS terdiri atas: (1) RUPS Tahunan, dan (2) RUPS lainnya atau RUPS Luar Biasa.

Dalam RUPS Tahunan, Pemegang Saham memutuskan antara lain :

1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan.
3. Menetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
4. Menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun berikutnya.
5. Menetapkan remunerasi dan penghargaan atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menyetujui mata acara lainnya yang diajukan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler

Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik seperti diatur Pasal 91 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 10 ayat 5 dan 6 Anggaran Dasar Perusahaan yang mempunyai kekuatan hukum mengikat yang sama dengan RUPS secara fisik. Keputusan Pemegang Saham Sirkuler berkekuatan hukum setara keputusan RUPS dengan Ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahukan secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut serta menandatangani persetujuan tersebut.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat-tempat Perusahaan melakukan kegiatan usahanya dan harus terletak di wilayah Negara Republik Indonesia;
2. RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam surat kabar;
3. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 hari sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company organ that has authorities that are not granted to either the Board of Commissioners or Board of Directors within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. GMS consists of: (1) Annual GMS, and (2) other GMS or Extraordinary GMS.

At the Annual GMS, Shareholders decide, among others:

1. Approve the Annual Report submitted by the Board of Directors which has been reviewed by the Board of Commissioners.
2. Ratify the Company's Financial Statements.
3. Determine the use of profits, if the Company has a positive retained earnings.
4. Determine Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the following year.
5. Determine remuneration and performance awards for the Board of Commissioners and Board of Directors.
6. Approve other agenda items proposed by the Board of Directors with due observance of the provisions of the Articles of Association.

An Extraordinary GMS can be held at any time based on the need to discuss and decide on the meeting agenda by considering the laws, regulations, and the Articles of Association.

Circular Shareholders Resolutions

Shareholders can make valid resolutions without holding a physical GMS as stipulated in Article 91 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 10 paragraphs 5 and 6 of the Company's Articles of Association, which have the same binding legal force as the physical GMS. Resolutions of the Circular Shareholder have the same legal force as resolutions of the GMS provided that all Shareholders are notified in writing and all Shareholders give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement.

Requirements to Hold GMS

Based on the Company's Articles of Association, GMS is held under the following provisions:

1. The GMS is held at the Company's domicile or at place in which the Company carries out its business activities, and must be located within the territory of the Republic of Indonesia;
2. The GMS is held by notifying the shareholders in advance through registered letter and/or by advertising in the newspaper;
3. The notice must be made no later than 14 days prior to the GMS regardless of the date of the notice and the date the GMS is held;



4. Dalam pemanggilan itu harus dicantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS;
5. Pemanggilan RUPS tidak diperlukan jika semua pemegang saham menyetujui agenda rapat dan keputusan disetujui dengan suara bulat;
6. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama;
7. Jika Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat dan ditunjuk untuk itu oleh Rapat dan dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dalam Rapat dan ditunjuk untuk itu oleh Rapat.
8. Dalam hal semua Direksi tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang yang dipilih oleh dan antara mereka yang hadir dalam Rapat

4. The notice must include the agenda, date, time, and place of the GMS;
5. The notice for the GMS is not required if all shareholders agree to the meeting agenda and the resolution is approved unanimously;
6. The GMS is chaired by the President Commissioner;
7. In the event that President Commissioner is absent or unavailable for any reason whatsoever, of which impediment no evidence shall be required to third parties, then the GMS is chaired by one member of the Board of Commissioners who is present at the Meeting and appointed for this purpose by the Meeting, and in the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unavailable for any reason whatsoever, of which impediment no evidence shall be required to third parties, then the GMS is chaired by the Chief Executive Officer, in the event that the Chief Executive Officer is absent or unavailable for any reason whatsoever, of which impediment no evidence shall be required to third parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Directors who is present at the Meeting and appointed for that purpose by the Meeting.
8. In the event that all Board of Directors are absent or unavailable for any reason whatsoever, of which impediment no evidence shall be required to third parties, then the GMS is chaired by one person selected by and among those present at the Meeting.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Di tahun 2023, PT KPB melaksanakan 8 (Delapan) kali RUPS yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS yang dilaksanakan secara fisik dan 7 (Tujuh) kali RUPS Sirkuler yang keputusannya dituangkan dalam bentuk Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS).

A. RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang Dilaksanakan Secara Fisik

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dilaksanakan secara fisik di Kantor PT KPB (Patra Jasa Office Tower Lt.2) pada Senin, 22 Mei 2023 .

Berikut agenda, hasil keputusan, dan tindak lanjutnya oleh Manajemen.

A.1 Agenda

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*vollediq acquit et de-charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).
3. Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

GMS Implementation in 2023

In 2023, PT KPB held 8 (eight) GMS consisting of 1 (one) Annual GMS held physically, and 7 (seven) Circular GMS of which the resolutions are set out in the form of Circular Shareholders Resolutions (KPSSS).

A. Annual GMS for the 2022 Fiscal Year held physically

The 2022 Annual GMS was held at the Office of PT KPB (Patra Jasa Office Tower 2nd floor) on Monday, May 22, 2023.

The followings are agenda items, resolutions, and followed-up actions by the Management.

A.1 Agenda - Items

1. Approval of the Annual Report including Ratification of the Company's Financial Statements accompanied by Full Release and Discharge of Responsibility (*vollediq acquit et de-charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Proposal for the Determination of the Use of Profits for the 2022 Fiscal Year (two thousand twenty-two).
3. Proposal for the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Financial Statements for the 2023 Fiscal Year (two thousand twenty-three).



4. Pengusulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).
5. Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

A.2 Hasil Keputusan

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan untuk Laporan Keuangan Perseroan disertai Pemberian pemberian pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat atas Tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022.
2. Menyetujui tidak ada penetapan penggunaan Laba Tahun Buku 2022 (tahun dua ribu dua puluh dua) karena Perseroan membukukan saldo laba *negative (deficit)*.
3. Menyetujui Usulan Dewan Komisaris bahwa KAP Purwanto, Sungkoro & Surja dapat melanjutkan Pelaksanaan Audit untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2023.
4. Menetapkan Penghargaan atas Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara Sirkuler.
5. Menetapkan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara Sirkuler.

A.3 Tindak Lanjut oleh Manajemen

Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 telah ditindaklanjuti oleh Manajemen.

B. RUPS Sirkuler

Di samping samping RUPS secara fisik tersebut, di tahun 2023 telah diterbitkan 7 (Tujuh) Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT KPB sebagai berikut:

1. 20 Januari 2023 : Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahun Buku 2021
2. 26 Januari 2023 : RKAP PT KPB Tahun 2023.
3. 2 Mei 2023 : Penyesuaian & Penambahan Penyertaan Modal Perseroan di PT KPB (*Renvoi*).
4. 30 Mei 2023 : *Key Performance Indicator (Key-PI)* Tahun 2023.
5. 22 Juni 2023 : Perubahan Tempat Kedudukan Perseroan.
6. 13 September 2023 : Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
7. 26 September 2023 : Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT KPB Tahun 2020-2024
8. 26 Oktober 2023 : Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahun Buku 2022 & Penyesuaian Remunerasi Tahun 2023 Anggota Direksi & Dekom

4. Proposal for Performance Award (Tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year (two thousand twenty-two).
5. Proposal for the Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year (two thousand twenty-three).

A.2 Resolutions

1. Approved the Company's Annual Report including Ratification of the Company's Financial Statements accompanied by the granting of full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the current members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions carried out in the 2022 fiscal year.
2. Agreed that there is no appropriation on the use of Profits for the 2022 Fiscal Year (two thousand twenty-two) due to the Company recorded negative retained earnings (*deficit*).
3. Approved the Board of Commissioners' proposal that KAP Purwanto, Sungkoro & Surja continues to Audit the Company's 2023 Financial Statements.
4. Established that Performance Award for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year (two thousand twenty-two) to be determined later and to be carried out in a separate Circular GMS.
5. Determined that the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 fiscal year (two thousand twenty-three) to be determined later and to be carried out in a separate Circular GMS.

A.3 Followed-up by Management

All of the 2022 Annual GMS resolutions were followed up by the Management.

B. Circular GMS

In addition to the physical GMS, in 2023, there were 7 (seven) Circular Shareholder Resolutions (KPSSS) of PT KPB issued as follows:

1. January 20, 2023: Establishment of Performance Award for the 2021 Fiscal Year
2. January 26, 2023: The 2023 RKAP of PT KPB.
3. May 2, 2023: Adjustment & Addition of Capital Participation Capital of the Company in PT KPB (*Renvoi*).
4. May 30, 2023 Key Performance Indicators (Key-PI) in 2023.
5. June 22, 2023: Change of Company Domicile.
6. September 13, 2023: Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. September 26, 2023: The 2020-2024 Company Long Term Plan (RJPP) of PT KPB
8. October 26, 2023: Establishment of Performance Award for the 2022 Fiscal Year and Adjustment of the 2023 Remuneration for Members of the Board of Directors & Board of Commissioners



Tindak Lanjut oleh Manajemen
Seluruh hasil KPSSS tersebut telah ditindaklanjuti oleh Manajemen.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022 dan Realisasinya

Pada tahun 2022, PT KPB melaksanakan RUPS sebanyak 6 (enam) kali, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, dan 5 (lima) kali RUPS Sirkuler.

A. Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dilaksanakan secara fisik pada tanggal 3 Juni 2022.

A.1 Agenda

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*vollediq acquit et de-charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021.
3. Pengusulan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun buku 2022.
4. Pengusulan penghargaan atas kinerja kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021.
5. Pengusulan Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022.

A.2 Hasil Keputusan

1. Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2021, Perseroan yang disampaikan Direksi dan Dewan Komisaris dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 beserta penjelasannya yang telah diaudit KAP Purwanto, Sungkoro & Surja dalam Laporan Nomor. No. 00198/2.1032/ AU.1/02/0702-3/1/III/2022 tanggal 10 Maret 2022 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang bersifat material". Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan pada Tahun Buku yang berakhir tanggal 31-12-2021 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (Termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.
2. Menyetujui tidak ada penetapan penggunaan Laba Tahun Buku 2021 karena saldo laba perseroan masih belum mencukupi untuk memenuhi kewajiban penyisihan untuk cadangan.
3. Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor

Followed-up by Management
All KPSSS resolutions were followed up by the Management.

Implementation of the 2022 GMS and its Realization

In 2022, PT KPB held 6 (six) GMS, which were 1 (one) Annual GMS for the 2021 Fiscal Year, and 5 (five) Circular GMS.

A. Annual GMS Resolutions for the 2021 Fiscal Year and Followed-up by the Management

The 2021 Annual GMS was held physically on June 3, 2022.

A. 1 Agenda - Items

1. Approval of the Annual Report including Ratification of the Company's Financial Statements accompanied by Full Release and Discharge of Responsibility (*vollediq acquit et de-charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Proposal for the Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2021 Fiscal Year.
3. Proposal for the Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for the 2022 Fiscal Year.
4. Proposal for the performance award for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year.
5. Proposal for the Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year.

A.2 Resolutions

1. Approved the Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year submitted by the Board of Directors and Board of Commissioners, approved the Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year, and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021, along with the explanations which had been audited by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja in Report No. 00198/2.1032/ AU.1/02/0702-3/1/III/2022 dated March 10, 2022, with the opinion "Reasonable in all material respects". Granted full release and discharge of responsibility to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions carried out in the Fiscal Year ending 12-31-2021 as long as these actions were reflected in the Company's Annual Report (Including Financial Statements) Fiscal Year ending December 31, 2021 and these actions were not criminal acts and/or an unlawful acts.
2. Agreed that there was no appropriation of the use of Profits for the 2021 Fiscal Year because the Company's retained earnings were still insufficient to meet the provision for reserves.
3. Granted power and delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting



Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 berikut besaran nilai jasanya, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan agar dikoordinasikan/dikonsultasikan dengan PT Kilang Pertamina Internasional.

4. Menetapkan Penghargaan atas Kinerja (*Tantiem*) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.
5. Menetapkan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.

A.3 Tindak Lanjut oleh Manajemen

Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 telah ditindaklanjuti oleh Manajemen.

B. RUPS Sirkuler dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Ada pun rincian RUPS Sirkuler PT KPB sepanjang tahun 2022, sebagai berikut:

1. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 29 Juni 2022 tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahun Buku 2020 dan Penyesuaian Remunerasi Tahun 2022 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang dinyatakan melalui Akta No. 31 Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022.
2. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 19 Agustus 2022 tentang Pengangkatan Anggota Komisaris, yang dinyatakan melalui Akta No. 02 Tahun 2022 tanggal 12 September 2022.
3. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 26 Agustus 2022 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi tanggal 26 Agustus 2022, yang dinyatakan melalui Akta No. 07 Tahun 2022 tanggal 14 September 2022.
4. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 15 September 2022 tentang Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2022, 2023, dan 2024, yang dinyatakan melalui Akta No. 15 Tahun 2022 tanggal 10 Oktober 2022.
5. Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tanggal 20 Desember 2022 tentang RKAP Tahun 2022.

Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2022, along with the amount of service fee, in accordance with the applicable rules and regulations provided that the KAP appointed by the Company must be coordinated/ consulted with PT Kilang Pertamina Internasional.

4. Established that Performance Award (*Tantiem*) for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year to be determined later and to be carried out in a separate Circular GMS.
5. Determined that the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year to be determined later and to be implemented in a separate circular GMS.

A.3 Followed-up by Management

All of the 2021 Annual GMS resolutions were followed up by the Management.

B. Circular GMS and Followed-up by Management

Details of Circular GMS of PT KPB throughout 2022 are as follows:

1. Circular Shareholders Resolutions (KPSSS) dated June 29, 2022, on Determination of Performance Awards for the 2020 Fiscal Year and Adjustment of Remuneration for the 2022 Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, which was legalized through Deed No. 31 of 2022 dated July 26, 2022.
2. Circular Shareholders Resolution (KPSSS) dated August 19, 2022, on the Appointment of Members of Board of Commissioners, which was legalized through Deed No. 02 of 2022 dated September 12, 2022.
3. Circular Shareholder Resolutions (KPSSS) dated August 26, 2022, on Changes to Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors dated August 26, 2022, which was legalized by Deed No. 07 of 2022, dated September 14, 2022.
4. Circular Shareholders Resolution (KPSSS) dated September 15, 2022, on the Appointment of Public Accounting Firm for the 2022, 2023, and 2024 Fiscal Years, which was legalized through Deed No. 15 of 2022, dated October 10, 2022.
5. Circular Shareholders Resolution (KPSSS) dated December 20, 2022, on the 2022 RKAP.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan kolektif secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat serta saran kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan perannya yang diimbangi dengan integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, peran Dewan Komisaris sangat strategis. Oleh karena itu, keberagaman latar belakang dan kompetensi dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan harus memungkinkan mengambil keputusan yang efektif, tepat dan cepat.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT KPB memiliki pedoman kerja yang mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala dan telah disahkan serta diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris KPB No.Kpts-005/DK-KPB/2021 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Tata Kelola di Lingkungan Dewan Komisaris KPB.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Untuk menjamin seluruh anggota Dewan Komisaris yang berkompeten, maka dibutuhkan anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit; atau
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Selain itu, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, dan kompetensi. Hal ini berarti anggota Dewan Komisaris harus mampu memahami masalah-masalah manajemen & bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya, serta memenuhi persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

The Board of Commissioners is the Company Organ in charge of carrying out general and/or specific collective supervision in accordance with the Articles of Association, providing advice and recommendations to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements the corporate governance principles properly.

All members of the Board of Commissioners must provide sufficient time to perform their roles, balanced with high integrity, knowledge, skill, and commitment in performing their duties. Thus, the role of the Board of Commissioners is very strategic. Therefore, the diversity of backgrounds and competencies in the Board of Commissioners' composition must enable the members to make effective, correct, and fast decisions.

Board Manual of Board of Commissioners

The Board of Commissioners of PT KPB has Board Manual that refers to the Board of Commissioners Charter, prepared based on the applicable laws and regulations and is regularly reviewed, approved, and updated based on the Board of Commissioners' Decision Letter of PT KPB No. Kpts-005/DK-KPB/ 2021 dated August 23, 2021, on Governance within KPB Board of Commissioners.

Criteria for Board of Commissioners

The Board of Commissioners has an important role in implementing GCG principles. To ensure that all members of the Board of Commissioners are competent, they are all required to be in line with the organizational needs. Those who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals capable of conducting legal actions, unless within 5 (five) years prior to the appointment, they are:

1. Declared bankrupt;
2. Being member of Board of Directors or member of Board of Commissioners responsible for causing a Company or Public Company to go bankrupt; or
3. Convicted of crime due to causing losses to the state finance and/or related to financial sector.

Furthermore, the Board of Commissioners' members are appointed with due observance of integrity, dedication, and competency. This means that the Board of Commissioners' members must understand management issues and the Company's business fields, and provide sufficient time to perform their duties, as well as fulfill other requirements based on the laws and regulations.



Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 Ayat 10 jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Meninggal dunia.
2. Masa jabatannya berakhir.
3. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia.
4. Mengundurkan diri dengan pemberitahuan tertulis kepada Pemegang Saham dengan tembusan kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
5. Diberhentikan berdasarkan RUPS dengan alasan:
 - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan dan/atau, melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
 - d. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - e. Terjadinya keadaan dimana ybs memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan semenda (menantu atau ipar) di antara anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, RUPS berwenang memberhentikan salah satu diantara mereka;
 - f. Alasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan komisaris PT KPB yang menjabat selama periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Term of Office Regulation

The term of office of members of the Board of Commissioners is determined for 3 (three) years and can be reappointed for 1 (one) subsequent term of office.

Mechanism of Resignation and Dismissal of Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, Article 15 Paragraph 10, the position of member of the Board of Commissioners ends if:

1. Passed away.
2. The term of office ends.
3. Loss of Indonesian citizenship.
4. Resign with written notification to Shareholders with a copy to other members of Board of Commissioners and Board of Directors no later than 30 (thirty) days prior to the date of resignation.
5. Dismissed based on the GMS with reasons of:
 - a. Unable to perform duties properly;
 - b. No longer meets the requirements and/or, violates the provisions of the Articles of Association, and/or applicable laws and regulations;
 - c. Involved in actions that cause losses to the Company and/or the State;
 - d. Found guilty by a Court decision that is final and binding;
 - e. Being in a situation in which the person in question has a family relationship up to the third degree, either straight or sideways, including marital relations (in-laws) with members of Board of Commissioners and/or Board of Directors, thus, the GMS has the authority to dismiss one of them;
 - f. Other reasons determined by the GMS.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of Board of Commissioners of PT KPB serving in the 2023 period is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Suwahyanto	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Pertama: Komisaris Utama pada 7 Mei 2019 – 31 Januari 2020. • Kedua: <ul style="list-style-type: none"> a. Komisaris pada 1 Februari 2020 – 19 Januari 2021. b. Komisaris Utama pada 19 Januari 2021 – 31 Januari 2023. • First: <ul style="list-style-type: none"> a. President Commissioner on May 7, 2019 – January 31, 2020. • Second: <ul style="list-style-type: none"> b. Commissioner on February 1, 2020 – January 19, 2021. c. President Commissioner on January 19, 2021 – January 31, 2023. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan Akta Perusahaan Nomor 12 tanggal 7 mei 2019, beliau diangkat sebagai komisaris. • Keputusan Pemegang Saham PT KPB Secara sirkuler tanggal 20 maret 2020 yang dinyatakan melalui akta Perusahaan Nomor 21 tanggal 14 april 2020 tentang Pemberhentian komisaris, beliau menjabat sebagai komisaris. • Keputusan Pemegang Saham PT KPB Secara sirkuler tanggal 19 Januari 2021 yang dinyatakan melalui akta Perusahaan Nomor 07 tanggal 11 Februari 2021 tentang Pengangkatan anggota Dewan komisaris. • Based on the Company Deed No. 12 dated May 7, 2019, he was appointed as commissioner. • Circular Shareholders Resolution of PT KPB dated March 20, 2020, stated through the Company Deed No. 21 dated April 14, 2020, on the Dismissal of Commissioners, he served as commissioner. • Circular Shareholders Resolution of PT KPB dated January 19, 2021, stated through the Company Deed No. 07 dated February 11, 2021, on the Appointment of Members of the Board of Commissioners.
Saifullah Ma'shum	Komisaris Commissioner	19 Januari 2021 – 18 Januari 2024 January 19, 2021 – January 18, 2024	<p>KPSSS PT KPB tanggal 19 Januari 2021 yang dituangkan dalam Akta Nomor 07 tanggal 11 Februari 2021.</p> <p>KPSSS of PT KPB dated January 19, 2021, as outlined in Deed No. 07 dated February 11, 2021.</p>
Haiyani Rumondang	Komisaris Commissioner	19 Agustus 2022 – 18 Agustus 2025 August 19, 2022 – August 18, 2025	<p>KPSSS PT KPB tanggal 19 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta Nomor 02 tanggal 12 September 2022.</p> <p>KPSSS of PT KPB dated August 19, 2022, as outlined in Deed No. 02 dated September 12, 2022.</p>
Kadek Ambara Jaya	Komisaris Commissioner	25 September 2023 - 24 September 2026 September 25, 2023-September 24, 2026	<p>Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 September 2023 yang menyatakan masa jabatan tmt 25 September 2023, dan telah disahkan melalui Akta No.23 Tanggal 25 September 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Circular Shareholders Resolution dated September 13, 2023, which states that the term of office is September 25, 2023, and has been legalized through Deed No.23. dated September 25, 2023, on Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p>



Berdasarkan ketentuan masa jabatan Komisaris dalam Anggaran Dasar, Suwahyanto tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama PT KPB per 1 Februari 2023. Sampai dengan akhir tahun 2023, Pemegang Saham tidak melakukan penunjukan Komisaris Utama.

Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan-perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggungjawab kepada Perseroan dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil kepentingan Perseroan selain honorarium dan fasilitas yang ditentukan oleh RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Based on the provisions on the terms of office of Board of Commissioners in the Articles of Association, Suwahyanto no longer serves as President Commissioner of PT KPB as of February 1, 2023. Until the end of 2023, Shareholders did not appoint President Commissioner.

The Board of Commissioners Duties, Authorities, and Obligations

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the general management of both the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors including supervision of the implementation of RJPP, RKAP, and the provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions, and applicable laws and regulations, for the Company's interests and in line with the purposes and objectives of the Company.

In performing the duties, each member of the Board of Commissioners must:

1. Comply with the Articles of Association, laws and regulations, and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.
2. Act in good faith, prudence, and be responsible to the Company, in this matter represented by the GMS in performing duties of supervision and providing advice to the Board of Directors for the Company's interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
3. Be prohibited from conducting transactions with conflict of interest and take the Company's interests other than the honorarium and facilities determined by the GMS.

In performing the duties, the Board of Commissioners has the authority to perform the following actions:

1. Look at books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and examine the Company's assets.
2. Enter the grounds, buildings, and offices used by the Company.
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company.
4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors under the Board of Directors' consent to attend the Board of Commissioners' meetings.
6. Appoint the Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary.
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. 9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu. 10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. 11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan. 12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS. | <ol style="list-style-type: none"> 8. Establish other committees besides the Audit Committee, if deemed necessary, by considering the Company's capabilities. 9. Use experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary. 10. Carry out management actions of the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association. 11. Attend the Board of Directors' meetings and provide views on matters discussed. 12. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions. |
|---|---|

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
3. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
5. Membentuk Komite Audit.
6. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
7. Mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di pemegang saham mayoritas/pengendali yang dinyatakan berlaku bagi Perseroan melalui keputusan RUPS Perseroan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In performing the duties, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the RJPP and RKAP proposed by the Board of Directors.
2. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company.
3. Report immediately to the GMS if there are signs of decline in the Company performance.
4. Examine and review the periodic reports and Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
5. Establish an Audit Committee.
6. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties as long as they do not conflict with laws, Articles of Association, and/or GMS resolutions.
7. Comply with the provisions that apply to the majority/controlling shareholders which are declared to apply to the Company through the Company's GMS resolutions, as well as in accordance with applicable laws and regulations.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Terdapat Keputusan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Adapun usulan Direksi di tahun 2023 yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

No.	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Date	Perihal Subject
1	015/K/DK-KPB/2023	26 April 2023 April 26, 2023	Key Performance Indicator (KeyPI) Dirut PT KPB Key Performance Indicator (KeyPI) of Chief Executive Officer of PT KPB
2	017/K/DK-KPB/2023	10 Mei 2023 May 10, 2023	Perubahan Tempat Kedudukan di Anggaran Dasar Change of Domicile in the Articles of Association

Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

There are Decisions of the Board of Directors that require the approval from the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. The proposals of the Board of Directors in 2023 which received approval from the Board of Commissioners include the following:



No.	Nomor Surat Letter No.	Tanggal Date	Perihal Subject
3	018/K/DK-KPB/2023	10 Mei 2023 May 10, 2023	Telaah Dekom atas Annual Report PT KPB Th.2022 Board of Commissioners' Review on PT KPB's 2022 Annual Report
4	021/K/DK-KPB/2023	26 Mei 2023 May 26, 2023	RJPP PT KPB Tahun 2020-2024 The 2020-2024 RJPP of PT KPB
5	037/K/DK-KPB/2023	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Telaah Dekom atas Usulan RKAP 2024 Board of Commissioners' Review on the 2024 RKAP Proposal
6	R-001/K/DK-KPB/2023	17 Mei 2023 May 17, 2023	Penggunaan Laba Tahun Buku 2022 Use of Profits for the 2022 Fiscal Year
7	R-002/K/DK-KPB/2023	20 Mei 2023 May 20, 2023	Remunerasi BOD & BOC Tahun Buku 2023 BOD & BOC Remuneration for the 2023 Fiscal Year
8	R-003/K/DK-KPB/2023	20 Mei 2023 May 20, 2023	Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun Buku 2022 Performance Award (Tantiem) for the 2022 Fiscal Year

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Mengingat bahwa saat ini Proyek RDMP Balikpapan masih dalam tahapan konstruksi maka kegiatan PT KPB lebih fokus pada kegiatan operasional proyek di lapangan sehingga PT KPB belum beroperasi sepenuhnya selayaknya perusahaan yang sudah 'full-cycle'. Dengan demikian Dewan Komisaris belum merasa perlu untuk menetapkan pembagian tugas antar Dewan Komisaris dan saat ini seluruh pelaksanaan tugas Dewan Komisaris masih tetap dilakukan bersama secara kolektif-kolegial.

Program Pengenalan bagi Komisaris Baru

Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, PT KPB memberikan program pengenalan yang berfokus pada pemahaman mendalam terkait peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pelaksanaan program ini sekaligus untuk menyamakan persepsi mengenai implementasi GCG di Perusahaan sehingga Dewan Komisaris yang baru dapat segera menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja Perusahaan dan memberikan kontribusi yang maksimal.

Program Pengenalan Perusahaan bagi Komisaris yang baru pertama kali diangkat mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts-005/DKKPB/2021 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Tata Kelola di Lingkungan Dewan Komisaris PT KPB. Seluruh anggota Dewan Komisaris perlu memiliki pemahaman yang komprehensif terkait karakteristik dan proses bisnis Perseroan sehingga mereka dapat menjalankan fungsi dan tugas-tugasnya dengan baik. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan program pengenalan Perusahaan bagi Komisaris yang baru pada tanggal 6 Oktober 2023 bertempat di Kantor Balikpapan.

Pengembangan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

PT KPB mengikutsertakan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengikuti pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk

Division of Duties Among Members of the Board of Commissioners

Considering that Balikpapan RDMP Project is currently still in the construction stage, PT KPB's activities are more focused on project operational activities in the field, and therefore, PT KPB is not yet fully operated as a 'full-cycle' Company. As such, the Board of Commissioners does not yet feel the need to determine the division of duties among the Board of Commissioners and all implementation of the Board of Commissioners' duties is currently carried out collegial collectively.

Orientation Program for New Commissioners

For newly appointed members of the Board of Commissioners, PT KPB provides an orientation program that focuses on in-depth understanding of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners. This program is implemented to equalize perceptions regarding GCG implementation in the Company so as the new members of the Board of Commissioners can immediately adapt to the Company's work environment and provide optimal contribution.

The Company Orientation Program for newly appointed Commissioners refers to the Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-005/DKKPB/2021 dated August 23, 2021, on Governance within the Board of Commissioners of PT KPB. All members of the Board of Commissioners need to have a comprehensive understanding of the characteristics and business processes of the Company so that they can perform their functions and duties properly. For this reason, the Company organized a Company orientation program for new Commissioners on October 6, 2023, at Balikpapan Office.

Competency Development for Members of Board of Commissioners

PT KPB involves the Board of Commissioners of the Company to attend competency development programs aiming to provide



memberikan kontribusi yang maksimal dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan efektif terhadap Perusahaan. Hal ini mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts-005/DK-KPB/2021 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Tata Kelola di Lingkungan Dewan Komisaris PT KPB.

Program Kerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyusun rencana atau program kerja meliputi :

1. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris – Komite, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi untuk membahas strategi korporasi dan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
2. Melakukan telaah dan memberikan tanggapan/rekomendasi kepada RUPS atas draft :
 - a. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2024.
 - b. Rolling out/ Penyempurnaan RJPP (apabila diajukan oleh Direksi)
3. Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat, saran dan tanggapan atas Laporan yang dikeluarkan Perusahaan kepada pihak eksternal antara lain:
 - a. Laporan Interim 2023.
 - b. Laporan Keuangan 2022 dan Laporan Tahunan 2022.
4. Melaksanakan *monitoring* & evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahun 2023 dan melaporkan kepada Pemegang Saham, serta menyampaikan usulan kepada Dewan Komisaris mengenai KAP untuk audit Tahun 2023.
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas realisasi RKAP Tahun 2023 dan memberikan saran/arahan kepada Direksi sesuai kebutuhan.
6. Melakukan penelaahan, memberikan pendapat, saran, tanggapan atau persetujuan atas surat permintaan Direksi terkait hal-hal dan keputusan strategis lain yang menurut Anggaran Dasar membutuhkan persetujuan/rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris.
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi penerapan GCG serta pemutakhiran *soft-structures*, dan melakukan tindak lanjut hasil *assessment* GCG
8. Melakukan evaluasi & memberikan nasihat/arahan kepada Direksi di bidang: Pengendalian internal, Teknologi Informasi, Pengadaan, Pengamanan Obvitas, Manajemen Mutu & Pelayanan, Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL), Investasi, Manajemen Risiko, HSSE, SDM, Hubungan Industrial, Struktur Organisasi, Legal & Compliance, Remunerasi, dan Nominasi.
9. Melaporkan kepada Pemegang Saham jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
10. Menyusun Laporan Rutin Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan Perseroan 2024.

optimal contribution in making strategic decisions and effective supervision of the Company. This matter refers to the Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-005/DK-KPB/2021 dated August 23, 2021, on Governance within the Board of Commissioners of PT KPB.

Board of Commissioners' Work Program

In 2023, the Board of Commissioners prepared a work plan or program including:

1. Organizing Board of Commissioners Meetings, Board of Commissioners - Committee Meetings, and Board of Commissioners - Board of Directors Joint Meetings to discuss corporate strategy and the Company's operational activity implementation.
2. Reviewing and providing responses/ recommendations to the GMS regarding the draft of:
 - a. Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2024.
 - b. Rolling out/ Refinement of RJPP (if proposed by the Board of Directors)
3. Reviewing and providing opinions, suggestions, and responses to reports issued by the Company to external parties, including:
 - a. The 2023 Interim Report.
 - b. The 2022 Financial Statements and 2022 Annual Report.
4. Monitoring and evaluating the performance of Public Accounting Firm that audited the 2023 Financial Statements, reporting such to Shareholders, and submitting proposals to the Board of Commissioners regarding KAP for the 2023 audit.
5. Monitoring and evaluating the 2023 RKAP realization and providing advice/direction to the Board of Directors as required.
6. Reviewing, providing opinions, suggestions, responses, or approval to letters of request from the Board of Directors regarding other strategic matters and decisions which according to the Articles of Association requires written approval/recommendations from the Board of Commissioners.
7. Monitoring and evaluating GCG implementation, updating soft structures, and following up GCG assessment results.
8. Evaluating & providing advice/direction to the Board of Directors in the areas of: Internal Control, Information Technology, Procurement, National Vital Object Security, Quality and Service Management, Social and Environmental Responsibility (TJSL), Investment, Risk Management, HSSE, HR, Industrial Relations, Organizational Structure, Legal & Compliance, Remuneration, and Nomination.
9. Reporting to Shareholders if there are signs of decline in the Company performance.
10. Preparing Routine Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties, to be submitted to the GMS as part of the Company's 2024 Annual Report.



11. Melakukan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris melalui pelatihan dalam bentuk keikutsertaan dalam Seminar /Workshop/lainnya.
12. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2024.
13. Melakukan *Self Assessment* atas Kinerja Dewan Komisaris, Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris secara periodik.
14. Melakukan kunjungan kerja ke *Site* untuk memantau pelaksanaan proyek di lapangan

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi mengenai kondisi eksisting Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menangani Proyek RDMP RU V Balikpapan dan memberikan pandangannya untuk penyempurnaan organisasi serta tata kelola perusahaan. Evaluasi tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang merupakan wewenang dari Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasannya melalui kegiatan di antaranya:

1. Melaksanakan Kunjungan Lapangan (*site visit*) ke lokasi proyek di Balikpapan & Lawe-Lawe.
2. Menerbitkan Surat Persetujuan/Tanggapan/Arahan Dewan Komisaris atas Usulan Direksi.
3. Menyampaikan Arahan/Nasihat kepada Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris – Direksi.

Dewan Komisaris telah melaksanakan kunjungan lapangan dengan tujuan untuk memantau secara langsung progres pekerjaan lapangan. Selama kunjungan tersebut, Dewan Komisaris memperoleh pemahaman mendalam terkait potensi permasalahan yang dihadapi di lapangan, yang memerlukan perhatian dan/atau dukungan khusus dari Dewan Komisaris dalam proses penyelesaiannya. Dewan Komisaris juga memberikan masukan konstruktif kepada manajemen guna meningkatkan kinerja Perusahaan. Hal ini merupakan komitmen Dewan Komisaris dalam mendukung perbaikan dan perkembangan berkelanjutan perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja sekaligus *Management Walk Through* (MWT) ke Kilang Balikpapan sebanyak 4 (empat) kali, seperti di bawah ini :

1. Pada tanggal 6 Januari 2023, bersamaan dengan penyelenggaraan *Town Hall Meeting* PT KPB dengan topik Pencapaian Tahun 2022.
2. Pada tanggal 7 Mei 2023, bersamaan dengan Peringatan HUT PT KPB ke-4, yang bersamaan dengan Kegiatan Penanaman

11. Developing the competency of the Board of Commissioners through training by attending seminars/workshops/others.
12. Preparing the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners for 2024.
13. Conducting periodic self-assessments of the performance of the Board of Commissioners, Committees, and Board of Commissioners' Secretary.
14. Conducting site visit to monitor project implementation in the field.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2023

The Board of Commissioners constantly evaluates the existing condition of the Company in charge of and responsible for handling RDMP RU V Balikpapan Project and provides its views on improving the organization and corporate governance. This evaluation is part of the implementation of supervisory and advisory duties which are the authorities of the Board of Commissioners.

Throughout 2023, the Board of Commissioners performed supervisory duties through activities including:

1. Carrying out site visits to project locations in Balikpapan & Lawe-Lawe.
2. Issuing a Letter of Approval/ Response/ Direction from the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' proposal.
3. Delivering Directions/ Advice to the Board of Directors at Board of Commissioners – Board of Directors Meetings.

The Board of Commissioners performed site visits to directly monitor the progress of the field work. During such visits, the Board of Commissioners obtained in-depth understanding regarding potential issues faced in the field, which require special attention and/or support from the Board of Commissioners at the resolution process. The Board of Commissioners also provides constructive input to the management to improve the Company's performance. This shows the Board of Commissioners' commitment to supporting the Company's continuous improvement and development.

Throughout 2023, the Board of Commissioners conducted 4 (four) working visits as well as Management Walk Through (MWT) to Balikpapan Refinery, as explained below:

1. On January 6, 2023, at the same time as PT KPB's Town Hall Meeting with the 2022 Achievement topic.
2. On May 7, 2023, at the same time as PT KPB's 4th Anniversary Commemoration, which coincides with Tree Planting Activities



Pohon di Gunung Sepuluh – Balikpapan dan Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan & Donor Darah di Pemukiman Atas Air -Balikpapan.

3. Pada tanggal 13 Oktober 2023, bersamaan dengan penyelenggaraan *Town Hall Meeting* PT KPB yang sekaligus sebagai Pengenalan Komisaris & Direksi yang baru bertugas.
4. Pada tanggal 17 Desember 2023, bersamaan dengan diselenggarakannya kegiatan *Values Day* yang diikuti oleh para pekerja di lingkungan PT KPB, baik pekerja organik maupun non-organik.

Penilaian Kinerja Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya di tahun 2023, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, dan Komite Remunerasi, yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite-Komite tersebut telah bekerja secara efektif dan memberikan kontribusi serta rekomendasi yang mendukung Dewan Komisaris untuk memberikan arahan kepada Direksi. Penilaian ini didasarkan pada struktur dan komposisi Komite, efektivitas rapat Komite, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite.

in Sepuluh Mountain - Balikpapan and Health Check & Blood Donation Activities at Pemukiman Atas Air - Balikpapan.

3. On October 13, 2023, at the same time as PT KPB's Town Hall Meeting, which also serves as an Introduction to the new Commissioners & Directors on duty.
4. On December 17, 2023, at the same time as Values Day activities, attended by workers within PT KPB, both organic and non-organic workers.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its supervisory duties in 2023, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee, Risk Management Monitoring Committee, and Remuneration Committee, all of which are directly responsible to the Board of Commissioners.

Throughout 2023, the Board of Commissioners considered that these Committees worked effectively and provided contributions and recommendations that supported the Board of Commissioners in providing direction to the Board of Directors. This assessment was based on the structure and composition of the Committee, the effectiveness of Committee meetings, and the effective implementation of the Committee's duties and responsibilities.





Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen untuk mewujudkan objektivitas, independen, *fairness*, serta dapat memberikan keseimbangan dan perlindungan bagi kepentingan para pemangku kepentingan.

Pemegang Saham PT KPB belum menunjuk Komisaris Independen. Namun, apabila mengacu pada definisi di atas, Saifullah Ma'shum dan Haiyani Rumondang dapat dianggap sebagai Komisaris Independen.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership, and/or family relations with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or relations with the Company, which can affect their ability to act independently to realize objectivity, independency, *fairness*, and who can provide balance and protection for the stakeholders' interests.

The Shareholders of PT KPB do not appoint Independent Commissioners. However, when referring to the definition above, Saifullah Ma'shum and Haiyani Rumondang can be considered as Independent Commissioners.





Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai acuan agar pengelolaan bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien guna mencapai visi dan misi Perusahaan, maka Perusahaan perlu melakukan pengelolaan Proses Bisnis dengan mengacu pada metode standar yang telah teruji, baku, terstruktur, dan terus menerus, serta konsisten. Untuk itu Direksi telah mengesahkan dan memberlakukan Surat Keputusan Direktur Utama No.Kpts-012/KPB0000/2023-S0 tanggal 28 Juli 2023 tentang Proses Bisnis dan Matriks Pemetaan Tanggung Jawab PT KPB .

Kriteria Direksi

Untuk memastikan bahwa anggota Direksi memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka perlu ditetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi. Pengangkatan dan persyaratan Direksi Perusahaan mengacu pada UU Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Anggota Direksi telah diseleksi dan dipilih berdasarkan beberapa persyaratan, seperti persyaratan formal, kapabilitas dan rekam jejak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 11 ayat 2, yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;
2. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit; atau
3. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Selain itu, pengangkatan anggota Direksi dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, berperilaku baik, dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan serta persyaratan lainnya berdasarkan peraturan perundangan.

The Board of Directors is the Company organ that is in charge of conducting all actions related to Company management for the Company interests and in accordance with the Company purposes and objectives, as well as representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with limitations as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Board Manual of Board of Directors

In performing its duties and responsibilities, as a reference so as business management can run effectively and efficiently to achieve the Company's vision and mission, the Company needs to manage Business Processes by referring to tested, normative, structured, continuous, and consistent standard methods. Therefore, the Board of Directors ratified and implemented the Chief Executive Officer's Decision Letter No. Kpts-012/KPB0000/2023-S0 dated July 28, 2023, on the Business Process and Responsibility Mapping Matrix of PT KPB.

Criteria for Board of Directors

To ensure that members of the Board of Directors have performance in line with the Shareholders' expectations and the Company needs, it is necessary to establish a policy regarding the criteria for members of the Board of Directors. The appointment and requirements of the Company's Board of Directors refer to the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. Members of the Board of Directors are selected and appointed based on several requirements, such as formal requirements, capability, and track record. Based on the Company's Articles of Association Article 11 paragraph 2, those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals capable of conducting legal actions, unless within 5 (five) years prior to their appointment are:

1. Declared bankrupt;
2. Being member of Board of Directors, or member of Board of Commissioners, or member of Supervisory Board responsible for causing a Company or Public Company to go bankrupt; or
3. Convicted of crime causing losses to the state finance and/or related to financial sector.

Furthermore, members of the Board of Directors are appointed with due observance of expertise, integrity, leadership, honesty, good behavior, and high dedication to advancing and developing the Company as well as other requirements based on laws and regulations.



Ketentuan Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 11 ayat 7, masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 11 ayat 9, jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir.
2. Mengundurkan diri dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada pemegang saham dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan, anggota Direksi Perseroan lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Direksi tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat pengunduran diri.
3. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia.
4. Meninggal dunia.
5. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS berdasarkan alasan:
 - a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen.
 - b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan dan/atau melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara.
 - e. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - f. Terjadinya keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat 4 pasal ini, RUPS berwenang memberhentikan salah satu diantara mereka.
 - g. Alasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi PT KPB yang menjabat selama periode tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Feri Yani	Direktur Utama Chief Executive Officer	15 Maret 2021-14 Maret 2024 March 15, 2021 - March 14, 2024	KPSSS PT KPB tanggal 12 Maret 2021 yang dituangkan dalam Akta Nomor 05 Tanggal 7 April 2021. KPSSS of PT KPB dated March 12, 2021, as outlined in Deed No. 05 dated April 7, 2021.

Term of Office Regulation

Pursuant to the Company's Articles of Association Article 11 paragraph 7, the term of office of members of the Board of Directors is determined for 3 (three) years and they can be reappointed for 1 (one) subsequent term of office.

Mechanism of Resignation and Dismissal of Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association Article 11 paragraph 9, the position of member of the Board of Commissioners ends if:

1. The term of office ends.
2. Resign by notifying shareholders with written notification with a copy to the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors no later than 30 (thirty) days prior to the date of resignation. In the event that there is no stated effective date of resignation, no resolution from the GMS, the member of the Board of Directors automatically resigns on the requested date or after 30 (thirty) days have passed since the date of the resignation letter.
3. Loss of Indonesian citizenship.
4. Passed away.
5. Dismissed based on GMS resolution with the following reasons:
 - a. Unable to fulfill its obligations as agreed in the management contract.
 - b. Unable to perform duties properly.
 - c. No longer meets the requirements and/or, violates the provisions of the Articles of Association, and/or applicable laws and regulations.
 - d. Involved in actions that cause losses to the Company and/or the State.
 - e. Found guilty by a Court decision that is final and binding.
 - f. Being in a situation as referred to in paragraph 4 of this article, the GMS has the authority to dismiss one of them.
 - g. Other reasons determined by the GMS.

Composition of the Board of Directors

The composition of Board of Directors of PT KPB serving in the 2023 period is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sigit Hanggoro	Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis Director of Finance and Corporate Services	25 Oktober 2021 – 25 September 2023 October 25, 2021 – September 25, 2023	Keputusan Pemegang Saham PT KPI Secara Sirkuler (KPSS) tanggal 25 Oktober 2021 yang dituangkan dalam Akta Nomor 18 tanggal 23 November 2021 Circular Shareholders Resolution (KPSS) of PT KPI dated October 25, 2021, as outlined in Deed No. 18 dated November 23, 2021
Nailul Achmar	Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis Director of Finance and Corporate Services	25 September 2023-24 September 2026 September 25, 2023-September 24, 2026	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 13 September 2023 yang menyatakan masa jabatan trnt 25 September 2023, dan telah disahkan melalui Akta No.23 Tanggal 25 September 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Circular Shareholders Resolution dated September 13, 2023, which states that the term of office is September 25, 2023, and has been legalized through Deed No.23. dated September 25, 2023, on Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners
Djoko Koen Soewito	Direktur Pengembangan Director of Development	26 Agustus 2022-25 Agustus 2025 August 26, 2022-August 25, 2025	KPSS PT KPB Tanggal 26 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta Nomor 7 Tanggal 14 September 2022. KPSS of PT KPB dated August 26, 2022, as outlined in Deed No. 7 dated September 14, 2022.
Arafat Bayu Nugroho	Direktur Operasi Director of Operations	26 Agustus 2022-25 Agustus 2025 August 26, 2022-August 25, 2025	KPSS PT KPB Tanggal 26 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta Nomor 7 Tanggal 14 September 2022. KPSS of PT KPB dated August 26, 2022, as outlined in Deed No. 7 dated September 14, 2022.

Kepemilikan Saham Direksi

Berikut disampaikan pengungkapan kepemilikan saham Direksi pada Perusahaan:

Board of Directors' Share Ownership

Below is the disclosure of the Board of Directors' share ownership in the Company:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Perusahaan Share Ownership of the Company
Feri Yani	Direktur Utama Chief Executive Officer	Tidak ada None
Sigit Hanggoro*	Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis Director of Finance and Corporate Services	Tidak ada None
Nailul Achmar**	Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis Director of Finance and Corporate Services	Tidak ada None
Djoko Koen Soewito	Direktur Pengembangan Director of Development	Tidak ada None
Arafat Bayu Nugroho	Direktur Operasi Director of Operations	Tidak ada None

*) Tidak lagi menjabat sejak 25 September 2023

**) Menjabat sejak 25 September 2023

*) No longer in position since September 25, 2023.

**) In position since September 25, 2023



Tugas, Kewenangan, dan Kewajiban Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat 1, Direksi bertugas untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat 2, dalam menjalankan tugasnya, Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perseroan.
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain dan pesangon dan/atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pensiun bagi para pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
3. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri mau bersama-sama atau kepada pihak lain.
5. Dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan.
6. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat 3, dalam menjalankan tugasnya, Direksi berkewajiban untuk :

1. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.
2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan dalam jangka 5 (lima) tahun.
3. Menyiapkan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP.

Board of Directors Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association Article 12 Paragraph 1, the Board of Directors is in charge of conducting all actions related to Company management for the Company interests and in accordance with the Company purposes and objectives, as well as representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with limitations as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

In accordance with the Company's Articles of Association Article 12 Paragraph 2, in performing its duties, the Board of Directors has the authority to:

1. Establish policies in leading the management of the Company.
2. Set the provisions regarding the employment of the Company, including employee development, determination of wages, other income, severance pay and/or service awards, and retirement benefits for Company employees based on the applicable laws and regulations and/or GMS resolutions.
3. Hire and terminate Company employees based on the applicable employment laws and regulations.
4. Regulate the transfer of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors, specifically appointed for or to one or several employees of the Company, either individually, together, or to other parties.
5. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.
6. Carry out other actions both regarding the management and ownership of the Company's assets, in line with the provisions stipulated in the Articles of Association and those determined by the GMS based on the applicable laws and regulations.

In accordance with the Company's Articles of Association Article 12 Paragraph 3, in performing its duties, the Board of Directors has the obligation to:

1. Devote energy, thoughts, attention, and full dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's objectives.
2. Prepare the Company's Long Term Plan (RJPP), which is a strategic plan consisting of the Company's goals and objectives for a period of 5 (five) years.
3. Prepare a draft of the Company Work Plan and Budget (RKAP) which is the annual elaboration of RJPP.



4. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan melalui kelaziman yang berlaku di suatu Perusahaan.
 5. Menyampaikan Laporan Tahunan dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
 6. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal.
 7. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan Perseroan termasuk laporan keuangan.
 8. Menyiapkan dan menetapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
 9. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris.
 10. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 11. Mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku berdasarkan keputusan RUPS serta perundang-undangan yang berlaku.
4. Organize and maintain the books and administration of the Company through the norms that apply in the Company.
 5. Submit the Annual Report within 5 (five) months after the closing of the Company's fiscal year.
 6. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control.
 7. Provide accountability and all information regarding the state of the Company's operations in form of reports on the Company's activities including financial statements.
 8. Prepare and determine the organizational structure of the Company, complete with details and duties.
 9. Provide an explanation of all matters stated or requested by members of the Board of Commissioners.
 10. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS based on the applicable laws and regulations.
 11. Comply with the provisions that apply based on the GMS resolutions and the applicable laws.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Setiap anggota Direksi menjalankan tugasnya secara kolektif kolegial. Direksi juga dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Garis besarnya adalah:

1. Direktur Utama memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola, mengembangkan, menumbuhkan usaha Perusahaan sesuai dengan visi, misi, rencana strategis.
2. Direktur Pengembangan menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi perusahaan Perusahaan di bidang usaha pengembangan kilang.
3. Direktur Operasional menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi perusahaan Perusahaan di bidang operasional kilang.
4. Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi Perusahaan di bidang keuangan, *human capital* (HC) dan *corporate services*.

The Board of Directors' Scope of Duties

Each member of the Board of Directors carries out duties in a collegial collective manner. The Board of Directors shall also carry out duties and make decisions, but the decisions of the Board of Directors are a shared responsibility. The division of duties and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS and this authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners. The outline is:

1. Chief Executive Officer has the primary responsibility for managing, developing, and growing the Company's business in line with the vision, mission, and strategic plans.
2. Director of Development carries out all actions related to the management and development of the Company's operating functions in the field of refinery development business.
3. Director of Operations carries out all actions related to the management and development of the Company's operating functions in the field of refinery operations.
4. Director of Finance and Corporate Services carries out all actions related to the management and development of the Company's functions in the fields of finance, human capital (HC), and corporate services.



Program Pengenalan Perusahaan bagi Direksi Baru

Untuk anggota Direksi yang baru diangkat, PT KPB memberikan program pengenalan yang berfokus pada pemahaman mendalam terkait peran dan tanggung jawab Direksi. Program ini dirancang untuk menyamakan persepsi mengenai implementasi GCG di Perusahaan sehingga seluruh anggota Direksi yang baru dapat segera menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja Perseroan dan memberikan kontribusi yang maksimal. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan program pengenalan Perusahaan bagi Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis yang baru pada tanggal 6 Oktober 2023 bertempat di Kantor Balikpapan.

Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi

PT KPB mengikutsertakan Direksi Perusahaan untuk mengikuti pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi yang maksimal dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan terhadap Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023

Direksi telah menjalankan tugas utama untuk menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Fokus utama Direksi pada tahun 2023 adalah penyelesaian *milestone* proyek EPC ISBL-OSBL dan EPC Lawe-Lawe serta *closing project financing*.

Secara umum kegiatan Direksi pada tahun 2023 adalah:

1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perseroan.
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain dan pesangon dan/atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pensiun bagi para pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan.
3. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri mau bersama-sama atau kepada pihak lain.
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan.

Company Orientation Program for New Directors

For newly appointed members of the Board of Directors, PT KPB provides an orientation program that focuses on in-depth understanding of the roles and responsibilities of the Board of Directors. This program is designed to equalize perceptions regarding GCG implementation in the Company so that all new members of the Board of Directors can immediately adapt to the Company's work environment and provide optimal contribution. For this reason, the Company organized a Company's orientation program for new Director of Finance and Corporate Services on October 6, 2023, at Balikpapan Office.

Competency Development for Members of Board of Directors

PT KPB involves the Board of Directors of the Company to attend competency development programs aiming to provide optimal contribution in making strategic decisions and managing the Company.

Implementation of the Board of Directors' Duties in 2023

The Board of Directors performs the primary duty of conducting actions related to management for the Company interests in accordance with the purposes and objectives of the Company. The main focus of the Board of Directors in 2023 was the completion of EPC ISBL-OSBL and EPC Lawe-Lawe project milestones as well as the closing project financing.

In general, the activities of the Board of Directors in 2023 were:

1. Establishing policies in leading the management of the Company.
2. Setting the provisions regarding the employment of the Company, including employee development, determination of wages, other income, severance pay, and/or service awards, and retirement benefits for Company employees based on the applicable laws and regulations and/or GMS resolutions.
3. Hiring and terminating Company employees based on the applicable employment laws and regulations.
4. Regulating the transfer of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors, specifically appointed for or to one or several employees of the Company, either individually, together, or to other parties.
5. Appointing and dismissing the Corporate Secretary.



Penilaian Kinerja Organ Pendukung yang Berada di Bawah Direksi

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, Direksi memiliki organ pendukung di fungsi leher yaitu Sekretaris Perusahaan, VP HSSE dan Head of Internal Audit. Direksi juga dibantu oleh sejumlah pejabat Perusahaan yang setingkat di bawah Direksi yakni sebanyak 8 (delapan) formasi Vice President. Selama tahun 2023, Direksi menilai bahwa seluruh organ pendukung di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Performance Assessment of Supporting Organs Under the Board of Directors

In carrying out the Company's operational activities, the Board of Directors has supporting organs in the neck function, namely the Corporate Secretary, VP HSSE and Head of Internal Audit. The Board of Directors is also assisted by a number of Company officials at the level below the Board of Directors, namely 8 (eight) Vice President formations. During 2023, the Board of Directors assessed that all supporting organs under the Board of Directors have performed their duties and responsibilities well.





Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information on Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi unsur-unsur keberagaman yang saling melengkapi dari sisi pendidikan formal, pengalaman, kompetensi, dan usia. Anggota Direksi Perseroan merupakan talenta yang sudah berkariyer hingga 30 tahun di Pertamina Grup dengan berbagai penugasan pada posisi strategis. Perseroan tidak menetapkan kebijakan untuk menentukan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan merupakan hak dari Pemegang Saham dalam RUPS. Informasi mengenai keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Direksi (secara kolegal) dilakukan dengan mengacu kepada target *Key Performance Indicator (Key-PI)*. Penilaian kinerja Komisaris dan Direksi dilaksanakan sepenuhnya oleh Pemegang Saham.

Kinerja dan Penilaian Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya didasarkan pada:

1. Pedoman No.A-05-002/K20000/2022-S9 tentang Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris di *Subholding* dan Anak Perusahaan Pertamina.
2. Surat Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI No.016/KPI70000/2023-S8 tanggal 10 Februari 2023 perihal Kebijakan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Tahunan Individu Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan komisaris Tahun 2022 di AP PT KPI.
3. SK Dewan Komisaris No.Kpts-009/DK-KPB/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Panduan Penilaian Kinerja Individual Dewan Komisaris PT KPB.

Dalam tahun 2023, Dewan Komisaris PT KPB telah menghasilkan:

1. Surat Keputusan sebanyak 2 (dua) dokumen.
2. Surat Keluar sebanyak 44 (empat puluh empat) dokumen.
3. Rapat BOC sebanyak 13 (tiga belas) kali.

Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors meets the elements of diversity which complement each other in terms of formal education, experience, competency, and age. Members of the Company's Board of Directors are talents who have worked for up to 30 years at Pertamina Group with various assignments in strategic positions. The Company does not establish a policy to determine the diversity on the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Authority to appoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is the rights of Shareholders at the GMS. Information on the diversity of members of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors section.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Directors' assessment (collegially) is performed by referring to the Key Performance Indicator (Key-PI) targets. The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is entirely performed by the Shareholders.

Performance and Assessment of the Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Commissioners in carrying out the duties and authority is based on:

1. Guidelines No. A-05-002/K20000/2022-S9 on Performance Assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees of the Board of Commissioners in Pertamina Subholding and Subsidiaries.
2. Letter of the Director of HR & Business Support of PT KPI No. 016/ KPI70000/2023-S8 dated February 10, 2023, on the Policy for the Implementation of Annual Individual Performance Assessment for Board of Directors, Members of Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees for the Board of Commissioners in 2022 at AP PT KPI.
3. Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-009/DK-KPB/2022 dated December 28, 2022, on Guidelines for Individual Performance Assessment of the Board of Commissioners at PT KPB.

In 2023, the Board of Commissioners of PT KPB produced:

1. 2 (two) Decision Letters.
2. 44 (forty four) Outgoing Letters.
3. 13 (thirteen) BOC meetings.



Kinerja dan Penilaian Direksi

Penilaian Direksi dilakukan untuk melihat pencapaian Direksi terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewenangannya selama Tahun Buku 2023. Dasar penilaian Direksi adalah:

1. Pedoman No.A-05-002/K20000/2022-S9 tentang Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris di *Subholding* dan Anak Perusahaan Pertamina.
2. Surat Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI No.016/KPI70000/2023-S8 tanggal 10 Februari 2023 perihal Kebijakan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Tahunan Individu Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan komisaris Tahun 2022 di AP PT KPI.

Dalam tahun 2023, Direksi PT KPB telah menghasilkan antara lain :

1. Surat Keputusan sebanyak 10 (sepuluh) dokumen.
2. Risalah Rapat Direksi (Sirkuler) sebanyak 13 (tiga belas) dokumen.
3. Notulen rapat BoD sebanyak 16 (enam belas) dokumen.

Kebijakan Nominasi Bagi Dewan Komisaris Dan Direksi

Kebijakan dan prosedur nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kewenangan dan sepenuhnya dilaksanakan oleh Pemegang Saham.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang Saham juga dapat memberikan tantiem/insentif kerja/kompensasi atas pencapaian kinerja dan upaya Direksi dan Dewan Komisaris dalam memimpin Perseroan untuk mencapai target..

Sebagai bagian dari Pertamina Group, dalam menentukan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, PT KPB mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-13/MBU/09/2021 tanggal 24 September 2021 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Menteri BUMN No.Per-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Pertimbangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya.
2. Kenaikan kompleksitas operasional Perusahaan.
3. Perbandingan besaran remunerasi dengan perusahaan sejenis

Board of Directors Performance and Assessment

The Board of Directors' assessment was performed to see the achievements of the Board of Directors related to their duties and authorities in the 2023 Fiscal Year. The basis for the Board of Directors' assessment is as follows:

1. Guidelines No. A-05-002/K20000/2022-S9 on Performance Assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees of the Board of Commissioners in Pertamina Subholding and Subsidiaries.
2. Letter of the Director of HR & Business Support of PT KPI No. 016/ KPI70000/2023-S8 dated February 10, 2023, on the Policy for the Implementation of Annual Individual Performance Assessment for Board of Directors, Members of Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees for the Board of Commissioners in 2022 at AP PT KPI.

In 2023, the Board of Directors of PT KPB produced, among others:

1. 10 (ten) Decision Letters.
2. 13 (thirteen) Minutes of Board of Directors Meetings (Circular).
3. 16 (sixteen) Minutes of BOD meetings.

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination policies and procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors are the authority of and fully implemented by Shareholders.

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Shareholders can provide bonuses/work incentives/compensation for the performance achievements and efforts of the Board of Directors and Board of Commissioners in leading the Company to achieve the targets.

As part of Pertamina Group, in determining the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors, PT KPB refers to the Minister of SOE Regulation No.PER-13/MBU/09/2021 dated September 24, 2021, on the Sixth Amendment to the Minister of SOE Regulation No. Per-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Remuneration of Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Boards of SOE. The considerations used are as follows:

1. Comparison with previous year's remuneration amount.
2. Increase in the complexity of the Company's operations.
3. Comparison of the remuneration amount with similar companies



Komponen dan Persentase Remunerasi

Berdasarkan KPSS PT KPB tanggal 26 Oktober 2023 tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahun Buku 2022 dan Penyesuaian Remunerasi Tahun 2023 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, ditetapkan komponen-komponen remunerasi sebagai berikut:

1. Gaji bagi anggota Direksi dan Honorarium bagi anggota Dewan Komisaris.
2. Tunjangan Perumahan (termasuk biaya utilitas) bagi anggota Direksi.
3. Tunjangan Transportasi bagi anggota Dewan Komisaris.
4. Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK).
5. Asuransi Purna Jabatan.
6. Pajak ditanggung Perusahaan.

Besarnya persentase remunerasi ditentukan oleh KPSS PT KPB tanggal 26 Oktober 2023 tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahun Buku 2022 dan Penyesuaian Remunerasi Tahun 2023 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Persentase Gaji/Honorarium ditetapkan sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama (sebagai acuan : 100%).
2. Gaji Anggota Direksi : 85% x Gaji Direktur Utama.
3. Honorarium Komisaris Utama : 45% x Gaji Direktur Utama.
4. Honorarium Anggota Komisaris : 90% x Honorarium Komisaris Utama.

Sementara Persentase Penghargaan atas Kinerja Tahunan ditetapkan sebagai berikut :

1. Insentif Direktur Utama (sebagai acuan : 100%).
2. Insentif Anggota Direksi : 85% x Insentif Direktur Utama.
3. Insentif Komisaris Utama : 45% x Insentif Direktur Utama.
4. Insentif Anggota Komisaris : 90% x Insentif Komisaris Utama.

Perseroan dapat menyampaikan usulan pengajuan untuk mengkaji ulang besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham dengan tetap mengacu prosedur sesuai Tata Kelola Perusahaan dimana hasil kajian yang diusulkan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Pembahasan remunerasi di Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Remunerasi sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS Tahunan.

Components and Percentages of Remuneration

Based on KPSS of PT KPB dated October 26, 2023, on Determination of Performance Awards for the 2022 Fiscal Year and Adjustment of Remuneration for 2023 for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners, the remuneration components are determined as follows:

1. Salary for members of Board of Directors and Honorarium for members of Board of Commissioners.
2. Housing Allowance (including utility costs) for members of Board of Directors.
3. Transportation Allowance for members of Board of Commissioners.
4. Religious Holiday Allowance (THRK).
5. Post-Employment Insurance.
6. Taxes borne by the Company.

The remuneration percentage is determined by KPSS of PT KPB dated October 26, 2023, on Determination of Performance Awards for the 2022 Fiscal Year and Adjustment of Remuneration for 2023 for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The percentage of salary/honorarium is set out as follows:

1. Chief Executive Officer Salary (as a reference: 100%).
2. Salary for Board of Directors' Members: 85% of the Chief Executive Officer Salary.
3. President Commissioner's Honorarium: 45% of the Chief Executive Officer Salary.
4. Honorarium for Board of Commissioners' Members: 90% of President Commissioner's Honorarium.

Meanwhile, the Percentage of Awards for Annual Performance is set out as follows:

1. Chief Executive Officer Incentives (as a reference: 100%).
2. Incentives for Board of Directors' Members: 85% of Chief Executive Officer's Incentive.
3. President Commissioner's Incentive: 45% of Chief Executive Officer's Incentive.
4. Incentives for Board of Commissioners' Members: 90% of President Commissioner's Incentive.

The Company shall submit proposals to review the remuneration amount for the Board of Directors and Board of Commissioners to Shareholders while still referring to procedures in line with the Corporate Governance in which the proposed review have received approval from the Company's Board of Commissioners. Discussion on remuneration for the Board of Commissioners is assisted by the Remuneration Committee prior to being submitted to Shareholders at the Annual GMS.



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris selama 2023 telah melakukan 14 (empat belas) kali rapat Dewan Komisaris yang terdiri atas 2 (dua) kali rapat internal Dewan Komisaris dengan anggota Komite, dan 12 (dua belas) kali rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners Meeting

In 2023, the Board of Commissioners held 14 (fourteen) Board of Commissioners' meetings consisting of 2 (two) internal meetings of Board of Commissioners with Committee members, and 12 (twelve) meetings of Board of Commissioners with Board of Directors.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat BOC-BOD PT KPB

Attendance Level and Meeting Agenda of BOC-BOD at PT KPB

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors				
			Suw	SM	HR	KAJ	FY	DKS	ABN	SH	NA
1	17 Januari 2023 January 17, 2023	1. <i>Safety Moment</i> .									
		2. <i>Action Plan Meeting</i> sebelumnya.									
2	27 Februari 2023 February 27, 2023	3. <i>Update Progres</i> dan Laporan Keuangan sampai dengan Desember 2022.									
		4. Realisasi KeyPI PT KPB 2022.	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	
3	28 Maret 2023 March 28, 2023	1. <i>Safety Moment</i> .									
		2. <i>Previous Action Plan Meeting</i> .									
3	28 Maret 2023 March 28, 2023	3. <i>Update on Progress and Financial Statements</i> up to December 2022.									
		4. Realization of Key PI PT KPB 2022.									
2	27 Februari 2023 February 27, 2023	1. <i>Safety Moment</i> .									
		2. <i>Previous Action Plan Meeting</i> .									
3	28 Maret 2023 March 28, 2023	3. <i>Project Financing Closing</i> , rencana realisasi dan Pentahapannya									
		4. <i>Penyiapan Pembuatan Dashboard Monitoring</i> .									
3	28 Maret 2023 March 28, 2023	5. <i>Perubahan Timeline Penyelesaian Proyek</i> dan Kesepakatan yang Dicapai dengan JO.		✓	✓		✓	✓	✓	✓	
		1. <i>Safety Moment</i> .									
3	28 Maret 2023 March 28, 2023	2. <i>Previous Action Plan Meeting</i> .									
		3. <i>Project Financing Closing</i> , realization plan and its phasing.									
3	28 Maret 2023 March 28, 2023	4. <i>Preparation for Creating Monitoring Dashboard</i> .									
		5. <i>Changes to Project Completion Timeline and Agreements Reached</i> with JO.									
3	28 Maret 2023 March 28, 2023	1. <i>Safety Moment</i> .									
		2. <i>Previous Action Plan Meeting</i> .									
3	28 Maret 2023 March 28, 2023	3. <i>Project Financing Closing & Mitigasi Risiko</i> terkait Proses Realiasi Pendangaan									
		4. <i>Progress Report Proyek & Persoalan</i> yang dihadapi pada pekerjaan dengan risiko tinggi.		✓	✓		✓	✓	✓	✓	
3	28 Maret 2023 March 28, 2023	1. <i>Safety Moment</i> .									
		2. <i>Previous Action Plan Meeting</i> .									
3	28 Maret 2023 March 28, 2023	3. <i>Project Financing Closing & Risk Mitigation</i> related to the Financing Realization Process									
		4. <i>Progress Report of Project & Issues</i> on high-risk work.									



Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat BOC-BOD PT KPB

Attendance Level and Meeting Agenda of BOC-BOD at PT KPB

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors				
			Suw	SM	HR	KAJ	FY	DKS	ABN	SH	NA
4	14 April 2023 April 14, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Safety Moment. Action Plan Meeting sebelumnya. Progress Report Proyek & Persoalan yang dihadapi pada pekerjaan dengan risiko tinggi. 		✓	✓		✓	✓	✓	✓	
5	5 Mei 2023 May 5, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Safety Moment. Action Plan Meeting sebelumnya. Langkah2 mitigasi berkaitan dengan informasi mundurnya US EXIM dalam pembiayaan Proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe. Update kebutuhan pendanaan per bulan mempertimbangkan kondisi aktual ketersediaan dana ref. target Re-Forecast Schedule (RFS)-02 		✓	✓		✓	✓	✓	✓	



Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat BOC-BOD PT KPB

Attendance Level and Meeting Agenda of BOC-BOD at PT KPB

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors				
			Suw	SM	HR	KAJ	FY	DKS	ABN	SH	NA
6	20 Juni 2023 June 20, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Safety Moment. Action Plan Meeting sebelumnya. Rencana strategis HSSE, termasuk pengelolaan material waste & produk off spec, dalam fase konstruksi & fase ketika RDMP sudah beroperasi. Komitmen JO terkait dengan penetapan RFS-02 dan implikasinya terhadap hak dan kewajiban masing-masing pihak, terutama payment atas cost dan loan yang menjadi kewajiban KPB. Strategi rekrutmen SDM baik yang sifatnya tenaga baru maupun SDM yang sudah berpengalaman menjalankan unit-unit operasi kilang yang sejenis, termasuk pemenuhan kebutuhan pekerja khusus (welder) yang mendesak. Update tentang pencairan dana dari project financing yang sudah disetujui. 		✓	✓		✓	✓	✓	✓	
		<ol style="list-style-type: none"> Safety Moment. Previous Action Plan Meeting. HSSE strategic plan, including management of waste materials & off spec products, in the construction phase & phase when RDMP is operational. JO's commitment related to the determination of RFS-02 and its implications on each party's rights and obligations, especially payment of costs and loans which are KPB's obligations. HR recruitment strategy, both new personnel and HR with experience in running similar refinery operating units, including fulfilling urgent needs for special workers (welders). Update on disbursement of funds from approved project financing. 									



Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat BOC-BOD PT KPB

Attendance Level and Meeting Agenda of BOC-BOD at PT KPB

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors				
			Suw	SM	HR	KAJ	FY	DKS	ABN	SH	NA
7	25 Juli 2023 July 25, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Safety Moment. Action Plan Meeting sebelumnya. Gambaran mengenai tahapan, skema dan rincian Draw Down dari project financing pasca "Closing Ceremony Project Financing RDMP RU V". Progress pengerjaan proyek RDMP beserta kendala yang dihadapi dan solusinya. Updating tabel risiko dan mitigasi risiko beberapa bidang pekerjaan strategis yang tergolong menjadi "current issues", termasuk isu kebutuhan manpower yang belum terpenuhi dan "Change Order" yang belum terselesaikan. 		✓	✓		✓	✓	x (cuti)	✓	
8	16 Agustus 2023 August 16, 2023	<p>Komunikasi, Koordinasi, dan Evaluasi Kinerja. (BOC – Komite Meeting)</p> <p>Communication, Coordination, and Performance Evaluation. (BOC – Meeting Committee)</p>		✓	✓		x	x	x	x	



Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat BOC-BOD PT KPB

Attendance Level and Meeting Agenda of BOC-BOD at PT KPB

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors				
			Suw	SM	HR	KAJ	FY	DKS	ABN	SH	NA
9	30 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none"> Safety Moment. Action Plan Meeting sebelumnya. Update proses penyiapan dokumen untuk realisasi Project Financing dan target optimisnya serta dampaknya dan target yang tidak terpenuhi. Penjelasan proses Change Order (CO) dan Amandemen Kontrak Early Work dan EPC Lawe-Lawe, Amandemen Kontrak EPC ISBL-OSBL terkait Re-Forecast Schedule (RFS) & Cashflow Healthy Program. Penyelesaian isu dispute scope of work pada Proyek Tank Modification & proposal yang diajukan Kontraktor. Progress proyek terutama EPC Lawe-Lawe, & highlight issue yang dihadapi serta rencana tindak lanjutnya. 									
	August 30, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Safety Moment. Previous Action Plan Meeting. Update the document preparation process for the realization of Project Financing and its optimistic targets as well as the impact and targets that were not met. Explanation of Change Order (CO) process and Amendment to Early Work Contract and EPC Lawe-Lawe, Amendment to EPC ISBL-OSBL Contract related to Re-Forecast Schedule (RFS) & Cashflow Healthy Program. Resolving dispute of scope of work issues on Tank Modification Project & proposals submitted by the Contractor. Project progress, especially EPC Lawe-Lawe, & highlight issues faced and follow-up plans. 		✓	✓		✓	✓	✓	✓	
10	22 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> Safety Moment: System Override. HSSE Performance. Action Plan Meeting sebelumnya. Penjelasan Progress Proyek dan Project Financing hingga Sep 2023. 									
	September 22, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Safety Moment: System Override. HSSE Performance. Previous Action Plan Meeting. Explanation of Project Progress and Project Financing until September 2023 		✓	✓		✓	✓	✓	✓	



Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat BOC-BOD PT KPB

Attendance Level and Meeting Agenda of BOC-BOD at PT KPB

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors					
			Suw	SM	HR	KAJ	FY	DKS	ABN	SH	NA	
11	26 Oktober 2023 October 26, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Safety Moment: System Override. HSSE Performance. Action Plan Meeting sebelumnya. Prognosa. RKAP 2023 & Finalisasi RKAP 2024. Update Progress Project RDMP Year-to-Date (YTD) Okt2023 & Langkah2 Terobosan Meningkatkan Progress Achievement. 		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
		<ol style="list-style-type: none"> Safety Moment: System Override. HSSE Performance. Previous Action Plan Meeting. Prognosis. 2023 RKAP & Finalization of 2024RKAP. Update on RDMP Project Progress Year-to-Date (YTD) Oct 2023 & Breakthrough Steps to 										
12	14 November 2023 November 14, 2023	<p>Perubahan Susunan Komite di lingkungan Dewan Komisaris PT KPB. (BOC – Komite Meeting)</p> <p>Changes in the Composition of Committees within the Board of Commissioners of PT KPB. (BOC – Meeting Committee)</p>		✓	✓	✓	x	x	x			x



Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat BOC-BOD PT KPB

Attendance Level and Meeting Agenda of BOC-BOD at PT KPB

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors				
			Suw	SM	HR	KAJ	FY	DKS	ABN	SH	NA
13	27 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Safety Moment & HSSE</i> Performance. 2. <i>Action Plan Meeting</i> sebelumnya. 3. Review Realisasi <i>Drawdown</i> Tahap 1 & 2 serta Persiapan <i>Drawdown</i> Tahap ketiga. 4. Permasalahan SDM dan Strategi Pemenuhan <i>Job Vacant</i> beserta <i>Time Frame</i> dan Targetnya, serta tindak lanjut upaya pelaksanaan K3 dalam Pencapaian Kinerja Sekaligus <i>Update</i> tentang Kecelakaan Kerja. 5. Strategi Pencapaian Target Penyelesaian <i>Revamping Project</i> dan <i>Project Lawe – Lawe</i> beserta Mitigasi Resikonya. 6. Strategi Penyelesaian <i>Cost Impact</i> dan CO Individual ISBL – OSBL dan Antisipasi Kesiapan KPB Masuk ke Arbitrase. 7. Strategi dan Antisipasi terhadap <i>Cost Over-Run</i> yang Berdampak Terhadap Keekonomian <i>Project</i> yaitu IRR, NVP (Ref.FID RDMP). 									
	November 27, 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Safety Moment & HSSE</i> Performance. 2. Previous <i>Action Plan Meeting</i>. 3. Review of Stage 1 & 2 <i>Drawdown</i> Realization and Third Stage <i>Drawdown</i> Preparation. 4. HR issues and strategies for fulfilling job vacancies along with time frames and targets, as well as follow-up efforts to implement OHS in achieving performance as well as updates on occupational accidents. 5. Strategy for Achieving Completion Targets for <i>Revamping Project</i> and <i>Lawe – Lawe</i> Project along with its Risk Mitigation. 6. Settlement Strategy of <i>Cost Impact</i> and CO Individual of ISBL – OSBL and Anticipation of KPB Readiness to Enter Arbitration. 7. Strategy and Anticipation of <i>Cost Over-Run</i> which Impacted Project Economics, namely IRR, NVP (Ref. FID RDMP). 		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	



Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat BOC-BOD PT KPB
Attendance Level and Meeting Agenda of BOC-BOD at PT KPB

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors				
			Suw	SM	HR	KAJ	FY	DKS	ABN	SH	NA
14	19 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> Motivational Talk. HSSE Performance. Action Plan Meeting sebelumnya. Progres Report Penyelesaian Proyek Pada TW 4 2023. Strategi Penyelesaian Cost Impact dan CO Individual ISBL-OSBL dan Antipasi Kesiapan KPB Masuk ke Arbitrase. Strategi dan Antipasi Terhadap Cost Over-run yg Berdampak Terhadap Keekonomian Project yaitu: IRR, NVP (Ref.FID RDMP). 									
	December 19, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Motivational Talk. HSSE Performance. Previous Action Plan Meeting. Progress Report on Project Completion in Q4 2023. Settlement Strategy of Cost Impact and CO Individual of ISBL – OSBL and Anticipation of KPB Readiness to Enter Arbitration. Strategy and Anticipation of Cost Over-Run which Impacted Project Economics, namely IRR, NVP (Ref. FID RDMP). 		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
Total Kehadiran			1	14	14	4	12	12	11	9	3
Total Attendance			1	14	14	4	12	12	11	9	3

Keterangan:

Su = Suwahyanto (Komisaris Utama, 1 Januari - 31 Januari 2023).
 SM = Saifullah Ma'shum (Komisaris, 1 Januari - 31 Desember 2023).
 HR = Haiyani Rumondang (Komisaris, 1 Januari - 31 Desember 2023).
 KAJ = Kadek Ambara Jaya (Komisaris, 25 September - 31 Desember 2023)
 FY = Feri Yani (Direktur Utama, 1 Januari - 31 Desember 2023).
 DKS = Djoko Koen Soewito (Direktur Pengembangan, 1 Januari - 31 Desember 2023).
 ABN = Arafat Bayu Nugroho (Direktur Operasi, 1 Januari - 31 Desember 2023).
 SH = Sigit Hanggoro (Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis, 1 Januari - 25 September 2023).
 NA = Nailul Achmar (Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis, 25 September - 31 Desember 2023).

Remarks:

Su = Suwahyanto (President Commissioner, January 1 - January 31, 2023).
 SM = Saifullah Ma'shum (Commissioner, January 1 - December 31, 2023).
 HR = Haiyani Rumondang (Commissioner, January 1 - December 31, 2023).
 KAJ = Kadek Ambara Jaya (Commissioner, September 25 - December 31, 2023)
 FY = Feri Yani (Chief Executive Officer, January 1 - December 31, 2023).
 DKS = Djoko Koen Soewito (Director of Development, January 1 - December 31, 2023).
 ABN = Arafat Bayu Nugroho (Director of Operations, January 1 - December 31, 2023).
 SH = Sigit Hanggoro (Director of Finance & Corporate Services, January 1 - September 25, 2023).
 NA = Nailul Achmar (Director of Finance & Corporate Services, September 25 - December 31, 2023).



Jumlah Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Total Board of Commissioners Meeting Attendance

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Suwahyanto	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
2.	Saifullah Ma'shum	Komisaris Commissioner	14	14	100%
3.	Haiyani Rumondang	Komisaris Commissioner	14	14	100%
4.	Kadek Ambara Jaya	Komisaris Commissioner	4	4	100%

Rapat Direksi

Segala keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi. Sebagian besar rapat Direksi membahas tentang laporan progres tiap Fungsi dan hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi agar tiap Fungsi dapat bekerja dengan baik. Dalam pelaksanaan tugas dan kewenangannya, Direksi telah melakukan 16 (enam belas) kali rapat internal sepanjang tahun 2023 dengan agenda rapat sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

All Board of Directors' decisions are taken at the meetings of the Board of Directors. Most of the Board of Directors' meetings discuss progress reports for each function and matters that require support of the Board of Directors so as each function can work properly. In 2023 Board of Directors held 16 (sixteen) meetings with the following agendas:

Pelaksanaan dan Agenda Rapat Direksi PT KPB pada tahun 2023

Implementation and Agenda of the Board of Directors' Meeting of PT KPB in 2023

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Board of Directors				
			FY	SH	DKS	ABN	NA
1	2 Januari 2023 January 2, 2023	1. Safety Moment 2. Action Plan Meeting sebelumnya 3. Fs. HSSE: Highlight HSSE; 4. Fs. HC : Manpower 5. Fs. Corsec: 6. Plan terkait Csot Compensation 7. Project Financing pending status.					
		1. Safety Moment 2. Previous Action Plan Meeting 3. Fs. HSSE: Highlight HSSE; 4. Fs. HC: Manpower 5. Fs. Corsec: 6. Plan related to Cost Compensation 7. Project Financing pending status.	✓	✓	✓	✓	x
2	9 Januari 2023 January 9, 2023	1. Safety Moment 2. Action Plan Meeting sebelumnya 3. Fs. HSSE: Highlight HSSE; 4. Fs. HC : Manpower.					
		1. Safety Moment 2. Previous Action Plan Meeting 3. Fs. HSSE: Highlight HSSE; 4. Fs. HC : Manpower.	✓	✓	✓	✓	x



Pelaksanaan dan Agenda Rapat Direksi PT KPB pada tahun 2023

Implementation and Agenda of the Board of Directors' Meeting of PT KPB in 2023

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Board of Directors				
			FY	SH	DKS	ABN	NA
3	16 Januari 2023 January 16, 2023	1. Safety Moment 2. Action Plan Meeting sebelumnya 3. Fs. HSSE: Highlight HSSE; 4. Hal-hal yang memerlukan Dukungan Direksi.	✓	✓	✓	✓	x
		1. Safety Moment 2. Previous Action Plan Meeting 3. Fs. HSSE: Highlight HSSE; 4. Matters requiring Board of Directors' Support.					
4	24 Januari 2023 January 24, 2023	1. Safety Moment 2. Action Plan Meeting sebelumnya 3. Fs. HSSE: Highlight HSSE, Status PSC, IIF 4. Hal-hal yang memerlukan Dukungan Direksi.	✓	✓	✓	✓	x
		1. Safety Moment 2. Previous Action Plan Meeting 3. Fs. HSSE: HSSE Highlights, Status of PSC, IIF 4. Matters requiring Board of Directors' Support.					
5	7 Februari 2023 February 7, 2023	1. Safety Moment 2. Action Plan Meeting sebelumnya 3. Fs. HSSE: Highlight HSSE, Status PSC, IIF, Proses Bisnis Supervisi antara HSSE & Konstruksi; Hasil Counter Check Daily Check Up (DCU). 4. Fs. HC: Progress ManPower Loading Actual vs Planning tms Vacant Position Manager ke atas 5. Hal-hal yang memerlukan Dukungan Direksi.	✓	✓	✓	✓	x
		1. Safety Moment 2. Previous Action Plan Meeting 3. Fs. HSSE: Highlight HSSE, Status of PSC, IIF, Supervision Business Process between HSSE & Construction; Counter Check Daily Check Up (DCU) results. 4. Fs. HC: Progress ManPower Loading Actual vs Planning tms Vacant Position Manager and above 5. Matters requiring Board of Directors' Support.					
6	14 Februari 2023 February 14, 2023	1. Safety Moment 2. Action Plan Meeting sebelumnya 3. Fs. HSSE: Highlight HSSE, Status PSC, IIF 4. Hal-hal yang memerlukan Dukungan Direksi.	✓	✓	✓	✓	x
		1. Safety Moment 2. Previous Action Plan Meeting 3. Fs. HSSE: Highlight HSSE, Status of PSC, IIF 4. Matters requiring Board of Directors' Support.					
7	28 Februari 2023 February 28, 2023	1. Safety Moment 2. Action Plan Meeting sebelumnya 3. Hal-hal yang memerlukan Dukungan Direksi.	✓	✓	✓	✓	x
		1. Safety Moment 2. Previous Action Plan Meeting 3. Matters requiring Board of Directors' Support.					



Pelaksanaan dan Agenda Rapat Direksi PT KPB pada tahun 2023

Implementation and Agenda of the Board of Directors' Meeting of PT KPB in 2023

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Board of Directors				
			FY	SH	DKS	ABN	NA
8	15 Maret 2023 March 15, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Safety Moment Action Plan Meeting sebelumnya Hal-hal yang memerlukan Dukungan Direksi. 	✓	✓	✓	✓	x
9	31 Maret 2023 March 31, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Safety Moment Action Plan Meeting sebelumnya Fs. HC: Status Konversi Kontrak TKPP, Evaluasi Lembur Kontrak TK, Recruitment Progress. Hal-hal yang memerlukan Dukungan Direksi. 	✓	✓	✓	✓	x
10	11 April 2023 April 11, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Safety Moment Action Plan Meeting sebelumnya Fs. HSSE: Good House Keeping Competition Fs. HC: Progress Konversi Kontrak MP ke Kontrak Volume, Proses Rekrutmen Operator, Pengisian Vacant Position Manager ke Atas. Fs. Finance : Cash Flow. Fs. IA: Progress Audit BPK. Highlight Fungsi. 	✓	✓	✓	✓	x
11	5 Mei 2023 May 5, 2023	<ol style="list-style-type: none"> Safety Moment Action Plan Meeting sebelumnya Fs. HSSE: Near Miss Lifting, Proses Bisnis, Lesson from Event (LFE) dan Action Plans Fs. HC: Manpower Planning. Highlight Fungsi. 	✓	✓	✓	✓	x



Pelaksanaan dan Agenda Rapat Direksi PT KPB pada tahun 2023
Implementation and Agenda of the Board of Directors' Meeting of PT KPB in 2023

No	Tanggal Date	Agenda	Direksi Board of Directors				
			FY	SH	DKS	ABN	NA
12	13 Mei 2023	1. Safety Moment 2. Action Plan Meeting sebelumnya 3. Fs. HSSE: DCU, Sistem Manajemen Fs. HSSE. 4. Fs. Corsec: Dokumen pending dengan RU V terkait Project Financing.			X (agenda lain di RU √) other agenda at RU V		
	May 13, 2023	1. Safety Moment 2. Previous Action Plan Meeting 3. Fs. HSSE: DCU, Management System. Fs. HSSE. 4. Fs. Corsec: Pending documents with RU V related to Project Financing.	√	√		√	x
13	21 Juli 2023	Update Beberapa Isu Terkini oleh masing-masing Direksi (BOD – VP Meeting)					
	July 21, 2023	Update on Several Latest Issues by each Director (BOD – VP Meeting)	√	√	√	√	x
14	8 Agustus 2023	1. Safety Moment & HSSE Performance 2. Action Plan Meeting sebelumnya 3. Fs. Finance: Realisasi Biaya Operasi, Rencana Pembiayaan, Saldo, dan Cash Flow. 4. Fs. HC: Pengisian Manpower Manager ke atas.					
	August 8, 2023	1. Safety Moment 2. Previous Action Plan Meeting 3. Fs. Finance: Realization of Operating Costs, Financing Plan, Balance and Cash Flows. 4. Fs. HC: Filling Manpower of Manager and above.	√	√	√	x	x
15	22 November 2023	Update Beberapa Isu Terkini oleh masing-masing Direksi (BOD – VP Meeting)					
	November 22, 2023	Update on Several Latest Issues by each Director (BOD – VP Meeting)	√	x	√	x	√
16	19 Desember 2023	Update Beberapa Isu Terkini oleh masing-masing Direksi (BOD – VP Meeting)					
	December 19, 2023	Update on Several Latest Issues by each Director (BOD – VP Meeting)	√	x	√	x	√
Total Kehadiran Total Attendance			16	16	15	13	2

Jumlah Kehadiran Rapat Direksi
Total Board of Directors' Meeting Attendance

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kelahiran Attendance Percentage
1.	Feri Yani	Direktur Utama Chief Executive Officer	16	16	100%
2.	Djoko Koen Soewito	Direktur Pengembangan Director of Development	16	16	100%
3.	Arafat Bayu Nugroho	Direktur Operasi Director of Operations	16	15	94%



Jumlah Kehadiran Rapat Direksi Total Board of Directors' Meeting Attendance

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
4.	Sigit Hanggoro	Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis Director of Finance and Corporate Services	14	14	100%
5.	Nailul Achmar	Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis Director of Finance and Corporate Services	2	2	100%

Segala keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi. Sebagian besar rapat Direksi membahas tentang laporan progres tiap Fungsi dan hal-hal yang memerlukan dukungan Direksi agar tiap Fungsi dapat bekerja dengan baik.

All Board of Directors' decisions are taken at the meetings of the Board of Directors. Most of the Board of Directors' meetings discuss progress reports for each function and matters that require support of the Board of Directors so as each function can work properly.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationships Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders

Tidak terdapat hubungan afiliasi baik antar anggota Direksi, antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, antar anggota Dewan Komisaris, maupun antar anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

There is no affiliation among members of the Board of Directors, between members of the Board of Directors and Board of Commissioners, among members of the Board of Commissioners, or between members of the Board of Directors and Board of Commissioners and Shareholders.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with						Hubungan Keuangan dengan Family Relations with						Keterangan Bila Tidak Ada Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Statement If There is No Financial Relationship and/or Family Relationship
	Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners		Anggota Direksi Member of Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder		Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners		Anggota Direksi Member of Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder		
	Yes Yes	Tidak No	Yes Yes	Tidak No	Yes Yes	Tidak No	Yes Yes	Tidak No	Yes Yes	Tidak No	Yes Yes	Tidak No	
Dewan Komisaris Board of Commissioners													
Suwahyanto	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Tidak Ada None
Saifullah Ma'shum	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Tidak Ada None
Haiyani Rumondang	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Tidak Ada None
Kadek Ambara Jaya *)	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Tidak Ada None



Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with						Hubungan Keuangan dengan Family Relations with						Keterangan Bila Tidak Ada Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Statement If There is No Financial Relationship and/or Family Relationship
	Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners		Anggota Direksi Member of Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder		Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners		Anggota Direksi Member of Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder		
	Yes Yes	Tidak No	Yes Yes	Tidak No	Yes Yes	Tidak No	Yes Yes	Tidak No	Yes Yes	Tidak No	Yes Yes	Tidak No	
Direksi Board of Directors													
Feri Yani	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Tidak Ada None
Sigit Hanggoro (**)	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Tidak Ada None
Nailul Achmar (***)	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Tidak Ada None
Djoko Koen Soewito	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Tidak Ada None
Arafat Bayu Nugroho	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Tidak Ada None

Keterangan:

*) Periode menjabat sebagai Komisaris di tahun 2023 : 25 September - 31 Desember 2023.

***) = Periode menjabat sebagai Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis di tahun 2023 : 1 Januari - 25 September 2023.

****) = Periode menjabat sebagai Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis di tahun 2023 : 25 September - 31 Desember 2023.

Remarks:

*) Term of office as Commissioner in 2023: September 25 - December 31, 2023.

****) = Term of office as Director of Finance & Corporate Services in 2023: January 1 - September 25, 2023.

****) = Term of office as Director of Finance & Corporate Services in 2023: September 25 - December 31, 2023.

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors

Berikut rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi PT KPB di tahun 2023:

The followings are the concurrent positions held by the Board of Commissioners and Board of Directors of PT KPB in 2023:

Nama Name	Jabatan di PT KPB Position at PT KPB	Jabatan di Pertamina Group Position at Pertamina Group	Jabatan di Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Companies/Agencies
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Suwahyanto	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Saifullah Ma'shum	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Hayani Rumondang	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Dirjen Binwas Kemennaker RI Director General of Binwas Ministry of Manpower
Kadek Ambara Jaya *)	Komisaris Commissioner	Direktur Project Infrastructure PT KPI Director of Project Infrastructure at PT KPI	Tidak Ada



Nama Name	Jabatan di PT KPB Position at PT KPB	Jabatan di Pertamina Group Position at Pertamina Group	Jabatan di Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Companies/Agencies
Direksi Board of Directors			
Feri Yani	Direktur Utama Chief Executive Officer	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Sigit Hanggoro **)	Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis Director of Finance & Corporate Services	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Nailul Achmar ***)	Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis Director of Finance & Corporate Services	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Djoko Koen Soewito	Direktur Pengembangan Director of Development	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Arafat Bayu Nugroho	Direktur Operasi Director of Operations	General Manager KPI Refinery Unit (RU) V General Manager of KPI Refinery Unit (RU) V	Tidak Ada None

Keterangan:

*) Periode menjabat sebagai Komisaris di tahun 2023 : 25 September - 31 Desember 2023.

**) = Periode menjabat sebagai Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis di tahun 2023 : 1 Januari - 25 September 2023.

***) = Periode menjabat sebagai Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis di tahun 2023 : 25 September - 31 Desember 2023.

Remarks:

*) Term of office as Commissioner in 2023: September 25 - December 31, 2023.

**) = Term of office as Director of Finance & Corporate Services in 2023: January 1 - September 25, 2023.

***) = Term of office as Director of Finance & Corporate Services in 2023: September 25 - December 31, 2023.

Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi masing-masing tidak memiliki saham di PT KPB.

Ownership of Company Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors does not own shares in PT KPB.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Organs

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan serta membantu dalam melakukan pemantauan, pengkajian, dan pemberian jaminan atas integritas dan efektivitas dari laporan keuangan, manajemen risiko, dan kontrol internal. Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Perusahaan telah menyusun Piagam Komite Audit sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-001/DK-KPB/2021 tanggal 9 Agustus 2021 tentang Pembentukan dan Penetapan Piagam Komite Audit di Lingkungan Dewan Komisaris PT KPB. Piagam ini mengatur tugas, kewenangan, struktur, tata organisasi, keanggotaan, dan Kode Etik Komite Audit.

Kriteria Anggota Komite Audit

Sebagaimana kriteria anggota Komite Audit pada umumnya, anggota Komite Audit, PT KPB memiliki beberapa kriteria, di antaranya:

1. Memiliki kualitas integritas dan dedikasi yang tinggi, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugasnya sambil menjaga kerahasiaan informasi perusahaan.
2. Memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang aspek bisnis perusahaan, termasuk bidang keuangan, akuntansi, pelaporan keuangan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan hukum yang terkait dengan operasi perusahaan.
3. Berdedikasi dalam menjalankan tugas dengan komitmen tinggi serta siap mengalokasikan waktu dan energi yang diperlukan.
4. Tidak termasuk dalam jajaran pejabat aktif Perseroan dan tidak memiliki relasi keluarga secara langsung maupun tidak langsung hingga derajat kedua dengan Pengurus Perseroan.
5. Tidak terdapat keterlibatan pribadi yang bisa mengakibatkan konflik kepentingan atau dampak negatif terhadap Perseroan.
6. Memberikan pernyataan secara tertulis untuk menjalankan tugas sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Masa Tugas Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang berasal dari anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) orang anggota yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dan bukan merupakan pekerja Perseroan dengan pengaturan sebagai berikut:

Audit Committee

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners to work in a collective manner and to be in charge of assisting the Board of Commissioners to perform supervisory duties and assisting in monitoring, reviewing, and providing assurance on integrity and effectiveness of financial statements, risk management, and internal control. The Company's Audit Committee is established by referring to POJK No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on the Establishment and Charter for Implementing the Work of Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Company prepares an Audit Committee Charter as a guideline for implementing the Audit Committee's duties and responsibilities, set out in the Board of Commissioners' Decision Letter of PT KPB No. Kpts-001/DK-KPB/2021 dated August 9, 2021, on the Establishment and Determination of the Audit Committee Charter within the Board of Commissioners at PT KPB. This Charter stipulate duties, authorities, structure, organizational structure, membership, and Code of Conduct of the Audit Committee.

Criteria for Members of the Audit Committee

In addition to the general criteria to be members of Audit Committee, PT KPB has several special criteria, among others:

1. Having high integrity and dedication, having relevant knowledge, skills, and experience required to perform the duties, and maintaining the confidentiality of Company information.
2. Having adequate understanding and knowledge of the Company's business aspects, including finance, accounting, financial reporting, audit process, risk management, and legal regulations related to the Company operations.
3. Dedicated to perform duties with high commitment and ready to allocate time and energy as required.
4. Not included in the active official of the Company and not having direct or indirect family relations up to the second degree with the Company Management.
5. Having no personal involvement that could result in a conflict of interest or negative impact on the Company.
6. Providing a written statement to perform duties as a member of the Audit Committee in line with the GCG principles.

Term of Office of the Audit Committee

Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee consists of at least 1 (one) member of the Board of Commissioners and 1 (one) member who is not from the Board of Commissioners, and is not an employee of the Company with the following arrangements:



1. Masa tugas anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai ketua dan/atau anggota Komite Audit adalah sama dengan masa kerja penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.
2. Masa tugas anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Evaluasi kinerja setiap anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan oleh Ketua Komite Audit atau Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku.

1. The term of office of Board of Commissioners' member who concurrently serves as chairman and/or member of Audit Committee is the same as the term of office of the appointment as the Board of Commissioners' member as determined by the GMS.
2. The term of office of the Audit Committee's members who are not Board of Commissioners' member is 3 (three) years at most, and can be extended once for 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time. The performance of each Audit Committee member who is not from the Board of Commissioners is evaluated by the Chairman of Audit Committee or the Board of Commissioners in accordance with the applicable regulations.

Komposisi Komite Audit

Pada tahun 2023, anggota Komite Audit Perusahaan terdiri dari beberapa orang yang berasal dari Dewan Komisaris, Pertamina Group dan pihak eksternal. Berikut komposisi Komite Audit selama tahun 2023:

Composition of the Audit Committee

In 2023, the Audit Committee of the Company consisted of several members from the Board of Commissioners, Pertamina Group, and external parties. Below is the composition of the Audit Committee in 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Saifullah Ma'shum	Ketua Chairman	1 Januari - 30 Januari 2023 January 1 - January 30, 2023	SK Dewan Komisaris No.Kpts-006/DK-KPB/2022 tanggal 11 November 2022 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-006/DK-KPB/2022 dated November 11, 2022
		30 Januari - 17 Juli 2023 January 30 - July 17, 2023	SK Dewan Komisaris No.Kpts-001/DK-KPB/2023 tanggal 30 Januari 2023 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-001/DK-KPB/2023 dated January 30, 2023
		17 Juli - 31 Desember 2023 July 17 - December 31, 2023	SK Dewan Komisaris No.Kpts-002/DK-KPB/2023 tanggal 17 Juli 2023 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-002/DK-KPB/2023 dated July 17, 2023
Haiyani Rumondang	Wakil Ketua Deputy Chairman	1 Januari - 30 Januari 2023 January 1 - January 30, 2023	SK Dewan Komisaris No.Kpts-006/DK-KPB/2022 tanggal 11 November 2022 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-006/DK-KPB/2022 dated November 11, 2022
		30 Januari - 17 Juli 2023 January 30 - July 17, 2023	SK Dewan Komisaris No.Kpts-001/DK-KPB/2023 tanggal 30 Januari 2023 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-001/DK-KPB/2023 dated January 30, 2023
		17 Juli - 31 Desember 2023 July 17 - December 31, 2023	SK Dewan Komisaris No.Kpts-002/DK-KPB/2023 tanggal 17 Juli 2023 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-002/DK-KPB/2023 dated July 17, 2023



Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Nadiyahani Hasbi	Anggota Member	1 Januari - 30 Januari 2023 January 1 - January 30, 2023	SK Dewan Komisaris No.Kpts-006/DK-KPB/2022 tanggal 11 November 2022 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-006/DK-KPB/2022 dated November 11, 2022
		30 Januari - 17 Juli 2023 January 30 - July 17, 2023	SK Dewan Komisaris No.Kpts-001/DK-KPB/2023 tanggal 30 Januari 2023 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-001/DK-KPB/2023 dated January 30, 2023
		17 Juli - 31 Desember 2023 July 17 - December 31, 2023	SK Dewan Komisaris No.Kpts-002/DK-KPB/2023 tanggal 17 Juli 2023 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-002/DK-KPB/2023 dated July 17, 2023
M Jasman Panjaitan	Anggota Member	1 Januari - 30 Januari 2023 January 1 - January 30, 2023	SK Dewan Komisaris No.Kpts-006/DK-KPB/2022 tanggal 11 November 2022 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-006/DK-KPB/2022 dated November 11, 2022
T. Supriadi Sinaga	Anggota Member	30 Januari - 17 Juli 2023 January 30 - July 17, 2023	SK Dewan Komisaris No.Kpts-001/DK-KPB/2023 tanggal 30 Januari 2023 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-001/DK-KPB/2023 dated January 30, 2023
Jani Arjanto	Anggota Member	17 Juli - 31 Desember 2023 July 17 - December 31, 2023	SK Dewan Komisaris No.Kpts-002/DK-KPB/2023 tanggal 17 Juli 2023 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-002/DK-KPB/2023 dated July 17, 2023

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Saifullah Ma'shum

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Profil beliau terdapat pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
His profile is presented in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report

Haiyani Rumondang

Wakil Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Profil beliau terdapat pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
Her profile is presented in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report



M Jasman Panjaitan
Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan
 Nationality

Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
 Place, Date of Birth

Pintu Batu, 6 September 1956.
 Pintu Batu, September 6, 1956.

Domisili
 Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan
 Educational Background

S2 Universitas Padjadjaran, Fakultas Hukum, 2009.
 S3 Universitas Padjadjaran, Fakultas Hukum, 2014.
 Master Degree in Faculty of Law, Universitas Padjadjaran, 2009.
 Doctoral Degree in Faculty of Law, Universitas Padjadjaran, 2014.

Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2023
 Employment History up to December 31, 2023

- Komisaris PT Vale Indonesia Tbk (2022 – sekarang),
- Komisaris PT Pelni Logistics (2022 – sekarang),
- Staf Khusus Menteri ESDM – Bidang Percepatan Penyelesaian Permasalahan hukum dan Sinkronisasi (2022 – sekarang).
- Dosen Univ. Kristen Indonesia (2021 – sekarang).
- Anggota Komite Audit PT KPB (Agustus 2021 – sekarang).
- Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2022 – present),
- Commissioner of PT Pelni Logistics (2022 – present),
- Special Staff of Accelerated Settlement of Legal Issues and Synchronization at the Minister of Energy and Mineral Resources (2022 – present).
- Lecturer at Universitas Kristen Indonesia (2021 – present).
- Audit Committee Member of PT KPB (2021-present).

Jabatan Rangkap s.d. 31 Desember 2023
 Concurrent Positions up to. December 31, 2023

- Staf Khusus Menteri ESDM sejak 1 September 2022.
- Komisaris PT Pelni Logistik sejak Oktober 2022
- Komisaris PT Vale indonesia Tbk sejak Desember 2022
- Special Staff to the Minister of Energy and Mineral Resources since September 1, 2022.
- Commissioner at PT Pelni Logistics since October 2022
- Commissioner at PT Vale Indonesia Tbk since December 2022

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan s.d. 31 Desember 2023
 Affiliation Relations & Company Share Ownership up to December 31, 2023

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.
- Tidak memiliki saham Perusahaan.
- Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders.
- Does not own Company shares



Nahdiyani Hasbi
Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Malang, 15 Juli 1979 Malang, July 15, 1979
Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> S1 Teknik Perminyakan - Institut Teknologi Bandung (2002). S2 Magister Business Administration - Institut Teknologi Bandung (2016). Bachelor of Petroleum Engineering, Institut Teknologi Bandung (2002). Master in Business Administration, Institut Teknologi Bandung (2016).
Sertifikasi Certification	<ul style="list-style-type: none"> Certified Internal Auditor (CIA) – Sertifikasi Global / Internasional (2010). Qualified Internal Auditor (QIA) – Sertifikasi Nasional (2008). Certified Internal Auditor (CIA) – Global/International Certification (2010). Qualified Internal Auditor (QIA) – National Certification (2008).
Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2023 Employment History up to December 31, 2023	<ul style="list-style-type: none"> VP Policy Setting – PT Pertamina (Persero) (2023 – sekarang). VP Policy Setting, Planning & Monitoring – PT Pertamina (Persero) (2022 – 2023). Chief Audit Executive - PT Pertamina Hulu Rokan Subholding Upstream Regional 1 – Sumatera (2021 – 2022). Manager Financial Audit & Reporting - PT Pertamina Hulu Energi (2020-2021). Manager Internal Audit JBB - PT Pertamina (Persero) (2019-2020). VP Policy Setting – PT Pertamina (Persero) (2023 – present). VP of Policy Setting, Planning, & Monitoring at PT Pertamina (Persero) (2022 – 2023). Chief Audit Executive at PT Pertamina Hulu Rokan Subholding Upstream Regional 1 – Sumatra (2021 – 2022). Financial Audit & Reporting Manager at PT Pertamina Hulu Energi (2020-2021). JBB Internal Audit Manager at PT Pertamina (Persero) (2019-2020).
Jabatan Rangkap s.d. 31 Desember 2023 Concurrent Positions up to December 31, 2023	<ul style="list-style-type: none"> VP Policy Setting – PT Pertamina (Persero) (2023 – sekarang). VP Policy Setting – PT Pertamina (Persero) (2023 – present).
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan s.d. 31 Desember 2023 Affiliation Relations & Company Share Ownership up to December 31, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. Tidak memiliki saham Perusahaan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders. Does not own Company shares.



Jani Arjjanto
Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 7 November 1972 Jakarta, November 7, 1972
Domisili Domicile	Cempaka Putih, Jakarta Pusat Cempaka Putih, Central Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Hukum - (2006). S2 Magister Manajemen - (2006). S2 Magister Hukum - (2006). S3 Doktoral Hukum Bachelor of Law - (2006). Master of Management - (2006). Master of Law - (2006). Doctoral of Law
Sertifikasi Certification	<ul style="list-style-type: none"> • Certified Risk Governance Professional (CRGP) (2010). • Certified Risk Management Professional (CRMP) (2020). • Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2020).
Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2023 (10 tahun terakhir) Employment History up to December 31, 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sub Dit. Penerimaan Sumber Daya Alam Migas – Kementerian Keuangan (Oktober 2021 – sekarang). • Kepala Sub Dit. Harmonisasi Peraturan Jaminan Sosial – Kementerian Keuangan (2012 – Oktober 2021). • Komisaris – PT Asando Karya (Jul 2022 – sekarang). • Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko – PT Taspen (Juli 2020 – Juni 2023). • Komisaris Utama – PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (Mei 2021 – Juni 2022). • Head of Sub Directorate of Oil and Gas Natural Resources Revenue of the Ministry of Finance (October 2021 – present). • Head of Sub Directorate of Harmonization of Social Security Regulations of the Ministry of Finance (2012 – October 2021). • Commissioner at PT Asando Karya (Jul 2022 – present). • Member of Risk Management Monitoring Committee at PT Taspen (July 2020 – June 2023). • President Commissioner at PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (May 2021 – June 2022).
Jabatan Rangkap s.d. 31 Desember 2023 Concurrent Positions up to. December 31, 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sub Dit. Penerimaan Sumber Daya Alam Migas – Kementerian Keuangan (Oktober 2021 – sekarang). • Komisaris – PT Asando Karya (Jul 2022 – sekarang). • Head of Sub Directorate of Oil and Gas Natural Resources Revenue of the Ministry of Finance (October 2021 – present). • Commissioner at PT Asando Karya (Jul 2022 – present).
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan s.d. 31 Desember 2023 Affiliation Relations & Company Share Ownership up to December 31, 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. • Tidak memiliki saham Perusahaan. • Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders. • Does not own Company shares



T Supriadi Sinaga

Anggota Komite Pemantau Risiko | Member of the Risk Monitoring Committee

Periode Jabatan s.d. 31 Desember 2023

Term of Office up to December 31, 2023

Pertama : Anggota Komite Investasi pada 1 Agustus 2021 – 31 Juli 2022.
Kedua : Anggota Komite Investasi pada 1 Agustus 2022 – sekarang.
First: Member of the Investment Committee on August 1, 2021 – July 31, 2022.
Second: Member of the Investment Committee on August 1, 2022 – present.

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia.

Tempat Tanggal Lahir

Place, Date of Birth

Medan, 4 September 1973.

Medan, September 4, 1973.

Domisili

Domicile

Bogor, Jawa Barat.

Bogor, West Java.

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

- SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-007/DK-KPB/2021 tanggal 23 Agustus 2021.
- SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-003/DK-KPB/2022 tanggal 6 Juli 2022.
- Board of Commissioners' Decision Letter of PT KPB No. Kpts-007/DK-KPB/2021 dated August 23, 2021.
- Board of Commissioners' Decision Letter of PT KPB No. Kpts-003/DK-KPB/2022 dated July 6, 2022.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- S1 Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi, tahun 1992 - 1997.
- S2 International University of Japan, International Development Program, tahun 2002 – 2004.
- Bachelor of Faculty of Economics, Universitas Sumatera Utara, 1992 - 1997.
- Master degree in International Development Program from International University of Japan, 2002 – 2004.

Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2023

Employment History up to December 31, 2023

- Kepala Subdirektorat Penerimaan Panas Bumi dan Hilir migas, Direktorat Jenderal Anggaran (2009 - 2012).
- Kepala Subdirektorat Penerimaan Sumber Daya Alam Migas, Direktorat Jenderal Anggaran (2012 – 2021).
- Kepala Subdirektorat Anggaran Bidang
- Kesejahteraan Sosial dan Kepresidenan, Direktorat Jenderal Anggaran (2021 s.d sekarang)
- Tenaga Ahli Komisi Pengawas SKK Migas (2020 - 2022).
- Head of Sub-directorate of Geothermal and Downstream Oil and Gas Revenue, Directorate General of Budget (2009 - 2012).
- Head of Sub-directorate of Oil and Gas Natural Resources Revenue, Directorate General of Budget (2012 – 2021).
- Head of Sub-directorate of Budget for Social Welfare and Presidency, Directorate General of Budget (2021 until present)
- Expert Staff of SKK Migas Supervisory Commission (2020 - 2022).

Jabatan Rangkap s.d. 31 Desember 2023

Concurrent Positions up to. December 31, 2023

Tidak ada.

None.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan s.d. 31 Desember 2023

Affiliation Relations & Company Share Ownership up to December 31, 2023

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.
- Tidak memiliki saham Perusahaan.
- Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders.
- Does not own Company shares.



Pernyataan Independensi

Salah satu pertimbangan Dewan Komisaris menunjuk Anggota Komite Audit adalah tidak adanya potensi benturan kepentingan dari yang bersangkutan pada saat melaksanakan tugasnya.

Tugas & Kewenangan Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas utama sebagai berikut :

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
3. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal.
4. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
5. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan, terutama yang terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan.
6. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas lainnya dari Dewan Komisaris.

Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut :

1. Komite Audit, atas perintah/izin/mewakili Dewan Komisaris, berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas atas informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana tersebut di atas, Komite Audit dapat bekerja sama dengan fungsi manajemen Perseroan yang terkait dengan bidang tugas Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat menggunakan tenaga ahli atau konsultan dari luar Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugasnya yang dibiayai oleh Perseroan.

Pembagian Tugas Antar Komite Audit

Komite Audit PT KPB melakukan tugasnya secara kolektif kolegial sehingga dirasa belum perlu menetapkan pembagian tugas di antara anggota Komite Audit secara khusus.

Rapat Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan kewenangannya, Komite Audit secara rutin dapat mengadakan rapat reguler yang diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan. Setiap pertemuan harus didokumentasikan melalui penyusunan risalah secara tertulis. Rapat Komite adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite atau salah satu anggota Komite yang ditunjuk secara

Statement of Independence

One matter that is considered by the Board of Commissioners in appointing the Audit Committee Members is that there shall be no potential conflict of interest for those concerned when performing their duties.

Duties & Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee has the following main duties:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effective internal control system and effective duties performance of external auditors and internal auditors.
2. Assist the Board of Commissioners in examining and reviewing periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors.
3. Assess the activity implementation and audit results carried out by the Internal Audit Unit and external auditors.
4. Provide recommendations regarding improvements to the management control system and its implementation.
5. Ensure that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company, particularly those related to the Company's Financial Statements.
6. Identify matters that require the Board of Commissioners' attention and other duties of the Board of Commissioners.

The Audit Committee has the following authorities:

1. The Audit Committee, by order/ permission/ representing the Board of Commissioners, has the authority to access fully, freely, and unrestrictedly information relating to the implementation of duties.
2. In carrying out the authority as mentioned above, the Audit Committee may cooperate with the Company's management functions on the Audit Committee's duties.
3. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may use experts or consultants from outside the Company to assist in performing the duties, financed by the Company.

Division of Duties Within Audit Committee

The Audit Committee of PT KPB performs its duties in a collegial collective manner so as there is no need to specifically determine the division of duties between members of the Audit Committee.

Audit Committee Meeting

In performing its duties and authority, the Audit Committee routinely holds regular meetings, at least once a month. Each meeting must be documented through written minutes. Committee meetings are valid and have the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the Committee. The Committee meetings are chaired by the Chairman of the Committee or one Committee member appointed in writing by the Chairman of the Committee. Nevertheless, with due observance



tertulis oleh Ketua Komite. Namun mengingat bahwa selama ini Komite-Komite Dewan Komisaris bekerja secara kolektif kolegial maka koordinasi antar Komite dilaksanakan dalam Rapat Dewan Komisaris – Komite.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Remunerasi Komite Audit

Penetapan remunerasi bagi anggota komite bukan berasal dari Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan yang ada di dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 juncto PER-06/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021, yaitu untuk anggota komite bukan berasal dari Dewan Komisaris ditetapkan maksimal 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama, dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Mengacu pada ketentuan tersebut, Dewan Komisaris PT KPB telah menetapkan ketentuan mengenai Remunerasi bagi Anggota Komite dengan SK No.Kpts-04/DK-KPB/2021 tanggal 12 Agustus 2021.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit di Tahun 2023

Komite-Komite di lingkungan PT KPB selama ini bekerja secara kolektif kolegial bersama dengan Komite-Komite lain dan Dewan Komisaris PT KPB.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dengan merujuk pada Piagam Komite Audit, disebutkan bahwa Ketua Komite dan/atau Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk mengevaluasi kinerja setiap anggota komite yang tidak berasal dari Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2023, telah dilakukan penilaian untuk kinerja komite audit dengan mengacu kepada:

1. Pedoman No. A-05-002/K20000/2022-S9 tentang Penilaian Kinerja Direksi, Dewan komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris di subholding dan Anak Perusahaan Pertamina.
2. Surat Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI No.016/KPI70000/2023-S8 tanggal 10 Februari 2023 perihal Kebijakan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Tahunan Individu Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris Tahun 2022 di AP PT KPI.
3. SK Dewan Komisaris No. Kpts-010/Dk-kPB/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Panduan Penilaian Kinerja Anggota Komite Bukan Berasal dari Komisaris di Lingkungan Dewan Komisaris PT KPB.

that the Board of Commissioners' Committees have worked collectively in a collegial manner all this time, the coordination between Committees is carried out in the Meetings of the Board of Commissioners - Committee.

Competency Development of the Audit Committee

The Company has a policy regarding the competency development of the Audit Committee, which is carried out through various training and education programs, fully paid by the Company.

Remuneration of the Audit Committee

Determination of remuneration for committee members who are not of the Board of Commissioners is based on the provisions of the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 in conjunction with PER-06/MBU/04/2021 dated April 13, 2021. For committee members who are not from the Board of Commissioners, it is set at a maximum of 20% (twenty percent) of the Chief Executive Officer's salary, provided that the tax is borne by the Company, and are not allowed to receive any other income other than the honorarium. Pursuant to such provisions, the Board of Commissioners of PT KPB has established provisions on Remuneration for Committee Members under the Decision Letter No. Kpts-04/DK-KPB/2021 dated August 12, 2021.

Implementation of the Audit Committee's Duties in 2023

Committees within PT KPB have been working collectively and collegially together with other committees and the Board of Commissioners of PT KPB.

Audit Committee's Performance Assessment

By referring to the Audit Committee Charter, it is stated that the Chairman of the Committee and/or the Board of Commissioners has the obligation to evaluate the performance of each committee member who is not from the Board of Commissioners, in accordance with the applicable regulations. In 2023, the assessment of the Audit Committee was performed with reference to:

1. Guidelines No. A-05-002/K20000/2022-S9 on Performance Assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees of the Board of Commissioners in Pertamina Subholdings and Subsidiaries.
2. Letter of the Director of HR & Business Support of PT KPI No.016/ KPI70000/2023-S8 dated February 10, 2023, on the Policy for the Implementation of Annual Individual Performance Assessment for Board of Directors, Members of Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees of the Board of Commissioners in 2022 at AP PT KPI.
3. Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-010/Dk-kPB/2022 dated December 28, 2022, on Guidelines for Performance Assessment of Committee Members who are not from a Commissioner within the Board of Commissioners of PT KPB.



Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dalam bidang nominasi dan remunerasi, serta tata kelola, yang pada dasarnya adalah untuk meyakinkan seluruh sistem dan kebijakan nominasi dan remunerasi telah berjalan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku.

Piagam Komite Remunerasi

Komite Remunerasi memiliki pedoman kerja yang dituangkan dalam Piagam Komite Remunerasi. Pedoman ini termuat dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-003/DK-KPB/2021 tanggal 9 Agustus 2021 tentang Pembentukan dan Penetapan Piagam Komite Remunerasi di lingkungan Dewan Komisaris PT KPB.

Kriteria Anggota Komite Remunerasi

Untuk dapat ditunjuk sebagai anggota Komite Remunerasi PT KPB terdapat beberapa kriteria, di antaranya:

1. Memiliki kualitas integritas dan dedikasi yang tinggi, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugasnya sambil menjaga kerahasiaan informasi perusahaan.
2. Memiliki komitmen bekerja sungguh-sungguh dan menyediakan waktu dan tenaga untuk pelaksanaan tugasnya.
3. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis dengan internal Anggota Komite, antara Anggota Komite, Dewan Komisaris, serta dengan fungsi-fungsi manajemen terkait.
4. Bukan pejabat aktif Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan Pengurus Perseroan.
5. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan.
6. Memberikan pernyataan tertulis untuk bekerja sesuai asas-asas GCG dalam melaksanakan tugasnya sebagai anggota Komite Remunerasi.

Masa Tugas Komite Remunerasi

Anggota Komite Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Remunerasi terdiri dari sekurang kurangnya 1 (satu) orang berasal dari anggota Dewan Komisaris, apabila diperlukan maka dapat dilengkapi dengan anggota yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dan bukan merupakan pekerja Perseroan dengan pengaturan sebagai berikut:

1. Masa tugas anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai ketua dan/atau anggota Komite Remunerasi adalah

Remuneration Committee

The Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners to work collectively and to be in charge of assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory function on nomination, remuneration, as well as governance, which is basically to ensure that all nomination and remuneration system and policies are conducted based on the applicable corporate governance principles.

Remuneration Committee Charter

The Remuneration Committee has a charter as outlined in the Remuneration Committee Charter. This Charter is stipulated under the Board of Commissioners' Decision Letter of PT KPB No. Kpts-003/DK-KPB/2021 dated August 9, 2021 on the Establishment and Determination of the Remuneration Committee Charter within the Board of Commissioners at PT KPB.

Criteria for Members of the Remuneration Committee

To be appointed as member of the Remuneration Committee of PT KPB, there are several criteria to fulfill, among others:

1. Having high integrity and dedication, having relevant knowledge, skills, and experience required to perform the duties, and maintaining the confidentiality of Company information.
2. Having a commitment to work earnestly and providing time and energy to perform the duties.
3. Able to communicate verbally and in writing with internal Committee Members, between Committee Members, the Board of Commissioners, as well as with related management functions.
4. Not an active official of the Company and not having family relationship by blood and marriage to the second degree either in a straight line or sideways line with the Company's Management.
5. Having no personal interests/relationships that could have a negative impact and conflict of interest on the Company.
6. Providing a written statement to work according to GCG principles in performing the duties as a member of the Remuneration Committee.

Term of Office of the Remuneration Committee

Members of the Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Remuneration Committee consists of at least 1 (one) member of the Board of Commissioners, if necessary, it can be complemented by members who are not from the Board of Commissioners, and is not an employee of the Company with the following arrangements:

1. The term of office of Board of Commissioners' member who concurrently serves as chairman and/or member of



sama dengan masa kerja penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.

- Masa tugas anggota Komite Remunerasi yang bukan berasal dari Anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Komposisi Komite Remunerasi

Pada tahun 2023, anggota Komite Remunerasi Perusahaan terdiri dari beberapa orang yang berasal dari Dewan Komisaris, dan Pertamina Group. Berikut komposisi Komite Remunerasi selama tahun 2023:

Remuneration Committee is the same as the term of office of the appointment as the Board of Commissioners' member as determined by the GMS.

- The term of office of the Remuneration Committee's members who are not Board of Commissioners' member is 3 (three) years at most, and can be extended once for 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Composition of the Remuneration Committee

In 2023, the Remuneration Committee of the Company consisted of several members from the Board of Commissioners and Pertamina Group. Below is the composition of the Remuneration Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Suwahyanto	Ketua Chairman	1 Januari - 30 Januari 2023 January 1 - January 30, 2023	SK Dewan Komisaris No. Kpts-008/DK-KPB/2022 tanggal 28 Desember 2022 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-008/DK-KPB/2022 dated December 28, 2022
		Berakhir di 31 Januari 2023 Ended in January 31, 2023	Sesuai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Komisaris Utama berdasarkan ketentuan masa jabatan Komisaris dalam AD PT KPB. following the end of his term of office as President Commissioner based on the terms of office of Commissioners in the Articles of Association of PT KPB.
Haiyani Rumondang	Wakil Ketua merangkap Anggota Deputy Chairman I concurrently as Member	1 Januari - 31 Januari 2023 January 1 - January 31, 2023	SK Dewan Komisaris No. Kpts-008/DK-KPB/2022 tanggal 28 Desember 2022 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-008/DK-KPB/2022 dated December 28, 2022
		30 Januari - 17 Juli 2023 January 30 - July 17, 2023	SK Dewan Komisaris No. Kpts-001/DK-KPB/2022 tanggal 31 Januari 2023 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-001/DK-KPB/2022 dated January 31, 2023
Saifullah Ma'shum	Ketua Chairman	17 Juli - 31 Desember 2023 July 17 - December 31, 2023	SK Dewan Komisaris No. Kpts-002/DK-KPB/2023 tanggal 17 Juli 2023 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-002/DK-KPB/2023 dated July 17, 2023
		1 Januari - 31 Januari 2023 January 1 - January 31, 2023	SK Dewan Komisaris No. Kpts-008/DK-KPB/2022 tanggal 28 Desember 2022 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-008/DK-KPB/2022 dated December 28, 2022
		30 Januari - 17 Juli 2023 January 30 - July 17, 2023	SK Dewan Komisaris No. Kpts-001/DK-KPB/2022 tanggal 31 Januari 2023 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-001/DK-KPB/2022 dated January 31, 2023
Syarif Hamdoen	Wakil Ketua merangkap Anggota Deputy Chairman II concurrently as Member	17 Juli - 31 Desember 2023 July 17 - December 31, 2023	SK Dewan Komisaris No. Kpts-002/DK-KPB/2023 tanggal 17 Juli 2023 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-002/DK-KPB/2023 dated July 17, 2023
		30 Januari - 17 Juli 2023 January 30 - July 17, 2023	SK Dewan Komisaris No. Kpts-001/DK-KPB/2022 tanggal 31 Januari 2023 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-001/DK-KPB/2022 dated January 31, 2023
Syarif Hamdoen	Anggota Member	17 Juli - 31 Desember 2023 July 17 - December 31, 2023	SK Dewan Komisaris No. Kpts-002/DK-KPB/2023 tanggal 17 Juli 2023 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-002/DK-KPB/2023 dated July 17, 2023
		30 Januari - 17 Juli 2023 January 30 - July 17, 2023	SK Dewan Komisaris No. Kpts-001/DK-KPB/2022 tanggal 31 Januari 2023 Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-001/DK-KPB/2022 dated January 31, 2023



Profil Komite Remunerasi

Remuneration Committee Profile

Suwahyanto

Ketua Komite Remunerasi | Chairman of the Remuneration Committee

Profil beliau terdapat pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
His profile is presented in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report

Haiyani Rumondang

Wakil Ketua I merangkap Anggota | Deputy Chairman I concurrently as Member

Profil beliau terdapat pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
Her profile is presented in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report

Saifullah Ma'shum

Wakil Ketua II merangkap Anggota | Deputy Chairman II concurrently as Member

Profil beliau terdapat pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
His profile is presented in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report



Syarif Hamdoen

Anggota Komite Remunerasi | Member of the Remuneration Committee

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Tempat Tanggal Lahir

Place, Date of Birth

Surabaya, 3 Mei 1962
Surabaya, May 3, 1962

Domisili

Domicile

Surabaya, Jawa Timur
Surabaya, East Java

Riwayat Pendidikan

Educational Background

S1 Teknik Kimia – ITS Surabaya (1989).
Bachelor of Chemical Engineering – ITS Surabaya (1989).

Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2023 (10 tahun terakhir)

Employment History up to December 31, 2023

- Anggota Komite Investasi Pemantau Manajemen Risiko PT KPB (2021-2022).
- Manager Internal Audit – Pertamina JBT&Jatimbalinus (2015 - 2018).
- Manager Internal Audit RU VI & VII ((2014 - 2015).
- Assistant Manager Support & Evaluation Pertamina (2012-2014).
- Member of Risk Management Monitoring Investment Committee at PT KPB (2021-2022).
- Internal Audit Manager at Pertamina JBT & Jatimbalinus (2015 - 2018).
- Internal Audit Manager of RU VI & VII ((2014 - 2015).
- Assistant Manager of Support & Evaluation at Pertamina (2012-2014).

Jabatan Rangkap s.d. 31 Desember 2023

Concurrent Positions up to. December 31, 2023

Tidak ada.
None

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan s.d. 31 Desember 2023

Affiliation Relations & Company Share Ownership up to December 31, 2023

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.
- Tidak memiliki saham Perusahaan.
- Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders.
- Does not own Company shares.



Pernyataan Profil Komite Independensi

Salah satu pertimbangan Dewan Komisaris menunjuk Anggota Komite Remunerasi adalah tidak adanya potensi benturan kepentingan dari yang bersangkutan pada saat melaksanakan tugasnya.

Tugas dan Kewenangan Komite Remunerasi

Komite Remunerasi memiliki tugas utama sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas perencanaan dan pemantauan pelaksanaan kegiatan Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
2. Melakukan kajian dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan kebijakan Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memberikan telaahan dan saran strategis serta melakukan pemantauan tentang implementasi GCG di Perseroan dan hal-hal terkait kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas lainnya dari Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Atas perintah/izin/mewakili Dewan Komisaris berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas atas informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Komite Remunerasi.
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana tersebut di atas, Komite Remunerasi dapat bekerja sama dengan fungsi manajemen Perseroan yang terkait dengan bidang tugas Komite Remunerasi.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dapat menggunakan tenaga ahli atau konsultan dari luar Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugasnya yang dibiayai oleh Perseroan.

Pembagian Tugas Antar Komite Remunerasi

Komite Remunerasi PT KPB melakukan tugasnya secara kolektif kolegial sehingga dirasa belum perlu menetapkan pembagian tugas di antara anggota Komite Remunerasi secara khusus.

Rapat Komite Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan kewenangannya, Komite Remunerasi secara rutin dapat mengadakan rapat reguler yang diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan. Setiap pertemuan harus didokumentasikan melalui penyusunan risalah secara tertulis. Rapat komite adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite. Rapat komite dipimpin oleh Ketua Komite atau

Remuneration Committee Profile Statement of Independence

One matter that is considered by the Board of Commissioners in appointing the Remuneration Committee Members is that there shall be no potential conflict of interest for those concerned when performing their duties.

Duties and Authorities of the Remuneration Committee

The Remuneration Committee has the following main duties:

1. Evaluate the planning and monitoring of the implementation of the Company's Remuneration and Nomination activities.
2. Review and provide recommendations on the effectiveness of implementation of the Company's Remuneration and Nomination policies.
3. Provide recommendations on improvements to the management control system and its implementation.
4. Provide strategic reviews and advice as well as monitor GCG implementation in the Company and matters related to the Company's compliance with the provisions of applicable laws and regulations.
5. Identify matters that require the Board of Commissioners' attention and other duties of the Board of Commissioners.

The Remuneration Committee has the following authorities:

1. By order/ permission/ representing the Board of Commissioners, it has the authority to access fully, freely, and unrestrictedly information relating to the implementation of Remuneration Committee's duties.
2. In carrying out the authorities as mentioned above, the Remuneration Committee may cooperate with the Company's management functions on the Remuneration Committee's duties.
3. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Remuneration Committee may use experts or consultants from outside the Company to assist in performing their duties, financed by the Company.

Division of Duties Within Remuneration Committees

The Remuneration Committee of PT KPB performs its duties in a collegial collective manner so as there is no need to specifically determine the division of duties between members of the Remuneration Committee.

Remuneration Committee Meeting

In performing its duties and authority, the Remuneration Committee routinely holds regular meetings, at least once a month. Each meeting must be documented through written minutes. Committee meetings are valid and have the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the Committee. The Committee meetings are chaired by the Chairman of the Committee or one Committee member appointed in writing by the Chairman of



salah satu anggota Komite yang ditunjuk secara tertulis oleh Ketua Komite. Namun mengingat bahwa selama ini Komite-Komite Dewan Komisaris bekerja secara kolektif kolegial maka koordinasi antar Komite dilaksanakan dalam Rapat Dewan Komisaris – Komite.

Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Remunerasi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Remunerasi Komite Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Anggota Komite bukan berasal dari Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan ketentuan di dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012, yaitu untuk Anggota Komite bukan berasal dari Dewan Komisaris maksimal 20% (dua puluh persen) dari gaji direktur Utama dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Mengacu pada ketentuan tersebut, Dewan Komisaris PT KPB telah menetapkan ketentuan mengenai Remunerasi bagi Anggota Komite dengan SK No.Kpts-04/DK-KPB/2021 tanggal 12 Agustus 2021.

Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi di Tahun 2023

Komite-Komite di lingkungan PT KPB selama ini bekerja secara kolektif kolegial bersama dengan Komite-Komite lain dan Dewan Komisaris PT KPB.

Penilaian Kinerja Komite Remunerasi

Perusahaan telah menetapkan prosedur penilaian kinerja Komite Remunerasi yang tertuang dalam Piagam Komite Remunerasi, telah disebutkan bahwa Ketua Komite dan/atau Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk mengevaluasi kinerja setiap anggota komite yang tidak berasal dari Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Penilaian untuk kinerja komite di bawah Dewan Komisaris mengacu kepada:

1. Pedoman No. A-05-002/K20000/2022-S9 tentang Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris di *Subholding* dan Anak Perusahaan Pertamina.
2. Surat Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI No.016/KPI70000/2023-S8 tanggal 10 Februari 2023 perihal Kebijakan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Tahunan Individu Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan komisaris Tahun 2022 di AP PT KPI.

the Committee. Nevertheless, with due observance that the Board of Commissioners Committees have worked collectively in a collegial manner all this time, the coordination between Committees is carried out in the Meetings of the Board of Commissioners - Committee.

Competency Development of the Remuneration Committee

The Company has a policy regarding the competency development of the Remuneration Committee, which is carried out through various training and education programs, fully paid by the Company.

Remuneration of the Remuneration Committee

Determination of remuneration for Committee Members who are not from the Board of Commissioners is based on the provisions in the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012. For Committee Members who are not from the Board of Commissioners, it is set at a maximum of 20% (twenty percent) of the Chief Executive Officer's salary, provided that the tax is borne by the Company, and are not allowed to receive any other income other than the honorarium. Pursuant to such provisions, the Board of Commissioners of PT KPB has established provisions on Remuneration for Committee Members under the Decision Letter No. Kpts-04/DK-KPB/2021 dated August 12, 2021.

Implementation of the Remuneration Committee's Duties in 2023

Committees within PT KPB have been working collectively and collegiately together with other committees and the Board of Commissioners of PT KPB.

Remuneration Committee Performance Assessment

The Company has established procedures for evaluating the Remuneration Committee's performance as stated in the Remuneration Committee Charter. It is stated that the Chairman of the Committee and/or the Board of Commissioners has the obligation to evaluate the performance of each committee member who is not from the Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the applicable regulations. Performance assessment of the committees under the Board of Commissioners refers to:

1. Guidelines No. A-05-002/K20000/2022-S9 on Performance Assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees of the Board of Commissioners in Pertamina Subholding and Subsidiaries.
2. Letter of the Director of HR & Business Support of PT KPI No.016/ KPI70000/2023-S8 dated February 10, 2023, on the Policy for the Implementation of Annual Individual Performance Assessment for Board of Directors, Members of Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees of the Board of Commissioners in 2022 at AP PT KPI.



3. SK Dewan Komisaris No. Kpts-010/DK-KPB/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Panduan Penilaian Kinerja Anggota Komite bukan berasal dari Komisaris di lingkungan Dewan Komisaris PT KPB.

Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris untuk meninjau perencanaan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam memenuhi tujuan yang hendak dicapai Perusahaan.

Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Investasi memiliki pedoman kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana termuat dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris KPB No.Kpts-002/DK-KPB/2021 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Pembentukan dan Penetapan Piagam Komite Investasi di lingkungan Dewan Komisaris KPB. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.Kpts-007/DK-KPB/ 2022 tanggal 27 Desember 2022 tentang Perubahan Nomenklatur Komite Investasi menjadi Komite Pemantau Manajemen Risiko, begitu juga dengan Piagam Komite Investasi berubah menjadi Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Kriteria Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko

1. Memiliki integritas dan dedikasi yang tinggi, menguasai keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugasnya serta menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.
2. Memiliki komitmen bekerja sungguh-sungguh dan menyediakan waktu dan tenaga untuk pelaksanaan tugasnya.
3. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis dengan internal Anggota Komite, antara Anggota Komite, Dewan Komisaris, serta dengan fungsi-fungsi manajemen terkait.
4. Bukan pejabat aktif Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan Pengurus Perseroan.
5. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perseroan.
6. Memberikan pernyataan tertulis untuk bekerja sesuai asas-asas GCG dalam melaksanakan tugasnya sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko.

3. Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-010/DK-KPB/2022 dated December 28, 2022, on Guidelines for Performance Assessment of Committee Members who are not from a Commissioner within the Board of Commissioners of PT KPB.

Risk Management Monitoring Committee

The Risk Management Monitoring Committee is formed by the Board of Commissioners to work collectively and to be in charge of assisting the Board of Commissioners to review the planning and implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in fulfilling the objectives to be achieved by the Company.

Risk Management Monitoring Committee Charter

The Investment Committee has charter as a reference in performing its duties and responsibilities, as set out in the Board of Commissioners' Decision Letter of PT KPB No. Kpts-002/DK-KPB/2021 dated August 23, 2021 on the Establishment and Determination of the Investment Committee Charter within the Board of Commissioners at PT KPB. Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-007/DK-KPB/ 2022 dated December 27, 2022, the Nomenclature of the Investment Committee changed to become the Risk Management Monitoring Committee, and the Investment Committee Charter changed to become the Risk Management Monitoring Committee Charter.

Criteria for Members of the Risk Management Monitoring Committee

1. Having high integrity and dedication, mastering skills, knowledge, and experience required for carrying out the duties and maintaining the confidentiality of Company information.
2. Having a commitment to work earnestly and providing time and energy to perform the duties.
3. Able to communicate verbally and in writing with internal Committee Members, between Committee Members, the Board of Commissioners, as well as with related management functions.
4. Not an active official of the Company and not having family relationship by blood and marriage to the second degree either in a straight line or sideways line with the Company's Management.
5. Having no personal interests/relationships that could have a negative impact and conflict of interest on the Company.
6. Providing a written statement to work according to GCG principles in performing the duties as a member of the Risk Management Monitoring Committee.



Ketentuan Masa Jabatan

1. Masa tugas Anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko, sama dengan masa kerja penunjukannya sebagai Anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Masa tugas Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko yang bukan berasal dari Anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Komposisi Komite Pemantau Manajemen Risiko

Pada tahun 2023, anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko terdiri dari beberapa orang yang berasal dari Dewan Komisaris, Pertamina Group dan pihak eksternal. Berikut komposisi Komite Pemantau Manajemen Risiko selama tahun 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Haiyani Rumondang	Ketua Chairman	1 Januari – 30 Januari 2023 January 1 – January 30, 2023	SK Dewan Komisaris PT KPB No. Kpts-008/DK-KPB/2022
		31 Januari – 17 Juli 2023 January 31 – July 17, 2023	SK Dewan Komisaris PT KPB No. Kpts-001/DK-KPB/2023
Saifullah Ma'shum	Wakil Ketua Deputy Chairman	1 Januari – 30 Januari 2023 January 1 – January 30, 2023	SK Dewan Komisaris PT KPB No. Kpts-002/DK-KPB/2023
		31 Januari – 17 Juli 2023 January 31 – July 17, 2023	Board of Commissioner's Decision Letter of PT KPB No. Kpts-008/DK-KPB/2022
Syarif Hamdoen	Anggota Member	17 Juli – 31 Desember 2023 July 17 – December 31, 2023	Board of Commissioner's Decision Letter of PT KPB No. Kpts-001/DK-KPB/2023
		1 Januari – 30 Januari 2023 January 1 – January 30, 2023	Board of Commissioner's Decision Letter of PT KPB No. Kpts-002/DK-KPB/2023
T Supriadi Sinaga	Anggota Member	1 Januari – 30 Januari 2023 January 1 – January 30, 2023	SK Dewan Komisaris PT KPB No. Kpts-008/DK-KPB/2022
		1 Januari – 30 Januari 2023 January 1 – January 30, 2023	Board of Commissioner's Decision Letter of PT KPB No. Kpts-008/DK-KPB/2022
M. Jasman Panjaitan	Anggota Member	31 Januari – 17 Juli 2023 January 31 – July 17, 2023	SK Dewan Komisaris PT KPB No. Kpts-001/DK-KPB/2023
		17 Juli – 31 Desember 2023 July 17 – December 31, 2023	SK Dewan Komisaris PT KPB No. Kpts-002/DK-KPB/2023
Andi Novianto	Anggota Member	17 Juli – 31 Desember 2023 July 17 – December 31, 2023	Board of Commissioner's Decision Letter of PT KPB No. Kpts-001/DK-KPB/2023
		31 Januari – 17 Juli 2023 January 31 – July 17, 2023	Board of Commissioner's Decision Letter of PT KPB No. Kpts-002/DK-KPB/2023

Term of Office Regulation

1. The term of office of the Board of Commissioners' member who concurrently serves as member of Risk Management Monitoring Committee is the same as the term of office of the appointment as the Board of Commissioners' member as determined by the General Meeting of Shareholders.
2. The term of office of the Risk Management Monitoring Committee's members who are not Board of Commissioners' member is 3 (three) years at most, and can be extended once for 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

Composition of the Risk Management Monitoring Committee

In 2023, the Risk Management Monitoring Committee consisted of several members from the Board of Commissioners, Pertamina Group, and external parties. Below is the composition of the Risk Management Monitoring Committee in 2023:



Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee Profile

Haiyani Rumondang

Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko | Chairman of the Risk Management Monitoring Committee

Profil beliau terdapat pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
Her profile is presented in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report

Saifullah Ma'shum

Wakil Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko | Deputy Chairman of the Risk Management Monitoring Committee

Profil beliau terdapat pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini
His profile is presented in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report



Syarif Hamdoen

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko

Member of the Risk Management Monitoring Committee

Periode Jabatan s.d. 31 Desember 2023

Term of Office up to December 31, 2023

Pertama : Anggota Komite Investasi pada 8 November 2021 – 31 Juli 2022.
Kedua : Anggota Komite Investasi pada 1 Agustus 2022 – sekarang.
First: Member of the Investment Committee on November 8, 2021 – July 31, 2022.
Second: Member of the Investment Committee on August 1, 2022 – present.

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Tempat Tanggal Lahir

Place, Date of Birth

Surabaya, 3 Mei 1962
Surabaya, May 3, 1962

Domisili

Domicile

Surabaya, Jawa Timur
Surabaya, East Java

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

- SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-010/DK-KPB/2021 tanggal 8 November 2021.
- SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-003/DK-KPB/2022 tanggal 6 Juli 2022.
- Board of Commissioners' Decision Letter of PT KPB No.Kpts-010/DK-KPB/2021 dated November 8, 2021.
- Board of Commissioners' Decision Letter of PT KPB No. Kpts-003/DK-KPB/2022 dated July 6, 2022.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

S1 Institut Teknologi Surabaya, Chemical Engineering, 1989.
Bachelor of Chemical Engineering at Institut Teknologi Surabaya, 1989.

Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2023

Employment History up to December 31, 2023

- Manager Internal Audit JBT & Jatimbalinus (2015 – 2018).
- Manager Refinery Internal Audit RU V&VII (2014-2015).
- Assistant Manager Performance & Evaluation, Marketing & Distribution MOR V (2012-2014)
- Internal Audit Manager of JBT & Jatimbalinus (2015 – 2018).
- Manager of Refinery Internal Audit of RU V&VII (2014-2015).
- Assistant Manager of Performance & Evaluation, Marketing & Distribution of MOR V (2012-2014)

Jabatan Rangkap s.d. 31 Desember 2023

Concurrent Positions up to. December 31, 2023

Tidak ada.
None.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan s.d. 31 Desember 2023

Affiliation Relations & Company Share Ownership up to December 31, 2023

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.
- Tidak memiliki saham Perusahaan.
- Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders.
- Does not own Company shares.



Andi Novianto
Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
 Member of the Risk Management Monitoring Committee

Periode Jabatan s.d. 31 Desember 2023 Term of Office up to December 31, 2023	31 Januari - 17 Juli 2023 January 31 - July 17, 2023
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 30 November 1962 Jakarta, November 30, 1962
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris PT KPB No. Kpts-001/DK-KPB/2023 SK Dewan Komisaris PT KPB No. Kpts-002/DK-KPB/2023 Board of Commissioner's Decision Letter of PT KPB No. Kpts-001/DK-KPB/2023 Board of Commissioner's Decision Letter of PT KPB No. Kpts-002/DK-KPB/2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1, Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor S2, Ekonomi, Ball State University, Amerika Serikat S3, Ekonomi Sumber Daya, Tohoku University, Jepang S1, Agricultural Socio-Economics, Bogor Agricultural University Masters, Economics, Ball State University, USA PhD, Resource Economics, Tohoku University, Japan
Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2023 Employment History up to December 31, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Asdep Produktivitas Energi, Kemenko Perekonomian (2015 –2020) Asdep Migas, Pertambangan, dan Petrokimia, Kemenko Perekonomian (2020-2022) Analisis Kebijakan Ahli Utama, Kemenko Perekonomian (2022 – sekarang) Assistant Deputy for Energy Productivity, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2015-2020) Assistant Deputy for Oil and Gas, Mining, and Petrochemicals, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2020-2022) Principal Expert Policy Analyst, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2022 - present)
Jabatan Rangkap s.d. 31 Desember 2023 Concurrent Positions up to. December 31, 2023	Tidak ada. None.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan s.d. 31 Desember 2023 Affiliation Relations & Company Share Ownership up to December 31, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali. Tidak memiliki saham Perusahaan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders. Does not own Company shares.



M Jasman Panjaitan
Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Monitoring Committee

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Tempat Tanggal Lahir

Place, Date of Birth

Pintu Batu, 6 September 1956.
Pintu Batu, September 6, 1956.

Domisili

Domicile

Jakarta

Riwayat Pendidikan

Educational Background

S2 Universitas Padjadjaran, Fakultas Hukum, 2009.
S3 Universitas Padjadjaran, Fakultas Hukum, 2014.
Master Degree in Faculty of Law, Universitas Padjadjaran, 2009.
Doctoral Degree in Faculty of Law, Universitas Padjadjaran, 2014.

Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2023

Employment History up to December 31, 2023

- Komisaris PT Vale Indonesia Tbk (2022 – sekarang),
- Komisaris PT Pelni Logistics (2022 – sekarang),
- Staf Khusus Menteri ESDM – Bidang Percepatan Penyelesaian Permasalahan hukum dan Sinkronisasi (2022 – sekarang).
- Dosen Univ. Kristen Indonesia (2021 – sekarang).
- Anggota Komite Audit PT KPB (Agustus 2021 – sekarang).
- Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2022 – present),
- Commissioner of PT Pelni Logistics (2022 – present),
- Special Staff of Accelerated Settlement of Legal Issues and Synchronization at the Minister of Energy and Mineral Resources (2022 – present).
- Lecturer at Universitas Kristen Indonesia (2021 – present).
- Audit Committee Member of PT KPB (2021-present).

Jabatan Rangkap s.d. 31 Desember 2023

Concurrent Positions up to December 31, 2023

- Staf Khusus Menteri ESDM sejak 1 September 2022.
- Komisaris PT Pelni Logistik sejak Oktober 2022
- Komisaris PT Vale Indonesia Tbk sejak Desember 2022
- Special Staff to the Minister of Energy and Mineral Resources since September 1, 2022.
- Commissioner at PT Pelni Logistics since October 2022
- Commissioner at PT Vale Indonesia Tbk since December 2022

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan s.d. 31 Desember 2023

Affiliation Relations & Company Share Ownership up to December 31, 2023

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.
- Tidak memiliki saham Perusahaan.
- Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders.
- Does not own Company shares



T Supriadi Sinaga
Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Member of the Risk Management Monitoring Committee

Periode Jabatan s.d. 31 Desember 2023
 Term of Office up to December 31, 2023

Pertama : Anggota Komite Investasi pada 1 Agustus 2021 – 31 Juli 2022.
 Kedua : Anggota Komite Investasi pada 1 Agustus 2022 – sekarang.
 First: Member of the Investment Committee on August 1, 2021 – July 31, 2022.
 Second: Member of the Investment Committee on August 1, 2022 – present.

Kewarganegaraan
 Nationality

Indonesia.

Tempat Tanggal Lahir
 Place, Date of Birth

Medan, 4 September 1973.
 Medan, September 4, 1973.

Domisili
 Domicile

Bogor, Jawa Barat.
 Bogor, West Java.

Dasar Pengangkatan
 Basis of Appointment

- SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-007/DK-KPB/2021 tanggal 23 Agustus 2021.
- SK Dewan Komisaris PT KPB No.Kpts-003/DK-KPB/2022 tanggal 6 Juli 2022.
- Board of Commissioners' Decision Letter of PT KPB No. Kpts-007/DK-KPB/2021 dated August 23, 2021.
- Board of Commissioners' Decision Letter of PT KPB No. Kpts-003/DK-KPB/2022 dated July 6, 2022.

Riwayat Pendidikan
 Educational Background

- S1 Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi, tahun 1992 - 1997.
- S2 International University of Japan, International Development Program, tahun 2002 - 2004.
- Bachelor of Faculty of Economics, Universitas Sumatera Utara, 1992 - 1997.
- Master degree in International Development Program from International University of Japan, 2002 - 2004.

Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2023
 Employment History up to December 31, 2023

- Kepala Subdirektorat Penerimaan Panas Bumi dan Hilir migas, Direktorat Jenderal Anggaran (2009 - 2012).
- Kepala Subdirektorat Penerimaan Sumber Daya Alam Migas, Direktorat Jenderal Anggaran (2012 - 2021).
- Kepala Subdirektorat Anggaran Bidang
- Kesejahteraan Sosial dan Kepresidenan, Direktorat Jenderal Anggaran (2021 s.d sekarang)
- Tenaga Ahli Komisi Pengawas SKK Migas (2020 - 2022).
- Head of Sub-directorate of Geothermal and Downstream Oil and Gas Revenue, Directorate General of Budget (2009 - 2012).
- Head of Sub-directorate of Oil and Gas Natural Resources Revenue, Directorate General of Budget (2012 - 2021).
- Head of Sub-directorate of Budget for Social Welfare and Presidency, Directorate General of Budget (2021 until present)
- Expert Staff of SKK Migas Supervisory Commission (2020 - 2022).

Jabatan Rangkap s.d. 31 Desember 2023
 Concurrent Positions up to. December 31, 2023

Tidak ada.
 None.

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan s.d. 31 Desember 2023
 Affiliation Relations & Company Share Ownership up to December 31, 2023

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali.
- Tidak memiliki saham Perusahaan.
- Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders.
- Does not own Company shares.



Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko tidak ada yang memiliki jabatan rangkap di PT KPB. Setiap anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko telah menandatangani Surat Pernyataan tidak Berbenturan Kepentingan dan Kesanggupan Memegang Teguh Kerahasiaan Data dan Informasi (Pakta Integritas) dan Surat Pernyataan Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Manajemen Risiko

Tugas Utama:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian investasi Perseroan.
2. Melakukan evaluasi terhadap perencanaan investasi Perseroan dan terhadap tingkat risiko yang terukur dan selaras dengan strategi serta keekonomiannya.
3. Melakukan evaluasi terhadap rencana dan pelaksanaan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, penyewaan aset, kerja sama operasi dan perjanjian kerja sama lainnya dalam bidang usaha Perseroan.
4. Melakukan evaluasi terhadap rencana dan pelaksanaan:
 - a. penyertaan modal Perseroan dalam badan usaha lainnya;
 - b. pelepasan baik sebagian atau seluruhnya penyertaan modal Perseroan dalam badan usaha lainnya;
 - c. pendirian anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - d. penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan atau perusahaan patungan.
5. Melakukan pemantauan pelaksanaan investasi Perseroan dan analisis hasil investasi.
6. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas lainnya dari Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab/Kewenangan:

1. Komite Pemantau Manajemen Risiko, atas perintah/izin/mewakili Dewan Komisaris, berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas atas informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana tersebut di atas, Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat bekerja sama dengan fungsi manajemen Perseroan yang terkait dengan bidang tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat menggunakan tenaga ahli atau konsultan dari luar Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugasnya yang dibiayai oleh Perseroan.

Statement of Independence

None of the members of Risk Management Monitoring Committee have concurrent positions at PT KPB. Each member of the Risk Management Monitoring Committee has signed a Statement of No Conflict of Interest and Ability to Uphold Confidentiality of Data and Information (Integrity Pact) and a Statement of Maintaining the Confidentiality of Data and Information.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Monitoring Committee

Primary Duties:

1. Assist the Board of Commissioners in supervising the Company's planning, implementation, and investment achievement.
2. Evaluate the Company's investment planning and the level of risk that is measurable and in line with its strategy and economics.
3. Evaluate plans and implementation of licensing cooperation, management contracts, asset leasing, operational cooperation, and other cooperation agreements in the Company's line of business.
4. Evaluate plans and implementation of:
 - a. the Company's equity participation in other business entities;
 - b. release of either part or all of the Company's equity participation in other business entities;
 - c. establishment of subsidiaries and/or joint ventures;
 - d. merger, consolidation, acquisition, split, and dissolution of subsidiaries or joint ventures.
5. Monitor the implementation of the Company's investments and analyze the investment results.
6. Identify matters that require the Board of Commissioners' attention and other duties of the Board of Commissioners.

Responsibilities/Authorities:

1. The Risk Management Monitoring Committee, by order/permission/representing the Board of Commissioners, has the authority to access fully, freely, and unrestrictedly information relating to the implementation of duties.
2. In carrying out the authorities as mentioned above, the Risk Management Committee may cooperate with the Company's management functions on the Risk Management Monitoring Committee duties.
3. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Risk Management Monitoring Committee may use experts or consultants from outside the Company to assist in performing their duties, financed by the Company.



Pembagian Tugas Antar Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko PT KPB melakukan tugasnya secara kolektif kolegial sehingga dirasa belum perlu menetapkan pembagian tugas di antara anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko secara khusus.

Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko melakukan rapat reguler yang diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 1 (satu) bulan dan dibuatkan risalahnya secara tertulis. Rapat komite adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite atau salah satu anggota Komite yang ditunjuk secara tertulis oleh Ketua Komite. Namun mengingat bahwa selama ini Komite-Komite Dewan Komisaris bekerja secara kolektif kolegial maka koordinasi antar Komite dilaksanakan dalam Rapat Dewan Komisaris – Komite.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Pemantau Manajemen Risiko, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Remunerasi Komite Pemantau Manajemen Risiko

Penetapan remunerasi bagi anggota Komite bukan berasal dari Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan ketentuan di dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012, yaitu untuk anggota komite bukan berasal dari Dewan Komisaris maksimal 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Mengacu pada ketentuan tersebut, Dewan Komisaris PT KPB telah menetapkan ketentuan mengenai Remunerasi bagi Anggota Komite dengan SK No.Kpts-04/DK-KPB/2021 tanggal 12 Agustus 2021.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko di Tahun 2023

Komite-Komite di lingkungan PT KPB selama ini bekerja secara kolektif kolegial bersama dengan Komite-Komite lain dan Dewan Komisaris PT KPB.

Division of Duties Within Risk Management Monitoring Committee

The Risk Management Monitoring Committee of PT KPB performs its duties in a collegial collective manner so as there is no need to specifically determine the division of duties between members of the Risk Management Monitoring Committee.

Risk Management Monitoring Committee Meeting

The Risk Management Monitoring Committee holds regular meetings of at least once a month, and the minutes are prepared in writing. Committee meetings are valid and have the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the Committee. The Committee meetings are chaired by the Chairman of the Committee or one Committee member appointed in writing by the Chairman of the Committee. Nevertheless, with due observance that the Board of Commissioners Committees have worked collectively in a collegial manner all this time, the coordination between Committees is carried out in the Meetings of the Board of Commissioners - Committee.

Competency Development of the Risk Management Monitoring Committee

The Company has a policy regarding the competency development of the Risk Management Monitoring Committee, which is carried out through various training and education programs, fully paid by the Company.

Remuneration of the Risk Management Monitoring Committee

Determination of remuneration for Committee Members who are not from the Board of Commissioners is based on the provisions in Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012. For committee members who are not from the Board of Commissioners, it is set at a maximum of 20% (twenty percent) of the Chief Executive Officer's salary, provided that the tax is borne by the Company, and are not allowed to receive any other income other than the honorarium. Pursuant to such provisions, the Board of Commissioners of PT KPB has established provisions on Remuneration for Committee Members under the Decision Letter No. Kpts-04/DK-KPB/2021 dated August 12, 2021.

Implementation of the Risk Management Monitoring Committee's Duties in 2023

Committees within PT KPB have been working collectively and collegiately together with other committees and the Board of Commissioners of PT KPB.



Penilaian Kinerja Komite Pemantau Manajemen Risiko

Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko dinyatakan bahwa ketua komite dan/atau Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja dari setiap anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Referensi ketentuan itu adalah surat keputusan Dewan Komisaris PT KPB No. Kpts-002/DK-KPB/2021 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Pembentukan dan Penetapan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko di Lingkungan Dewan Komisaris PT KPB.

Di tahun 2023, telah dilakukan penilaian anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko yang mengacu kepada ketentuan:

1. Pedoman No. A-05-002/K20000/2022-S9 tentang Penilaian Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris di *Subholding* dan Anak Perusahaan Pertamina.
2. Surat Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI No. 016/KPI70000/2023-S8 tanggal 10 Februari 2023 perihal Kebijakan Pelaksanaan Penilaian Kinerja Tahunan Individu Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris Tahun 2022 di Anak Perusahaan PT KPI.
3. SK Dewan komisaris No. Kpts-010/DK-KPB/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Panduan Penilaian Kinerja Anggota Komite Bukan Berasal dari Komisaris di lingkungan Dewan Komisaris PT KPB.

Risk Management Monitoring Committee's Performance Assessment

Pursuant to the Risk Management Monitoring Committee Charter, it is stated that the Chairman of the Committee and/or the Board of Commissioners evaluates the performance of each Committee member who is not from the Board of Commissioners, in accordance with the applicable regulations. This provision is referred to the Board of Commissioners' Decision Letter of PT KPB No. Kpts-002/ DK-KPB/2021 dated August 23, 2021, on the Establishment and Determination of the Investment Committee Charter within the Board of Commissioners of PT KPB.

In 2023, the assessment of the Risk Management Monitoring Committee members was performed by referring to the following provisions:

1. Guidelines No. A-05-002/K20000/2022-S9 on Performance Assessment of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees of the Board of Commissioners in Pertamina Subholding and Subsidiaries.
2. Letter of the Director of HR & Business Support of PT KPI No. 016/ KPI70000/2023-S8 dated February 10, 2023, on the Policy for the Implementation of Annual Individual Performance Assessment for Board of Directors, Members of Board of Commissioners, and Members of Supporting Committees for the Board of Commissioners in 2022 at AP PT KPI.
3. Board of Commissioners' Decision Letter No. Kpts-010/ DK-KPB/2022 dated December 28, 2022, on Guidelines for Performance Assessment of Committee Members who are not from a Commissioner within the Board of Commissioners of PT KPB.





ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS

Corporate Secretary

Corporate Secretary, yang diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, memiliki tanggung jawab langsung kepada Direksi. Perusahaan memiliki Corporate Secretary yang memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan secara internal, hubungan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku agar terjalin dengan lancar, transparan, dan komprehensif serta sejalan dengan standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perusahaan.

Profil Corporate Secretary

PT KPB telah menunjuk Asep Sulaeman sebagai *Corporate Secretary* terhitung mulai tanggal 1 September 2022.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary, who is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decision, has direct responsibility to the Board of Directors. The Company has Corporate Secretary that has an important role in facilitating communication among internal Company organs, relationships between the Company and its stakeholders, and ensuring the Company's compliance with the applicable regulations so that the Company runs smoothly, transparently, comprehensively, and in accordance with the ethical standards, GCG principles, as well as values upheld by the Company.

Corporate Secretary Profile

The Company has appointed Asep Sulaeman as Corporate Secretary, effective from September 1, 2022.



Asep Sulaeman
Corporate Secretary

Periode Jabatan di tahun 2023 Term of Office in 2023	1 Januari – 31 Desember 2023 January 1 – December 31, 2023
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Bandung, 14 Desember 1978 Bandung, December 14, 1978
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Provinsi Banten South Tangerang, Banten Province
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> S2 Hukum Bisnis, universitas Padjadjaran - Bandung (Juli 2015). S1 Ilmu Hukum, universitas Padjadjaran - Bandung (Juni 2002). Master of Business Law, Universitas Padjadjaran, Bandung (July 2015). Bachelor of Laws, Universitas Padjadjaran, Bandung (June 2002).
Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> 27 Juli 2022 – 30 Agustus 2022: Manager Legal & Compliance Merangkap Sebagai Pjs Corporate Secretary di PT KPB. Oktober 2020 – 31 Agustus 2022: Manager Legal & Compliance di PT KPB. Januari 2020 – 30 September 2020 : Manager Legal & Compliance di PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT). Agustus 2018 – 31 Desember 2019 : Senior Legal Expert II di PT Pertamina (Persero). Mei 2017 – 31 Juli 2018 : Government Relation & Formalities Manager di PT Pertamina EP. July 27, 2022 – August 30, 2022: Legal & Compliance Manager Concurrently Serving As Acting Corporate Secretary at PT KPB. October 2020 – August 31, 2022: Legal & Compliance Manager at PT KPB. January 2020 – September 30, 2020: Legal & Compliance Manager at PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT). August 2018 – December 31, 2019: Senior Legal Expert II at PT Pertamina (Persero). May 2017 – July 31, 2018: Government Relations & Formalities Manager at PT Pertamina EP.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Tidak Ada None



Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Corporate Secretary memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan aspek legal Perusahaan.
2. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan aspek *compliance* Perusahaan.
3. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi relasi dengan pihak regulator, relasi dengan media, relasi dengan pemangku kepentingan.
4. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kredibilitas Perusahaan.
5. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi komunikasi eksternal dan internal di Perusahaan.
6. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)/*Corporate Sosial Resposibilitites* (CSR)/*Community Development* (CD)/*Communication & Relations* (CR) di Perusahaan.
7. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi dokumen dan literatur Perusahaan.
8. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi aktivitas korporasi.
9. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi *branding image* Perusahaan.
10. Memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi strategi, rencana kerja serta pencapaian kinerja Fungsi VP *Corporate secretary* (*Legal & Compliance, Communication & Relations, dan Board Support*) sesuai target dalam rangka mendukung kegiatan operasional, bisnis perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk tercapainya target Proyek PT KPB.
11. Mendukung kegiatan BoD/BoC seperti agenda *meeting*, dokumen dan laporan *meeting*, dan penyusunan Laporan tahunan.
12. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan aktivitas *stakeholder management* (eksternal termasuk *government, social community relation & Internal*) di PT KPB.
13. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan *Corporate Brand Image* (media, humas, *event*).
14. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan kepatuhan (*compliance*) terkait implementasi *Good Corporate Governance* (GCG).
15. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi koordinasi perizinan agar dapat berjalan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.
16. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi aktivitas *Legal Counsel & Expertise* untuk pembuatan *agreements* dan kontrak dalam *Project Finance* dan proses pengadaan (*procurement*) di PT KPB.
17. Mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan penanganan kasus terkait litigasi dan non litigasi dan dokumen-dokumen PT KPB.

Duties and Responsibilities

In performing its roles and functions, the Corporate Secretary has duties and responsibilities as follows:

1. Directing, monitoring, and evaluating the management of the Company's legal aspects.
2. Directing, monitoring, and evaluating the management of the Company's compliance aspects.
3. Directing, monitoring, and evaluating relations with regulators, relations with the media, and relations with stakeholders.
4. Directing, monitoring, and evaluating the Company's credibility.
5. Directing, monitoring, and evaluating external and internal communications within the Company.
6. Directing, monitoring, and evaluating Social & Environmental Responsibility (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR)/Community Development (CD)/Communication & Relations (CR) activities in the Company.
7. Directing, monitoring, and evaluating Company documents and literature.
8. Directing, monitoring, and evaluating corporate activities.
9. Directing, monitoring, and evaluating the Company's branding image.
10. Ensuring, directing, monitoring, and evaluating strategies, work plans, and performance achievements. The function of VP of Corporate Secretary (Legal & Compliance, Communication & Relations, and Board Support) is to support the Company's operational and business activities to be in line with the applicable regulations to achieve the Project targets at PT KPB.
11. Supporting BoD/BoC activities, such as meeting agenda, meeting documents and reports, and preparation of Annual Reports.
12. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of stakeholder management activities (external including government, social community relations & internal) at PT KPB.
13. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of Corporate Brand Image activities (media, public relations, events).
14. Directing, monitoring, and evaluating compliance management related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG).
15. Directing, monitoring, and evaluating licensing coordination so that it can run according to applicable standards and regulations.
16. Directing, monitoring, and evaluating Legal Counsel & Expertise activities for making agreements and contracts in Project Finance and procurement process at PT KPB.
17. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of handling cases related to litigation and non-litigation and PT KPB documents.

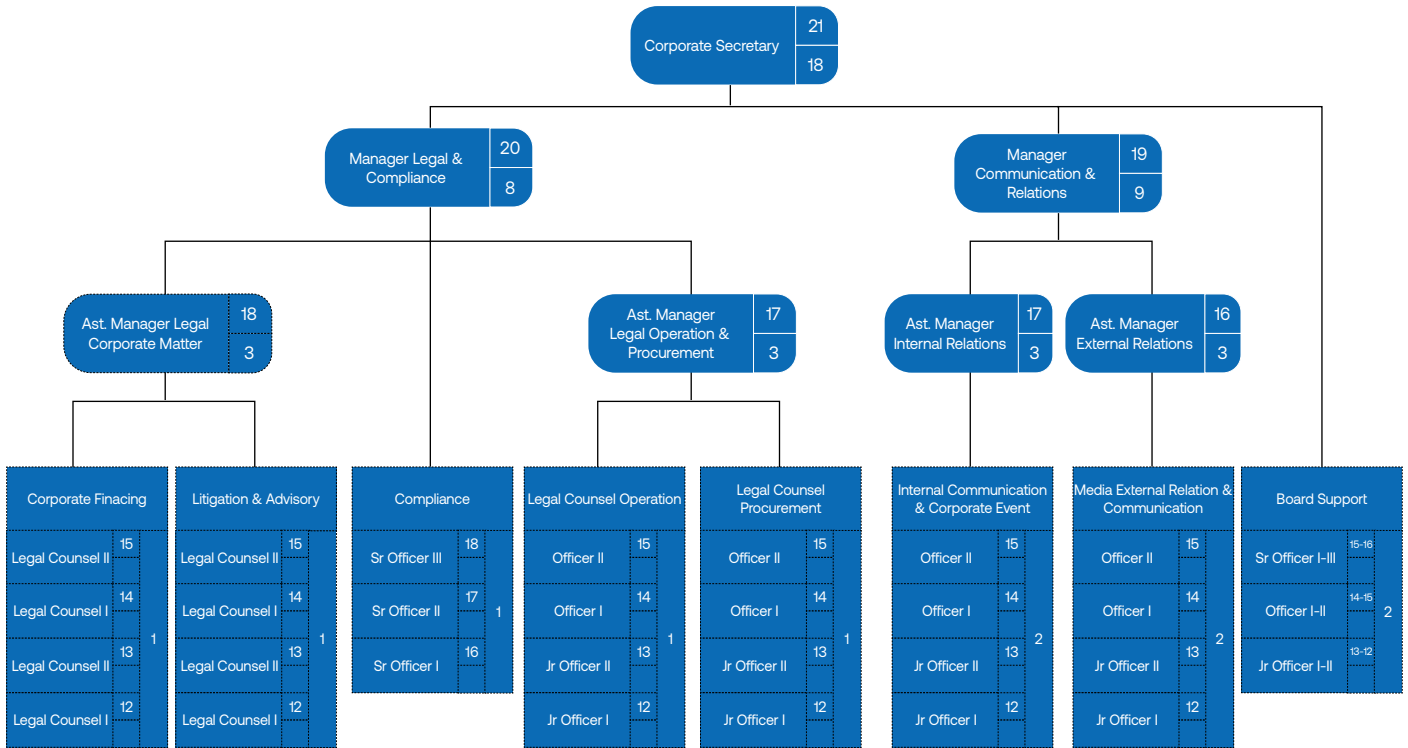


18. Memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan pengelolaan anggaran unit kerja/Fungsi Corporate Secretary.
 19. Memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi penyusunan kebijakan dan sistem tata kerja terkait Fungsi Corporate Secretary di PT KPB.
 20. Memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan penyelesaian temuan audit atau tindak lanjut hasil audit.
 21. Memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan HSSE di Fungsi Corporate Secretary dan memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan di unit kerja sesuai dengan sistem, prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan sesuai dengan *Process Safety Management* Pertamina.
 22. Memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan perencanaan, penugasan, peningkatan motivasi dan manajemen kinerja pekerja di unit kerja/Fungsi Corporate Secretary.
 23. Memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan implementasi dan *framework* manajemen risiko di unit kerja/Fungsi Corporate Secretary sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
 24. Memastikan, mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi pengelolaan ketahanan bisnis meliputi penyusunan strategi, pelaksanaan rencana operasional terkait ketahanan bisnis yang berkesinambungan, serta memastikan keselarasannya dengan strategi Perusahaan.
 25. Memastikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi implementasi program budaya dan tata nilai perusahaan.
18. Ensuring, directing, monitoring, and evaluating the activities for preparing Work Plan and Budget (RKA) and managing budget of Work Unit/Corporate Secretary Function.
 19. Ensuring, directing, monitoring, and evaluating the preparation of policies and work procedures related to the Corporate Secretary Function at PT KPB.
 20. Ensuring, directing, monitoring, and evaluating activities to complete audit findings or follow up on audit results.
 21. Ensuring, directing, monitoring, and evaluating HSSE management in the Corporate Secretary Function and ensuring that the management implementation in work units is in accordance with the systems, procedures, and policies that have been established according to Pertamina's Process Safety Management.
 22. Ensuring, directing, monitoring, and evaluating the activities of planning, assigning, increasing motivation and performance management of workers in the work units/Corporate Secretary Function.
 23. Ensuring, directing, monitoring, and evaluating implementation activities and risk management framework in the work unit/Corporate Secretary function in accordance with the established provisions.
 24. Ensuring, directing, monitoring, and evaluating the management of business resilience, including preparing strategies, implementing operational plans related to sustainable business resilience, and ensuring alignment with the Company's strategy.
 25. Ensuring, directing, monitoring, and evaluating the implementation of corporate culture and values programs.



Struktur Organisasi Corporate Secretary

Corporate Secretary Organizational Structure



Keterangan | Note

- Job Grade/PRL
- Jumlah Formasi | Total Formation
- Dapat diisi oleh pekerja PWTT / PWT / secara ex officio jabatanfungsional terkait





Dasar Pengangkatan Corporate Secretary

Pengangkatan dan pemberhentian Corporate Secretary disesuaikan dengan surat keputusan yang disetujui oleh Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. Posisi Corporate Secretary pada tahun 2023 dijabat oleh Asep Sulaeman berdasarkan Surat Keputusan VP Corporate Culture & Business Partner PT Pertamina (Persero) No.SMKJ-00436/K20500/2022-S8 tanggal 15 Agustus 2022 tentang Mutasi Jabatan.

Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary

Sebagai bagian dari inisiatif peningkatan kompetensi, Perusahaan memberikan kesempatan bagi Corporate Secretary untuk mengikuti program pengembangan kompetensi untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman yang relevan dengan tugasnya. Sepanjang tahun 2023, Corporate Secretary telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagaimana pada tabel berikut ini:

Basis of Appointment of Corporate Secretary

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is in accordance with the decision letter approved by the Chief Executive Officer and other members of the Board of Directors. The position of Corporate Secretary in 2023 was held by Asep Sulaeman based on the Decision Letter of VP of Corporate Culture & Business Partner of PT Pertamina (Persero) No. SMKJ-00436/K20500/2022-S8 dated August 15, 2022, on Position Transfers.

Competency Development of Corporate Secretary

As part of the competency improvement initiative, the Company provides the Corporate Secretaries opportunity to attend competency development programs to expand knowledge and understanding relevant to the duties. Throughout 2023, the Corporate Secretary attended various competency development programs as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Type of Training and Materials of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue
Asep Sulaeman	Corporate Secretary	Workshop Conditions Precedent Project Financing & Dampak Pandemi Terhadap EPC Contract Workshop Conditions Precedent Project Financing & Impact of the Pandemic on EPC Contracts	Bali, 10 - 14 Januari 2023 Bali, January 10 - 14, 2023
		Seminar Aspek HSSE PT Kilang Pertamina Balikpapan Seminar on HSSE Aspects of PT Kilang Pertamina Balikpapan	Labuan Bajo, 31 Agustus - 3 September 2023 Labuan Bajo, August 31 - September 3, 2023
		Workshop/Coaching Clinic Importasi Material Import proyek RDMP RU V Balikpapan dan Pengajuan MITA Kepabeanaan Workshop/Coaching Clinic for Importing Imported Materials for Balikpapan RU V RDMP project and Customs MITA Submission	Bali, 12 - 17 September 2023 Bali, September 12 - 17, 2023
		Workshop Produk Treasury untuk PT Kilang Pertamina Balikpapan ("KPB") Workshop on Treasury Products for PT Kilang Pertamina Balikpapan ("KPB")	Bali, 14 - 16 Desember 2023 Bali, December 14 - 16, 2023
		Undangan Workshop Aplikasi INCOME PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) Invitation to INCOME Application Workshop for PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB)	Bogor, 20 - 26 Desember 2023 Bogor, December 20 - 26, 2023

Pelaksanaan Tugas Corporate Secretary di Tahun 2023

Di tahun 2023, Corporate Secretary telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2023

In 2023, the Corporate Secretary carried out the following activities:



Pelaksanaan RUPS & Pembuatan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT KPB sebagai berikut:

1. Februari-April 2023 : Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT KPB Tahun 2022, bekerjasama dengan Konsultan PT Visi Dunia Energi.
2. Memfasilitasi Penyelenggaraan Pra RUPST pada 17 Mei 2023 dan RUPST Tahunan Pengesahan Laporan Tahunan PT KPB Tahun 2022 pada 22 Mei 2023. Berkoordinasi dengan Notaris untuk pembuatan Akta Notaris terkait.
3. Berkoordinasi dengan Fungsi terkait di PT Pertamina (Persero) dan PT KPI serta Fungsi lain di PT KPB untuk penyelesaian KPSSS yang dilanjutkan berkoordinasi dengan Notaris untuk pembuatan Akta Notaris :
 - a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT KPB Tahun 2022.
 - b. Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahun Buku 2021.
 - c. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT KPB Tahun 2023.
 - d. Penyesuaian dan Penambahan Penyertaan Modal dari PT KPI ke PT KPB.
 - e. Perubahan Tempat Kedudukan Perseroan dalam Anggaran Dasar.
 - f. Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris PT KPB.
 - g. Dilanjutkan berkoordinasi dengan Notaris untuk pembuatan Akta Notaris.
4. Berkoordinasi dengan Fungsi terkait di PT Pertamina (Persero) dan PT KPI serta Fungsi lain di PT KPB untuk penyelesaian KPSSS :
 - a. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT KPB Tahun 2020-2024.
 - b. Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris PT KPB.

Pelaksanaan Kegiatan Management Walk Through (MWT) & Kunjungan Kerja Stakeholders

1. 22 Januari 2023 : Kunjungan Tim Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) Persatuan Insinyur Indonesia ke Proyek RDMP Balikpapan, dengan materi "Overview Proyek RDMP Balikpapan".
2. 27 Januari 2023 : MWT Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero)
3. 15-16 Februari 2023 : Kunjungan PT Polytama Propindo, dengan materi : "Overview Proyek RDMP Balikpapan".
4. 5 April 2023 : Site Visit Direktur Keuangan PT KPI, dengan materi : "Safari Ramadhan 1444 H".
5. 6 April 2023 : Site Visit Menteri ESDM, dengan materi : "Progress Proyek RDMP Balikpapan".
6. 15 Mei 2023 : MWT Komite Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero).
7. 22-24 Mei 2023 : Kunjungan Pimpinan BPK RI & Tim.

Implementation of GMS & Adopting Circular Shareholders Resolutions (KPSSS) as follows:

1. February-April 2023: Coordinating the preparation of PT KPB's 2022 Annual Report, cooperating with Consultants of PT Visi Dunia Energi.
2. Facilitating Pre-AGMS on May 17, 2023, and the Annual GMS Ratification of PT KPB's 2022 Annual Report on May 22, 2023. Coordinating with Notary to prepare the related Notarial Deed.
3. Coordinating with related functions at PT Pertamina (Persero) and PT KPI, and other functions at PT KPB, to finalize the KPSSS, which is followed by coordinating with the Notary to prepare Notarial Deed:
 - a. The 2022 Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT KPB.
 - b. Establishment of Performance Award for the 2021 Fiscal Year.
 - c. The 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP) of PT KPB.
 - d. Adjustment and Increase in Equity Participation from PT KPI to PT KPB.
 - e. Changes of the Company's Domicile in the Articles of Association.
 - f. Dismissal and Appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners at PT KPB.
 - g. Followed by coordinating with the Notary to prepare Notarial Deed.
4. Coordinating with related Functions at PT Pertamina (Persero) and PT KPI, and other functions at PT KPB, to finalize the KPSSS:
 - a. The 2020-2024 Company Long Term Plan (RJPP) of PT KPB.
 - b. Dismissal and Appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners at PT KPB.

Implementation of Management Walk Through (MWT) Activities & Stakeholders Working Visits

1. January 22, 2023: Visit of the National Leadership Meeting Team (Rapimnas) of the Indonesian Engineers Association to Balikpapan RDMP Project, with subject "Overview of Balikpapan RDMP Project".
2. January 27, 2023: MWT of Director of Logistics & Infrastructure of PT Pertamina (Persero)
3. February 15-16, 2023: Visit of PT Polytama Propindo, with subject: "Overview of Balikpapan RDMP Project".
4. April 5, 2023: Site Visit of PT KPI's Director of Finance, with subject: "Safari Ramadhan 1444 H".
5. April 6, 2023: Site Visit of the Minister of Energy and Mineral Resources, with subject: "Progress of Balikpapan RDMP Project".
6. May 15, 2023: MWT of Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero).
7. May 22-24, 2023: Visit of BPK RI Leaders & Team.



8. 25 Jun 2023 : Kunjungan Plt. Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Usaha BUMN, Riset, dan Inovasi – Kemenko Perekonomian.
 9. 3-7 Juli 2023 : Kunjungan Tim BPKP Pusat (Deputi, Dir. Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Infrastruktur, dan Perdagangan, Dir. Pengawasan Badan Usaha Energi dan Pertambangan, Tim).
 10. 10-11 Juli 2023 : MWT Komisaris Utama & Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) .
 11. 20 Juli 2023 : Kunjungan kerja Tim Kementerian BUMN.
 12. 3-4 Agustus 2023 : Kunjungan Kerja BOC-BOD PT KPI.
 13. 14 Agustus 2023 : Kunjungan Kerja Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha (SPPU) PT Pertamina (Persero).
 14. 23 Agustus 2023 : *Site Visit* Nexant ECA.
 15. 7 September 2023 : *Site Visit* Direktur Keuangan PT KPI dan Commercial Banks.
 16. 15 September 2023 : Kunjungan Direktur Sumber Daya Manusia PT KPI.
 17. 26 September 2023 : Kunjungan Kerja Tim Kedeputan 1 Kantor Staf Presiden.
 18. 27 September 2023 : Kunjungan Wakil Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero).
 19. 27-28 Oktober 2023 : Kunjungan BOC PT KPI.
 20. 7 November 2023 : Kunjungan Tim Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPIIP).
 21. 8 November 2023 : Kunjungan Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero).
 22. 13-17 November 2023 : Kunjungan Senior Pengolahan - Pertamina.
 23. 16 November 2023 : Kunjungan Sekretaris Menteri BUMN dan Direktur SPPU PT Pertamina (Persero).
 24. 22-24 November 2023 : *Site Visit* ERM dan Nexant ECA.
 25. 27 November 2023 : Kunjungan Tim Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi - Kementerian ESDM.
 26. 18 Desember 2023 : Kunjungan BOC PT KPI.
8. Jun 25, 2023: Visit of Acting Deputy of Coordination of SOE Business Development, Research, and Innovation – Coordinating Ministry for the Economy.
 9. July 3-7, 2023: Visit of the Central BPKP Team (Deputy, Director of Supervision of Agribusiness, Infrastructure, and Trade Business Entities, Director of Supervision of Energy and Mining Business Entities, Team).
 10. July 10-11, 2023: MWT of President Commissioner & Director of Business Support of PT Pertamina (Persero)
 11. July 20, 2023: Working visit of the SOE Ministry Team.
 12. August 3-4, 2023: Working visit of PT KPI's BoC BoD.
 13. August 14, 2023: Working Visit of the Director of Strategy, Portfolio, and Business Development of PT Pertamina (Persero)
 14. August 23, 2023: Site Visit of NexantECA.
 15. September 7, 2023: Site Visit of the Director of Finance of PT KPI and Commercial Banks.
 16. September 15, 2023: Visit of the Human Resources Director of PT KPI.
 17. September 26, 2023: Working Visit of the Deputy Team I of the Presidential Staff Office.
 18. September 27, 2023: Visit of Deputy Minister of SOE and President Director of PT Pertamina (Persero)
 19. October 27-28, 2023: Visit of PT KPI's BoC.
 20. November 7, 2023: Visit of the Committee for the Acceleration of Priority Infrastructure Provision (KPIIP) Team
 21. November 8, 2023: Visit of the Director of Logistics & Infrastructure of PT Pertamina (Persero)
 22. November 13-17, 2023: Visit of the Pertamina Processing Senior.
 23. November 16, 2023: Visit of the Secretary to the Minister of SOE and the Director of SPPU PT Pertamina (Persero)
 24. November 22-24, 2023: Site Visit of ERM and Nexan ECA.
 25. November 27, 2023: Visit of the Team from the Directorate General of Oil and Gas – Ministry of Energy and Mineral Resources.
 26. December 18, 2023: Visit of PT KPI's BoC.

Pembuatan Video Progress/Video Kegiatan/Dokumentasi Kegiatan

1. Pembuatan Video *Milestone English Achievement* PT KPB (*English Version*) untuk *Closing Ceremony Project Financing* (Jakarta, 23 Juni 2023).
2. *Update Video Weekly Progress* Proyek RDMP Balikpapan.

Pembuatan Siaran Pers

1. April 2023 :
 - a. Rangkaian Kegiatan Ramadan PT KPB : *Energizing 4 our Iman*.
 - b. Bantuan Sosial dalam rangka Hari Raya Idul Fitri 1444 H (KPB Berbagi).
 - c. Wujudkan Kilang Ramah Lingkungan, *Lifting Spray Tower* sukses dilakukan di Proyek RDMP Balikpapan
2. Mei 2023 :
HUT ke-4 PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) :

Creation of Progress Videos/ Activity Videos/ Activity Documentation

1. Video Creation of *Milestone English Achievement* of PT KPB (*English Version*) for *Closing Ceremony Project Financing* (Jakarta, June 23, 2023).
2. *Update of Weekly Progress Video* of Balikpapan RDMP Project.

Issuance of Press Releases

1. April 2023 :
 - a. Series of PT KPB Ramadan Activities: *Energizing 4 our Faith*
 - b. Social Assistance in the Eid Al-Fitr 1444 H (KPB sharing)
 - c. Realizing an environmentally friendly refinery, the *Lifting Spray Tower*, successfully carried out at the RDMP Balikpapan project.
2. May 2023 :
4th Anniversary of PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB).



- a. Penanaman 400 Bibit Pohon di Area Proyek RDMP Balikpapan.
 - b. Syukuran HUT ke-4 PT KPB bersama masyarakat ring-1 Perusahaan.
 - c. Penyuluhan *Stunting* kepada masyarakat ring-1 Perusahaan.
 - d. KPB Mengajar : Salurkan Energi Kebaikan untuk Dunia Pendidikan.
3. Juni 2023 :
- a. *Closing Ceremony Project Financing* RDMP RU V Balikpapan.
 - b. Sambut Hari Raya Idul Adha, PT KPB Serahkan 14 Ekor Sapi dan 15 Ekor Kambing untuk Warga Kota Balikpapan dan kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).
4. Agustus 2023 :
- a. CLING !!! Coastal Clean Up PT KPB proyek area Lawe-Lawe Sukses dilakukan
 - b. Klik supaya selamat : Kampanye penggunaan *Safety Belt* untuk penggunaan roda 4.
5. September 2023 :
- a. Percepat progres proyek RDMP RU V Balikpapan telah berhasil melakukan *First Firing Gas Turbine Generator*.
 - b. Pekerjaan Pipa Bawah Laut Penajam - Balikpapan Resmi dimulai.
 - c. *Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC)* : Ikon Primadona yang menjadi daya tarik Wamen BUMN kunjungi Proyek RDMP
6. Oktober 2023 :
- a. Perkerjaan Pemasangan Fasilitas Pipa Bawah Laut 52” Resmi dimulai PT KPB.
 - b. Metode *Above Water Tie In (AWTI)* jalur pipa 20” Penajam - Balikpapan berhasil dikerjakan.
7. November 2023 :
- a. PT KPB Sukses gelar *Upskilling* bersama awak Media Balikpapan.
 - b. Turut meriahkan HUT PT Pertamina (Persero) dan PT KPI, PT KPB serahkan santunan ke Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Balikpapan.
 - c. PT KPB Sukses melaksanakan Program Pelatihan *Welder* bersama sertifikat BNSP kepada warga disekitar lokasi proyek.
8. Desember 2023 :
PT KPB turut serta peringati Hari Menanam Pohon Indonesia di Kabupaten Penajam Paser Utara.
- a. Planting 400 Tree Seedlings in the RDMP Balikpapan project area.
- b. Celebrating PT KPB’s 4th Anniversary with the Company’s ring-1 community.
- c. Stunting education to the Company’s ring-1 community.
- d. KPB Teaching: Spreading Good Energy to the World of Education.
3. June 2023 :
- a. Project Financing Closing Ceremony of RDMP RU V Balikpapan.
 - b. Welcoming Eid al-Adha, PT KPB handed over 14 cows and 15 goats to residents of Balikpapan and Penajam Paser Utara (PPU) Regency.
4. August 2023 :
- a. CLING!!! Coastal Cleanup of PT KPB Lawe-Lawe area project was successfully carried out
 - b. Click to be safe: Campaign to use safety belts for 4-wheeled users.
5. September 2023 :
- a. Accelerate the progress of the RDMP RU V Balikpapan project which successfully conducted the First Firing of the Gas Turbine Generator
 - b. Subsea pipeline work at Penajam-Balikpapan has officially started.
 - c. Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC): The Primadonna icon that becomes the attraction for the Deputy Minister of SOE to visit the RDMP project.
6. October 2023 :
- a. Installation of the 52» underwater pipeline facility, officially begun at PT KPB
 - b. The Above Water Tie In (AWTI) method for the 20» Penajam-Balikpapan pipeline was successfully carried out
7. November 2023 :
- a. PT KPB successfully held upskilling with Balikpapan media crew.
 - b. In celebrating the anniversary of PT Pertamina (Persero) and PT KPI, PT KPB handed over compensation to the Social Welfare Institution (LKS) in Balikpapan.
 - c. PT KPB successfully implemented a BNSP certified welder training program for residents around the project site.
8. December 2023 :
PT KPB participated in commemorating Indonesian Tree Planting Day in Penajam Paser Utara Regency.

Laporan Media Monitoring

1. Media Sosial
Progress Perkembangan Media Sosial (Medsos) Instagram PT KPB menggunakan nama “kilangpertamina.balikkpapan”, posisi per akhir 2023 :
 - a. Jumlah *follower* s.d. akhir 2023 mencapai 12.816, atau sekitar 60% dibanding posisi tahun 2022 sebesar 8.013.

Media Monitoring Reports

1. Social Media
Progress in the Development of PT KPB’s Instagram Social Media (Medsos) using the name “kilangpertamina.balikkpapan”, with position as of the end of June 2023:
 - a. The number of followers until the end 2023 reached 12,816, or around 60% compared to the position in 2022 of 8,013.



- b. Akun media sosial @kilangpertamina.balikkpapan sepanjang tahun 2023 mendapatkan impresi 917.447 pengguna, menjangkau 623.045 pengguna, dan mendapatkan interaksi 74.508 pengguna.
2. Pemberitaan Media Massa
Selama Tahun 2023 ini terdapat beberapa pemberitaan yang terkait dengan PT KPB dan/atau Proyek RDMP RU-V Balikpapan, yang secara umum terdiri dari 51% pemberitaan dengan *tone* positif, 33% *tone* negatif, dan 16% *tone* netral.
3. *Media Engagement*
Telah dilaksanakan *Media Engagement* berupa :
 - a. 8 Februari 2023 : Kegiatan Main Sepak Bola Bareng Tim PT KPB dengan Tim Jurnalis Balikpapan di Lapangan Merdeka Balikpapan.
 - b. 12 April 2023 : Kegiatan Tausiyah dan Buka Bersama dalam rangka silaturahmi menyambut Hari Raya Idul Fitri 1444 H di Balikpapan.
 - c. 6 Mei 2023 : Kegiatan Penanaman Pohon sebanyak 400 bibit di Area Gunung Sepuluh Barat mengundang para perwakilan media lokal & nasional di Balikpapan.
 - d. 1 – 2 November 2023 : Kegiatan *Media Gathering* dan *Upskilling* Bersama Media Balikpapan di Denpasar, Bali.

Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Dalam Bentuk Bantuan atau Charity

Di tahun 2023, Corporate Secretary PT KPB telah mengkoordinasikan pemberian bantuan atau *charity* kepada *stakeholder*, dengan fokus pada 4 jenis kegiatan, yakni Pemberdayaan Masyarakat, Perbaikan/Pemeliharaan Sarana & Prasarana Sosial, Donasi, dan dalam rangka meningkatkan *Stakeholder Engagement*.

Rincian kegiatan terdapat di bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Bab 7).

Dukungan Kegiatan Protokol BOC & BOD PT KPB

1. 8 Februari 2023 : Direksi PT KPB menghadiri Pembukaan Bulan K3 Nasional PT KPB, dengan tema “Wujudkan Budaya HSSE Generative dan Pengelolaan Asset Integrity yang Unggul Guna Mendukung Keberlanjutan Bisnis Pertamina”.
2. 10 Februari 2023 : Direksi PT KPB menghadiri Peringatan HUT Kota Balikpapan ke-126 di Lapangan Merdeka.
3. 23 Mei 2023 : Direksi PT KPB bersama dengan Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Kaltim, menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Taman Hutan Raya (Tahura) Bukit Soeharto. PKS ini khususnya terkait dengan Pembangunan Pipa Gas Senipah – Balikpapan yang melewati kawasan Tahura.

- b. The Social Media account @kilangpertamina.balikkpapan throughout 2023 received impressions from 917,447 users, reached 623,045 users, and received interactions from 74,508 users.
2. Mass Media Reporting
Throughout 2023, there were several reports related to PT KPB and/or RDMP RU-V Balikpapan Project, which generally consisted of 51% news with a positive tone, 33% with a negative tone, and 16% with a neutral tone.
3. Media Engagement
Media Engagement is implemented in the form of:
 - a. February 8, 2023: Activities to Play Football Together with PT KPB Team and Balikpapan Journalist Team at Balikpapan Merdeka Field.
 - b. April 12, 2023: Preaching and fast breaking activities together as a gathering to welcome Eid Al-Fitr 1444 H in Balikpapan.
 - c. May 6, 2023: Tree planting activity of 400 seedlings in West Sepuluh Mountain Area by inviting local & national media representatives in Balikpapan.
 - d. November 1 – 2, 2023: Media Gathering and Upskilling Activities with Balikpapan Media in Denpasar, Bali.

Social & Environmental Responsibility Program (TJSL) in the form of Assistance or Charity

In 2023, PT KPB Corporate Secretary has coordinated the provision of assistance or charity to stakeholders, focusing on 4 types of activities, namely Community Empowerment, Repair/Maintenance of Social Facilities & Infrastructure, Donations, and in order to improve Stakeholder Engagement.

Details of activities are in the Social and Environmental Responsibility section (Chapter 7).

Support for Protocol Activities of PT KPB's BOC & BOD

1. February 8, 2023: Board of Directors of PT KPB attended the Opening of PT KPB's National OHS Month, with theme “Creating Generative HSSE Culture and Excellent Asset Integrity Management to Support Pertamina's Business Sustainability”.
2. February 10, 2023: Board of Directors of PT KPB attended the Commemoration of the 126th Balikpapan Anniversary at Merdeka Square.
3. May 23, 2023: The Board of Directors of PT KPB together with the Head of the East Kalimantan Provincial Forestry Service, signed a Cooperation Agreement (PKS) for the Bukit Soeharto Grand Forest Park (Tahura). This PKS is specifically related to the construction of Senipah – Balikpapan Gas Pipeline which passes through the Tahura area.



Dukungan Kegiatan Corporate Event PT KPB

1. 6 Januari 2023 : *Town Hall Meeting* PT KPB. Diikuti oleh BOC-BOD, Tim Manajemen, dan seluruh Pekerja PT KPB.
2. 17 Maret 2023 : Peresmian Musholla Ar Royyan di Kantor PT KPB di Balikpapan bertepatan dengan menjelang awal bulan Ramadhan 1444H. Dalam kesempatan ini juga diberikan santunan kepada Panti Asuhan Amanah Ummat Kelurahan Baru Tengah Kecamatan Balikpapan Barat.
3. 21 April 2023 : Tausiyah, Buka Puasa, dan Tarawih Bersama, yang diikuti oleh seluruh pekerja PT KPB, dengan tema “Syukur adalah Energi”.
4. 7 Mei 2023 : Syukuran HUT PT KPB ke-4 yang dilaksanakan di Pemukiman Atas Air Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat.
5. 8 Mei 2023 : Syukuran dan Doa Bersama PT KPB, dihadiri oleh BOC & BOD, serta segenap pekerja PT KPB, sekaligus sebagai Halal BilHalal di lingkungan PT KPB.
6. 11 Mei 2023 : Menginisiasi Kegiatan “Penyuluhan Kesehatan : Ibu Kuat, Anak Tumbuh Sehat” di Pemukiman Atas Air kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat sebagai bagian dari rangkaian Kegiatan HUT KPB ke-4.
7. 29 Mei 2023 : Menginisiasi Kegiatan “KPB Mengajar” di SDN 011 Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat sebagai bagian dari rangkaian Kegiatan HUT KPB ke-4.
8. 23 Juni 2023 : Mengkoordinasikan pelaksanaan Acara *Closing Project Financing Project RDMP RU V Balikpapan*, yang terdiri dari *Closing Ceremony* di Grha Pertamina dan *Gala Dinner* di Hotel Kempinski. Acara diikuti oleh perwakilan dari *Export Credit Agency* (ECA) yang utamanya terdiri dari K-Exim & K-Sure (dari Korea)

Support for Corporate Event Activities of PT KPB

1. January 6, 2023: Town Hall Meeting of PT KPB. Attended by BOC-BOD, Management Team, and all Workers of PT KPB.
2. March 17, 2023: The inauguration of Ar Royyan Prayer Room at PT KPB’s Office in Balikpapan, coincided with the beginning of Ramadhan 1444H month. On this occasion, assistance was also given to Amanah Ummat Orphanage, Baru Tengah Sub-district, West Balikpapan District.
3. April 21, 2023: Tausiyah, Iftar, and Tarawih Together, attended by all workers of PT KPB, with theme “Gratitude is Energy”.
4. May 7, 2023: Celebration of PT KPB’s 4th anniversary, held in Pemukiman Atas Air Margasari Sub-district, West Balikpapan District.
5. May 8, 2023: Celebration and Joint Prayer with PT KPB, attended by BOC & BOD, and all workers of PT KPB, as well as Halal BilHalal within PT KPB.
6. May 11, 2023: Initiating “Health Education: Strong Mother, Healthy Child Grows” at Pemukiman Atas Air, Margasari sub-district, West Balikpapan District, as part of a series of activities for the 4th KPB Anniversary.
7. May 29, 2023: Initiating “KPB Teaching” activity at SDN 011 Baru Ilir Sub-district, West Balikpapan District, as part of a series of activities for the 4th KPB Anniversary.
8. June 23, 2023: Coordinating the implementation of the Closing Project Financing Project of RDMP RU V Balikpapan, consisted of a Closing Ceremony at Grha Pertamina and a Gala Dinner at Kempinski Hotel. The event was attended by representatives from Export Credit Agency (ECA), mainly consisted of K-Exim & K-Sure (from Korea).



Stakeholders Engagement

Stakeholders Engagement merupakan proses di mana organisasi berinteraksi dengan pihak yang dapat dipengaruhi dan mempengaruhi keputusannya. Corporate Secretary memainkan peran krusial dalam memfasilitasi identifikasi dan pemahaman tentang masalah-masalah *sustainability*, melibatkan aspek-aspek seperti isu-isu, kepedulian, kebutuhan, dan harapan dari para pemangku kepentingan. Di tahun 2023, Corporate Secretary telah menjalankan beberapa kegiatan *Stakeholders Engagement* berupa antara lain:

Stakeholders Engagement

Stakeholders Engagement is a process in which an organization interacts with parties that can be influenced and affect their decisions. The Corporate Secretary plays a crucial role in facilitating the identification and understanding of sustainability issues, involving aspects such as issues, concerns, needs, and expectations of stakeholders. In 2023, the Corporate Secretary carried out some *Stakeholders Engagement* activities in the form of:



1. 20-23 Januari 2023 : PT KPB berpartisipasi dengan membuka *booth* pameran dalam *Engineering Expo* Persatuan Insinyur Indonesia (PII), dengan tujuan menyampaikan informasi yang terkait dengan *progress & overview* Proyek RDMP RU V Balikpapan. *Booth* pameran PT KPB sempat dikunjungi juga oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Ketua Bappenas (Bpk.Suharso Monoarta) dan beberapa pejabat Pemerintah lainnya.
2. 15-16 Februari 2023 : Mendukung Tim HSSE untuk rangkaian kegiatan Bulan K3 Nasional PT KPB, antara lain dalam bentuk Kegiatan Donor Darah & VCT HIV/AIDS, *Workshop* & Lomba *First Aid* untuk para pekerja di lingkungan PT KPB.
3. 17 Februari 2023 : Mendukung Tim HSSE untuk Seminar K3 dalam rangka Bulan K3 Nasional PT KPB dengan tema “Peningkatan Budaya K3 Pekerja, Demi Terwujudnya Lingkungan Kerja Yang Aman, Nyaman &Menyenangkan”, dengan *keynote speaker* Ibu Haiyani Rumondang (Dirjen Binwas K3 Kemenakertrans RI yang sekaligus sebagai Komisaris PT KPB). Acara ini dilaksanakan di Hotel Novotel Balikpapan, dihadiri oleh BOD & Manajemen PT KPB, perwakilan Pertamina Group, dan *stakeholder* eksternal.
4. 23 Februari 2023 : Mendukung Tim HSSE untuk Seminar K3 Nasional dalam rangka Bulan K3 Nasional PT KPB dengan tema “Menjaga Kesehatan Mental untuk Meningkatkan Produktivitas Pekerja di Lingkungan Kerja”. Acara ini dilaksanakan di Hotel Novotel Balikpapan, dihadiri oleh BOD & Manajemen PT KPB, perwakilan Pertamina Group, dan *stakeholder* eksternal.
5. 2 Maret 2023 : Bekerjasama dengan Tim HSSE untuk “*Talkshow KPB Goes to Campus*” dalam rangka Bulan K3 Nasional PT KPB dengan tema “Penanggulangan dan Cara pencegahan HIV/AIDS pada Usia Produktif”. Acara ini dilaksanakan di Universitas Balikpapan, dihadiri oleh BOD & Manajemen PT KPB, perwakilan Pertamina Group, dan *stakeholder* eksternal.
1. January 20-23, 2023: PT KPB participated by opening an exhibition booth at the Engineering Expo of the Indonesian Engineers Association (PII), with the aim of conveying information related to progress & overview of RDMP RU V Balikpapan Project. The exhibition booth of PT KPB was also visited by the Minister of National Development Planning/ Chair of Bappenas (Mr. Suharso Monoarta) and several other Government officials.
2. February 15-16, 2023: Supporting the HSSE Team for a series of National OHS Month activities of PT KPB, including in Blood Donation & HIV/AIDS VCT Activities, First Aid Workshops & Competitions for workers within PT KPB.
3. February 17, 2023: Supporting the HSSE Team for the OHS Seminar in the National OHS Month activities of PT KPB with theme “Improving the OHS Culture of Workers, for the Realization of a Safe, Comfortable, & Enjoyable Work Environment”, with keynote speaker Mrs. Haiyani Rumondang (Director General of OHS Binwas, Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia who also serves as Commissioner of PT KPB). This event was held at Novotel Balikpapan Hotel, attended by BOD & Management of PT KPB, Pertamina Group representatives, and external stakeholders.
4. February 23, 2023: Supporting the HSSE Team for the National OHS Month activities of PT KPB with theme “Maintaining Mental Health to Increase Worker Productivity in the Working Environment”. This event was held at Novotel Balikpapan Hotel, attended by BOD & Management of PT KPB, Pertamina Group representatives, and external stakeholders.
5. March 2, 2023: Cooperating with HSSE Team for “KPB Goes to Campus Talkshow” in the National OHS Month activities of PT KPB with the theme of “Overcoming and How to Prevent HIV/AIDS in the Productive Age”. This event was held at Balikpapan University, attended by BOD & Management of PT KPB, Pertamina Group representatives, and external stakeholders.

5



6





6. 4 Maret 2023, PT KPB berpartisipasi pada Aksi Bersih Sampah di Pantai Seraya (Sepinggang, Balikpapan) dalam rangka Peringatan Hari Sampah Nasional (HPSN) 2023, berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan dan Provinsi Kalimantan Timur.
7. Maret – April 2023 : Pembagian 1000 Nasi Box setiap hari Jumat di bulan Ramadhan kepada para pekerja Kontraktor & Subkontraktor Proyek RDMP Balikpapan. Pembagian ini dilaksanakan oleh BOD, Manajemen, dan para pekerja PT KPB. Kegiatan “Iftar on the site” ini merupakan rangkaian kegiatan HUT PT KPB ke-4.
8. 6 Mei 2023 : Kegiatan Penanaman Pohon sebanyak 400 bibit di Area Gunung Sepuluh Barat sebagai wujud nyata & kontribusi terhadap lingkungan sekitar proyek. Acara ini juga merupakan rangkaian HUT PT KPB ke-4, yang dihadiri oleh Pemerintah Kota Balikpapan, Organisasi Perangkat Daerah Kota Balikpapan & Kaltim, serta media massa lokal & nasional.

8



9. 7 Mei 2023 : Syukuran HUT PT KPB ke-4 yang dilaksanakan di Pemukiman Atas Air Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat, dengan rangkaian acara yang terdiri dari senam jantung sehat, pemeriksaan kesehatan gratis, dan donor darah, yang diikuti oleh para warga sekitar dan para pekerja PT KPB.
10. 11 Mei 2023 : Silaturahmi Direksi & Perwakilan Manajemen PT KPI & PT KPB dengan Duta Besar Indonesia untuk Korea Selatan. Acara diselenggarakan di Seoul, Korea Selatan.
11. 23 Juni 2023 : *Closing Project Financing Project* RDMP RU V Balikpapan, yang terdiri dari *Closing Ceremony* di Grha Pertamina dan *Gala Dinner* di Hotel Kempinsky. Acara diikuti oleh perwakilan dari *Export Credit Agency* (ECA) yang utamanya terdiri dari K-Exim & K-Sure (dari Korea).
12. Juni 2023 : Penyerahan Hewan Kurban sebanyak 14 ekor sapi & 14 ekor kambing kepada warga Kota Balikpapan- dan Kabupaten Penajam Paser Utara dalam rangka Idul Adha 1444H.

6. March 4, 2023, PT KPB participated in the Waste Cleanup Action at Seraya Beach (Sepinggang, Balikpapan) in the commemoration of National Waste Day (HPSN) 2023, coordinating with Balikpapan City Environmental Service and East Kalimantan Province.
7. March – April 2023: Distribution of 1000 Rice Boxes every Friday of Ramadhan month to Contractor & Subcontractor workers of RDMP Balikpapan Project. This distribution was carried out by the BOD, Management, and workers of PT KPB. This “Iftar on the site” activity is a series of activities of PT KPB’s 4th anniversary.
8. May 6, 2023: Tree planting activities with a total of 400 seedlings in the West Area of Sepuluh Mountain as a concrete manifestation & contribution to the environment around the project. This event was also part of PT KPB’s 4th anniversary, attended by Balikpapan City Government, Balikpapan & East Kalimantan City Regional Apparatus Organizations, and local & national mass media.

9



9. May 7, 2023: Celebration of PT KPB’s 4th anniversary, held in Pemukiman Atas Air Margasari Sub-district, West Balikpapan District, with a series of events consisting of healthy heart exercises, free health checks, and blood donations, attended by local residents and PT KPB workers.
10. May 11, 2023: Gathering of Board of Directors & Management representatives of PT KPI & PT KPB with the Indonesian Ambassador to South Korea. The event was held in Seoul, South Korea.
11. June 23, 2023: Closing Project Financing Project of RDMP RU V Balikpapan, consisted of a Closing Ceremony at Grha Pertamina and a Gala Dinner at Kempinsky Hotel. The event was attended by representatives from Export Credit Agency (ECA), mainly consisted of K-Exim & K-Sure (from Korea).
12. June 2023: Handover of Sacrificial Animals with a total of 14 cows & 14 goats to residents of Balikpapan and Penajam Paser Utara Regency for Eid al-Adha 1444H.

12



13. 2 Agustus 2023 : Silaturahmi PT KPB kepada Komandan Kodim 0913/PPU dan Kepala Kepolisian Resor Kabupaten Penajam Paser Utara.

12



13. August 2, 2023: PT KPB Gathering with the Commander of Kodim 0913/PPU and the Head of the Penajam Paser Utara Regency Resort Police.

13



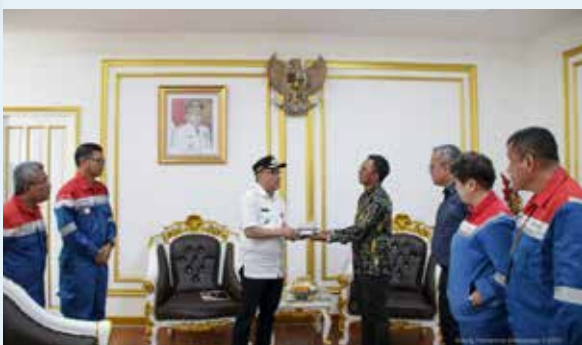
14. 11 Oktober 2023 : Silaturahmi PT KPB kepada Pj Bupati Kabupaten Penajam Paser Utara.

13



14. October 11, 2023: Gathering from PT KPB to Acting Regent of Penajam Paser Utara Regency.

14



15. 27 Oktober 2023 : Corporate Secretary KPB bersama dengan Pj Kabupaten PPU, Dandim 0913/PPU, dan Kapolres PPU menjadi pembicara pada *talkshow* Nusantara Ekonomi Kreatif (Nusakraf) di E-Walk Balikpapan Superblok.

16. 12 Desember 2023 : PT KPB berkolaborasi dengan masyarakat Kabupaten PPU melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) melakukan penanam 1000 bibit mangrove dalam rangka melestarikan ekosistem pesisir sekaligus memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia.

15



15. October 27, 2023: KPB Corporate Secretary together with Acting. Regent of PPU Regency, Dandim 0913/PPU, and the PPU Police Chief were speakers at the Nusantara Creative Economy (Nusakraf) Talkshow at the E-Walk Balikpapan SuperBlok

16. December 12, 2023: PT KPB cooperated with the community of PPU Regency through the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) to plant 1000 mangrove seedlings in order to preserve coastal ecosystems while commemorating the Indonesian Tree Planting Day



16



17. 28 Desember 2023 : Ngobrol Bareng Santai (Ngobras) PT KPB bersama masyarakat Kelurahan Margasari, Kecamatan Balikpapan Barat.

Administratif/Dokumen Resmi

- Menyiapkan Draft dan Finalisasi Surat Keputusan Dewan Komisaris :
 - Penetapan Anggota Komite dan Perpanjangan Masa Tugas Anggota Komite di lingkungan Dekom PT KPB.
 - Penetapan kembali Susunan Komite di lingkungan Dekom PT KPB.
- Mendukung Fungsi PC&QA dalam kegiatan penyusunan *Risk Register* PT KPB Tahun 2023 beserta melakukan *Monitoring Progress & Tindak Lanjut* untuk kegiatan yang menjadi tanggung jawab Corporate Secretary.
- Melaksanakan penyusunan Rencana Kerja & Anggaran Fungsi Corporate Secretary untuk RKAP 2024 dan mendukung penyelesaian RKAP PT KPB Tahun 2023.
- Mendukung penyusunan draft Final RJPP PT KPB Tahun 2020-2024

Kegiatan dukungan terhadap Closing Project Financing

PT KPB senantiasa berkolaborasi dengan pihak internal dalam perencanaan pendanaan/*project financing* Perusahaan, khususnya dengan Fungsi *Finance* dan Fungsi *HSSE*, atau berkoordinasi dengan pihak eksternal, berupa:

- Melakukan *legal review* atas dokumen-dokumen *Project Financing*.
- Penyediaan data & dokumen untuk *Assessment* oleh *Environmental Resources Management (ERM)* Singapore.
- Knowing-Your-Customer (KYC)* dengan HSBC, Mizuho, SMBC, Aon, Korea Exim, US Exim.
- Mengikuti dan berperan aktif dalam *meeting-meeting* dalam rangka *Project Financing Closing*.
- Mengkoordinasikan *Closing Ceremony Project Financing* Proyek RDMP Balikpapan.

Kegiatan Rutin berupa Penyelenggaraan Rapat BOD dan Rapat BOC-BOD PT KPB

Di tahun 2023, penyelenggaraan rapat dilakukan sebanyak 12 kali Rapat BOC-BOD dan 15 kali rapat BOD.

17



17. December 28, 2023: Ngobrol Bareng Santai (Ngobras) of PT KPB with the community of Margasari Village, West Balikpapan District

Administrative/Official Documents

- Preparing Draft and Finalizing Decision Letter of the Board of Commissioners:
 - Appointment of Committee Members and Extension of the Term of Office of Committee Members within the Board of Commissioners of PT KPB.
 - Re-appointment of the Composition of Committees within the Board of Commissioners of PT KPB.
- Supporting PC&QA Function in preparing PT KPB's Risk Register for 2023 along with Monitoring Progress & Follow-up for activities that are under the responsibility of the Corporate Secretary.
- Preparing the 2024 RKAP Work Plan & Budget for Corporate Secretary Function and supporting the finalization of PT KPB's 2023 RKAP.
- Supporting the preparation of final draft of the 2020-2024 RJPP of PT KPB.

Activities to Support Closing Project Financing

PT KPB always cooperates with internal parties in planning the Company's funding/*project financing*, especially with the Finance Function and HSSE Function, or coordinates with external parties, in the form of:

- Conducting legal review of Project Financing documents.
- Providing data & documents for Assessment by Environmental Resources Management (ERM) Singapore.
- Knowing-Your-Customer (KYC) with HSBC, Mizuho, SMBC, Aon, Korea Exim, US Exim.
- Participating and playing an active role in meetings in the context of Project Financing Closing.
- Coordinating the Project Financing Closing Ceremony for Balikpapan RDMP Project.

Routine activities in Holding BOD meetings and BOC-BOD meetings of PT KPB

In 2023, there were 12 (twelve) BOC-BOD meetings and 15 (fifteen) BOD meetings being held.



Audit Internal

Unit Internal Audit memiliki peran strategis dalam mendukung seluruh lapisan manajemen untuk mengamankan operasional Perusahaan dalam mewujudkan perusahaan yang sehat dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Keberadaan Unit Audit Internal juga mencerminkan komitmen perusahaan untuk meningkatkan standar tata kelola perusahaan yang baik. Fungsi audit internal memiliki peranan strategis sebagai bagian integral dari organisasi yang berada langsung di bawah Direktur Utama sehingga dapat bekerja dengan independen dan obyektif. Kepemimpinan dalam fungsi ini dipegang oleh seorang Head Audit Internal yang bertanggung jawab mengoordinasikan serta mengawasi pelaksanaan audit internal dengan mengacu pada standar profesi Audit Internal (*Global Internal Audit Standards 2024*) sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan pada tanggal 15 Maret 2023. Secara garis besar, Piagam Audit Internal tersebut memuat Visi, Misi, Tujuan, Ruang Lingkup, Prinsip Utama Audit Internal, Kedudukan Audit Internal, Independensi, dan Kode Etik Auditor Internal.

Tugas dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sesuai dengan Piagam Audit adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* di seluruh unit kerja Perusahaan.
2. Memastikan aspek integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi diterapkan secara memadai.
3. Menyusun dan mengusulkan program kerja pengawasan tahunan/*Annual Audit Plan* (AAP) yang mencakup antara lain obyek penugasan, jadwal penugasan, anggaran dan *resources* yang dibutuhkan untuk mendapatkan persetujuan Direktur utama dan Komisaris Utama.
4. Melakukan *review* AAP yang sedang berjalan untuk memastikan kesesuaiannya dengan proses bisnis dan risiko perusahaan serta lingkup dan tujuan penugasan.
5. Mengkomunikasikan keterbatasan sumber daya pelaksanaan penugasan, perubahan AAP dan perubahan arah kebijakan kepada Direktur utama dan komisaris utama.
6. Memastikan setiap penugasan dilakukan dengan supervisi yang memadai, didukung dengan kertas kerja yang memadai, dan rekomendasi, *advice* serta *insight* yang disampaikan dapat diaplikasikan oleh *Auditee*.
7. Memastikan Fungsi Audit Internal secara kolektif memiliki/ memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang memadai.
8. Melaksanakan koordinasi pengelolaan kegiatan audit internal yang tidak terbatas pada kegiatan *assurance* dan *consulting*

Internal Audit

The Internal Audit Unit has a strategic role in supporting all levels of management to safeguard the Company's operations in creating a sound Company and ensuring a sustainable growth. The existence of Internal Audit Unit also reflects the Company's commitment to improving standards of good corporate governance. The internal audit function has a strategic role as an integral part of the organization that is directly under the Chief Executive Officer so that it can work independently and objective. Leadership in this function is held by the Head of Internal Audit who is responsible for coordinating and supervising the implementation of internal audit with the refers to the standards of the Internal Audit profession (*Global Internal Audit Standards 2024*) in line with the good corporate governance principles.

Internal Audit Charter

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter which was established on March 15, 2023. In general, the Internal Audit Charter contains the Vision, Mission, Objectives, Scope, Main Principles of Internal Audit, Position of Internal Audit, Independence and Code of Conduct for Internal Auditors.

Duties and Authorities

The duties and responsibilities of the Internal Audit in accordance with the Audit Charter are as follows:

1. Carrying out supervisory activities through *assurance* and *consulting* activities in all work units of the Company.
2. Ensuring that aspects of integrity, objectivity, confidentiality, and competence are implemented adequately.
3. Preparing and proposing an *Annual Audit Plan* (AAP) work program which includes, among other things, the assignment object, assignment schedule, budget and resources needed to obtain approval of the Chief Executive Officer and President Commissioner.
4. Reviewing the ongoing AAP to ensure its suitability with the Company's business processes and risks as well as the scope and objectives of the assignment.
5. Communicating limited resources for carrying out assignments, changes in AAP, and changes in policy direction to the Chief Executive Officer and President Commissioner.
6. Ensuring that each assignment is carried out with adequate supervision, supported by adequate working papers, and recommendations, *advice*, and *insights* submitted can be applied by the *Auditee*.
7. Ensuring that the Internal Audit Function collectively has/ obtains adequate knowledge, skills, and competencies.
8. Coordinating the processing of internal audit activities which are not limited to *assurance* and *consulting* activities with



dengan internal *Subholding*, anak Perusahaan *Subholding* dan Anak Perusahaan *Services*.

9. Menguji dan mengevaluasi efektivitas pengendalian dan manajemen risiko.
10. Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
11. Mengidentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan efisiensi operasional perusahaan.
12. Melaksanakan koordinasi dengan komite audit.
13. Melaporkan hasil pengawasan kepada Direktur utama dan Direktur lainnya yang relevan.
14. Monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal dan institusi pengawasan lainnya dan melaporkan secara periodik kepada Direktur utama dan komite audit.
15. Melaksanakan koordinasi kegiatan pengawasan dengan auditor eksternal.
16. Melaksanakan koordinasi dengan Fungsi Pengawasan Perusahaan dalam melakukan tindak lanjut atas pengaduan/penyungkapan melalui *Whistleblowing System (WBS)* dan pengaduan masyarakat atau pihak lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
17. Membantu pelaksanaan audit investigasi terhadap masalah yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.
18. Melaksanakan kegiatan evaluasi dan peningkatan mutu (*improvement program*) kegiatan audit internal.
19. Melaporkan hasil kegiatan pengawasan kepada Dewan Komisaris c.q Komite Audit.
20. Melaksanakan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan komisaris.
21. Berkoordinasi dengan Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero) dalam pelaksanaan kegiatan audit internal yang dikelola secara terkonsentrasi di *Holding* dan Chief Audit Executive PT Kilang Pertamina Internasional dalam kegiatan audit internal yang dikelola secara tersentralisasi di *Subholding R&P* sesuai dengan Pengelolaan interaksi korporasi antara PT Pertamina (Persero) dengan *Subholding* dan anggota *Subholding*.

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal memiliki kewenangan untuk:

1. Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, dokumen, fungsi, kegiatan, dan sumber daya perusahaan lainnya termasuk meminta keterangan atau penjelasan pada semua pejabat/pekerja dalam rangka pelaksanaan tugas audit internal.
2. Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi dan pendekatan audit.
3. Melaksanakan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melaksanakan koordinasi dengan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya.

Internal Subholdings, Subholding Subsidiaries, and Services Subsidiaries.

9. Testing and evaluating the effectiveness of control and risk management.
10. Carrying out compliance checks with related laws and regulations.
11. Identifying alternative improvements and increasing the Company's operational efficiency.
12. Carrying out coordination with the Audit Committee.
13. Reporting the results of supervision to the Chief Executive Officer and other relevant Directors.
14. Monitoring the implementation of follow-up results of internal and external audits and other supervisory institutions, and reporting periodically to the Chief Executive Officer and the Audit Committee.
15. Coordinating supervisory activities with external auditors.
16. Coordinating with the Company's Supervision Function in following up on complaints/disclosures through the Whistleblowing System (WBS) and complaints from the public or other parties in accordance with the applicable regulations.
17. Assisting the implementation of investigative audits on issues that may harm the Company.
18. Carrying out evaluation and quality improvement program of Internal Audit activities.
19. Reporting the results of supervisory activities to the Board of Commissioners c.q Audit Committee.
20. Carrying out other assignments mandated by the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
21. Coordinating with the Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero) in implementing internal audit activities, managed in a concentrated manner at the Holding and the Chief Audit Executive of PT Kilang Pertamina Internasional in internal audit activities, which are managed centrally in R&P Subholding in accordance with the Management of corporate interactions between PT Pertamina (Persero) with Subholding and Subholding members.

In performing its duties, Internal Audit has the authority to:

1. Have unlimited access to all data, documents, functions, activities, and other Company resources, including requesting information or explanations from all officials/workers in performing internal audit duties.
2. Determine the scope, methods, ways, techniques, strategies, and audit approaches.
3. Carry out direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Carry out coordination with external auditors and other supervisory institutions.



5. Meminta atau mendapatkan bantuan dari pekerja internal perusahaan maupun dari pihak luar perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
 6. Mengadakan rapat secara berkala dan pada saat diperlukan dengan Direksi, Dewan komisaris dan/atau komite audit.
 7. Menentukan arah kebijakan, struktur organisasi, pengelolaan pembinaan karier pekerja (mutasi dan/atau promosi), pengelolaan *manpower* pelaksanaan penugasan, serta melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan audit internal Perusahaan setelah berkonsultasi dengan Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero) dan Chief Audit Executive PT Kilang Pertamina Internasional.
 8. Melaksanakan kegiatan *assurance & consulting* dan dapat menjadi bagian dari tim audit investigasi di Perusahaan melalui mekanisme yang disepakati sebelumnya.
 9. Mengkoordinasikan pengelolaan kegiatan audit internal di Perusahaan sesuai dengan pola koordinasi yang telah disetujui oleh Direktur Utama.
5. Request or obtain assistance from internal Company workers or from outsiders in performing their duties.
 6. Hold meetings regularly and when necessary with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
 7. Determine the policy direction, organizational structure, management of employee career development (transfer and/or promotion), management of manpower for the assignments implementation, and coordinate as well as supervise the Company's internal audit activities after consulting with the Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero) and the Chief Audit Executive of PT Kilang Pertamina International.
 8. Carry out assurance & consulting activities and can be part of the investigative audit team at the Company through previously agreed mechanisms.
 9. Coordinate the management of internal audit activities in the Company in line with the coordination pattern approved by the Chief Executive Officer.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Head of Internal Audit

Head of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah terlebih dahulu memperoleh rekomendasi dari Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero) dan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Mempertimbangkan penunjukan pejabat Head of Internal Audit berasal dari tenaga perbantuan PT Pertamina (Persero) maka PT KPB menunjuk Iwan Dwi Nurcahyo sebagai Head Internal Audit PT KPB yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan VP Corporate Culture & Business Partner PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00048/K20500/2022-S8 tanggal 3 Februari 2022.

Party Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the Chief Executive Officer after obtaining recommendation from the Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero) and obtaining approval from the Board of Commissioners through the Audit Committee. Considering that the appointment of the Head of Internal Audit came from PT Pertamina (Persero) secondee staff, PT KPB appointed Iwan Dwi Nurcahyo as Head of Internal Audit of PT KPB, appointed based on the Decision Letter of VP of Corporate Culture & Business Partner of PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00048/K20500/2022-S8 dated February 3, 2022.



Profil Head of Internal Audit

Perusahaan telah menunjuk Iwan Dwi Nurcahyo sebagai Head of Internal Audit PT KPB terhitung mulai tanggal 1 Maret 2022.

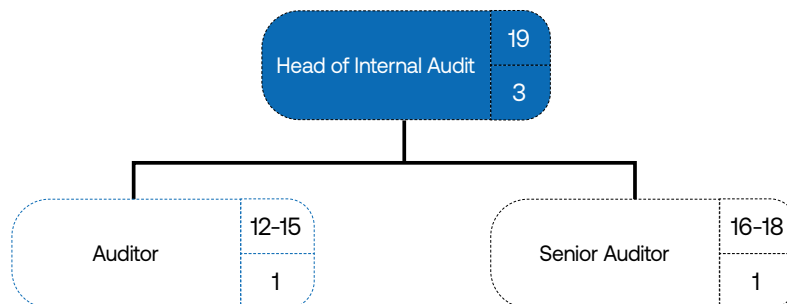
Head of Internal Audit Profile

The Company has appointed Iwan Dwi Nurcahyo as Head of Internal Audit of PT KPB, effective as of March 1, 2022.

Iwan Dwi Nurcahyo Head of Internal Audit Head of Internal Audit	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Denpasar, 18 Januari 1981 Denpasar, January 18, 1981
Domisili Domicile	Jakarta selatan – Dki Jakarta South Jakarta – DKI Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat keputusan Nomor SKMJ-00048/K20500/2022-S8 tanggal 3 Februari 2022 Decision Letter No. SKMJ-00048/K20500/2022-S8 dated February 3, 2022
Periode Jabatan s.d. 31 Desember 2023 Term of Office up to December 31, 2023	Head of Internal Audit pada 1 Maret 2022 – Sekarang Head of Internal Audit on March 1, 2022 – Present
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Teknik Informatika, STT Telkom Bandung 2004 Bachelor of Informatics Engineering, STT Telkom Bandung 2004
Riwayat Kerja s.d. 31 Desember 2023 Employment History up to December 31, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Senior Expert I Revenue Assurance, PT Pertamina (Persero) (oktober 2020 – Februari 2022). Manager Finance & Supp Function Audit, PT Pertagas (Agustus 2019 – September 2020). Senior Auditor II IT Internal Audit, PT Pertamina (Persero) (Oktober 2016 – Juli 2019). Senior Auditor I IT Internal Audit, PT Pertamina (Persero) (Agustus 2015 – September 2016). Senior Auditor M&T Sumbagsel, PT Pertamina (Persero) (Februari 2015 – Juli 2015). Senior Expert I of Revenue Assurance, PT Pertamina (Persero) (October 2020 – February 2022). Manager of Finance & Supp Function Audit, PT Pertagas (August 2019 – September 2020). Senior Auditor II of IT Internal Audit, PT Pertamina (Persero) (October 2016 – July 2019). Senior Auditor I of IT Internal Audit, PT Pertamina (Persero) (August 2015 – September 2016). Senior Auditor of M&T Sumbagsel, PT Pertamina (Persero) (February 2015 – July 2015).
Jabatan Rangkap s.d. 31 Desember 2023 Concurrent Positions up to. December 31, 2023	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi dan Kepemilikan Saham Perusahaan s.d. 31 Desember 2023 Affiliation Relations and Company Share Ownership up to December 31, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Tidak memiliki saham Perusahaan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders. Does not own Company shares.

Struktur Organisasi Audit Internal

Internal Audit Organizational Structure





Jumlah Personel, Sertifikasi dan Peningkatan Kapasitas

Per 31 Desember 2023, personel Audit Internal berjumlah 3 (tiga) orang, yakni Head of Internal Audit dan anggota Internal Audit. Kedua personel Audit Internal ini telah memperoleh sertifikasi yang relevan untuk memastikan profesionalisme dan kualitas dalam melaksanakan fungsi audit internal. Berikut sertifikasi yang telah didapat:

Number of Personnel, Certification, and Capacity Building

As of December 31, 2023, there are 3 (three) Internal Audit personnel, they are the Head of Internal Audit and members of Internal Audit. The two Internal Audit personnel have obtained relevant certification to ensure professionalism and quality in performing the internal audit function. The certifications that have been obtained are as follows:

Tabel Jumlah Personel, Sertifikasi, dan Peningkatan Kapasitas

Tabel Number of Personnel, Certification, and Capacity Building

No.	Nama Name	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Sifat Pelatihan Nature of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Iwan Dwi Nurcahyo	Indonesia Internal Audit Practitioner	Tambahan Additional	20 Oktober 2022 October 20, 2022	The Institut of Internal Audit (IIA)
		Certified Information System Auditor	Tambahan Additional	29 September 2022 September 29, 2022	ISACA
		Sertifikasi Profesi Internal Auditor Internal Auditor Professional Certification	Wajib Mandatory	11 Agustus 2022 August 11, 2022	The Institute of Internal Auditors Indonesia
		Certified Internal Auditor	Wajib Mandatory	Juli 2015 July 2015	The Institute of Internal Auditor (IIA)
		Lead Auditor ISO/IEC 27001:2005	Tambahan Additional	1 Juni 2012 June 1, 2012	BSI Group (British Standards Institution).
2	Faizal Dwi Pratomo	Qualified Internal Auditor	Wajib Mandatory	26 November 2009 November 26, 2009	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Auditor)
		Qualified Internal Auditor	Wajib Mandatory	7 Desember 2011 December 7, 2011	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Auditor)
3	Hamida Nuur Masetya	-	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Sebagai bagian dari inisiatif peningkatan kompetensi, Perusahaan memberikan kesempatan bagi Audit Internal untuk mengikuti program pengembangan kompetensi untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman yang relevan dengan tugasnya. Sepanjang tahun 2023, Audit Internal telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi sebagaimana pada tabel berikut ini:

Competency Development of Internal Audit

As part of the competency development initiative, the Company provides the Internal Audit opportunity to attend competency development programs to expand knowledge and understanding relevant to the duties. Throughout 2023, the Internal Audit attended various competency development programs as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Type of Training and Materials of Competency Development/Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Iwan Dwi Nurcahyo	Head of Internal Audit	High Level Training Personal Data Protection Law (PDPL) implementation	Jakarta, 13-14 November 2023 Jakarta, 13-14 November 2023	PT Pijar Edukasi Teknologi
		EXIN EPI Certified Data Centre Professional	28 April 2022 April 28, 2022	EXIN



Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2023

Fungsi Audit Internal bekerja sama dengan Pertamina Project Internal Audit, Project Internal Audit PT KPI dan BPKP dalam pelaksanaan sejumlah penugasan konsultasi dan audit operasional di Perusahaan. Audit melibatkan evaluasi aspek finansial, operasional, dan konsultatif lain yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien. Berikut kegiatan Audit Internal yang telah dilakukan selama 2023 yaitu:

1. Audit atas Proses Pengendalian dan Pelaksanaan Proyek yang berlangsung pada tanggal 14 Maret 2023 dan kegiatan audit telah selesai dengan pelaksanaan exit meeting pada tanggal 29 Agustus 2023.
2. Pendampingan manajemen pada pelaksanaan reviu CO Batch II Proyek ISBL – OSBL RDMP RU V Balikpapan oleh BPKP. Pemaparan dimulai pada tanggal 28 Februari 2023 dan *field work* pada bulan Juni 2023.
3. Pendampingan Audit Tim BPK RI. *Entry meeting* dilakukan pada tanggal 22 Maret 2023 dengan masa audit selama 100 hari dan *field work* dilaksanakan pada bulan Mei 2023.
4. Pendampingan manajemen pada pelaksanaan Audit Investigasi atas Pengaduan WBS Pengadaan *Insulation Material* pada Proyek RDMP RU V Balikpapan yang dimulai pada tanggal 29 Maret 2023
5. Pelaksanaan Audit Pengelolaan Ketenagakerjaan dalam Rangka Pemenuhan *Environmental Social Action Plan* (ESAP) sebagai persyaratan *Project Financing* PT KPB yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2023.
6. Pendampingan manajemen pada pelaksanaan Penelaahan Pengaduan WBS atas Dugaan Inefisiensi Anggaran di Kilang Pertamina Balikpapan yang dimulai pada tanggal 19 Mei 2023.
7. Pengelolaan pengadaan dan pendampingan atas *Review Laporan Keuangan Semi Annual* untuk Dokumen Pendukung *Project Financing* PT KPB yang mulai dilaksanakan pada bulan Agustus 2023.
8. Audit atas Pengelolaan Aset non Produksi di PT Kilang Pertamina Balikpapan yang berlangsung pada tanggal 30 Agustus – 10 November 2023. Kegiatan audit telah selesai dengan *exit meeting* pada tanggal 29 November 2023.
9. Pengelolaan pengadaan dan Pendampingan atas Audit Laporan Keuangan PT KPB tahun Buku 2024 yang mulai dilaksanakan pada bulan September 2023.
10. Pendampingan manajemen pada pelaksanaan expose CO dan EOT kepada BPKP dan JAMDATUN pada September 2023.
11. Audit atas *Procurement* dan Pengelolaan TKDN di Lingkungan PT Kilang Pertamina Balikpapan yang telah mulai dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 namun baru dapat diselesaikan dengan *exit meeting* pada tanggal 12 Januari 2024

Report on the Implementation of Internal Audit's Duties in 2023

The Internal Audit function cooperates with Pertamina Internal Audit Project, Internal Audit Project of PT KPI, and Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in carrying out several consulting assignments and operational audits in the Company. Audit involves evaluating financial, operational, and other consulting aspects that have significant impact on the Company's performance in achieving the Company objectives effectively and efficiently. Internal Audit activities carried out in 2023 were as follows:

1. Audit of the Control Process and Project Implementation which took place on March 14, 2023 and the audit activities have been completed with the implementation of the exit meeting on August 29, 2023.
2. Management assistance on the implementation of CO Batch II review of ISBL – OSBL RDMP RU V Balikpapan Project by BPKP. Presentation starts on February 28, 2023 and field work in June 2023.
3. BPK RI Audit Team Assistance. Entry meeting was held on March 22, 2023 with an audit period of 100 days and field work was carried out in May 2023.
4. Management assistance on Audit implementation Investigation on WBS Complaint of Insulation Material Procurement at RDMP RU V Balikpapan Project which started on March 29, 2023.
5. Implementation of Labor Management Audit in order to fulfill the Environmental Social Action Plan (ESAP) as a requirement for PT KPB Project Financing which was carried out on May 15, 2023.
6. Management assistance in the implementation of the Review of WBS Complaints on Alleged Budget Inefficiencies at Pertamina Balikpapan Refinery which began on May 19, 2023.
7. Procurement management and assistance for the Review of Semi Annual Financial Statements for PT KPB Project Financing Supporting Documents which began in August 2023.
8. Audit of Non-Production Asset Management at PT Pertamina Balikpapan Refinery which took place on August 30 – November 10, 2023. The audit activity was completed with an exit meeting on November 29, 2023.
9. Procurement management and Assistance for the Audit of PT KPB's Financial Statements for the fiscal year 2024 which began in September 2023.
10. Management assistance in the implementation of CO and EOT expose to BPKP and JAMDATUN in September 2023.
11. Audit of Procurement Activities and Management of TKDN in PT Pertamina Balikpapan Refinery, which began in October 2023 but was completed with an exit meeting on January 12, 2024.



Rapat Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Internal Audit sebagai berikut:

Internal Audit Meetings with Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

Throughout 2023, the Internal Audit held 12 (twelve) meetings with agenda and attendance of each Internal Audit member as follows:

No	Tanggal Date	Agenda	Internal Audit		
			IDN	FDP	HNM
1	27 Januari 2023 January 27, 2023	Forum Komunikasi Komite Audit PT KPB Bulan Januari 2023 Coordination Forum with Audit Committee PT KPB January 2023	✓	✓	
2	24 Februari 2023 February 24, 2023	Forum Komunikasi Komite Audit PT KPB Bulan Februari 2023 Coordination Forum with Audit Committee PT KPB February 2023	✓	✓	
3	31 Maret 2023 March 31, 2023	Forum Komunikasi Komite Audit PT KPB Bulan Maret 2023 Coordination Forum with Audit Committee PT KPB March 2023	✓	✓	
4	17 April 2023 April 17, 2023	Forum Komunikasi Komite Audit PT KPB Bulan April 2023 Coordination Forum with Audit Committee PT KPB April 2023	✓	✓	
5	29 Mei 2023 Mei 29, 2023	Forum Komunikasi Komite Audit PT KPB Bulan Mei 2023 Coordination Forum with Audit Committee PT KPB May 2023	✓	✓	
6	27 Juni 2023 June 27, 2023	Forum Komunikasi Komite Audit PT KPB Bulan Juni 2023 Coordination Forum with Audit Committee PT KPB June 2023	✓	✓	
7	27 Juli 2023 July 27, 2023	Forum Komunikasi Komite Audit PT KPB Bulan Juli 2023 Coordination Forum with Audit Committee PT KPB July 2023	✓	✓	✓
8	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Forum Komunikasi Komite Audit PT KPB Bulan Agustus 2023 Coordination Forum with Audit Committee PT KPB August 2023	✓	✓	✓
9	27 September 2023 September 27, 2023	Forum Komunikasi Komite Audit PT KPB Bulan September 2023 Coordination Forum with Audit Committee PT KPB September 2023	✓	✓	✓
10	31 Oktober 2023 October 31, 2023	Forum Komunikasi Komite Audit PT KPB Bulan Oktober 2023 Coordination Forum with Audit Committee PT KPB October 2023	✓	✓	✓
11	24 November 2023 November 24, 2023	Forum Komunikasi Komite Audit PT KPB Bulan November 2023 Coordination Forum with Audit Committee PT KPB November 2023	✓	✓	✓
12	4 Januari 2024 January 4, 2023	Forum Komunikasi Komite Audit PT KPB Bulan Desember 2023 Coordination Forum with Audit Committee PT KPB December 2023	✓	✓	✓

Keterangan:

IDN = Iwan Dwi Nurcahyo (Head of Internal Audit).

FDP = Faizal Dwi Pratomo (Sr. Auditor I).

HNM = Hamida Nuur Masetya (Jr. Auditor I)

Remarks:

IDN = Iwan Dwi Nurcahyo (Head of Internal Audit).

FDP = Faizal Dwi Pratomo (Sr. Auditor I).

HNM = Hamida Nuur Masetya (Jr. Auditor I)



Akuntan Publik

Public Accountant

Penunjukan akuntan Publik ditetapkan melalui mekanisme RUPS. Pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal yang bertugas untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan PT KPB selama periode tahun buku 2023 yang terhitung sejak 1 Januari - 31 Desember 2023.

Untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, PT KPB menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota EY Indonesia) untuk jasa audit laporan keuangan. Laporan hasil audit telah dilaporkan kepada Direksi dengan opini "Wajar" dalam semua hal yang material. KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja tidak memberikan jasa konsultasi lain kepada Perseroan selain melakukan audit terhadap Laporan keuangan. Akuntan Publik merupakan badan independen yang telah memenuhi persyaratan dalam melakukan audit umum dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Penunjukan akuntan Publik ditetapkan melalui mekanisme RUPS.

The appointment of a Public Accountant is determined through the GMS mechanism. Shareholders authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) as an external auditor whose job is to audit the 2023 Financial Statements of PT KPB for the period of January 1 - December 31, 2023.

For the 2023 Financial Statements, PT KPB uses Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (member of EY Indonesia) for financial statements audit services. The audit result has been reported to the Board of Directors with a "Fair" opinion in all material respects. Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja does not provide other consulting services to the Company other than auditing the Financial Statements. Public Accountant is an independent body that have fulfilled the requirements for conducting general audits and providing opinions regarding the conformity of the presentation of the Company's financial statements against the applicable Financial Accounting Standards (SAK). The appointment of a Public Accountant is determined through the GMS mechanism.

KAP yang digunakan Perusahaan pada 2020-2023

Public Accounting Firm used by the Company in 2020-2023

Tahun Year	Kantor KAP KAP Office	Jasa Audit Audit Services
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja	Audit Atas Laporan Keuangan Audit of Financial Statements
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	Audit Atas Laporan Keuangan Audit of Financial Statements
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	Audit Atas Laporan Keuangan Audit of Financial Statements
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	Audit Atas Laporan Keuangan Audit of Financial Statements



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal memiliki fungsi yang sangat penting bagi Perusahaan. Pengendalian internal akan mencegah kerugian atau pemborosan dalam pengolahan sumber daya Perusahaan, menjaga keuangan Perusahaan, mendorong efisiensi dalam kegiatan operasional Perusahaan. Selain itu, peran kunci sistem ini adalah memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan. Dengan demikian, Sistem Pengendalian Internal berperan sebagai penjaga integritas dan kinerja yang optimal dalam rangka mendukung tujuan Perusahaan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil telaah Manajemen, disimpulkan bahwa Efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan telah memadai.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil telaah Manajemen, disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah memadai. Kemampuan sistem tersebut dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko telah terbukti, memperkuat struktur pengendalian internal Perusahaan.

The Internal Control System has a crucial function for the Company. Internal Control functions to prevent loss or waste in processing the Company's resources, maintain the Company's finance, and encourage efficiency in the Company's operations. In addition, this system has a key role to ensure compliance with the policies and regulations set by the Company's management. Thus, the Internal Control System acts to guard the integrity and optimal performance in order to support the Company's objectives.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

Based on the results of Management's review, it was concluded that the Company's internal control system was adequate. The system's ability to identify and manage risks are proven strengthening the Company's internal control structure.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners or Audit Committee on Adequacy of Internal Control System

Based on the review results by the Management, it is stated that the risk management system implemented within the Company is considered adequate to manage the Company's risk profile and the mitigation carried out is considered quite effective and in accordance with the established standards.





Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko merupakan faktor penting yang dikelola oleh Perusahaan dalam upaya untuk mencapai tujuan bisnis. Perusahaan menegaskan komitmennya untuk menerapkan manajemen risiko dalam menghadapi beragam jenis risiko, yang terbagi atas risiko komersial, risiko eksternal, risiko HSSE, risiko manajemen, dan risiko teknis, yang terkait dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Pada prinsipnya, manajemen risiko perusahaan bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan melindungi nilai yang sudah dimiliki oleh perusahaan. Hal ini bisa dicapai dengan penerapan beberapa prinsip pengelolaan risiko yaitu terintegrasi, terstruktur & komprehensif, dapat dikostumisasi, *inclusive*, dinamis, menggunakan informasi yang terbaru, mempertimbangkan faktor manusia & budaya, serta perbaikan yang berkelanjutan. Prinsip prinsip tersebut terus diupayakan untuk dapat diimplementasikan oleh perusahaan dalam menjalankan pengelolaan risiko.

Proses pengelolaan risiko perusahaan meliputi beberapa tahapan yaitu menentukan *scope*, konteks, dan kriteria risiko, melakukan penilaian risiko (*risk assessment*) yang terdiri dari indentifikasi risiko, analisa risiko, dan evaluasi risiko, dan kemudian melakukan penanganan risiko atau *risk treatment*. Dalam melakukan proses manajemen risiko diatas, juga disertai dengan kegiatan *comunication & consultation*, melakukan *monitoring & review*, serta melakukan *recording & reporting* secara berkesinambungan.

Sesuai dengan pedoman manajemen risiko Pertamina, perusahaan menggunakan kriteria risiko berupa matriks skala dampak dan skala probabilitas 5 x 5 sehingga diperoleh level risiko mulai dari 1 sampai dengan 25 dengan urutan:

1. *Level High* (25-15)
2. *Level Moderate to High* (14-10)
3. *Level Moderate* (9-5)
4. *Level Low to Moderate* (4)
5. *Level Low* (1-3).

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko perusahaan di Tahun 2023, terdapat beberapa risiko utama yang dikelola perusahaan untuk dapat mencapai targetnya di tahun tersebut diantaranya adalah risiko keterlambatan atau kegagalan *Project Financing*, risiko perpajakan, risiko keterlambatan proyek, dan potensi risiko *cost over run*. Dalam proses pengelolaan risiko tersebut mulai dari tahap *risk assesment* (*risk identification, risk analysis, risk evaluation*), *risk treatment, monitoring & review*, serta *recording & reporting* terdapat beberapa evaluasi sebagai berikut :

Risk management is an important factor managed by the Company in effort to achieve business objectives. The Company confirms its commitment to implementing risk management in dealing with various types of risks, which are divided into commercial risk, external risk, HSSE risk, management risk, and technical risk, related to the performed business activities.

In principle, corporate risk management aims to provide added value and protect the Company's existing value. This can be achieved by applying several risk management principles, which are integrated, structured and comprehensive, customizable, inclusive, dynamic, using the latest information, considering human and cultural factors, as well as conducting continuous improvement. The Company strives to implement these principles in performing the risk management.

The Company's risk management process includes several stages, which are determining scope, context, and risk criteria, performing risk assessment, consisting of risk identification, risk analysis, and risk evaluation, and then performing risk treatment. The above risk management process is also accompanied by communication & consultation, monitoring & review, and continuous recording & reporting.

In accordance with Pertamina's risk management guidelines, the Company uses risk criteria in the form of an impact scale matrix and a 5 x 5 probability scale to obtain risk levels ranging from 1 to 25 in the following order:

1. High Level (25-15)
2. Moderate to High Level (14-10)
3. Moderate Level (9-5)
4. Low to Moderate Level (4)
5. Low Level (1-3).

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

In implementing the Company's risk management in 2023, there were several main risks managed by the Company in order to achieve the targets for the year, including the risk of delay or failure of Project Financing, taxation risk, risk of project delays, and potential cost overrun risk. In the risk management process, starting from risk assessment stage (*risk identification, risk analysis, risk evaluation*), *risk treatment, monitoring & review*, and *recording & reporting*, there are several evaluations as follows :



No	Risk Event	Evaluasi Efektivitas Evaluation on Effectiveness	Proses Pengelolaan Risiko Risk Management Process			
			Risk Assessment	Risk Treatment	Monitoring & Review	Recording & Reporting
1	Risiko keterlambatan atau kegagalan Project Financing Risk of delay or failure in Project Financing	Hal yang perlu dipertahankan Matters that need to be maintained	Assessment risiko telah mendalam Risk has been assessed in-depth	Mitigasi risiko telah menyoar kejadian risiko Risk mitigation has targeted risk events	Monitoring pelaksanaan mitigasi risiko sustain Monitoring the implementation of sustainable risk mitigation	Tata waktu update mitigasi risiko terpenuhi Update timelines of risk mitigation are met
		Hal yang perlu ditingkatkan Matters that need to be improved	Inisiasi pelaksanaan assessment risiko lebih dini Early initiation of risk assessment implementation			
2	Risiko Perpajakan Risk on Taxation	Hal yang perlu dipertahankan Matters that need to be maintained		Mitigasi risiko telah menyoar kejadian risiko Risk mitigation has targeted risk events	Pendetailan status pelaksanaan mitigasi risiko Detailed status of risk mitigation implementation	Penyampaian update mitigasi risiko tepat waktu Timely delivery of risk mitigation updates
		Hal yang perlu ditingkatkan Matters that need to be improved	Penyempurnaan basis level risiko quantitative Refinement of the quantitative risk level base			
3	Risiko keterlambatan proyek Risk of project delays	Hal yang perlu dipertahankan Matters that need to be maintained		Evidence mitigasi risiko disampaikan secara lengkap Evidence of risk mitigation is presented completely	Pendetailan status pelaksanaan mitigasi risiko Detailed status of risk mitigation implementation	Penyampaian update mitigasi risiko tepat waktu Timely delivery of risk mitigation updates
		Hal yang perlu ditingkatkan Matters that need to be improved	Assesment risiko quantitative berbasis data terbaru Quantitative risk assessment based on the latest data	Efektivitas mitigasi risiko perlu ditingkatkan Risk mitigation effectiveness needs to be improved		
4	Potensi risiko cost over run Potential risk of cost over run	Hal yang perlu dipertahankan Matters that need to be maintained	Assessment risiko telah mendalam dan tepat sasaran Risk has been assessed in-depth and on target	Mitigasi risiko telah menyoar kejadian risiko Risk mitigation has targeted risk events	Monitoring pelaksanaan mitigasi risiko sustain Monitoring the implementation of sustainable risk mitigation	Pendetailan status pelaksanaan mitigasi risiko dan evidence Detailed status of risk mitigation implementation and evidence
		Hal yang perlu ditingkatkan Matters that need to be improved	Inisiasi pelaksanaan assessment risiko lebih dini Early initiation of risk assessment implementation			



Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Dari kumpulan kejadian risiko yang telah diidentifikasi sampai dengan akhir Tahun 2023, terdapat beberapa risiko utama yang dikelola dapat disampaikan pada tabel. Dari beberapa risiko tersebut terdapat risiko yang status residual risknya sudah dapat diterima setelah mitigasi (*Accepted/Closed*), dan ada juga risiko yang statusnya masih *open* dan *inprogress* pelaksanaan mitigasi risiko.

Risks Faced by the Company

From the risk pool identified up to the end of 2023, there were several main risks being managed, as presented in the table. Of such risks, there are risks with residual risk acceptable after mitigation (*Accepted/Closed*), and there are also risks with open and in progress implementation of risk mitigation.

Jenis Risiko Type of Risk	Kejadian Risiko Risk Event	Risiko Inhem Inherent Risk	Risiko Residual Expected Residual Risk	Risiko Residual Saat Ini (Des '23) Current Res. Risk
Komersial Commercial	Keterlambatan <i>Closing Project Financing</i> atau tidak didapatkannya <i>project Financing</i> Delay in Closing Project Financing or failure to obtain project Financing	25 (High)	5 (Moderate)	2 (Low)
	CAPEX <i>over run</i> akibat <i>Cost impact</i> (COVID-19 dan EOT) CAPEX over run due to Cost impact (COVID-19 and EOT)	25 (High)	12 (Moderate to High)	25 (High)
	Keterlambatan <i>drawdown</i> pinjaman <i>project financing</i> (initial <i>drawdown</i> , dan <i>drawdown</i> selanjutnya) Delay in project financing loan drawdown (initial drawdown, and subsequent drawdown)	12 (Moderate to High)	3 (Low)	6 (Moderate)
Eksternal External	Potensi tidak terpenuhinya perencanaan penggunaan pembebasan untuk pajak <i>withholding</i> (PPH pasal 26) yang menggunakan tax treaty atas skema <i>trustee borrowing scheme</i> (TBS) dan <i>investor loan</i> The potential for non-fulfillment of the planned use of exemption for withholding tax (PPH article 26) that uses a tax treaty on the Trustee Borrowing Scheme (TBS) and investor loans	15 (High)	2 (Low)	2 (Low)
	Terlambatnya penerbitan izin terkait lingkungan (SIKK dan Adendum AMDAL) dari instansi pemerintah Delay in environmental permit issuance (SIKK and AMDAL Addendum) from government agencies	12 (Moderate to High)	4 (Low to Moderate)	12 (Moderate to High)
	Kegiatan proyek / ketentuan internal perusahaan belum <i>comply</i> terhadap Ketentuan Perundangan akibat perubahan aturan (Aspek Legal) Project activities / internal Company regulations that have not complied with Statutory Provisions due to amendments to regulations (Legal Aspect)	12 (Moderate to High)	6 (Moderate)	10 (Moderate to High)

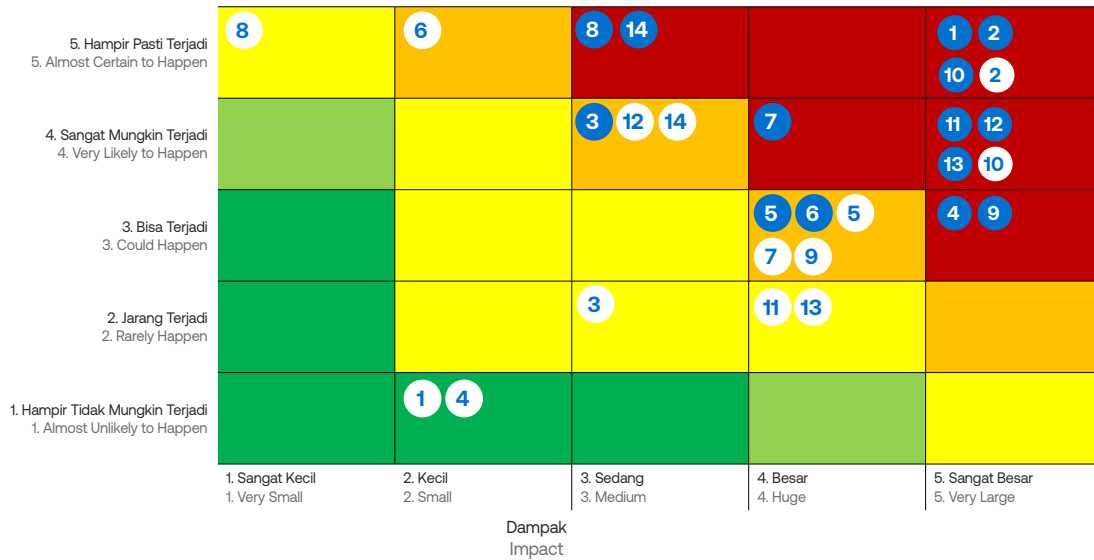


Jenis Risiko Type of Risk	Kejadian Risiko Risk Event	Risiko Intern Inherent Risk	Risiko Residual Expected Residual Risk	Risiko Residual Saat Ini (Des '23) Current Res. Risk
HSSE	Terjadinya <i>Incident & Property Damage</i> pada kegiatan Proyek di area <i>Onshore</i> dan <i>Offshore</i> RDMP RU V Balikpapan dan Lawe Lawe Occurrence of <i>Incident & Property Damage</i> in Project activities <i>Onshore</i> and <i>Offshore</i> of RDMP RU V Balikpapan and Lawe-Lawe areas	16 (High)	4 (Low to Moderate)	12 (Moderate to High)
	Terjadinya multiple insiden pada aktivitas SIMOP (<i>Critical restricted workspace</i>) untuk <i>installation Crude Oil Tank A/B</i> Multiple occurrence of incidents during SIMOP (<i>Critical Restricted Workspace</i>) activities for <i>Crude Oil Tank A/B installation</i>	15 (High)	3 (Low)	5 (Moderate)
	<i>Equipment failure</i> , dan <i>gas release</i> pada fase konstruksi dan <i>commissioning</i> Equipment failure, and gas release during the construction and commissioning phases	15 (High)	5 (Moderate)	12 (Moderate to High)
Manajemen Management	Keterlambatan Penyelesaian Unit OSBL Delay in Completion of OSBL Units	25 (High)	8 (Moderate)	20 (High)
	Keterlambatan Penyelesaian Unit RFCC Delay in Completion of RFCC Units	20 (High)	4 (Low to Moderate)	8 (Moderate)
Teknikal Technical	Delay Unit 321 <i>Interconnecting piperack</i> OSBL di area ISBL (R11, R12, R13, R80) Delay in Unit 321 <i>Interconnecting piperack</i> OSBL in ISBL area (R11, R12, R13, R80)	20 (High)	5 (Moderate)	12 (Moderate to High)
	Keterlambatan Proyek Pipa Gas Senipah sebagai pemasok bahan bakar <i>Gas Turbine Generator (GTG)</i> untuk kebutuhan listrik kilang pada saat <i>black start-up</i> , dan operasi kilang Delay in Senipah Gas Pipeline Project as a supplier of <i>Gas Turbine Generator (GTG)</i> fuel for refinery electricity needs during <i>black start-up</i> , and refinery operations	20 (High)	6 (Moderate)	8 (Moderate)
	Keterlambatan penyelesaian Proyek EPC <i>Storage Tank Modification</i> melebihi target kebutuhan kesiapan tangki untuk masing masing <i>New Unit</i> dan <i>Revamp</i> unit ISBL OSBL saat operasional Delay in completing the EPC <i>Storage Tank Modification</i> Project that exceeds target tank readiness requirements for each <i>New Unit</i> and <i>Revamp</i> ISBL OSBL unit when operating`	15 (High)	9 (Moderate)	12 (Moderate to High)

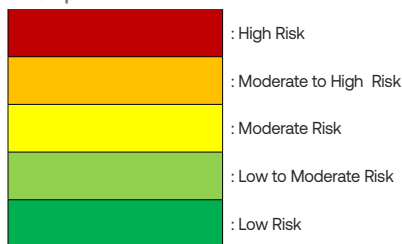


Adapun matrik persebaran dan hasil pengelolaan risiko di atas selama Tahun 2023 dapat dilihat pada peta risiko berikut.

The matrix of distribution and results of the above risk management in 2023 can be seen in the following risk map.



Keterangan
Description



Berdasarkan peta risiko di atas, terdapat 2 risiko yang status *current residual risk* nya masih tinggi (*high*) sehingga perlu dikelola dengan baik di Tahun berikutnya, adapun 2 risiko tersebut yaitu risiko No. 2 “CAPEX over run akibat Cost impact (COVID-19 dan EOT)” dan risiko No. 10 “Keterlambatan Penyelesaian Unit OSBL”

Based on the risk map above, there are 2 risks with current residual risk that is still high, thus needs to be managed properly in the following year. These 2 risks are risk No. 2 “CAPEX over run due to Cost impact (COVID-19 and EOT)” and risk No. 10 “Delay in Completion of OSBL Units”

Mitigasi Risiko

Untuk menurunkan level risiko sampai dengan level yang dapat diterima (*expected residual risk*) atas risiko teratas yang teridentifikasi, PT KPB merencanakan dan telah melaksanakan berbagai risk treatment sehingga target level risiko dapat tercapai. Adapun untuk kejadian risiko yang levelnya masih belum dapat diterima yaitu risiko No. 2 “CAPEX over run akibat Cost impact (COVID-19 dan EOT)” dan risiko No. 10 “Keterlambatan Penyelesaian Unit OSBL”, berikut adalah rincian *risk treatment* yang telah direncanakan dan sebagian besar telah dilaksanakan sebagai berikut:

Risk Mitigation

To reduce the level of risk to an acceptable level (expected residual risk) for the identified top risks, PT KPB plans and has implemented various risk treatments to achieve the target risk level. As for risk events with level that is still not acceptable, which are risk No. 2 “CAPEX over run due to Cost impact (COVID-19 and EOT)” and risk No. 10 “Delay in Completion of OSBL Units”, the following are details of the risk treatment that has been planned and most of which have been implemented as follows:

(2) CAPEX over run akibat Cost impact (COVID-19 dan EOT)

Penyebab munculnya risiko akibat terdapat perbedaan persepsi terhadap kejadian COVID-19 antara *Owner* dan *Kontraktor*, dimana *standpoint Owner* adalah COVID-19 merupakan *Force*

(2) CAPEX over run due to Cost impact (COVID-19 and EOT)

The cause of the arising risk is due to differences in perception on the COVID-19 incident between the *Owner* and the *Contractor*, in which the *Owner* views COVID-19 as a *Force Majeure* (losses borne



Majeure (kerugian ditanggung masing masing Pihak), sedangkan Kontraktor mengklaim sebagai *Change Order* akibat *Change in Law*, *Unforeseeable Difficulties*, dan *Acceleration Cost* sehingga Kontraktor berhak mengklaim biaya.

Dampak dari risiko ini:

1. Penurunan keekonomian proyek.
2. Diperlukannya tambahan CAPEX, yang menjadi tanggungan *project sponsor* untuk pembiayaan additional *Cost Impact*.
3. Potensi terjadinya arbitrase yang dapat menjadi *event of default Project Financing*.

Rencana mitigasi yang telah disiapkan adalah:

1. *Benchmarking* ketentuan dampak COVID-19 di Proyek lain.
2. Permintaan pendapat hukum kepada konsultan hukum eksternal.
3. Permintaan pendapat ke instansi pemerintah terkait (BPKP).
4. Permintaan pendapat ke aparat penegak hukum (JAMDATUN).
5. Melakukan evaluasi detail atas item yang ditagihkan oleh Kontraktor dalam klaim *Pandemic Cost Impact*, dengan mengklasifikasikan klaim *Change in Law* lokal dan *Change in Law International*, dimana sesuai kontrak EPC ISBL OSBL hanya *Change in law* lokal (Indonesia) yang berpotensi dapat diterima.
6. Melakukan negosiasi harga secara maksimal kepada Kontraktor.

(10) Keterlambatan Penyelesaian Unit OSBL

Penyebab munculnya risiko:

1. *Delay Delivery material / Equipment*.
2. Isu subkontraktor tidak perform dan kurangnya *manpower*.
3. Produktivitas pekerjaan konstruksi rendah dan rendahnya pengawasan oleh Kontraktor di setiap area konstruksi.
4. *Shortage material scaffolding* untuk pekerjaan *piperack*.

Dampak dari risiko ini:

1. Keterlambatan penyediaan utilitas (*steam*) saat fase *pre-commissioning*.
2. Keterlambatan Proyek secara keseluruhan.

Rencana mitigasi yang telah disiapkan adalah:

1. Secara berkelanjutan mengirimkan surat *Owner Concern* terkait keterlambatan pengiriman material / *equipment*, keterlambatan mobilisasi pekerja, dan mitigasi kontraktor untuk Unit OSBL agar dilakukan percepatan.
2. *Follow up* dan monitoring realisasi penggantian subkon dan *manpower reinforcement* melalui *direct hired (Task Force Team)*.
3. *Follow up* dan *monitoring* penyediaan pengawas dedicated interdisiplin di tiap tiap area OSBL yang *progress construction* nya mengalami keterlambatan yang signifikan.

by each party), while the Contractor claims it as a *Change Order* due to *Change in Law*, *Unforeseeable Difficulties*, and *Acceleration Cost* resulting the Contractor to have the right to claim costs.

The impact of this risk:

1. Decline in project economics.
2. Additional CAPEX is required, which is borne by the project sponsor for additional *Cost Impact* financing.
3. Potential for arbitrage to occur that could become an event of default for *Project Financing*.

The mitigation plans prepared are:

1. *Benchmarking* provisions for the impact of COVID-19 on other Projects.
2. Requesting for legal opinion from external legal consultants.
3. Requesting for opinion from the relevant government agency (BPKP).
4. Requesting for opinion from law enforcement officials (JAMDATUN).
5. Carrying out a detailed evaluation of items billed by the Contractor in the *Pandemic Cost Impact* claim, by classifying local *Change in Law* and *International Change in Law* claims, in which according to EPC ISBL OSBL contract, only *Change in local law* (Indonesia) can potentially be accepted.
6. Negotiating maximum prices with the Contractor.

(10) Delay in Completion of OSBL Units

Causes of risk:

1. Delay in materials/Equipment Delivery.
2. Issues of subcontractors who did not perform and lack of *manpower*.
3. Low construction productivity and little supervision by the Contractor in each construction area.
4. Shortage of scaffolding material for *piperack* work.

The impact of this risk:

1. Delay in providing utilities (*steam*) during the *pre-commissioning* phase.
2. Overall Project Delay.

The mitigation plans prepared are:

1. Sustain sends an *Owner Concern* letter regarding material/ equipment delivery delays, *Manpower* mobilization delays, and contractor mitigation for OSBL Unit so that it can be accelerated.
2. Following up and monitoring the realization of subcon replacements and *manpower reinforcement* through *direct hiring (Task Force Team)*.
3. Following up and monitoring the provision of dedicated interdisciplinary supervisors in each OSBL area that experiences significant delay in the construction progress.



4. Follow mobilisasi dan penyediaan *scaffolding* oleh Kontraktor.
5. Pelaksanaan *Grand Strategy/Strategic Initiative Tim Construction* untuk *recovery progress*.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen, menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan di lingkungan Perusahaan dinilai telah memadai untuk mengelola profil risiko Perusahaan serta mitigasi yang dilakukan dianggap cukup efektif dan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Rencana Penerapan atau Pengembangan Sistem Manajemen Risiko ke Depan

Dalam upaya untuk terus meningkatkan ketangguhan Perusahaan di tengah dinamika bisnis yang terus berubah, perencanaan penerapan dan pengembangan sistem manajemen risiko menjadi langkah strategis yang harus diambil oleh perusahaan. Beberapa upaya yang akan dilakukan kedepannya meliputi:

1. Penyusunan *Risk Register (All Risk dan Top Risk)* untuk pelaksanaan Proyek Tahun 2024.
2. Pelaksanaan monitoring & review pengelolaan *Top Risk dan All Risk* proyek prioritas RDMP RU V Balikpapan.
3. Pelaksanaan kegiatan komunikasi dan konsultasi Manajemen Risiko meliputi Sosialisasi STK Manajemen Risiko yang telah disusun, *coaching clinic* manajemen risiko, dan *sharing knowledge* manajemen risiko.
4. Penyusunan Traktat Manajemen Risiko PT KPB sebagai bentuk komitmen manajemen terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang berkelanjutan.
5. Penyusunan Surat Perintah PIC *Risk* sebagai dasar pengelolaan risiko oleh setiap fungsi di PT KPB.

4. Following the mobilization and provision of scaffolding by the Contractor.
5. Implementing the Construction Team's Grand Strategy/Strategic Initiative for recovery progress.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on Adequacy of Risk Management System

Based on the results of the review conducted by the Management, it is stated that the risk management system implemented in the Company is considered adequate to manage the Company's risk profile and the mitigation carried out is considered effective and in accordance with established standards.

Future Risk Management System Implementation or Development Plan

To continue improving the Company's resilience amidst the changing business dynamics, planning the risk management system implementation and development is a strategic step that must be taken by the Company. Some efforts to be carried out in the future include:

1. Preparation of Risk Register (All Risk and Top Risk) for the 2024 Project implementation.
2. Implementation of monitoring & review of Top Risk and All Risk management of RDMP RU V Balikpapan priority projects.
3. Implementation of Risk Management communication and consulting activities, including dissemination of Risk Management STK that has been prepared, risk management coaching clinics, and risk management knowledge sharing.
4. Preparation of PT KPB's Risk Management Treaty as a form of management's commitment to implementing a sustainable risk management.
5. Preparation of a PIC Risk Order as the basis for risk management by each function at PT KPB.



Perkara Hukum

Legal Cases

Sepanjang tahun 2023, KPB tidak menerima sanksi administratif dan juga tidak terlibat dalam permasalahan hukum yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Throughout 2023, PT KPB was not imposed with any administrative sanctions nor was involved in any legal issues that could affect the Company's performance.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access To Company Information And Data

Perusahaan memberikan kemudahan bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor untuk mengakses berbagai informasi dan data mengenai Perusahaan. Perusahaan telah mengatur mengenai akses informasi dan data ke pihak eksternal melalui SK Direktur Pengembangan No. Kpts.003/KPB1000/2020-S0 Tanggal 30 April 2020 tentang Protokol Komunikasi. PT KPB memberikan akses informasi bagi pemangku kepentingan melalui kantor Perusahaan.

The Company facilitates all stakeholders and investors to access various information and data on the Company. The Company has regulated access to information and data to external parties through Director of Development Decision Letter No. Kpts.003/KPB1000/2020-S0 Dated April 30, 2020, on Communication Protocol. PT KPB provides access to information for stakeholders through the Company office.

PT Kilang Pertamina Balikpapan

New Site Office,
Jalan Yos Sudarso Pintu IV No.1,
Mekar Sari, Kec. Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan
Kalimantan Timur 76122
Tel : +62 (21) 3815111 / 6111 Ext. 2194

PT Kilang Pertamina Balikpapan

New Site Office,
Jalan Yos Sudarso Pintu IV No.1,
Mekar Sari, Kec. Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan
East Kalimantan 76122
Tel: +62 (21) 3815111 / 6111 Ext. 2194



Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik merupakan sarana penting untuk mencapai keberhasilan dalam jangka Panjang. Dalam hal ini, PT KPB memiliki Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis/*Code of Conduct* (CoC) yang sesuai dengan asas *Good Corporate Governance* (GCG). Kode Etik tidak hanya menjadi bagian integral dari peraturan Perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai panduan yang mengarahkan tindakan Perusahaan dan individu-individu di dalamnya selama menjalankan aktivitas bisnis. Kode Etik ini memiliki peran penting dalam memberikan arah kepada karyawan, mengenai perilaku yang diharapkan dalam interaksi dengan sesama karyawan, pelanggan, mitra kerja, pemegang saham, pihak berwenang, lembaga pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan.

Isi Etika Bisnis

CoC merupakan serangkaian komitmen yang menggambarkan panduan etika bisnis Perusahaan dan etika kerja bagi semua Perwira PT KPB. Direksi dan Manajemen PT KPB memiliki tanggung jawab untuk memastikan penerapan Etika Bisnis dilaksanakan sebagai prioritas utama bagi Perusahaan (*clear tone from the top*).

Code of Conduct is an important tool to achieve success in the long-term. As such, PT KPB has a Code of Conduct (CoC) in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Code of Conduct is not only an integral part of the Company's regulations, but also functions as a guide that directs the Company and personnel actions in performing business activities. This Code of Conduct has an important role in providing direction to employees regarding the expected behavior in interacting with fellow employees, customers, work partners, shareholders, authorities, government institutions, and community as a whole.

Contents of Code of Conduct

CoC is a set of commitments that describe the guidelines for the Company's business ethics and work ethics for all PT KPB Officers. The Board of Directors and Management of PT KPB are responsible for ensuring that the Code of Conduct is implemented as a top priority for the Company (*clear tone from the top*).





Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officials Wealth Report (LHKPN)

Dewan Komisaris, Direksi serta pejabat struktural lain di PT KPB yang dikategorikan sebagai Penyelenggara Negara dan Wajib Lapo, wajib melaporkan harta kekayaannya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan PT KPB diatur dalam Surat Keputusan No. Kpts-010/KPB0000/2021-S0 tentang Aturan dan Ketentuan Peralihan PT Kilang Pertamina Balikpapan terhadap Pedoman yang berlaku di PT Pertamina (Persero) perihal Pengelolaan Kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yakni Pedoman No. A13- 001/N00200/2021-S9 Revisi ke-1.

Dalam periode pelaporan, seluruh Wajib Lapo di lingkungan PT KPB telah menyampaikan LHKPN.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and other structural officials at PT KPB, who are categorized as State Administrators and Compulsory Reporters, are required to report their assets in accordance with Law No. 28 of 1999 on State Administration that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism.

Submission of State Officials' Wealth Reports (LHKPN) within PT KPB is stipulated in the Decision Letter No. Kpts-010/KPB0000/2021-S0 on Rules and Provisions for the Transfer of PT Kilang Pertamina Balikpapan to the Guidelines applicable to PT Pertamina (Persero) on the Management of the Obligation of State Officials' Wealth Reports (LHKPN), namely Guidelines No. A13- 001/N00200/2021-S9 1st Revision.

During the reporting period, all Compulsory Reporters within PT KPB have submitted their State Officials' Wealth Reports (LHKPN).

AYO LAPOR LHKPN

Pelaporan LHKPN Periode 2023 sudah dibuka hingga batas waktu **31 Maret 2024**.

- 1 Bagi Perwira PWTT PRL-16 ke atas dan baru menjabat tahun 2023
- 2 Termasuk Wajib Lapo dan belum memiliki Akun e-LHKPN
- 3 Punya Akun e-LHKPN namun tidak aktif

Belum Punya Akun e-LHKPN? Ayo daftar sekarang

1 Mengisi Form Registrasi

2 Submit **form registrasi** dan **Scan KTP** ke Tim LHKPN PT KPI
gama.arfakhsyadz@pertamina.com
mk.hafsah.aliansyah@mitrakerja.pertamina.com

Untuk asistensi pengisian LHKPN dapat menghubungi Tim LHKPN PT KPI

UNDUH FORM REGISTRASI

CORPORATE SECRETARY

6 *Retain Sustainability*
KELOMPOK PERTAMINA INTERNASIONAL

135



Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Perusahaan senantiasa mencegah dan menghindari praktik-praktik korupsi, gratifikasi, pencucian uang, dan penyuapan dalam cara, bentuk dan/atau untuk kepentingan apapun yang diyakini dan dianggap dapat merugikan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001. Untuk internal Pertamina, peraturan dan kebijakan tentang antikorupsi dimuat dalam Pedoman Unit Pengendalian Korupsi.

Untuk mencegah terjadinya korupsi, Pertamina telah melakukan pengkajian risiko di seluruh perusahaan khususnya terkait risiko *fraud*. PT KPB antara lain mengimplementasikan *fraud risk assessment* pada proses bisnis pengadaan barang dan jasa sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menetapkan *mitigation plan* berupa komitmen *reward & punishment* bagi pekerja terkait dan peningkatan pengawasan internal melalui revisi Sistem Tata Kelola (STK).

Sebagai langkah dalam memperkuat komitmen antikorupsi, Perusahaan bersinergi dengan entitas Pertamina Group lainnya untuk aktif terlibat dalam serangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), khususnya dalam rangka memperingati Hari Antikorupsi Sedunia. Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan program sosialisasi antikorupsi yang ditujukan kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya pencegahan dan penanggulangan korupsi di lingkungan Perusahaan.

The Company strives to prevent and avoid corruption practices, gratuities, money laundering, and bribery in any manner, form, and/or for any purpose that is deemed and considered to cause loss to the Company as stipulated in Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes as amended by Law No. 20 of 2001. For Pertamina's internal, regulations and policies on anti-corruption are set out in the Corruption Control Unit Guidelines.

To prevent corruption, Pertamina has conducted risk assessments throughout the Company, particularly those related to fraud risk. PT KPB, among other things, implements a fraud risk assessment in the business process of procuring goods and services, and the results are used to determine a mitigation plan in the form of reward & punishment commitment for related workers and to increase internal control through a revision of the Governance System (STK).

As a step to strengthen its anti-corruption commitment, the Company synergizes with other Pertamina Group entities to be actively involved in a series of activities organized by the Corruption Eradication Commission (KPK), especially in the commemoration of World Anti-Corruption Day. In addition, the Company also carries out an anti-corruption dissemination program aimed at all personnels as part of efforts to prevent and overcome corruption within the Company.





Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan

Management of Potential Conflicts of Interest

Perusahaan telah menetapkan pedoman terkait konflik kepentingan sebagai landasan agar pihak-pihak yang memiliki kewenangan dapat menjalankan bisnis secara independen dan profesional, tanpa adanya benturan kepentingan atau pengaruh yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Secara umum, pengaturan ini merujuk pada Pedoman Konflik Kepentingan/*Conflict of Interest* (CoI) No. 003/M00000/2017-S0 Revisi Ke-0 yang dikeluarkan *Legal Counsel & Compliance* Pertamina.

Konflik Kepentingan

Situasi yang timbul ketika seorang individu di Pertamina memiliki atau diduga memiliki kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi penggunaan kekuasaan dan kewenangannya disebut sebagai konflik kepentingan. Hal ini dapat berdampak pada kualitas dan kinerja yang seharusnya tercapai, mengingat adanya potensi pengaruh dari faktor-faktor pribadi tersebut.

Prinsip dasar dalam pengelolaan konflik kepentingan:

1. Dilarang meneruskan kegiatan/melaksanakan kewajiban atas jabatannya apabila menemui potensi atau kondisi/situasi konflik kepentingan pribadi, keluarga dan atau golongan.
2. Mengutamakan kepentingan publik.
3. Menciptakan keterbukaan penanganan dan pengawasan konflik kepentingan.
4. Mendorong tanggung jawab pribadi dan sikap keteladanan.
5. Menciptakan dan membina budaya organisasi yang tidak toleran terhadap konflik kepentingan.
6. Menghindari konflik kepentingan perusahaan seperti pemberian gratifikasi, penggunaan aset jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan, perangkap jabatan di beberapa perusahaan yang tidak memiliki hubungan langsung/tidak langsung, *post employment*, *moonlighting* atau *outside employment*, dan penggunaan diskresi yang menyalahi wewenang.

The Company has established guidelines regarding conflicts of interest as a basis for parties with authority to carry out business independently and professionally, without any conflict of interest or influence that is not in line with laws and regulations as well as sound corporate principles. In general, this arrangement refers to the Conflict of Interest (CoI) Guidelines No. 003/M00000/2017-S0 0th Revision, issued by Pertamina's Legal Counsel & Compliance.

Conflict of Interest

The situation that arises when a Pertamina's employee has or is suspected of having a personal interest that can affect the use of power and authority is called a conflict of interest. This matter can affect the quality and performance that should be achieved, bearing in mind of the potential impact of these personal factors.

The basic principles in managing conflicts of interest are:

1. Prohibited from continuing activities/ carrying out the obligations of their positions if they encounter potential or conflicting conditions/ situations of personal, family, and/or group interests.
2. Prioritizing the public interest.
3. Creating transparency in handling and monitoring conflicts of interest.
4. Encouraging personal responsibility and exemplary behavior.
5. Creating and fostering an organizational culture that is intolerant of conflicts of interest.
6. Avoiding conflicts of interest of the Company, such as giving gratuities, using office assets for personal/group gain, holding concurrent positions in several companies that do not have direct/indirect relationship, post-employment, moonlighting or outside employment, and the use of discretion that violates authority.



Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

Dalam menjunjung tinggi etika dan keberlanjutan operasional, Perusahaan menegaskan komitmennya untuk mencegah dan mengatasi potensi gratifikasi, memastikan keadilan, transparansi, dan integritas dalam setiap aspek operasionalnya. Dalam hal ini, Dewan Komisaris dan Direksi PT KPB berpedoman pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cenderamata dan Hiburan No. A-002/N00010/2012-S0 yang diterbitkan oleh PT Pertamina (Persero) selaku induk usaha.

Tujuan penyusunan pedoman gratifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arahan dan acuan bagi Perwira Pertamina, termasuk PT KPB mengenai gratifikasi.
2. Memberikan arah dan acuan bagi Perwira Pertamina mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap.
3. Membentuk lingkungan instansi/organisasi yang sadar dan terkendali dalam penanganan praktik gratifikasi sehingga prinsip keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari semakin terimplementasi.

Pedoman gratifikasi tersebut antara lain mengatur seluruh Perwira Pertamina untuk:

1. Menolak pada kesempatan pertama apabila ditawarkan dan/atau diberikan hadiah/cenderamata dan hiburan secara sopan dan santun serta melaporkannya kepada Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Pertamina.
2. Dilarang menerima gratifikasi dari pihak ketiga baik atas inisiatif sendiri maupun orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Dilarang memberi gratifikasi kepada pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan atau tanpa adanya permintaan dari pihak ketiga tersebut.
4. Seluruh Wajib Laport Gratifikasi diwajibkan membuat laporan atas penolakan, penerimaan dan pemberian gratifikasi melalui atau disampaikan secara langsung dengan mengisi Formulir Gratifikasi dan menyerahkannya kepada Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Pertamina.

Klasifikasi gratifikasi terbagi atas 3 (tiga) jenis, yakni:

1. Gratifikasi yang dianggap suap. Adalah pemberian yang diberikan kepada insan Pertamina yang dilakukan secara berlawanan dengan kewajiban dan/atau tugas dari insan Pertamina yang bersangkutan, khususnya para Wajib Laport Gratifikasi. Gratifikasi jenis ini termasuk ke dalam Tindak Pidana korupsi.
2. Gratifikasi dalam kedinasan. Merupakan gratifikasi (hadiah/fasilitas resmi) dari penyelenggara kegiatan yang diberikan kepada insan Pertamina sebagai wakil resmi Perseroan

In upholding operational ethics and sustainability, the Company emphasizes its commitment to preventing and overcoming potential gratification, ensuring fairness, transparency, and integrity in every aspect of its operations. As such, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT KPB are guided by the Guidelines for Gratuities, Refusal, Acceptance, Giving Gifts/Souvenirs, and Entertainment No. A-002/N00010/2012-S0 issued by PT Pertamina (Persero) as the holding Company.

The purposes of compiling the gratuity guidelines are as follows:

1. Provide direction and reference for Pertamina officers, including PT KPB, regarding gratuities.
2. Provide direction and reference for Pertamina officers regarding the importance of complying with reporting gratuities to protect themselves and their families from the possibility of being charged with a bribery crime.
3. Form an agency/organization environment that is aware and controlled in handling gratification practices so that the principles of transparency and accountability in performing daily operational and business activities are increasingly implemented.

The gratification guidelines, among others, stipulate all Pertamina officers to:

1. Refuse at the first opportunity of offered and/or given gifts/souvenirs and entertainment in a polite and courteous manner and report it to Pertamina Gratification Control Unit (UPG).
2. It is prohibited to accept gratuities from third parties either on their own initiative or by others, either directly or indirectly.
3. It is prohibited to give gratuities to third parties, either directly or indirectly, with or without a request from the third party.
4. All Gratification Compulsory Reporters are required to make a report on the refusal, acceptance, and giving of gratuities through or submitted by filling out the Gratification Form and submitting it to Pertamina Gratification Control Unit (UPG).

The classification of gratification is divided into 3 (three) types, as follows:

1. Gratuities that are considered bribes. It is a gift given to Pertamina personnel that is contrary to the obligations and/or duties of the Pertamina personnel concerned, especially Gratification Compulsory Reporters. This type of gratuities is included in the Corruption Crime Act.
2. Gratification in official service. It is a gratification (gift/official facility) from the activity organizer given to Pertamina personnel as the official representative of the Company in a certain



dalam suatu kegiatan tertentu. Gratifikasi jenis ini termasuk ke dalam tindak Pidana korupsi.

3. Bukan gratifikasi. Adalah setiap pemberian yang diterima oleh insan Pertamina berdasarkan perjanjian yang sah atau karena insan Pertamina yang bersangkutan meraih prestasi tertentu. Gratifikasi jenis ini tidak termasuk ke dalam Tindak Pidana korupsi.

PT KPI sebagai induk usaha PT KPB telah memiliki sistem manajemen anti Penyuapan menggariskan 4 (empat) komitmen yang harus dipenuhi seluruh pekerja kilang dan mitra kerjanya, yaitu:

1. Tidak boleh ada suap menyuap dan pemerasan.
2. Tidak memberikan hadiah ataupun gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
3. Tidak boleh menerima komisi, tanda terima kasih dalam bentuk uang maupun bentuk lain.
4. Tidak ada jamuan dan acara penyambutan yang berlebihan.

Dalam rangka menjalankan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Perusahaan menegaskan bahwa pelanggaran terhadap kebijakan ini akan mengakibatkan penerapan sanksi yang berlaku di internal Perusahaan dan berpotensi dikenakan tindak pidana suap sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan terkait gratifikasi yang dilaporkan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pekerja PT KPB.

activity. This type of gratuity is included in the Corruption Crime Act.

3. Not gratification. It is any gift received by Pertamina personnel based on a valid agreement or because the Pertamina personnel concerned achieves certain achievements. This type of gratuity is not included in the Corruption Crime Act.

PT KPI as the holding Company of PT KPB has an anti-bribery management system outlining 4 (four) commitments that must be fulfilled by all refinery workers and partners, as follows:

1. There shall be no bribery or extortion.
2. Shall not give gifts or gratuities that are contrary to the applicable rules and regulations.
3. Shall not be allowed to accept commissions, tokens of gratitude in the form of money or other forms.
4. There shall be no extravagant banquets and receptions.

In implementing the Anti-Bribery Management System, the Company emphasizes that violations of this policy will result in sanctions that apply internally to the Company and potentially be subject to criminal acts of bribery in accordance with the applicable legal provisions. Throughout 2023, there were no reports regarding gratuities reported by the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees of PT KPB.



Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

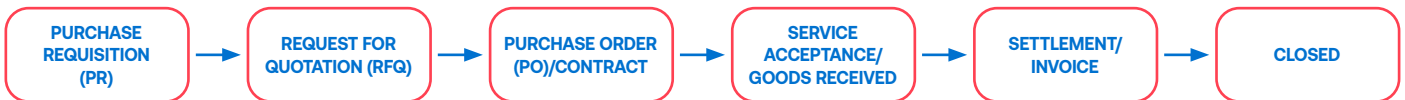
Goods and Services Procurement Policy

Dalam pengelolaan operasional dan mendukung kerja Perusahaan, PT KPB senantiasa memiliki kebijakan khusus terkait dengan pasokan pengadaan barang dan jasa. Dalam hal ini, PT KPB senantiasa mempertimbangkan kualitas, ketepatan waktu dan sumber yang tepat, yang dilakukan melalui strategi, perencanaan, proses dan pengendalian pengadaan barang dan jasa yang efektif dan efisien serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengadaan barang dan jasa di Perusahaan merujuk pada Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa No. A5 001/I00100/2019-S9 Revisi ke-0 yang dikeluarkan PT Pertamina (Persero). Guna menjalankan proses tersebut, Perusahaan memiliki mekanisme proses pengadaan sebagai berikut:

1. PR (*Purchase Requisition*) – Rencana Pembelian dari fungsi pengguna (*user*).
2. RFQ (*Request For Quotation*) – Permintaan Penawaran, proses *bidding* dan penetapan pemenang.
3. PO/*Contract* – Perikatan dua pihak dengan vendor, PO (*material*), Kontrak (*Service/Jasa*).
4. SA (*Service Acceptance*)/GR (*Goods Received*) – Persetujuan telah *supply*, SA untuk jasa, GR untuk barang.
5. *Settlement* – Penyelesaian pembayaran *invoice* vendor.
6. *Closed* – Penutupan proses pengadaan di sistem.

In managing operations and supporting the Company's work, PT KPB always has specific policies related to the supply of goods and services. In this case, PT KPB always considers quality, timeliness, and appropriate sources, carried out through strategies, planning, processes, and control of procurement of goods and services that are effective and efficient and complying with the applicable laws and regulations. Procurement of goods and services in the Company refers to the Guidelines for Procurement of Goods and Services No. A5 001/I00100/2019-S9 0th Revision, issued by PT Pertamina (Persero). To carry out this process, the Company has the following procurement process mechanism:

1. PR (*Purchase Requisition*) – Purchase Plan from the user function.
2. RFQ (*Request For Quotation*) – Request for Quotation, bidding process, and determination of the winner.
3. PO/*Contract* – A two-party agreement with a vendor, PO (*materials*), *Contracts* (*Service*).
4. SA (*Service Acceptance*)/GR (*Goods Received*) – Approval of supply, SA for services, and GR for goods.
5. *Settlement* – Completion of vendor invoice payments.
6. *Closed* – Closing of the procurement process in the system.



PT KPB telah menerapkan sistem MySAP sebagai bagian dari *Enterprise Resources Planning* (ERP) untuk mendukung transaksi operasional. Sistem ini terdiri dari beberapa modul, termasuk FICO, PS, MM *NonHydro*, dan *Human Capital* yang terintegrasi. Selain itu, Perusahaan telah meluncurkan *Go Live Shared Service Center* (SSC) ICT dan SSC *Finance* yang terdiri dari SSC *Invoice Payment*, SSC *Tax*, SSC *Order to Cash*, SSC *Record to Report* dan SSC *Cash Card*. Langkah ini merupakan bagian dari upaya untuk mengoptimalkan operasional demi meningkatkan kinerja Perusahaan menuju tingkat keunggulan yang lebih terukur.

PT KPB has implemented MySAP system as part of *Enterprise Resources Planning* (ERP) to support the operational transactions. This system consists of several modules, including integrated FICO, PS, MM *NonHydro*, and *Human Capital*. In addition, the Company has launched a *Go Live Shared Service Center* (SSC) ICT and SSC *Finance*, which consists of SSC *Invoice Payment*, SSC *Tax*, SSC *Order to Cash*, SSC *Record to Report*, and SSC *Cash Card*. This step is part of the efforts to optimize operations in order to improve the Company's performance towards a more measurable excellence level.



Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System Policy

Sebagai upaya dalam memperkuat implementasi prinsip tata kelola korporat yang unggul dan sebagai komponen integral dari sistem pengendalian internal guna mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan, Perusahaan telah menetapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS). Kebijakan pengelolaan pengaduan di PT KPB mengacu pada aturan yang dikembangkan dan dikelola oleh PT Pertamina (Persero). Saluran pengaduan dugaan pelanggaran tertuang dalam *Code of Conduct* (CoC) Perusahaan. Penyampaian laporan pelanggaran juga diatur dalam Pedoman Pengelolaan Pengaduan No. A9-001/ J00000/2022-S9 tanggal 19 Januari 2022.

Seluruh *stakeholder*, termasuk masyarakat luas memiliki kesempatan untuk menyampaikan laporan pengaduan dan mengakses WBS Pertamina melalui berbagai saluran pengaduan yang telah disediakan, meliputi:

Telepon : (021) 381 5909/5910/5911
SMS dan Whatsapp : 0811 861 5000
Faksimili : (021) 381 5912
Situs : <https://pertainaclean.tipoffs.info>
E-mail : pertainaclean@tipoffs.com.sg
Pos : Pertamina Clean, PO Box 2600 JKP 10026

Sosialisasi WBS

Pelaksanaan sosialisasi *Whistle Blowing System* (WBS) antara lain dilakukan melalui broadcast email Pertamina pada tanggal 23 Agustus 2023.

Pengelolaan WBS

Pengelolaan pengaduan di PT KPB dilakukan Fungsi WBS Pertamina.

Perlindungan Bagi Whistleblower

PT KPB memastikan perlindungan bagi pelapor yang bertindak dengan itikad baik, mematuhi seluruh aturan hukum yang berlaku terkait sistem Pelaporan Pelanggaran. Fokus perlindungan ini adalah untuk memastikan keamanan pelapor dan keluarganya.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Tahun 2023

Berdasarkan laporan audit, terdapat beberapa laporan *Whistle Blowing System* (WBS) yang diterima sepanjang tahun 2023. Namun, tidak ditemukannya bukti atas dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang dilaporkan.

To strengthen the implementation of excellent corporate governance principles and as an integral component of the internal control system to prevent irregularities and fraud practices, the Company has established a Whistle Blowing System (WBS). The complaint management policy at PT KPB refers to the rules developed and managed by PT Pertamina (Persero). The channel for complaints of alleged violations is set out in the Company's Code of Conduct (CoC). Submission of violation reports is also stipulated in the Guidelines for Complaint Management No. A9-001/ J00000/2022-S9 dated January 19, 2022.

All stakeholders, including the general public, have the opportunity to submit complaint reports and access Pertamina's WBS through various complaint channels that have been provided, including:

Telephone : (021) 381 5909/5910/5911
SMS and WhatsApp : 0811 861 5000
Facsimile : (021) 381 5912
Website : <https://pertainaclean.tipoffs.info>
E-mail : pertainaclean@tipoffs.com.sg
Post : Pertamina Clean, PO Box 2600 JKP 10026

WBS Dissemination

The dissemination of Whistle Blowing System (WBS) was carried out, among others, through Pertamina's email broadcast on August 23, 2023.

WBS Management

Complaint management at PT KPB is carried out by Pertamina's WBS Function.

Protection for Whistleblowers

PT KPB ensures protection for whistleblowers who have good faith and comply with all applicable legal regulations regarding the Whistleblowing System. The protection is mainly to ensure the safety of the whistleblower and the family.

Number of Complaints Received and Processed in 2023

Based on the audit report, there were several WBS reports received throughout 2023. However, no evidence was found for the alleged irregularities committed by the reported parties.

Transparansi Praktik Bad Governance

Transparency of Bad Governance Practices

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan tindakan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan praktik *Bad Corporate Governance* sebagaimana di bawah ini:

Until the end of 2023, the Company did not conduct any actions or policies related to Bad Corporate Governance practices as below:

Transparansi Praktik *Bad Corporate Governance* Tahun 2023

Transparency of Bad Corporate Governance Practices in 2023

No.	Praktik Practices	Keterangan Description
1	Laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan Reports on Company activities that pollute the environment	Nihil None
2	Ketidakpatuhan dalam pengungkapan pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance in disclosing the fulfillment of tax obligations	Nihil None
3	Ketidaksesuaian penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK The presentation of the Annual Report and Financial Statements are inconsistent with the applicable regulations and Financial Accounting Standard	Nihil None
4	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Laporan Keuangan No disclosure of operating segments in the Financial Statements	Nihil None
5	Kasus terkait buruh dan karyawan Cases related to workers and employees	Nihil None
6	Ketidaksesuaian antara Buku Laporan Tahunan dengan Laporan Tahunan Digital Incompatibility between the Annual Report Book and the Digital Annual Report	Nihil None



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, PT KPB senantiasa melaksanakan program TJSL dengan memegang teguh tanggung jawab serta prinsip-prinsip keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

As a form of the Company's commitment to achieving the Sustainable Development Goals, PT KPB always implements TJSL programs by upholding responsibilities and the principles of balancing economic, social, and environmental aspects.

KPB MENGAJAR

Dalam Rangka HUT ke-4
PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN





Komitmen dan Strategi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Commitment to and Strategy of Social and Environmental Responsibility



Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diselenggarakan oleh PT KPB merupakan bentuk dari kesungguhan Perusahaan dalam mengelola dampak dari segenap kegiatan operasional dan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. PT KPB melaksanakan program TJSL dengan memegang teguh prinsip-prinsip menjaga lingkungan, keadilan sosial, serta tata kelola usaha yang baik.

Tidak luput dari kegiatan operasional yang memiliki dasar aktivitas proyek, Perusahaan juga merancang serangkaian program-program yang memberikan dampak baik bagi segenap pemangku kepentingan. Sebagaimana komitmen PT KPB dalam menyelenggarakan program TJSL, Perusahaan memiliki pedoman yang didasarkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pertamina No. A-001/N00040/2013-S9.

Penyelenggaraan program TJSL PT KPB berada di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang membawahi *Manager Communication & Relations*.

The Social and Environmental Responsibility (TJSL) program organized by PT KPB is a form of the Company's sincerity to manage the impact of all operational activities and as a form of the Company's commitment to achieving Sustainable Development Goals. PT KPB implements TJSL program by upholding the principles of protecting environment, social justice, and good business governance.

Apart from operational activities which are based on project activities, the Company also designs a series of programs that have a positive impact on all stakeholders. As per PT KPB's commitment to implementing TJSL program, the Company has guidelines based on the applicable laws and regulations, among others:

1. Law No. 19 of 2003 on State Owned Enterprises.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
4. Guidelines for the Management of Pertamina's Social and Environmental Responsibility Activities No. A-001/N00040/2013-S9.

The implementation of TJSL program at PT KPB is under the responsibility of the Corporate Secretary who oversees the *Communication & Relations Manager*.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan

Social Responsibility For The Community

Salah satu aspek yang menjadi prioritas dalam program-program TJSL PT KPB adalah aspek sosial. Upaya Perusahaan dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan adalah dengan memperhatikan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah proyek yang dijalankan oleh Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, PT KPB telah memberikan serangkaian bantuan atau *charity* kepada *stakeholder*, baik masyarakat maupun Instansi Pemerintah dan lainnya. Penyaluran bantuan yang diberikan terdiri dari 4 (empat) pilar yaitu Pemberdayaan Masyarakat, Perbaikan/Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sosial, Donasi, dan dalam rangka meningkatkan *Stakeholder Engagement*. Berikut rincian dari program yang telah diselenggarakan.

Rincian Kegiatan TJSL yang terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat, dengan nilai total sekitar Rp199.965.900,-.

1. Pelatihan Tenaga *Welder* pada bulan September–Oktober 2023, ditujukan bagi beberapa perwakilan dari warga sekitar lokasi Proyek di Balikpapan dan Penajam Paser Utara. Program ini merupakan kerjasama antara PT KPB, PT KPI RU V Balikpapan, dan Balai Latihan kerja (BLK) Kota Balikpapan.
2. Dukungan partisipasi Penerbitan Buku “Mengenal Peran, Tugas dan Tanggungjawab-DAD Kota Balikpapan Dalam Pembangunan di Kota Balikpapan”, ditujukan kepada Dewan Adat Dayak Kota Balikpapan.
3. Dukungan *Sponsorship* Pekan Raya Statistika di Surabaya pada bulan September 2023, ditujukan kepada Panitia Pekan Raya Statistika (PRS) – Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) – Surabaya.
4. Dukungan Penerbitan buku Seri Sukses Meniti Karir Rasional pada bulan Mei 2023, ditujukan kepada Institut Teknologi Bandung (ITB).
5. Dukungan Alat Tangkap Jaring Udang (*Trammel Net*) pada bulan September 2023, ditujukan kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Bunga Tanjung Kelurahan Pejala Kabupaten Penajam Paser Utara.
6. Kontribusi proposal Pameran IKN Transformasi Indonesia Smart (ITIS 2023) di Balikpapan.
7. Partisipasi Dukungan Penerbitan Buku “Balikpapan Mendukung IKN sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru di Kawasan ALKI II”, ditujukan kepada Pemerintah Kota Balikpapan.

Rincian Kegiatan TJSL yang terkait dengan Kegiatan Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial, dengan nilai total sekitar Rp44.000.000,-.

1. Bantuan Sosial berupa Ambal Sajadah ditujukan untuk Masjid Al-Falah, Kelurahan Baru Ilir, Kecamatan Balikpapan Barat, pada bulan Maret 2023.
2. Kontribusi Permohonan Bantuan Pembangunan Mesjid Al Anhaar, RT01, Kelurahan Sepinggan, kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, pada bulan September 2023.
3. Bantuan Alat Musik & Perlengkapan (Gitar Listrik), ditujukan kepada Gereja GPPS Anugerah Balikpapan.

One aspect that is a priority in PT KPB’s TJSL programs is the social aspect. The Company’s effort in maintaining stakeholder trust is to pay attention to the welfare of the community around the project area run by the Company Throughout 2023. PT KPB has provided a series of donations or charity to stakeholders, both the community and Government Agencies and others. The distribution of donations consists of 4 (four) pillars, namely Community Empowerment, Repair/Maintenance of Social Facilities and Infrastructure, Donations, and in order to increase Stakeholder Engagement. The following are details of the programs that have been held.

Details of TJSL activities related to Community Empowerment, with an approximate amount Rp199,965,900.

1. Welder Training in September–October 2023, aimed at several representatives from residents around the Project location in Balikpapan and North Penajam Paser. This program is a cooperation between PT KPB, PT KPI RU V Balikpapan, and Balikpapan Job Training Center (BLK).
2. Support in Participation of Publication of Book titled “Getting to Know the Roles, Duties, and Responsibilities of Balikpapan DAD in the Development of Balikpapan”, addressed to Dayak Traditional Council of Balikpapan.
3. Sponsorship for the Statistics Fair in Surabaya in September 2023, addressed to the Statistics Fair Committee (PRS) – Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) – Surabaya.
4. Support for Publication of book titled Series of Success in Pursuing a Rational Career in May 2023, addressed to Institut Teknologi Bandung (ITB).
5. Support for Shrimp Net Catching Equipment (Trammel Net) in September 2023, addressed to Bunga Tanjung Joint Business Group (KUB), Pejala Village, North Penajam Paser Regency.
6. Contribution to the proposal for IKN Indonesia Smart Transformation Exhibition (ITIS 2023) in Balikpapan.
7. Participation in Support for Publication of Book titled “Balikpapan Supports IKN as a Center for New Economic Growth in ALKI II Area”, addressed to Balikpapan City Government.

Details of TJSL activities related to Social Facilities and Infrastructure Improvement Activities, with an approximate amount Rp44,000,000.

1. Social assistance in the form of Prayer Mat addressed to Al-Falah Mosque, Baru Ilir Village, West Balikpapan District, in March 2023.
2. Contribution to the Assistance Request for Al Anhaar Mosque Construction, RT01, Sepinggan Village, South Balikpapan District, Balikpapan, in September 2023.
3. Assistance for Musical Instruments & Equipment (Electric Guitar), addressed to GPPS Anugerah Balikpapan Church.



4. Wakaf untuk Musholla SMP Nasional KPS Balikpapan, pada bulan September 2023.
5. Bantuan Dana untuk Peralatan Tempat Ibadah, ditujukan kepada Mesjid Nurul Iman Karang Jawa RT07, Kelurahan Karang Jati, Kecamatan Balikpapan Tengah.
6. Bantuan Kendaraan Roda Tiga dan Tempat Sampah, ditujukan kepada Kelurahan Saloloang, Kabupaten Penajam Paser Utara.
7. Bantuan Material Perbaikan Jalan, ditujukan kepada Kelurahan Lawe-Lawe, Kabupaten Penajam Paser Utara.

Rincian Kegiatan TJSJ dalam bentuk Donasi lainnya, dengan nilai total sekitar Rp626.825.934,-.

1. Bantuan Sosial dalam rangka HUT Kota Balikpapan ke-126 di Kelurahan Margasari, Kecamatan Balikpapan Barat, pada bulan Januari 2023.
2. Bantuan Sosial dalam rangka Bazaar TK Islam Al-Azhar 58 Balikpapan, pada bulan Februari 2023.
3. Dukungan untuk Partisipasi Elbajo *Essay Competition* – Institut Pertanian Bogor (IPB) pada bulan Januari 2023.
4. Bantuan Sosial Kegiatan Natal, ditujukan kepada Panitia Natal 2022 – Badan Kerjasama Gereja-Gereja Balikpapan (BKSGB).
5. *Sponsorship* Kegiatan Hari Donor Darah Sedunia Tahun 2023 di Balikpapan pada bulan Juni 2023, ditujukan kepada Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Balikpapan.
6. Bantuan Peringatan HUT RI di RT 02 Kelurahan Prapatan Balikpapan Kota pada bulan September 2023.
7. Dukungan Kegiatan HUT RI Ke-78 Kelurahan Pejala Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara pada bulan September 2023.
8. Kontribusi Permohonan Bantuan HUT RI Ke-78 Kelurahan Saloloang Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara pada bulan September 2023.
9. Kontribusi Permohonan Bantuan Peringatan HUT RI Ke-78 Desa Girmukti Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) pada bulan September 2023.
10. Kontribusi Permohonan Bantuan Peringatan HUT RI Ke-78 RT 013 Desa Girmukti Kecamatan Penajam Kabupaten PPU pada bulan September 2023.
11. Bantuan untuk kegiatan Penanaman 400 bibit Pohon di Gunung Sepuluh Balikpapan dalam rangka HUT ke-4 PT KPB pada bulan Mei 2023.
12. Bantuan Sosial berupa Pemeriksaan Kesehatan Gratis & Donor Darah dalam rangka HUT PT KPB ke-4 bagi warga Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat pada bulan Mei 2023.
13. Kegiatan Penyuluhan *Stunting* warga *Ring-1* dalam rangka HUT PT KPB ke-4 di Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat pada bulan Mei 2023.

4. Waqf for Prayer Room of KPS Balikpapan National Middle School, in September 2023.
5. Funding Assistance for Worship Place Equipment, addressed to Nurul Iman Karang Jawa Mosque RT07, Karang Jati Village, Central Balikpapan District.
6. Assistance for Three-Wheeled Vehicles and Trash Cans, addressed to Saloloang Village, North Penajam Paser Regency.
7. Assistance for Road Repair Materials, addressed to Lawe-Lawe Village, North Penajam Paser Regency.

Details of TJSJ activities in the form of other donations, with an approximate amount Rp626,825,934.

1. Social Assistance in the 126th Anniversary of Balikpapan in Margasari Village, West Balikpapan District, in January 2023.
2. Social Assistance in the Bazaar of Al-Azhar 58 Balikpapan Islamic Kindergarten, in February 2023.
3. Support in Participation of Elbajo Essay Competition – Institut Pertanian Bogor (IPB) in January 2023.
4. Social Assistance for Christmas Activities, addressed to the 2022 Christmas Committee – Balikpapan Church Cooperation Agency (BKSGB).
5. Sponsorship of the 2023 World Blood Donor Day in Balikpapan in June 2023, addressed to the Blood Transfusion Unit (UTD) of the Indonesian Red Cross (PMI) of Balikpapan.
6. Assistance for the Commemoration of the Indonesian Independence Day at RT 02, Prapatan Village, Balikpapan in September 2023.
7. Support for the Commemoration of the 78th Indonesian Independence Day, Pejala Village, Penajam District, North Penajam Paser Regency in September 2023.
8. Contribution to the Assistance Request for the 78th Indonesian Independence Day, Saloloang Village, Penajam District, North Penajam Paser Regency in September 2023.
9. Contribution to the Assistance Request for the Commemoration of the 78th Indonesian Independence Day in Girmukti Village, Penajam District, North Penajam Paser Regency (PPU) in September 2023.
10. Contribution to the Assistance Request for the Commemoration of the 78th Indonesian Independence Day RT 013 Girmukti Village, Penajam District, PPU Regency in September 2023.
11. Assistance for planting 400 Tree seedlings on Mount Sepuluh Balikpapan in commemorating PT KPB's 4th anniversary in May 2023.
12. Social Assistance in the form of Free Health Checks & Blood Donations in the Commemoration of PT KPB's 4th Anniversary for residents of Margasari Village, West Balikpapan District in May 2023.
13. Stunting Counseling Activities for Ring-1 residents in the Commemoration of PT KPB's 4th anniversary in Margasari Village, West Balikpapan District in May 2023.



14. Kegiatan KPB Mengajar & Pemberian Bantuan Perlengkapan Sekolah dalam rangka HUT PT KPB ke-4 di SDN Kelurahan Baru Ilir pada bulan Mei 2023.
 15. Bantuan Tempat Sampah terpilah dalam rangka HUT PT KPB ke-4 untuk SDN Kelurahan Baru Ilir pada bulan Mei 2023.
 16. Bantuan Sosial dalam Rangka *Energizing 4 Our Iman* (Ramadhan 1444H) ditujukan kepada 8 Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) & 1 Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKS-LU) di Wilayah Balikpapan sesuai rekomendasi Dinas Sosial Kota Balikpapan pada bulan April 2023.
 17. Kontribusi Dalam Rangka HUT RI ke-78 Kelurahan Nenang Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) pada bulan Oktober 2023.
 18. Kontribusi Dukungan Donatur Peringatan HUT RI Ke-78 dari LPM Baru Tengah Kecamatan Balikpapan Barat pada bulan Oktober 2023.
 19. Kontribusi Bantuan Memperingati HUT RI Ke-78 Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah pada bulan Oktober 2023.
 20. Kontribusi Bantuan Memperingati HUT RI Ke-78 Kelurahan Margasari Kecamatan Balikpapan Barat pada bulan Oktober 2023.
 21. Kontribusi Kegiatan Menyambut Natal dan Tahun Baru 2024 Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Gunung Sari Balikpapan.
 22. Kontribusi Bantuan/Partisipasi Dana Dalam Rangka Bhakti Sosial Persatuan Dayak Kalimantan Timur (PDK) Balikpapan.
 23. Kontribusi *Sponsorship* Kegiatan Safari Dakwah Ikatan Mahasiswa Masjid Amirul Haq Universitas Balikpapan.
 24. Kontribusi Proposal Natal dan Tahun Baru Jemaat Elim.
 25. Partisipasi Natal PGI Balikpapan 2023.
 26. Santunan LKS dalam rangka *Closing Project Financing* dan HUT KPI ke 6 serta HUT PT Pertamina Persero ke-66 ditujukan kepada 5 LKSA & 1 LKS-LU di Wilayah Balikpapan sesuai rekomendasi Dinas Sosial Kota Balikpapan.
14. KPB Teaching Activities & Providing Assistance for School Supplies in the Commemoration of PT KPB's 4th Anniversary at SDN Baru Ilir Village in May 2023.
 15. Assistance for segregated Waste Bins in the Commemoration of PT KPB's 4th anniversary for SDN Baru Ilir Village in May 2023.
 16. Social Assistance in the Energizing 4 Our Faith (Ramadan 1444H), addressed to 8 Child Welfare Institutions (LKSA) & 1 Elderly Social Welfare Institution (LKS-LU) in Balikpapan Region in accordance with the recommendations from Balikpapan Social Service in April 2023.
 17. Contribution in the Commemoration of the 78th Indonesian Independence Day, Nenang Village, Penajam District, North Penajam Paser Regency (PPU) in October 2023.
 18. Donor Support Contributions to Commemorate the 78th Indonesian Independence Day from LPM Baru Tengah, West Balikpapan District in October 2023.
 19. Assistance Contribution to Commemorate the 78th Indonesian Independence Day, Karang Jati Village, Central Balikpapan District in October 2023.
 20. Assistance Contribution to Commemorate the 78th Indonesian Independence Day, Margasari Village, West Balikpapan District in October 2023.
 21. Contribution to Activities for Welcoming Christmas and New Year 2024 of the Indonesian Gospel Tent Church, Gunung Sari Balikpapan Congregation.
 22. Assistance Contribution/Funding Participation in Social Service of East Kalimantan Dayak Association (PDK) of Balikpapan.
 23. Sponsorship Contribution to Da'wah Safari Activities of Amirul Haq Mosque Student Association, Universitas Balikpapan.
 24. Proposal Contribution of Christmas and New Year of Elim Congregation.
 25. Participation in Balikpapan PGI Christmas 2023.
 26. Charity of LKS in the Closing Project Financing and the 6th KPI Anniversary as well as the 66th PT Pertamina Persero Anniversary, addressed to 5 LKSA & 1 LKS-LU in Balikpapan Region, in accordance with the recommendation of Balikpapan Social Service.

Rincian Kegiatan TJSL yang terkait dengan *Stakeholder Engagement*, dengan nilai total sekitar Rp199.965.900,-.

1. Sponsorship *Unmanned Aerial Vehicles Fighting Competition* Birendra International UAV Team yang ditujukan kepada Institut Teknologi Kalimantan (ITK), pada Januari 2023.
2. Sponsorship Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang ditujukan kepada Universitas Gadjah Mada 2023 (Tim Nirwana Nusa Penida), pada Januari 2023.
3. Bantuan Kegiatan *Study Tour* yang ditujukan kepada SMP Nasional KPS Balikpapan, pada bulan Januari 2023.
4. Bantuan *Jersey Sepakbola & Bola Sepak* ditujukan kepada Tim Jurnalis Balikpapan, pada Januari 2023.

Details of TJSL activities related to Stakeholder Engagement, with an approximate amount Rp199,965,900.

1. Sponsorship for *Unmanned Aerial Vehicles Fighting Competition* of Birendra International UAV Team, addressed to Institut Teknologi Kalimantan (ITK), in January 2023.
2. Sponsorship for Real Work Lecture (KKN) of Community Empowerment Learning (PPM), addressed to Universitas Gadjah Mada 2023 (Nirwana Nusa Penida Team), in January 2023.
3. Assistance of Study Tour Activity, addressed to KPS Balikpapan National Middle School, in January 2023.
4. Donation of Football & Soccer Jerseys, addressed to Balikpapan Journalist Team, in January 2023.



5. Partisipasi dalam *Booth Engineering Expo* yang diselenggarakan oleh Persatuan Insinyur Indonesia, pada Januari 2023.
6. Partisipasi *Sponsorship* untuk Publikasi HUT ke-21 Kabupaten Penajam Paser Utara, pada Februari 2023.
7. Partisipasi Dukungan Kegiatan HUT Satpam ke-42 yang ditujukan kepada Polres Penajam Paser Utara pada Februari 2023.
8. Partisipasi dalam Peringatan Hari Jadi Kota Balikpapan pada Februari 2023.
9. *Sponsorship* Turnamen Golf Ikatan Alumni ITB *Championship 2023* pada Maret 2023.
10. Bantuan Kegiatan Hari Peduli Sampah Nasional Kota Balikpapan, ditujukan kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Balikpapan, pada Februari 2023.
11. Dukungan Dana Kegiatan Ramadhan, ditujukan kepada Mesjid Istiqomah Balikpapan, pada Maret 2023.
12. Dukungan Kegiatan Uji Emisi Kendaraan Bermotor Tahun 2023, ditujukan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan, pada April 2023.
13. *Sponsorship Charity Golf Tournament 2023*, yang ditujukan kepada Ikatan Alumni Teknik Fisika ITS, pada Juni 2023.
14. *Sponsorship* Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Diponegoro *14th Golf Open Tournament 2023*, ditujukan kepada Ikatan Alumni FEB Univ. Diponegoro, pada pertengahan 2023.
15. Kerjasama Pemasangan *Billboard* Himbauan Kamtibmas, ditujukan kepada Direktorat Samapta, Polda Kalimantan Timur, pada September 2023.
16. Kerjasama Pemasangan *Billboard* Kamseltibcarlantas di Balikpapan, ditujukan kepada Kasatlantas Polresta Balikpapan, pada September 2023.
17. *Sponsorship* Ucapan Selamat Ulang Tahun ke-2 Kementerian BKPM pada tahun 2023.
18. Kontribusi Partisipasi Dana Bakti Sosial DPC Gardasikat, pada September 2023.
19. Partisipasi dalam dukungan Kejuaraan Taekwondo Bhayangkara Presisi Tahun 2023, ditujukan kepada Benuo Taka Taekwondo Kabupaten Penajam Paser Utara.
20. Dukungan Publikasi HUT RI ke-78 Tahun 2023 di Kabupaten Penajam Paser Utara, pada September 2023.
21. Dukungan dalam rangka HUT Kementerian Tenaga Kerja ke-76, ditujukan kepada Panitia HUT Sekretariat Jenderal Kemenaker RI pada 2023.
22. Bantuan untuk Acara Hari Veteran Nasional, ditujukan kepada DPC LVRI Kota Balikpapan pada tahun 2023.
23. Bantuan Paket Sembako dalam rangka Idul Fitri 1444H bagi Warga *Ring-1* Proyek dan Instansi Pemerintah Daerah Kota Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara, pada April 2023.
5. Participation in the Engineering Expo Booth organized by the Indonesian Engineers Association, in January 2023.
6. Sponsorship Participation for Publication of the 21st Anniversary of North Penajam Paser Regency, in February 2023.
7. Participation in Support for the 42nd Security Guard Anniversary Activities, addressed to North Penajam Paser Police Resort in February 2023.
8. Participation in the Commemoration of Balikpapan City Anniversary in February 2023.
9. Sponsorship of the 2023 ITB Alumni Association Championship Golf Tournament in March 2023.
10. Assistance for Balikpapan National Waste Awareness Day, addressed to Balikpapan Environmental Service (DLH), in February 2023.
11. Funding Support for Ramadhan Activity, addressed to Istiqomah Mosque, Balikpapan, in March 2023.
12. Support for 2023 Motor Vehicle Emission Test Activities, addressed to Balikpapan Environmental Service, in April 2023.
13. Charity Sponsorship of Golf Tournament 2023, addressed to ITS Physics Engineering Alumni Association, in June 2023.
14. Sponsorship of the Faculty of Economics & Business, Universitas Diponegoro 14th Golf Open Tournament 2023, addressed to FEB Univ Alumni Association. Diponegoro, in mid-2023.
15. Partnership in Installing Billboards Appealing for National Security and Security, addressed to Samapta Directorate, East Kalimantan Regional Police, in September 2023.
16. Partnership in installing Traffic Security Billboards in Balikpapan, addressed to the Head of Balikpapan Police Traffic Unit, in September 2023.
17. Sponsorship on Saying Congratulations on the 2nd Anniversary of the Ministry of BKPM in 2023.
18. Contribution in Funding Participation for DPC Gardasikat Social Service, in September 2023.
19. Participation in support of the 2023 Bhayangkara Precision Taekwondo Championship, addressed to Benuo Taka Taekwondo, PPU Regency.
20. Support for Publication of the 78th Indonesian Independence Day 2023 in North Penajam Paser Regency, in September 2023.
21. Support for the 76th Anniversary of the Ministry of Manpower, addressed to the Anniversary Committee of the Secretariat General of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia in 2023.
22. Assistance for the National Veterans Day Event, addressed to DPC LVRI of Balikpapan in 2023.
23. Food Package Assistance for Eid Al-Fitr 1444H for Residents of Project Ring-1 and Regional Government Agencies of Balikpapan and North Penajam Paser Regency, in April 2023.



24. Bantuan Hewan Kurban dalam rangka Idul Adha 1444H bagi Warga Ring-1 Proyek dan Instansi Pemerintah Daerah Kota Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara, pada Juni 2023.
25. Kontribusi untuk Peringatan HUT ke-22 Balikpapan Post pada tahun 2023.
26. Kontribusi untuk Kejuaraan Taekwondo Kalteng Open, ditujukan kepada Klub Benta Taekwondo Kabupaten Penajam Paser Utara pada tahun 2023.
27. Kontribusi untuk Bantuan Pengukuhan Kepengurusan RKS-SPAK Balikpapan, pada Oktober 2023.
28. Kontribusi Bantuan *Sponsorship* Peringatan HUT GEPAK Kalimantan Timur, di Balikpapan pada Oktober 2023.
29. Kontribusi Bantuan Pembiayaan Kegiatan *Catholic Youth Camp* di Samboja pada tahun 2023.
30. Kontribusi *Sponsorship* Kegiatan Ikatan Alumni Universitas Brawijaya Pengurus Daerah Kalimantan Timur di Balikpapan, pada tahun 2023.
31. Kontribusi HUT GEPAK, ditujukan kepada DPC GEPAK Kabupaten Penajam Paser Utara, pada tahun 2023.
32. Kontribusi *Sponsorship Grand Champion* Liga AAFI Nasional Akademi Biang Futsal Laskardust, di Balikpapan pada tahun 2023.
33. Kontribusi untuk Kegiatan Konferensi Studi Lokal & Konferensi Cabang ke VII Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) Cabang Balikpapan Tahun 2023.
34. Kontribusi Bantuan Dana Peringatan HUT SPMN 10 Balikpapan pada tahun 2023.
35. Kontribusi Bantuan Dana Peringatan HUT SMAN 5 Kabupaten Penajam Paser Utara.
36. Kontribusi *Sponsorship* Pemilihan Duta Anti Narkoba Kota Balikpapan tahun 2023.
37. Kontribusi untuk Proposal Kegiatan *Aviation Security* Bandara Sepinggang Balikpapan pada tahun 2023.
38. Kontribusi untuk Kegiatan Pelantikan Badan Pengurus Markas Daerah Laskar Merah Putih Provinsi dan Kota Balikpapan, pada 2023.
39. Bantuan untuk Pembuatan Seragam Blazer Aliansi Borneo, di Balikpapan pada tahun 2023.
40. Partisipasi *Sponsorship* Turnamen Golf Persahabatan Tahun 2023, yang ditujukan kepada Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu.
41. Partisipasi *Sponsorship ALSI & Friend Golf Tournament* 2023, ditujukan kepada Alumni Teknik Sipil ITB pada 2023.
42. Partisipasi *Sponsorship Finance Golf Community* di tahun 2023.
43. Partisipasi *Sponsorship* Turnamen Golf DGC ditujukan kepada Diponegoro *Golf Community*.
24. Donation of qurbani animal for Eid al-Adha 1444H for Project Ring-1 Community and Regional Government Agencies of Balikpapan and North Penajam Paser Regency, in June 2023.
25. Contribution to the 22nd Anniversary of Balikpapan Post in 2023.
26. Contribution to Central Kalimantan Open Taekwondo Championship, addressed to Benta Taekwondo Club of North Penajam Paser Regency in 2023.
27. Contribution on Assistance for the Inauguration of Management of RKS-SPAK Balikpapan, in October 2023.
28. Contribution on Sponsorship Assistance to Commemorate GEPAK East Kalimantan's Anniversary, in Balikpapan in October 2023.
29. Contribution on Financing Assistance for Catholic Youth Camp Activities in Samboja in 2023.
30. Sponsorship Contribution to Activities of Universitas Brawijaya Alumni Association for East Kalimantan Regional Management in Balikpapan, in 2023.
31. Contribution on the Anniversary of GEPAK, addressed to DPC GEPAK of North Penajam Paser Regency, in 2023.
32. Sponsorship Contribution to the Grand Champion National AAFI League Laskardust Biang Futsal Academy, in Balikpapan in 2023.
33. Contribution to the Local Study Conference & VII Branch Conference of the 2023 Balikpapan Branch of the Indonesian Christian Student Movement (GMKI).
34. Contribution on Funding Assistance to the Commemoration of SPMN 10 Balikpapan in 2023.
35. Contribution on Funding Assistance to Commemorate the Anniversary of SMAN 5 North Penajam Paser Regency.
36. Sponsorship Contribution for the Election of Balikpapan Anti-Drug Ambassadors in 2023.
37. Contribution to the Proposal for Aviation Security Activities at Sepinggang Balikpapan Airport in 2023.
38. Contribution to the Inauguration of Red and White Laskar Regional Headquarters Management Board for Balikpapan Province and City, in 2023.
39. Assistance for Producing Borneo Alliance Blazer Uniforms, in Balikpapan in 2023.
40. Sponsorship Participation in the 2023 Friendship Golf Tournament, addressed to Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (Pertamina's Workers Union Federation).
41. Sponsorship Participation for ALSI & Friend Golf Tournament 2023, addressed to ITB Civil Engineering Alumni in 2023.
42. Sponsorship Participation for Finance Golf Community in 2023.
43. Sponsorship Participation for DGC Golf Tournament, addressed to Diponegoro Golf Community



Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility for Labor, Health, and Safety

PT KPB menyadari bahwa dalam melakukan kegiatan operasional, dibutuhkan peran dari segenap tenaga kerja yang dimiliki Perusahaan. Maka dari itu, kesehatan dan keselamatan atas tenaga kerja merupakan tanggung jawab penting yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan. PT KPB memiliki acuan dalam memastikan kesehatan dan keselamatan kerja melalui undang-undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Kebijakan HSSE Pertamina (Persero), dan Komitmen HSSE PT KPI sebagai *Subholding Refinery & Petrochemical (R&P)*.

PT KPB realizes that in performing operational activities, the role of all the Company's workforce is required. Therefore, the workers' health and safety is an important responsibility that must be fulfilled by the Company. PT KPB has a reference in ensuring occupational health and safety through Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Pertamina (Persero) HSSE Policy, and PT KPI's HSSE Commitment as Refinery & Petrochemical (R&P) Subholding.

Ilustrasi penerapan HSSE di Lingkungan Perusahaan

An illustration of HSSE implementation in the Company Environment



OTOBOSOROR adalah singkatan *On Time, On Budget, On Scope, On Return, On Regulation* yang merupakan target pencapaian pelaksanaan proyek yang artinya tepat waktu (*On Time*), sesuai dengan budget (*On Budget*), sesuai dengan spesifikasi (*On Spec*), dan pencapaian keekonomian proyek sesuai dengan yang direncanakan (*On Return*), dan mematuhi peraturan yang berlaku (*On Regulation*).

Penanganan HSSE merupakan tanggung jawab VP HSSE, di tahun 2023 Perusahaan menunjuk Defrinaldo sebagai VP HSSE.

HSSE is managed under the responsibility of VP HSSE. In 2023, the Company appointed Defrinaldo as VP HSSE.

Fungsi, Dasar Kebijakan, dan Tujuan HSSE

Fungsi dan dasar kebijakan HSSE khususnya pada proyek minyak dan gas (migas) dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. HSSE sebagai *Facilitator* : Mendefinisikan dan mengembangkan strategi, operasi proyek, dan manual standar (SOP atau TKO) yang berlaku di proyek migas.

Functions, Basis of Policies, and Objectives of HSSE

The function and basis of HSSE policies, particularly in oil and gas projects, are divided into 3 (three) sections, namely:

1. HSSE as *Facilitator* : Defining and developing strategies, project operations, and standard manuals (SOP or TKO) that apply to oil and gas projects.



2. HSSE sebagai *Advisor* : Memastikan dan mempertahankan kemampuan sistem untuk keunggulan operasi proyek.
3. HSSE sebagai *Control & Evaluator* : Menjamin dan memastikan proyek operasi sesuai dengan Target, Sasaran dan Tujuan.

Tujuan Penerapan HSSE di Lingkungan PT KPB

Penerapan HSSE di lingkup lingkungan Perusahaan memiliki 2 (dua) tujuan, antara lain:

- a. Memastikan operasi proyek berjalan dengan baik dan mencapai tujuan bersama, yaitu OTOBOSOROR (*On Time, On Budget, On Spec, On Return dan On Regulation*).
- b. Mencegah terjadinya *accident (Zero LTI/Fatality)* dengan menerapkan beberapa pilar seperti: *leadership, project management, business strategy, dan system engineering* serta dengan fondasi *safety culture dan awareness* dari seluruh pekerja, mitra kerja, dan kontraktor yang berada di lingkungan perusahaan.

2. HSSE as *Advisor* : Ensuring and maintaining system capabilities for project operational excellence.
3. HSSE as *Control & Evaluator* : Guaranteeing and ensuring that project operations are in accordance with Targets, Goals, and Objectives.

Purpose of Implementing HSSE within PT KPB

HSSE implementation within the Company has 2 (two) objectives, which are:

- a. Ensuring that project operations run well and achieve common goals, which is OTOBOSOROR (*On Time, On Budget, On Spec, On Return, and On Regulation*).
- b. Preventing accidents (*Zero LTI/Fatality*) by implementing several pillars such as: *leadership, project management, business strategy, and system engineering* as well as a foundation of *safety culture and awareness* from all employees, work partners, and contractors within the Company.





Program Unggulan dan Pencapaian Tahun 2023

Featured Programs and Achievements In 2023

Sebagai indikator dalam pencapaian HSSE Excellence, manajemen PT KPB telah menyiapkan *Key Performance Indicator (KPI)* selaras dengan target yang sudah ditetapkan. Sebagai upaya dalam menjaga KPI, di samping kegiatan yang rutin dilaksanakan di antaranya *Toolbox Meeting (TBM)*, observasi Pengamatan Kerja (PEKA), observasi 12 CLSR (*Corporate Life Saving Rules*), *Fit to Work: Medical Check Up (MCU)*, *Daily Check Up (DCU)*, rapat-rapat terkait HSSE dan sebagainya, PT KPB memiliki beberapa program unggulan yang menjadi *highlight* di tahun 2023, di antaranya sebagai berikut:

1. HSSE Fair 2023 pada Pelaksanaan Bulan K3 Nasional.
2. *On Duty Management*.
3. Pelaksanaan Audit CSMS Tahap I dan II.
4. Pelaksanaan audit pada *Permit to Work (PTW)*.
5. Pelaksanaan *Survey & Interview* pada aspek HMP (*Health Management Plan*).
6. Kegiatan *Gerebeg Housekeeping*.
7. POSKAMLING (*Posko Kita Semua Healing*)
8. SLP (*Safety Leadership Program*) *foundation workshop*.
9. Kampanye Kajian Risiko Pribadi (KARIB).
10. Presentasi perbaikan kinerja aspek HSSE dari Subkontraktor.

Kinerja HSSE pada tahun 2023 termasuk ke dalam kategori Baik dengan jumlah jam kerja (*manhours*) tahun 2023 sebesar 73.324.265 jam, jam kerja aman (*safe-manhours*) sebesar 34.936.949 jam, *Number of Accident (NoA)* senilai 1, *Loss Time Injury Rate (LTIR)* kumulatif senilai 0,01; dan *Total Recordable Incident Rate (TRIR)* kumulatif senilai 0,07.

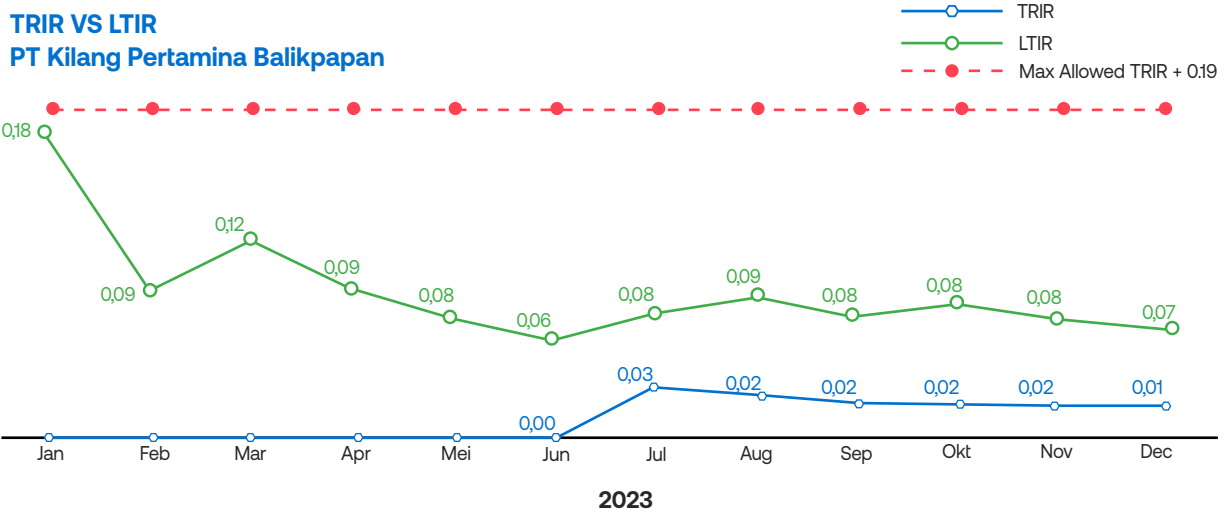
As an indicator in achieving HSSE Excellence, the management of PT KPB has prepared Key Performance Indicators (KPI) in line with the predetermined targets. As an effort to maintain KPI, in addition to activities routinely carried out including toolbox meeting (TBM), Observation of Work (PEKA), 12 CLSR (Corporate Life Saving Rules) observations, fit to work: medical check up (MCU), daily check up (DCU), HSSE-related meetings and so on, PT KPB has several excellent programs as the highlight in 2023, which among others are as follows:

1. The 2023 HSSE Fair in the National OHS Month.
2. On Duty Management.
3. Implementation of CSMS Audit Phase I and II.
4. Implementation of audit on Permit to Work (PTW).
5. Implementation of Survey & Interview on HMP (Health Management Plan) aspect.
6. Housekeeping raid activities.
7. POSKAMLING (Our Healing Posts)
8. SLP (Safety Leadership Program) foundation workshop.
9. Personal Risk Assessment Campaign (KARIB).
10. Presentation of HSSE aspect performance improvements from Subcontractors.

HSSE performance in 2023 was in the Good category with a total manhours in 2023 of 73,324,265 hours, safe-manhours of 34,936,949 hours, Number of Accidents (NoA) of equal to 1, a cumulative of Loss Time Injury Rate (LTIR) of 0.01; and a cumulative of Total Recordable Incident Rate (TRIR) of 0.07.

Grafik Kumulatif TRIR dan LTIR PT KPB 2023

Chart of Cumulative TRIR and LTIR of PT KPB in 2023





Parameter pencapaian HSSE *Excellence* PT KPB pada tahun 2023 tertuang pada KPI pada aspek HSSE yaitu dengan hasil pencapaian dibandingkan target sebagai berikut:

HSSE Excellence achievement parameters of PT KPB in 2023 are stated in the KPI on HSSE aspect, which refer to the comparison between the achievement results and the targets, as follows:

No	HSSE Excellence	Target	Realisasi Realization
1	Total Recordable Incident Rate (TRIR)	Allowable Tolerance = 0,19	0,07
2	Implementasi Audit CSMS Project CSMS Project Audit Implementation	2x	2x
3	Total Recordable Incident Security	0	Minor, Moderate, Significant, Catastrophic Case = 0
4	Implementasi Fit to Work Project Fit to Work Project Implementation	Min 90%	98%
5	Pengelolaan Risiko Proyek Project Risk Management	100%	100%
6	Program Training Safety for Project Safety Training Program for Projects	Min 90%	81%

Aspek HSSE & *Process Safety* yang dijalankan oleh PT KPB di tahun 2023 di antaranya sebagai berikut:

1. Implementasi Aspek *Health*

PT KPB memberi jaminan kesehatan kepada seluruh tenaga kerja yang bekerja di lingkungan PT KPB melalui program *Health*. Selain itu, Perusahaan juga mendorong pencapaian *zero accident*. Berikut rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target tersebut, yakni:

- Pemenuhan 100% kepatuhan implementasi *Fit to Work* baik bagi pekerja Pertamina dan tenaga kerja kontraktor yang mencakup; pemeriksaan kesehatan dasar, pemeriksaan kesehatan tambahan dan pemeriksaan kesehatan harian (*Daily Check-Up*).
- Pelaksanaan *Health Risk Assessment* dan mitigasinya.
- Pelaksanaan *Health Risk Monitoring* dan *Report*.
- Kampanye kesehatan di area proyek.
- Survei dan *interview* HMP (*Health Management Plan*).
- POSKAMLING (*Posko Kita Semua Healing*).
- Beberapa program *health wellness* lainnya, di antaranya adalah *health talk show*, *friday wellness* (senam sehat), gerak jalan sehat, *fit for us*, bincang sehat, sosialisasi HIV/AIDS dan keselamatan di lingkungan sekolah dan universitas, donor darah & pemeriksaan HIV).

2. Implementasi Aspek *Safety*

PT KPB menjalankan program *Safety* dengan tujuan untuk mencapai target *zero accident* pada *NoA* dan *Nihil LTI* dalam kegiatan operasional Perusahaan. Untuk mencapai target tersebut, Perusahaan menjalankan beberapa program utama, yaitu:

- Implementasi SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence*) secara masif.
- Implementasi CSMS *Full Cycle* sesuai *project life cycle* berjalan.

The HSSE & *Process Safety* aspects implemented by PT KPB in 2023 among others are as follows:

1. Health Aspect Implementation

PT KPB provides health insurance to all employees working within PT KPB through the Health program. Apart from that, the Company also encourages the achievement of zero accidents. The following is a series of activities performed to achieve this target:

- Fulfillment of 100% compliance with *Fit to Work* implementation for both Pertamina workers and contractor workers which includes; basic health check-up, additional health check-up, and daily health check-up.
- Implementation of *Health Risk Assessment* and its mitigation.
- Implementation of *Health Risk Monitoring* and *Report*.
- Health campaign in the project area.
- Survey and *interview* of HMP (*Health Management Plan*).
- POSKAMLING (*Our Healing Posts*).
- Other health wellness programs, including health talk show, *Friday wellness* (healthy exercise), healthy walks, *fit for us*, healthy talks, HIV/AIDS dissemination, and safety in school and university environments, blood donation & HIV testing.

2. Safety Aspect Implementation

PT KPB performs *Safety* program with the aim of achieving zero accident target in *NoA* and *Zero LTI* in the Company's operational activities. To achieve this target, the Company implements several main programs, which are:

- Massive implementation of SUPREME (*Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence*).
- Implementation of CSMS *Full Cycle* in accordance with the ongoing *project life cycle*.



- c. Implementasi & kepatuhan 100% terhadap HSSE *Golden Rules & 12 Corporate Life Saving Rules* (CLSR).
 - d. *Safety Behaviour & Culture Change* yang melibatkan seluruh tenaga kerja baik pekerja Pertamina maupun kontraktor secara kontinyu menyesuaikan *project life cycle* hingga terbentuk Pertamina *Safety Culture* pada level *Generative*.
 - e. Implementasi observasi & intervensi HSSE yang mencakup; MWT, PEKA dan *Safety Improvement Implementation Program* dengan target 100% PPE compliance, 100% PTW compliance dan 100% tools compliance.
 - f. Implementasi *Safety Communication & Promotion Program on Project Execution* mencakup *safety talk, toolbox meeting, routine safety meeting, safety campaign, dan safety procedure road show*.
 - g. Implementasi HSSE *Risk Management Program* (terdiri dari *risk identification, risk control, dan risk monitoring*).
 - h. Implementasi KARIB dan KARIB patrol
 - i. Evaluasi Subkontraktor
 - j. Program SLP 4.0 (*Foundation Workshop, Champion Workshop, Women Positive Safety Intervention, Leadership Team Meeting, dll*).
3. Implementasi Aspek *Security*
Sebagai upaya PT KPB dalam menjaga keamanan operasional, Perusahaan menerapkan program *Security* yang merupakan bentuk dari pengawalan terhadap Obyek Vital Nasional (Obvitnas). Obvitnas meliputi kawasan atau lokasi, bangunan atau instalasi dana atau usaha yang menyangkut kehidupan banyak orang. Prioritas pada program *Security* yang dijalankan oleh Perusahaan di tahun 2023 merupakan implementasi Sistem Manajemen Pengamanan. Berikut rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target tersebut:
- a. Kegiatan rutinitas pemeriksaan pekerja dan kendaraan serta patroli area kilang/*project*.
 - b. Kegiatan pengawalan dan pengamanan tamu resmi PT KPB.
 - c. Pelaksanaan dan penandatanganan MoU Jasa Pengamanan dengan Kepolisian Daerah Kaltim, Kodam, dan Bekangdam.
 - d. Pelaksanaan komsos silaturahmi dengan pihak militer, pihak kepolisian, warga sekitar, dan organisasi masyarakat.
 - e. Evaluasi Subkontraktor
4. Implementasi Aspek Lingkungan
Program Pengelolaan Lingkungan merupakan kewajiban PT KPB yang harus dipatuhi sebagai upaya memenuhi Regulasi Pemerintah dalam aspek lingkungan. Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam memenuhi Regulasi Pemerintah serta menjaga kelestarian lingkungan, pada tahun 2023 PT KPB menjalankan beberapa kegiatan, yaitu:
- c. Implementation & 100% compliance with HSSE Golden Rules & 12 Corporate Life Saving Rules (CLSR).
 - d. Safety behavior & culture change which involves the entire workforce, both Pertamina workers and contractors, continuously adjusts the project life cycle to form a Pertamina Safety Culture up to the Generative level.
 - e. Implementation of HSSE observations & interventions which include; MWT, PEKA, and the Safety Improvement Implementation Program with a target of 100% PPE compliance, 100% PTW compliance, and 100% tools compliance.
 - f. Implementation of Safety Communication & Promotion Program on Project Execution which includes safety talks, toolbox meetings, routine safety meetings, safety campaigns, and safety procedure road shows.
 - g. Implementation of HSSE Risk Management Program (consisting of risk identification, risk control, and risk monitoring).
 - h. Implementation of KARIB and KARIB patrol
 - i. Subcontractor Evaluation
 - j. SLP 4.0 Program (Foundation Workshop, Champion Workshop, Women Positive Safety Intervention, Leadership Team Meeting, etc.).
3. Security Aspect Implementation
As PT KPB's effort to maintain operational security, the Company implements the Security program which is a form of guarding against National Vital Objects (Obvitnas). Obvitnas includes areas or locations, buildings, or installations, and/or businesses that involve the lives of many people. The priority for the Security program performed by the Company in 2023 is the implementation of Security Management System. The following is a series of activities performed to achieve this target:
- a. Routine activities for checking employees and vehicles as well as patrolling refinery/*project* areas.
 - b. Escort and protect official guests of PT KPB.
 - c. Implementation and signing of MoU on Security Services with East Kalimantan Regional Police, Kodam (Military Regional Command), and Bekangdam (Kodam's Transportation Supplies).
 - d. Implementation of social relations with the military, police, local residents, and community organizations.
 - e. Subcontractor Evaluation
4. Environment Aspect Implementation
The Environmental Management Program is an obligation of PT KPB which must be complied with as an effort to comply with Government Regulations on environmental aspects. As a form of the Company's commitment to complying with Government Regulations and preserving the environment, PT KPB carried out several activities in 2023 as follows:



- a. Pelaksanaan pemantauan dan pelaporan izin lingkungan tahap konstruksi.
 - b. Perizinan penebangan pohon untuk pembukaan lahan.
 - c. *Monitoring* dan koordinasi terkait pengelolaan limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3), limbah Non-B3, timbunan sampah, *disposal* tanah, penggantian bibit pohon ke DLH.
 - d. Pengajuan dokumen lingkungan UKL-UPL kegiatan pengerukan (*dredging*) kolam putar TUKS dan penempatan hasil keruk (*dumping*).
 - e. Pengajuan perubahan *addendum* perizinan Lingkungan, PERTEK serta SLO Aspek PPA, PPU, dan PLB3.
 - f. Pelaksanaan *Critical Habitat Management Assessment* (CHA) dan *Biodiversity Action Plan* (BAP) kegiatan pengembangan kilang RU V Balikpapan.
 - g. Pemantauan *Environmental & Social Management Plan* (ESIA *Monitoring*).
 - h. Pemenuhan aspek *Environmental Project Financing*.
5. Aspek Process Safety
- Salah satu aspek penting dalam operasional PT KPB adalah Aspek *Process Safety*, yang merupakan bentuk pencegahan Perusahaan atas *major accident*, kebakaran, peledakan, pelepasan bahan kimia berbahaya, dan reaksi proses lainnya yang tidak diinginkan. Aspek *Process Safety* berhubungan erat dengan *design & engineering* dengan tujuan aspek yang dimaksud hanya dapat dicapai apabila Implementasi *Process Safety* dilakukan sejak fase *design & engineering, planning, execution* hingga *project closing*. Pada tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan beberapa program untuk memastikan Implementasi *Process Safety* yang mencakup:
- a. Penyusunan dokumen *Guideline and Procedure Major Accident Hazard* (MAH).
 - b. Penyusunan dokumen *Bow Tie Assessment & LOPA Report*.
 - c. Pelaksanaan kajian *Barrier Performance Standard* (PS).
 - d. *Safety Environment Critical Element* (SECE) *Guidelines for Barrier Management*.
 - e. Studi dan pembuatan Prosedur *Escape, Evacuation and Rescue Analysis* (EERA).
 - f. Pelaksanaan kegiatan Simulasi Keadaan Darurat rutin dengan *level minor* dan *major* pada unit *project*.
- a. Implementation of monitoring and reporting on environmental permits for the construction phase.
 - b. Permit of felling trees for land clearing.
 - c. Monitoring and coordination on the management of B3 waste, non-B3 waste, landfills, land disposal, replacement of tree seedlings with DLH.
 - d. Submission of UKL-UPL environmental documents for TUKS rotary pool dredging activities and placement of dumping.
 - e. Submission of changes to the Environmental, PERTEK, and SLO licensing addendum for PPA, PPU, and PLB3 aspects.
 - f. Implementation of Critical Habitat Management Assessment (CHA) and Biodiversity Action Plan (BAP) for RU V Balikpapan refinery development activities.
 - g. Environmental & Social Management Plan Monitoring (ESIA Monitoring).
 - h. Fulfillment of Environmental Project Financing aspect.
5. Process Safety Aspect
- One important aspect in PT KPB's operations is the Process Safety Aspect, which is the Company's form of preventing major accidents, fires, explosions, release of hazardous chemicals, and other unwanted process reactions. Process Safety aspect is closely related to design & engineering as the objectives of this aspect can only be achieved if the implementation of Process Safety is carried out from the design & engineering, planning, execution to project closing phases. In 2023, the Company organized several programs to ensure the Process Safety Implementation which included:
- a. Document preparation of Major Accident Hazard (MAH) Guideline and Procedure.
 - b. Document preparation of Bow Tie Assessment & LOPA Report.
 - c. Implementation of review on Barrier Performance Standard (PS).
 - d. Safety Environment Critical Element (SECE) Guidelines for Barrier Management.
 - e. Study and creation of Escape, Evacuation and Rescue Analysis (EERA) Procedure.
 - f. Implementation of routine Emergency Simulation activities at minor and major levels in project units.



Penguatan Kompetensi Pekerja pada Tahun 2023

Workers Competency Development In 2023

Sebagai penunjang untuk segala aspek kegiatan operasional, PT KPB mengetahui pentingnya peran serta kompetensi yang dimiliki oleh segenap tenaga kerja Perusahaan. Untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan operasional Perusahaan, maka PT KPB membangun serangkaian program dengan tujuan sebagai penguatan kompetensi tenaga kerja. Penguatan kompetensi pekerja yang dimiliki PT KPB dilakukan melalui program pelatihan yang telah dirancang pada *Individual Development Plan (IDP)*. Program *IDP* sendiri dibagi menjadi 4 (empat) bagian, yaitu:

1. *Assignment & Coaching*
2. *Mandatory Training*
3. *Technical & General Training*
4. *Technical Competency yang Disarankan*

As a support for all aspects of operational activities, PT KPB realizes the importance of the roles and competencies possessed by all of the Company's workers. To ensure the effectiveness and success of the Company's operations, PT KPB has developed a series of programs with the objective of strengthening the workers' competencies. Workers' competencies at PT KPB's are strengthened through training programs designed in the Individual Development Plan (IDP). The IDP program itself is divided into 4 (four) parts, namely:

1. Assignment & Coaching
2. Mandatory Training
3. Technical & General Training
4. Suggested Technical Competency

No	Nama Pelatihan Name of Training	Jumlah Peserta Total Participants
1	Pelatihan & Sertifikasi <i>Basic Burn Safety</i> Basic Burn Safety Training & Certification	9
2	Pelatihan & Sertifikasi <i>Fireman Level 2</i> Fireman Level 2 Training & Certification	1
3	Pelatihan & Sertifikasi <i>First Aider</i> First Aider Training & Certification	12
4	Pelatihan & Sertifikasi <i>Gas Tester</i> Gas Tester Training & Certification	5
5	Pelatihan & Sertifikasi <i>Incident Investigator</i> Incident Investigator Training & Certification	6
6	Pelatihan Ahli Ilmu Faal Olahraga Klinis (AIFO-K) Clinical Sports Physiology Expert (AIFO-K) Training	2
7	Pelatihan <i>Basic Corporate Life Saving Rules (CLSR)</i> Basic Corporate Life Saving Rules (CLSR) Training	1
8	Pelatihan GSI/Ahli Teknik/ <i>Safety Inspector</i> GSI/Technical Expert/Safety Inspector Training	130
9	Pelatihan <i>Fire Warden Bersama RU V</i> Fire Warden Training with RU V	14
10	Pelatihan <i>Lifting Plan & Rigging</i> Lifting Plan & Rigging Training	43
11	Pelatihan <i>Training of Trainer (ToT)</i> Training of Trainers (ToT)	2
12	Pelatihan <i>Working at Height</i> Working at Height Training	10
13	Pemantauan & Analisis Pengelolaan Limbah B3 Monitoring & Analysis of B3 Waste Management	1
14	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)	1
15	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)	1
Total Peserta Total Participants		238

Refleksi Insiden Tahun 2023: Perbaikan Aspek HSSE

Reflection On Incident In 2023: Improvement Of HSSE Aspects

Insiden di PT KPI dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar berdasarkan *Consequence/Loss* yang terjadi, yaitu: *Property Damage Incident*, *Oil Spill Incident*, dan *Personal Incident/Injury*. Mengacu pada *Risk Assessment Matrix (RAM)*, masing-masing kelompok kemudian dikategorikan menjadi 5 (lima) sesuai dengan derajat *Consequences/Loss* yang terjadi yaitu *Non-significant*, *Minor*, *Moderate*, *Significant*, dan *Catastrophic*. Pengklasifikasian insiden diperlukan untuk menentukan tingkat/level dari tim yang diperlukan untuk investigasi, tindak lanjut berikutnya dan tingkat pelaporannya. Adapun pengklasifikasian insiden yang dicakup yaitu kategori *Number of Accident (NoA)* dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah korban meninggal dunia akibat insiden kecelakaan kerja dan/atau tindak kejahatan, yaitu insiden yang terkait dengan pekerjaan dan mengakibatkan setidaknya 1 orang meninggal dunia.
2. Jumlah kejadian tumpahan minyak besar, yaitu tumpahnya minyak ke sungai/laut/tanah dengan jumlah ≥ 15 barrels.
3. Jumlah kejadian kerugian properti besar, yaitu kejadian yang mengakibatkan kerusakan dan/atau kehilangan properti perusahaan dengan kerugian langsung \geq USD1,000,000.

Recordable incident menurut OSHA 300 *record keeping* adalah luka atau sakit (*injury or illness*) yang terkait pekerjaan (*work-related*) yang merupakan kasus baru (*new cases*) yang menyebabkan:

1. Kematian.
2. Hari kerja hilang.
3. Pembatasan kerja atau pemindahan tugas.
4. Pengobatan melebihi P3K.
5. Hilangnya kesadaran.
6. Cedera atau penyakit yang signifikan berdasarkan diagnosa oleh dokter atau tenaga kesehatan profesional lainnya.

Selama tahun 2023, PT KPB telah mengalami insiden sejumlah 51 kejadian yang terbagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu: *recordable incident* sejumlah 5 insiden dan *non-recordable incident* sejumlah 46 insiden. Adapun *recordable incident* selama tahun 2023, seperti pada tabel berikut ini:

Incidents at PT KPI are grouped into three large groups based on the *Consequence/Loss* that occurs, namely: *Property Damage Incident*, *Oil Spill Incident*, and *Personal Incident/Injury*. Referring to the *Risk Assessment Matrix (RAM)*, each group is then categorized into 5 (five) according to the degree of *Consequences/Loss* that occurs, namely *Non-significant*, *Minor*, *Moderate*, *Significant*, and *Catastrophic*. Incident classification is necessary to determine the level of team required for the investigation, subsequent follow-up, and the reporting phase. The classification of incidents covered is the *Number of Accident (NoA)* category with the following details:

1. The total victims who passed away as a result of occupational accidents and/or crimes, that is incident related to work and resulting in death of at least 1 person.
2. The total of large oil spill incident, that is oil spilled into rivers/sea/land with a quantity of ≥ 15 barrels.
3. The total of major property loss incident, that is incident resulting damage and/or loss of Company property with direct losses of \geq USD1,000,000.

A *recordable incident* according to OSHA 300 *record keeping* is a work-related injury or illness which is a new case that causes:

1. Death.
2. Lost of work days.
3. Work restrictions or assignment transfers.
4. Treatment beyond first aid.
5. Loss of consciousness.
6. Significant injury or illness based on diagnosis by a physician or other health care professional.

Throughout 2023, PT KPB experienced a total of 51 incidents which were divided into 2 (two) categories, namely: 5 *recordable incidents* and 46 *non-recordable incidents*. The *recordable incidents* in 2023 are as shown in the following table:

Table. Recordable Incident

Table. Recordable Incident

No.	Tanggal Date	Jenis Insiden Type of Incident	Nama Insiden Name of Incident
1	25-Jan-2023	<i>Restricted Work Case</i>	Kaki Pekerja tertimpa <i>H-Beam support</i> Worker's leg hit by H-Beam support
2	20-Mar-2023	<i>Medical Treatment Case</i>	Badan Pekerja terkena <i>handlebar lock</i> Worker's body struck by handlebar lock
3	29-Jul-2023	<i>Fatality</i>	Seorang Pekerja terjatuh dari ketinggian A worker fell from a height
4	07-Aug-2023	<i>Restricted Work Case</i>	Tangan Pekerja terkena <i>magnetic drill</i> Worker's hand exposed to a magnetic drill
5	03-Oct-2023	<i>Medical Treatment Case</i>	Tangan Pekerja terjepit <i>pulley rail dan wire rope</i> Worker's hand caught in pulley rail and wire rope



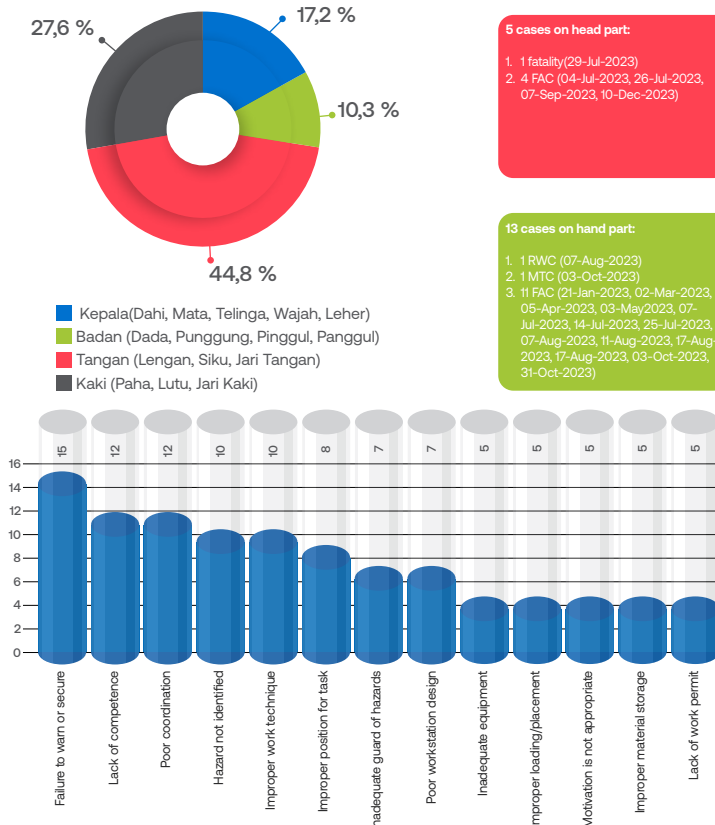
PT KPB pada tahun 2023 telah terjadi 1 (satu) insiden dengan klasifikasi NoA, yaitu laporan kecelakaan fatal yang terjadi pada tanggal 29 Juli 2023 di Area 6, pukul 09:10 WITA, Unit 341, STG Building, Greenfield - Proyek RDMP Balikpapan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Proyek RDMP saat ini dalam tahap konstruksi oleh konsorsium RDMP Balikpapan *Joint Operation* (JO). Pekerja meninggal dunia karena jatuh dari ketinggian ±10 meter saat melakukan pekerjaan pengencangan baut pada *steel structure*. Dari investigasi insiden diperoleh beberapa fakta yaitu *static lifeline* tersedia dan pekerja dilengkapi *full body harness* (*double hook*) tetapi diketahui bahwa *behaviour* korban tidak mengaitkan seluruh *full body harness* secara penuh (*no tie off 100%*). Selain itu area kerja juga terdapat *open hole* dan *free fall*, tidak ada *working platform* (*no working platform*).

Dalam rangka mengurangi tren insiden yang terjadi maka PT KPB dan kontraktor melakukan identifikasi penyebab insiden dengan dilakukan investigasi penyebab insiden. Tujuan utama dari proses investigasi untuk mencari apa yang sebenarnya terjadi dan mendapat solusi yang terbaik guna mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan kecelakaan yang sering terabaikan. Dari sejumlah 51 kejadian, telah dilakukan analisis terhadap 29 insiden khusus yang berdampak terhadap pekerja. Analisis dilakukan berdasarkan identifikasi penyebab insiden, *body part injured profile*, kategori insiden berdasarkan *body parts*, dan akar penyebab insiden. Dampak insiden terhadap pekerja dapat dilihat pada Gambar berikut.

In 2023, PT KPB had 1 (one) incident with NoA classification, that was a report of a fatal accident that occurred on July 29, 2023, in Area 6, at 09:10 WITA, Unit 341, STG Building, Greenfield - Balikpapan RDMP Project, Balikpapan, East Kalimantan Province. The RDMP project was at the time in construction stage by RDMP Balikpapan Joint Operation (JO) consortium. The worker passed away due to falling from a height of ±10 meters when working on tightening bolts on a steel structure. From the incident investigation, several facts obtained were that the static lifeline was available and the worker was equipped with a full body harness (double hook), but it was discovered that the victim's behavior was not to attach the full body harness completely (no tie off 100%). Apart from that, the working area also had an open hole and free fall, there was no working platform.

To reduce the trend of incidents that occur, PT KPB and contractors identify the causes of incidents by conducting incident cause investigations. The main objective of the investigation process is to find out what actually happened and derives the best solution to overcome problems related to the often overlooked accidents. Out of 51 incidents, analysis has been performed on 29 specific incidents with impact on workers. Analysis is carried out based on identification of the cause of the incident, body part injured profile, incident category based on body parts, and root cause of the incident. Impact of the incident on workers can be seen in the following Image.

BODY PART INJURED PERSON PROFILE



5 cases on head part:

- 1 fatality (29-Jul-2023)
- 4 FAC (04-Jul-2023, 26-Jul-2023, 07-Sep-2023, 10-Dec-2023)

13 cases on hand part:

- 1 RWC (07-Aug-2023)
- 1 MTC (03-Oct-2023)
- 11 FAC (21-Jan-2023, 02-Mar-2023, 05-Apr-2023, 03-May-2023, 07-Jul-2023, 14-Jul-2023, 25-Jul-2023, 07-Aug-2023, 11-Aug-2023, 17-Aug-2023, 17-Aug-2023, 03-Oct-2023, 31-Oct-2023)



3 cases on Body Part:

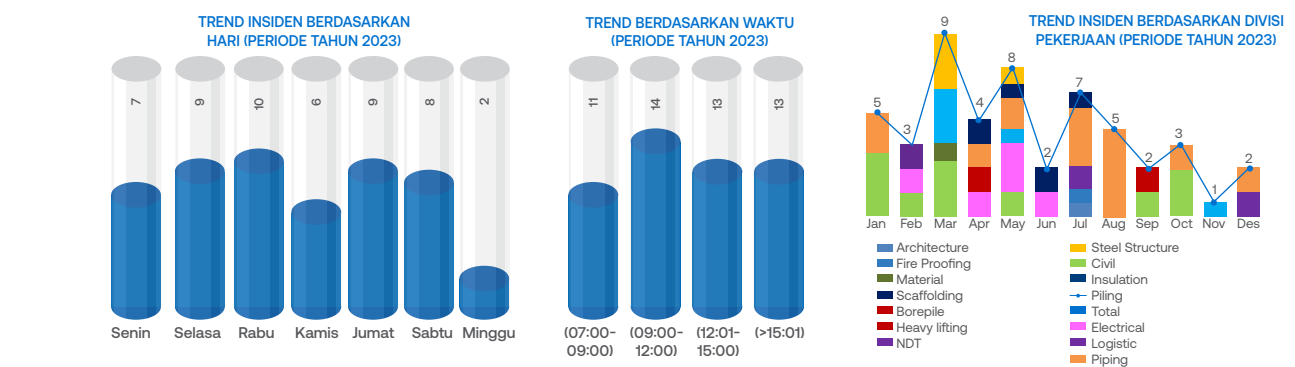
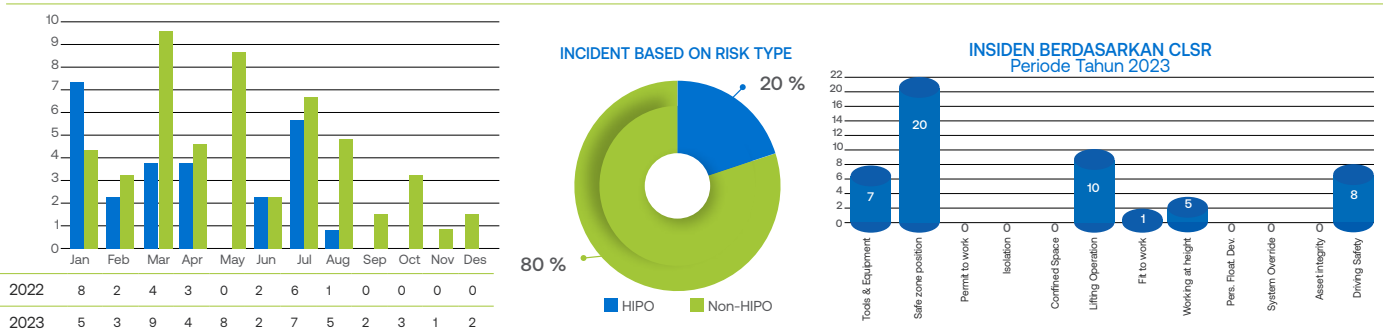
- 1 MTC (20-Mar-2023)
- 2 FAC (20-Mar-2023, 22-Sep-2023)

8 cases on Leg Part

- 1 RWC (25-Jan-2023)
- 7 FAC (02-Jan-2023, 13-Feb-2023, 24-Mar-2023, 01-Apr-2023, 24-May-2023, 24-May-2023, 16-Nov-2023)



Gambar. Impact of Incident on Body Part Injured
Image. Impact of Incident on Body Part Injured



Gambar. Statistik Insiden

Pada Gambar statistik insiden di atas menunjukkan bahwa insiden tren pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Jika dilihat pada tren insiden berdasarkan waktu insiden, hari Rabu merupakan hari insiden yang cukup dominan dibandingkan hari lainnya dengan jam insiden pada periode waktu II yaitu pukul 09:01 s.d. 12:00. Selanjutnya pada kategori CLSR (*Corporate Life Saving Rules*), kategori *safe zone position* merupakan kategori pelanggaran CLSR yang cukup tinggi yang dilakukan oleh pekerja dibandingkan kategori CLSR lainnya. Kemudian jika dilihat pada divisi pekerjaan maka *trend* dengan divisi pekerjaan “*piping*” dan “*civil*” yang cukup banyak terjadi.

PENGUATAN BUDAYA HSSE

Sesuai visi PT KPB yaitu menjadi pengelola kilang dunia untuk menghasilkan produk berkualitas, PT KPB menyadari pentingnya penyeimbangan tiga komponen utama untuk kesuksesan perusahaan dalam mewujudkan visi tersebut yaitu salah satunya adanya perubahan organisasi yang dilengkapi dengan AKHLAK sebagai nilai-nilai utama PT KPB. Saat ini PT KPB melakukan pembangunan konstruksi Kilang proyek dengan menggunakan teknologi dan sekaligus sistem/prosesnya secara lengkap dan mutakhir.

Dalam rangka menjalankan proses pembangunan konstruksi kilang, terdapat 3 pengendalian/*barrier* risiko yang sebaiknya tersedia. Semua *barrier* yang sesuai, cukup dan efektif diperlukan untuk masing-masing:

1. *Plant* – semua proses yang terkait dengan perangkat keras, rekayasa, sistem kontrol, dan/atau *layout* lokasi untuk mengelola bahaya.

In the incident statistics image above, it shows that the incident trend in 2023 increased compared to that of 2022. When viewed from the trend of incidents based on incident time, Wednesday is a fairly dominant incident day compared to other days with incident hours in time of period II, that is 09:01 to 12:00. Furthermore, in CLSR (*Corporate Life Saving Rules*) category, the *safe zone position* category is a fairly high category of CLSR violations committed by workers compared to other CLSR categories. Then, when viewed from the job divisions, there are quite a lot of trends with “*piping*” and “*civil*” job divisions.

HSSE CULTURE REINFORCEMENT

In accordance with PT KPB’s vision, that is to become the world’s refinery manager to produce quality products, PT KPB realizes the importance of balancing the three main components for the Company’s success in realizing this vision, one of which is organizational change equipped with AKHLAK as PT KPB’s main values. Currently, PT KPB is constructing the refinery projects by using complete and up-to-date technology and systems/processes.

To carry out the refinery construction process, there are 3 risk controls/*barriers* that should be in place. All appropriate, sufficient, and effective barriers are required for each:

1. *Plant* – all processes related to hardware, engineering, control systems, and/or site layout to manage hazards.



2. *Process* – sistem manajemen yang digunakan untuk mengelola risiko dan mendorong perbaikan berkelanjutan dalam manajemen risiko dan penurunan risiko
3. *People* – kompetensi dan kemampuan personil dalam hal kemampuan kepemimpinan, pengetahuan dan pengalaman yang relevan, dan/atau budaya organisasi yang dihasilkan ataupun yang ada di lokasi kerja.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kapabilitas pekerja di lingkungan PT KPB, maka dianggap perlu untuk meningkatkan aspek *people awareness* dan *ownership* terhadap proses bisnis baik pada aktivitas pembangunan konstruksi. *Safety Leadership Program (SLP 4.0)* adalah program yang fokus terhadap pengembangan kapabilitas pekerja dalam bidang keselamatan kerja (*safety*), melalui metode keselamatan berbasis perilaku (*Behavior Based Safety*), untuk membentuk cara pandang, perilaku sehingga dapat terciptanya *safety culture* yang baik. Beberapa kegiatan pembentukan *safety culture* yang rutin dilaksanakan di PT KPB selama tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

1. *SLP 4.0 Foundation Workshop*.
2. *SLP Champion Workshop*.
3. *Women Positive Safety Intervention*.
4. *PJSM Competition*.
5. *Goodhouse Keeping (GHK)*.
6. *POSKAMLING (Posko Kita Semua Healing)*.
7. *Sahabat KARIB dan KARIB patrol*.
8. *Leadership Team Meeting*.
9. *SSL Workshop*.
10. *Walkabout, listening tour, & call names shake hand*.

Berikut dokumentasi pelaksanaan SLP 4.0 yang dilaksanakan oleh PT KPB untuk tahun 2023

2. *Process* – the management system that is used for managing risk and drive continuous improvement in risk management and risk reduction
3. *People* – competence and capability of personnel in terms of leadership abilities, relevant knowledge and experience, and/or organizational culture that is produced or exist at the work location.

Therefore, to improve the capabilities of workers within PT KPB, increasing aspects of *people awareness* and *ownership* of business processes is deemed necessary in the construction development activity. The *Safety Leadership Program (SLP 4.0)* is a program that focuses on developing worker capabilities in occupational safety, through *Behavior Based Safety Methods*, to shape perspectives and behavior so that a good *safety culture* can be created. Several activities to form *safety culture* that were routinely carried out at PT KPB in 2023 are as follows:

1. *SLP 4.0 Foundation Workshop*.
2. *SLP Champion Workshop*.
3. *Women Positive Safety Intervention*.
4. *PJSM Competition*.
5. *Goodhouse Keeping (GHK)*.
6. *POSKAMLING (Our Healing Posts)*.
7. *KARIB friends and KARIB patrol*.
8. *Leadership Team Meeting*.
9. *SSL Workshop*.
10. *Walkabout, listening tour, & call names shake hand*.

The following is the documentation of SLP 4.0 carried out by PT KPB in 2023

SLP Foundation





Gambar Program Pelaksanaan SLP 4.0 *Foundation Workshop*
 Image of SLP 4.0 *Foundation Workshop* Implementation Program

SLP Champion



Gambar Program Pelaksanaan SLP 4.0 *Champion Workshop*
 Image of SLP 4.0 *Champion Workshop* Implementation Program

WOMAN POSITIVE SAFETY INTERVENTION



Gambar Program *Women Positive Safety Intervention*
 Image of *Women Positive Safety Intervention* Program



Gambar Program PJS M/KARIB Competition
Image of PJS M/KARIB Competition Program



Gambar Program Good Housekeeping (GHK)
Image of Good Housekeeping (GHK) Program



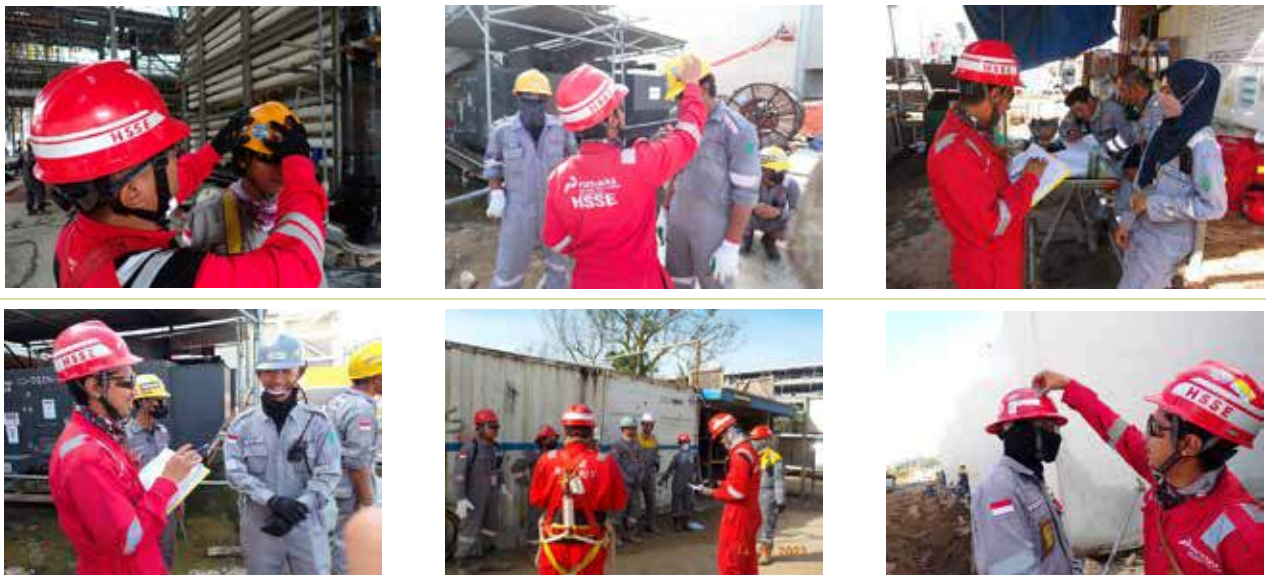
Poskamling

POSKO KITA SEMUA MELALING



Gambar Program Poskamling
Image of Good Housekeeping (GHK) Program

Sahabat KARIB



Gambar Program Sahabat KARIB
Image of KARIB Friends Program



KARIB PATROL



JAMBUAL SAFETY PATROL		Desember						
Waktu	Tempat	1	2	3	4	5	6	7
08.00 - 09.00	...							
09.00 - 10.00	...							
10.00 - 11.00	...							
11.00 - 12.00	...							
12.00 - 13.00	...							
13.00 - 14.00	...							
14.00 - 15.00	...							
15.00 - 16.00	...							
16.00 - 17.00	...							
17.00 - 18.00	...							
18.00 - 19.00	...							
19.00 - 20.00	...							
20.00 - 21.00	...							
21.00 - 22.00	...							
22.00 - 23.00	...							
23.00 - 24.00	...							



Gambar Program KARIB Patrol
Image of KARIB Patrol Program

Leadership Team Meeting



Gambar Program Leadership Team Meeting
Image of Leadership Team Meeting Program

SSL Workshop



Gambar Program SSL Workshop
Image of Leadership Team Meeting Program

Walkabout Listening Tour Call Name Shake Hand



Gambar Program Walkabout, Listening Tour, and Call Name Shake Hand
Image of Walkabout, Listening Tour, and Call Name Shake Hand Program

Berikut juga disampaikan grafik pencapaian program SLP 4.0 pada tahun 2023 untuk tiap kegiatan. Dalam pengukuran pencapaian program SLP 4.0 tahun 2023 adalah dengan cara membandingkan jumlah pencapaian aktual dengan jumlah target-target yang ingin dicapai. Gambar berikut menunjukkan grafik *dashboard performance* program SLP 4.0 pada kegiatan Fase Implementasi yang rutin dilaksanakan di PT KPB selama tahun 2023.

Below is also a graph of SLP 4.0 program achievements in 2023 for each activity. The achievement of SLP 4.0 program in 2023 is measured by comparing the number of actual achievements with the number of targets to be achieved. The following image shows a dashboard graph of SLP 4.0 program performance in the Implementation Phase activities, which were routinely carried out at PT KPB in 2023.



Gambar SLP 4.0 Dashboard Performance

Survei Budaya HSSE

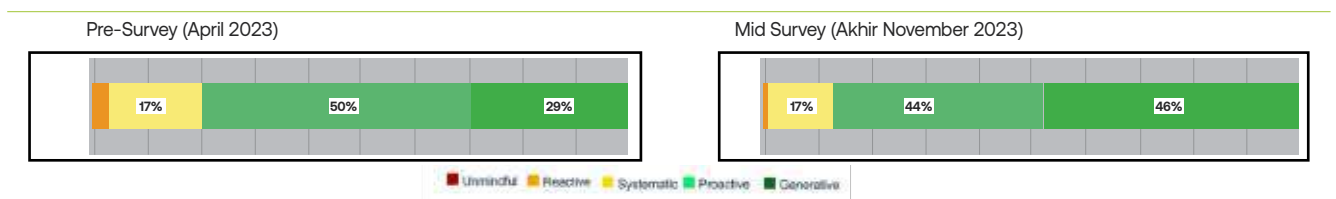
Survei budaya adalah salah satu program yang bermanfaat untuk mengetahui atau mengukur tingkat budaya keselamatan (*safety culture*) di PT KPB sebagai acuan dalam menyusun program kerja dan melakukan evaluasi keberhasilan program HSSE yang telah dijalankan. Survei dilakukan dalam tiga tahap yaitu: *pre-survey*, *mid-survey*, dan *post-survey* guna menilai *safety culture* di Perusahaan serta efektivitas dari Program SLP 4.0. *Pre-survey* dilakukan pada bulan ke-2 setelah pelaksanaan Program SLP 4.0, di mana survei ini dilaksanakan selama 17 hari mulai tanggal 14 – 30 April 2023. Sedangkan pada *Mid-survey* dilaksanakan pada tanggal 6 – 20 November 2023 (15 hari). Survei tersebut diumumkan melalui *email broadcast* perusahaan dan disebarluaskan juga melalui media sosial para pekerja.

Selanjutnya dalam penentuan responden untuk kedua survei berdasarkan rumus Slovin (1960) dengan jumlah responden yaitu 1.489 pekerja. Berdasarkan hasil survei, secara keseluruhan *pre-survey* budaya keselamatan mendapatkan tingkat *maturity* pada Level 4 (*Proactive*) dari Skala 1-5. *Level proactive* pada survei ini mencapai 50% dibandingkan *level generative* yaitu 29%. Untuk *level proactive* merupakan *level* di mana *level* ini dominan pada pekerja yang dapat mengantisipasi dan mencegah potensi bahaya sebelum terjadi serta mengelola bahaya secara proaktif. Kemudian pada hasil survei budaya kedua diperoleh *level* yang dominan bergeser dari sebelumnya *level proactive* menjadi *Level 5 (level generative)* dengan skor 46% dari *sample*. Hasil ini menandakan adanya partisipasi aktif di semua tingkatan pekerja. *Level* ini mengindikasikan bahwa keselamatan dianggap sebagai bagian tak terpisahkan dari proses bisnis perusahaan. Detail penyebaran presentasi level maturitas pada *Pre-survey* dan *Mid-survey* PT KPB secara menyeluruh sebagaimana tergambar pada Gambar berikut ini.

HSSE Culture Survey

Culture survey is a useful program to find out or measure the safety culture level at PT KPB as a reference in preparing work programs and evaluating the success of HSSE program. The survey was carried out in three stages, which were: *pre-survey*, *mid-survey*, and *post-survey* to assess the safety culture in the Company and the effectiveness of SLP 4.0 Program. *Pre-survey* was carried out in the 2nd month after SLP 4.0 Program implementation, which was carried out for 17 days from April 14 – 30, 2023. Meanwhile, *Mid-survey* was carried out on November 6 – 20, 2023 (15 days). The survey was announced through Company email broadcast and also distributed through employees' social media.

Furthermore, the respondents for both surveys were determined based on the Slovin (1960) formula with a total respondents of 1,489 workers. Based on the survey results, the overall safety culture *pre-survey* achieved a maturity level of Level 4 (*Proactive*) on a scale of 1-5. The proactive level in this survey reached 50% compared to the generative level, which was 29%. The proactive level is a level in which this level is dominant in workers who can anticipate and prevent potential dangers priorly and manage dangers proactively. Then, in the second cultural survey results, it was found that the dominant level shifted from the previous proactive level to Level 5 (*generative level*) with a score of 46% of the sample. These results indicate active participation at all levels of workers. This level indicates that safety is considered an integral part of the Company's business processes. Details of the maturity level percentage distribution in PT KPB *Pre-survey* and *Mid-survey* in overall are as depicted in the following Image.



Gambar Pre-Survey dan Mid-Survey SLP 4.0
Images of SLP 4.0 Pre-Survey and Mid-Survey



Strategi Perbaikan Kinerja Aspek HSSE Tahun 2024

Improvement Strategy for HSSE Aspect Performance In 2024

Dengan mempertimbangkan sejumlah insiden yang terjadi selama tahun 2023 dan *trend* insiden yang belum berkurang selama 6 bulan terakhir. Oleh karena itu mitigasi yang ada saat ini dalam menutup beberapa “lubang-lubang potensi bahaya” dalam menghambat laju insiden masih kurang efektif. Berdasarkan Hasil Rapat Komitmen Manajemen antara PT KPB, Kontraktor RDMP Balikpapan JO, dan Subkontraktor pada tanggal 28 Agustus s.d 6 September 2023 maka diperoleh hasil upaya mitigasi/penghalang tambahan dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pada aspek HSSE. Dengan demikian disusunlah strategi-strategi yang dapat dilakukan untuk peningkatan kinerja yaitu sebagai berikut:

1. Evaluasi dan Peningkatan Sistem Manajemen
 - a. Evaluasi manajemen komitmen secara berkala.
 - b. Tindak lanjut Audit *Contractor Safety Management System* (CSMS) oleh Kontraktor (termasuk audit eksternal).
 - c. Pembinaan CSMS oleh PT KPB kepada Kontraktor RDMP Balikpapan JO.
 - d. *Alignment KPI* untuk seluruh Subkontraktor (prioritas berdasarkan Kinerja HSSE).
2. Aspek Pra-pekerjaan
 - a. Pelatihan penyegaran di tempat oleh TNA (Analisis Kebutuhan Pelatihan) & dapat dilacak.
 - b. Peningkatan jumlah & kualitas *IIF Champion* (berdasarkan *senior safety culture*).
 - c. *Supervisor/foreman* pengayaan dengan *supervisor in action skill (IIF Scope)*.
3. Aspek Gerbang Proyek (Gate)
 - a. RDMP Balikpapan JO ikut melakukan inspeksi kesadaran APD di gerbang proyek.
 - b. Memberikan manajemen visual untuk *reward & consequences* di setiap gerbang proyek.
 - c. Memastikan setiap *driver* menempelkan tanda pengenalan di gerbang proyek.
4. Aspek Sebelum Bekerja (Pre-work)
 - a. Peningkatan kualitas PJSM (Pembinaan PJSM, Kompetisi PJSM, *IIF Champion*, *IIF SPV in-action*).
 - b. Inspeksi *pre-used* harian yang dilengkapi dengan *work permit (No Daily Inspection No Work)*.
 - c. Penyegaran *work permit* ke *Performing Authority*.
 - d. PT KPB mendukung pelaksanaan *Daily Check-Up (DCU)* dengan meningkatkan Paramedis.
 - e. Pelaksanaan kegiatan *hazard hunt & walkthrough*, minimum 2 kali per minggu.
 - f. Kampanye KARIB (KAjian Risiko priBadi) dengan demo di PJSM.
 - g. Pemasangan *safety net* pada area tertentu untuk bekerja di ketinggian.

With due observance of the number of incidents that occurred in 2023 and the trend of incidents that did not decrease in over the last 6 months, therefore, the current mitigation in closing several “potential danger holes” in inhibiting the rate of incidents is still less effective. Based on the Management Commitment Meeting result between PT KPB, RDMP Balikpapan JO Contractor, and Subcontractors on August 28 to September 6, 2023, the results of additional mitigation/barrier efforts were obtained in order to improve performance in HSSE aspect. As such, strategies are formulated to be implemented to improve performance, which are as follows:

1. Evaluation and Improvement of Management Systems
 - a. Evaluation on commitment management periodically.
 - b. Contractor Safety Management System CSMS Audit follow-up by the Contractor (including external audit).
 - c. CSMS development by PT KPB for RDMP Balikpapan JO Contractor.
 - d. KPI Alignment for all Subcontractors (priority based on HSSE Performance).
2. Pre-employment Aspect
 - a. On-site & trackable refresher training by TNA (Training Needs Analysis).
 - b. Improvement in the number & quality of *IIF Champions* (based on *senior safety culture*).
 - c. *Supervisor/foreman* enrichment with *supervisor in action skills (IIF Scope)*.
3. Project Gate Aspect
 - a. RDMP JO participates in performing PPE awareness inspections at the project gate.
 - b. Providing visual management of rewards & consequences at each project gate.
 - c. Ensuring that each driver attaches an identification tag to the project gate.
4. Pre-work Aspect
 - a. Improvement in the quality of PJSM (PJSM Development, PJSM Competition, *IIF Champion*, *IIF SPV in-action*).
 - b. Daily *pre-used* inspection completed with *work permit (No Daily Inspection No Work)*.
 - c. Refreshment of *work permit* to the *Performing Authority*.
 - d. PT KPB supports the implementation of *Daily Check-Up (DCU)* by increasing Paramedics.
 - e. Implementation of *hazard hunt & walkthrough* activities, at least 2 times a week.
 - f. KARIB (Personal Risk Assessment) campaign with demonstrations at PJSM.
 - g. Installation of *safety nets* in certain areas for working at heights.



5. Saat Bekerja (*Work-in-process*)
 - a. Meningkatkan kualitas *IIF Orientation & IIF Champion* secara *offline* oleh *senior safety culture*.
 - b. Rasio terhadap pengawasan area (memenuhi jumlah pengawas & petugas HSE).
 - c. Pengayaan *supervisor/foreman* dengan *supervisor in-action skill (IIF Scope)*.
 - d. Melakukan *pulse check & evaluasi* terhadap pelaksanaan KARIB.
 - e. Melakukan *quarterly surveillance PTW (permit to work)*.
 - f. Melakukan pelubangan pada *ID Badge* di lokasi kerja sebagai konsekuensi atas pelanggaran pekerja.
6. Pasca Kerja (*Post Work*)
 - a. Penyegaran *work permit* ke *Performing Authority*.
 - b. *Alignment KPI* untuk seluruh Subkontraktor (prioritas berdasarkan Kinerja HSSE).
 - c. Mengelompokkan ulang Subkontraktor untuk meminimalkan rentang kendali.

5. Work-in-process
 - a. Improving the quality of *IIF Orientation & IIF Champion* offline by *senior safety culture*.
 - b. Ratio to area supervision (meeting the number of supervisors & HSE officers).
 - c. Enrichment of supervisors/foreman with supervisor in-action skills (*IIF Scope*).
 - d. Performing pulse checks & evaluations of KARIB implementation.
 - e. Conducting quarterly surveillance of *PTW (permit to work)*.
 - f. Punching holes in *ID Badges* at work sites as a consequence of worker violations.
6. Post Work
 - a. Refreshment of work permit to the *Performing Authority*.
 - b. *KPI Alignment* for all Subcontractors (priority based on HSSE Performance).
 - c. Regrouping Subcontractors to minimize span of control.



Kilang Pertamina Balikpapan

08

Laporan Keuangan

Financial Highlights

Di tahun 2023, PT KPB berhasil membukukan total Aset sebesar USD4.728,24 juta, mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 47,52% dibandingkan total Aset tahun sebelumnya.

In 2023, PT KPB successfully recorded total assets of USD4,728.24 million, a significant increase of 47.52% compared to the previous year's total assets.



PT Kilang Pertamina Balikpapan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended with independent auditor's report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN**

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan di bawah ini

On behalf of Directors, we, the undersigned below:

1. Nama : Feri Yani
Alamat kantor : Patra Jasa Office Tower Lt.2 Jl Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12650
Nomor telepon : 021 - 381511
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Feri Yani
Office address : Patra Jasa Office Tower Lt.2 Jl Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12650
Telephone number : 021 - 381511
Title : Chief Executive Officer

2. Nama : Nailul Achmar
Alamat kantor : Patra Jasa Office Tower Lt.2 Jl Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12650
Nomor telepon : 021 - 381511
Jabatan : Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis

2. Name : Nailul Achmar
Office address : Patra Jasa Office Tower Lt.2 Jl Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12650
Telephone number : 021 - 381511
Title : Director of Finance & Corporate Services

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan untuk tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
2. Laporan keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kilang Pertamina Balikpapan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Kilang Pertamina Balikpapan as of December 31, 2023 and for the year then ended;
2. The financial statements of PT Kilang Pertamina Balikpapan have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Kilang Pertamina Balikpapan have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The financial statements of PT Kilang Pertamina Balikpapan do not contain any incorrect information or material fact; nor do they omit any information or material fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Kilang Pertamina Balikpapan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari 2024/ Jakarta, February 28, 2024



Feri Yani
Direktur Utama/Chief Executive Officer

Nailul Achmar
Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis/Director of Finance & Corporate Services

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 67	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00102/2.1032/AU.1/02/0702-5/1/II/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Kilang Pertamina Balikpapan**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kilang Pertamina Balikpapan ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00102/2.1032/AU.1/02/0702-5/1/II/2024

**The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Kilang Pertamina Balikpapan**

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Kilang Pertamina Balikpapan (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00102/2.1032/AU.1/02/0702-5/1/II/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 (“Laporan Tahunan”) selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor’s Report (continued)

Report No. 00102/2.1032/AU.1/02/0702-5/1/II/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (“The Annual Report”) other than the accompanying financial statements and our independent auditor’s report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor’s report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00102/2.1032/AU.1/02/0702-5/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00102/2.1032/AU.1/02/0702-5/1/II/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00102/2.1032/AU.1/02/0702-5/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00102/2.1032/AU.1/02/0702-5/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00102/2.1032/AU.1/02/0702-5/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00102/2.1032/AU.1/02/0702-5/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00102/2.1032/AU.1/02/0702-
5/1/II/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

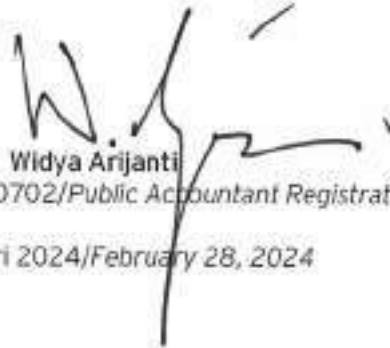
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00102/2.1032/AU.1/02/0702-
5/1/II/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

28 Februari 2024/February 28, 2024



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank	233.758.892	2e,2f,2g,4,23a 24a,24b,25	117.025.651	Cash in bank
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	-	2f	343	Third parties
Biaya dibayar dimuka	10.819.736	2h,5	5.679	Prepayments
Total aset lancar	244.578.628		117.031.673	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	319.900	2l,11e	264.858	Deferred tax asset
Aset tetap	3.880.822.947	2h,2n,6,27a	2.702.422.120	Fixed asset
Aset hak guna - neto	31.130.527	2i,7,27a	28.965.935	Right of use asset - net
Pajak dibayar dimuka - dikurangi bagian lancar	558.601.236	2d,2l,11a	349.986.153	Prepaid taxes - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	12.787.091	2e,2f,8,25	6.473.223	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	4.483.661.701		3.088.112.289	Total non-current assets
TOTAL ASET	4.728.240.329		3.205.143.962	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	2f,12,27b	83.272.754	Short-term bank loan
Pinjaman dari pemegang saham	-	2e,2f,23d,27b	75.437.953	Shareholder loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	241.170.498	2e,2f,9,23c,25	340.328.101	Related parties
Pihak ketiga	45.624.597	2f,9,25	45.440.819	Third parties
Utang pajak	2.783.348	2l,11b	2.200.462	Taxes payable
Beban akrual	36.412.980	2j,13	118.755	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian lancar	2.069.274	2d,2i,10	1.103.835	Lease liabilities - current portion
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	86.519	2f,25	51.896	Third parties
Total liabilitas jangka pendek	328.147.216		547.954.575	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.035.006	2k,16b	1.488.968	Employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - dikurangi bagian lancar	1.731.082.870	2d,2f,14	-	Long-term bank loans - net of current portion
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar	49.880.917	2d,2i,10	42.991.448	Lease liabilities - net of current portion
Liabilitas lindung nilai	92.300.607	2f,15	-	Hedging liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.875.299.400		44.480.416	Total long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.203.446.616		592.434.991	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
 (Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar-				Authorised-
10.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) per saham				10,000 ordinary share at par value of Rp100,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh :				Issued and fully paid-
2023: 380.653.981 saham	2.620.881.197	2m,17	84.690.385	2023: 380.653.981 share
2022: 11.775.015 saham				2022: 11.775.015 share
Saldo rugi				Accumulated losses
Belum ditentukan penggunaannya	(2.172.014)		(8.767.870)	Unappropriated
Uang muka untuk modal saham	-	19	2.536.190.812	Advance for share capital
Komponen ekuitas lainnya	(93.915.470)		595.644	Other equity component
TOTAL EKUITAS	2.524.793.713		2.612.708.971	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.728.240.329		3.205.143.962	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban umum dan administrasi	(1.960.949)	2j,20	(1.463.719)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(1.960.949)		(1.463.719)	OPERATING LOSS
Pendapatan keuangan - neto	2.463.368	21	734.060	Finance income - net
Pendapatan/(beban) lain-lain - neto	6.000.065	2j,22	(9.372.490)	Other income/(expense) - net
LABA/(RUGI) USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.502.484		(10.102.149)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT
Manfaat pajak penghasilan	93.372	2l,11c,11d	183.477	Income tax benefit
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	6.595.856		(9.918.672)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja	82.215	16c	618.135	Remeasurement gain on employee benefit liabilities
Penghasilan komprehensif lainnya	(94.554.999)	2f	-	Other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	(38.330)	11e	(91.369)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(94.511.114)		526.766	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAX
TOTAL (RUGI)/ PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(87.915.258)		(9.391.906)	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023

PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Uang muka untuk modal saham/ Advance for share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2021
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2021		84.690.385	1.585.190.812	-	1.150.802	68.878	1.671.100.877	Balance as of December 31, 2021
Uang muka untuk modal saham	19	-	951.000.000	-	-	-	951.000.000	Advance for share capital
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(9.918.672)	-	(9.918.672)	Loss for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto		-	-	-	-	526.766	526.766	Remeasurement of defined benefit liability - net
Saldo 31 Desember 2022		84.690.385	2.536.190.812	-	(8.767.870)	595.644	2.612.708.971	Balance as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor		2.536.190.812	-	-	-	-	2.536.190.812	Additional share capital
Uang muka untuk modal saham	19	-	(2.536.190.812)	-	-	-	(2.536.190.812)	Advance for share capital
Laba tahun berjalan		-	-	-	6.595.856	-	6.595.856	Profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto		-	-	-	-	43.885	43.885	Remeasurement of defined benefit liability - net
Rugi lindung nilai arus kas yang belum terealisasi		-	-	-	-	(94.554.999)	(94.554.999)	Unrealized loss on cash flow hedge
Saldo 31 Desember 2023	17	2.620.881.197	-	-	(2.172.014)	(93.915.470)	2.524.793.713	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	2.893.238	21	734.060	<i>Interest income</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(528.744.017)		-	<i>Payment to supplier</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(51.584.292)		(31.480.714)	<i>Payment for other operation activities</i>
Pembayaran untuk pajak	(85.751.774)		(624.553.630)	<i>Payment for tax</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(663.186.845)		(655.300.284)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.012.062.026)	6,27a	(483.843.178)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.012.062.026)		(483.843.178)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan uang muka modal saham	-	17,27b	951.000.000	<i>Proceeds from advance for share capital</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-		83.245.153	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan dari pinjaman pemegang saham	757.564.318	27b	75.437.953	<i>Proceeds from shareholder loans</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	1.951.916.000	14	-	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran dari pinjaman jangka pendek	(85.179.505)	27b	-	<i>Payments of short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman pemegang saham	(833.002.271)	27b	-	<i>Payments of shareholder loans</i>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.791.298.542		1.109.683.106	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DI BANK	116.049.671		(29.460.356)	NET INCREASE CASH IN BANK
Dampak perubahan valuta asing terhadap kas dan setara kas	683.570		(4.473.041)	<i>Effect of fluctuation of foreign exchange rate on cash and cash equivalents</i>
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	117.025.651	4	150.959.048	CASH IN BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	233.758.892	4	117.025.651	CASH IN BANK AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kilang Pertamina Balikpapan (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 12 tanggal 7 Mei 2019. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0025280.AH.01.01 tanggal 18 Mei 2019, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 94, tanggal 31 Mei 2023 dari Notaris Marianne Vincentia Hamdani S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037179.AH.01.02, tanggal 3 Juli 2023.

Jenis kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 12, tanggal 7 Mei 2019 dari Notaris Marianne Vincentia Hamdani S.H. adalah sebagai berikut:

- Industri produk pengilangan minyak bumi.
- Industri bahan bakar dan minyak pelumas hasil pengilangan minyak bumi.
- Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam, dan batu bara.
- Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu.

Perusahaan berdomisili di Patra Jasa Office Tower, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	-
Komisaris	Syaifullah Ma'shum
Komisaris	Haiyani Rumondang
Komisaris	Kadek Ambara Jaya*

*Efektif sejak 13 September 2023 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 13 September 2023 yang telah dituangkan dalam Akta No.23 tanggal 25 September 2023

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kilang Pertamina Balikpapan (the “Company”) was established by Notarial Deed No. 12 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., dated May 7, 2019. The Company’s Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree Number AHU-0025280.AH.01.01 dated May 18, 2019 and has been published in State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed No.94 by Notary Marianne Vincentia Hamdani S.H., dated on May 31, 2023, were approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0037179.AH.01.02 dated July 3, 2023.

The Company’s business activities based on Notarial Deed No. 12, dated May 7, 2019 by Notary Marianne Vincentia Hamdani S.H. were as follows:

- Petroleum refining products industry.
- Fuel and lubricating oil industry from petroleum refineries.
- Organic basic chemical industry sourced from petroleum, natural gas and coal.
- Large-scale trade in solid, liquid and gas fuels and products that related with those.

The Company is domiciled at Patra Jasa Office Tower, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34, Setiabudi, Kuningan, South Jakarta, Indonesia.

b. Boards of Commissioners, Directors, and Audit Committee

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the composition of Boards of Commissioners, Directors of the Company, and the Audit Committee were as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Boards of Commissioners:
		President Commissioner
	Suwahyanto	Commissioner
	Syaifullah Ma'shum	Commissioner
	Haiyani Rumondang	Commissioner
	-	

*Effective 13 September 2023 based on Circular Shareholder Decree dated 13 September 2023 which was stated in Deed No.23 dated 25 September 2023

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Direksi:	
Direktur Utama	Feri Yani
Direktur Pengembangan	Djoko Koen Soewito
Direktur Operasi	Arafat Bayu Nugroho
Direktur Keuangan & Penunjang Bisnis	Nailul Achmar*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Komite Audit:	
Ketua	Saifullah Ma'shum
Wakil Ketua	Haiyani Rumondang
Anggota	Nahdiyani Hasbi
Anggota	Jani Arjanto

*Efektif sejak 13 September 2023 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 13 September 2023 yang telah dituangkan dalam Akta No.23 tanggal 25 September 2023

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki karyawan tetap dan perbantuan masing-masing sebanyak 233 dan 211 (2022: 114 dan 135) karyawan (tidak diaudit).

c. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, and Audit Committee (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Director:
	Feri Yani	Chief Executive Director
	Djoko Koen Soewito	Director of Development
	Arafat Bayu Nugroho	Director of Operations
	Sigit Hanggoro	Director of Finance & Corporate Services

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Audit Committee:
	Saifullah Ma'shum	Chairman
	Haiyani Rumondang	Vice Chairman
	Nahdiyani Hasbi	Member
	M. Jasman Panjaitan	Member

*Effective 13 September 2023 based on Circular Shareholder Decree dated 13 September 2023 which was stated in Deed No.23 dated 25 September 2023

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has direct hire and secondee employee of 233 and 211 (2022: 114 and 135) employees (unaudited), respectively.

c. Issuance of financial statements

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 28, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan kas di bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 2.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and cash in bank classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 2.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- *Amendment to SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a liability as current or non-current;*
- *Amendment of SFAS 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies;*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan, terkait definisi "estimasi akuntansi";
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan; dan
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2023:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year: (continued)

- Amendment to SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, related to definition of "accounting estimates";
- Amendment to SFAS 16: Fixed Assets, regarding Proceeds Before Intended Use; and
- Amendment to SFAS 46: Income Taxes regarding Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from Single Transactions

The following are several issued accounting standards by the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2023 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2025

- SFAS 74: Insurance Contracts

As at issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments of the Company's financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) *Functional and presentation currency*

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam dolar Amerika Serikat ("dolar US"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kantor Pajak terkait dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-169/WPJ.19/2021.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in United States Dollar ("US dollar"), which is the Company's functional currency. The Company has received approval from Tax Office related changes in functional currency which is determined through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-169/WPJ.19/2021.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") pada tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2022 yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

As of the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR") exchange rate as of December 31, 2023 and as of December 31, 2022 published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
1 dolar US	15.439	15.592	1 US dollar

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Transactions with related parties

The Company have transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 23.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are unrelated parties.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

f. Instrumen keuangan

f. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset keuangan

Financial asset

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortized cost.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial asset (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut: (lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Perusahaan memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company has investments in equity instruments, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Financial assets measured by amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, after deducting any impairment losses. Amortized cost is calculated by calculating the discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas di bank dan aset tidak lancar lainnya.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash in bank and other non-current assets.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or that are not classified in the previous two categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, cumulative gains or losses previously recognized in equity will be reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as an adjustment to the reclassification.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial asset (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

During each reporting period, the Company assesses whether credit risk from financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making an assessment, the Company uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Company compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, which is available without cost or effort at the related reporting date with past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Expected Credit Loss ("ECL")

Perusahaan mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang kecuali yang diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi. KKE adalah perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Company recognize ECL allowance for all debt instruments except those measured at fair value through profit or loss. ECL is the difference between contractual cash flows maturing in accordance with the contract and all cash flows that are expected to be received by the Company, discounted at the estimated original effective interest rate. Expected cash flows will include cash flow from the sale of collateral held or other credit increases that are an integral part of the contract terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak tanggal pengakuan awal, KKE diperhitungkan atas kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan gagal bayar yang kemungkinan akan terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penurunan nilai dihitung dengan mempertimbangkan seluruh kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur aset keuangan tersebut, terlepas kemungkinan waktu terjadinya gagal bayar (KKE seumur hidup).

ECL is recognized in two stages. For credit exposures which the increase in credit risk has not been significant since initial recognition, ECL is provided for credit losses resulting from a possible inherent event in the next 12 months (ECL 12 months). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for the expected credit losses over the remaining life of the exposure, regardless of the carry-on time (ECL lifetime).

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Expected Credit Loss ("ECL") (continued)

Untuk piutang usaha, piutang sewa, dan aset kontrak; Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian menggunakan masa umur KKE pada setiap tanggal pelaporan.

For receivables, lease receivable and contracted assets, the Company adopts a simplified approach to calculating the ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes the loss of benefits on a ECL basis for life at each reporting date.

Atas piutang yang memiliki karakteristik risiko yang serupa, Perusahaan melakukan perhitungan secara kolektif dengan menggunakan matriks provisi dalam melakukan perhitungan KKE dimana pendekatan ini didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan perkiraan kondisi ekonomi ke depan yang relevan kepada debitur dan lingkungan ekonomi tersebut. Segala bentuk jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan (misalnya garansi bank dan SKBDN) akan diperlakukan sebagai pengurang saldo yang menjadi subjek penurunan nilai. Atas aset keuangan lainnya yang tidak dilakukan perhitungan secara kolektif akan dilakukan secara individu dengan tetap mempertimbangkan probabilitas tertimbang dan kondisi historis yang disesuaikan dengan perkiraan ekonomi masa depan.

For receivables that have similar risk characteristics, the Company calculate collectively by using the provision matrix in calculating ECL where this approach is based on historical credit loss experience, adjusted to forecast future economic conditions relevant to the debtor and the economic environment. All forms of collateral owned by the Company (for example bank guarantees and SKBDN) will be treated as a deduction for balances that are subject to impairment. Other financial assets that are not calculated collectively will be carried out individually by taking into account the weighted probability and historical conditions adjusted to future economic forecasts.

Untuk instrumen utang pada *Fair Value Through Other Comprehensive Income* ("FVTOCI"), Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit yang rendah. Di setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki kredit yang rendah risiko, menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

For debt instruments with Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), the Company has implemented a simplification of low credit risk. At each reporting date, the Company evaluates whether debt instruments are considered to have low-risk credit using all reasonable and supported information that is available without undue expense or effort. In carrying out the evaluation, the Company reasses the external credit ratings of debt instruments.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")
(lanjutan)

Expected Credit Loss ("ECL") (continued)

Instrumen utang Perusahaan pada FVTOCI hanya terdiri dari obligasi yang dikutip yang dinilai dalam peringkat kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik dan, oleh karena itu, dianggap investasi kredit rendah risiko. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengukur KKE pada hal tersebut secara 12 bulan. Namun, ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, tunjangan akan didasarkan pada masa umur KKE. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkatan Kredit Yang Baik, keduanya untuk menentukan apakah instrumen utang signifikan meningkatkan risiko kredit dan memperkirakan KKE.

The debt instruments of the Company at FVTOCI only consist of the bonds quoted which are rated in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be a low-risk credit investment. The Company have a policy to measure ECL on this matter on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk from the start, benefits will be based on a lifetime ECL. The Company use ratings from the Good Credit Rating Agency, both to determine whether debt instruments significantly increase credit risk and estimate ECL.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

Financial assets (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) are derecognized when:

- (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik:
 - a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or
- (2) the Company has transferred their right to receive cash flows arising from the asset or is obliged to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "pass-through" agreement; and either:
 - a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or
 - b) the Company does not transfer or retain substantially all the risks and rewards of an asset, but has transferred control of the asset.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

There are no changes in the classification and measurement of financial liabilities.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities at amortised cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, dan liabilitas sewa.

The Company's financial liabilities which are classified as loan and borrowings include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, and lease liabilities.

Pengukuran selanjutnya

The subsequent measurement

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

The subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS 71 are satisfied.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Expenses" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Perusahaan menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas); atau
- lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai investasi neto).

Pada awal hubungan lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan ekonomi antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, termasuk apakah perubahan arus kas dari instrumen lindung nilai diharapkan dapat mengimbangi perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai. Perusahaan mendokumentasikan tujuan dan strategi manajemen risiko dalam melaksanakan transaksi lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Effective Interest Rate ("EIR") method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or financial liabilities and of allocating interest income or interest expense over the relevant period.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Derivative financial instrument and hedging activities

Derivative are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either:

- hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or
- hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or
- hedge of a net investment in a foreign operation (net investment hedges).

At inception of the hedge relationship, the Company documents the economic relationship between hedging instrument and hedge items, including whether changes in the cash flows of the hedging instruments are expected to offset changes in the cash flows of hedged items. The Company documents its risk management objective and strategy for undertaking its hedge transactions.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Derivative financial instrument and hedging activities (continued)

- Lindung nilai atas nilai wajar

- Fair value hedge

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai terkait dengan risiko.

Changes in the fair value derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedges asset or liability that are attributable to the hedged risk.

Perusahaan hanya menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar untuk lindung nilai atas nilai wajar untuk nilai risiko bunga tetap pada pinjaman. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian yang efektif atas wap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman dengan suku bunga tetap diakui pada laporan laba rugi dalam "biaya keuangan", bersama dengan perubahan pada nilai wajar atas lindung nilai pinjaman bunga tetap yang diatribusikan pada risiko tingkat bunga. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui pada laporan laba rugi dalam "kerugian/keuntungan lain-lain-neto". Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang dilindung nilai, dimana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo.

The Company only applies fair value hedge accounting for hedging fixed interest risk on borrowings. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging fixed rate borrowing is recognised in the profit or loss within "finance cost", together with changes in the fair value of the hedged fixed rate borrowings attributable to the interest rate risk. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in the profit or loss within "other (losses)/gains - net". If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest method is used, is amortised to profit or loss over the period to maturity.

- Lindung nilai arus kas

- Cash flow hedge

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "kerugian/keuntungan lain-lain-neto".

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in the cash flow hedge reserve within equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss, within "other gains/(losses)".

Jika kontrak opsi digunakan untuk melakukan lindung nilai atas prakiraan transaksi, Perusahaan hanya menetapkan nilai intrinsik opsi sebagai instrumen lindung nilai.

Where option contracts are used to hedge forecast transactions, the Company designates only the intrinsic value of the options as the hedging instrument.

Keuntungan atau kerugian sehubungan dengan bagian efektif dari perubahan nilai intrinsik opsi diakui dalam cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas. Perubahan nilai waktu dari opsi yang terkait dengan item yang dilindung nilai ("nilai waktu yang selaras") diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai biaya cadangan lindung nilai dalam ekuitas.

Gains or losses relating to the effective portion of the changes in intrinsic value of the options are recognised in the cash flow hedge reserve within equity. The changes in the time value of the options that relate to the hedged item ("aligned time value") are recognised within OCI in the costs of hedging reserve within equity.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Derivative financial instrument and hedging activities (continued)

Ketika kontrak *forward* digunakan untuk melakukan lindung nilai atas prakiraan transaksi, Perusahaan pada umumnya hanya menetapkan perubahan nilai wajar kontrak *forward* yang terkait dengan komponen spot sebagai instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian sehubungan dengan bagian efektif perubahan komponen spot kontrak *forward* diakui dalam cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas. Perubahan elemen *forward* dalam kontrak yang terkait dengan item yang dilindung nilai ("elemen *forward* yang selaras") diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai biaya cadangan lindung nilai dalam ekuitas. Dalam beberapa kasus, entitas dapat menetapkan perubahan penuh pada nilai wajar kontrak *forward* (termasuk poin *forward*) sebagai instrumen lindung nilai. Dalam hal ini, keuntungan atau kerugian sehubungan dengan bagian efektif perubahan nilai wajar seluruh kontrak *forward* diakui dalam cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas.

When forward contracts are used to hedge forecast transactions, the Company generally only designates changes in the fair value of the forward contract related to the spot component as the hedging instrument. Gains or losses relating to the effective portion of the change in the spot component of the forward contract are recognised in the cash flow hedge reserve within equity. The change in the forward elements of the contract that are relates to the hedged item ("aligned forward elements") is recognised within OCI in the costs of the hedging reserve within equity. In some cases, the entity may designate the full change in the fair value of the forward contract (including forward points) as the hedging instrument. In such case, the gains or losses relating to the effective portion of the change in the fair value of entire forward contract are recognised in the cash flow hedge reserve within equity.

Jumlah yang terakumulasi di ekuitas direklasifikasi pada periode ketika item dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, sebagai berikut:

Amounts accumulated in equity are reclassified in the periods when the hedged item affects profit or loss, as follows:

- 1) Apabila item yang dilindung nilai kemudian mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan (seperti persediaan), keuntungan dan kerugian lindung nilai yang ditangguhkan serta nilai waktu yang ditangguhkan dari kontrak opsi atau poin *forward* yang ditangguhkan, jika ada dimasukkan dalam nilai awal biaya aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam laba rugi karena item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi (sebagai contoh melalui harga pokok penjualan).
- 2) Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan bagian efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel diakui dalam laba rugi dalam biaya keuangan bersamaan dengan beban bunga atas pinjaman yang dilindung nilai.

- 1) Where the hedged item subsequently results in the recognition of a non-financial asset (such as inventory), the deferred hedging gains and losses and the deferred time value of the option contracts or forward points, if any, are included within the initial cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in profit or loss because the hedged item affects profit or loss (e.g. through cost of goods sold).
- 2) The gains or losses relating to the effective portion of the interest rate swaps hedging variable rate borrowings is recognised in profit or loss within finance cost at the same time as the interest expense on the hedged borrowings.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Derivative financial instrument and hedging activities (continue)

Dengan mempertimbangkan tujuan atas dilakukannya lindung nilai yaitu untuk memitigasi fluktuasi yang disebabkan oleh naik turunnya tingkat suku bunga *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") 6 bulan, maka transaksi lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan jenis lindung nilai arus kas (*cash flow hedge*). Lindung nilai arus kas yang diimplementasikan oleh Perusahaan dengan menggunakan instrumen IRS (derivatif instrumen lindung nilai) diharapkan membuat biaya bunga yang dicatat oleh Perusahaan yang sebelumnya bersifat mengambang (SOFR 6 bulan) dicatat menjadi biaya bunga tetap (yaitu sesuai nilai suku bunga yang dijaga), sekaligus menjaga total arus kas yang dibayarkan oleh Perusahaan akan tetap di kurs yang telah disetujui.

Considering the purpose of hedging, which is to mitigate fluctuations caused by the rise and fall of 6-month *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") interest rates, the hedging transaction carried out by the Company is categorized as a cash flow hedge. The cash flow hedge that is implemented by the Company using an IRS instrument (derivative hedging instrument) is expected to make the interest costs recorded by the Company which were previously floating (SOFR 6 months), recorded into fixed interest costs (i.e., according to the value of the interest rate being maintained), while maintaining the total cash flow paid by the Company at the agreed rate.

g. Kas di bank

g. Cash in bank

Kas di bank didefinisikan sebagai investasi jangka pendek, sangat likuid dan mudah dikonversi ke jumlah uang tunai yang diketahui.

Cash in banks are defined as short-term investments, highly liquid and readily convertible to known amounts of cash.

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Fixed assets (continued)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Significant costs of replacing parts of assets and major inspection costs are recognised in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met.

Aset dalam penyelesaian

Assets under construction

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai. Biaya depresiasi dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

Assets under construction represent costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are available for use.

i. Sewa

i. Leases

Perusahaan sebagai penyewa

The Company as lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the commencement date of the contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, the lease. A contract is, or contains a lease if the contract gives the right to control the use of the identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether the contract gives the right to control the use of identification assets, the Company must assess whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

- *The contract involves the use of the assets identified - this can be determined explicitly or implicitly, and must be physically different or substantially represent the entire capacity of the physically different assets. If the supplier has substantive substitution rights, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all economic benefits from the use of assets during the period of use; and*

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah: (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari:
 - 1) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relatif dari komponen sewa dan harga agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

i. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

To assess whether the contract gives the right to control the use of identification assets, the Company must assess whether: (continued)

- *The Company has the right to direct the use of assets. The company has this right when it has the most relevant decision-making rights to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where a decision on how and for what purpose an asset is used is predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if one of:*

- 1) The Company has the right to operate the assets;*
- 2) The Company has designed the assets by determining in advance how and for what purpose the assets will be used during the period of use.*

On the date of the inception or on the revaluation of the contract containing a component of the lease, The Company allocates compensation in the contract to each component of the lease based on the relative price of the lease component and the aggregate price of the non-lease component. However, for supporting leases which act as tenants, The Company decides not to separate the non-leases component and records the lease and non-leased component as one lease component.

At the commencement date, The Company recognizes right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for the lease payments made or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to be incurred to dismantle and move the underlying assets or to restore underlying assets to required conditions and terms of the lease, less the leases incentives received.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman sebagai suku bunga.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna terpisah dari bagian aset tetap dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

i. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

The right-of-use assets are then depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier date between the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease period.

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or if the interest rate cannot be determined, then using an incremental loan interest rate. Generally, the Company uses loan interest rates as interest rates.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include the following payments:

- Fixed payments, including fixed payments that are substantially reduced by lease incentives receivables;
- Payment of variable leases that depends on the index or interest rate which is initially measured by using an index or interest rate at the commencement date;
- The amount expected to be paid by the lessee with a guaranteed residual value;
- The exercise price of the buy option if the lessee is certain enough to execute the option; and
- Penalty payments for termination of leases unless the Company is certain enough not to stop early.

Lease payments are allocated as a principal and financial cost. Financial costs are charged to profit or loss during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets separately from the fixed assets and lease liabilities section of the statement of financial position.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

i. Sewa (lanjutan)

i. Leases (continued)

Sewa jangka pendek

Short-term leases

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has decided not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less. The Company recognizes lease payments for leases as an expense on a straight-line basis over the lease period.

Modifikasi sewa

Modification of leases

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Company records lease modifications as separate leases if:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and

- lease fees increase by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect certain contract conditions.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

For lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Company:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh atas sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- re-measure and allocate compensation contract modifications;
- determine the lease period of the modified lease;
- re-measure lease liabilities by discounting revision fee payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use asset. The revised discount rate is determined as the tenant's incremental loan interest rate on the effective date of modification.
- decrease the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for modification of the lease which decreases the scope of the lease. The Company recognizes in profit or loss any profit or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- make adjustments related to right-of-use assets for all other lease modifications.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

k. Program pensiun dan imbalan kerja

(i) Kewajiban pensiun

Perusahaan harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan ("PP") dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PP dan PKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL").

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

j. Expense recognition

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

k. Pension plan and employee benefits

(i) Pension obligations

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or Company Regulations ("the CR") the Collective Labour Agreement ("the CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CR or CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from defined benefit retirement plans are recognized in Other Comprehensive Income ("OCI").

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

k. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

k. Pension plan and employee benefits (continued)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

(i) Pension obligations (continued)

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal diantara:

The Company recognizes the termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon.

- a. when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b. when the Company recognizes restructuring costs involving the payment of termination benefits.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara:

The Company recognizes the termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon.

- a) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) when the Company recognizes restructuring costs involving the payment of termination benefits.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

k. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

k. Pension plan and employee benefits (continued)

(ii) Kewajiban pascakerja lainnya

(ii) Other post-employment obligations

Perusahaan memberikan imbalan kesehatan pascakerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

The Company provides "post-retirement" healthcare benefits to their retired employee. This benefit is eligible for the employee that remains working up to retirement age and approaching a minimum service period. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using the projected unit credit method. This obligation is valued annually by independent qualified actuaries.

l. Perpajakan

l. Taxation

Pajak final

Final tax

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final diterapkan pada nilai bruto transaksi, bahkan ketika pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the party carrying out the transaction is incurring losses.

Pajak penghasilan kini

Current income tax

Beban pajak penghasilan kini diakui berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan yang diukur dengan tarif pajak yang berlaku.

Current income tax expense is provided based on the taxable income for the current year measured at applicable tax rate.

Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena tidak termasuk item pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan atau dikurangkan pajak.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excluded items of income or expenses that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima atau, jika keberatan atau banding diajukan, ketika hasil keberatan atau banding ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection or appeal is filed, when the result of the objection or appeal is determined.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset tersebut dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik dalam Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") maupun langsung dalam ekuitas.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang timbul dari pembelian aset atau layanan yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item yang diterapkan untuk pengeluaran; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk jumlah PPN.

m. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rate that is expected to apply to the year when the asset is recovered or the liability is settled based on the tax rates and applicable tax regulations or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax on goods recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Estimated deferred tax is recognized to correlate with underlying transactions in both the Other Comprehensive Income ("OCI") and directly in equity.

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. *VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited by the tax office, in this case VAT is recognized as part of the cost of the asset or as part of the item applied to expenses; and*
- ii. *Receivables and payables presented include the amount of VAT.*

m. Share capital

Ordinary share are classified as equity.

Incremental cost directly attributable to the issuance of new share are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk pembangunan aset. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama tahun tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICES (continued)

n. Borrowing costs

Borrowing cost for a qualifying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Functional currency

In the process of applying of the Company's accounting policies, management has made judgement on the determination of functional currency of the Company.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Mata uang fungsional (lanjutan)

Perusahaan menyimpulkan dolar US sebagai mata uang fungsional, dengan pertimbangan:

- Pendanaan dari setoran modal pemegang saham diperoleh sebagian besar dalam dolar US.
- Memiliki transaksi signifikan dalam dolar US.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Kantor Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Functional currency (continued)

The Company conclude that US dollar is the Company's functional currency, because:

- Financing from shareholder capital injection is denominated in US dollar.
- Significant transactions in US dollar.

Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provision and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure, and other future transactions.

All judgements and estimates taken by management, as discussed above, may be challenged by the Tax Office. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar US\$2.035.006 (2022: US\$1.488.968). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 16b.

4. KAS DI BANK

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Kas di bank		
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 23a)		
- Dolar US	215.286.746	51.371.552
- Rupiah	18.472.146	65.654.099
Jumlah	<u>233.758.892</u>	<u>117.025.651</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Company employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Company's employee benefits liability as of December 31, 2023 was US\$2,035,006 (2022: US\$1,488,968). Further details on employee benefits are disclosed in Note 16b.

4. CASH IN BANK

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Cash in banks		
Government-related entities (Note 23a)		
US dollar -		
Rupiah -		
Total	<u>233.758.892</u>	<u>117.025.651</u>

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of cash as mentioned above.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2023
Asuransi dibayar dimuka	10.790.158
Uang muka perjalanan dinas	29.578
Jumlah	10.819.736

5. PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 31, 2022	
	-	<i>Prepaid insurance</i>
	5.679	<i>Prepaid travel expense</i>
Jumlah	5.679	Total

Asuransi dibayar dimuka adalah asuransi yang dibayarkan oleh Perusahaan namun belum melalui waktu pemanfaatan pertanggungannya. Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembayaran untuk perpanjangan Asuransi *Erection All Risk* proyek *Engineering, Procurement and Construction Inside Battery Limit/Outside Battery Limit* ("EPC ISBL/OSBL") *Refinery Development Mega Project* ("RDMP") RU V Balikpapan periode asuransi mulai dari Agustus 2023 sampai dengan September 2025.

Prepaid insurance is insurance paid by the Company but has not yet utilized within the coverage period. In 2023, the Company make payments of the extension of the Engineering, Procurement and Construction Inside Battery Limit/Outside Battery Limit ("EPC ISBL/OSBL") Refinery Development Mega Project ("RDMP") RU V Balikpapan insurance period started from August 2023 until September 2025.

6. ASET TETAP

	31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset dalam penyelesaian	2.702.422.120	1.182.707.720	(4.306.893)	3.880.822.947	<i>Asset under construction</i>
Jumlah	2.702.422.120	1.182.707.720	(4.306.893)	3.880.822.947	Total
	31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset dalam penyelesaian	1.839.058.054	869.730.853	(6.366.787)	2.702.422.120	<i>Asset under construction</i>
Jumlah	1.839.058.054	869.730.853	(6.366.787)	2.702.422.120	Total

Bunga yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar US\$60.214.647 dan US\$118.755. (Catatan 27a). Biaya *upfront* dan *premium* yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar US\$7.022.870.

Interest capitalized as part of asset under construction as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to US\$60,214,647 and US\$118,755, respectively (Note 27a). Upfront and premium fee capitalized as asset under construction for December 31, 2023 amounted to US\$7,022,870.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, penyelesaian atas proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe telah mencapai 74,82%, dan diestimasi akan selesai di September 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, pertanggungjawaban asuransi aset dalam penyelesaian masih menjadi tanggung jawab kontraktor.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap yang dimiliki Perusahaan merupakan aset tetap yang berasal dari kapitalisasi biaya atas progres pekerjaan EPC ISBL/OSBL, *Project Management Consultant*, serta biaya lainnya pada fase konstruksi Proyek RDMP Balikpapan. Novasi kontrak EPC ISBL/OSBL dari Pertamina-RDMP Balikpapan JO menjadi KPB-RDMP Balikpapan JO yang dilakukan pada bulan April 2020 serta *Bipartite Agreement* antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Kilang Pertamina Balikpapan yang dilakukan pada Mei 2020 (Catatan 26) menyebabkan nilai aset tetap yang merupakan biaya konstruksi yang dikeluarkan dan sebelumnya diakui oleh PT Pertamina (Persero) dialihkan kepada PT Kilang Pertamina Balikpapan.

Novasi dan amandemen atas *Bipartite Agreement* telah ditandatangani pada 13 Maret 2023 atas pengalihan bisnis PT Pertamina (Persero) kepada PT Kilang Pertamina Internasional sebagai dampak atas reorganisasi dan restrukturisasi holding dan sub-holding di PT Pertamina (Persero).

6. FIXED ASSET (continued)

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the projects completion of the RDMP Balikpapan and Lawe-Lawe have reached 74.82%, and is estimated to be completed in September 2025.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, insurance coverage is still under the responsibility of the contractor.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the fixed assets owned by the Company are fixed assets derived from the capitalization of costs on the progress of EPC ISBL/OSBL work, Project Management Consultant, and other costs in the construction phase of the Balikpapan RDMP Project. The novation EPC ISBL/OSBL contract from Pertamina-RDMP Balikpapan JO to KPB-RDMP Balikpapan JO was conducted in April 2020 and the Bipartite Agreement between PT Pertamina (Persero) with PT Kilang Pertamina Balikpapan conducted in May 2020 (Note 26) result in the transfer of fixed asset amount which represent construction costs incurred and previously recognized by PT Pertamina (Persero) transferred to PT Kilang Pertamina Balikpapan.

Novation of and amendment to the Bipartite Agreement were signed on March 13, 2023, for the business transfer of the PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Internasional as a result of the reorganization and restructuring of holdings and sub-holdings at PT Pertamina (Persero).

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

7. ASET HAK GUNA

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset hak guna yang terdiri dari sewa atas tanah, bangunan, kendaraan, dan perangkat teknologi informasi ("IT"). Seluruh beban penyusutan atas aset hak guna dikapitalisasi menjadi aset dalam penyelesaian karena digunakan untuk kegiatan proyek konstruksi yang terkait langsung dengan proyek RDMP.

7. RIGHT OF USE ASSETS

On December 31, 2023, the Company has right of use assets consisting of land leases, buildings, vehicles, and information technology ("IT") devices. All depreciation expense on right of use assets are capitalized into asset under construction since they are used for construction project activities since directly related to the RDMP Project.

31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset sewa pembiayaan:					Finance lease assets:
Hak atas tanah	32.767.812	-	-	32.767.812	<i>Land rights</i>
Harta benda modal bergerak	2.059.593	5.109.028	(1.826.859)	5.341.762	<i>Movable assets</i>
Bangunan	1.038.718	1.496.849	(442.474)	2.093.093	<i>Buildings</i>
Jumlah harga perolehan	35.866.123	6.605.877	(2.269.333)	40.202.667	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Hak atas tanah	(4.949.125)	(2.633.338)	-	(7.582.463)	<i>Land rights</i>
Harta benda modal bergerak	(1.488.582)	(1.671.527)	1.826.859	(1.333.250)	<i>Movable assets</i>
Bangunan	(462.481)	(136.420)	442.474	(156.427)	<i>Buildings</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	(6.900.188)	(4.441.285)	2.269.333	(9.072.140)	Total accumulated depreciation
Jumlah nilai buku	28.965.935			31.130.527	Net book values
31 Desember/December 31, 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset sewa pembiayaan:					Finance lease assets:
Hak atas tanah	-	32.767.812	-	32.767.812	<i>Land rights</i>
Harta benda modal bergerak	1.635.495	424.098	-	2.059.593	<i>Movable assets</i>
Bangunan	-	1.038.718	-	1.038.718	<i>Buildings</i>
Jumlah harga perolehan	1.635.495	34.230.628	-	35.866.123	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Hak atas tanah	-	(4.949.125)	-	(4.949.125)	<i>Land rights</i>
Harta benda modal bergerak	(286.282)	(1.202.300)	-	(1.488.582)	<i>Movable assets</i>
Bangunan	-	(462.481)	-	(462.481)	<i>Buildings</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	(286.282)	(6.613.906)	-	(6.900.188)	Total accumulated depreciation
Jumlah nilai buku	1.349.213			28.965.935	Net book values

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

8. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang lain-lain jangka panjang pihak berelasi (Catatan 6, 23, 24b)	10.327.380
Uang muka pengadaan barang	2.459.711
Lain-lain	-
Jumlah	12.787.091

Uang muka pengadaan barang adalah pembayaran dimuka pengadaan katalis untuk keperluan *Start-up Unit Resid Fluidized Catalytic Cracking* ("RFCC"). Pengadaan dimulai di Agustus 2023 dengan pengiriman secara bertahap hingga tahap terakhir di November 2025.

Piutang lain-lain jangka panjang pihak berelasi merupakan piutang dari PT Kilang Pertamina Internasional atas biaya operasional proyek. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai piutang lain-lain jangka panjang pihak berelasi di atas.

9. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi :	
Dolar US	142.069.099
Rupiah	99.101.399
Subjumlah (Catatan 24c)	241.170.498
Pihak ketiga :	
Dolar US	27.523.416
Rupiah	18.101.181
Lain-lain	-
Subjumlah	45.624.597
Jumlah	286.795.095

Utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang terkait dengan aset dalam penyelesaian EPC ISBL/OSBL di PT Kilang Pertamina Balikpapan sejak novasi kontrak dari PT Pertamina (Persero) (Catatan 6).

8. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2022	
	6.366.787	<i>Other long-term receivable (Note 6, 23, 24b) related party</i>
	-	<i>Advance payment for purchase of material</i>
	106.436	<i>Others</i>
Jumlah	6.473.223	Total

Advance payment for procurement of material is an advance payment for the procurement of chemical catalysts for the purposes of the Resid Fluidized Catalytic Cracking ("RFCC") Start-up Unit. Procurement begins in August 2023 with delivery in stages until the final stage in November 2025.

Other long-term receivable related party are receivables from PT Kilang Pertamina Internasional for project operational costs. Management believes that all receivables are collectible, and therefore, no allowance for impairment was provided.

The maximum exposure to credit risk at reporting date is the carrying value of the other long-term receivable related party mentioned above.

9. TRADE PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2022	
	215.712.242	<i>Related parties : US dollar</i>
	124.615.859	<i>Rupiah</i>
Subjumlah (Catatan 24c)	340.328.101	Subtotal (Note 24c)
	26.676.874	<i>Third parties : US dollar</i>
	18.757.514	<i>Rupiah</i>
	6.431	<i>Others</i>
Subjumlah	45.440.819	Subtotal
Jumlah	385.768.920	Total

Trade payable to third party represents payables in relation to assets under construction EPC ISBL/OSBL at PT Kilang Pertamina Balikpapan post contract novation from PT Pertamina (Persero) (Note 6).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

10. LIABILITAS SEWA

Pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Perusahaan di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi yang berkaitan dengan sewa tanah, bangunan, kendaraan dan perangkat TI.

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

10. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payment

This account represents the Company's minimum future rental payment from transactions related to the rental of land, buildings, vehicles and IT devices.

Future minimum lease payments as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dalam 1 tahun	2.069.274	1.103.835	<i>Within 1 year</i>
Dalam 2 – 5 tahun	33.343.755	26.570.850	<i>Within 2 – 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	57.152.327	57.235.396	<i>Over 5 years</i>
Total pembayaran minimum sewa	92.565.356	84.910.081	<i>Total future minimum lease payments</i>
Total biaya bunga	(40.615.165)	(40.814.798)	<i>Total interest expense</i>
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	51.950.191	44.095.283	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Jangka pendek	2.069.274	1.103.835	<i>Short-term</i>
Jangka panjang	49.880.917	42.991.448	<i>Long-term</i>
Total pembayaran minimum sewa	51.950.191	44.095.283	<i>Total future minimum lease payments</i>

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan ("PPH")			<i>Income tax</i>
PPH pasal 21			<i>Income tax article 21</i>
2021	197	197	<i>2021</i>
2020	280	280	<i>2020</i>
Sub jumlah	477	477	Sub total
PPH pasal 22			<i>Income tax article 22</i>
2023	1.418.204	-	<i>2023</i>
2022	6.809.041	6.809.041	<i>2022</i>
2021	2.650.814	2.650.814	<i>2021</i>
Sub jumlah	10.878.059	9.459.855	Sub total
PPH pasal 23			<i>Income tax article 23</i>
2022	25.706	25.706	<i>2022</i>
Sub jumlah	25.706	25.706	Sub total
Sub jumlah PPh	10.904.242	9.486.038	Sub-total income tax
PPN			<i>VAT</i>
2023	207.196.879	-	<i>2023</i>
2022	134.036.526	134.036.526	<i>2022</i>
2021	152.297.889	152.297.889	<i>2021</i>
2020	54.165.700	54.165.700	<i>2020</i>
Sub jumlah PPN	547.696.994	340.500.115	Sub-total VAT
Jumlah pajak dibayar di muka bagian tidak lancar	558.601.236	349.986.153	Total prepaid tax non-current portion

Pajak dibayar dimuka diklasifikasikan sebagai bagian tidak lancar karena pajak dibayar dimuka tersebut baru dapat digunakan pada saat Perusahaan sudah beroperasi secara komersial berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 18/PMK.03/2023.

Prepaid taxes are classified as non-current as the amount will only be utilized once the Company is operating commercially based on the Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 18/PMK.03/2023.

b. Utang pajak

b. Tax payable

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak lain-lain :			<i>Other taxes :</i>
PPH Pasal 4(2)	1.884.125	1.709.760	<i>Income tax article 4(2)</i>
PPH Pasal 21	764.010	389.072	<i>Income tax article 21</i>
PPH Pasal 23	24.435	14.032	<i>Income tax article 23</i>
PPH Pasal 26	11.475	43.434	<i>Income tax article 26</i>
PPN	99.303	44.164	<i>VAT payable</i>
Jumlah	2.783.348	2.200.462	Total

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan

c. Income tax benefit

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Manfaat pajak tangguhan (Catatan 11d)	93.372	183.477	<i>Deferred income tax benefit (Note 11d)</i>
Jumlah	93.372	183.477	Total

d. Pajak kini

d. Current taxes

Perhitungan antara laba (rugi) sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan estimasi laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Calculation between profit (loss) before income tax, as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and at the estimated fiscal profit (loss) for December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	6.502.484	(10.102.149)	<i>Profit/(loss) before income tax expense</i>
Perbedaan temporer :			Temporary differences :
Liabilitas imbalan kerja karyawan	431.588	1.014.931	<i>Employee benefit liabilities</i>
Perbedaan permanen :			Permanent differences :
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	283.134	293.532	<i>Non-deductible expenses</i>
Biaya manfaat kesehatan pensiun	207.646	275.895	<i>Post retirement healthcare benefit</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(2.893.238)	(734.060)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Jumlah perbedaan temporer dan permanen	(1.970.870)	850.298	<i>Total temporary and permanent differences</i>
Laba/(rugi) fiskal	4.531.614	(9.251.851)	Taxable profit/(loss)
Utilisasi rugi fiskal	(4.531.614)	-	Utilization fiscal loss
Rugi fiskal	-	(9.251.851)	Taxable loss

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

Mutasi atas akumulasi rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The mutation of accumulated fiscal loss for the period then ended as of December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2022 are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	(9.291.790)	(39.939)	Accumulated fiscal loss carried forward
Tambahan rugi fiskal tahun berjalan	-	(9.251.851)	Additional fiscal loss for the year
Penggunaan rugi fiskal	4.531.614	-	Utilization fiscal year carry forward
Akumulasi rugi fiskal	(4.760.176)	(9.291.790)	Accumulated fiscal loss

Posisi akumulasi kerugian fiskal per 31 Desember 2023 dan 2022 tercantum dalam tabel di bawah ini.

The outstanding of accumulated fiscal loss as of December 31, 2023 and 2022 is detailed in the table below.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tahun pajak :			Fiscal year :
2020	-	39.939	2020
2022	4.760.176	9.251.851	2022
Jumlah	4.760.176	9.291.790	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	6.502.484	(10.102.149)	Profit/(loss) before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak <i>statutory</i>	1.430.546	(2.222.473)	Tax calculated at weighted average statutory tax rates
Utilisasi rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	(996.955)	2.035.407	Utilization of tax loss carry forward
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(636.512)	(161.493)	Interest income subject to final tax
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	107.972	125.274	Non-deductible expenses
Selisih penjabaran	1.577	6.103	Translation adjustment
Penyesuaian pajak	-	33.705	Tax adjustment
Manfaat pajak penghasilan	(93.372)	(183.477)	Income tax benefit

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penyesuaian pajak/ Tax adjustment	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan Imbalan kerja karyawan	264.858	(38.330)	94.949	(1.577)	-	319.900	Deferred tax assets Employee benefits
Jumlah aset pajak tangguhan	264.858	(38.330)	94.949	(1.577)	-	319.900	Total deferred tax assets
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to OCI	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penyesuaian pajak/ Tax adjustment	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan Imbalan kerja karyawan	172.750	(91.369)	223.285	(6.103)	(33.705)	264.858	Deferred tax assets Employee benefits
Jumlah aset pajak tangguhan	172.750	(91.369)	223.285	(6.103)	(33.705)	264.858	Total deferred tax assets

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that the above-mentioned deferred tax assets can be recovered through future taxable income.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Rupiah	-	47.844.219	Loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Rupiah
Dollar AS	-	35.428.535	US dollar
Jumlah utang bank jangka pendek	-	83.272.754	Total short-term bank loan

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the Company's short-term bank loan facilities as of December 31, 2022 are as follows:

Kreditur/ Lenders	Masa berlaku/ Expiration date	Jangka waktu pinjaman/ Loan period	Tingkat suku bunga/ Annual interest rate	Mata uang/ Currency
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20 Januari 2023/January, 20 2023	30 hari/ 30 days	4,90%	Dolar US/US dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	20 Januari 2023/January, 20 2023	30 hari/ 30 days	6,30%	Rupiah/Rupiah

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar US\$271.595 dan US\$118.755.

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman bank jangka pendek ini pada tanggal 20 Januari 2023.

12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Interest expenses capitalized to asset under construction for the period of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to US\$271,595 and US\$118,755, respectively.

The Company has paid this short-term bank loan on January 20, 2023.

13. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Bunga pinjaman	36.412.980	118.755	Loan interest
Jumlah beban akrual	36.412.980	118.755	Total accrued expenses

Beban akrual pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan akrual bunga atas pinjaman jangka panjang serta biaya komitmen dan pinjaman bank jangka pendek.

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses on December 31, 2023 and December 31, 2022 consist of accrued interest expense on long-term loan and commitment fees and short-term bank loan.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka panjang - dikurangi bagian lancar	1.951.916.000	-	Long-term bank loans - net of current portion
Upfront fee dan premium fee yang belum diamortisasi	(220.833.130)	-	Unamortized upfront fee and premium fee
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	1.731.082.870	-	Total long-term bank loans

Pada tanggal 19 Juni 2023, melalui skema trustee borrowing, Perusahaan mendapatkan fasilitas pendanaan untuk Proyek RDMP Balikpapan dengan total fasilitas sebesar US\$3.001.000.000 selama 14 tahun, dengan rincian sebagai berikut:

14. LONG-TERM BANK LOANS

On June 19, 2023, through a trustee borrowing scheme, the Company obtained financing facilities for RDMP Balikpapan Project with a total facility of US\$3,001,000,000 for the period of 14 years, with detail as follows:

No.	Agen fasilitas/Facility agent	Fasilitas/ Facilities	Penarikan sampai 31 Desember 2023/ Drawdown as of December 31, 2023	Perhitungan Bunga/ Interest Calculation
1.	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*	KEXIM Direct US\$600.000.000	US\$466.267.000	SOFR 6M*** + 1.65%
2.	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*	KEXIM Covered US\$590.000.000	US\$459.000.000	SOFR 6M*** + 1.50%

*) Nilai saldo termasuk porsi bank lainnya yang menjadi lenders, di mana The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited berperan sebagai Facility agent/ the outstanding balance includes the portion of other banks that are lenders, whereby The Hongkong and Shanghai Corporation Limited acts as a Facility agent

***) SOFR 6M merupakan Tingkat Pembiayaan Semalam Terjamin berjangka waktu 6 bulan/ SOFR 6M means the Secured Overnight Financing Rate for 6 Months Term

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

No.	Agen fasilitas/Facility agent	Fasilitas/ Facilities	Penarikan sampai 31 Desember 2023/ Drawdown as of December 31, 2023	Perhitungan Bunga/ Interest Calculation
3.	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*	K-SURE US\$1.040.000.000	US\$808.808.000	SOFR 6M*** + 1.50%
4.	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*	Commercial US\$577.000.000	US\$41.000.000	SOFR 6M*** + 2.25%
5.	HSBC Bank PLC**	SACE US\$194.000.000	US\$176.841.000	SOFR 6M*** + 1.80%
	Total	US\$3.001.000.000	US\$1.951.916.000	

*) Nilai saldo termasuk porsi bank lainnya yang menjadi lenders, di mana The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited berperan sebagai facility agent/ the outstanding balance includes the portion of other banks that are lenders, whereby The Hongkong and Shanghai Corporation Limited acts as a Facility Agent

**) Nilai saldo termasuk porsi bank lainnya yang menjadi lenders, di mana HSBC Bank PLC berperan sebagai facility agent/ the outstanding balance includes the portion of other banks that are lenders, whereby HSBC Bank PLC acts as a Facility Agent

***) SOFR 6M merupakan Tingkat Pembiayaan Semalam Terjamin berjangka waktu 6 bulan/ SOFR 6M means the Secured Overnight Financing Rate for 6 Months Term

Jumlah pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah US\$1.951.916.000. Total beban bunga dan biaya komitmen yang terjadi selama periode berjalan masing-masing sebesar US\$28.880.070 dan US\$5.278.518. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Total outstanding bank loan as of December 31, 2023 is US\$1,951,916,000. The total interest expense and commitment fees incurred during the period is US\$28,880,070 and US\$5,278,518, respectively. As of December 31, 2023, the Company complied with the covenants as required by the loan agreements.

Pokok pinjaman akan dilunasi setiap setengah tahun, dimulai sejak tanggal 31 Juli 2025 dan pelunasan terakhir pada tanggal 31 Januari 2037. Pinjaman ini mengandung conditions precedent dan kewajiban-kewajiban yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan.

The loan principal is repayable semi-annually, with first payment due on July 31, 2025 and the final payment due on January 31, 2037. The loan facility has conditions precedent and covenants that must be fulfilled by the Company.

15. LIABILITAS LINDUNG NILAI

15. HEDGING LIABILITIES

Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan untuk Proyek RDMP Balikpapan, PT Kilang Pertamina Balikpapan melalui HSBC Bank USA sebagai Trustee menandatangani International Swaps and Derivative Association, Inc. ("ISDA") Master Agreement dengan Deutsche Bank AG pada tanggal 19 September 2023 untuk melakukan swap sebesar 50% dari porsi nosional pinjaman atas suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Jumlah nosional, bunga tetap, periode lindung nilai, mark-to-market, dan porsi lindung nilai tidak efektif berdasarkan perjanjian berikut:

In relation to the above financing facilities related to RDMP Balikpapan Project, PT Kilang Pertamina Balikpapan through HSBC Bank USA as Trustee, entered into an International Swaps and Derivative Association, Inc. ("ISDA") Master Agreement with Deutsche Bank AG dated September 19, 2023 to swap 50% from loan notional portion of the floating interest rates to a fixed rate. The total notional amount hedged, fixed interest, hedge period, mark-to-market, and portion of ineffective based on the agreement are as follow:

Deskripsi perjanjian/Agreement description	Nilai nosional sesuai tanggal efektif/ Notional amount as per effective date	Tingkat bunga tetap/Fixed rate	Periode/ Period
The Export-Import Bank of Korea ("KEXIM")	US\$300.000.000	4,407%	September 2023 – January 2037
KEXIM	US\$295.000.000	4,407%	September 2023 – January 2037
K-SURE	US\$520.000.000	4,407%	September 2023 – January 2037

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS LINDUNG NILAI (lanjutan)

15. HEDGING LIABILITIES (continued)

Deskripsi perjanjian/ <i>Agreement description</i>	Nilai nosional sesuai tanggal efektif/ <i>Notional amount as per effective date</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>	Periode/ <i>Period</i>
Commercial Bank	US\$288.500.000	4,276%	September 2023 – January 2037
SACE S.p.A (“SACE”)	US\$97.000.000	4,396%	September 2023 – January 2037

Sebagai bentuk inisiatif strategis Perusahaan, adanya opsi untuk melakukan novasi pada ISDA Master Agreement atas aktivitas lindung nilai suku bunga di PT Kilang Pertamina Balikpapan telah dilakukan dan dinyatakan dalam penandatanganan *International Swaps and Derivative Association, Inc. (“ISDA”) Novation Agreement* melalui HSBC Bank USA sebagai *Trustee*, Deutsche Bank AG, Jakarta Branch (“DB”) sebagai pihak yang mengalihkan dengan 5 (lima) rekanan lindung nilai lainnya sebagai yang menerima pengalihan sesuai porsi yang berhasil dialihkan termasuk rekanan lindung nilai awal yakni menjadi:

1. Deutsche Bank AG, Jakarta Branch (“DB”)
2. Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch (“CACIB”);
3. DZ BANK AG Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank, Frankfurt am Main acting through its Singapore Branch (“DZ”);
4. PT Bank KEB Hana Indonesia (“KEB Hana”)
5. Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch (“Mizuho”)
6. MUFG Bank, Ltd. Singapore Branch (“MUFG”)

As a form of the Company’s strategic initiative, the option to novation the ISDA Master Agreement for interest rate hedging activities at PT Kilang Pertamina Balikpapan has been performed and stated in the signing of the *International Swaps and Derivative Association, Inc. (“ISDA”) Novation Agreement* through HSBC Bank USA as *Trustee*, Deutsche Bank AG, Jakarta Branch (“DB”) as the *Transferor party*, and 5 (five) other hedging partners as *Transferee* according to the portion successfully transferred, including the initial hedging partner, are become as follow:

1. Deutsche Bank AG, Jakarta Branch (“DB”)
2. Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch (“CACIB”);
3. DZ BANK AG Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank, Frankfurt am Main acting through its Singapore Branch (“DZ”);
4. PT Bank KEB Hana Indonesia (“KEB Hana”)
5. Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch (“Mizuho”)
6. MUFG Bank, Ltd. Singapore Branch (“MUFG”)

	2023	2022	
Penyesuaian atas kerugian lindung nilai yang belum terealisasi	92.300.607	-	<i>Adjustment of unrealized hedge loss</i>
Lindung nilai arus kas pada akhir tahun	92.300.607	-	<i>Cash flow hedge at the end of the year</i>

Lindung nilai arus kas atas suku bunga pinjaman dinilai efektif, kecuali atas porsi lindung nilai tidak efektif. Pada 31 Desember 2023, kerugian bersih yang belum direalisasikan sebesar US\$92.300.607, dengan porsi lindung nilai efektif yaitu atas seluruh nilai tersebut.

The cash flow hedges of the loan interest rates were assessed to be effective, except for the ineffective portion of the hedging. As of December 31, 2023, a net unrealized loss of US\$92,300,607, with an effective hedging portion of being the entire amount.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Kelompok karyawan dan imbalan kerja terkait

Kelompok karyawan yang tercakup dalam laporan ini adalah:

- (i) **Karyawan tetap Perusahaan**
Kelompok ini terdiri dari seluruh karyawan permanen yang direkrut secara langsung oleh Perusahaan ("Direct Hire").
- (ii) **Karyawan perbantuan Perusahaan:**

PT Pertamina (Persero)

Kelompok ini terdiri dari karyawan permanen yang ditempatkan/diperbantukan di Perusahaan oleh Pertamina (karyawan perbantuan).

PT Badak NGL

Kelompok ini terdiri dari karyawan permanen yang ditempatkan/diperbantukan di Perusahaan oleh PT Badak NGL (karyawan perbantuan).

Imbalan kerja

(i) Karyawan tetap Perusahaan

Imbalan kerja karyawan yang dihitung dalam laporan aktuaria meliputi:

1. Imbalan pascakerja ("PEB"), yang dibayarkan langsung oleh Perusahaan, terdiri dari penghargaan atas pengabdian ("PAP"), biaya pemulangan ("Repatriasi"), kesehatan pasca pensiun ("Healthcare").
2. Imbalan jangka panjang lainnya ("IJPL"), yang terdiri atas ulang tahun dinas ("UTD") dan masa persiapan purna karya ("MPPK").

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Employee groups and related employee benefits

Group of employees that are included in this report are as follows:

- (i) **The Company's permanent employees**
This group consists of all permanent employees who are directly hired by the Company ("the Direct Hire").
- (ii) **The Company's secondee employees:**

PT Pertamina (Persero)

This group consists of permanent employees who are placed/seconed at the Company by Pertamina (seconed employees).

PT Badak NGL

This group consists of permanent employees who are placed/seconed at the Company by PT Badak NGL (seconed employees).

Employee benefits

(i) The Company's permanent employees

The employee benefits covered in actuarial report are as follows:

1. Post employment benefits ("PEB") that are paid directly by the Company, consist of penghargaan atas pengabdian ("PAP"), biaya pemulangan ("Repatriation"), pensioners healthcare ("Healthcare").
2. Other long-term employee benefits ("OLTEB") that consist of jubelium ("UTD") and masa persiapan purna karya ("MPPK").

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**a. Kelompok karyawan dan imbalan kerja
terkait (lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Karyawan perbantuan Perusahaan

PT Pertamina (Persero)

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, Perusahaan harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan yang diberikan oleh Pertamina kepada karyawan *seconded* Pertamina yang diperbantukan di anak perusahaan.

Kebijakan ini baru diberlakukan oleh Pertamina, di tahun 2020. Sebelumnya, anak perusahaan Pertamina (termasuk Perusahaan) hanya dibebankan sejumlah alokasi beban.

Hal ini merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Pertamina dan anak perusahaan terkait periode (atau masa kerja) perbantuan karyawan di anak perusahaan.

Nilai kewajiban yang dihitung oleh Pertamina dan dialokasikan ke anak perusahaan dihitung berdasarkan:

- a. Rumusan imbalan yang berlaku di Pertamina.
- b. Data dan asumsi aktuarial yang digunakan dalam pelaporan PSAK 24 Pertamina.
- c. Terkait penyajian lengkap pekerja perbantuan telah dihitung dan diungkapkan dalam laporan PSAK 24 Pertamina.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**a. Employee groups and related employee
benefits (continued)**

Employee benefits (continued)

(ii) The Company's *seconded* employees

PT Pertamina (Persero)

Based on Pertamina's policies, the Company should recognize a number of liability allocations in relation to the benefits provided by Pertamina to the *seconded* Pertamina employees who are *seconded* at the subsidiaries companies.

This policy is just implemented by Pertamina in 2020. Previously, the Company were only charged a certain amount of the allocation of expenses.

This liability sharing arrangement between Pertamina and the subsidiaries companies in relation to *seconded* period (or services) of the employees at the subsidiaries companies.

The liability value calculated by Pertamina and allocated to subsidiaries is calculated based on:

- a. The formulation of the benefits applicable to Pertamina.
- b. Actuarial data and assumptions used in Pertamina SFAS 24 reporting.
- c. Regarding the complete disclosure of *seconded* employee, it has been calculated and disclosed in the SFAS 24 report of Pertamina.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**a. Kelompok karyawan dan imbalan kerja
terkait (lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

**(ii) Karyawan perbantuan Perusahaan
(lanjutan)**

PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

Alokasi kewajiban ini meliputi imbalan berikut:

- a. Dana kesehatan pertamina ("DPP")
- b. Penghargaan atas pengabdian ("PAP")
- c. Kesehatan pascapensiun ("Healthcare")

PT Badak NGL

Nilai kewajiban yang dihitung oleh PT Badak NGL dan dialokasikan ke Perusahaan dihitung berdasarkan:

- a. Rumusan imbalan yang berlaku di PT Badak NGL.
- b. Data dan asumsi aktuarial yang digunakan dalam pelaporan PSAK 24 PT Badak NGL.
- c. Terkait penyajian lengkap pekerja perbantuan telah dihitung dan diungkapkan dalam laporan PSAK 24 PT Badak NGL.

Alokasi kewajiban ini meliputi imbalan berikut:

- a. Penghargaan atas pengabdian ("PAP")
- b. Kesehatan pascapensiun ("Healthcare")

Per 31 Desember 2023, tidak ada alokasi imbalan kerja karyawan atas karyawan perbantuan dari PT Badak NGL dikarenakan per 31 Desember 2023 sudah tidak terdapat pekerja perbantuan dari PT Badak NGL yang diperbantukan di PT KPB.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**a. Employee groups and related employee
benefits (continued)**

Employee benefits (continued)

**(ii) The Company's secondee employees
(continued)**

PT Pertamina (Persero) (continued)

This liability allocation covers following benefits:

- a. Dana kesehatan pertamina ("DPP")
- b. Penghargaan atas pengabdian ("PAP")
- c. Post-retirement healthcare benefits ("Healthcare")

PT Badak NGL

The liability value calculated by PT Badak NGL and allocated to the Company is calculated based on:

- a. The formulation of the benefits applicable to PT Badak NGL.
- b. Actuarial data and assumptions used in PT Badak NGL SFAS 24 reporting.
- c. Regarding the complete disclosure of secondee employee, it has been calculated and disclosed in the SFAS 24 report of PT Badak NGL.

This liability allocation covers following benefits:

- a. Penghargaan atas pengabdian ("PAP")
- b. Post-retirement healthcare benefits ("Healthcare")

As of December 31, 2023, there is no allocation of employee benefits for secondee employees from PT Badak NGL since there are no employees from PT Badak NGL seconded to PT KPB as of December 31, 2023.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provisi imbalan kerja karyawan

Taksiran kewajiban imbalan kerja Perusahaan per 31 Desember 2023 dihitung proporsional dari data proyeksi tahun 2023 berdasarkan:

- Laporan penilaian dari Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits tanggal 9 Februari 2024 untuk karyawan tetap.
- Laporan penilaian dari Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits tanggal 24 Februari 2024 untuk karyawan perbantuan.

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan keuangan:

b. Provision for employee benefits

The estimated employee benefits obligations of the Company as of December 31, 2023 were determined proportionally based on:

- The valuation reports from Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits dated February 9, 2024, for direct hire employees.
- The valuation reports from Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits dated February 24, 2024, for secondee employee.

The table below presents a summary of the employee benefits obligations reported in the statements of financial position:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Karyawan tetap			Direct hire
PT Kilang Pertamina Balikpapan			PT Kilang Pertamina Balikpapan
PAP	7.088	166.120	PAP
MPPK	25.509	18.031	MPPK
UTD	29.669	16.447	UTD
Repatriasi	5.887	1.994	Repatriation
Jumlah	68.153	202.592	Total
Karyawan perbantuan			Secondee employee
PT Pertamina (Persero)			PT Pertamina (Persero)
PAP	1.071.939	860.365	PAP
DPP	101.094	87.050	DPP
Healthcare	580.916	265.012	Healthcare
Repatriasi	11.849	-	Repatriation
MPPK	169.154	-	MPPK
UTD	31.901	-	UTD
Jumlah	1.966.853	1.212.427	Total
PT Badak NGL			PT Badak NGL
PAP	-	53.895	PAP
Healthcare	-	20.054	Healthcare
Jumlah	-	73.949	Total
Jumlah liabilitas imbalan kerja	2.035.006	1.488.968	Total employee benefits liabilities

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja

Tabel berikut ini merangkum komponen biaya manfaat bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan status pendanaan serta jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk masing-masing manfaat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

c. Changes in the present value of post-employment benefit obligations

The following tables summarise the components of net benefit expense recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and amounts recognised in the statement of financial position for the respective plans for December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

(i) Liabilitas imbalan pascakerja

(i) Post-employment benefit obligations

31 Desember/December 31, 2023

	DPP/ DPP	Healthcare/ Healthcare	PAP/ PAP	Repatriasi/ Repatriation	Jumlah/ Total	
Saldo awal	87.050	285.066	1.080.380	1.994	1.454.490	Beginning balance
Biaya jasa kini	11.090	227.700	518.375	13.374	770.539	Current service cost
Subjumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	98.140	512.766	1.598.755	15.368	2.225.029	Subtotal amounts recognized in profit or loss
Kesehatan aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	3.125	92.013	(179.910)	2.557	(82.215)	Actuarial gain on arising from: Cfinancial financial assumptions
Sub-jumlah penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	3.125	92.013	(179.910)	2.557	(82.215)	Sub-total income recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan perusahaan	-	(20.054)	(239.835)	-	(259.889)	Payment of company benefit
Penyesuaian kewajiban <i>Secundee out</i>	-	-	(95.845)	-	(95.845)	Secundee out adjustment
Kuntungan selisih kurs	(171)	(3.809)	(4.138)	(189)	(8.307)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir	101.094	580.916	1.079.027	17.736	1.778.773	Ending balance

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

c. Changes in present value of post-employment benefit obligations (continued)

Tabel berikut ini merangkum komponen biaya manfaat bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan status pendanaan serta jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk masing-masing manfaat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut: (lanjutan)

The following tables summarise the components of net benefit expense recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the funded status and amounts recognised in the statement of financial position for the respective plans for December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows: (continued)

(i) Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

(i) Post-employment benefit obligations (continued)

31 Desember/December 31, 2022

	DPP/ DPP	Healthcare/ Healthcare	PAP/ PAP	Repatriasi/ Repatriation	Jumlah/ Total	
Saldo awal	53.127	229.120	647.687	1.049	930.983	Beginning balance
Biaya jasa kini	87.500	275.895	903.613	1.279	1.268.287	Current service cost
Subjumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	87.500	275.895	903.613	1.279	1.268.287	Subtotal amounts recognized in profit or loss
Keuntungan aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	(42.309)	(202.824)	(372.714)	(288)	(618.135)	Actuarial gain on arising from: Changes in financial assumptions
Sub-jumlah penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(42.309)	(202.824)	(372.714)	(288)	(618.135)	Sub-total income recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan Perusahaan	-	-	(14.266)	-	(14.266)	Payment of company benefit
Penyesuaian kewajiban <i>Seconded out</i>	(9.178)	(13.745)	(59.378)	-	(82.301)	Seconded out adjustment
Keuntungan selisih kurs	(2.090)	(3.380)	(24.562)	(46)	(30.078)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir	87.050	285.066	1.080.380	1.994	1.454.490	Ending balance

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

c. Changes in present value of post-employment benefit obligations (continued)

(i) Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

(i) Post-employment benefit obligations (continued)

31 Desember/December 31, 2023

	MPPK/MPPK	UTD/ UTD	Jumlah/Total	
Saldo awal	18.031	16.447	34.478	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	178.762	45.667	224.429	<i>Current service cost</i>
Subjumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	178.762	45.667	224.429	<i>Subtotal amounts recognized in profit or loss</i>
Keuntungan selisih kurs	(2.130)	(544)	(2.674)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Saldo akhir	194.663	61.570	256.233	<i>Ending balance</i>

31 Desember/December 31, 2022

	MPPK/MPPK	UTD/ UTD	Jumlah/Total	
Saldo awal	5.448	7.534	12.982	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	13.194	9.346	22.540	<i>Current service cost</i>
Subjumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi	13.194	9.346	22.540	<i>Subtotal amounts recognized in profit or loss</i>
Keuntungan selisih kurs	(611)	(433)	(1.044)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Saldo akhir	18.031	16.447	34.478	<i>Ending balance</i>

Mutasi pendapatan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Movements in the other comprehensive income for the years ending December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	(675.964)	(57.829)	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Keuntungan aktuarial	(82.215)	(618.135)	<i>Actuarial gain</i>
Saldo akhir tahun	(758.179)	(675.964)	<i>Balance at the end of the year</i>

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Asumsi-asumsi aktuarial

d. Actuarial assumptions

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk karyawan tetap Perusahaan adalah sebagai berikut:

The significant actuarial assumptions that are applied in the calculation of the post-employment benefits and other long-term employee benefits for the direct hire of the Company are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Faktor Ekonomi:			Economic Factor:
Tingkat diskonto:			Discount rate:
PAP	7,00% per tahun/annum	7,43% per tahun/annum	PAP
Repatriasi	6,95% per tahun/annum	7,43% per tahun/annum	Repatriation
MPPK	7,10% per tahun/annum	7,43% per tahun/annum	MPPK
UTD	6,90% per tahun/annum	7,42% per tahun/annum	UTD
Tingkat inflasi emas per tahun	7,00% per tahun/annum	8,00% per tahun/annum	Annual gold inflation rate
Kenaikan gaji per tahun:	7,10% per tahun/annum	8,22% per tahun/annum	Annual salary increases:
Inflasi tiket:	- per tahun/annum	6,00% per tahun/annum	Ticket inflation:
Harga Emas per gram (Rupiah):	1.074.500	970.000	Gold price per gram (Rupiah):
Faktor demografis:			Demographic factors:
Tingkat kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 4-2019 ("TMI 4" 2019)	Tabel Mortalita Indonesia 4-2019 ("TMI 4" 2019)	Mortality:
Tingkat cacat:	0,75% TMI 4	0,75% TMI 4	Disability:
Pengunduran diri:			Resignation:
Sampai usia 20 (per tahun)	1%	1%	To 20 years of-age (annually)
Usia 21 - 45 (per tahun)	berkurang secara linear ke 0% di usia 56 dan setelahnya/ reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter	berkurang secara linear ke 0% di usia 56 dan setelahnya/ reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter	Ages 21 - 453 (annually)
Pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Pension:
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Analisis sensitivitas kualitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The qualitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows:

	Kenaikan tingkat diskonto 1%/1% increase in discount rate	Penurunan tingkat diskonto 1%/1% decrease in discount rate	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti – naik/(turun)	(193.936)	311.647	Effect on defined benefit obligation - increase/(decrease)
	Kenaikan tingkat upah 1%/1% increase in salary rate	Penurunan tingkat upah 1%/1% decrease in salary rate	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti - naik/(turun)	311.605	(193.223)	Effect on defined benefit obligation - increase/(decrease)

Durasi rata-rata tahun liabilitas manfaat pascakerja di akhir periode pelaporan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The average duration years of the Company's defined benefits plan obligation at the end of the reporting period are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PAP	24,52	27,11	PAP
Pemulangan	20,63	27,11	Repatriation
MPPK	30,14	27,11	Pre-Retirement Benefit
UTD	18,80	18,66	Service Anniversary

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

e. Analisis jatuh tempo pembayaran imbalan

e. Maturity analysis of benefit payments

Estimasi nilai pembayaran imbalan untuk tahun-tahun yang akan datang adalah sebagai berikut:

The estimated value of the benefit payments for the upcoming years are as follows:

	PAP	Pemulangan	MPPK	UTD	
Tahun ke-1	1.189	1.515	-	-	In 1st year
Tahun ke-2	1.207	1.374	-	-	In 2nd year
Tahun ke-3	1.598	1.245	-	-	In 3rd year
Tahun ke-4	1.651	1.143	-	-	In 4th year
Tahun ke-5	1.936	1.034	-	-	In 5th year
Tahun ke-6 s.d tahun ke-10	99.752	5.869	-	-	In 6-10th years
Tahun ke-11 s.d tahun ke-15	8.398	2.350	-	-	In 11-15th years
Tahun ke-16 s.d tahun ke-20	9.899	1.543	-	403.583	In 16-20th years
Tahun ke-20 dst.	427.318	22.620	503.537	-	In 20th year & beyond

f. Aset Program

f. Program Assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset program yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has the following program assets managed by Institution Pension Fund ("DPLK") as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
DPLK Peralife Insurance ("Peralife")	194.670	-	DPLK Peralife Insurance ("Peralife")

Dalam pengelolaan atas aset program di atas, DPLK Peralife mengalokasikan biaya sebagai berikut:

In managing the program assets mentioned above, DPLK Peralife allocate operational costs as follow:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Peralife	0,3% dari biaya jasa/ 0.3% from service cost	-	Peralife

Biaya operasional tersebut merupakan komponen dari laporan pendanaan sebagai pengurang Aset Neto.

These operational costs are a component of the funding report as a deduction from the Net Assets.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's share capital as of December 31, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

31 Desember/December 31, 2023

Pemegang saham	Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/ Issued and paid-up capital (full amount)	Shareholders
PT Kilang Pertamina Internasional	380.642.171	99,9969%	2.620.796.494	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Pedeve Indonesia	11.810	0,0031%	84.703	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	380.653.981	100,0000%	2.620.881.197	Total

31 Desember/December 31, 2022

Pemegang saham	Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/ Issued and paid-up capital (full amount)	Shareholders
PT Kilang Pertamina Internasional	11.763.205	99,90%	84.605.682	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Pedeve Indonesia	11.810	0,10%	84.703	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	11.775.015	100,00%	84.690.385	Total

18. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan belum melakukan pencadangan saldo laba sebagai cadangan wajib.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

An amendment to the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007 requires the establishment of a statutory reserve for retained earnings amounting to at least 20% of a Company's issued and paid up capital.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Company had not set up appropriated retained earnings.

19. UANG MUKA UNTUK MODAL SAHAM

Uang muka untuk modal saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

19. ADVANCE FOR SHARE CAPITAL

The Company's advance for share capital as of December 31, 2022 were as follows:

31 Desember/December 31, 2022

Pemegang saham	Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Uang muka setoran modal (nilai penuh)/ Advance for share issued (full amount)	Shareholders
PT Kilang Pertamina Internasional	368.878.963	100,00%	2.536.190.812	PT Kilang Pertamina Internasional

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

19. UANG MUKA UNTUK MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 94 tanggal 31 Mei 2023, atas uang muka modal saham dari PT Kilang Pertamina Internasional sebesar US\$685.190.812 di tahun 2020, US\$900.000.000 di tahun 2021, dan US\$951.000.000 di tahun 2022, telah diakui seluruhnya sebagai modal saham (Catatan 18).

19. ADVANCE FOR SHARE CAPITAL (continued)

Based on deed No. 94 dated May 31, 2023, the advance for share capital from PT Kilang Pertamina Internasional of US\$685,190,812 in 2020, US\$900,000,000 in 2021, and US\$951,000,000 in 2022, has been fully recognized as share capital (Note 18).

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kewajiban imbalan pasca kerja	(983.642)	(1.290.826)
Biaya agen	(393.675)	-
Biaya kegiatan Perusahaan	(295.408)	-
Pajak ditanggung Perusahaan	(283.134)	(120.331)
BPJS Kesehatan dan Asuransi	(3.604)	(3.370)
Tunjangan karyawan	-	(49.192)
Biaya lainnya	(1.486)	-
Jumlah	(1.960.949)	(1.463.719)

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Past service liability expense
Agency fee
Expenses related Company's activities
Tax borne by the Company
Employee insurance
Employee benefits
Other expenses

Total

21. PENDAPATAN KEUANGAN- NETO

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Bunga bank	3.615.178	907.261
Pajak atas bunga	(721.940)	(173.201)
Lain-lain	(429.870)	-
Jumlah	2.463.368	734.060

21. FINANCE INCOME - NET

Interest income
Tax of interest
Others

Total

22. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Selisih kurs - neto	6.054.657	(990.990)
Lain-lain	(54.592)	18.500
Jumlah	6.000.065	(9.372.490)

22. OTHER INCOME/(EXPENSE) - NET

Foreign exchange - net
Others

Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

23. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Kas di bank

a. Cash in bank

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16.733.380	249.172	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.283.351	65.060.569	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	422.257	119.108	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	33.158	225.250	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
Subjumlah	18.472.146	65.654.099	Subtotal
Dolar US			US dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	206.252.868	49.976	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8.985.284	51.272.922	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	48.594	48.654	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
Subjumlah	215.286.746	51.371.552	Subtotal
Jumlah (Catatan 4)	233.758.892	117.025.651	Total (Note 4)
Persentase terhadap jumlah kas di bank	100%	100%	As a percentage of cash in bank

Manajemen berkeyakinan bahwa konsentrasi risiko kredit atas penempatan kas di bank sudah dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Perusahaan.

Management believes that the concentration of credit risk of the placement on cash in bank has been managed by the management in accordance with the Company risk management policies.

b. Aset tidak lancar lain-lain

b. Other non-current assets

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Kilang Pertamina Internasional	10.327.380	6.366.787	PT Kilang Pertamina Internasional
Jumlah (Catatan 8)	10.327.380	6.366.787	Total (Note 8)
Persentase terhadap jumlah aset tidak lancar lain lain	80,76%	98,36%	As a percentage of other non-current assets

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG BERELASI (lanjutan)**

**23. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Utang usaha

c. Trade payables

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Kilang Pertamina Internasional	234.423.062	335.147.465	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Training & Consulting	1.859.929	1.561.288	PT Pertamina Training & Consulting
PT Patra Jasa	934.109	373.957	PT Patra Jasa
PT Pertamina Trans Kontinental	927.858	430.624	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina (Persero)	783.156	650.220	PT Pertamina (Persero)
PT Prima Armada Raya	638.408	574.572	PT Prima Armada Raya
PT Pertamina Bina Medika IHC	622.117	555.497	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Mitra Tours & Travel	333.938	407.868	PT Mitra Tours & Travel
PT Patra Badak Arun Solusi	233.453	533.613	PT Patra Badak Arun Solusi
PT Solusi Energy Nusantara	216.881	-	PT Solusi Energy Nusantara
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$95.000)	197.587	92.997	Others (each below US\$95,000)
Jumlah (Catatan 9)	241.170.498	340.328.101	Total (Note 9)
Persentase terhadap jumlah utang usaha	84,09%	88,22%	As a percentage of trade payables

Utang usaha kepada pihak berelasi per 31 Desember 2022 merupakan pengakuan utang atas AUC pekerjaan EPC ISBL/OSBL yang telah dibayarkan oleh PT Pertamina (Persero) sebelum novasi kontrak ke PT Kilang Pertamina Balikpapan (Catatan 27). Dikarenakan adanya aksi korporasi berupa pemindahan hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) kepada PT Kilang Pertamina Internasional maka pengakuan atas utang tersebut menjadi utang kepada PT Kilang Pertamina Internasional. Pada tahun 2023, Perusahaan sudah melakukan pembayaran atas pemindahan aset yang terutang di tahun 2022. Per 31 Desember 2023, Perusahaan mengakui utang akibat pemindahan sisa aset atas kontrak Novasi *Bipartite* unit ISBL/OSBL *New Unit* senilai US\$207.901.663, bunga dan denda keterlambatan pembayaran pokok pinjaman kepada pemegang saham senilai US\$25.784.465, dan pembelian bahan bakar senilai US\$736.934.

Selain itu, utang kepada pihak berelasi terdiri dari utang atas kegiatan pendukung pembangunan Proyek RDMP Balikpapan. Biaya yang timbul dari kegiatan tersebut meliputi tenaga kerja, sewa kendaraan, perjalanan dinas, kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lainnya.

Trade payable to related parties as of December 31, 2022, represent the recognition of accruals amount in relation to AUC EPC ISBL/OSBL that previously paid by PT Pertamina (Persero) prior to contract novation to PT Kilang Pertamina Balikpapan (Note 27). Due to the corporate action in the form of transfer of rights and obligations of PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Internasional, the recognition of the debt becomes a debt to PT Kilang Pertamina Internasional. In 2023, the Company has made repayments for the transfer of assets occurred in 2022. As of December 31, 2023, the Company recognized a debt resulting from the transfer of remaining assets for the ISBL/OSBL *New Unit Bipartite Novation* contract amounting to US\$207,901,663, interest and late penalties on shareholders' loans amounting to US\$25,784,465, and purchase of fuel amounting to US\$736,934.

In addition, debts to related parties consist of debts for supporting activities for the development of the Balikpapan RDMP Project. Costs arising from these activities include labor, vehicle rental, business travel, health, safety, security, and others.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

23. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

d. Pinjaman kepada pemegang saham

d. Shareholder loans

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Kilang Pertamina Internasional	-	75.437.953	<i>PT Kilang Pertamina Internasional</i>
Jumlah	-	75.437.953	Total
Persentase terhadap jumlah pinjaman kepada pemegang saham	-	100%	<i>As a percentage of shareholder loan</i>

Pada tanggal 30 Desember 2022 Perusahaan menandatangani pinjaman dengan pemegang saham yaitu PT Kilang Pertamina Internasional, dengan rincian saldo per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

As of December 30, 2022, the Company signed a loan with a shareholder, namely PT Kilang Pertamina Internasional with balance details as of December 31, 2023 as follows:

Kreditur/ Lenders	Perjanjian/ Agreement	Nilai/Amount	Jangka waktu pinjaman/ Loan period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
PT Kilang Pertamina Internasional	SP-013/KPB00000/2022-S0	US\$292.500.000	sampai dengan pinjaman proyek (project financing) diterima/ until the project financing is received	SOFR 3M* + 1,89%
PT Kilang Pertamina Internasional	SP-013/KPB00000/2022-S0	Rp4.388.258.047.357 (ekuivalen US\$292.550.536)	sampai dengan pinjaman proyek (project financing) diterima/ until the project financing is received	8,02%

*SOFR 3M merupakan Tingkat Pembiayaan Semalam Terjamin berjangka waktu 3 bulan

*SOFR 3M means the secured overnight financing rate for 3 Months Term

Pada tanggal 6 November 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok pinjaman kepada pemegang saham periode pencairan bulan Desember sampai dengan Agustus 2023 sebesar US\$833.002.271.

As of November 6, 2023, the Company has made repayment on shareholders principal loan from December to August 2023 amounting to US\$833,002,271.

Per 31 Desember 2023, Perusahaan masih memiliki utang atas pinjaman dengan pemegang saham atas bunga dan denda keterlambatan atas pembayaran pokok pinjaman senilai US\$25.784.465.

As of December 31, 2023, the the Company still has debts on loans with shareholders for the interest and late penalties on loan principal payments amounting to US\$25,784,465.

e. Hubungan dengan pihak berelasi

e. Relationships with related parties

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Transactions
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/Shareholders	Modal saham/Share capital
PT Kilang Pertamina Internasional	Pemegang saham/Shareholders	Modal saham, pinjaman dan sewa kantor/ Share capital, loan and office rent
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Pemegang saham/Shareholders	Modal saham/Share capital
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas di bank dan pinjaman/ Placement of cash in bank and loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in bank

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

23. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

e. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

e. Relationships with related parties (continued)

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships with the related parties are as follows: (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Transactions
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in bank
PT Patra Badak Arun Solusi	Entitas Asosiasi/ Associates	Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang/ Manpower supply service
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas Asosiasi/ Associates	Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang/ Manpower supply service
PT Solusi Energy Nusantara	Entitas Asosiasi/ Associates	Pengadaan tenaga kerja jasa penunjang/ Manpower supply service
PT Badak Natural Gas Liquefaction	Entitas Asosiasi/ Associates	Perbantuan Pekerja/ Manpower Support
PT Pertamina Power Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associates	Penilaian Peralatan Kilang/ Assessment of refinery equipment
PT Pertamina Bina Medika IHC	Entitas Asosiasi/ Associates	Pengadaan jasa layanan kesehatan/ Health service
PT Mitra Tours & Travel	Entitas Asosiasi/ Associates	Pengadaan jasa travel/ Travel agency
PT Peralife Insurance	Entitas Asosiasi/ Associates	Pembayaran asuransi jiwa/ Life insurance
PT Patra Jasa	Entitas Asosiasi/ Associates	Sewa gedung kantor/ Office rent
PT Prima Armada Raya	Entitas Asosiasi/ Associates	Sewa kendaraan/ Vehicle rent
PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas Asosiasi/ Associates	Sewa kendaraan/ Vehicle rent
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.	Entitas Asosiasi/ Associates	Pembayaran asuransi asset/ Asset insurance

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan meliputi risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko *counterparty* gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan keuntungan/kerugian bagi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2023, total maksimal eksposur dari risiko kredit atas kas di bank dan piutang lain-lain jangka panjang pihak berelasi masing-masing sebesar US\$233.758.892 dan US\$10.327.380.

Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan piutang lain-lain jangka panjang pihak berelasi. Untuk transaksi kas di bank, Perusahaan telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat penempatan dana pada bank berperingkat "Baa2" dari lembaga pemeringkat Moody's.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan bank untuk penempatan kas. Pemilihan bank dilakukan dengan mempertimbangkan peringkat kredit dari lembaga eksternal.

b. Risiko likuiditas

Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan memonitor dan menjaga kecukupan kas di bank untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Total liabilitas jangka pendek sebesar US\$328.147.216, sementara saldo kas sebesar US\$233.758.892. Terdapat kekurangan sebesar US\$94.388.324, liabilitas jangka pendek yang tidak cukup dipenuhi dari saldo kas pada 31 Desember 2023. Perusahaan yakin dapat menyelesaikan liabilitas.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks, namely credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rate risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a gain/loss to the Company. As of December 31, 2023, the total maximum exposure to credit risk of cash in bank and other long-term receivable related party amounted to US\$233,758,892 and US\$10,327,380, respectively.

Credit risk arises from cash in banks and other long-term receivable related party. For transaction of cash in bank, the Company has placed its bank balances and time deposits in banks which have good credit quality as evidenced by placement of funds in banks which are ranked "Baa2" based on Moody's.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk, since the Company has clear policies on the selection of bank for cash placement. The selection is performed by considering the available external credit rating.

b. Liquidity risk

To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash in bank, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. Management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan payables and maturity profiles, and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

Total current liabilities amounted to US\$328,147,216, while the cash balance was US\$233,758,892. There is a shortfall amounting to US\$94,388,324, a short-term liability that was not sufficiently fulfilled from the cash balance as of December 31, 2023. The Company believes it will be able to settle the Company's liabilities.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun karena Perusahaan memperoleh dukungan penuh dari pemegang saham, untuk terus menyediakan bantuan yang memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat kewajiban tersebut terjadi dan jatuh tempo, dan untuk melanjutkan operasinya.

Bentuk dukungan tersebut tertuang pada Surat Dukungan Finansial (*Parent Support Letter*) atas Liabilitas Jangka Pendek PT Kilang Pertamina Balikpapan, dari PT Kilang Pertamina Internasional selaku pemegang saham mayoritas. Secara umum surat tersebut berisi bahwa secara prinsip, PT Kilang Pertamina Internasional sebagai induk perusahaan akan memberikan dukungan kepada perusahaan sampai dengan penyelesaian Liabilitas Jangka Pendek dimaksud dan pendanaan yang diperlukan sehubungan dengan utang yang jatuh tempo dan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan aturan yang berlaku bagi PT Kilang Pertamina Internasional dan Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga akan menerima fasilitas pendanaan dengan total fasilitas sebesar US\$3.001.000.000 untuk menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo (Catatan 14).

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk (continued)

Company when they become due, which should be within a year, since the Company has full support from the shareholder to provide support to enable the Company to meet its obligation as and when they fall due and to enable it to continue its operations.

The support is stated Parent Support Letter on Short-Term Liabilities of PT Kilang Pertamina Balikpapan, from PT Kilang Pertamina Internasional as the majority shareholder. In general, the letter contains that in principle, PT Kilang Pertamina Internasional as the parent company will provide support to the company until the settlement of the Short Term Liabilities in question and funding required by PT Kilang Pertamina Balikpapan in connection with maturing debts and carrying out business activities in accordance with the rules applicable to PT Kilang Pertamina Internasional and the Company.

In addition, the Company will received funding facilities with a total facility of US\$3,001,000,000 to settle its maturing obligations (Note 14).

c. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

The fair values are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen risiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Risiko nilai tukar yang akan mengekspos Perusahaan kas di bank dan utang usaha dalam mata uang selain dolar US masing-masing adalah sebesar US\$18.472.146 dan US\$117.202.580.

e. Risiko pasar

Pada 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan di denominasikan dalam Rupiah. Apabila terjadi peningkatan/penurunan nilai tukar mata uang dolar US pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 1%, maka rugi sebelum pajak akan menurun/meningkat sebesar US\$5.066.943. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan mengklasifikasikan kas di bank dan aset tidak lancar lainnya sebesar US\$233.758.892 dan US\$12.787.091 sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha dan utang lain-lain masing-masing sebesar US\$286.795.095 dan US\$86.519 sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that the Company will be able to continue going on, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of the equity of the parent shareholders, which consists of issued capital, retained earnings and other equity components.

The Company's Board of Directors periodically review the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

Exchange rate risk that would expose the Company to cash in bank and trade payables currencies other than US dollar are amounting to US\$18,472,146 and US\$117,202,580, respectively.

e. Market risk

As of December 31, 2023, monetary assets and liability in foreign currency held by the Company are denominated in Rupiah. If there is a strengthening/weakening of the US dollar exchange rate as of December 31, 2023 by 1% loss before tax will decrease/increase by US\$5,066,943. Management did not hedge this foreign exchange risk.

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As of December 31, 2023, the Company classified cash in bank and other non-current assets of US\$233,758,892 and US\$12,787,091 as financial assets at amortized cost of acquisition, respectively.

As of December 31, 2023, the Company classified trade payable and other payable of US\$286,795,095 and US\$86,519 as financial liabilities on amortized cost of acquisition, respectively.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

26. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 30 Maret 2020 telah ditandatangani novasi kontrak EPC ISBL/OSBL, yang berlaku efektif 15 hari setelah ditandatanganinya novasi tersebut. Novasi kontrak tersebut mengalihkan hak dan kewajiban atas kontrak EPC ISBL/OSBL dari PT Pertamina (Persero) ke PT Kilang Pertamina Balikpapan. Berdasarkan novasi kontrak tersebut, atas biaya sehubungan dengan proyek EPC ISBL/OSBL atas *New Unit* dan *Additional Unit* yang telah dibayarkan dan telah dikapitalisasi ke AUC oleh PT Pertamina (Persero) kemudian ditagihkan kembali ke PT Kilang Pertamina Balikpapan dan dilakukan pengalihan nilai AUC ke PT Kilang Pertamina Balikpapan yang sebelumnya telah dikapitalisasi oleh PT Pertamina (Persero).

Selain kontrak EPC diatas, pada tanggal 30 April 2020 telah ditandatangani dan berlaku efektif atas novasi kontrak *Project Management Consultant Services* dari PT Pertamina (Persero) ke PT Kilang Pertamina Balikpapan, atas kontrak-kontrak lainnya yang berlaku efektif pada 1 Mei 2020, juga telah diterminasi dari PT Pertamina (Persero) dan dibuat kontrak baru dengan PT Kilang Pertamina Balikpapan. Perjanjian dan kontrak-kontrak tersebut mengatur mengenai antara lain harga, masa perjanjian dan juga syarat dan ketentuan lain yang berlaku.

Atas aktivitas *Project Financing* Proyek RDMP Balikpapan dibutuhkan kontrak pendukung. Kontrak pendukung tersebut merupakan kontrak konsultan pemberi pinjaman dari beberapa aspek yakni konsultan legal pemberi pinjaman yang telah ditandatangani pada 11 November 2019 dan berlaku hingga 31 Januari 2037 antara PT Kilang Pertamina Balikpapan dengan Allen & Overy, konsultan teknis pemberi pinjaman yang telah ditandatangani pada 18 Desember 2019 antara PT Kilang Pertamina Balikpapan dengan NexantECA (Thailand) Ltd. yang berakhir pada 31 Januari 2037, dan konsultan lingkungan & sosial pemberi pinjaman antara PT Kilang Pertamina Balikpapan dengan PT ERM Indonesia yang berlaku sejak 18 Desember 2019 hingga 31 Januari 2037.

Disamping itu, terdapat kontrak pendukung operasional Kilang RDMP Balikpapan yaitu kerjasama pembangunan dan pemanfaatan fasilitas penyaluran gas bumi ruas pipa *Onshore Receiving Facilities* ("ORF") Senipah-Balikpapan antara PT Kilang Pertamina Balikpapan dengan PT Pertamina Gas yang ditandatangani pada 15 Mei 2022 sampai dengan umur operasional kilang yaitu 30 Juni 2053.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On March 30, 2020 a novation contract of EPC ISBL/OSBL was signed, which is effective 15 days after signing the novation. The contract Novation transferred the rights and obligations to the ISBL/OSBL EPC contract from PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Balikpapan. Based on the contract novation, the costs associated with the EPC ISBL/OSBL project for New Units and Additional Units which have been paid and have been capitalized into AUC by PT Pertamina (Persero) are then charged back to PT Kilang Pertamina Balikpapan and the AUC value is transferred to PT Kilang Pertamina Balikpapan which had previously been capitalized by PT Pertamina (Persero).

In addition to the above EPC contract, on April 30, 2020, the novation of the Project Management Consultant Services Contract from PT Pertamina (Persero) to PT Kilang Pertamina Balikpapan was signed and become effective. Other contracts effective on May 1, 2020, have also been terminated from PT Pertamina (Persero) and made a new contract with PT Kilang Pertamina Balikpapan. The agreements and contracts discuss, among others, the price, the term of the agreement and also other applicable terms and conditions.

For the Project Financing activities of the Balikpapan RDMP Project, a supporting contract is required. The supporting contracts are lender's advisor contract from several aspects are the lender's legal advisor which was signed on 11 November 2019 and valid till January 31, 2037 between PT Kilang Pertamina Balikpapan and Allen & Overy, the lender's technical advisor which was signed on 18 December 2019 between PT Kilang Pertamina Balikpapan and NexantECA (Thailand) Ltd. until end on 31 January, 2037, and lender's environmental & social advisor between PT Kilang Pertamina Balikpapan and PT ERM Indonesia which is valid from December 18, 2019, to January 31, 2037.

Apart from that, there is an operational supporting contract for the Balikpapan RDMP Refinery, which is cooperation in the construction and utilization of natural gas distribution facilities for the Onshore Receiving Facilities ("ORF") Senipah-Balikpapan pipeline section between PT Kilang Pertamina Balikpapan and PT Pertamina Gas, which was signed on May 15, 2022 until the operational life of the refinery namely June 30, 2053.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

27. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT ARUS KAS

27. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO CASH FLOWS

a. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

a. Activities that do not affect cash flows

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Penambahan aset tetap Melalui utang usaha	(105.989.762)	(385.768.920)	<i>Addition of fixed assets through trade payables</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman Ke aset tetap	(60.214.647)	(118.755)	<i>Capitalization of borrowing costs to fixed assets</i>
Penambahan aset hak guna usaha melalui liabilitas sewa	(6.605.877)	(34.230.628)	<i>Addition of right of use assets through lease liabilities</i>
Kapitalisasi beban depresiasi aset hak guna	(4.441.285)	(6.613.906)	<i>Capitalization of depreciation expense of right-of-use assets</i>

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities from financing activities

	31 Desember/ December 31, 2022	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2023	
			Pergerakan valas/ Foreign exchange	Bunga/ Interest		
Utang bank jangka pendek	83.272.754	(85.179.505)	1.516.402	390.349	-	<i>Short-term bank loan</i>
Pinjaman dari pemegang saham	75.437.953	757.564.318	-	-	833.002.271	<i>Shareholder loans</i>
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham	-	(833.002.271)	-	-	(833.002.271)	<i>Payment of shareholder loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	-	1.951.916.000	-	-	1.951.916.000	<i>Long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	158.710.707	1.791.298.542	1.516.402	390.349	1.951.916.000	Total liabilities from financing activities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

**27. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT ARUS KAS
(lanjutan)**

**27. ADDITIONAL INFORMATION RELATED TO
CASH FLOWS (continued)**

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan (lanjutan)**

**b. Reconciliation of liabilities from financing
activities (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2021	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes		30 Desember/ December 31 2022	
			Pergerakan valas/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Uang muka untuk modal saham	1.585.190.812	951.000.000	-	-	2.536.190.812	Advance for share capital
Utang bank jangka pendek	-	83.245.153	27.601	-	83.272.754	Short-term bank loan
Pinjaman dari pemegang saham	-	75.437.953	-	-	75.437.953	Shareholder loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.585.190.812	1.109.683.106	27.601	-	2.694.901.519	Total liabilities from financing activities

Bunga pinjaman dibayarkan setiap setengah tahun dimulai sejak tanggal 31 January 2025 dan pelunasan terakhir pada tanggal 31 Januari 2037.

The interest loan is payable semi-annually with first payment due on January 31, 2025 and the final payment due on January 31, 2037.

28. REKLASIFIKASI

28. RECLASSIFICATION

Akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2022 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements as of December 31, 2023. The details of these accounts are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ reclassification	Disajikan kembali/ As reclassified	Statement of financial position
Laporan posisi keuangan				Current asset
Aset lancar				Prepaid tax -
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	140.871.273	(140.871.273)	-	current portion
Piutang lain-lain Pihak berelasi	6.366.787	(6.366.787)	-	Other receivables Related parties
Total aset lancar	147.238.060	(147.238.060)	-	Total current asset
Aset tidak lancar				Non-current asset
Pajak dibayar dimuka - dikurangi bagian lancar	209.114.880	140.871.273	349.986.153	Prepaid tax - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	-	6.366.787	6.366.787	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	209.114.880	147.238.060	356.352.940	Total non-current asset
Total aset	356.352.940	-	356.352.940	Total asset

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KILANG PERTAMINA BALIKPAPAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States dollar,
unless otherwise stated)**

28. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ reclassification	Disajikan kembali/ As reclassified	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Liabilitas sewa -				Lease liabilities -
bagian lancar	4.131.215	(3.027.380)	1.103.835	current portion
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	9.056.138	(9.506.138)	-	Related parties
Total liabilitas jangka pendek	13.187.353	(12.083.518)	1.103.835	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa -				Lease liabilities -
dikurangi bagian lancar	30.907.930	12.083.518	42.991.448	net of current portion
Total liabilitas jangka panjang	30.907.930	12.083.518	42.991.448	Total non-current liabilities
Total liabilitas	44.095.283	-	44.095.283	Total liabilities

28. RECLASSIFICATION (continued)

Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2022 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements as of December 31, 2023. The details of these accounts are as follows: (continued)

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

a. Pembayaran beban bunga atas pinjaman kepada pemegang saham

Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas beban bunga serta denda pinjaman ke pemegang saham PT Kilang Pertamina Internasional sebesar US\$25.804.181.

b. Penarikan pinjaman bank jangka panjang

Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$279.500.082.

c. Pembayaran beban bunga atas pinjaman bank jangka panjang

Pada tanggal 29 Januari 2024, Perusahaan melakukan pembayaran pertama atas bunga dan biaya komitmen terkait pinjaman jangka panjang sebesar US\$48.178.462.

29. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD DATE

a. Payment of interest expense on shareholders loan

On January 9, 2024, the Company made payment of interest and fines relate to the shareholder loans of PT Kilang Pertamina Internasional amount of US\$25,804,181.

b. Drawdown long-term bank loans

On January 29, 2024, the Company withdraw a long-term bank loans amounted to US\$279,500,082.

c. Payment of interest expense on long-term bank loans

On January 29, 2024, the Company made the first repayment on the interest and commitment fees on the long-term bank loans amounted to US\$48,178,462.

Stronger Commitment **Overcoming Challenges**

Integritas kuat
mengalahkan tantangan



PT Kilang Pertamina Balikpapan

HEAD OFFICE

Patra Jasa Office Tower Lt. 2
Jalan Jendral Gatot Subroto Kavling 32-34,
Setiabudi, Kuningan,
Jakarta Selatan, Indoensia, 12950

